A New Beginning

2008 adalah sebuah awal baru bagi PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk tumbuh dalam peta persaingan industri perbankan Indonesia. Melalui merger, kami akan mampu meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham dan memberikan peluang lebih luas bagi nasabah dengan keunggulan CIMB Niaga dalam skala ekonomi yang lebih besar, jaringan distribusi yang lebih luas, serta kapabilitas produk dan layanan yang lengkap.

2008 was a new beginning for PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) to continue growing in the increasingly competitive Indonesia banking environment. Through the merger, we are able to increase shareholders' value, and provide wider opportunities for customers with a strong CIMB Niaga presence with increased financial scalability, wider distribution network and complementary products and capabilities.

Financial Scalability

serving our customers better

Melalui merger, CIMB Niaga mempertegas kedudukannya sebagai bank terbesar keenam di Indonesia, dengan total aset sebesar Rp103,2 triliun, total kredit sebesar Rp73,8 triliun dan total simpanan nasabah sebesar Rp84,0 triliun. Hal ini akan membuat CIMB Niaga mampu melayani nasabah dengan produk, harga dan layanan yang lebih baik.

After the merger, CIMB Niaga solidified its position as the sixth largest bank in Indonesia, with total assets of Rp103.2 trillion, total loans of Rp73.8 trillion and total customer deposits of Rp84.0 trillion. This will enable CIMB Niaga to serve customers with better products, prices and services.

#6 in total assets

Wider Distribution Network

giving more access to customers

Melalui merger, CIMB Niaga telah menjadi bank kelima terbesar di Indonesia dalam hal jaringan cabang, dan keempat terbesar dalam hal jumlah ATM. Hal ini akan membuat CIMB Niaga mampu memperluas akses kepada para nasabah.

Through the merger, CIMB Niaga is now the fifth largest bank in Indonesia in terms of branch network, and the fourth largest in ATM channels. This will enable us to expand CIMB Niaga access to more customers.

665 branch networks

1,239 ATMs

Products & Capabilities

broadening products range

Melalui merger, CIMB Niaga memiliki portofolio produk yang komprehensif dengan memadukan kekuatan di segmen korporasi, KPR, kredit UKM, dan sistem transaksi pembayaran untuk memberikan peluang pertumbuhan yang lebih menarik.

Through the merger, CIMB Niaga provides a comprehensive product portfolio with combined strengths of corporate lending, mortgages, SME loans, and payment processing system that offers attractive growth opportunities.

Sekilas CIMB Niaga

CIMB Niaga Overview

"Akar budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, kualitas layanan dan *prudential banking*, telah tertanam kuat di CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) lebih dari 50 tahun"

CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga dan membangun nilai-nilai utama perusahaan dalam kurun waktu 10 tahun pertama. Dasawarsa kedua merupakan periode Bank Niaga mengembangkan diri menjadi perbankan profesional dengan pelayanan yang terpercaya. Dasawarsa ketiga membawa kami ke era modernisasi perbankan dimana kami menjadi pemimpin dalam penggunaan teknologi melalui pengimplementasian sistem komputerisasi pada administrasi dan pembukuan.

Pada dasawarsa keempat Bank Niaga terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (saat ini Bursa Efek Indonesia/BEI), dan dengan sigap melakukan penyesuaian diri dengan status baru sebagai perusahaan publik. Pada saat itu kami merupakan bank lokal pertama yang menyediakan layanan ATM, juga merupakan bank pertama di Indonesia dengan sistem *online* dan tetap mempertahankan reputasi sebagai bank dengan kualitas dan pelayanan yang prima kepada nasabah. Pada dasawarsa kelima kami menghadapi tantangan yang terberat, namun dengan dukungan penuh dari pemegang saham yang baru serta tetap konsisten melaksanakan misi untuk menjadi bank ritel terkemuka di Indonesia, kami mampu bertahan dari krisis ekonomi.

Bulan November 2002 merupakan waktu yang penting bagi kami, dimana Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB) yang saat ini dikenal dengan nama Bumiputera-Commerce Holding Berhad (BCHB) mengambil-alih kepemilikan mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan kemudian mengalihkan mayoritas kepemilikan tersebut kepada CIMB Group pada bulan Agustus 2007 sebagai bagian dari reorganisasi intern untuk mengkonsolidasikan seluruh anak perusahaannya di bawah CIMB Group sebagai *universal banking platform*.

Sejak 2007 kami telah melakukan berbagai persiapan untuk melakukan proses merger Bank Niaga dengan LippoBank. Hal tersebut sebagai upaya dan tanggung jawab pemegang saham mayoritas dalam memenuhi ketentuan *Single Presence Policy* dan menjadi merger yang pertama untuk memenuhi ketentuan tersebut. Pada bulan Mei 2008 Bank Niaga berganti nama menjadi CIMB Niaga melalui RUPSLB. Perjanjian rencana merger CIMB Niaga dengan LippoBank ditandatangani pada bulan Juni 2008, dan diikuti dengan persetujuan rencana merger dari Bank Indonesia serta penerbitan Surat Tanda Terima Pemberitahuan Penggabungan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia di bulan Oktober 2008. LippoBank resmi bergabung dengan CIMB Niaga pada 1 November 2008 yang disertai dengan peluncuran logo baru.

Kesuksesan integrasi kami menjadi fondasi dan suatu awal kekuatan yang baru untuk terus tumbuh berkembang menuju tahap keberhasilan selanjutnya.

Dengan keberhasilan proses integrasi serta dukungan kuat dari CIMB Group, kami siap untuk mewujudkan visi baru CIMB Niaga yaitu "Menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan."

"Our Corporate Culture values of integrity, service quality and prudential banking have been ingrained in CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) more than 50 years"

CIMB Niaga was incorporated on September, 1955 under the name of Bank Niaga, and built its core values in the first ten years. The second decade was a period in which Bank Niaga developed professionalism in banking, recognized for trusted services. The third decade brought us to the modern banking era as we became leader in the application of technology by being the first local bank to implement computerized administration and accounting.

In the fourth decade, Bank Niaga was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange/IDX), and nimbly adapted to a new status as a publicly listed company. During this period, we were the first local bank providing ATM services, and also the first Indonesian bank with an on-line system, strengthening our reputation as a Bank with excellent quality and services. In the fifth decade we faced our toughest challenges, and with full support from new shareholders, implemented our mission to build the premier retail banking in Indonesia and emerged from the economic crisis.

November 2002 was significant for us as Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), currently known as Bumiputera-Commerce Holding Berhad (BCHB), acquired majority control of Bank Niaga from Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA), subsequently transferring its shares to CIMB Group in August 2007 as part of an internal reorganization to consolidate all its operating subsidiaries under CIMB Group as the universal banking platform.

Since 2007 we had envisioned the merger of Bank Niaga and LippoBank. This effort and responsibility by the majority shareholders fulfilled the requirements of the Single Presence Policy: the first merger fulfilling such conditions. In May 2008, Bank Niaga changed the name into CIMB Niaga as approved by an Extraordinary General Meeting of Shareholders. CIMB Niaga's and LippoBank's Merger Plan Agreement was signed in June 2008, subsequently followed by Merger Plan Approval from Bank Indonesia and the issuance of Merger Notification's Acceptance Letter from the Ministry of Justice and Human Rights in October 2008. LippoBank officially merged into CIMB Niaga on November 1, 2008 and launched the new logo in recognition.

Our successful integration becomes the foundation for strength in continuing to grow and moving towards success in the next stage.

With the successful integration process and strong support from CIMB Group, we are ready to realize CIMB Niaga's New Vision; "To be the most trusted Indonesian Bank that is part of South East Asia's leading universal bank by understanding our customers' needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships."

Visi

"Menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan."

Vision

"To be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia's leading universal bank by understanding our customers' needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships."

Nilai-Nilai Utama
Core Values

Integrity is Everything

Always Put Customers First

Passion for Excellence

Jejak Langkah CIMB Niaga
The Journey of CIMB Niaga

Merger mempertegas kedudukan CIMB Niaga sebagai bank keenam terbesar di Indonesia berdasarkan aset. Perpaduan keunggulan kedua bank menciptakan sebuah bank yang lebih baik.

The merger has strengthened CIMB Niaga's position as the sixth largest bank in Indonesia in terms of assets. The combination of both banks strengths has created a well-positioned bank.

MERGER CIMB NIAGA

Proses merger melibatkan dua institusi perbankan terkemuka di Indonesia yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk (dalam bagian ini selanjutnya disebut Bank Niaga) dan PT Bank Lippo Tbk (selanjutnya disebut LippoBank), menjadi CIMB Niaga. Merger ini berawal dari kebijakan Bank Indonesia mengenai kepemilikan tunggal di Indonesia, dimana pemegang saham mayoritas dari Bank Niaga maupun LippoBank memilih merger sebagai opsi terbaik demi kepentingan seluruh *stakeholder*.

Merger ini menghasilkan bank dengan total aset di atas Rp100 triliun dan mengokohkan posisi sebagai bank keenam terbesar di Indonesia berdasarkan aset. Perpaduan keunggulan kedua bank menciptakan sebuah bank yang lebih baik dan mampu bersaing serta tumbuh di tengah semakin ketatnya persaingan sektor perbankan Indonesia. Bagi CIMB Group, merger ini akan memperkokoh posisi dan meningkatkan prospek pertumbuhannya sebagai kelompok bisnis terkemuka di Asia Tenggara.

Selama tahap perencanaan merger, terjadi beberapa peristiwa penting di sektor industri keuangan di Indonesia:

- 6 - 8 Oktober 2008 (setengah hari): Harga saham di Bursa Efek Indonesia turun hingga 20%.
- 8 Oktober (setengah hari) dan 9 - 10 Oktober 2008: Perdagangan di Bursa Efek Indonesia dihentikan untuk sementara (*suspend*).
- 9 Oktober 2008: Giro Wajib Minimum yang dipersyaratkan untuk Bank Umum turun dari 9,08% menjadi 7,5% dengan tujuan untuk menjaga likuiditas perbankan.

CIMB NIAGA MERGER

The merger involves two of Indonesia's leading banking institutions, PT Bank CIMB Niaga Tbk (in this section herein after referred to as Bank Niaga) and PT Bank Lippo Tbk (herein after referred to as LippoBank). The merged bank carries the name CIMB Niaga. As a direct result of the Single Presence Policy of Bank Indonesia, the majority shareholders of Bank Niaga and LippoBank opted for the merger as the best course of action taking into account the best interest of all stakeholders.

The merger formed the sixth largest bank in Indonesia, with total assets above Rp100 trillion. By combining the strengths of both banks, the merger will result in a well-positioned bank to compete and grow in the increasingly competitive Indonesian banking environment. For CIMB Group, the merger will strengthen its position as a leading Southeast Asian franchise and enhance its earnings complexion and growth prospects.

During the planning phase of the merger, several notable events occurred in the Indonesian financial sector:

- 6 - 8 October 2008 (a half day): A 20% drop in the Indonesia Stock Exchange.
- 8 October 2008 (a half day) and 9 -10 October 2008: Suspension of the Indonesia Stock Exchange.
- 9 October 2008: Minimum reserve requirement for banks decreased from 9.08% to 7.5%, aimed to boost liquidity in the banking sector.

- 13 Oktober 2008: Maksimum penjaminan simpanan dana bank dinaikkan 20 kali lipat (untuk menjaga kepercayaan nasabah pada bank).

Walaupun demikian, CIMB Niaga tetap memiliki pijakan kokoh untuk menjadi sebuah bank terpercaya bersama dengan bank-bank lainnya di Indonesia yang kompetitif. Tantangannya adalah melakukan integrasi operasional bisnis kami untuk merealisasikan nilai-nilai potensi sinergi dan kombinasi bisnis antara Bank Niaga, LippoBank dan CIMB Group.

SURAT EDARAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

RANCANGAN PENGGABUNGAN
PT BANK NIAGA Tbk DENGAN PT BANK LIPPO Tbk

BANK NIAGA

LippoBank

SEKILAS BANK NIAGA

Bank Niaga didirikan pada 26 September 1955, dan per Oktober 2008 merupakan bank keenam terbesar di Indonesia berdasarkan aset, serta bank kedua terbesar dalam segmen Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan pangsa pasar sekitar 9-10%. Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) memegang kepemilikan mayoritas sejak 25 November 2002, yang kemudian

- 13 October 2008: Maximum guaranteed deposits at banks increased 20-fold (aimed to revive customers confidence in banks).

Aside from this, CIMB Niaga retains a firm footing as a trusted bank alongside its peers in a competitive Indonesian banking landscape. The challenge is to operationally merge our businesses and realize the huge potential synergy of our combined businesses of Bank Niaga, LippoBank and CIMB Group.

UNOFFICIAL TRANSLATION OF THE INDONESIAN VERSION

CIRCULAR TO SHAREHOLDERS

MERGER PLAN OF
PT BANK NIAGA Tbk WITH PT BANK LIPPO Tbk

BANK NIAGA

LippoBank

BACKGROUND OF BANK NIAGA

Bank Niaga was established on 26 September 1955, and as of October 2008 was the sixth largest bank in Indonesia by assets, and the second largest in terms of mortgage lending with 9-10% market share. The majority of the Bank's equity was held by Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) since 25 November 2002 and on 16 August 2007 was transferred to CIMB Group,

dialihkan kepada CIMB Group, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh BCHB, pada 16 Agustus 2007. Bank Niaga dikenal sebagai salah satu bank yang paling inovatif, yang memperkenalkan layanan ATM pada tahun 1987, dan menerapkan sistem perbankan *on-line* pada tahun 1991. Dengan lebih dari 6.000 karyawan, Bank Niaga menawarkan rangkaian lengkap produk dan jasa perbankan, baik konvensional maupun Syariah melalui 256 kantor cabang di 48 kota di Indonesia.

Selama bertahun-tahun, Bank Niaga memiliki reputasi yang sangat baik dalam bidang pelayanan nasabah dan tata kelola perusahaan, serta telah melahirkan banyak bankir handal di Indonesia.

Melalui jaringan kantor cabang dan ATM yang luas serta keberagaman jalur distribusi perbankan elektronik, Bank Niaga menghadirkan layanan perbankan yang dikemas sesuai selera nasabahnya. Berbagai penghargaan pernah diterima, diantaranya peringkat pertama untuk '*Performance Management and Training and Developmen*t' pada ajang *HR Excellence Award 2007*, dinobatkan sebagai 'Bank Terbaik' oleh Majalah Investor, serta predikat '*The Most Consistent Bank in Service Excellence*' oleh Marketing Research Indonesia pada tahun 2006.

Selama lima tahun berturut-turut sejak 2003-2007, Bank Niaga meraih penghargaan Laporan Tahunan Terbaik untuk kategori Perusahaan Swasta Keuangan Tercatat dalam *Annual Report Award*.

SEKILAS LIPPOBANK

LippoBank didirikan pada bulan Maret 1948. Menyusul merger dengan PT Bank Umum Asia, LippoBank mencatatkan sahamnya di bursa efek pada November 1989. Pemerintah Republik Indonesia menjadi pemegang saham mayoritas di LippoBank melalui program rekapitalisasi yang dilaksanakan pada 28 Mei 1999. Pada tanggal 30 September 2005, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia, Khazanah Nasional Berhad mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas di LippoBank.

Sejak saat itu, LippoBank bergerak cepat untuk mendesain strategi pertumbuhan baru, yang dirancang untuk membawa LippoBank setara dengan bank kelas dunia. Sebagai salah satu pelopor layanan *E-Banking* di Indonesia, per Oktober 2008 LippoBank merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan memiliki hampir

a wholly owned subsidiary of BCHB. As the first local bank to introduce ATM services in 1987 and also an on-line banking system in 1991, Bank Niaga is well regarded as one of the most innovative banks in Indonesia. With over 6,000 employees, Bank Niaga offers a comprehensive suite of conventional and Syariah banking products and services, from 256 branches in 48 cities in Indonesia.

Over the years, Bank Niaga has been well regarded for its track record in customer service excellence and corporate governance, and also one of the sources of high quality bankers in Indonesia.

Through its extensive branch office and ATM network, as well as its wide range of sophisticated electronic channels, Bank Niaga offers a highly personalised banking experience to its customers. Amongst its accolades, in 2007 Bank Niaga was ranked first for 'Performance Management and Training and Development' in The HR Excellence Award 2007 and also awarded 'Best Bank' by the Investor Magazine. In 2006, the Bank was awarded 'The Most Consistent Bank in Service Excellence' by Marketing Research Indonesia.

For five consecutive years, from 2003-2007, Bank Niaga was awarded The Best Annual Report in Private Financial Listed Companies category.

BACKGROUND OF LIPPOBANK

LippoBank was established in March 1948. After a merger with PT Bank Umum Asia, LippoBank went public and was listed on the stock exchange in November 1989. The Government of Indonesia acquired a majority shareholding in LippoBank after the recapitalisation program was executed on 28 May 1999. On 30 September 2005, having obtained approval from Bank Indonesia, Khazanah Nasional Berhad acquired majority ownership LippoBank.

Since then, LippoBank has moved quickly to design and implement a new road-map. The road-map provides LippoBank with the tools to meet the rigorous of a world-class bank. As one of E-Banking services pioneereds in Indonesia, in October 2008 LippoBank becomes a leading private bank in Indonesia, providing quality services and

5.000 karyawan, yang menghadirkan produk dan layanan perbankan berkualitas melalui 408 kantor cabang dan 741 ATM untuk melayani nasabah di lebih dari 100 kota di seluruh Indonesia.

MERGER MENDUKUNG *SINGLE PRESENCE POLICY*

Khazanah merupakan pemegang saham pengendali baik di Bank Niaga (melalui CIMB Group) maupun LippoBank. Sebagai investor strategis, Khazanah memiliki komitmen untuk berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya di sektor keuangan dan perbankan.

Langkah merger merupakan opsi yang sesuai dengan preferensi Pemerintah Indonesia, serta konsisten dengan kebijakan maupun komitmen investasi jangka panjang Khazanah di indonesia.

Dalam perjalanannya, Bank Niaga sebagai bagian dari CIMB Group maupun LippoBank dalam berbagai kesempatan telah mencanangkan visi dan misi perusahaan untuk menjadi salah satu dari lima bank peringkat teratas di Indonesia, lengkap dengan target pencapaian pertumbuhan maupun profitabilitas yang ingin dicapai hingga tahun 2010. Untuk mencapai tujuan itu, kedua bank secara terpisah telah menjalankan strategi pertumbuhan organik yang agresif melalui inovasi produk perbankan dan penetrasi ke segmen pasar baru, sementara terus mencari peluang merger dan akuisisi sebagai strategi pertumbuhan inorganik.

Setelah mempertimbangkan kepentingan dan kesejahteraan karyawan dan *stakeholder*, Direksi serta Dewan Komisaris Bank Niaga dan LippoBank mengambil langkah merger untuk memberikan manfaat bagi semua pihak.

Setelah merger, Khazanah tetap menjadi pemegang saham di CIMB Niaga.

Di CIMB Niaga, Khazanah memiliki kepemilikan saham secara langsung dan tidak langsung melalui anak perusahaan BCHB/CIMB Group.

Langkah ini menciptakan penggabungan tiga kekuatan yang komplementer untuk bertumbuh dalam skala usaha, dengan duplikasi terbatas dan potensi sinergi yang signifikan. CIMB Niaga mengkombinasikan keunggulan Bank Niaga dan LippoBank, diperkuat dengan sinergi skala bisnis yang besar serta jaringan regional CIMB Group.

products. Staffed by almost 5,000 employees, it has 408 branches and offices and 741 ATMs across Indonesia. It provides services in more than 100 cities in Indonesia.

THE MERGER IS DRIVEN BY THE SINGLE PRESENCE POLICY

Khazanah is the controlling shareholder of Bank Niaga (via CIMB Group) and LippoBank. As a strategic investor, Khazanah has continued to convey its intention and commitment to actively participating and contributing to the Indonesia's economic development, particularly in the financial and banking sector.

The merger is an option which is in line with the Indonesian Government's preferred route and consistent with Khazanah's investment track record and long-term commitment to Indonesia.

Furthermore both Bank Niaga, as a part of CIMB Group, and LippoBank have each resolved and stated on various occasions the same vision and mission to be one of the top five banks in Indonesia and to achieve various growth and profitability milestones by 2010. To achieve this goal, both banks have individually and aggressively focused on innovating new product lines and penetrating untapped customer segments for organic business expansion, while simultaneously seeking potential merger and acquisition opportunities as part of an inorganic growth strategy.

Consequently, the Directors and Board of Commissioners of Bank Niaga and LippoBank after considering the welfare and interests of employees and all stakeholders decided that the merger is beneficial to all parties.

After the merger, Khazanah remained as the shareholder of CIMB Niaga.

Khazanah's shareholding in CIMB Niaga will be held directly and indirectly via its subsidiary BCHB/CIMB Group.

This creates a complementary tri-partite merger for growth and scale, with limited duplication and significant synergy. CIMB Niaga combines the best of Bank Niaga and LippoBank, enhanced by scale synergy and CIMB Group's regional platform.

PROSES MERGER

Sejak legal merger antara CIMB Niaga dan LippoBank tanggal 1 November 2008, seluruh hubungan hukum antara nasabah / relasi bisnis eks LippoBank dengan eks LippoBank telah beralih dan diteruskan oleh CIMB Niaga.

Berdasarkan laporan perusahaan penilai independen PT Ujatek Baru tanggal 25 Mei 2008, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari aset bersih Bank Niaga dan LippoBank masing-masing adalah sebesar Rp1.052 (nilai penuh) dan Rp2.969 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, setiap 1 pemegang saham kelas A dan kelas B LippoBank akan mendapatkan 2,82 (dibulatkan) saham kelas B CIMB Niaga. Penilaian tersebut merupakan nilai intristik wajar dari masing-masing perusahaan dan juga memberikan premium diatas harga perdagangan historis.

Untuk perhitungan penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor CIMB Niaga, manajemen menggunakan harga pasar saham CIMB Niaga pada saat merger. Dengan demikian terdapat penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp553 miliar dan Rp4,6 triliun.

Pada tanggal efektif merger, CIMB Niaga dan LippoBank berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu CIMB Group Sdn Bhd. Oleh karena itu, merger kedua bank dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan prinsip yang berlaku umum di Indonesia, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan ke dalam akun “Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali” pada unsur ekuitas.

MERGER PROCESS

After the legal merger of CIMB Niaga and LippoBank on 1 November 2008, all legal aspects between ex LippoBank customers / business relationship with ex LippoBank have been transferred and are assumed by CIMB Niaga.

Based on independent appraisers company PT Ujatek Baru’s report dated 25 May 2008, for shares conversion purposes, management decided that the fair value of the net assets of Bank Niaga and LippoBank are Rp1,052 (full amount) and Rp2,969 (full amount) per share, respectively. Therefore, each holder of 1 class A and B shares of LippoBank received 2.82 (rounded) of class B shares of CIMB Niaga. This valuation represents the fair value of each company and also gives a premium above the historical traded prices.

For the calculation of share capital and additional paid-in capital, CIMB Niaga’s management used the market price of CIMB Niaga’s shares on the date of merger. As a result, CIMB Niaga’s share capital and additional paid-in capital increased by Rp553 billion and Rp4.6 trillion.

As at the effective date of merger, CIMB Niaga and LippoBank were under common control of CIMB Group Sdn Bhd. Therefore, the merger of both banks used the pooling on interest method. Based on the accounting principles generally accepted in Indonesia, the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked in account “Difference in restructuring value transaction of entities under common control” in the equity section.

SUATU AWAL BARU

Merger memberikan peningkatan nilai yang menarik bagi seluruh pemegang saham, manajemen dan karyawan dari kedua bank, serta bagi industri perbankan Indonesia pada umumnya. Bank Niaga dan LippoBank merupakan dua bisnis yang unik dan penggabungan keduanya memberikan salah satu peluang pertumbuhan yang sangat menarik di sektor perbankan Indonesia, dengan memadukan kekuatan Bank Niaga di segmen perbankan korporasi dan KPR, serta keunggulan LippoBank di segmen kredit UKM dan infrastruktur transaksi pembayaran. Bank hasil merger memiliki posisi yang sangat baik untuk bersaing dan tumbuh dalam peta persaingan industri perbankan Indonesia yang semakin ketat.

A NEW BEGINNING

The merger presents a compelling value proposition for all shareholders, the management and employees, as well as the overall banking industry in Indonesia. Bank Niaga and LippoBank represent two unique franchises and when combined, represent one of the more exciting banking sector enterprises in Indonesia. The merger takes advantage of Bank Niaga's strong corporate presence and mortgage niche together with LippoBank's leadership in SME loans and payment processing system. By combining the strengths of both banks, the merger will result in a bank well positioned to compete and grow in the increasingly competitive Indonesian banking environment.

Bank Saja, Oktober 2008 (triliun Rp) Bank Only, October 2008 (trillion Rp)	BANK NIAGA	LippoBank	CIMB NIAGA
Aset / Assets	60.55	38.10	98.65
Pinjaman yang Diberikan / Credit	47.66	24.33	71.99
Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	48.96	30.37	79.33
Ekuitas / Equity	5.33	2.86	8.03

MENCIPTAKAN SINERGI DARI MERGER

Salah satu nilai sinergi yang paling signifikan adalah berupa peluang penjualan-silang kepada gabungan basis nasabah kedua bank. Rata-rata nilai potensi sinergi selama 3 tahun adalah sebesar USD70 juta PBT per tahun, dimana 70% berasal dari sinergi sumber pendapatan dan 30% dari biaya yang dapat dihemat. Perhitungan sinergi didasarkan pada aktivitas bisnis yang normal dan stabil.

INTEGRASI CABANG

Proses merger pada akhirnya akan berujung pada integrasi lebih dari 665 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kurang dari 5% merupakan kantor cabang yang akan direlokasi karena wilayah kerja yang tumpang tindih. Kantor cabang lainnya akan direnovasi secara bertahap. Konversi kantor cabang Bank Niaga dan LippoBank menjadi berlogo CIMB Niaga dilakukan bertahap selama jangka waktu sekitar 10 bulan. Selain itu, renovasi kantor cabang akan dilaksanakan dalam dua tahap sampai dengan tahun 2011.

CREATING VALUE SYNERGY FROM THE MERGER

The opportunity to cross-sell into the merged bank's combined customer base forms the most significant source of synergy value. Estimated total potential synergy at a 3 year average is USD70 million PBT per annum - of which 70% is derived from revenue synergy and 30% from cost savings. The basis adopted for computing the synergy is based on normal and stable business assumption.

INTEGRATION OF BRANCHES

The merger will eventually culminate in the integration of 665 branches spread over the whole of Indonesia. Less than 5% of these branches are overlapping and will be closed down. The remaining branches will be renovated in stages. The conversion of all Bank Niaga and LippoBank branches to CIMB Niaga will take place gradually over a period of approximately 10 months. Furthermore, the renovations of all the branches in an old condition will be completed by 2011 in two stages.
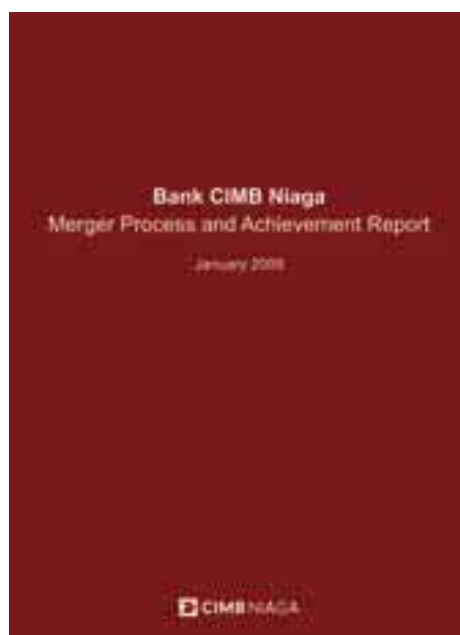
LOGO BARU KAMI

- Logo CIMB Niaga mewakili fokus kami kepada penciptaan nilai melalui cara berpikir ke depan yang dipahami oleh seluruh anggota kelompok perusahaan CIMB Group.
- Simbol logo berupa bentuk abstrak mata panah di dalam kotak persegi empat melambangkan kemampuan berpikir ke depan.
- Simbol logo mencerminkan dinamika dan pergerakan konstan, namun selalu berakar pada stabilitas, dapat dipercaya dan komitmen.
- *Custom font* mencerminkan kejelasan dan kekokohan.
- Warna merah dipilih karena kemampuannya untuk berbeda di pasar domestik, sekaligus mencerminkan keterkaitan dengan jaringan perbankan CIMB di Asia Tenggara.

PEMILIHAN NAMA CIMB NIAGA

Merger ini merupakan penggabungan dari Bank Niaga, yang selama 53 tahun telah mengukir namanya dalam sejarah perbankan di Indonesia, dan LippoBank yang memiliki posisi di segmen ritel melalui jaringan cabang yang luas dan produk pendanaan yang terkenal. Sejak awal, kami menyadari bahwa nama LippoBank memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas kelompok perusahaan Lippo Group, sementara kami lebih menginginkan membangun suatu identitas yang sama sekali baru untuk memulai babak baru sebagai bagian dari CIMB Group.

Setelah melalui diskusi intensif, kami memilih menggunakan nama CIMB Niaga, menandai dimulainya babak perjalanan yang baru bagi bank hasil merger.

OUR NEW LOGO

- The logo for CIMB Niaga represents our focus on value creation through forward thinking, shared by all members of CIMB Group across the region and beyond.
- The logomark of an abstract arrow within a square symbolises our philosophy of forward thinking.
- The logomark shows us being dynamic and never stationary – yet rooted in stability, dependability and commitment.
- The custom font represents clarity and solidity.
- The colour red was chosen because of its ability differentiate in the local market as well as to tie into CIMB universal banking franchise in Southeast Asia.

THE NAME OF CIMB NIAGA

The merger is a combination of Bank Niaga, a 53 year old bank with experience gained through many years of banking history in Indonesia. Similarly, LippoBank complements the equation with its rich tapestry of retail banking as seen from its expansive branch reach and deposit franchise. From the onset, realising that the name of LippoBank resounds with the many activities of Lippo Group, the management deliberated that the name of the new merged bank should build a new identity akin to the start of a new chapter as part of the CIMB Group.

After many rounds of discussions that ensued, we finally settled on CIMB Niaga as the name of the merged entity to mark its new beginning.

CIMB NIAGA BRANDS

- CIMB Niaga adalah *brand* utama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan logo CIMB Niaga tampil mewakili entitas tersebut pada sebagian besar materi komunikasi dan *signage*.
- Selain itu, terdapat tiga *sub-brand* masing-masing untuk segmen pasar yang berbeda.

- CIMB Niaga Preferred Circle menggabungkan layanan Preferred Circle (dari Bank Niaga) dan LB VIP Banking (dari LippoBank) yang ditujukan untuk segmen pasar *mass affluent*.

- CIMB Niaga Private Banking adalah nama baru bagi layanan Private Banking yang ditujukan pada segmen *high net worth individual*.

- CIMB Niaga Syariah menggabungkan Unit Usaha Syariah Bank Niaga dan LB Salam dari LippoBank yang ditujukan untuk melayani semua transaksi perbankan syariah bagi seluruh golongan dan lapisan masyarakat.

CIMB NIAGA BRANDS

- CIMB Niaga is the master brand for PT Bank CIMB Niaga Tbk, and this logo represents the main point of interaction and will be carried on most collateral and signage.
- In addition there are three sub-brands catering to different market segments.

- CIMB Niaga Preferred Circle consolidates Bank Niaga Preferred Circle and LippoBank VIP Banking which will continue to serve the mass affluent segments.

- CIMB Niaga Private Banking is the new brand name for Bank Niaga Private Banking which will continue to serve high net worth individual.

- CIMB Niaga Syariah combines both Bank Niaga Syariah Business Unit and LB Salam from LippoBank, which are targeted to serve syariah banking transaction covering all segments of the community.

Branded Spaces

Konsep '*branded spaces*' ini dirancang untuk mengelola aspek citra brand selama periode transisi. Penerapan visual identitas brand yang nyata akan memungkinkan komunikasi aktif terhadap nasabah bahkan sebelum selesainya proses konversi kantor cabang. Pendekatan ini menjadikan kami selangkah di depan dalam membangun kesadaran brand, dan akan mempermudah proses pengenalan saat selesainya proses konversi dan peluncuran brand yang baru pada triwulan ketiga tahun 2009.

The CIMB Niaga branded spaces concept was designed to manage brand perception during the transition period. By implementing a tangible brand identity in our branches, we are able to actively reach out and communicate to our customers even before branch conversion is completed. It is an effective approach to stay one step ahead in establishing brand equity, and would ease familiarity when we complete our conversion and initiate our thematic brand launch in third quarter of 2009.

Peristiwa Penting 2008

2008 Event Highlights
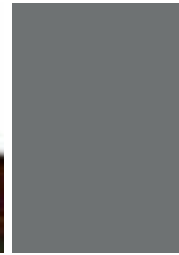
Januari • January

- Menjalin kerja sama layanan dengan PT Telkom dalam pembelian isi ulang pulsa Flexy Trendy melalui fasilitas *electronic delivery channel*.
- Menyelenggarakan "Kick Off Tabungan Niaga Mapan X-tra."
- Dalam rangka *Global Executive Exchange Program* (GEEP), salah satu bentuk sinergi dari Bank Niaga-CIMB Group, Bank Niaga mengirimkan 10 orang *Kiosk Officer* sebagai Duta Layanan ke Kuala Lumpur untuk periode 1 tahun.
- Karyawan Bank Niaga turut menyemarakkan Program "Ayo Ke Bank" yang diluncurkan oleh Bank Indonesia.
- Pembukaan cabang Bank Niaga Pantai Indah Kapuk dan Bona Indah.

- Joint cooperation between Bank Niaga and PT Telkom for the purchase of mobile top up for Flexy Trendy through electronic delivery channel facility.
- Kick off "Tabungan Niaga Mapan X-tra" (a saving account product).
- In relation to the Global Executive Exchange Program (GEEP), one of the synergy programs of Niaga – CIMB Group Synergy, Bank Niaga sent 10 Kiosk Officers as Service Ambassadors to Kuala Lumpur for a period of 1 year.
- Bank Niaga staff participated in the "Ayo ke Bank" (Lets Go To the Bank) program launched by Bank Indonesia.
- Grand Opening of Bank Niaga Pantai Indah Kapuk and Bona Indah Branch.
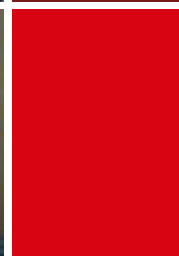
Februari • February

- Menyelenggarakan *Analyst Meeting* dan *Press Conference* terkait Penjelasan Kinerja Bank Niaga Tahun 2007.
- *Kick off Synergy* Niaga-Lippo sebagai rangkaian proses Niaga-Lippo *Merger for Growth*.
- Menjalin kerja sama dengan Schroders dalam penjualan reksadana.
- Membiayai produk telekomunikasi Ceria milik PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI).
- Menjalin kerja sama dengan Askrindo dalam penjaminan kredit.
- Meluncurkan produk Dynamic Duo Star - produk kedua dari *trilogy Market Linked Deposit*.

- Organized Analyst Meeting and Press Conference regarding the explanation of Bank Niaga's performance for 2007.
- Kick off Niaga-Lippo Synergy as part of the Niaga-Lippo Merger for Growth process.
- Bank Niaga and Schroders established joint cooperation to sell mutual funds.
- Bank Niaga established a financing program for Ceria (a telecommunication product), owned by PT Sampoerna Telekomunikasi (STI).
- Bank Niaga and Askrindo (Indonesian Government Credit Insurance Enterprise) established a joint cooperation on credit guarantee.
- Bank Niaga launched Dynamic Duo Star product, a second product of trilogy Market Linked Deposit.

Maret • March

- Kick Off Niaga-Lippo Merger dengan tema “Combined Strengths.”
- Menjalin kerja sama dengan Blitzmegaplex dalam layanan pembelian isi ulang “Blitzcard” melalui fasilitas *electronic delivery channel*.
- Penandatangan perjanjian jasa kustodian antara Bank Niaga dan BTPN.
- Menjadi tuan rumah dalam *Chief Information Officer Meeting*.

- Kick off Niaga-Lippo merger with theme “Combined Strengths.”
- Bank Niaga and Blitzmegaplex established a joint cooperation for the purchase of the “Blitzcard” (top-up card for the cinema) through an electronic delivery channel.
- Bank Niaga and BTPN signed an agreement on custodian services.
- Bank Niaga hosted the Chief Information Officer Meeting.

April • April

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Menyelenggarakan *Analyst Meeting* dan *Press Conference* terkait Penjelasan Kinerja Bank Niaga Kuartal I 2008.
- Menjalin kerja sama dengan PT Ericsson Indonesia dalam pembiayaan infrastruktur telekomunikasi.
- LippoBank *appreciation forum.*

- Organised Annual General Meeting of Shareholders.
- Organised Analyst Meeting and Press Conference regarding the explanation of Bank Niaga’s first quarter performance.
- Bank Niaga and PT Ericsson Indonesia established a joint cooperation to finance the telecommunication infrastructure.
- LippoBank appreciation forum.

Mei • May

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mengenai Persetujuan pergantian nama dari Bank Niaga menjadi CIMB Niaga.
- Senior Management Briefing terkait Niaga-Lippo Merger.
- LippoBank memberikan donasi kepada Dana Kemanusiaan Kompas.

- Following approval from an Extraordinary General Meeting of Shareholders, Bank Niaga changed its name to CIMB Niaga.
- Senior Management Briefing regarding Niaga-Lippo Merger.
- LippoBank gave donation to Dana Kemanusiaan Kompas.

Juni • June

- Penandatanganan rancangan merger antara Niaga-Lippo dalam rangka memenuhi ketentuan *Single Presence Policy* (SPP).
- Menjalin kerja sama dengan Nyonya Meneer dalam pembiayaan distributor.
- Menjalin kerja sama dengan Dipo Motor dalam pembiayaan kepemilikan Mercedes Benz.

- Niaga and Lippo signed an agreement for merger to fulfill the requirements of the Single Presence Policy (SPP).
- CIMB Niaga and Nyonya Meneer established a joint financing for its distributors.
- CIMB Niaga and Dipo Motor established a joint cooperation for Mercedes Benz ownership financing program.

Juli • July

- Penandatanganan kerja sama tentang *Linkage Program* Bank Indonesia 2008.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mengenai persetujuan Pemegang Saham CIMB Niaga dalam rangka CIMB Niaga-Lippo Merger.
- Peluncuran produk X-Tra Range Accrual - produk terakhir dari trilogi Market Linked Deposit.
- Menyelenggarakan *Analyst Meeting* terkait Penjelasan Kinerja CIMB Niaga Kuartal II 2008.
- Penyerahan hadiah Mercedes Benz kepada pemenang program Niaga Lucky Reward periode 1.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mengenai persetujuan Pemegang Saham LippoBank dalam rangka CIMB Niaga-Lippo Merger.

- Signing of the joint cooperation regarding Linkage Program Indonesian Central Bank 2008.
- The approval of CIMB Niaga-Lippo merger by CIMB Niaga's Shareholders through Extraordinary General Meeting of the Shareholders.
- Niaga and Lippo launched X-Tra Range Accrual, the latest product of trilogy Market Linked Deposit.
- Organised Analyst Meeting regarding the explanation of CIMB Niaga's second quarter performance.
- First prize winner of Niaga lucky reward period 1 program receives a Mercedes Benz.
- The approval of CIMB Niaga-Lippo merger by LippoBank's Shareholders through Extraordinary General Meeting of the Shareholders.

Agustus • August

- *Grand Opening* CIMB Niaga Syariah cabang Semarang.
- Menjalin kerja sama dengan Indosat untuk pengembangan produk, penyediaan layanan telekomunikasi dan pembiayaan kontraktor.
- Penandatanganan kerja sama dengan Asuransi Jiwasraya untuk jasa kustodian.

- The Grand opening of CIMB Niaga Syariah Semarang Branch.
- CIMB Niaga and Indosat established a joint cooperation on the development of the telecommunication product service assistance and financing for its contractors.
- CIMB Niaga and Asuransi Jiwasraya (Indonesian Government Enterprises on Life Insurance) signed a joint cooperation on the custodian services.

September • September

- Bersama CIG membeli saham Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia dengan porsi 3,76%.
- *Kick off Operation and IT - Combine Strength.*
- *Kick Off Sales & Distribution, Corporate Banking, Business Banking, Retail Banking* dan *Syariah Banking*.

- CIMB Niaga acquired 3.76% shares of John Hancock Life Insurance Indonesia.
- Kick off Operations and IT - Combine Strength.
- Kick off Sales & Distribution, Corporate Banking, Business Banking, Retail Banking, and Syariah Banking.

Oktober • October

- Bank Indonesia menyetujui rancangan merger CIMB Niaga-Lippo.
- Menyelenggarakan *Analyst Meeting* terkait Penjelasan Kinerja CIMB Niaga Kuartal III 2008.
- Menteri Hukum dan HAM Mengeluarkan Surat Tanda Terima Pemberitahuan Penggabungan.
- Konversi Saham CIMB Niaga (BNGA) dan LippoBank (LPBN).
- BCHB Tuntaskan Akuisisi Saham PT Bank Lippo Tbk.
- Peresmian Lab Bourse Game di MM FE UI.

- Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) agreed on the merger plan of CIMB Niaga-Lippo.
- Organised Analyst Meeting regarding the explanation of CIMB Niaga's third quarter Performance.
- The Ministry of Justice and Human Rights issued an acceptance letter regarding the Merger.
- Conversion of shares of CIMB Niaga (BNGA) and LippoBank (LPBN).
- BCHB finalized acquisition of shares of PT Bank Lippo Tbk.
- Lab Bourse Game opening ceremony at MM FE UI.

Desember • December

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mengenai pengangkatan Direktur Kepatuhan.
- *Coffee Morning* temu Presiden Direktur dengan media berita nasional Indonesia.

- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding appointment of Compliance Director.
- Coffee Morning meeting session of President Director and national news media.

November • November

- Tanggal efektif merger PT Bank Lippo Tbk kedalam PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Peresmian merger CIMB Niaga-Lippo dan peluncuran logo baru CIMB Niaga.
- Pembayaran "*Cash Option*" kepada pemegang saham CIMB Niaga dan LippoBank oleh CIMB Group.
- Pembayaran saham *"Odd-Lot"* LippoBank oleh CIMB Group.
- CIMB Niaga berpartisipasi dalam Investor Summit & Capital Market Expo 2008.
- Pengumuman Neraca Pembukaan CIMB Niaga setelah merger.

- Effective date of merger process of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Merger announcement of the CIMB Niaga – Lippo and launching of the new logo of the CIMB Niaga.
- Cash Option settlement to the Shareholders of BNGA (Bank Niaga) and LPBN (LippoBank) by the CIMB Group.
- Shares settlement of "Odd-Lot" LPBN (LippoBank) by the CIMB Group.
- CIMB Niaga participated in the Investor Summit & Capital Market Expo 2008.
- Announcement of the opening Balance Sheets of the CIMB Niaga after the merger.

Penghargaan 2008

2008 Awards

Februari

1. Indonesian Bank Loyalty Award 2008, kategori The Best Loyalty Program for Savings Account versi Majalah InfoBank dan Markplusinsight
2. HR Excellence Award 2007 versi majalah SWA dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
   a. Peringkat 1 kategori Manajemen Kinerja
   b. Peringkat 1 kategori Pelatihan dan Pengembangan
   c. Peringkat 2 kategori Manajemen SDM Umum

Maret

1. Penghargaan Kriya Pranala Taruna 2007 kategori Bank Umum Konvensional dari Bank Indonesia
2. Peringkat 3 untuk kategori Perbankan Indonesia dalam Call Center Service Excellence Index 2008 oleh Center for Customer Satisfaction & Loyalty

Mei

1. Islamic Finance Award & Cup 2008 versi Karim Business Consulting:
   a. Peringkat 1 untuk kategori:
      i. The Best Service Quality
      ii. The Best Customer Service
      iii. The Most Convenience Office
      iv. The Best Office Equipment
   b. Peringkat 2 untuk kategori:
      i. The Most Profitable Divisi Usaha Syariah dengan aset > Rp500 milliar
      ii. The Best Security Squad
   c. Peringkat 3 untuk kategori:
      i. The Best Syariah Division dengan aset > Rp500milliar
      ii. The Most Prudent Divisi Syariah dengan aset > Rp500milliar
      iii. The Most Earning Asset Expansion Divisi Usaha Syariah dengan aset > Rp500milliar
      iv. The Most Convenient ATM

February

1. Indonesian Bank Loyalty Award 2008, The Best Loyalty Program Savings Account category by InfoBank magazine and Markplusinsight
2. HR Excellence Award 2007 by SWA magazine and Lembaga Manajemen, Economics Faculty, University of Indonesia
   a. Ranked 1st in the Performance Management category
   b. Ranked 1st in the Training and Development category
   c. Ranked 2nd in the General Human Resources Management category

March

1. Kriya Pranala Taruna Award 2007 in the Conventional Commercial Bank category from Bank Indonesia (Indonesian Central Bank)
2. Ranked 3rd in the Indonesian Banking category – Call Center Service Excellence Index 2008 by Center for Customer Satisfaction & Loyalty

May

1. Islamic Finance Award & Cup 2008 by Karim Business Consulting:
   a. Ranked 1st for the category of:
      i. The Best Service Quality
      ii. The Best Customer Service
      iii. The Most Convenience Office
      iv. The Best Office Equipment
   b. Ranked 2nd for the category of:
      i. The Most Profitable Syariah Division with assets > Rp500 billion
      ii. The Best Security Squad
   c. Ranked 3rd for the category of:
      i. The Best Syariah Division with assets > IDR 500 billion
      ii. The Most Prudent Syariah Division with assets > Rp500 billion
      iii. The Most Earning Assets Expansion Syariah Division with assets > Rp500 billion
      iv. The Most Convenient ATM

2. Banking Service Excellence Awards 2008 versi MRI dan Majalah InfoBank:
   a. Peringkat III Best Performance Overall
   b. Peringkat I Best ATM
   c. Peringkat II Best Phone Handling
   d. Peringkat III Best Customers Service
   e. Peringkat III Best Phone Banking-Officer

3. Banking Efficiency Award 2008 kategori Bank dengan aset lebih dari Rp50 trilliun versi harian Bisnis Indonesia

Juli
InfoBank Awards 2008:
1. Bank yang berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja Keuangan Tahun 2007
2. Golden Trophy 2008 atas Kinerja Keuangan “Sangat Bagus” 2003 - 2007

Agustus
1. Asia’s Best Managed Company (peringkat 8) oleh Finance Asia
2. Peringkat pertama kategori Perusahaan Keuangan Swasta Tercatat dalam Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2007

November
Best Support for Branding Building oleh MoneyGram International (LippoBank)

Desember
Perusahaan yang mendapat peringkat Sangat Terpercaya dan sebagai Emiten Terbaik pada *Corporate Governance Perception Index* 2007 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance dan majalah SWA

2. Banking Service Excellence Awards 2008 by MRI and InfoBank magazine:
   a. Ranked III Best Performance Overall
   b. Ranked I Best ATM
   c. Ranked II Best Phone Handling
   d. Ranked III Best Customers Service
   e. Ranked III Best Phone Banking Officer

3. Banking Efficiency Award 2008 for Bank with asset < Rp50trillion category by Bisnis Indonesia

July
InfoBank Awards 2008:
1. “Very Good” Bank for Financial Performance 2007
2. Golden Trophy 2008 for “Very Good” Financial Performance 2003 – 2007

August
1. Asia’s Best Managed Company (ranked 8th) by Finance Asia
2. Ranked 1st in Private Financial Listed Company category in the Annual Report Award 2007

November
Best Support for Branding Building by MoneyGram International (LippoBank)

December
The Most Trusted Company and The Best Issuer in Corporate Governance Perception Index 2007 held by The Indonesian Institute for Corporate Governance and SWA magazine

Ikhtisar Keuangan dan Saham
Financial and Stock Highlights

Grup-termasuk Anak Perusahaan (dalam juta Rp) [1] | Group-including Subsidiaries (in million Rp) [1]

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris

Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in English

	2004	2005	2006	2007	2008	
LAPORAN LABA RUGI						INCOME STATEMENTS
Penghasilan bunga bersih	2,308,177	2,948,085	3,859,198	4,309,498	**4,801,451**	Net interest income
Penghasilan selain bunga	839,099	821,367	732,644	1,061,188	**1,433,979**	Non interest income
Laba sebelum pajak dan hak minoritas	1,658,761	1,268,680	1,511,484	2,084,023	**1,084,203**	Income before tax and minority interest
Laba bersih	1,552,977	959,042	1,154,587	1,508,386	**678,189**	Net income
DATA SAHAM [2]						SHARE DATA [2]
Jumlah saham yang beredar (dalam ribu)	7,858,348	11,882,341	12,064,059	12,322,603	**23,934,864**	Shares issued (in thousand)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	82.26	47.58	50.13	64.72	**28.14**	Basic earnings per share (full Rupiah)
Dividen per Saham (Rupiah penuh)						Dividend per share (full Rupiah)
Final atas laba bersih tahun sebelumnya	7.50	16.75	5.82	10.14	**11.37**	Final on previous year's net profit
Interim atas laba bersih tahun berjalan	-	3.35	5.90	19.75	**-**	Interim for current year's net profit
SEKILAS NERACA AKHIR TAHUN						BALANCE SHEETS AT YEAR END
Total aktiva	58,630,420	70,696,076	79,891,925	93,797,189	**103,197,574**	Total assets
Total aktiva produktif	55,607,443	67,668,026	77,500,315	92,603,145	**102,060,590**	Total earning assets
Total kredit	26,707,255	37,434,726	45,127,167	59,878,785	**73,834,762**	Total loans
Total simpanan nasabah	49,585,744	59,482,936	65,836,665	75,504,905	**84,051,318**	Total customers deposits
Total ekuitas	4,671,025	6,577,693	8,138,861	9,081,875	**9,302,467**	Total equity
Modal inti (Tier 1)	2,859,708	5,950,578	6,914,795	7,866,075	**9,581,894**	Core capital (Tier 1)
RASIO KINERJA TERTENTU (%)						SELECTED PERFORMANCE RATIOS (%)
Marjin penghasilan bunga bersih [3]	4.97%	5.44%	6.21%	5.85%	**5.50%**	Net interest margin (NIM) [3]
Imbal hasil aktiva (ROA)	3.12%	2.01%	2.09%	2.49%	**1.10%**	Return on assets (ROA)
Imbal hasil ekuitas (ROE - Tier 1)	64.69%	22.10%	18.99%	20.58%	**8.08%**	Return on equity (ROE - Tier 1)
Imbal hasil ekuitas (ROE - Total Ekuitas)	40.39%	17.44%	15.65%	17.49%	**7.39%**	Return on equity (ROE - Total Equity)
Kredit diberikan terhadap total dana masyarakat	53.86%	62.93%	68.54%	79.30%	**87.84%**	Loan to deposits ratio (LDR)
Rasio kredit bermasalah bruto	3.94%	4.48%	3.08%	3.03%	**2.50%**	Gross non performing loans Ratio
Rasio kecukupan modal [4]	13.24%	18.32%	18.88%	17.03%	**15.59%**	Capital adequacy ratio (CAR) [4]
Rasio biaya terhadap pendapatan	61.60%	60.12%	59.65%	56.46%	**55.08%**	Cost to income ratio
KARYAWAN DAN CABANG						EMPLOYEES AND BRANCHES
Jumlah cabang [5]	606	622	635	651	**665**	Number of branches [5]
Jumlah karyawan [6]	9,996	11,411	10,498	11,119	**11,674**	Number of employees [6]

1) Sesuai dengan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali," angka-angka 2004-2007 disajikan seolah-olah kedua perusahaan telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan
In accordance with Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 "Accounting for Restructuring Entities under Common Control", financial figures for 2004-2007 have been restated to reflect the merger as if the both companies have been merged since the beginning of the earliest period presented

2) 2004-2007 Eks Bank Niaga
2004-2007 Ex Bank Niaga

3) Termasuk beban asuransi penjaminan simpanan
Including blanket guarantee

4) Setelah memperhitungkan risiko pasar
After calculating market risk

5) Didefinisikan sebagai kantor cabang dan *payment point*, termasuk Unit Usaha Syariah
Defined as branches and payment points, including Syariah Business Unit

6) Termasuk *Pre-Headcount*
Including Pre-Headcount

Penghasilan Bunga Bersih (miliar Rp)
Net Interest Income (billion Rp)
'04
2,308
'05
2,948
'06
3,859
'07
4,309
'08
4,801
Laba Bersih (miliar Rp)
Net Income (billion Rp)
'04
1,553
'05
959
'06
1,155
'07
1,508
'08
678
Total Kredit - bruto (triliun Rp)
Total Loans - gross (trillion Rp)
'04
26.707
'05
37.435
'06
45.127
'07
59.879
'08
73.835
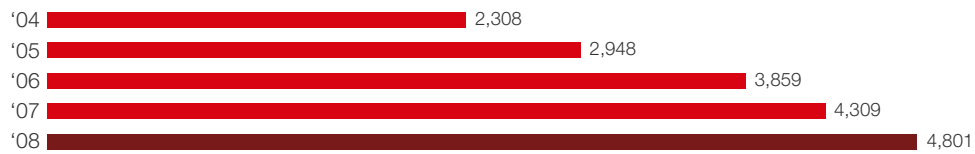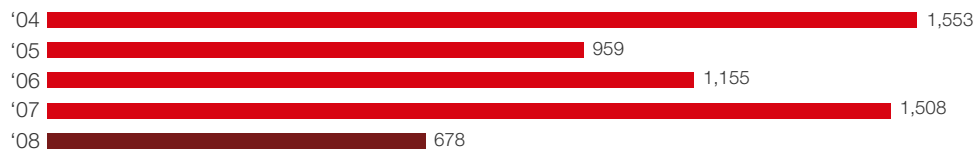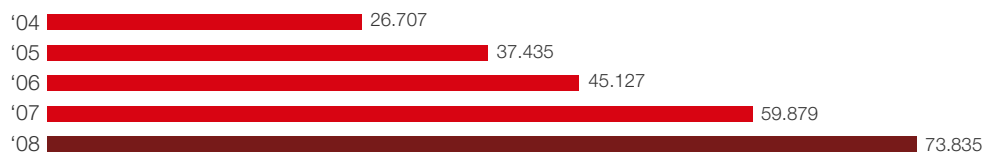
Total Simpanan Nasabah (triliun Rp)
Total Customer Deposits (trillion Rp)
'04
49.586
'05
59.483
'06
65.837
'07
75.505
'08
84.051
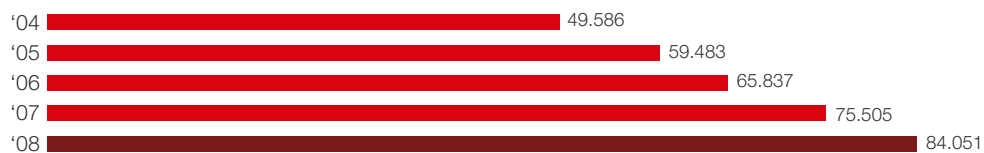
Rasio Kredit Diberikan Terhadap Total Dana Masyarakat (%)
Loans to Deposit Ratio (%)
'04
53.86
'05
62.93
'06
68.54
'07
79.30
'08
87.84
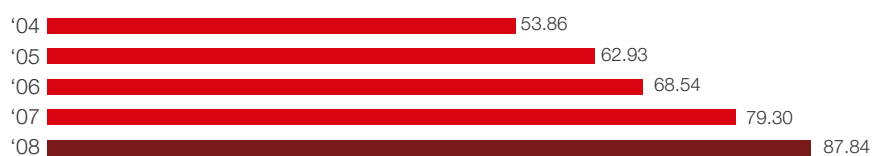
Laporan Presiden Komisaris

Report of the President Commissioner

Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris • President Commissioner

“Selesainya proses merger merupakan awal baru bagi kami dan seluruh nasabah CIMB Niaga. Kami masuk dalam jajaran bank dengan total aset di atas Rp100 triliun dengan jaringan distribusi yang tersebar luas di seluruh Indonesia serta memiliki ragam produk yang komprehensif.”

“The merger is a new beginning for all of us, including all customers of CIMB Niaga. Our market position with total assets above Rp100 trillion has distribution channels spread across Indonesia, providing a wide variety of comprehensive products.”

Dari kiri ke kanan
From left to right

Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ananda Barata
Komisaris
Commissioner

Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Roy Edu Tirtadji
Wakil Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen
Vice President Commissioner serving
concurrently as Independent Commissioner

Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan ini saya atas nama Dewan Komisaris melaporkan bahwa dalam tahun 2008 CIMB Niaga mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan.

Dalam situasi krisis ekonomi global yang mulai dirasakan oleh Indonesia pada semester kedua tahun 2008, CIMB Niaga telah berhasil menuntaskan proses *legal merger* antara PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dengan PT Bank Lippo Tbk (LippoBank). Hal tersebut merupakan suatu langkah yang sangat penting bagi kelanjutan CIMB Niaga ke depan. Ini adalah merger pertama dalam sejarah perbankan Indonesia sesuai dengan kebijakan *Single Presence Policy* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Di tengah proses merger yang cukup rumit, kedua bank yang tergabung dalam CIMB Niaga masih mampu menunjukkan kinerja yang baik, dimana total aset secara gabungan tumbuh 10%, total kredit tumbuh sebesar 23%, total dana nasabah tumbuh sebesar 11% dan NPL *gross* membaik menjadi 2,50% dibandingkan tahun 2007 sebesar 3,03%. Laba bersih CIMB Niaga tercatat sebesar Rp678 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp1,51 triliun, namun menurut penilaian Dewan Komisaris hal tersebut merupakan hal yang wajar karena besarnya biaya merger, perlunya penambahan cadangan dan adanya kerugian sebagai akibat kondisi pasar modal. Laba per saham tahun 2008 adalah sebesar Rp28,14 dan *Capital Adequacy Ratio* tetap dijaga pada tingkat yang baik yaitu sebesar 15,59%.

Kerja keras dan komitmen Direksi dan seluruh karyawan kedua bank yang dimerger dan CIMB Niaga setelah merger dalam mengelola dan menjalankan perusahaan selama tahun 2008 telah menuaikan hasil positif sehingga sepantasnya mendapatkan penghargaan. Keberhasilan proses *legal merger* serta pertumbuhan bisnis di tingkat yang baik telah memperkuat posisi CIMB Niaga sebagai bank terbesar keenam dari sisi aset dan terbesar kelima dari sisi kredit yang diberikan.

SUATU AWAL BARU

Sebagai lanjutan dari Laporan Tahunan 2007 mengenai pembentukan Tim Merger dan *Integration Governance Committee* yang beranggotakan perwakilan dari CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga), LippoBank, CIMB Group, Khazanah dan anggota independen, kini kami sampaikan bahwa seluruh proses *legal merger* telah selesai pada

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am delighted to report that 2008 was a year of good developments for CIMB Niaga.

The global financial crisis impacted Indonesia in the second semester of 2008. In spite of that, we successfully completed the legal merger between PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) and PT Bank Lippo Tbk (LippoBank), representing an important milestone for the future of CIMB Niaga. This is the first merger in Indonesian banking history to comply with the Single Presence Policy issued by Bank Indonesia (Central Bank).

In the middle of this complex merger, CIMB Niaga continued to show a positive performance, with total assets increasing by 10%, total credit increasing by 23%, total public funds increasing by 11% and gross NPLs improving to 2.50%, the latter was 3.03% in 2007. CIMB Niaga recorded a Net Profit of Rp678 billion, a decline from 2007 when Net Profit reached Rp1.51 trillion. However, the Board of Commissioners are of the opinion that this decline was reasonable in light of the huge amount of funds used for the merger, as well as recognizing the importance of additional provision due to the downturn of the capital market. We booked earnings per share of Rp28.14 and maintained a comfortable Capital Adequacy Ratio of 15.59%.

All the hard work and commitment from the Directors and employees of both merged banks and CIMB Niaga after merger in 2008 resulted in a good result and all are entitled to receive due recognition. The successful legal merger and rapid solidification of business has placed CIMB Niaga in a stronger position as the sixth largest bank in terms of assets and fifth largest bank in terms of loans.

A NEW BEGINNING

Following the Annual Report 2007 regarding the Merger Team and Integration Governance Committee, with membership composed of representatives from CIMB Niaga (formerly Bank Niaga), LippoBank, CIMB Group, Khazanah and an independent member, we forthwith announced that all elements of the legal merger were

1 November 2008. Dewan Komisaris menilai bahwa merger kedua bank merupakan kombinasi yang sangat baik dan saling melengkapi. Dengan dukungan penuh dari CIMB Group kami yakin bahwa CIMB Niaga akan mampu memperkokoh posisi serta meningkatkan daya saingnya dalam industri perbankan Indonesia.

Selesainya proses merger merupakan awal baru bagi kami dan seluruh nasabah CIMB Niaga. Kami masuk dalam jajaran bank dengan total aset di atas Rp100 triliun dengan jaringan distribusi yang tersebar luas di seluruh Indonesia, serta memiliki ragam produk yang komprehensif. Semua ini dapat dinikmati nasabah CIMB Niaga melalui kemudahan dan keleluasaan dalam melakukan transaksi perbankan. Bagi bisnis CIMB Niaga, skala ekonomi dan jaringan luas membuka berbagai peluang bisnis baik lokal maupun regional. Bagi seluruh karyawan CIMB Niaga, ini merupakan awal baru untuk meningkatkan kompetensi dan karir ke tingkat regional.

Kami yakin bahwa terlaksananya merger dan proses integrasi secara operasional akan berdampak pada pertumbuhan Perusahaan ke arah yang lebih baik dengan cakupan yang lebih luas dan pada gilirannya akan memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*. Melalui tahapan perencanaan yang matang oleh Direksi, kami percaya bahwa CIMB Niaga dapat menyelesaikan proses integrasi operasional dan sistem informasi serta melangkah ke tahapan berikutnya dengan lancar. Semua ini kami harapkan mampu membangun CIMB Niaga menjadi lebih kokoh sehingga menjadi pilihan utama nasabah.

SINERGI GROUP

Integrasi dua bank telah menghasilkan kekuatan sinergi yang besar dan kuat serta potensi pengembangan yang luas. Komitmen dan dukungan CIMB Group sebagai induk perusahaan kepada CIMB Niaga akan mengangkat posisinya dalam industri serta membuka peluang bisnis hingga tingkat regional. Oleh karena itu telah disepakati Visi baru CIMB Niaga, yaitu "Menjadi bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan." Visi tersebut mencerminkan komitmen yang kuat dari CIMB Niaga dan CIMB Group bagi para nasabahnya.

Sinergi dengan CIMB Group telah dimulai sejak tahun 2007, dan terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan skala usaha CIMB Niaga, terutama setelah merger. Fokus

completed on 1 November 2008. The Board of Commissioners has concluded that the merger between two banks is a valuable and complementary combination. With full support from CIMB Group, we believe that CIMB Niaga can strengthen its competitive position within the Indonesian banking industry.

After merger is a new beginning for all of us including all customers of CIMB Niaga. Our market position with total assets above Rp100 trillion has distribution channels spread across Indonesia, providing a wide variety of comprehensive products. All of these can be enjoyed by CIMB Niaga customers with ease in completing their banking transactions. A broad economy of scale and expanded networks will certainly open many opportunities for CIMB Niaga's business, both locally and regionally. While for all CIMB Niaga staff, it is a new beginning to improve their competency and career prospects at the regional level.

We believe that the integration process will propel the company towards a fully developed position with wider coverage and increased added value for the stakeholders. By means of the Directors' extensive planning, CIMB Niaga will smoothly accomplish operational and information system integration and rapidly step forward to the next level. We believe that all these efforts will mold CIMB Niaga into a stronger bank, and the bank of choice for customers.

GROUP SYNERGY

The integration of two banks resulted in stronger synergy and greater growth potential. Commitment and support from CIMB Group, as CIMB Niaga's holding company, will only add to CIMB Niaga's industry standing and open wide new business opportunities at the regional level. CIMB Niaga's new vision "To be the most trusted Indonesian bank as part of South East Asia's leading universal bank, by understanding our customers' needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships" represents a strong re-commitment from CIMB Niaga and CIMB Group to all customers.

Since 2007, synergy between CIMB Niaga and CIMB Group continues to energize and scale up business development, especially after the merger. Focusing

sinergi antara lain pada pembangunan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan pendapatan melalui implementasi produk dan layanan baru, serta memperkuat hubungan regional. Sepanjang tahun 2008, telah banyak inisiatif sinergi dengan CIMB Group yang dilakukan, antara lain di bidang tresuri, kartu kredit, perbankan korporasi, sumber daya manusia, manajemen pembelajaran, teknologi informasi, manajemen risiko, *branding*, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Menjadi bagian dari CIMB Group telah membuka kesempatan untuk menjalin hubungan perbankan secara internasional. Hal ini merupakan sumber pengetahuan, prospek baru, serta keuntungan bagi CIMB Niaga. Dengan kondisi tersebut, CIMB Niaga siap berpartisipasi dalam menciptakan kondisi perbankan Indonesia yang stabil dan baik melalui transaksi yang efektif dan efisien.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejak pendiriannya, CIMB Niaga senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) dengan baik dan kerap menjadi panutan bagi perusahaan lain sebagaimana tercermin pada nilai *self-assessment* GCG dan dalam berbagai macam penghargaan yang telah diterimanya. Dengan telah selesainya merger, Dewan Komisaris akan secara konsisten mendorong Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan di CIMB Niaga. Kami menyadari bahwa praktek GCG merupakan pendukung utama terciptanya pertumbuhan yang berkesinambungan, baik di dalam negeri maupun regional.

Kami dapat melaporkan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki komite-komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Pemantau Risiko telah secara efektif beroperasi dan menghasilkan sejumlah ide dan arahan baru dalam pengawasan risiko secara keseluruhan. Komite Audit telah ikut berperan dalam perjalanan proses merger hingga terlaksananya *legal merger* dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah berperan aktif sesuai dengan fungsinya. Dalam kondisi krisis ekonomi global serta proses integrasi operasional dan teknologi informasi yang tengah berlangsung, masukan dari seluruh Komite tersebut sangat membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap CIMB Niaga.

Dewan Komisaris dengan bangga juga ingin melaporkan bahwa sepanjang tahun 2008 CIMB Niaga mempunyai tingkat risiko kepatuhan yang rendah. Di samping itu, CIMB Niaga ikut berperan dalam membangun ketentuan

synergy on infrastructure development and human resources development increased returns with new products and services introduced and regional relations strengthened. During 2008, CIMB Niaga and CIMB Group conducted many cooperative initiatives, such as in the treasury department, credit cards, corporate banking, human resources, learning management, information technology, risk management, branding and corporate social responsibility.

To be part of the CIMB Group is an opportunity to build international banking connections. This is a source of knowledge, of new prospects and of benefit for CIMB Niaga. With the support from regulators, CIMB Niaga is ready to participate in further building a stable Indonesian banking condition, firstly through an effective and efficient transaction.

CORPORATE GOVERNANCE

Since its establishment, CIMB Niaga has implemented good corporate governance (GCG) principles and is frequently viewed as a role model for other companies as stated on the result of the GCG self assessment. Now with a combination of two big banks, we believe that support from committees under mandate of the Board of Commissioners as well as under the Directors will consistently maintain and complete the implementation of corporate governance in CIMB Niaga. We are fully aware that GCG practice vitally supports successful local and regional expansion.

We would also like to report that based on prevailing regulation, we have Committees established under mandate of the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee has operated effectively and generated new ideas and new directions for overall risk management. The Audit Committee played an important role in the successfully completing the merger, while the Remuneration and Nomination Committee has taken a more active role based on its function. Facing the challenging global economy and the ongoing process of operational and information technology systems integration, input from the Committees is extremely helpful in monitoring CIMB Niaga's business processes.

The Board of Commissioners is also proud to report that throughout 2008 CIMB Niaga achieved low level of compliance risk. In addition, CIMB Niaga was involved in structuring the Basel II implementation and actively

implementasi Basel II dengan berpartisipasi aktif dalam *working group* yang dibentuk oleh Bank Indonesia, baik pada risiko kredit, pasar maupun operasional. Staf CIMB Niaga juga ikut duduk dalam *working group* GCG yang dibentuk Bank Indonesia.

participated in the working group created by Bank Indonesia in credit, market and operational risk initiatives. CIMB Niaga staff also joined in the working group of the GCG created by Bank Indonesia.

DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Niaga Tbk tanggal 23 April 2008 telah menyetujui dividen final tahun buku 2007 sebesar Rp385 miliar dimana Rp243 miliar telah dibagikan sebagai dividen interim pada September 2007 dan Rp142 miliar dibayarkan kepada pemegang saham pada Juni 2008. Jumlah ini setara dengan 50% dividen *payout ratio*, yang menunjukkan komitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pendapatan dan investasi, serta memperkuat keberadaan sebagai perusahaan publik yang baik dalam hal pengembalian investasi. Sisa laba bersih 2007 sebesar Rp385 miliar dimasukkan dalam pos laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan.

DIVIDENDS

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Niaga Tbk on 23 April 2008 approved a final dividend of Rp385 billion from the profits of 2007. Of this amount, Rp243 billion had been paid on September 2007 as interim dividends, while the remaining amount of Rp142 billion was paid to shareholders on June 2008. The amount represented a dividend payout ratio of 50%, emphasizing the commitment to maintain the balance between revenue and investments, and improving value as a publicly listed company through good investment returns. The remaining amount of Rp385 billion from 2007 profits was kept in the retained earnings account to strengthen the company's capital structure.

PERGANTIAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Direksi LippoBank dan CIMB Niaga yang telah menjaga dan menghantarkan kedua bank hingga tuntasnya proses *legal merger*. Secara khusus kami menyampaikan terima kasih kepada Dato' Halim Muhamat, Dato' Mohd. Adnan Shuaib dan Sigid Moerkardjono dari Dewan Komisaris CIMB Niaga, serta kepada Md. Ali Md. Dewal, Abdul Farid Alias dan Andi Mohammad Hatta dari Dewan Komisaris LippoBank, Hashemi Albakri, Tay Un Soo, Yos Badilangoe dan Ananda Barata dari Direksi CIMB Niaga, Lim Eng Khim dan Tjindrasa Ng dari Direksi LippoBank, serta kepada Hasanuddin A.F. dari Dewan Pengawas Syariah. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Abdul Farid Alias yang mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris dan kepada Hendrik G. Mulder, Gottfried Tampubolon dan Thilagavathy Nadason yang telah mengundurkan diri sebagai anggota Direksi setelah *legal merger*.

Kami mengucapkan selamat bergabung kepada Arwin Rasyid yang telah diangkat menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga. Pengalaman dan wawasan yang luas di berbagai perusahaan adalah bukti kemampuan beliau dalam hal manajemen. Ucapan selamat bergabung juga disampaikan kepada Lydia Wulan Tumbelaka yang diangkat sebagai Direktur CIMB Niaga. Dengan pengalaman perbankan selama 17 tahun dan terakhir sebagai ketua tim merger, kami berharap beliau dapat memberikan kontribusi yang terbaik bagi CIMB Niaga.

BOARD MEMBER CHANGES

The Board of Commissioners would like to bid farewell and thank all Boards of Commissioners and Directors of LippoBank and CIMB Niaga, who maintained and brought these two banks to a successful merger, amongst others Dato' Halim Muhamat, Dato' Mohd. Adnan Shuaib and Sigid Moerkardjono from the Board of Commissioners CIMB Niaga, Md. Ali Md. Dewal, Abdul Farid Alias, and Andi Mohammad Hatta from the Board of Commissioners of former LippoBank, Hashemi Albakri, Tay Un Soo, Yos Badilangoe and Ananda Barata from the Directors of CIMB Niaga, Lim Eng Khim and Tjindrasa Ng from the Directors of LippoBank, and to Hasanuddin A.F. from Syariah Supervisory Board. We deeply appreciate their valuable contribution. We also thank Abdul Farid Alias who resigned from the Board of Commissioners, and Hendrik G. Mulder, Gottfried Tampubolon, and Thilagavathy Nadason who resigned from the Directors after the legal merger.

We welcome Arwin Rasyid as the new President Director of CIMB Niaga. His broad experience and extensive network in several reputable institutions show that Arwin has a strong management capability. We also welcome Lydia Wulan Tumbelaka as Director of CIMB Niaga. With her 17 years banking experience, with her last position as a coordinator of the merger team, we know Wulan will always give her best effort to CIMB Niaga.

Terakhir kami ucapkan selamat bergabung kepada anggota baru Dewan Komisaris CIMB Niaga, Roy Edu Tirtadji, Zulkifli M. Ali dan Ananda Barata, serta anggota baru Dewan Pengawas Syariah, Dr, Muhammad Anwar Ibrahim, MA, Prof. Dr. Faturahman Djamil, MA, dan M. Taufik Ridho, Dipl. EC. Dengan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang tangguh dan berkualitas, kami yakin bahwa pengawasan yang dilakukan terhadap CIMB Niaga dalam menghadapi tantangan dan persaingan akan menjadi semakin baik.

Lastly, we welcome all members of the Board of Commissioners, Roy Edu Tirtadji, Zulkifli M. Ali and Ananda Barata, as well as new members of the Syariah Supervisory Board, Dr. Muhammad Anwar Ibrahim, MA, Prof. Dr. Faturahman Djamil, MA, and M. Taufik Ridho, Dipl. EC. By having solid and qualified members on the Boards of Commissioners and Syariah Supervisory Board, we believe that CIMB Niaga will be better to face challenges and tight competition.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan kedua bank yang bergabung dan CIMB Niaga setelah merger, yang telah menunjukkan sikap positif dan meraih hasil yang baik di tahun 2008.

Kami juga menghargai pengertian dan masukan yang konstruktif serta dukungan dari regulator dalam menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses merger dan *rebranding*.

Kepada pemegang saham, kami berharap kinerja CIMB Niaga dalam Laporan Tahunan 2008 ini dapat memenuhi harapan Anda. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah CIMB Niaga atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dengan awal baru yang baik, berbekal cita-cita luhur dan kerja keras, mari kita ciptakan masa depan yang lebih baik.

Jakarta, April 2009

Atas nama Dewan Komisaris

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to congratulate the Directors and all staff from both banks and CIMB Niaga for their positive attitude and results during year 2008.

We also appreciate the understanding and constructive advice as well as support from the Indonesian regulators, who have created a conducive condition during the merger and rebranding process.

To our shareholders, we hope this year's Bank performance met your expectations. Lastly we would like to thank our customers for their continued trust and support.

With a new beginning, hope and hard work, let us create a better future together.

Jakarta, April 2009

On behalf of the Board of Commissioners

Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Presiden Direktur
Report of the President Director

Arwin Rasyid
Presiden Direktur • President Director

"Kami berkomitmen untuk menjadi bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan."

"We are committed to be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia's leading universal bank, by understanding our customers' needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships."

Dari kiri ke kanan
From left to right

Lydia Wulan Tumbelaka
Direktur Kepatuhan & CEO Office
Compliance & CEO Office Director

Gottfried Tampubolon
Direktur Tresuri & FI
Treasury & FI Director

Paul S. Hasjim
Direktur Operasi & IT
Operations & IT Director

Catherinawati Hadiman
Direktur Perbankan Korporat
Corporate Banking Director

Arwin Rasyid
Presiden Direktur
President Director

Thilagavathy Nadason
Direktur Keuangan & Perencanaan
Finance & Corporate Planning Director

D. James Rompas
Direktur Perbankan Ritel
Retail Banking Director

Hendrik G. Mulder
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Handoyo Soebali
Direktur Perbankan Bisnis
Business Banking Director

Pemegang Saham yang terhormat,

Pengaruh krisis keuangan global yang dipicu oleh *sub-prime mortgage* di Amerika Serikat telah membuat peta industri keuangan dunia dan bisnis perbankan terutama *investment banking* berubah secara signifikan. Krisis tersebut telah memicu para investor menarik dana investasinya, sehingga menyebabkan beberapa bank raksasa di dunia mengalami guncangan dan harus diselamatkan.

Dampak krisis keuangan global mulai dirasakan di Indonesia pada semester kedua tahun 2008 dalam bentuk menciutnya akses korporasi dan perbankan terhadap sumber pembiayaan luar negeri. Pengaruh lebih lanjut adalah anjloknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan harga obligasi serta melemahnya nilai tukar Rupiah secara tajam pada awal triwulan keempat tahun 2008. Bagi perbankan nasional dampak tersebut dirasakan dalam bentuk terjadinya persaingan untuk meraih dana masyarakat dan naiknya suku bunga pinjaman akibat terjadinya peningkatan suku bunga simpanan. Disamping itu juga terjadi efek terhadap pasar uang antar bank dalam negeri terutama dilihat dari volume transaksi harian dan akses bank menengah dan kecil terhadap sumber dana antar bank.

Secara makro, ekonomi Indonesia pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar 6,51% dengan angka inflasi sebesar 11,06%. Memasuki semester kedua, kinerja neraca pembayaran makin tertekan sehingga dalam tahun 2008 mengalami defisit. Industri perbankan Indonesia masih menunjukkan kinerja yang baik, tercermin dari pertumbuhan kredit sebesar 31% dan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 16%. Iklim investasi sampai akhir tahun 2008 masih terus membaik, khususnya pembiayaan proyek infrastruktur, pasar komoditas dan ritel. Namun demikian, efek lebih lanjut dari krisis keuangan global perlu diwaspadai terutama dari segi ekspor yang mulai melemah. Karena itu Pemerintah dan Bank Indonesia telah mengambil berbagai langkah kebijakan termasuk stimulus fiskal dan penurunan BI *rate*. Sementara itu, dalam mengantisipasi kondisi tersebut, kami senantiasa berhati-hati dalam menjalankan usaha, menjaga kualitas aset serta mengelola risiko secara baik sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam kondisi yang memerlukan kewaspadaan yang tinggi sebagaimana diutarakan di atas, tahun 2008 merupakan tahun yang penting dan bersejarah bagi CIMB Niaga yang telah berhasil menorehkan sebuah tinta emas dalam

Dear Shareholders,

The impact of the global financial crisis, triggered by the United States sub-prime mortgage, has significantly changed the world's financial industry and banking business, especially investment banking. The crisis triggered investors to withdraw their investment funds, causing the world's giant banks to feel the tremor, subsequently needing salvation.

Indonesia started to experience the impact of the global financial crisis in the second semester of 2008, as corporations and banks began to have difficulties in accessing off-shore funding. Another side effect was the downturn of the Jakarta Composite Index (JCI) and bonds price, as well as the significant decline of Rupiah exchange rate in the fourth quarter of 2008. For the domestic banking sector, this resulted in banks competing for third party funding, and having to raise interest rates on loans in line with the increase in interest rates on customer deposits. The tight liquidity also impacted the domestic inter-bank money market, as can be seen from the daily transaction volumes and the increasing difficulty to access funding from the inter-bank money market for medium and small sized banks.

In 2008, Indonesia recorded an economic growth of 6.51%, with the inflation reaching 11.06%. Entering the second semester, the payment accounts performance was suppressed and showed a deficit result during 2008. However, the Indonesian banking industry showed a good performance as reflected in credit growth of 31% and third-party funding growth of 16%. The investment climate continues to recover, especially the financing of infrastructure projects, commodity and retail markets. However, continuing impacts of the financial crisis have to be carefully watched, and accordingly the Government and Bank Indonesia have taken several moves including fiscal stimulus and decreasing Bank Indonesia rates. Meanwhile, to anticipate such condition, we had been careful in conducting our business by maintaining asset quality and wisely managing risks according to the prevailing rules and regulations.

In this uncertain situation requiring high vigilance, 2008 was also an important and historical year as CIMB Niaga managed to excel in the national banking history by successfully completing a legal merger between CIMB

sejarah perbankan nasional karena berhasil menyelesaikan proses *legal merger* antara CIMB Niaga dengan LippoBank pada 1 November 2008. Proses *legal merger* kedua bank swasta ternama ini merupakan merger pertama di Indonesia yang sesuai dengan *Single Presence Policy* (SPP) dan sesuai dengan upaya mewujudkan Arsitektur Perbankan Indonesia yang dibuat oleh Bank Indonesia.

Niaga and LippoBank on 1 November 2008. The merger between two distinguished private banks was the first one to be made in Indonesia according to the Single Presence Policy (SPP) and in line with the effort to support the Indonesian Banking Architecture commissioned by the Bank of Indonesia.

Tuntasnya proses *legal merger* telah memperkokoh fondasi kami dan telah menempatkan CIMB Niaga pada posisi bank terbesar keenam dari sisi aset, kelima dari sisi kredit dan dana nasabah serta jumlah cabang, keempat dari jumlah ATM, ketiga dari segi pembiayaan unit usaha Syariah, kedua di bisnis Kredit Kepemilikan Rumah dan pertama dari *volume payment* bank bagi Kustodian Sentral Efek Indonesia. Fondasi tersebut ditunjang lebih lanjut oleh CIMB Group yang merupakan lembaga keuangan terbesar kelima di Asia Tenggara dan kedua terbesar di Malaysia sebagai induk usaha CIMB Niaga.

The completion of the legal merger has strengthened our foundation and placed CIMB Niaga as the sixth largest bank asset-wise, the fifth in terms of credit, customer funds and the number of branches, the fourth in the number of ATMs, the third in terms of Syariah business unit financing, the second in Home Mortgage Loans and the first in volume payment bank to the Indonesian Stock Exchange Custodian. The CIMB Group, as the parent of CIMB Niaga, is the fifth largest financial institution in Southeast Asia and the second largest in Malaysia.

KINERJA KEUANGAN

Sepanjang tahun 2008, aktivitas pemberian kredit dan penghimpunan dana kedua bank yang dimerger meningkat dengan baik dengan pertumbuhan kredit secara gabungan sebesar Rp14 triliun atau 23,46% dan pertumbuhan dana sebesar hampir Rp9 triliun atau 11,32% dari tahun sebelumnya. Dengan pertumbuhan dana dan kredit tersebut, *loan to deposits ratio* dapat dipertahankan sebesar 87,84%. Pertumbuhan kredit juga didukung dengan kualitas kredit yang membaik. Total kredit bermasalah berhasil ditekan dari 3,03% di tahun 2007 menjadi 2,50% di tahun 2008 dari total kredit. Total aset tumbuh sebesar 10,02% mencapai Rp103 triliun.

FINANCIAL PERFORMANCE

All through 2008, loan extension and fund gathering activities of both merged banks increased significantly with a loan growth of Rp14 trillion or 23.46% and funding growth of almost Rp9 trillion, or an increase of 11.32% from the previous year. With that funding and loan growth, the loan to deposits ratio could be maintained at 87.84%. This loan growth was also supported by improved loan quality. Total net non performing loans were reduced from 3.03% in 2007 to 2.50% in 2008. Total assets growth was 10.02%, reaching Rp103 trillion.

Bisnis utama kami yaitu pemberian kredit di segmen *retail banking, business banking*, dan *corporate banking* tumbuh masing-masing sebesar 21,96%, 19,30% dan 29,75% dibanding tahun 2007. Pertumbuhan kredit tertinggi dicatatkan oleh Unit Usaha Syariah yang tumbuh sebesar 38,10% dan berhasil menembus angka Rp1 triliun, suatu prestasi yang membanggakan. Kredit dalam valuta asing pada semester kedua 2008 berhasil diturunkan dari tingkat tertinggi yaitu USD1,4 miliar pada Juni 2008 menjadi USD1,1 miliar di akhir Desember 2008. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko akibat gejolak nilai tukar yang sangat fluktuatif sebagai imbas krisis keuangan global.

Our main business of providing loan in retail banking, business banking and corporate banking grew respectively by 21.96%, 19.30% and 29.75% compared with 2007. The highest credit growth was recorded by our Syariah Business Unit with a growth of 38.10% and managed to break the Rp1 trillion mark, an achievement of which we are proud. Credit in foreign currency in the second semester of 2008 was able to be reduced from the high point of US$1.4 billion in June 2008 to US$1.1 billion toward the end of December 2008. This was done to minimize risks due to foreign currency fluctuations caused by the global financial crisis.

Perkembangan total aset, dana dan kredit yang menggembirakan tersebut di atas tidak diiringi dengan kenaikan laba yang menurun dari Rp1,51 triliun pada tahun

The encouraging developments regarding total assets, funding and loans as described above, however, were not accompanied by an increase of profits, which instead

2007 menjadi Rp678 miliar di tahun 2008. Hal tersebut diakibatkan oleh tiga faktor utama, yaitu dikeluarkannya biaya merger sebesar Rp316 miliar, kenaikan cadangan penghapusan dalam rangka menunjang prinsip kehati-hatian sebesar Rp586 miliar dan kerugian sebagai akibat kondisi pasar modal sebesar Rp401 miliar. Dengan kondisi laba tersebut ROE di tahun 2008 menjadi sebesar 8,08% dan laba per saham menjadi sebesar Rp28,14. Dapat ditambahkan bahwa dalam tahun 2008 terdapat aspek yang positif berupa *net interest income* yang meningkat sebesar 11,42% menjadi Rp4,8 triliun dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp4,3 triliun. Sementara itu *Capital Adequacy Ratio* dapat dipertahankan sebesar 15,59%.

declined from Rp1.51 trillion in 2007 to Rp678 billion in 2008. There were three primary factors for this decline, namely the expenditure of Rp316 billion in merger expenses, an increase of Rp586 billion in loss provisioning, and a loss of Rp401 billion related to conditions in the capital market. The level of net income in 2008 represented an ROE of 8.08% and earnings per share of Rp28.14. On the positive side, the year of 2008 showed an increase of 11.42% in net interest income to Rp4.8 trillion, which compared favorably with Rp4.3 trillion in the previous year, and the Capital Adequacy Ratio was successfully maintained at 15.59%.

FOKUS STRATEGI

Kepuasan nasabah senantiasa menjadi fokus utama CIMB Niaga. Oleh karena itu, kami terus melanjutkan proses integrasi dalam hal sumber daya manusia dan budaya perusahaan, operasional, informasi teknologi, cabang dan jaringan, serta produk dan layanan. Kami yakin bahwa fundamental yang kuat serta upaya untuk terus melakukan inovasi strategis akan menjadikan CIMB Niaga sebagai bank dengan layanan terbaik yang berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Melihat besarnya potensi pengembangan perusahaan yang didukung keberhasilan proses merger, dengan bangga kami sampaikan bahwa CIMB Niaga berada pada posisi yang baik. Saat ini, kami telah memiliki jangkauan yang lebih luas dengan 665 cabang dan 1.239 ATM yang tersebar luas di 22 propinsi dan 102 kota di Indonesia. Seluruh fasilitas ini kami persembahkan untuk melayani seluruh nasabah CIMB Niaga.

Sinergi bisnis dengan CIMB Group juga menjadi keunggulan dalam penyediaan kebutuhan bisnis perbankan korporat, tresuri, dan kartu kredit serta peningkatan layanan nasabah *Preferred Circle* untuk dapat menikmati layanan di CIMB *Club* di tingkat regional.

FOCUS ON STRATEGIES

Customer satisfaction is always our main focus at CIMB Niaga. Therefore, we continue to integrate our human resources and corporate culture, operations, information technology, branches and network as well as our products and services. We are certain that by having strong fundamentals and persisting in efforts to create strategic innovations, we will be able to put CIMB Niaga as the bank that provides the best customer-oriented services.

Given the large potential of corporate development supported by the successful merger process, we are proud to announce that CIMB Niaga is in a good position. We currently have a wider network with 665 branches and 1,239 ATMs spread throughout 22 provinces and 102 cities in Indonesia. We are happy to present all of our facilities to serve the customers of CIMB Niaga.

The business synergy with the CIMB Group has been our strong point in providing needs in corporate banking business, treasury, and credit cards as well increasing our Preferred Circle customer service in CIMB Club the regional level.

VISI BARU

Setelah proses *legal merger*, Manajemen CIMB Niaga melakukan *workshop* intensif untuk merumuskan visi baru CIMB Niaga, yaitu ‘Menjadi bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan’.

NEW VISION

After the legal merger, the CIMB Niaga management commissioned an intensive workshop to identify the new vision of CIMB Niaga ‘To be the most trusted Indonesia bank that is part of South East Asia’s leading universal bank by understanding our customer’s needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships’.

Visi ini sejalan dengan visi CIMB Group *"To be South East Asia's Most Valued Universal Bank."* Kami memiliki komitmen kepada nasabah bahwa CIMB Niaga siap untuk menyediakan semua kebutuhan perbankan nasabah, baik produk dan layanan perbankan ritel, komersial, korporasi maupun *investment banking* hingga produk syariah, karena kami sangat memperhatikan kebutuhan nasabah. Dalam kondisi krisis dewasa ini kami akan tetap berhati-hati dalam pengembangan produk dengan tetap memperhatikan prinsip adanya *'underlying transactions'.*

The vision is in line with that of CIMB Group "To be South East Asia's Most Valued Universal Bank." We have a commitment to our customers that CIMB Niaga is ready to provide all our customers' banking needs, from the products and services of retail, commercial, corporate banking, and investment banking, to our syariah products, as we truly understand our customers' needs. In this uncertain situation, we have to be very observant in developing new products and stay focused on the principle of 'underlying transactions'.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan perusahaan. CIMB Niaga dengan dukungan kuat CIMB Group akan terus melanjutkan dan mengembangkan berbagai program yang merupakan warisan kedua bank. Dengan menyatunya dua budaya terbaik yang diwariskan kedua bank, kami memiliki tantangan sekaligus potensi untuk berkembang dan maju.

Kami senantiasa melakukan pengembangan program yang mampu menjawab kebutuhan karyawan dan perusahaan, dengan memaksimalkan peran divisi Sumber Daya Manusia sebagai *strategic business partner*. Kami memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan inovasi dan kompetensi karyawan serta mendorong paradigma berpikir ke depan (*forward thinking*).

Dukungan CIMB Group memungkinkan kami untuk meningkatkan kualitas dan eksposur karyawan melalui *global employee exchange program* dan pelatihan di *Commerce Leaders*. Dalam hal ini, kami telah mengirimkan tiga karyawan terpilih untuk bekerja di CIMB Group. Kami juga mengirimkan sepuluh orang *Service Ambassador* yang ditempatkan di cabang-cabang CIMB Bank.

Untuk mewujudkan komunikasi yang intensif dan sinergis, kami mengembangkan beberapa inisiatif, antara lain: CEO *Hotline*, CIMB Niaga *News*, *Video Conference,* Kunjungan Cabang, *Senior Management Walkabout* ke berbagai daerah, agar seluruh karyawan memahami dan memiliki budaya yang sama, yaitu budaya CIMB Niaga. Kami juga telah memiliki *Theme Song* berupa lagu perusahaan yang selalu dinyanyikan di setiap event atau acara-acara intern Perusahaan. Selain itu, kami telah membekali seluruh karyawan pimpinan dengan fasilitas komunikasi yang mutakhir untuk menunjang pekerjaan dan tugas-tugasnya,

HUMAN RESOURCES

Human resources management is a key to our corporate success. CIMB Niaga, with strong support from CIMB Group, will continue to develop various programs that have become the legacy of both banks. The union of two best cultures inherited by both banks provides us with challenges and at the same time, great potentials to develop and pursue.

We strive to commit ourselves to developing programs that are able to address the needs of our employees and the corporation by maximizing the role of the human resources division as strategic business partners. We have a strong commitment to creating innovations and developing employee's competence while encouraging a forward thinking paradigm.

The support from CIMB Group enabled us to enhance employee quality and experience through a global employee exchange program and training at Commerce Leaders. Related to this matter, we selected three employees to work at the CIMB Group. We also sent ten employees as our Service Ambassadors to be stationed at CIMB Bank branches.

To materialize latent communications and synergy, we have developed several initiatives including, the CEO Hotline, CIMB Niaga News, Video Conference, Branch Visits, Senior Management Walkabout to various regions in order that all employees understand and possess the same culture, namely the CIMB Niaga Culture. We also have a theme song to be sung regularly at each corporate events or internal functions. In addition, we have prepared all executive level employees with the state-of-the-art communication facilities to support their work and tasks,

sehingga dapat berkomunikasi via email melalui telepon genggam masing-masing.

Motto CIMB Niaga adalah "Kita Satu, Kita Maju, Kita Menang."

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami percaya, bahwa praktek tata kelola perusahaan yang baik adalah pendukung utama terciptanya pertumbuhan yang berkesinambungan di CIMB Niaga, tidak hanya dengan mematuhi peraturan yang ada, namun juga didukung oleh komitmen, struktur, dan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Kami memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan GCG dalam kegiatan perusahaan dengan menempatkan integritas dan kepentingan nasabah sebagai nilai inti, yang juga akan mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG.

Direksi dibantu oleh komite-komite eksekutif, yang antara lain terdiri dari Komite GCG dan Komite Manajemen Risiko. Anggota komite-komite eksekutif terdiri dari Direksi dan pejabat senior dengan tugas untuk membahas masalah penting perusahaan. Komite tersebut memiliki fungsi penting yang mencakup bidang teknologi dan operasional, personalia, serta manajemen risiko. Dengan struktur tersebut pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien dan tetap berpegang kepada prinsip-prinsip GCG.

Rapat Direksi yang diselenggarakan termasuk kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris serta pelaksanaan rapat komite-komite eksekutif mencerminkan berjalannya mekanisme GCG dalam perusahaan.

Dalam rangka penilaian terhadap pelaksanaan GCG, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kami secara teratur melakukan *self-assesment* yang memperoleh penilaian baik dari otoritas pengawas bank. Dengan hasil penilaian tersebut dan sebagai wujud komitmen kami dalam mengembangkan pelaksanaan GCG di dunia perbankan Indonesia maka staf kami ikut duduk dalam *Working Group* GCG yang dibentuk oleh Bank Indonesia.

enabling access to e-mail communications through their respective mobile phones.

CIMB Niaga's motto is "We Unite, We Progress, We Win."

CORPORATE GOVERNANCE

We believe that good corporate governance is the main support to create sustainable growth at CIMB Niaga, not merely a compliance with prevailing regulations. We back this idea with commitment, structures and mechanisms of good corporate governance (GCG).

We are highly committed to the implementation of GCG within the company's activities that place integrity and customers' needs as our core values, and which will support the GCG principles' implementation.

The Directors were assisted by executive committees, which is comprised of the GCG Committee and Risk Management Committee. Members of the committees, who are also members of the Directors and senior executives, meet regularly to discuss important issues about the company. The committee covers functions in the area of technology and operations, human resources, and risk management. With this structure, decision making can be made more effectively and efficiently in accordance with the GCG principles.

The Directors meetings, include attending in the Board of Commissioners and the executive committees meetings, reflect a well-organised GCG functional mechanism within the company.

In accordance with regulations of Bank Indonesia, we conduct regular self-assessment to evaluate the implementation of GCG; this was well received by the banking supervisory authority. Along with the positive evaluation results and our commitment to participating in GCG practices development in the Indonesian banking sector, we are also active in the Working Group on GCG forum established by Bank Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami memiliki komitmen untuk tetap menjadi warga korporasi yang baik dengan memberikan dukungan dan kepedulian terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia. Sebagai warga komunitas bisnis yang bertanggung jawab, kami akan terus terlibat dalam pengembangan komunitas melalui berbagai kegiatan kemasyarakatan yang kami lakukan secara berkesinambungan.

Sejalan dengan visi CIMB Niaga, kami merancang program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mampu membentuk dan menjalin hubungan yang berkelanjutan dengan *stakeholders* (*lifetime relationship*). Program CSR kami fokuskan kepada pengembangan dunia pendidikan, yang juga merupakan prioritas CSR dari kedua bank sebelum merger.

Anggaran yang telah kami keluarkan untuk CSR tahun 2008 adalah sebesar Rp6,6 miliar dan RM126.470. Bagian terbesar dari anggaran ini kami salurkan kepada pelajar SMU untuk belajar di berbagai universitas negeri dan swasta di Indonesia. Sejak tahun 2006 hingga saat ini, pelajar penerima beasiswa telah berjumlah 120 orang. Selain itu, bekerjasama dengan CIMB Group, kami juga memberi kesempatan kepada 5 pelajar untuk melanjutkan studinya di salah satu universitas ternama di Malaysia. CIMB Group menganggarkan dana sebesar RM1 juta untuk program beasiswa di Malaysia.

Kami juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bantuan paska bencana, baik di Jakarta maupun kota-kota lain yang mengalami musibah. Kami memiliki rekening Niaga Peduli yang merupakan media yang cukup efektif bagi nasabah untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan CSR kami.

PENGHARGAAN

CIMB Niaga memperoleh warisan budaya layanan yang telah dikenal baik oleh masyarakat luas dari kedua bank yang di merger sehingga dapat menunjang tercapainya kinerja dan pelayanan yang prima kepada nasabah. Hal tersebut tercermin antara lain dari diperolehnya berbagai macam penghargaan di tahun 2008.

Dari sisi pelayanan, CIMB Niaga kembali menerima penghargaan, antara lain *Indonesian Bank Loyalty Award* 2008 kategori *The Best Loyalty Program for Saving Account* versi Majalah InfoBank dan *MarkplusInsight* dan HR *Excellence Award* 2007 versi majalah SWA dan Lembaga

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are fully committed to be a good corporate citizen through our support and care for communities throughout Indonesia. As a responsible corporate citizen, we will continue with our commitments in community development by engaging in a variety of continuous and sustainable social programs and activities.

In line with CIMB Niaga's vision, we designed Corporate Social Responsibility programs that are able to form and commit to sustainable relations with stakeholders in a lifetime relationship. Our focus remains on education, and this was also the focus and priority of CSR for both banks.

The budget for CSR in 2008 was Rp6.6 billion and RM126,470. The largest portion of the budget was disbursed to public high school students to continue their studies in state and private universities throughout Indonesia. From 2006 up to date, 120 students have become our scholarship beneficiaries. Apart from the domestic scholarship program, we, in cooperation with the CIMB Group, also provided opportunities to 5 students to further their studies in one of the prominent universities in Malaysia. The CIMB Group has budgeted RM1 million for scholarships to Malaysia.

We also actively participated in various post-disaster relief projects in Jakarta and other cities that were hit by disasters. We have set up an account called Niaga Peduli, a very effective medium for customers to take part in our CSR programs.

AWARD

From the two legacy banks, CIMB Niaga inherited a tradition of service culture widely recognized by the banking public, supporting continuing excellent performance and quality service to our customers. This, among other things, can be seen from the various recognitions that we received in 2008.

In terms of services, we were awarded again with, among others, the Indonesian Bank Loyalty Award 2008 for the category of the Best Loyalty Program for Saving Account according to the InfoBank Magazine and Markplusinsight and HR Excellence Award 2007 according to SWA

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di bulan Februari 2008. Kami juga mendapat peringkat ketiga untuk kategori Perbankan Indonesia dalam *Call Center Service Excellence Index* 2008 oleh *Center for Customer Satisfaction & Loyalty* pada bulan Maret 2008.

Dalam hal kinerja, CIMB Niaga terpilih menjadi Bank yang berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan tahun 2007 dan *Golden Trophy* 2008 atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2003-2007 dari InfoBank Awards.

CIMB Niaga dengan salah satu fokus bisnis pada pemberian kredit Usaha Kecil dan Menengah juga menerima penghargaan dari Bank Indonesia berupa Kriya Pranala Award kategori Bank Umum Konvensional di tahun 2008.

Selain itu, kartu kredit CIMB Niaga telah menerima penghargaan dari MasterCard untuk kategori pertumbuhan penggunaan kartu terbaik dengan acuan pertumbuhan pada periode September 2007 hingga September 2008. Suatu prestasi yang mengesankan.

Kami kembali meraih peringkat pertama untuk kelima kalinya dalam *Annual Report Award* 2007 kategori Perusahaan Keuangan Swasta Tercatat. Di akhir 2008, kami bangga dengan hasil penilaian yang diberikan oleh *survey* independen dari *the Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA sebagai salah satu perusahaan dengan predikat "Sangat Terpercaya" dan "Emiten Terbaik" dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2007 *Award*.

STRATEGI KE DEPAN

Sejalan dengan proses operasional merger yang kini masih berlangsung, strategi kami secara garis besar di tahun 2009 adalah:

1. Memanfaatkan peluang sinergi dengan CIMB Group yang saat ini merupakan bank terbesar kelima di Asia Tenggara, terutama pemanfaatan keunggulan Group di bidang jasa perbankan dan keuangan.
2. Memperkuat potensi *cross selling* dari basis nasabah yang besar melalui penyaluran dan penjualan produk yang beragam serta melalui *bundling product* dan penawaran nilai tambah berupa fitur tambahan atau *customer referral*.

Magazine and The Management Institution of Economic Faculty of the University of Indonesia in February 2008. We also received the third rank for the category of Indonesian Banking in the Call Center Service Excellence Index 2008 by the Center for Customer Satisfaction & Loyalty in March 2008.

In terms of performance, CIMB Niaga was selected as the "Excellent" bank for its 2007 financial performance and the 2008 Golden Trophy for "Excellent" Financial Performance from 2003-2007 from the InfoBank Awards.

CIMB Niaga, with one of its business focuses on providing Credit for Small to Medium-Scale Enterprises also received an award from the Bank of Indonesia called the Kriya Pranala Award in a category of Conventional Public Bank in 2008.

Additionally, The CIMB Niaga credit card was also awarded by the MasterCard for the category of the best card usage growth referring to the period of September 2007 through September 2008. An impressive achievement.

We achieved the first rank for the fifth time consecutively in the 2007 Annual Report Award for Private Listed Financial Company category. In the end of 2008, we were proud with the assessment results from an independent survey by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with the SWA Magazine as one of the corporations awarded with "The Most Trusted" and "The Best Stock Issuer" in Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2007 Award.

FUTURE STRATEGIES

In line with our ongoing operational merger, our strategies for 2009 are outlined as follows:

1. To fully leverage the synergy opportunities with CIMB Group – the 5th largest bank in South East Asia. There are many opportunities that we can leverage from the group's banking and finance expertise.
2. To intensify the cross selling potential of our large customer base by channeling and selling multiple products by bundling and offering total value propositions of add-ons or customer referrals.

3. Memperkokoh jasa pelayanan pembayaran melalui perluasan cakupan jaringan cabang dan jaringan elektronik seperti ATM, SST (*Self-Service Terminals*), *internet banking, mobile banking*, dan *call center* yang pada akhirnya dapat membuka peluang meningkatnya bisnis transaksi perbankan.
4. Menekankan konsep *dual banking* (perbankan konvensional dan syariah) melalui pemanfaatan jaringan perbankan syariah dari CIMB Group dan *business model* yang berfokus pada segmen ritel dan pembiayaan skala mikro.
5. Memperluas cakupan pelayanan *trade finance* dan *structured finance* dari Perbankan Korporasi dan Perbankan Ritel dengan dukungan dari CIMB Group.
6. Pemberian kredit yang berfokus pada bidang industri, infrastuktur, kredit kepemilikan rumah, *Small Micro Enterprise* (SME), dan *trade finance* dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Kami melihat tantangan di tahun-tahun mendatang makin berat, baik dalam hal persaingan, tuntutan nasabah, serta faktor situasi ekstern sebagai dampak krisis keuangan global. Namun, dengan potensi sumber daya manusia dan teknologi yang handal serta dukungan CIMB Group, kami yakin dapat menjawab tantangan tersebut dan mampu menjadikan CIMB Niaga sebagai *market leader.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direksi LippoBank dan CIMB Niaga yang telah menjaga dan menghantarkan kedua bank melakukan merger hingga tuntasnya proses *legal merger* menjadi CIMB Niaga pada 1 November 2008. Secara khusus kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dato' Halim Muhamat, Dato' Mohd. Adnan Shuaib, dan Sigid Moerkardjono dari Dewan Komisaris CIMB Niaga, Md. Ali Md. Dewal, Abdul Farid Alias dan Andi Mohammad Hatta dari Dewan Komisaris LippoBank, Hashemi Albakri, Tay Un Soo, Yos Badilangoe, dan Ananda Barata dari Direksi CIMB Niaga, serta Lim Eng Khim dan Tjindrasa Ng dari Direksi LippoBank, dan Prof. DR. H. Hasanuddin AF., MA. dari anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga.

3. To revitalise payment services/channels by extending our reach to branch networks and all electronic networks such as ATMs, SST (Self-Service Terminals), internet banking, mobile banking, and call centers, thereby creating opportunities to grow the transaction banking business.
4. To embark on a dual banking concept (general banking and syariah banking) by leveraging on CIMB's Islamic franchise and fully leveraged business model focusing on the retail and microfinancing segment.
5. To expand our trade finance and structured finance services with the support of the CIMB group in alliance with our Corporate Banking and Business Banking.
6. To provide loans focused on natural resources based industries, infrastructure, home ownership loan, Small Micro Enterprise (SME)'s and trade finance by continuing to practice the principle of prudence.

We see tougher challenges ahead in years to come, both in terms of competition, customers' demands, and external factors as the impact from the global financial crisis. However, having the potential and support from the CIMB Group as well as tremendous and reliable human resources, we are certain we will be able to address such challenges and feel fully capable of making CIMB Niaga the market leader.

ACKNOWLEDGEMENTS

On behalf of the management, I would like to convey my gratitude to the Board of Commissioners, members of the Syariah Supervisory Council (DPS) and the Directors of former LippoBank and CIMB Niaga who have safeguarded and led both banks toward the merger preparation, up to the completion of the legal merger process into CIMB Niaga on 1 November 2008, namely Dato' Halim Muhamat, Dato' Mohd. Adnan Shuaib, and Sigid Moerkardjono from the Board of Commissioners of the CIMB Niaga, Md. Ali Md. Dewal, Abdul Farid Alias, and Andi Mohammad Hatta from the Board of Commissioners from LippoBank, Hashemi Albakri, Tay Un Soo, Yos Badilangoe and Ananda Barata from the Directors of CIMB Niaga, as well as Lim Eng Khim and Tjindrasa Ng from Directors of LippoBank, and Prof. DR. H. Hasanuddin AF., MA. member of the CIMB Niaga Syariah Supervisory Board.

Di awal 2009, Hendrik G. Mulder, Gottfried Tampubolon dan Thilagavathy Nadason sebagai anggota Direksi dan Abdul Farid Alias sebagai Komisaris telah mengajukan pengunduran dirinya dari perusahaan. Atas masa baktinya di CIMB Niaga, kami ucapkan terima kasih dan berharap yang terbaik bagi mereka.

Saya juga mengucapkan selamat bergabung kepada Lydia Wulan Tumbelaka. Wulan yang memiliki pengalaman luas di bidang perbankan selama 17 tahun dan juga menjadi ketua tim merger, diharapkan akan senantiasa memberikan kontribusi terbaiknya bagi CIMB Niaga.

Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada nasabah, pemegang saham, *stakeholder* dan khususnya kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia atas dukungan dan kepercayaannya kepada LippoBank dan CIMB Niaga, serta kepada seluruh karyawan atas kerja kerasnya. Ucapan terima kasih ingin kami sampaikan juga kepada Direktur Jenderal Pajak yang pada bulan Februari 2009 telah memberikan Persetujuan Penggunaan Nilai Buku terkait proses merger. Ini merupakan hal yang sangat positif bagi kami, dimana pengalihan harta LippoBank ke CIMB Niaga dapat menggunakan nilai buku.

Dengan awal baru kita akan senantiasa bekerja sama untuk mengantarkan CIMB Niaga menjadi bank terpercaya di Indonesia yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan tepat dan komprehensif serta memiliki hubungan yang berkelanjutan.

Jakarta, April 2009

Atas nama Direksi

In early 2009, we received a letter of resignation from members of the Directors, Hendrik G. Mulder, Gottfried Tampubolon and Thilagavathy Nadason, as well as a Commissioner, Abdul Farid Alias. For their services at CIMB Niaga, we convey our gratitude and hope for the best for them.

I also wish to welcome Lydia Wulan Tumbelaka in joining the Directors. She has 17 years of experience in banking and has been acting as a chairwoman of the merger team and we are confident that Wulan will always give her best to CIMB Niaga.

On this occasion, I would like to thank our customers, shareholders, stakeholders and especially Bank Indonesia, Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange and the Ministry of Law and Human Rights for their support of and trust in CIMB Niaga and the former LippoBank, and to all CIMB Niaga employees for their hard work. I also thank Director General of Taxation who in February 2009 gave approval for the usage of Book Value related to the merger process. This is a positive sign for us, whereby we can use the book value for the LippoBank assets transfer to CIMB Niaga.

With the new beginning, we will always work together to lead CIMB Niaga toward the most trusted bank in Indonesia, a bank that understands customers' needs, provides the right comprehensive financial solutions, and remains committed to building lifetime relationships.

Jakarta, April 2009

On behalf of the Directors

Arwin Rasyid
Presiden Direktur
President Director

Pembahasan Rencana & Strategi

Planning & Strategic Overview

Untuk menghadapi tantangan ke depan serta melakukan penyelarasan dengan CIMB Group, kami memperbaharui visi CIMB Niaga, "Menjadi bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif, serta menjalin hubungan yang berkelanjutan."

To face the future challenges and to be in harmony with CIMB Group, we have renewed our vision as "To be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia's leading universal bank by understanding our customers' needs, providing the right comprehensive financial solutions, and building lifetime relationships."

MENDUKUNG VISI

Penggabungan dua bank besar, CIMB Niaga dan LippoBank telah memperluas jaringan kami, baik lokal maupun regional, yang dapat dinikmati oleh seluruh nasabah CIMB Niaga. Untuk menghadapi tantangan ke depan, Direksi memutuskan untuk memperbaharui visi CIMB Niaga, yaitu "Menjadi bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif, serta menjalin hubungan yang berkelanjutan," diselaraskan dengan visi CIMB Group yaitu "*To Be South East Asia's Most Valued Universal Bank*." Setelah merger CIMB Niaga merupakan bank terbesar ke-6 dari segi aset, ke-4 dari segi layanan ATM, ke-3 dari segi pembiayaan Unit Usaha Syariah, ke-5 dari segi dana pihak ketiga, dan ke-2 di bisnis Kredit Kepemilikan Rumah di Indonesia. Sementara itu, CIMB Group sebagai induk usaha CIMB Niaga merupakan bank terbesar ke-5 di Asia Tenggara. Strategi *universal banking* dari CIMB Group dan model operasi regional terpadu serta pelaksanaan integrasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan CIMB Niaga dalam persaingan di tengah perubahan kondisi lansekap perbankan yang semakin kompetitif.

SUPPORTING THE VISION

The merger between two big banks, CIMB Niaga and LippoBank has given us a bigger local and regional network, which can be easily accessed by all CIMB Niaga's customers. To face the future challenge, the Directors have decided to renew our vision, "To be the most trusted Indonesia bank that is part of South East Asia's leading universal bank by understanding our customers' needs, providing the right comprehensive financial solutions, and building lifetime relationships," in harmony with CIMB Group vision "To Be South East Asia's Most Valued Universal Bank." After the merger, CIMB Niaga is currently the sixth biggest bank in term of assets, the fourth in terms of ATM services, the third in terms of Syariah Financing, the fifth in terms of third party funds, and the second in terms of Home Mortgage in Indonesia. Meanwhile, CIMB Group, as the holding company of CIMB Niaga, is the fifth biggest bank in South East Asia. With a combination of the universal banking strategy of CIMB Group and the integrated regional operational model with our successful integration, we hope CIMB Niaga will improve its capability to compete in a competitive market.

LIFETIME BANKING

CIMB Niaga dikenal sebagai salah satu bank terbaik dalam hal kualitas layanan dan inovasi produk. Melalui integrasi yang sukses serta dukungan CIMB Group, kami yakin dapat menjadi mesin pertumbuhan dalam perekonomian Indonesia. Bersamaan dengan merger ini, CIMB Niaga akan

LIFETIME BANKING

CIMB Niaga is a well known bank for its service quality and product innovation. Through successful integration and support from CIMB Group, we believe we can become an engine for growth for Indonesian economy. With the merger complete, CIMB Niaga will address itself to further

memprakarsai pembentukan dan peningkatan penetrasi di pasar yang ada. Tujuan kami adalah menjadi "*Lifetime Banking*" melalui pengenalan nasabah. Peningkatan layanan, kepercayaan, pendapatan *fee based* yang stabil serta pengembangan produk merupakan pertumbuhan positif yang dapat membuka cakrawala baru bagi nasabah CIMB Niaga yang terus bertumbuh.

Dalam menghadapi awal yang baru CIMB Niaga, melakukan investasi pada infrastruktur dan sumber daya manusia. Tujuan yang ingin kami capai melalui sentralisasi fungsi-fungsi, meningkatkan dan mengintegrasikan IT, memperbaharui manajemen risiko, serta membina sumber daya manusia yang berkualitas, adalah mencapai kualitas dan inovasi secara berkesinambungan. Melalui implementasi sistem dan proses yang terukur, landasan keuangan yang kokoh, dan sumber daya manusia yang berkualitas, kami yakin masa depan CIMB Niaga akan lebih baik lagi.

BALANCED SCORECARD DAN *KEY PERFORMANCE INDICATOR*

Balanced Scorecard tetap kami pergunakan untuk memastikan bahwa strategi dapat diterapkan secara efektif. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap rencana, kepemilikian dan akuntabilitas, kami kembangkan *Strategy Map* dan *Key Performance Indicators* (KPIs), untuk menghubungkan strategi dan target perorangan.

PROGRAM SINERGI

Sinergi dengan Group

Sejak tahun 2007, program sinergi antara CIMB Niaga dengan CIMB Group telah dilakukan, dan akan terus menjadi program yang berkesinambungan. Keberhasilan integrasi CIMB Niaga dan LippoBank juga merupakan nilai tambah dalam menunjang program sinergi ini. Hal ini selain dapat meningkatkan kemampuan dan keunggulan CIMB Niaga dan CIMB Group juga untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, nasabah, dan *stakeholder*.

penetrate markets. Our aim to provide "Lifetime Banking" services will happen through knowing our customers. Service improvement, rejuvenated confidence, stable fee based income and new product development are positive directions that will establish a new foundation for CIMB Niaga to attract customers.

To face this new beginning, CIMB Niaga will continue to invest in infrastructure and human resources. The objective of continuous quality improvement and innovation growth will be accomplished through a centralization of all functions, improvement and integration of IT, renewed risk management, and the development and management of quality human resources. Through the systematic implementation of a measured process, a strong financial foundation and quality human resources, we believe CIMB Niaga's future will indeed be brighter than ever before.

BALANCED SCORECARD AND KEY PERFORMANCE INDICATOR

We will continue to use Balanced Scorecard as a tool to ensure effective implementation of our strategy. To have a clear plan as well as clear lines of responsibility and accountability, we developed a Strategy Map and Key Performance Indicators (KPIs), linking strategy with personal goals.

SYNERGY PROGRAM

Synergy with the Group

Since 2007, the synergy program between CIMB Niaga and CIMB Group has been operating and will continue. Added to this is the success of the integration between CIMB Niaga and LippoBank, creating value and supporting expanded synergy. That being said, these increased capabilities, with the special qualities of CIMB Niaga and CIMB Group, will improve the shareholders', customers' and stakeholders' value.

STRATEGY MAP

STRATEGIC BLUE PRINT

Vision : To be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia's leading universal bank by understanding our customer's needs, providing the right comprehensive financial solutions, and building lifetime relationships

Integration	Fundamentals	Strategic Thrust
• Successful integration of – Human capital and culture – Operations – IT – Branch network – Product and service alignment	• Increase low cost funding (CASA to deposits) • Maintain asset quality, improve loan reserve cushion • Improve net interest margin • Increase fee based business • Manage efficiency – CIR • Putting the right KPIs • Strengthen risk management and internal control	• Leverage synergy opportunities with the Group • Intensify cross selling potential • Embark on key business initiatives: – Microfinance – Dual banking (syariah & conventional) – Trade and structured finance – Revitalise payment services/ channels – Cash Management (including Corporate Credit Card) – Value chain concept • Distressed asset management

Beberapa perkembangan dari program sinergi dalam rangka merger yang sudah diimplementasikan hingga saat ini antara lain:

- Perbankan Bisnis
  Untuk menyediakan produk dan jasa perbankan bagi segmen nasabah usaha komersial menengah dan kecil, program sinergi kami tekankan pada pemanfaatan sumber daya Sales & Distribution Group sebagai jalur distribusi untuk mengembangkan strategi akuisisi nasabah serta pendistribusian produk sesuai kebutuhan dari setiap sektor usaha. Program integrasi tersebut mencakup integrasi *platform* sistem operasional, teknologi dan informasi serta penyelarasan SDM untuk mendukung keberhasilan integrasi merger.

  Hasil-hasil yang telah dicapai dalam program sinergi perbankan bisnis meliputi finalisasi *Target Operation Model* (TOM) dan struktur organisasi di bawah Perbankan Bisnis, proses sinkronisasi nasabah dan pemetaan segmen, program komunikasi kepada nasabah dan karyawan, peluncuran *centralized credit proposal system*, serta program penjualan silang yang melibatkan lebih banyak ragam produk dan jasa.

- Perbankan Ritel
  Lingkup aktivitas program sinergi di Perbankan Ritel mencakup strategi dan rencana bisnis untuk mengembangkan produk dan layanan, serta meningkatkan profitabilitas. Hasil-hasil yang telah dicapai dalam program sinergi di Perbankan Ritel meliputi perumusan model operasional yang diinginkan, penyelaraskan produk ritel CIMB Niaga, *rebranding* produk unggulan menggunakan *brand* CIMB Niaga, sinkronisasi tarif layanan jalur distribusi alternatif untuk nasabah, peluncuran produk kartu kredit baru di bawah *brand* CIMB Niaga, pemasaran produk *Corporate* MasterCard CIMB Niaga kepada nasabah korporasi, uji-coba penjualan produk *personal loan*, produk investasi, dan produk *bancassurance* kepada nasabah ritel CIMB Niaga.

- Perbankan Korporat
  Prioritas utama program sinergi Perbankan Korporasi adalah untuk mengelola gabungan portofolio nasabah CIMB Niaga dengan total fasilitas kredit senilai Rp20 triliun. Strategi yang dijalankan menekankan pada

Developments from the synergy programs in relation to the merger are, to date:

- Business Banking
  Banking products and services are provided to middle market and smaller retail business customers with a special emphasize on the small and medium enterprises sector. By leveraging Sales & Distribution Group as a delivery channel to develop customer acquisition strategies, new products have been deployed based on the needs of different business sectors. The integration program consists of platform integration, operational systems, technology and information upgrades and adjustments in HR to support the achievement of the successful merger integration.

  Major achievements in the synergy program include finalizing the Target Operation Model (TOM) for Business Banking, the organizational structure optimization under Business Banking, customer alignment and sub-segmentation, mapping, customer communication and inter-staff communication plans, centralized credit proposal system and cross selling ability with a wider range of products.

- Retail Banking
  Strategies and design business plans were introduced to foster expansion of products and services and profitability of Retail Banking business. Major achievements in the synergy program include defining the TOM, harmonisation of CIMB Niaga and LippoBank retail products, re-branding products under CIMB Niaga, synchronizing rates and fees for customers utilizing alternate banking channels, new CIMB Niaga credit cards, introducing CIMB Niaga's Corporate MasterCard to corporate clients, piloting the sales of personal loans products to customers, offering key bancassurance and investment products to CIMB Niaga's retail segment.

- Corporate Banking
  The main priority of Corporate Banking in the merger process is to manage a combined portfolio of CIMB Niaga customers with outstanding loan portfolio of Rp20 trillion. The main business strategy will

peningkatan profitabilitas dan pendapatan imbal-jasa melalui '*inventory mode*' untuk kredit korporasi, *transaction banking*, *trade finance* dan *tresuri*, sementara tetap mempertahankan praktik kehati-hatian perbankan serta upaya untuk meminimalkan portofolio kredit jangka panjang melalui penjualan aset atau restrukturisasi kredit di pasar modal.

Hasil-hasil yang telah dicapai dalam program sinergi Perbankan Korporasi meliputi finalisasi TOM dan struktur organisasi di bawah Perbankan Korporasi, finalisasi kebutuhan lokasi dan infrastruktur operasional, integrasi sumber daya manusia, program sosialisasi kepada nasabah dan karyawan, pemindahan pengelolaan *account* nasabah korporasi di bawah satu *account relationship manager*, pembentukan *Indonesian Desk* bekerja sama dengan CIMB cabang Singapura untuk melayani nasabah korporasi yang melakukan transaksi perdagangan di Singapura.

- *Transaction Banking*
  Merger antara CIMB Niaga dan LippoBank berdampak pada adanya jajaran produk dan layanan yang lebih bervariasi dan basis nasabah yang lebih besar, sehingga memberikan peluang pertumbuhan yang baik ke depan bagi bisnis *transaction banking*.

  Transaction Banking mengadopsi model bisnis yang menggalang sinergi dari kolaborasi erat antara unit-unit yang berinteraksi dengan nasabah, menangani pemrosesan serta unit-unit pendukung, dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang serta jalur distribusi elektronik yang ekstensif termasuk ATM, SST (*Self-Service Terminals*), *internet banking*, *mobile banking*, *call center* dan lain-lain.

  Hasil-hasil program sinergi yang dicapai *Transaction Banking* mencakup peningkatan kesadaran akan pentingnya aktivitas perbankan transaksi untuk menghasilkan keseimbangan pendanaan serta pendapatan yang optimal dari nasabah debitur. Selain itu, program sinergi telah melahirkan sinkronisasi jajaran produk, fitur layanan, serta struktur tarif layanan antara kedua bank.

- Perbankan Syariah
  CIMB Niaga Syariah mengoperasikan suatu model bisnis dengan memanfaatkan infrastruktur dan sumberdaya CIMB Niaga di aspek *retail sales &*

emphasize profitability and fee based income through 'inventory mode' for corporate loans, transaction banking, trade finance, and treasury, while maintaining prudent banking practices and minimizing long term loan portfolio in the balance sheets through asset sales or structuring loans with an exit strategy through the capital markets.

Major achievements in the synergy program in Corporate Banking include finalisation of the TOM and organization structure under the Corporate Banking, finalisation of needs locations and operational infrastructure, human resources integration, socialisation programs for customers and employees, reassigning account exchange to a single relationship manager, establishment of Indonesian Desk through cooperation with CIMB Singapore Branch to increase services to corporate customers that conduct trade transactions in Singapore.

- Transaction Banking
  As a result of the merger between CIMB Niaga and LippoBank, the new CIMB Niaga offers a large variety of products and services with a larger client base, thus creating more opportunities to grow the transaction banking business in the future.

  Transaction Banking is a product unit following a business model deriving synergy from strong face-to-face collaboration with clients, processing and support units supported by the extended reach of branch network as well as through electronic channels e.g. ATM, SST (Self-Service Terminals), internet banking, mobile banking, call center, etc.

  Major achievements from the synergy program include raising awareness on the importance of transaction banking in achieving a balanced funding mix for the bank and optimum revenue from borrowing clients. Additionally, some quick wins on cross selling and harmonization of pricing and aligned product offering, features, fees and charges from both banks.

- Syariah Banking
  CIMB Niaga Syariah operates a business model, leveraging fully on the infrastructure and resources of CIMB Niaga for retail sales and distribution, product

distribution, teknologi informasi, operasional serta fungsi pendukung lainnya. Secara bertahap, ini akan mencakup juga fungsi *corporate sales* dan *end-to-end financing*.

Melihat pada potensi pasar syariah di Indonesia, CIMB Niaga dan CIMB Group memiliki peluang yang sangat baik untuk menjadi suatu 'supermarket keuangan syariah' yang dapat menguasai pangsa pasar di segmen ritel, *wholesale* dan pasar modal.

Hasil-hasil yang telah dicapai Perbankan Syariah meliputi sinkronisasi fitur produk dan layanan, pengenalan model bisnis '*leverage*' pada CIMB Niaga, serta penghematan biaya langsung dari pemakaian lokasi/konter dan biaya promosi.

- Tresuri
  Aktivitas program sinergi tresuri mencakup pengelolaan likuiditas melalui penempatan dana di pasar uang antar-bank serta meningkatkan arus pendapatan melalui kegiatan '*market making*' di instrumen valas, pendapatan tetap, dan derivatif.

  Program sinergi tresuri menghasilkan beberapa pencapaian, meliputi finalisasi rencana lokasi operasional tunggal di kantor pusat CIMB Niaga, peningkatan ketrampilan dan kerja sama antar personil, kerja sama dengan unit Tresuri Kantor Pusat di Kuala Lumpur, peluncuran produk *Dynamic Duo*, *Star Market Linked Deposit* dalam denominasi Rupiah dan produk *X-Tra Range Accrual Market Linked Deposit* berjangka tiga tahun dengan total dana sekitar USD65 juta, serta penyelenggaraan pertemuan regional tresuri di Kuala Lumpur dengan peserta dari Kuala Lumpur, Singapura dan Indonesia untuk membahas rencana kerja 3 tahun (2009-2011) dari CIMB Niaga.

- *IT & Operations*
  IT & Operations menyediakan dukungan distribusi informasi dan layanan secara tersentralisasi, dan berperan sebagai mitra strategis serta kontributor nilai tambah bagi tercapainya visi CIMB Niaga melalui penerapan standar praktik tata kelola TI terbaik. *IT & Operations* juga menggalang sinergi di lingkungan CIMB Group melalui pendayagunaan *platform* dan arsitektur TI secara regional.

development and roll-out, information technology, operations and other support functions. Gradually this will also include corporate sales, origination and end-to-end financing functions.

Given the potential of syariah financing in Indonesia, CIMB Niaga and the Group are presented with a unique opportunity of becoming 'a syariah financial supermarket' with a prospect of dominating the retail, wholesale and capital market.

Major achievements from the synergy program include harmonization and aligned features, fees and charges for all products, introduction of the leverage model into CIMB Niaga, quick wins arising from cost savings from use of premises and sales promotion expenses.

- Treasury
  Treasury synergy program activities include managing the bank's liquidity through interbank deposit taking/placing, generating revenue through its trading desk in foreign exchange, fixed income, and derivatives.

  Major achievements in the treasury synergy program include co-locating Treasury operations at CIMB Niaga's head office, positive and good cooperation between both banks' personnel during merger process, work with Treasury Head Office in Kuala Lumpur by assigning traders for short-term attachment, successfully co-launching 3Y X-Tra Range Accrual Market Linked Deposit with total accumulated funds of around USD65 million and conducting a successful regional treasury offsite in Kuala Lumpur with participants from Kuala Lumpur, Singapore and Indonesia to discuss the CIMB Niaga's 3-year business plan (2009-2011).

- IT & Operations
  The IT & Operations Group provides centralized information and service deliveries. It acts as a key strategic partner and value added contributor to CIMB Niaga's vision, by adopting IT governance standard best practices. It also leverages the Group's synergies in terms of regional IT architecture and platform.

Hasil-hasil yang telah dicapai dalam program sinergi IT & Operations mencakup penyelesaian TOM untuk delapan alur kerja operasional, penyelesaian proses seleksi aplikasi di seluruh sistem yang ada di CIMB Niaga, penyelesaian simulasi *stress test* pada infrastruktur TI yang ada, serta penyelesaian perencanaan arsitektur TI untuk merancang *platform* TI perbankan yang lebih kokoh untuk mengakomodasi perkembangan kebutuhan bisnis ke depan.

- Sumber Daya Manusia
  Sebagai '*enabler of the merger*', kami senantiasa berfokus kepada pengelolaan talenta serta pengembangan kapabilitas untuk memastikan bahwa personil yang tepat dengan kompetensi yang tepat telah ditempatkan pada pekerjaan yang tepat.

  Hasil-hasil yang telah dicapai dalam program sinergi tersebut meliputi penyelesaian rangkaian *roadshow* Sumber Daya Manusia (SDM), dimana 97% dari 11.674 personil kedua bank memilih untuk bergabung dengan CIMB Niaga. Selain itu, kami juga berhasil melakukan finalisasi restrukturisasi organisasi, membentuk komite penyeleksian manajer kantor cabang, menyelaraskan struktur alur kerja SDM untuk mendukung percepatan proses integrasi ke depan, serta mengkaji ulang sinkronisasi struktur gaji dan tunjangan kerja.

- Manajemen Risiko
  Strategi dan kegiatan utama yang dilakukan grup Manajemen Risiko adalah memastikan keberlangsungan bisnis perbankan di CIMB Niaga, dengan menangani aspek *Enterprise Risk Management* dan analisis risiko serta mengelola keseimbangan risiko dan hasil di seluruh aktivitas bank serta menjadi mitra bagi unit bisnis dan pendukung.

  Hasil-hasil program sinergi yang dilakukan oleh Group Manajemen Risiko mencakup finalisasi TOM untuk *Credit & Enterprise Risk Management* (CERM), finalisasi struktur organisasi CERM, sinkronisasi kebijakan risiko di CIMB Niaga, termasuk pengembangan kebijakan dan prosedur utama yang terkait dengan kredit, pasar dan likuiditas, *IT & Operations*, serta kriteria toleransi risiko, sinkronisasi di tingkat *Executive Committee*

Major achievements from the synergy program include completing TOM for eight operations work streams, completed target application selection across all systems in CIMB Niaga, completed simulated stress test on the current infrastructure and architecture planning. This will enable the bank to plan and design a more robust IT enterprise environment to accommodate business demands.

- Human Resources
  'Enabler of the merger' – Focus on talent management and capability development ensures that the right people with the right skills are deployed for the right jobs.

  Major achievements from the synergy program include completed HR roadshows to encourage 11,674 staff to join the combined bank, with a commendable success rate of 97% acceptance. We also managed to finalize organizational structure, formed branch manager selection committee, firmed up HR work stream structure to drive forward integration milestones and reviewed key alignment for compensation and benefits.

- Risk Management
  The strategy and main activities conducted by Risk Management Group are directed to ensure business sustainability of CIMB Niaga by managing Enterprise Risk Management and risk analysis, to manage bankwide risks and return trade-offs and to be a partner for all business and support units.

  Major achievements from synergy program include finalization TOM for Credit and Enterprise Risk Management (CERM), finalisation of CERM organization structure, syncronization of risks policy in CIMB Niaga including development of policy and main procedure related to credit, market and liquidity, IT & Operations, as well as criteria of risk tolerance, syncronization in the level of Executive Committee comprising

yang mencakup *Risk Executive Committee* untuk bidang *Credit*, *Market* dan *Operations*, serta *Non-Risk Executive Committee* untuk IT, Assets & Liabilities, *Business Development*, SDM, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta finalisasi model persetujuan kredit untuk seluruh segmen.

SUATU AWAL BARU

CIMB Niaga senantiasa melakukan penyesuaian atas strateginya sesuai dengan perkembangan dan tuntutan keadaan. Sedangkan strategi dalam SDM merupakan hal yang berkesinambungan dari program kedua bank. Dengan terus melakukan peningkatan kualitas SDM, baik di dalam negeri maupun melalui CIMB Group di tingkat regional, bergabungnya seluruh kekuatan ini akan menciptakan sinergi yang berkelanjutan.

Risk Executive Committee for Credit, Market, and Operational risks, and Non-Risk Executive Committee for IT, Assets & Liabilities, Business Development, HR, and implementation of Good Corporate Governance, and completion of credit approval models for all business segments.

A NEW BEGINNING

CIMB Niaga is active in developing its strategy suitable with the current situation, whilst Human Resources strategy will be a continuation program from the two banks. By having a continuing improvement on HR quality through local and regional efforts, the combination of all strengths will create continuous synergy.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

INDUSTRI

Sepanjang tahun 2008 perekonomian dunia dilanda krisis keuangan global dimulai dari krisis keuangan Amerika Serikat mengenai masalah kredit perumahan yang menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan. Kondisi ini mempengaruhi seluruh perekonomian termasuk Indonesia. Para investor asing berusaha untuk mengembalikan dana yang diinvestasi kembali ke negara asalnya. *Capital outflow* dari Indonesia menyebabkan mata uang Rupiah terhadap Dollar AS turun dari Rp9.247/USD di awal tahun menjadi Rp10.900/USD di akhir tahun, dan sempat menyentuh posisi terendah yaitu Rp12.400/USD pada November 2008. Pasar modal Indonesia juga terpengaruh yang terlihat dari menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari 2.722 di awal tahun menjadi 1.355 pada akhir tahun, dan sempat menyentuh posisi terendah 1.111 pada Oktober 2008.

Kenaikan drastis harga minyak dunia pada semester pertama tahun 2008 yang mencapai puncaknya pada Juni, yaitu USD140/barrel, turut menambah tekanan pada perekonomian domestik. Kenaikan harga minyak dunia memicu kenaikan harga bahan bakar minyak dalam negeri, yang berakibat tingginya inflasi Indonesia selama tahun 2008 yaitu mencapai 11,06%. Tingginya inflasi selama tahun 2008 menyebabkan Bank Indonesia (BI) meningkatkan BI rate dari 8,00% di awal tahun ke level tertinggi 9,50% pada Oktober 2008, kemudian turun ke 9,25% di akhir tahun. Hal ini menyebabkan meningkatnya biaya dana bagi perbankan nasional dan juga meningkatkan tingkat bunga pinjaman yang dikhawatirkan akan mengganggu kinerja sektor riil.

Di tengah kondisi krisis keuangan tersebut, terdapat kekhawatiran perbankan Indonesia akan terpukul seperti yang terjadi pada krisis keuangan pada tahun 1997/1998 lalu. Namun dengan fundamental yang

INDUSTRY

During 2008, the world economy was hit by a global financial crisis emanating from the US subprime mortgage crisis. This ultimately eroded public trust toward financial institutions as a whole and affected all economies, including Indonesia's. Foreign investors attempt to return invested funds back to their country of origin caused a slump in the Rupiah versus the US Dollar, down from Rp9,247 per one USD early in 2008 to Rp10,900 per one USD by year end, even touching Rp12,400 per one USD in November 2008. The Indonesian Capital market was also affected by the downfall of the Indonesia Composite Index of the Jakarta Composite Index (JCI), declining from 2,722 early in the year to 1,355 by year end 2008, touching a low point of 1,111 in October 2008.

The drastic increasing of world oil prices in the first semester of 2008 reached its peak in June at USD140 per barrel, giving additional downward pressure on the domestic economy. The hike in world oil prices caused domestic fuel prices to increase, driving up inflation in Indonesia to a high of 11.06%. This high inflation caused Bank of Indonesia (BI) to increase its BI rate from 8.00% in early 2008 to a high of 9.50% in October 2008, and falling to 9.25% by year end. Increased costs were the result for the national banking industry, compensated for by increased loans interest rates, unfortunately disrupting the performance of the real sector.

Amidst the financial crisis, there have been concerns that the Indonesian banks would be hit similarly to the crisis in 1997/1998. However, with better fundamentals, Indonesian banks were able to survive and maintain high

lebih baik, perbankan Indonesia mampu bertahan dan mempertahankan jalur pertumbuhan yang tinggi, dimana kredit tumbuh sebesar 31% di tahun 2008, jauh lebih tinggi dibandingkan 26% di tahun 2007. Pertumbuhan kredit diikuti oleh peningkatan volume kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) sebesar 3%, namun rasio NPL turun sebesar 87 bps ke level 3,20% pada tahun 2008.

Dana masyarakat yang terhimpun juga tumbuh sebesar 16% di tahun 2008, sedikit menurun dibandingkan 17% di tahun 2007. Dana masyarakat sempat turun sepanjang kuartal pertama 2008 seiring dengan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan, namun dana masyarakat meningkat pada kuartal selanjutnya. Deposito berjangka yang mempunyai porsi terbesar dalam dana masyarakat yaitu sebesar 47%, tumbuh sebesar 24% di tahun 2008, jauh lebih tinggi dibandingkan 8% di tahun 2007. Tabungan mempunyai porsi 28% dari total dana masyarakat, tumbuh sebesar 14% di tahun 2008, dibawah pertumbuhan di tahun 2007 sebesar 31%. Sedangkan giro, mempunyai porsi 25% dari total dana masyarakat, tumbuh sebesar 6% di tahun 2008, dibawah pertumbuhan di tahun 2007 sebesar 20%.

Dari sisi profitabilitas, laba bersih industri perbankan menurun sebesar 13% di tahun 2008. Rata-rata rasio *net interest margin* (NIM) menurun sebanyak 14 bps ke level 5,66% di tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh ketatnya likuiditas perbankan Indonesia, sehingga meningkatkan biaya dana bagi bank. Dari sisi kecukupan modal, terdapat penurunan yang terlihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 254 bps ke level 16,76% di tahun 2008. Namun level tersebut masih jauh di atas batas minimum yang ditentukan oleh BI yaitu 8%.

growth, with credit growing 31% in 2008, much higher than the 26% of 2007. The credit growth was followed by the improvement of asset quality as seen from the reduction of non-performing loans (NPL) at 3%, resulting in an average NPL ratio down by 87 bps to the level of 3.20% in 2008.

Third party funds experienced a 16% growth in 2008, slightly lower than the 17% reached in 2007. Public funding was down during the first quarter of 2008 as the public trust declined toward financial institutions. However, public funds managed to increase in the next quarter. Time Deposits had the largest portion of public funds, totalling 47%, a 24% growth in 2008, much higher than the 8% reached in 2007. Savings Accounts accounted for 28% of total public funds, growing about 14% in 2008, lower than the 2007 growth of 31%. And Current Accounts accounted for 25% of total public funds, growing 6% in 2008, lower than the 2007 growth of 20%.

In terms of profitability, the net profit of the banking industry decreased by 13% in 2008. The average ratio of the net interest margin (NIM) down by 14 bps to the 5.66% level in 2008. This was caused by the restricted bank liquidity in Indonesia causing higher funding costs for banks. Viewed from capital adequacy, there was a decline in the average Capital Adequacy Ratio (CAR) by 254 bps to the 16.76% level in 2008. However, such levels remained much higher than the 8% minimum limit determined by Bank Indonesia.
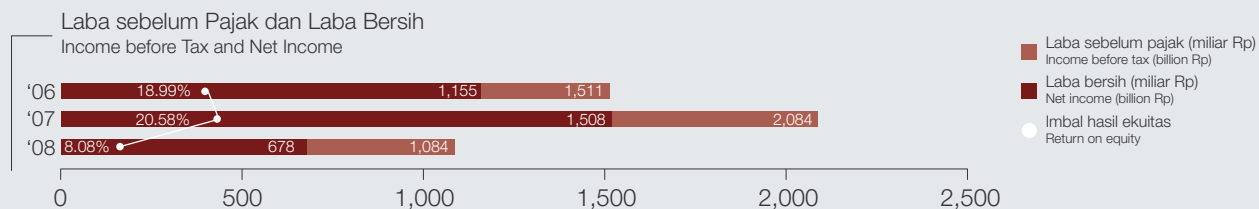
KINERJA KEUANGAN CIMB NIAGA

Merger antara CIMB Niaga dan LippoBank merupakan kombinasi yang baik dalam meningkatkan kompetensi di industri perbankan Indonesia. Ditinjau dari total aset, merger ini memperkuat posisi kami sebagai bank ke-6 terbesar di Indonesia. Merger juga telah menghasilkan bank terbesar kelima di Indonesia, baik dari sisi kredit yang diberikan maupun simpanan dari dana pihak ketiga.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memutuskan untuk menjadi nasabah sebuah bank antara lain jarak kantor cabang dengan tempat tinggal dan jumlah ATM. Dengan merger, total cabang menjadi 665 kantor yang tersebar di 22 propinsi di seluruh Indonesia yang menjadikan CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima di Indonesia dalam jumlah cabang. Dengan jumlah ATM sebanyak 1.239, CIMB Niaga menempatkan dirinya pada posisi keempat di Indonesia, ditambah dengan *Self Service Terminal* yang jumlahnya sudah mencapai 238 unit. Hal ini akan menambah kemampuan CIMB Niaga dalam memenangkan hati nasabah sehingga akan meningkatkan jumlah dan volume transaksi nasabah.

Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian

Laba bersih tahunan menurun sebesar 55% hingga hanya mencapai Rp678 miliar, dari Rp1,5 triliun di tahun sebelumnya (2006: Rp1,2 triliun). Hal ini mengakibatkan imbal hasil ekuitas (ROE) sebesar 8,08% di bawah tahun-tahun sebelumnya (2007: 20,58%; 2006: 18,99%). Penurunan ini disebabkan adanya biaya merger sebesar Rp316 miliar selama tahun 2008. Peningkatan yang signifikan pada biaya cadangan juga menyebabkan penurunan pada laba bersih yang terutama berasal dari cadangan kerugian *foreign exchange linked credit* sebesar Rp401 miliar. Kondisi pasar surat berharga yang kurang baik di tahun 2008 menyebabkan CIMB Niaga mengalami kerugian penjualan efek sebesar Rp46 milliar dan kerugian penurunan nilai efek sampai dengan Rp245 miliar, sangat mempengaruhi pencapaian laba bersih tahunan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga (termasuk penghasilan provisi dan komisi yang terkait dengan kredit) selama tahun 2008 meningkat sebesar 20% menjadi Rp10,1 triliun (2007: Rp8,4 triliun). Faktor yang menjadi pendukung adalah peningkatan posisi kredit sebesar 23% dibanding tahun sebelumnya dan juga tingkat bunga pasar yang meningkat dalam setahun terakhir sebagai akibat dari peningkatan

CIMB NIAGA FINANCIAL PERFORMANCE

The merger between CIMB Niaga and LippoBank is a good combination in order to enhance competitive competence in the Indonesian banking industry. Viewed from the total assets, the merger strengthened our position as 6th largest bank in Indonesia. The merger had also created fifth largest bank in terms of total loans and total third party deposits in Indonesia.

The main customer consideration in deciding to become a bank customer is the distance between a residence and a branch office and the number of available ATMs. The merger resulted in 665 total branches spread out in 22 provinces throughout Indonesia, placing CIMB Niaga as the fifth largest bank in terms of branch numbers. With a total of 1,239 ATMs in addition to 238 Self Service Terminals (non-cash ATMs), CIMB Niaga is placed fourth largest. This coverage will strengthen CIMB Niaga's capability in winning the customers' hearts and increase customer numbers and transaction volume.

Overview of Consolidated Financial Performance

Net Profit for the year declined by 55% to Rp678 billion, from Rp1.5 trillion in 2007 (2006: Rp1.2 trillion). This is reflected in the Return on Equity (ROE) of 8.08% below the previous years' (2007: 20.58%; 2006: 18.99%). The reduction was due to 2008 merger expenses of Rp316 billion. Also, significant increases in reserve expenses resulted in a reduction in net profit especially from foreign exchange credit linked loss reserve of Rp401 billion. In 2008, a non-conducive market for Marketable Securities resulted in a loss in stock sales of Rp46 billion and a loss in the reduction of stock value of Rp245 billion, significantly impacting the year's net profit.

Interest Income

In 2008, interest Income (includes loan-related fees and commissions) increased by 20% to Rp10.1 trillion (2007: Rp8.4 trillion). This increase was due to a 23% increase in lending and increasing Bank Indonesia interest rates, moving 125 bps from 8.00% in December 2007 to 9.25%
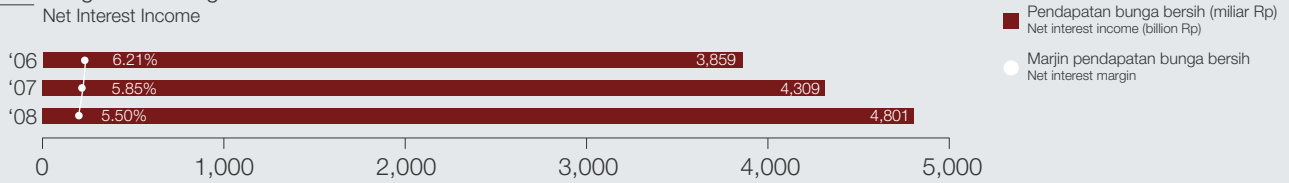
Dalam juta Rupiah
In million Rupiah

	2008	Kontribusi Contribution	2007	Kontribusi Contribution	2006	Kontribusi Contribution	
Rincian penghasilan bunga							**Details of interest income**
Kredit yang diberikan	7,716,139	80%	5,934,008	74%	5,745,072	72%	Loans
Efek-efek	1,315,932	14%	1,557,253	20%	1,752,843	22%	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan bank Indonesia	324,851	3%	296,936	4%	317,272	4%	Placements with other banks and Bank Indonesia
Sewa pembiayaan dan anjak piutang	57,107	1%	62,780	1%	37,273	0%	Financial Leasing and Factoring
Giro pada bank lain	8,061	0%	39,494	0%	53,432	1%	Current account with other banks
Lain-lain	168,956	2%	80,715	1%	48,509	1%	Others
Total	**9,591,046**		**7,971,186**		**7,954,401**		**Total**
Penghasilan provisi dan komisi	460,436		412,288		317,237		Fees and commission income
Rincian beban bunga							**Details of interest expenses**
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	3,392,888	65%	2,571,902	63%	3,222,329	73%	Time deposit and certificates of deposit
Tabungan	636,225	12%	587,310	14%	618,448	14%	Savings
Giro	353,870	7%	289,339	7%	248,112	6%	Current accounts
Pinjaman yang diterima dan subordinasi	343,266	7%	277,212	7%	138,656	3%	Borrowings and subordinated bonds
Efek-efek yang diterbitkan	2,925	0%	606	0%	1,088	0%	Marketable securities issued
Beban asuransi penjaminan simpanan	166,353	3%	129,778	3%	121,740	3%	Deposits insurance guarantee expense
Simpanan dari bank lain	162,848	3%	137,917	3%	11,431	0%	Deposit from other banks
Lain-lain	175,216	3%	63,451	2%	41,643	1%	Others
Total	**5,233,591**		**4,057,515**		**4,403,447**		**Total**
Beban provisi dan komisi	16,440		16,461		8,993		Fees and commission expense
Penghasilan bunga bersih	4,801,451		4,309,498		3,859,198		**Net interest income**

suku bunga BI sebesar 125 bps dari 8,00% pada Desember 2007 menjadi 9,25% pada Desember 2008. Hal ini mengakibatkan penghasilan bunga naik sebesar 20% menjadi Rp9,6 triliun (2007: Rp8,0 triliun). Penghasilan provisi dan komisi yang terkait dengan penyaluran kredit meningkat sebesar 12% menjadi Rp460 miliar (2007: Rp412 miliar).

in December 2008. As a result, there was a 20% increase in interest income to Rp9.6 trillion (2007: Rp8.0 trillion). Additionally, loan-related income from provisions and commissions increased by 12% to Rp460 billion (2007: Rp412 billion).
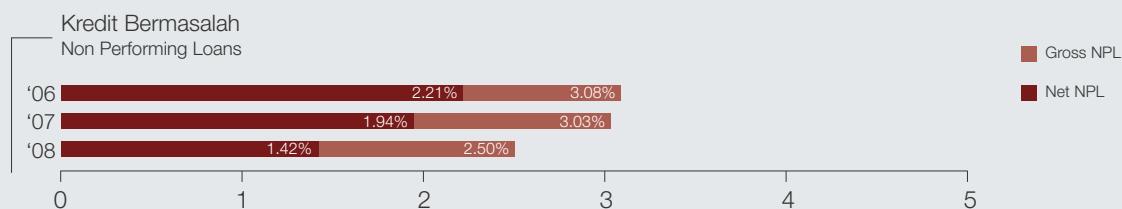
Beban Bunga

Beban bunga selama tahun 2008 meningkat sebesar 29% menjadi Rp5,2 triliun (2007: Rp4,1 triliun). Peningkatan ini didorong oleh kondisi likuiditas keuangan Indonesia di tengah krisis keuangan global, yang mengakibatkan peningkatan biaya pendanaan dan juga penurunan komposisi dana murah menjadi 43% di tahun 2008 (2007: 46%). Beban bunga untuk deposito berjangka memberikan kontribusi sebesar 65% (2007: 63%) dari total beban bunga.

Interest Expense

The interest expense of 2008 increased by 29% to Rp5.2 trillion (2007: Rp4.1 trillion) due to tight liquidity in the Indonesian finance industry arising from the impact of the global economic crisis, and resulting in a funding cost increase and also misaligning the low cost funding composition to become 43% in 2008 (2007: 46%). Time deposit products contributed 65% (2007: 63%) of the total interest expense.

Penghasilan Bunga Bersih

Kenaikan penghasilan bunga melebihi kenaikan pada beban bunga, sehingga penghasilan bunga bersih selama tahun 2008 meningkat sebesar 11% menjadi Rp4,8 triliun (2007: Rp4,3 triliun). Namun marjin bunga bersih sedikit lebih rendah, yaitu 5,50% dibandingkan 5,85% pada 31 Desember 2007.

Net Interest Income

Increased interest income is higher than the increase in interest expense; therefore, 2008 net interest income increased 11% to Rp4.8 trillion (2007: Rp4.3 trillion). However, the net interest margin is slightly lower 5.50% compared to 31 December 2007 at 5.85%.

Penghasilan Operasional Lainnya

Penghasilan operasional lainnya selama 2008 adalah sebesar Rp1,4 triliun, atau meningkat sebesar 27% (2007: Rp1,1 triliun). Terdapat kenaikan pada keuntungan transaksi mata uang asing menjadi Rp396 miliar pada tahun 2008 dari Rp183 miliar pada tahun 2007. Keuntungan dari kontrak derivatif meningkat sebesar Rp17 miliar (49%), Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit meningkat 9% dari Rp630 miliar di tahun 2007 menjadi Rp686 miliar di tahun 2008. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa atas aktivitas *fiduciary* selama tahun 2008 adalah Rp62 miliar (2007: Rp104 miliar).

Other Operational Income

Other operational income during 2008 was Rp1.4 trillion an increase of 27% (2007: Rp1.1trillion). There were increase in gains on foreign exchange transactions which rose to Rp396 billion in 2008 up from Rp183 billion in 2007. Income from derivative contracts increased by Rp17 billion (49%), and income from provisions, commissions and fees of non-loans increased by 9% from Rp630 billion in 2007 to Rp686 billion in 2008. Commissions received from fiduciary services in 2008 was Rp62 billion (2007: Rp104 billion).

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya yang meningkat 51% menjadi Rp4,9 triliun dari Rp3,3 triliun dari tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan oleh meningkatnya kerugian dari penurunan nilai surat berharga sebesar Rp12 miliar pada tahun 2007, menjadi Rp245 miliar pada tahun 2008. Disamping itu, pada tahun 2008, Bank membukukan kerugian penjualan surat berharga sebesar Rp46 miliar, sedangkan pada tahun 2007 Bank membukukan keuntungan penjualan surat berharga sebesar Rp450 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pasar surat berharga. Kenaikan beban operasi juga terjadi pada beban tenaga kerja (19%) dan biaya umum & administrasi (8%) yang secara berturut-turut menjadi Rp1,7 triliun (2007: Rp1,4 triliun) dan Rp1,7 triliun (2007: Rp1,6 triliun) pada tahun 2008. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif pun mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Other Operational Expense

Other operational expenses increased by 51% to Rp4.9 trillion from Rp3.3 trillion from the previous year. This is due to increases in loss from the value of marketable securities of Rp12 billion in 2007, resulting in a huge loss of Rp245 billion in 2008. Additionally, in 2008 CIMB Niaga recorded a loss on sales of marketable securities of Rp46 billion, while in 2007, CIMB Niaga recorded a gain from the sale of marketable securities of Rp450 billion. This is due to a reduce in marketable securities. Increases in operational expenses was contributed by employee expenses (19%) and general & administration expenses (8%) which increased to Rp1.7 trillion (2007: Rp1.4 trillion) and Rp1.7 trillion (2007: Rp1.6 trillion) respectively in 2008. An elimination loss on productive assets also increased significantly.
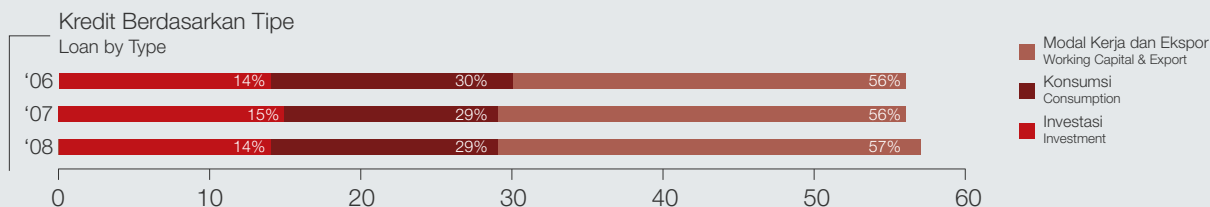
Beban Provisi

Beban provisi sampai tahun 2008 sebesar Rp1,2 triliun, naik sebesar 87% dibandingkan tahun sebelumnya (2007: Rp643 miliar). Hal tersebut diakibatkan adanya pembentukan cadangan kerugian untuk menutupi potensi kerugian *foreign exchange linked credit* sebesar Rp401 miliar. Beban provisi untuk penempatan sebesar Rp69 miliar turut menyebabkan kenaikan beban provisi secara total. Peningkatan beban provisi untuk kredit sebesar Rp586 miliar, untuk mengantisipasi beberapa kredit yang dikhawatirkan akan memburuk di tahun 2009. Hal ini telah meningkatkan *rasio loan loss coverage* dari 76,12% di tahun 2007 menjadi 87,56% di tahun 2008.

Provision Expense

The provision expense of 2008 amounted to Rp1.2 trillion, an increase of 87% compared to the previous year (2007: Rp643 billion). This is due to an additional provision to cover potential loss on foreign exchange linked credit amounting to Rp401 billion. Provision expense that has been set aside of Rp69 billion also contributed to the increase of total provision expense. An increased provision expense for credit stood at Rp586 billion, to anticipate deteriorating credit in 2009. The resulting loan loss coverage ratio increased from 76.12% in 2007 to 87.56% in 2008.

Beban Merger

Beban merger di tahun 2008 tercatat sebesar Rp316 miliar. Biaya tersebut terbagi dalam: bonus dan pesangon sebesar Rp155 miliar, jasa profesional Rp68 miliar, teknologi informasi Rp44 miliar, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Rp23 miliar, *rebranding* dan biaya lain-lain sebesar Rp25 miliar.

Merger Expense

Merger expense in 2008 was Rp316 billion. This expense is divided into: bonus and severance of Rp155 billion, professional fees of Rp68 billion, information technology Rp44 billion, *Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan* (BPHTB) Rp23 billion, rebranding and other costs for Rp25 billion.

POSISI KEUANGAN

Kredit

Total kredit pada tahun 2008 meningkat 23% menjadi Rp73,8 triliun (2007: Rp59,9 triliun) dan menyumbang 72% dari total aset. Kredit modal kerja memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 57% dari total kredit. Kredit konsumsi dan kredit investasi masing-masing memberikan kontribusi sebesar 29% dan 14% terhadap total kredit. NPL bruto mengalami perbaikan di tahun 2008 sebanyak 53 *bps* menjadi 2,50% (2007: 3,03%), demikian pula untuk NPL neto membaik 52 bps dari 1,94% menjadi 1,42%.

Komposisi antara Rupiah dan mata uang asing dalam kredit yang diberikan adalah 84% dan 16% secara berturut-turut. Berdasarkan segmentasi, porsi segmen bisnis sebesar 35% menduduki porsi terbesar dalam kredit yang diberikan, disusul dengan porsi segmen retail dan segmen korporasi sebesar 34% dan 31% secara berturut-turut.

Kredit pada sektor perumahan sebesar Rp13,4 triliun (2007: Rp11,5 triliun) menempatkan CIMB Niaga di posisi kedua terbesar dalam penyaluran kredit perumahan di Indonesia. Dengan pertumbuhan sebanyak 16% di tahun 2008, porsi KPR terhadap total kredit mencapai 18% dan 51% dari kredit retail. Kredit Mikro dan UKM (Usaha Kecil

FINANCIAL POSITION

Credit

Total credit in year 2008 increased by 23% to Rp73.8 trillion (2007: Rp59.9 trillion) and contributed 72% of total assets. Working Capital loans contributed 57% of total loans. Consumer loans and investment loans contributed 29% and 14% respectively, to total credit. Gross NPL improved in 2008 53 bps ending at 2.50% (2007: 3.03%), and so net NPL improved 52 bps from 1.94% to 1.42%.

The composition of Rupiah and foreign currency credit stood at 84% and 16%, respectively. By segment, the business segment absorbed 35% the biggest portion of credit, followed by retail and corporate segment at 34% and 31%, respectively.

Mortgage volume of Rp13.4 trillion (2007: Rp11.5 trillion) placed CIMB Niaga as the second largest mortgage provider in Indonesia. With 16% growth in 2008, mortgage contributed 18% of total loans and 51% of total retail loans. Micro and Small and Medium Enterprise (SME)

Menengah) meningkat sebanyak 31% menjadi Rp15,5 triliun (2007: Rp11,8 triliun) dengan komposisi 57% dari segmen retail dan 43% dari segmen bisnis.

Obligasi Pemerintah

Portofolio obligasi pemerintah pada tahun 2008 meningkat sebesar 18% menjadi Rp8,3 triliun (2007: Rp7,0 triliun), namun kontribusi obligasi pemerintah dalam total aset tetap sekitar 8%. Hampir 100% dari obligasi pemerintah dalam portofolio bank terdiri dari obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap, sama dengan komposisi di tahun sebelumnya.

Berdasarkan tujuan kepemilikan, portofolio Obligasi Pemerintah yang ada di CIMB Niaga dikelompokkan menjadi dimiliki hingga jatuh tempo sebanyak Rp488 miliar, tersedia untuk dijual sebesar Rp7,1 triliun, dan diperdagangkan sebesar Rp675 miliar.

Kewajiban

Dana pihak ketiga tumbuh sebesar 11% menjadi Rp84,1 triliun (2007: Rp75,5 triliun). Komposisi dana pihak ketiga adalah 22% dalam bentuk giro, 21% dalam bentuk tabungan dan 57% dalam bentuk deposito berjangka. Bila dikelompokkan berdasarkan jenis mata uang, maka Rupiah mendominasi dengan 82%, diikuti dengan Dollar AS dan mata uang asing lainnya dengan porsi 17% dan 1% berturut-turut. Rasio dana murah menurun menjadi 43% pada tahun 2008 dibandingkan dengan 46% pada tahun 2007. Pinjaman yang diterima dari bank lain meningkat 63% menjadi Rp749 miliar dan memberikan kontribusi pada pinjaman yang diterima secara total yang meningkat sebesar 48%. Selain itu, CIMB Niaga juga mempunyai dan mengembangkan produk *structured deposit* yang mampu mengumpulkan dana masyarakat sebesar Rp754 miliar. Produk tersebut dapat meminimalisasi *asset-liability mismatch* karena produk ini menawarkan masa jatuh tempo yang lebih panjang.

Pembelanjaan Modal

Pembelanjaan modal menurun menjadi Rp174 miliar di tahun 2008 dari Rp254 miliar di tahun 2007 (2006: Rp356 miliar). Pada 31 Desember 2008 terdapat kewajiban komitmen atas kontrak pembelanjaan modal seperti aktiva tetap dan perangkat lunak komputer sebesar Rp212 miliar (2007: Rp225 miliar; 2006: Rp61 miliar).

loans increased by 31% to Rp15.5 trillion (2007: Rp11.8 trillion) with a composition of 57% from the retail and 43% from the business segment.

Government Bonds

The government bonds portfolio in 2008 increased by 18% to Rp8.3 trillion (2007: Rp7.0 trillion), however, its contribution to the total asset remained at 8%. Almost 100% of the government bonds at CIMB Niaga have a fixed interest rate, the same as last year's composition.

CIMB Niaga's government bond holdings can be categorized into: held to maturity of Rp488 billion, available for sale of Rp7.1 trillion, and trading of Rp675 billion.

Liabilities

Third party funding increased by 11% to Rp84.1 trillion (2007: Rp75.5 trillion). The composition of third party funding is 22% in current accounts, 21% in savings accounts and 57% in time deposits. Should we categorize based on currency, Rupiah dominated is 82%, followed by US Dollar and other foreign currencies with portions of 17% and 1%, respectively. The ratio of low cost funding reduced to 43% in 2008 compared to 46% in the previous year. Borrowings from other banks increased by 63% to Rp749 billion and contributed to loans receivable increasing by 48%. Other than that, CIMB Niaga has developed a structured deposit product which acquired public funds of Rp754 billion. This product can minimize its asset-liability mismatch as it offers a longer maturity date.

Capital Expenditure

Capital expenditure decreased to Rp174 billion in 2008 from Rp254 billion in 2007 (2006: Rp356 billion). On 31 December 2008 there were commitments payable for capital expenditure contracts such as fixed assets and computer software of Rp212 billion (2007: Rp225 billion; 2006: Rp61 billion).

Ekuitas

Walaupun peningkatan total ekuitas hanya sebesar 2%, dari Rp9,1 triliun menjadi Rp9,3 triliun, terdapat pergerakan yang sangat signifikan dalam hampir semua komponen ekuitas. Hal ini tidak lain karena metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*) yang digunakan untuk mencatat transaksi merger antara LippoBank dan CIMB Niaga. Akibat penggunaan metode ini, modal saham biasa dan tambahan modal disetor meningkat Rp5,5 triliun dan keuntungan dari *mark-to-market* efek-efek yang tersedia untuk dijual meningkat menjadi Rp558 miliar, namun di sisi lain terdapat pengakuan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar negatif Rp2,3 triliun yang berasal dari selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku LippoBank pada tanggal penggabungan usaha. Termasuk di dalam nilai buku tersebut adalah kerugian *mark-to-market* efek-efek yang tersedia untuk dijual dari eks LippoBank.

Diluar pergerakan yang diakibatkan oleh metode akuntansi tersebut, kenaikan ekuitas disebabkan oleh peningkatan saldo laba akibat pengakuan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp678 miliar.

Equity

Although total equity in 2008 increased by only 2% from Rp9.1 trillion to Rp9.3 trillion, there are significant movements in almost all equity components due to the pooling of interest accounting method used for the merger of LippoBank and CIMB Niaga. Share capital and additional paid up capital increased by Rp5.5 trillion, and gain from mark-to-market from available for sale marketable securities increased to Rp558 billion. On the other hand there were Rp2.3 trillion in the difference in restructuring value transactions of entities under common control arising due to the difference between the transfer price and the book value on the merger date, including mark-to-market loss on marketable securities in the available for sale from ex LippoBank.

Except for the above mentioned movements due to the accounting method, the increase in equity was also derived from net profit totalling Rp678 billion.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pembagian Dividen

Selama tahun 2008 perusahaan tidak membagikan dividen interim seperti tahun-tahun sebelumnya. Namun Bank berencana membagikan seluruhnya dalam bentuk dividen final dengan *payout ratio* 50%, dan persetujuannya akan dimintakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diadakan pada 30 April 2009.

Persetujuan Penggunaan Nilai Buku oleh Direktur Jenderal Pajak

Sebagai akibat dari merger, seluruh harta LippoBank telah dialihkan kepada CIMB Niaga. Pengalihan harta tersebut telah memperoleh Persetujuan Penggunaan Nilai Buku dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) sesuai Keputusan DJP Nomor Kep-26/WPJ.19/2009. Berdasarkan persetujuan tersebut, maka pengalihan harta LippoBank ke CIMB Niaga dalam rangka penggabungan usaha dapat menggunakan nilai buku, sehingga tidak terhutang pajak atas penghasilan dari *capital gain* (30% dari selisih harga pasar dengan nilai buku).

SUBSEQUENT EVENTS

Dividend Announcement

During 2008 the company did not declare interim dividend like in previous years. But the company plans to declare final dividends for 2008 with a 50% pay out ratio, which will be proposed of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 30 April 2009. As a result of the merger, all wealth of LippoBank shifted to CIMB Niaga.

Approval to Use the Book Value by the Director General of Taxation

As a result of the merger, all wealth of LippoBank shifted to CIMB Niaga. This has been approved by the Director General of Taxation to use the book value as stated in the approval letter Keputusan DJP Nomor Kep-26/WPJ.19/2009. Therefore, there is no tax liability on the capital gain (30% of the difference of market value and book value).
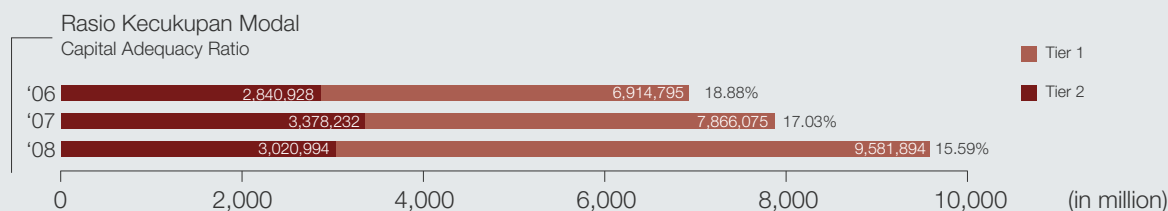
Data Keuangan

Financial Data

Dalam juta Rupiah, kecuali data saham
In million Rupiah, except share data

Selama Setahun For the Year	Konsolidasian / Consolidated				
	2004	2005	2006	2007	2008
Laba bersih Net income	1,552,977	959,042	1,154,587	1,508,386	678,189
Laba setelah pajak dan kepentingan minoritas Income after tax & minority interest	1,551,524	958,156	1,154,661	1,510,527	683,072
Laba sebelum pajak dan kepentingan minoritas Income before tax & minority interest	1,658,761	1,268,680	1,511,484	2,084,023	1,084,203
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh) Basic earnings per share (full Rupiah)	82.26	47.58	50.13	64.72	28.14
Dividen per saham (Rupiah penuh) Dividend per share (full Rupiah)					
Final atas laba bersih tahun sebelumnya Final related to previous year's net profit	7.50	16.75	5.82	10.14	11.37
Interim atas laba bersih tahun berjalan Interim related to current year's net profit	-	3.35	5.90	19.75	-
Pada akhir tahun At year end					
Total Aktiva Total assets	58,630,420	70,696,076	79,891,925	93,797,189	103,197,574
Total kredit Total loans	26,707,255	37,434,726	45,127,167	59,878,785	73,834,762
Cadangan penyisihan penghapusan kredit Allowance for loan losses	(1,306,776)	(1,115,006)	(1,106,473)	(1,383,316)	(1,614,918)
Total simpanan nasabah Total deposits from customers	49,585,744	59,482,936	65,836,665	75,504,905	84,051,318
Modal inti Tier 1 capital	2,859,708	5,950,578	6,914,795	7,866,075	9,581,894
Total ekuitas Total equity	4,671,025	6,577,693	8,138,861	9,081,875	9,302,467
Total kewajiban (tidak termasuk hak minoritas) Total liabilities (excluding minority interest)	53,952,641	64,114,936	71,748,169	84,661,444	93,836,346
Total aktiva produktif Total earning assets	55,607,443	67,668,026	77,500,315	92,603,145	102,060,590
Total aktiva produktif penghasil bunga Total earning assets generate interest	50,702,469	60,474,975	69,585,704	82,999,583	92,881,785
Penghasilan bunga bersih Net interest income	2,308,177	2,948,085	3,859,198	4,309,498	4,801,451
Penghasilan selain bunga Non interest income	839,099	821,367	732,644	1,061,188	1,433,979
Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor (angka penuh) Number of issued and paid-up shares (full amount)	7,858,347,720	11,882,341,330	12,064,059,316	12,322,602,658	23,934,863,660

Data Keuangan

Financial Data

Dalam %, kecuali data karyawan dan cabang
in %, except employee and branch data

Rasio Keuangan Financial Ratio (%)	2004	2005	2006	2007	2008
Imbal hasil aktiva Return on assets (ROA)	3.12%	2.01%	2.09%	2.49%	1.10%
Imbal hasil aktiva produktif Return on earning assets (ROEA)	3.34%	2.16%	2.24%	2.60%	1.13%
Imbal hasil ekuitas (ROE - Tier 1) Return on equity (ROE - Tier 1)	64.69%	22.10%	18.99%	20.58%	8.08%
Imbal hasil ekuitas (ROE - Total ekuitas) Return on equity (ROE - Total equity)	40.39%	17.44%	15.65%	17.49%	7.39%
Net interest margin (termasuk beban asuransi penjaminan simpanan) Net interest margin (Including blanket guarantee)	4.97%	5.44%	6.21%	5.85%	5.50%
Net interest margin (tidak termasuk beban asuransi penjaminan simpanan) Net interest margin (excluding blanket guarantee)	5.22%	5.70%	6.41%	6.03%	5.69%
Penghasilan selain bunga terhadap penghasilan operasional Non interest income to operating income	16.24%	12.27%	8.14%	11.24%	12.49%
Rasio penghasilan jasa (termasuk penghasilan provisi & komisi kredit) Fee income ratio (incl. loan related fees & commissions)	12.74%	11.46%	9.15%	11.04%	9.98%
Rasio biaya terhadap penghasilan Cost to income ratio	61.60%	60.12%	59.65%	56.46%	55.08%
Rasio kecukupan modal (risiko pasar) Capital adequacy ratio (market risk)	13.24%	18.32%	18.88%	17.03%	15.59%
Cadangan penghapusan kredit terhadap NPL Loan loss coverage ratio	124.25%	66.53%	79.70%	76.12%	87.56%
NPL bruto NPL gross	3.94%	4.48%	3.08%	3.03%	2.50%
NPL netto NPL net	2.07%	3.57%	2.21%	1.94%	1.42%
Kredit diberikan terhadap dana masyarakat Loan to deposit ratio (LDR)	53.86%	62.93%	68.54%	79.30%	87.84%
Giro wajib minimum (Rupiah) Minimum reserve requirement (Rupiah)	7.25%	9.97%	9.71%	8.74%	4.12%
Posisi devisa netto Net open position	0.11%	0.29%	0.90%	2.59%	1.23%
Jumlah karyawan Number of employees	9,996	11,411	10,498	11,119	11,674
Jumlah cabang Number of branches	606	622	635	651	665
Rasio biaya operasional terhadap penghasilan operasional (BOPO) Operational cost to operational income ratio	79.84%	80.58%	78.55%	78.68%	88.47%

Perbankan Ritel
Retail Banking

TINJAUAN

Secara umum, Perbankan Ritel kembali mencatat sukses di tahun 2008 dengan momentum pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 16% yoy menjadi Rp39 triliun dan memberikan kontribusi DPK secara *bank wide* sebesar 47%. Pertumbuhan kredit *consumer* juga sangat baik dan kondusif sebesar 22% dengan proporsi kredit *consumer* 33% bagi total kredit CIMB Niaga dengan tingkat NPL yang tetap terjaga dengan baik di sekitar 1%.

Di tahun 2008 kondisi bisnis semakin penuh tantangan akibat krisis keuangan global yang menyebabkan suku bunga kredit yang cukup tinggi dan persaingan yang semakin ketat dalam pengumpulan dana. Akibatnya mulai terasa pada paruh kedua 2008 dengan turunnya volume kredit kepemilikan kendaraan dan rumah. Kami mencermati hal ini dengan melakukan konsolidasi intern agar melonjaknya suku bunga kredit tidak diikuti dengan kenaikan kredit macet. Pasar Perbankan Ritel di masa depan akan semakin kompetitif karena hampir semua bank semakin fokus ke pasar ini terutama di sisi penggalangan dana, KPR dan kartu kredit.

Proses merger dan proses *rebranding* sempat mengurangi sejenak kegiatan promosi produk, terutama promosi *above the line*, namun kami merasakan kondisi komplementer dari CIMB Niaga dan eks LippoBank, dimana jumlah kantor cabang menjadi jauh lebih banyak dengan lingkup nasional yang lebih luas. Jumlah nasabah menjadi berlipat ganda dengan segmen yang semakin luas, baik di sisi ritel maupun premium, serta ragam produk dan layanan yang kami tawarkan sesuai dengan profil nasabah di semua segmen.

OVERVIEW

In general Retail Banking has recorded a successful year in 2008 with a 16% yoy increase of third party funding to Rp39 trillion, contributing 47% of bank wide funding. Increased consumer loans also had a good result with a 22% increase, with total consumer loans at 33% of total CIMB Niaga lending, all while maintaining NPLs at a good level of 1%.

In 2008, business conditions were facing challenges due to the global financial crisis, resulting in increased loan interest rates and tight competition in acquiring funds. To address this situation, we have consolidated internally to avoid problem loans caused by increased interest rates hike. In mid 2008, we have felt the credit volume decreasing mostly in car loans and mortgages. The future of the Retail Banking market will be more competitive as most banks will focus on mortgage and credit card markets, especially in acquiring funds.

The merger and rebranding process reduced product promotion activities, especially in above the line promotions; however, we felt counterbalancing conditions from both banks (CIMB Niaga and ex LippoBank) as the number of branches increased nationally, number of customers also increased with wider retail and premium segments along with various products and services which meet new customer demands across different segments. This complementary condition relating to the merger has

portofolio dari kredit ritel memberikan kontribusi signifikan terhadap total kredit perusahaan

retail loans contributed significantly to the company total loans

34%

Dalam kondisi ekonomi yang kurang baik di akhir 2008 dan semakin ketatnya persaingan bisnis KPR, CIMB Niaga tetap dapat mempertahankan pangsa pasarnya sebagai bank kedua terbesar penyedia KPR di Indonesia.

Though the economy was not generally conducive at the end of 2008 with increasing competition in the mortgage business, CIMB Niaga maintained its market share as the second largest home mortgage provider in Indonesia.

Kondisi saling melengkapi terkait merger juga diikuti dengan penyesuaian organisasi *Retail Banking Directorate* yang lebih fokus kepada *Product Specialist* dan *Product Development* dengan dukungan *delivery system* melalui jaringan *Sales and Distribution* yang tersebar di 665 cabang. Perbankan Ritel setelah merger menangani bisnis kredit kepemilikan rumah, kredit pemilikan mobil/motor, kartu kredit, produk dana pihak ketiga/ *liability*, *wealth management*, *bancassurance,* dan *alternate channel.*

harmonised to become a new Retail Banking Directorate that is more focused on Product Specialisation and Product Development supported by 665 branch Sales and Distribution network. After merger Retail Banking added mortgages, auto loans, credit cards, liability products, wealth management, bancassurance and alternate channel.

KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH (KPR)

Dalam kondisi ekonomi yang kurang baik di akhir 2008 dan semakin ketatnya persaingan bisnis KPR, CIMB Niaga tetap dapat mempertahankan pangsa pasarnya sebagai bank kedua terbesar penyedia KPR di Indonesia dengan pangsa pasar di kisaran 11%. KPR kami tumbuh dengan baik sebesar 17% *yoy* dengan total portofolio sebesar Rp12,4 triliun.

MORTGAGE LOANS

Though the economy was not generally conducive at the end of 2008 with increasing competition in the mortgage business, CIMB Niaga maintained its market share as the second largest mortgage provider in Indonesia with a market share of 11%. Our mortgage grew well by 17% yoy with total portfolio of Rp12.4 trillion.

Merger telah membuat CIMB Niaga memiliki kerja sama yang lebih luas dan saling melengkapi dengan agen properti dan rekanan pengembang mencapai 800 proyek perumahan di *primary market* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan merger yang menghasilkan lebih dari 650 cabang, kami juga memiliki dukungan penyebaran sentra layanan KPR di cabang-cabang CIMB Niaga yang memperluas akses bagi nasabah maupun calon nasabah. Demikian pula dengan profil debitur/ nasabah yang semakin beragam, mencakup semua segmen pasar. Dengan fokus kepada wilayah-wilayah yang memiliki potensi tinggi yang didukung oleh kecepatan proses KPR, komitmen dana pembiayaan dan dukungan manajemen risiko yang handal dan terarah, CIMB Niaga dikenal sebagai penyedia fasilitas KPR dengan pengalaman dan layanan yang sangat baik. Keseluruhan hal-hal diatas merupakan faktor kunci dalam mengantisipasi persaingan KPR di masa datang.

The merger resulted in a stronger cooperation between CIMB Niaga and property agents and developers, who control 800 housing projects in the Primary Market across Indonesia. With the merger, our new branch network of 650 branches provides broader support to develop new loans. CIMB Niaga expanded access to existing and new customers while it had developed various customer profiles from all segments. To compete in this market, we focused on high potential areas for mortgage, provided a speedy process, and committed to lending only with good risk management support. Because CIMB Niaga is well known as a leading and experienced mortgage provider, we have an edge over the competition and have the ability to anticipate market movements.

KREDIT KEPEMILIKAN MOBIL & MOTOR (KPM)

Di tengah kompetisi bisnis KPM yang ketat serta imbas efek krisis keuangan global di semester kedua 2008, kami tetap mampu tumbuh sebesar 40%. Pertumbuhan ini merupakan kontribusi KPM *Direct* melalui kerja sama dengan *dealer* sebesar 25% dan KPM *Indirect* melalui kerja sama dengan *Multi Finance*/Perusahaan Pembiayaan menggunakan sistem *Asset Sales* maupun *Joint Financing* sebesar 75%. Komposisi pembiayaan menurut jenis kendaraan adalah 69% untuk mobil dan 31% untuk sepeda motor. CIMB Niaga memiliki kerjasama pembiayaan yang baik dengan perusahaan *Multi Finance* yang terafiliasi yaitu Niaga Finance (Saseka Gelora Finance) dan Kita Finance serta dengan beberapa perusahaan pembiayaan besar lainnya.

AUTO LOANS

Despite tight competition and the impact from the global financial crisis, Auto Loans increased a strong 40%. This increase was due to Direct Auto Loans, through a 25% joint cooperation with dealers, and due to Indirect Auto Loans, through a 75% joint cooperation with multi finance companies or joint financing. Funding composition was 69% for automobiles and 31% for motorcycles. CIMB Niaga maintains a strong joint financing relationship with affiliated Multi Finance companies such as Niaga Finance (Saseka Gelora Finance) and very good relationships with Kita Finance and other big multi finance companies.

***REBRANDING* - KARTU KREDIT**

Terkait merger dan proses *rebranding*, kartu kredit merupakan salah satu produk utama perbankan ritel yang telah berhasil mensosialisasikan *brand* CIMB Niaga melalui program-program promosi kartu kredit CIMB Niaga.

Bekerja sama dengan Pondok Indah Mall Jakarta selama 6 bulan sejak September 2008 hingga Februari 2009, kami menggelar program pemasaran secara serentak dengan pemasaran kartu kredit di seluruh cabang CIMB Niaga.

Merger telah melengkapi bisnis kartu kredit CIMB Niaga sebagai *Issuing Bank* dan *Acquiring Bank*. Jumlah kartu

REBRANDING - CREDIT CARD

In relation to the merger and rebranding process, credit card is one of the main retail banking products that were successfully socialised by the CIMB Niaga credit card promotion programs.

Working together with Pondok Indah Mall Jakarta for 6 months from September 2008 to February 2009, we launched a marketing program coinciding with a branch-wide credit card marketing campaign.

The merger included assigning the CIMB Niaga credit card business as an Issuing Bank and an Acquiring Bank.

kredit meningkat 8% dari 538 ribu di 2007 menjadi 581 ribu di 2008. Disamping itu penggunaan kartu kredit juga meningkat signifikan, tumbuh 57% dari Rp2,3 triliun di 2007 menjadi Rp3,6 triliun di 2008 dengan sekitar 6.000 *merchants*. Hal ini memperkuat keyakinan kami untuk mencapai target 1 juta kartu kredit di tahun 2010. Ekspansi ini sejalan dengan strategi kami untuk mendorong nasabah CIMB Niaga setelah merger yang mencapai kisaran 2,5 juta nasabah untuk memiliki dan memanfaatkan kartu kredit CIMB Niaga melalui beragam produk dan program yang kami tawarkan dengan tema promosi '*free for life*'. Keseluruhan program ini didukung oleh manajemen risiko yang andal, jaringan pelayanan yang luas dengan kualitas pelayanan prima serta pengalaman kami dalam bisnis kartu kredit.

Untuk meningkatkan keamanan nasabah kartu kredit dalam bertransaksi, di tahun 2008 kami meluncurkan kartu yang dilengkapi dengan teknologi *chip* (EMV) sesuai standar Visa Inc. dan MasterCard International. Proses konversi kartu kredit dengan *chip* ditargetkan selesai di akhir 2009. Di tahun 2008 kami juga meluncurkan *Cross Border Program*, dimana pemegang kartu kredit CIMB Niaga dapat menikmati fasilitas pelayanan *regional* dari program kartu kredit CIMB Group yang dipasarkan di Malaysia dan Singapura.

Pada September 2008, kami menerima penghargaan dari MasterCard untuk kategori pertumbuhan kartu terbaik dengan acuan pertumbuhan pada periode September 2007 hingga September 2008. Suatu bukti nyata yang diberikan oleh pihak ekstern terhadap kinerja kartu kredit CIMB Niaga.

Dengan kompetisi yang tinggi di pasar kartu kredit di masa datang, di tahun 2009 kartu kredit CIMB Niaga fokus kepada pengembangan pelayanan untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit oleh nasabah melalui program-program pemasaran yang bekerja sama dengan *merchant* yang menjual barang barang kebutuhan rumah tangga, *department store* dengan merek terkenal dan restoran. Untuk peningkatan pelayanan dalam pembayaran kartu kredit kami juga mengembangkan program *E-Statement*, tagihan kartu kredit secara elektronik. *E-Statement* ini telah diujicoba pada karyawan CIMB Niaga. Di awal 2009 kami juga telah memperkenalkan kembali CIMB Niaga *Corporate Card* dengan target pasar nasabah institusi yang dapat membantu memberikan solusi pengendalian biaya pengeluaran perusahaan melalui tagihan kartu kredit secara konsolidasi.

Credit card numbers increased by 8% from around 538 thousand in 2007 to around 581 thousand in 2008. Moreover, credit card usage increased significantly by 57% from Rp2.3 trillion in 2007 to Rp3.6 trillion in 2008, involving around 6,000 merchants. This has strengthened our commitment to achieving our target of 1 million credit cards by 2010. This expansion is in line with our medium term strategy to increase our post merger customers to 2.5 million customers who own and use CIMB Niaga credit cards. More energy will be spent in developing additional programs like our 'free for life' promotion program. All of this programs are supported by reliable risk management, extensive prime service quality network and our experience in the credit card business.

To enhance and secure customer's transactions, we also have launched cards with EMV chips which are in compliance with Visa Inc. and MasterCard International standards. We target all credit cards to have security chips by the end of 2009. In 2008, we also launched Cross Border Program, where all CIMB Niaga cardholders can enjoy regional service facilities afforded by CIMB Group credit card programs in Malaysia and Singapore.

In September 2008, we received a MasterCard award in the category as the best growth in credit cards from September 2007 to September 2008. It is certainly noteworthy for CIMB Niaga to be acknowledged by an external party for the performance of CIMB Niaga credit cards.

Amidst the strong competition in the credit card market, CIMB Niaga in 2009 will focus on enhancing its service development to improve customer's credit card usage through marketing programs with merchants selling household goods, department stores and restaurants. To improve the service level in credit card payments, we also developed an E-Statement (electronic statement) program, used and tested by CIMB Niaga's own staff. In early 2009, we also reintroduced CIMB Niaga Corporate Cards targeting mostly institutions who require solutions on its corporate expenses which can be provide with consolidated billing statements.

CONSUMER LIABILITY

Produk Dana Pihak Ketiga Perbankan Ritel memberikan kontribusi signifikan sekitar 50% terhadap Dana Pihak Ketiga CIMB Niaga secara keseluruhan. Giro dan Tabungan yang merupakan produk dana murah tumbuh sebesar Rp1,2 triliun di tahun 2008 dan merupakan 43% dari total Dana Pihak Ketiga CIMB Niaga. Dalam fase persiapan merger, kami telah melakukan berbagai proses kajian dan '*assessment*' untuk melakukan penyesuaian fitur produk, manfaat dan berbagai faktor teknis pendukungnya. Setelah merger, kami telah meluncurkan produk dan layanan unggulan yang dapat dinikmati segera oleh para nasabah dan masyarakat luas, antara lain program *Quick Win* melalui produk *Deposito X-Tra* yang berhasil melebihi target dengan pencapaian sebesar 104%, dan fasilitas Bebas Biaya Tarik Tunai baik di ATM CIMB Niaga (termasuk ATM eks LippoBank) maupun ATM Bersama (khusus untuk seluruh nasabah yang memiliki saldo di atas Rp5 juta) yang dilayani dilebih dari 13.000 ATM.

CONSUMER LIABILITY

Third party deposit products from Retail Banking significantly contributes 50% of CIMB Niaga's total funding. In 2008, current and savings accounts increased by Rp1.2 trillion which contributed 43% of total funding. During pre-merger process, we conducted a study to assess the product features, benefits and other supporting technical factors required for adjustments. After the merger, we launched special products and services enjoyed by customers and the public such as through our Quick Win program which developed Deposito X-Tra. This product achieved 104% over our targeted budget. The product features free cash withdrawal charges at all CIMB Niaga's ATM machines (excluding ex LippoBank ATMs) and ATM Bersama (only or customers with balances over Rp5 million) in over 13,000 ATMs.

WEALTH MANAGEMENT

Setelah merger, bisnis *wealth management* menyandang *brand* CIMB Niaga Preffered Circle dan memiliki jumlah nasabah dua kali lipat dengan profil nasabah yang lebih beragam, dengan fokus kepada para profesional dan para wirausahawan. Bersaing dengan bank lokal dan bank asing, pada akhir 2008 *Wealth Management* CIMB Niaga berada dikisaran peringkat keempat di Indonesia.

Selama tahun 2008 telah dipasarkan beberapa program dalam bisnis ini antara lain Program Panen Emas dan Program Kemilau Keabadian yang merupakan program *loyalty* kepada 75% dari nasabah yang ada telah berbisnis dengan CIMB Niaga lebih dari 3 tahun. Dalam menunjang program Pemerintah, kami juga berpartisipasi dalam memasarkan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 4 Pemerintah RI sebagai agen penjual dengan pencapaian target 121%. Produk *Multi Link Deposit* yang dikembangkan oleh Grup Treasury & Capital Market juga berhasil dipasarkan kepada nasabah di bisnis ini.

Quality of Relationship yang menjadi acuan kerja strategis bisnis CIMB Niaga Preffered Circle berkonsentrasi kepada lima pilar kerja yaitu: *Relationship Manager* yang terdidik dan berpengalaman; memberikan solusi keuangan kepada nasabah; pelayanan super prima; kemudahan akses pelayanan dan keistimewaan fasilitas yang didapat oleh nasabah di lokasi-lokasi tertentu. Semua hal ini kami

WEALTH MANAGEMENT

After the merger, wealth management business holds the CIMB Niaga Preferred Circle brand which has achieved to double its customers base by focusing on professionals and entrepreneurs. At the end of 2008, CIMB Niaga's Wealth Management business is positioned at number 4 in Indonesia competing both local and foreign banks.

During 2008, wealth management launched many programs, such as *Program Panen Emas* and *Program Kemilau Keabadian*, a loyalty program for 75% of customers who have been banking more than 3 years. To support the government's bonds program, we participated as an agent in selling Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 4 Indonesian Government Bonds resulted in 121% achievement target. We have also succcessfully sold a Multi Link Deposit product developed by the Treasury & Capital Market Group.

CIMB Niaga Preferred Circle developed a strategy framework for quality of relationship which concentrates on 5 working pillars: A Relationship Manager must be well educated and experienced; must develop financial solutions that meet customer needs; provide superb services; provide easy service access and provide exclusive facilities at various locations. All of these are offered to our prime

tawarkan kepada nasabah melalui program khusus dengan mitra usaha/*merchants* dan juga perluasan pelayanan secara regional yang bersinergi dengan CIMB Group, dimana nasabah Preffered Circle bisa menikmati fasilitas dari CIMB Club di Malaysia dan Singapura.

customers who get special priviledges with our business partners/merchants. The Preferred Circle customers can also enjoy the facilities provided by the CIMB Group through its CIMB Cubs in Malaysia and Singapore.

BANCASSURANCE

Bancassurance merupakan salah satu penghasil pendapatan *fee based* di Perbankan Ritel. Selama tahun 2008, 19% *fee* disumbangkan oleh transaksi *Bancassurance*. Setelah merger, kami memiliki kerja sama dengan Asuransi Cigna melalui jalur pemasaran *telesales* dan dengan AIG Life melalui penempatan AIG *Life desk* di cabang-cabang CIMB Niaga. Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan untuk mengembangkan bisnis ini adalah melalui pemasaran produk asuransi yang mendukung produk kredit (*bundled product*).

BANCASSURANCE

Bancassurance is one of the main sources of fee based income for Retail Banking. During 2008, 19% of the fee based income was contributed by Bancassurance transactions. After the merger, we conducted a joint cooperation with Cigna Insurance through telesales marketing and with AIG Life through placement of AIG Life desk in CIMB Niaga branches. One of the marketing strategies was to improve the business through marketing insurance products that support lending products as bundled products.

SUATU AWAL BARU

Kami percaya bahwa Perbankan Ritel akan tetap menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan CIMB Niaga, baik melalui kontribusi dana murah bagi DPK maupun kontribusi portofolio kredit konsumen yang memiliki pola penyebaran risiko yang lebih luas yang lebih tangguh dalam menghadapi krisis.

Berbagai penghargaan dalam kualitas layanan prima yang kerap kali diperoleh oleh CIMB Niaga seperti Indonesia *Bank Loyalty Award* 2008 dari InfoBank dan MarkplusInsight, *Banking Service Excellence Award* dari MRI dan InfoBank dan *Call Center Service Excellence Index* 2008 dari CCSL selama tahun 2008 yang diterima CIMB Niaga merupakan bukti penghargaan kami dalam memberikan layanan prima kepada nasabah.

Jaringan kantor cabang yang menjadi sangat luas dan jumlah nasabah yang semakin besar akan menjadikan skala bisnis dan program pemasaran lebih efisien dan efektif. Namun kami menyadari bahwa semakin ketatnya kompetisi dan semakin beragamnya perilaku nasabah juga menuntut kami untuk secara terus menerus melakukan inovasi dan efisiensi produk dan layanan. Kami senantiasa berusaha untuk menjadi *low cost producer* yang dapat menyediakan produk-produk perbankan yang kompetitif dengan pelayanan prima dan menyeluruh dengan konsep *lifetime banking*. Dengan penjelasan ditambah dengan kualitas sumber daya manusia yang kami miliki serta dukungan CIMB Group yang memiliki pengalaman internasional, kami yakin Perbankan Ritel akan turut memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* di masa datang.

A NEW BEGINNING

We believe that Retail Banking at CIMB Niaga will remain to be one of the main contributors for growth due to its low cost funding along with a wider risk spread based credit portfolios proven to be resilient in facing the crisis.

In 2008, CIMB Niaga have received various awards for prime quality service such as the Indonesia Bank Loyalty Award 2008 from Infobank and MarkplusInsight, Banking Service Excellence Award from MRI and InfoBank and Call Center Service Excellence Index 2008 from CCSL. These awards show CIMB Niaga's continued commitment to providing excellent services to its customers.

CIMB Niaga continue to grow the business if it takes advantage of the vast branch network and large customer base while it continues to have a more efficient and effective marketing program. However, we realize that competition will be tighter and customers will demand us to develop more innovative and efficient products and services. Therefore, we will be persistent in our desire to remain as a low cost producer providing competitive banking products with prime services through our lifetime banking concept. By having quality human resources and support from the CIMB Group, we believe that Retail Banking will give a more substantial added value to our stakeholders.

Perbankan Korporat
Corporate Banking

TINJAUAN

Perkembangan dunia usaha yang cukup baik sejak akhir tahun 2007 mendorong banyaknya pengusaha melakukan perluasan usaha dan meningkatkan kapasitas produksi. Dengan demikian, pertumbuhan kredit tidak lagi didominasi oleh pertumbuhan kredit konsumsi, namun juga pertumbuhan untuk kegiatan yang lebih produktif. Peluang pembiayaan juga lebih terbuka di wilayah-wilayah baru seperti pertambangan dan perkapalan. Di industri *consumer good*, minyak dan gas, serta perkebunan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi seiring lonjakan kebutuhan dunia yang berakibat kenaikan harga yang signifikan, khususnya harga minyak mentah dan komoditi. Berdasarkan kondisi tersebut maka industri-industri di atas termasuk industri penunjangnya menjadi sasaran pasar pengembangan bisnis kami di tahun 2008.

Perbankan Korporat melalui *Corporate Advisory & Syndication Group* berhasil melakukan 3 pinjaman besar di tahun 2008, salah satunya dilakukan bersama-sama dengan CIMB Group Malaysia. Kesuksesan sindikasi ini memberikan dampak positif yaitu meningkatnya kepercayaan dan kompetensi berkaitan dengan penanganan transaksi internasional serta mengangkat reputasi CIMB Niaga. Kami berharap di masa depan dapat memperoleh lebih banyak lagi kerja sama dalam pinjaman sindikasi bersama-sama dengan CIMB Group. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari CIMB Group sebagai pemegang saham mayoritas CIMB Niaga untuk terus memperbesar bisnisnya di Indonesia dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

OVERVIEW

At the end of year 2007, business lending resulted in a relatively good year because many business owners were expanding their business and increasing the production capacity. Lending growth was not dominated by growth consumptions, but by expansion of business activities. New financing opportunities were opened into areas such as mining and shipping. The consumer goods, oil and gas, and plantation industries have also experienced high growth with a remarkable global demand, followed by significant price increases, for crude oil and commodities. Based on this scenario, our 2008 business development strategy has targeted mostly on growth industries, including their support industries.

Corporate Banking through Corporate Advisory & Syndication Group have succeeded to deliver three major syndication loans, among others with Business Group from Malaysia. The success in doing syndicated loans have resulted in increased confidence and competency to handle international transactions. This has enhanced the reputation of CIMB Niaga and CIMB Group in the investment banking business. In the future, we will be pursuing many more opportunities in syndication loans with CIMB Group. CIMB Group as the major shareholder of CIMB Niaga has shown high commitment to continuously to enlarging their business and overall support for Indonesia's economic development.
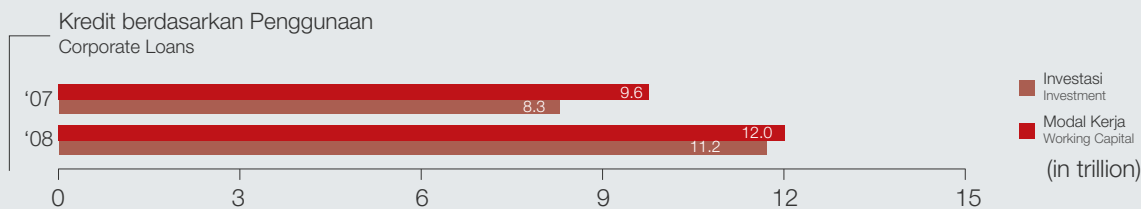
portofolio dari kredit korporasi memberikan kontribusi signifikan terhadap total kredit perusahaan

corporate loans contributed significantly to the company total loans

31%

Perbankan Korporat melalui Corporate Advisory and Syndication Group berhasil melakukan tiga pinjaman sindikasi besar, salah satunya *joint lead* bersama CIMB Group Malaysia.

Corporate Banking through Corporate Advisory and Syndication Group succeeded in delivering three major syndication loans, one of the deals as a joint lead with CIMB Group Malaysia.

Di semester pertama tahun 2008, pertumbuhan kredit korporat sangat baik dan kondusif mencapai 19% dengan NPL *gross* tetap baik pada rasio sekitar 1,7%.

Kondisi bisnis di semester kedua tahun 2008 semakin penuh tantangan akibat dampak krisis keuangan global, penurunan transaksi ekspor yang cukup tajam, kewajiban suku bunga kredit yang cukup tinggi, dan persaingan antar bank yang semakin ketat dalam penyediaan jasa dan produk yang inovatif. Namun demikian kami tetap mempertahankan stabilitas pertumbuhan untuk mencapai target bisnis sekaligus melakukan konsolidasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan kredit bermasalah sebagai imbas krisis global.

Seiring dengan pertumbuhan kredit dalam perbankan korporasi sepanjang tahun 2008, CIMB Niaga juga senantiasa terus meningkatkan kehati-hatian dalam prosedur pemberian kredit, termasuk perubahan proses persetujuan kredit. Sejak tahun 2007 untuk *limit* kredit

In the first semester of 2008, corporate loan grew very well reaching 19% with a stable gross NPL at around 1.7%.

In the second semester of 2008 business conditions were more challenging as the impact of the global financial crisis were being felt, as export declined sharply, lending rates increased, and severe banking competition became more intensed in the delivery of innovative services and products. Despite the circumstances, we were able to maintain stability and achieved growth targets, while at the same time continue to provide necessary loan consolidations and increased monitoring of non performing loans.

Throughout the growth of Corporate Banking lending in 2008, CIMB Niaga continued to heighten circumspection over credit procedures, including changes in the credit approval process, for example by implementing better control functions in the credit approval process, which

tertentu, persetujuan kredit harus didiskusikan dalam rapat regular *Senior Credit Committee* yang dihadiri oleh pejabat-pejabat senior sehingga sebelum diberikan persetujuan dapat dilakukan diskusi secara efektif dan keputusan berdasarkan mayoritas. Dengan sistem ini diharapkan kualitas persetujuan kredit menjadi lebih baik dan proses kredit juga menjadi lebih cepat.

Dalam mengembangkan bisnis korporat, maka kriteria dari segmentasi nasabah kami adalah nasabah-nasabah yang memiliki salah satu kriteria di bawah ini:

a. Perusahaan-perusahaan atau grup perusahaan yang memiliki penjualan per tahun atau dengan total aset sebesar Rp500 miliar ke atas.
b. Jenis dan jumlah pinjaman Rp100 miliar ke atas.
c. Target dan kriteria nasabah yang mencakup perusahaan swasta, perusahaan BUMN, perusahaan multinasional, perusahaan Malaysia yang memiliki kebutuhan struktur pinjaman yang komprehensif, proyek-proyek infrastruktur dan lainnya yang membutuhkan biaya besar dan bersifat kompleks.

Pada akhir tahun 2008, Perbankan Korporat mempunyai *portfolio* kredit yang terdiversifikasi dengan baik. Sepuluh debitur terbesar Perbankan Korporat memiliki *outstanding* kredit sebesar Rp7 triliun atau 30% dari total kredit Perbankan Korporat dan 9% dari total kredit perusahaan. Seluruh debitur ini memiliki kualitas lancar.

began in 2007 with credit approval authority moving from individual bank officials to the Senior Credit Committee. With credit approval first discussed within the regular meeting of this Senior Credit Committee, final decisions are based on majority decision of senior credit officers. We expect that this system will continue gains made in the areas of credit approval quality and credit process speed.

In developing corporate business, criteria for assessment of target businesses included the following standards:

a. Companies or group of companies with sufficient sales or total assets of at least Rp500 billion.
b. The type and amount of a loan of at least Rp100 billion.
c. Criteria for target customers include private companies, state-owned companies, multinational companies, Malaysian companies that have need of a sophisticated structured loan, infrastructure projects and others lending that involves a large cost and complex structure.

At the end of year 2008, credit portfolio in Corporate Banking was well diversified. Our Top 10 largest borrowers had outstanding loan amounted to Rp7 trillion or 30% of total Corporate Banking's loans and 9% of total loan of the company. All the borrowers were in the current classification.

10 Besar Debitur / **Top 10 Borrowers**

No	Debitur Debtor	Outstanding Miliar Rp / Billion Rp	Klasifikasi Kredit Loan Classification	Sektor Sector
1	A	1.111	1	Jasa Dunia Usaha Industrial Service
2	B	747	1	Industri rokok/tembakau Tobacco Industry
3	C	517	1	Industri Pengolahan Processing Industry
4	D	504	1	Jasa Dunia Usaha Industrial Service
5	E	451	1	Industri Pengolahan Processing Industry
6	F	420	1	Telekomunikasi Telecommunications
7	G	400	1	Industri rokok/tembakau Tobacco Industry
8	H	388	1	Perkebunan Plantation
9	I	381	1	Perkebunan Plantation
10	J	375	1	Distribusi Distribution

Di tahun 2009 strategi bisnis utama kami adalah:

1. Meningkatkan pendapatan *fee based*, tidak lagi fokus pada peningkatan aset, tapi lebih fokus pada:
   a. Kegiatan *transactional banking* (*cash management* dan *trade finance*) dan transaksi tresuri.
   b. Nasabah-nasabah korporat yang mempunyai potensi untuk berkembang dibidang *investment banking* (*syndication, advisory and capital market*).
   c. Grup Perusahaan yang memiliki kegiatan operasional secara regional.
   d. Penyaluran transaksi nasabah korporat, yang memiliki aktivitas *trade* di Singapore, melalui CIMB Singapore. Untuk lebih meningkatkan layanan kepada nasabah-nasabah korporat Indonesia, maka di awal tahun 2009 dibentuk *Indonesian Desk* di CIMB cabang Singapore.

2. Meningkatkan sinergi antar bisnis unit di CIMB Niaga dan CIMB Group melalui aktivitas *cross selling* dengan:
   a. Berbagai penetrasi melalui konsep *value chain*.
   b. Memaksimalkan kemampuan kegiatan *Transaction Banking* dan Tresuri.
   c. Menawarkan produk dan jasa konsumen untuk pemilik, manajemen dan karyawan perusahaan.
   d. Menerapkan *dual banking concept* untuk pembiayaan syariah kepada nasabah korporat.
   e. Produk-produk dan jasa-jasa yang dimiliki CIMB Group.

Secara keseluruhan, kami melihat bahwa tahun 2008, program sinergi yang lebih intensif dengan CIMB Group akan membuat CIMB Niaga mampu untuk memperkuat eksistensinya di bidang pengembangan nasabah korporat dan kegiatan *investment banking*.

Di *Corporate Advisory and Syndication Group,* kami melihat kebutuhan yang lebih besar di masa yang akan datang dengan menyediakan suatu solusi keuangan yang menyeluruh untuk institusi dan nasabah-nasabah korporat yang mencakup jasa penasehat keuangan untuk korporat dan jasa penasehat untuk proyek, pinjaman sindikasi dan pembiayaan terstruktur.

Kunci kami untuk meraih sukses berasal dari pemahaman yang luas terhadap kebutuhan klien kami, pengetahuan yang mendalam pada berbagai jenis industri, beragam produk inovatif dan layanan dengan jaringan yang luas melalui CIMB Group yang memiliki keunggulan dalam

In 2009, our main business strategy will:

1. Increase fee based income, with greater income from assets, so that more focus will be on:
   a. Activities of transactional banking (cash management and trade finance) treasury transaction.
   b. Corporate customers that have the potential to develop in the field of investment banking (syndication, advisory and capital market).
   c. Group strengths in the growing regional market.
   d. Trade Finance transactions, similar to those conducted by CIMB Singapore. To increase services to Indonesian corporate customers, in early 2009 we established an Indonesian desk in the CIMB Singapore branch.

2. Increase synergy within CIMB Niaga and CIMB Group business units through cross selling activities including:
   a. Penetrate various value chains.
   b. Maximize ability of Transaction Banking and Treasury.
   c. Offer products and services to owners, managers and employees.
   d. Implement dual banking concept to finance syariah to corporate customers.
   e. Provide products and services currently provided by CIMB Group.

Overall, we saw that in 2008, the more intensive synergy we had with CIMB Group, the stronger CIMB Niaga became in the fields of corporate customer development and investment banking.

In the Corporate Advisory and Syndication Group, we looked at customers' future needs by providing a comprehensive financial solution for institutions and corporate customers, which includes corporate financial advisory services, project advisory services, loan syndication and structured finance.

We believe that to achieve future success comes from a thorough understanding of customer needs and an in-depth knowledge of various industries, in addition to a variety of innovative products and services associated with the wide CIMB Group network, including Investment

Investment Bank, Perusahaan Sekuritas dibawah CIMB-GK dan Layanan Syariah *Compliance* yg disediakan oleh CIMB Islamic. CIMB Group yang berkantor pusat di Kuala Lumpur yang juga telah memiliki cabang di New York, London, Bahrain, Singapore, Jakarta, dan Hong Kong.

Beberapa kerja sama telah kami lakukan dengan CIMB-GK dalam membantu nasabah menerbitkan obligasi dan melakukan *initial public offering/rights issue*.

DIVISI ADVISORI KORPORASI

Divisi ini memfokuskan layanannya pada Jasa Penasehat Keuangan untuk perusahaan dan investor. Jasa yang kami tawarkan adalah menyediakan strategi terbaik untuk pertumbuhan perusahaan termasuk model dan analisis keuangan, studi kelayakan yang mencakup penilaian aset, pencarian *partner* strategis, restrukturisasi utang, membantu klien dalam melakukan negosiasi dengan penasehat dan pemegang saham lainnya, serta otoritas keuangan terkait dan membantu dalam transaksi pembiayaan.

Kunci sukses kami adalah fokus dalam menawarkan solusi yang '*tailor-made*' kepada nasabah sesuai dengan tujuan dengan cara yang tepat dan efisien.

DIVISI SINDIKASI

Tujuan utama kami dalam melayani nasabah adalah untuk memenuhi kebutuhan nasabah atas pendanaan dalam jumlah besar. Divisi Sindikasi kami memberikan alternatif pembiayaan, baik dalam lingkup lokal maupun lingkup lintas negara, sebagai solusi penyelesaian masalah pembiayaan bagi nasabah kami. Alternatif tersebut diberikan dalam cakupan perencanaan, penyusunan dan partisipasi langsung untuk pemberian kredit (*cash basis*) maupun non-kredit (*non cash basis*). Kami juga memiliki spesialisasi dalam '*project financing*' khususnya di bidang energi, minyak dan gas, perkebunan, dan infrastruktur.

Cakupan area kerja kami meliputi identifikasi dan menstruktur suatu produk yang sesuai dengan transaksi yang diinginkan nasabah kami, melakukan negosiasi kredit dan syarat-syarat komersial, melakukan distribusi dan sindikasi atas produk-produk tersebut dan mengatur proses sindikasi, termasuk dokumentasi.

Banking, a financial securities company under CIMB-GK and the Syariah Compliance Service provided by CIMB Islamic. CIMB Group, headquartered in Kuala Lumpur, also has branches in New York, London, Bahrain, Singapore, Jakarta, and Hong Kong.

Several synergy programs were conducted with CIMB-GK to help corporate customers in issuing bonds and performing initial public offering/rights issue.

CORPORATE ADVISORY DIVISION

This Division focuses on services for Corporate Finance & Advisory Services for private companies and investors. Services that we offer help formulate strategies for company growth. These services include financial modeling and analysis, feasibility studies that include asset valuation, financing transactions, strategic partner search, debt restructuring, helping customers in negotiating with other advisors, shareholders, and related financial authorities.

The key to success is our focus on offering customers appropriate and efficient tailor-made solutions.

SYNDICATION DIVISION

The main objective in serving our customers is to meet customer needs for large amounts of financing. In the Syndication Division we provide financing alternatives, both locally and nationally. To provide correct financing solutions to our customers, alternatives are presented about the scope of planning, the preparation and direct participation in the provision of credit (cash basis) and non-credit (non-cash basis). We also have specialised in the 'project financing', particularly in the fields of energy, oil and gas, plantations, and infrastructure development.

Our work coverage area includes identification and structuring of a product in accordance with the transactional demands of our customers, to negotiate credit and commercial terms, advise on the distribution and syndication of the product and manage the syndication process, including the documentation.

STRUKTUR KEUANGAN

Divisi Struktur Keuangan membantu nasabah dalam mengatur neraca mereka melalui struktur utang yang optimal. Kami menyediakan layanan yang memiliki nilai tambah dengan perkembangan yang inovatif, solusi biaya yang efektif untuk masalah kompleks yang terkait dengan pajak, pembukuan atau peraturan yang digunakan oleh nasabah untuk mencapai sasaran keuangan mereka, termasuk peningkatan hasil, mengatur risiko pinjaman dan/atau efisiensi modal. Dalam bekerja, tim struktur keuangan berhubungan dengan pihak lain seperti konsultan pajak, *solicitor* dan para akuntan atau pihak lain yang terkait dan bekerjasama dengan konsultan yang ditunjuk nasabah untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

Produk-produk dari Struktur Keuangan mencakup struktur penyewaan, struktur "*joint venture*" dan memaksimumkan hasil investasi.

SUATU AWAL BARU

Perbankan Korporat tetap akan menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan penting di CIMB Niaga, dengan kontribusi yang cukup signifikan disisi kredit, portofolio dari kredit korporat memberikan kontribusi 31% dari total kredit perusahaan dengan pola penyebaran risiko yang lebih luas (*risk spreading*).

Jaringan kantor cabang yang menjadi sangat luas, begitu pula dengan jumlah nasabah yang semakin besar akan menjadikan skala bisnis dan program pemasaran lebih efisien dan efektif. Dengan kualitas sumber daya manusia yang kami miliki serta dukungan CIMB Group yang memiliki pengalaman internasional, khususnya *investment banking* akan turut memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* di masa datang.

Dalam ruang lingkup sinergi CIMB Group dan dalam industri yang bergerak cepat, Perbankan Korporat akan diperluas cakupannya ke skala regional. Hal ini akan menciptakan landasan terciptanya peluang yang lebih luas bagi nasabah dan karyawan Kami. Bagi nasabah, CIMB Niaga dikenal sebagai penyedia jasa unggulan dan saat ini, ketika nasabah Kami melakukan perjalanan di wilayah regional Asia, mereka dapat memanfaatkan jasa perbankan, dimana saja, dalam lingkup CIMB Group. Bagi karyawan, lingkungan kerja telah tumbuh secara geografis, demikian pula dalam kepercayaan diri serta kompetensi. Masa depan tidak lagi terbatas pada lingkup domestik namun regional dengan jangkauan internasional.

STRUCTURED FINANCE

The Structured Finance Division helps customers in managing their balance sheets through optimizing debt structure. We provide services that add value through innovation, exhibit effective cost solutions in relation to complex problems related to tax, bookkeeping based on procedures used by customers to achieve their financial goals, including increasing yields, managing credit risk and/or capital efficiency. In doing this work, structured finance's team achieves optimal results by staying in touch with other parties such as tax consultants, solicitors and accountants, as well as any other relevant parties that work with consultants appointed by the customer.

Products from Structured Finance include rental structures, the structure of "joint ventures" and maximizing investment returns.

A NEW BEGINNING

Corporate Banking continues to be one of the essential motors of growth at CIMB Niaga, giving significant contributions in the field of credit; the credit portfolio of the corporate banking contributes 31% of the Bank's total lending while providing a wide of risk distribution pattern (risk spreading).

The expanded branch office network increased the overall knowledge base and increased the number of customers, scaling business and marketing programs into a more efficient and effective mode. With the qualified human resources that we have and support, especially in investment banking, from the internationally experienced CIMB Group, we are poised to give increased value added for stakeholders.

Under the umbrella of CIMB Group synergy and in this fast moving industry, Corporate Banking will expand coverage to the regional level, the basis for wider opportunities for customers and employees alike. Customers can now expect to find the excellent service of CIMB Niaga when travelling anywhere within the CIMB Group's coverage area. For employees, the work environment has grown geographically, in self-confidence and in competence. The future is no longer limited to the domestic scope but also to regional with international reach.

Perbankan Bisnis
Business Banking

Tahun 2008 menjadi periode yang penting bagi Perbankan Bisnis CIMB Niaga. Kami mempersiapkan proses dan pelaksanaan merger sekaligus menghadapi tantangan bisnis akibat dampak krisis keuangan global, khususnya pada semester kedua 2008. Dengan merger, kami telah menghasilkan sebuah sinergi kekuatan yang saling melengkapi sehingga kami memiliki infrastruktur yang kuat pada jaringan akses pelayanan dan pemasaran, mempunyai motor penggerak pendapatan yang semakin kuat, baik dari sisi pengumpulan dana maupun pemberian pinjaman ditunjang jangkauan dan segmen nasabah yang semakin luas. Merger juga menghasilkan sinergi produk-produk pinjaman yang mewarisi budaya kedua bank yaitu *prudent* dan fokus kepada kemampuan dan kebutuhan nasabah serta meningkatkan kemampuan mendapatkan dana murah dari pasar.

Sejalan dengan prioritas CIMB Niaga, kami juga menetapkan prioritas kepada integrasi *platform* sistem operasional, informasi dan teknologi, dan penyelarasan di bidang SDM guna mendukung keberhasilan merger. Dengan dukungan CIMB Group dan aliansi dengan Grup Perbankan Korporasi, kami memiliki kapasitas untuk memperluas pasar secara regional khususnya di bidang *Trade Finance* yang saat ini telah menjangkau Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Setelah merger kontribusi Perbankan Bisnis terhadap bank secara keseluruhan berada pada tingkat 35% untuk sisi pinjaman/aset dan 36% untuk sisi DPK.

The year of 2008 was an important one for CIMB Niaga Business Banking. We prepared the process and implementation of the merger and at the same time faced challenges due to impacts of the global financial crisis, mainly in the second semester of the year. The merger created a stronger and complementary synergy by widening and deepening infrastructure in terms of service and marketing, stronger income generation both from fund raising or lending, and a wider client base. The merger has also resulted in a synergy of lending products, increasing the ability to acquire inexpensive funding from the market, and inheriting the culture of both banks: being prudent and focusing on capability and customers' needs.

In line with CIMB Niaga's priorities, we also set our priorities on integrating the platform of our operational and information and technology systems as well as synchronizing our Human Resources toward a successful merger. With the support of CIMB Group and in alliance with the Corporate Banking Group, we have the capacity to expand our market regionally especially in Trade Finance which has reached Malaysia, Singapore, Thailand and Vietnam. After merger, Business Banking contributed 35% in loans/assets and 36% in deposit funding to the Bank's totals.
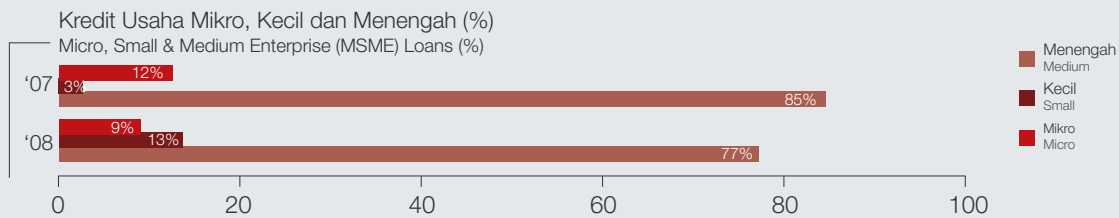
Perbankan Bisnis memberikan kontribusi pinjaman yang signifikan terhadap total kredit perusahaan.

Business loans contributed significantly to the company total loans.

35%

Dengan dukungan CIMB Group dan aliansi dengan Grup Perbankan Korporat, kami memiliki kapasitas untuk memperluas pasar secara *regional* khususnya di bidang *Trade Finance*.

With the support of CIMB Group and in alliance with the Corporate Banking Group, we have the capacity to expand our market regionally, especially in Trade Finance.

Sasaran kami di tahun 2008 mengacu kepada model bisnis sesuai segmentasi pasar yang kami kelola dan akan terus kami kembangkan, yaitu:

- *High-End Commercial*
  Fokus pada nasabah dengan tingkat penjualan sekitar Rp200 miliar hingga Rp500 miliar dengan besar pinjaman antara Rp25 miliar hingga Rp100 miliar. Pelayanan yang diberikan didasarkan pada hubungan dengan nasabah dengan konsep timbal balik, dimana produk yang diberikan cenderung *customised* dan terstruktur berdasarkan kebutuhan dan kondisi nasabah.
- *Middle Commercial*
  Fokus pada nasabah dengan tingkat penjualan sampai dengan Rp200 miliar. Fasilitas pinjaman yang diberikan < Rp25 miliar, mengandalkan jaringan pelayanan melalui cabang yang tersebar luas dengan mengandalkan kepada kemudahan dan kecepatan proses serta produk yang sederhana namun tepat guna.

Our targets in the year 2008 referred to a business model that was in line with our market segmentation:

- High-End Commercial
  Focusing on customers with total sales of Rp200 billion to Rp500 billion with loan requirements ranging between Rp25 billion to Rp100 billion. We provided services based on truly mutual relationships with customers, whereas the products provided were mostly customised and structured based on customer needs and business requirements.
- Middle Commercial
  Focusing on customers with total sales up to Rp200 billion, total loan requirements provided were for less than Rp25 billion. We have been relying on our branch service network with reliability, speed and punctuality which are important ingredients to deliver banking products.

- *Small Medium Entreprises*
  Terbagi menjadi *Small* dan *Micro Banking* yang pelaksanaannya bekerjasama dengan Lembaga Keuangan lainnya melalui kemitraan dengan pihak tertentu untuk memberikan kredit dengan program tertentu. Komitmen terhadap usaha kecil dan mikro sudah dimulai sejak tahun 2000 melalui pembiayaan pola inti plasma pada sektor perkebunan, peternakan dan perikanan. Hal lain yang dikembangkan antara lain program pemerintah melalui Kredit Ketahanan Pangan dan Energi, serta membantu para pensiunan untuk mendapatkan modal usaha.

- Small Medium Enterprises
  Divided into Small and Micro Banking, the operation was carried out in collaboration with other financial institutions through partnerships to provide specific credit program. Our commitment to small and micro businesses were introduced in 2000 under the plasma core scheme financing in agribusiness, animal husbandry, and fisheries. Other on-going project that has been developed with the government is Food and Energy Resilience Credit program and to help retired civil servants in getting working capital.

Dalam menghadapi persaingan bisnis serta menyesuaikan dengan keadaan ekonomi makro yang kurang menggembirakan, strategi bisnis kami berkonsentrasi kepada sinergi dan kondisi saling melengkapi yang kami miliki yaitu pada keandalan dalam manajemen risiko dan *sales drive* dari tim SDM yang berada di unit-unit bisnis strategis kami.

In the face of business competition and to the unfavourable macro economic conditions, our business strategy was concentrated on synergy and complementary assets such as the reliability in risk management and the sales drive of the HR team in our strategic business units.

Penjagaan terhadap kualitas kredit yang kami berikan selalu kami upayakan melalui berbagai cara, termasuk dengan keharusan mengenal baik profil nasabah dan bisnis yang digelutinya, fokus kepada industri industri yang prospektif serta analisa kredit dan keuntungan secara menyeluruh.

We always strive to maintain our credit quality in many ways including knowing our customers well and their line of businesses. We seek to focus on prospective industries and conduct thorough credit and profit analysis.

Kami juga giat dalam melihat dan meraih peluang di pasar untuk mendapatkan sumber dana murah guna menjaga agar biaya dana tetap rendah. Strategi pemasaran produk kami fokuskan kepada pemberian solusi keuangan kepada nasabah antara lain melalui pemasaran produk secara paket (*bundling products*).

We also actively seek and acquire low cost funding opportunities to maintain our low costs. Our product marketing strategy focuses on providing financial solutions to customers such as through product bundling.

Di tahun 2008 pengembangan bisnis kami berkonsentrasi kepada industri barang-barang konsumsi (*consumer goods*), industri alat berat dan agrobisnis yang tidak terlalu berpengaruh oleh tekanan makro ekonomi yang terjadi.

In 2008, our business development was concentrated on the consumer goods, heavy equipment industry and agribusiness sectors, which saw little impact from pressures coming from the macro economic downturn.
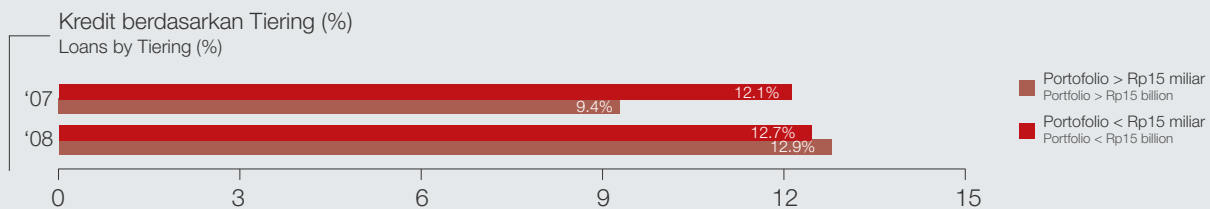
SUATU AWAL BARU

Menghadapi tahun 2009, dimana perkembangan makro ekonomi yang belum menentu, kami akan berpegang teguh kepada indikator kunci keberhasilan yang fokus terhadap pemeliharaan kualitas kredit yang sehat, pertumbuhan kredit secara *prudent* dan mengembangkan potensi dana murah di pasar secara optimal.

Selain itu, kami akan terus berkomitmen untuk membantu pengembangan usaha dari pengusaha mikro dalam bentuk pembiayaan modal kerja dan investasi, yang disalurkan antara lain melalui *Micro Finance Outlet*, Unit-unit Gadai Syariah, serta terus memperbesar pembiayaan terhadap para pensiunan pegawai negeri yang mempunyai usaha kecil dan mikro.

A NEW BEGINNING

The macro economic outlook in 2009 will remain to be uncertain, but we will maintain our key success indicators focusing more on sound credit quality, prudent credit lending growth and increasing low cost funding.

In addition, we will continue to support the development of micro scale businesses in providing working capital and investments, through Micro Finance Outlets, Syariah Banking units, and continue to support retired civil servants who have small and micro businesses.

Private Banking
Private Banking

CIMB Niaga menyediakan layanan Private Banking sejak tahun 1991 untuk memenuhi kebutuhan segmen nasabah individu kelas atas, pada awalnya melalui penyediaan pelayanan istimewa bagi nasabah pilihan. Mulai tahun 2005, Private Banking juga menyediakan serangkaian produk pihak ketiga, sebagai strategi dalam bersaing mempertahankan basis nasabah yang juga menjadi nasabah layanan *private banking* bank-bank lain.

Private Banking CIMB Niaga juga menyediakan layanan *wealth management* secara pribadi bagi individu kelas atas dengan dana kelolaan minimum Rp5 miliar. Melalui kantor-kantor kami di Jakarta, Bandung dan Surabaya, kami melayani kebutuhan untuk pembelian saham, pengelolaan dana secara *discretionary*, jasa wali amanat, dan akses ke berbagai produk investasi dari CIMB Group.

Kami memulai tahun 2008 dengan penuh optimis bahwa bisnis ini akan tetap semakin berkembang. Kami percaya bahwa apa yang telah kami rencanakan di tahun 2007 akan membawa Private Banking CIMB Niaga kepada tingkatan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Sembilan bulan pertama perkembangan *Asset Under Manegement* (AUM) telah melebihi posisi kami di tahun 2007. Hal ini disebabkan oleh strategi produk kami yang tepat. Pada saat itu, kami menawarkan berbagai alternatif investasi baik di lokal maupun secara global dengan satu tujuan diversifikasi produk nasabah. Selanjutnya, kami mulai memperkenalkan konsep *advisory* kepada nasabah. Konsep ini bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio investasi nasabah berdasarkan tujuan investasi dan profil risiko. Orientasinya adalah untuk menurunkan eksposur risiko dan untuk memperpanjang investasi nasabah.

CIMB Niaga has provided Private Banking services since 1991 to fulfill high net-worth individual banking transaction requirements, which were previously handled through prime services for selected costumers. Starting in 2005, Private Banking also provided a combination of third party products in its strategy to compete and maintain its customer base from competitive pressures.

Private Banking CIMB Niaga also provides a wide selection of personal wealth management services for high net-worth individual customers with minimum cash balance of Rp5 billion. Through our offices in Jakarta, Bandung and Surabaya, we serve share purchase requirements, discretionary cash management, trustee services, and access to various CIMB Group investment products.

We started 2008 with full of optimism that the business would grow substantially bigger. The strong performance of 2007 had prepared us to take Private Banking CIMB Niaga to the next business level.

In the first 9 months of 2008, Assets Under Management (AUM) growth had been outpacing 2007's growth, due to the right product strategy. At that time, we offered alternatives to invest locally and globally with the one main objective to diversify the client's portfolio. In addition, we introduced an advisory service to our clients, which assisted clients in diversifying portfolio based on investment objectives and risk appetite. The orientation was to reduce risk exposure and lengthen clients' investment horizon.

Selama kuartal terakhir tahun 2008, kami mulai merasakan adanya tekanan dari keadaan pasar global. Diawali dengan isu *sub-prime mortgage* dan diikuti dengan terpuruknya industri keuangan. Ditambah dengan kejatuhan produk derivatif, mengakibatkan keadaan semakin memburuk. Kondisi perekonomian di hampir seluruh negara mengalami penurunan yang signifikan sehingga mempengaruhi investasi nasabah kami. Meskipun demikian, kami tetap melihat adanya peluang dari berbagai produk pihak ketiga yang masih mempunyai kinerja baik.

Walaupun kondisi perekonomian dan keuangan kurang baik, AUM (*Asset Under Management*) di 2008 kami meningkat sebesar 7,9% yoy dari Rp3,59 triliun di tahun 2007 menjadi Rp3,90 triliun di tahun 2008.

Disamping itu kami dapat meningkatkan pendapatan bunga sebesar 19,8% yoy dari Rp16,2 miliar menjadi Rp19,4 miliar di tahun 2008. Peningkatan pendapatan bunga dikarenakan adanya peningkatan portfolio pinjaman dan deposito berjangka. penghasilan dari *fee based* meningkat 5,0% dari Rp31,8 miliar menjadi Rp33,4 miliar. Peningkatan ini lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2007 karena adanya kondisi pasar modal yang kurang baik.

Walaupun terjadi peningkatan biaya sebesar 32,6% karena adanya penambahan karyawan untuk mendukung penjualan dan produk guna memperkuat posisi kami yang tercermin dari penambahan AUM dan nasabah baru, ditambah lagi pada tahun 2008, telah dilakukan instalasi sistem *wealth management* baru yang lebih komprehensif untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah kami, namun demikian kami masih dapat membukukan pendapatan kotor sebesar Rp52,80 miliar di tahun 2008 meningkat 9,9% terhadap tahun 2007.

Dengan seluruh tantangan yang kami hadapi di tahun 2008, keuntungan sebelum pajak kami membaik sebesar 10,5% atau meningkat menjadi Rp35,20 miliar dari Rp31,80 miliar di tahun 2007.

Kami bangga bahwa di tahun 2008, meskipun dengan keadaan ekonomi dan keuangan yang kurang baik, kami tetap dapat meningkatkan pencapaian usaha. Tantangan yang lebih besar akan kami hadapi di tahun 2009. Namun demikian, dengan adanya dukungan *Top Management* termasuk Group, serta infrastruktur investasi yang telah kami lakukan di tahun 2008, kami yakin bahwa dapat menghadapi tantangan tersebut dengan baik.

In last quarter of 2008, we felt the pinch of the global liquidity crunch. Starting with the sub-prime mortgage crisis and followed by the crash of international financial markets, the fall of derivatives exacerbated a deteriorating financial situation. The worsening economic conditions negatively impacted all investments, including those by our customers, though some third party products did perform well.

Despite the difficult economic and financial conditions, our AUM (Asset Under Management) in 2008 grew by 7.9% yoy, growing from Rp3.59 trillion to Rp3.90 trillion in 2008.

In addition, we were able to grow our net interest income 19.8% yoy from Rp16.2 billion to Rp19.4 billion in 2008. The growth of interest income was fueled by the growth of portfolio loans and Time Deposits. Fee based income grew by only 5.0% from Rp 31.8 billion to Rp 33.4 billion. the increase is smaller than it was in 2007 because of unfavourable capital market conditions.

Even though expenses increased by 32.6% due to additional personnel added to strengthen sales and product support, this cost is reflected in the increase of AUM and higher customer numbers. Also during 2008, we installed a new and comprehensive wealth management system to improve service level delivery to our customers. Nevertheless, gross income increased to Rp52.80 billion in 2008, a 9.9% increase from 2007.

With all the challenges we faced in 2008, our profitability before tax improved by 10.5%, increasing to Rp35.20 billion from Rp31.80 billion in 2007.

We can take pride that in 2008, despite the economic and financial turmoil, we were still able to grow our business. We understand that in 2009 the challenges will be even tougher; however, with strong support by top management and the investment infrastructure completed in 2008, we are confident that we will prevail against the stormy weather.

Perbankan Syariah
Syariah Banking

Industri Perbankan Syariah di Indonesia mengalami kondisi yang positif di tahun 2008 dengan diberlakukannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menunjukkan komitmen pemerintah untuk mendorong pertumbuhan industri Perbankan Syariah. Hal tersebut ditanggapi positif oleh pasar, terlihat dari pertumbuhan kantor-kantor Perbankan Syariah secara organik maupun proses konversi dan juga melalui sistem *office channeling*. Regulator/Pemerintah pun memberikan dukungan dengan intensitas yang tinggi dalam melakukan sosialisasi dan edukasi tentang Perbankan Syariah kepada masyarakat luas melalui berbagai media dan *event*. Upaya tersebut adalah untuk mencapai target pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia sebesar 5% di tahun 2008.

Hasil merger di tahun 2008 turut mendorong bisnis Perbankan Syariah untuk memiliki peluang pasar yang lebih luas dengan tantangan yang semakin ketat, dukungan jaringan distribusi yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, *customer based* yang meningkat dan produk alternatif yang beragam, serta tingkat layanan kepada nasabah yang lebih baik. Proses merger dilalui dengan konsolidasi intern terhadap semua infrastruktur yang mendukung bisnis ini untuk mencapai persamaan platform, model bisnis, infrastuktur baru akibat perubahan sistem teknologi serta pencanangan prioritas bisnis untuk tahun 2009 dan Syariah *Roadmap* hingga 2011. Namun demikian, bisnis Perbankan Syariah tetap berjalan dengan baik. Pembiayaan syariah tumbuh sebesar 38% dan di akhir 2008, kami mampu membukukan profit

The Syariah Banking industry in Indonesia remained positive in 2008 with the implementation of UU No. 21 Year 2008 regarding Syariah Banking, as evidence of strong government commitment to the development of Syariah Banking. A positive response from the market was seen in the expansion of Syariah banking offices and conversion processes as well as through office channeling. Through media and events, regulator or the government also gave consistent support in the socialization and public education of Syariah banking. These efforts were conducted to have a 5% growth in Syariah banking in Indonesia in 2008.

As a result of the 2008 merger, our Syariah Banking has not only greater market opportunity but larger business challenges as well, with distribution channel support spread across Indonesia, our varied customer base growing, and demand for more alternative products and better service by customers. The merger effected an internal consolidation over all infrastructures to standardise platforms, business models, new infrastructure development and ultimately resulted in new priorities for 2009 and the proclamation of the Syariah Roadmap 2011. Despite the unwelcoming economic environment due to the global economic crisis, Syariah Banking continued to grow by booking 38% increase in financing, and generate profits 138% above target,
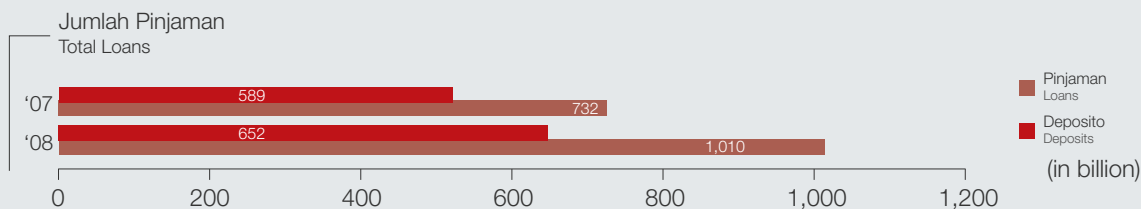
Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah

Syariah Financing Growth

38%

Dengan kekuatan baru hasil sinergi dua bank dan dukungan CIMB Group secara regional, CIMB Niaga berketetapan untuk melakukan penetrasi pasar secara substansial.

With new synergy and the strength of two banks with the strong support from CIMB Group, CIMB Niaga is ready to substantially penetrate the market.

sebesar 138% dari target yang dicanangkan, suatu hasil yang baik ditengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif akibat tekanan krisis keuangan global. Kontribusi aset Perbankan Syariah terhadap total aset CIMB Niaga meningkat menjadi 1,8% di tahun 2008 dari tahun sebelumnya sebesar 1%.

Setelah merger kami mencanangkan visi untuk menjadi *Syariah Financial Shop* yang terlengkap dan terkemuka didukung jaringan distribusi yang terbesar di Indonesia. CIMB Niaga Syariah saat ini berada di kisaran lima besar pemain utama syariah dalam industri. Walaupun persaingan usaha ke depan semakin ketat, kami memandang pesaing bisnis sebagai *partner* pendorong semangat kerja. Kami juga senantiasa berkaca kepada pasar dalam pengembangan produk dan pelayanan yang *differentiated* dan memberikan nilai tambah bagi para nasabah.

an excellent achievement in unfavourable economic situation due to the global financial crisis. Assets contribution from Syariah banking over CIMB Niaga total assets increased to 1.8% in 2008 from 1% in the previous year.

Our vision is to be the most complete Islamic Financial Shop with the foremost support of a huge distribution network in Indonesia. CIMB Niaga Syariah is currently on the big five major players list in the syariah industry. Despite future tight business competition, we see our competitors as our partners encouraging work spirit. We also look to the market to develop differentiated products and services, giving added value to our customers.

Tantangan yang kami lihat dalam bisnis ini adalah masih diperlukannya payung hukum yang kuat dalam praktek Perbankan Syariah, terutama bila terjadi permasalahan dalam UU Hukum Syariah dan juga masih diperlukannya suatu lembaga arbitrase yang menjamin kepastian hukum yang positif. Hal lain yang menyebabkan masih belum berjalan secara efektifnya bisnis syariah terkait kesesuaian antara fatwa dan Peraturan Pemerintah dibandingkan dengan dinamika bisnis syariah di pasar yang seringkali menimbulkan kendala-kendala dalam merespon kebutuhan pasar yang tetap menerapkan prinsip syariah.

Di tengah segala tantangan yang ada, kami sangat yakin peluang pasar untuk bisnis ini masih sangat luas terlebih ditambah dengan komitmen pemerintah yang senantiasa mendukung pertumbuhan bisnis syariah di Indonesia. Untuk mengembangkan CIMB Niaga Syariah, strategi kami antara lain:

- Menerapkan *Dual Banking Concept* (*general banking & syariah banking*) di seluruh jaringan distribusi CIMB Niaga melalui *office channeling.*
- Menyusun cetak biru pengembangan SDM.
- Optimalisasi *leverage* model yang terintegrasi dengan efisien dan efektif.
- Ekspansi jumlah kantor cabang syariah untuk penetrasi pasar.
- Melakukan pengembangan produk dan pelayanan serta efisiensi kerja secara inovatif yang dapat memberikan solusi keuangan syariah kepada nasabah yang *differentiated*, mempunyai nilai tambah dan andal sehingga dicapai loyalitas dan kesinambungan bisnis dengan para nasabah.
- Membangun *brand* dan menciptakan nilai-nilai bisnis di pasar dengan strategi pemasaran yang efektif antara lain melalui promosi bersama dan *product bundling*.

Our challenge in this business is to develop strong regulation on Syariah Banking practice and arbitrage principles to ensure certainty, especially in the event of conflicts over syariah regulation interpretations. This is the reason that syariah banking does not effectively operate as dynamic market conditions and quickly changing market requirements create a lack of uniformity between binding rulings based on religious syariah principles and government regulations.

In the middle of this swirling current, we remain confident that there is huge opportunity in this business due to strong government commitment to address these development issues. In the interim, our strategy to develop CIMB Niaga Syariah are as follows:

- Implement Dual Banking Concept (general banking & syariah banking) in all CIMB Niaga distribution channels through office channeling.
- Formulate blueprint for HR development.
- Optimize integrated leverage model efficiently and effectively.
- Expand number of syariah branches to penetrate the market.
- Perform product and service development with innovative syariah financial solutions appealing to differentiated customers and achieving loyalty and value added.
- Build brand and establish business values in the market with an effective marketing strategy, including joint promotions and product bundling.

SUATU AWAL BARU

Dengan kekuatan baru hasil sinergi dua bank dan dukungan CIMB Group secara regional, CIMB Niaga berketetapan untuk melakukan penetrasi pasar secara substansial. Kami menyadari peluang pasar yang masih sangat luas mengingat dana masyarakat di bisnis Perbankan Syariah baru memberikan kontribusi 2,5% bagi total dana masyarakat. Dengan dukungan CIMB Group yang merupakan penyedia *Structured Product* Syariah yang terkemuka secara internasional, kamipun mengantisipasi adanya perluasan Pasar Modal Islami di Indonesia dan kami akan memanfaatkan pengalaman dan bersinergi dengan CIMB Group dalam memasarkan produk dan pelayanan yang inovatif. Kami berkeinginan dapat menjadi peringkat tiga besar pemain utama Perbankan Syariah di Indonesia di tahun 2011.

A NEW BEGINNING

With new synergy and the strength of two banks with the strong support from CIMB Group, CIMB Niaga is ready to substantially penetrate the market. We believe our opportunity is still huge given that consumer funds in Syariah Banking contributes 2.5% of total consumer funds. With a strong support from CIMB Group, a well known producer of Syariah Structured Products, we anticipate a bigger network and Islamic Capital Markets in Indonesia and we will take the advantage of synergy with CIMB Group experience in marketing products and innovative services. We aspire to be the number three major player in Islamic Banking in Indonesia in 2011.

Tresuri dan Pasar Modal

Treasury and Capital Markets

TINJAUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan keadaan industri perbankan di Indonesia yang cukup baik dengan pertumbuhan ekonomi yang konstan di tingkat 6% per tahun telah membuat masyarakat semakin percaya pada dunia perbankan. Fundamental ekonomi Indonesia yang relatif kuat hingga saat ini mampu membuat Indonesia bertahan di tengah krisis keuangan global yang tengah dihadapi seluruh dunia, terutama Amerika Serikat dan negara-negara Eropa.

Dalam kondisi yang menantang serta minat masyarakat yang tetap tinggi, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga mampu untuk membukukan volume *sales* yang stabil, terutama di bidang penjualan *Foreign Exchange* (FX) untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, penjualan produk-produk lindung nilai yang berguna bagi ekspor dan impor, dan produk-produk yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi (*enhanced yield products*). Hal ini merupakan landasan kuat untuk menjadikan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga untuk menjadi salah satu unit bisnis yang terus dapat tumbuh dan berkembang.

Merger memberikan dampak positif terhadap bisnis Tresuri dan Pasar Modal, karena nasabah eks LippoBank yang mayoritas merupakan nasabah ritel dan nasabah CIMB Niaga yang mayoritas adalah nasabah *corporate* merupakan sinergi komplementer bagi CIMB Niaga. Dengan merger, CIMB Niaga memiliki *customer base* yang lebih luas yang meliputi nasabah ritel, komersial dan korporasi.

Kebutuhan pasar paling besar saat ini adalah permintaan akan valuta asing dimana hingga saat ini kami berhasil memenuhi

OVERVIEW

Over the past few years, the Indonesian banking industry has significantly improved, growing a constant 6% and instilling a public confidence in the banking industry. The relatively strong Indonesian economic fundamentals helped Indonesia to more easily survive amidst the global financial crisis, especially relative to the United States of America and European countries.

In such a challenging condition when the public concern remains high, CIMB Niaga's Treasury and Capital Markets recorded stable sales volume, mainly in Foreign Exchange (FX) transactions to meet public demand, sales of hedged products useful for exports and imports, and other enhanced yield products. This strong ground indicates that CIMB Niaga's Treasury and Capital Markets is one of the most continuously growing and developing business units.

The Merger has brought a positive impact to the Treasury and Capital Markets business, as customers from the former LippoBank were mostly from the retail segment while those of CIMB Niaga were mostly from the corporate segment, thus bringing a complementary synergy to CIMB Niaga. The merger also expanded the overall customer-base including retail, commercial and corporate customers.

The highest demand product in the current market is foreign exchange transaction. Moreover, we were well

Kinerja Tresuri dan Pasar Modal di tahun 2008 berhasil melampaui target

2008 Performance of Treasury and Capital Markets exceeds the target

137%

Dalam kondisi yang menantang, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga mampu untuk membukukan volume sales yang stabil, terutama di bidang penjualan *Foreign Exchange*.

In such a challenging condition, CIMB Niaga's Treasury and Capital Markets recorded stable sales volume, mainly in Foreign Exchange.

permintaan pasar tersebut dengan *rate* yang bersaing berkat dukungan infrastruktur IT mutakhir, yaitu *real-time FX dealing system* (RET-AD), yang dipasang di cabang-cabang yang memungkinkan nasabah memperoleh *rate quotation* dengan lebih cepat.

PERKEMBANGAN TRESURI DAN PASAR MODAL CIMB NIAGA

Sejalan dengan visi dan *core values* CIMB Niaga, Tresuri dan Pasar Modal akan lebih fokus pada area pemenuhan kebutuhan nasabah sehingga segala kegiatan tresuri akan lebih ke arah *customer-driven*. Langkah ini juga didukung dengan bertambahnya secara signifikan jumlah cabang menjadi 665 buah, dimana untuk setiap regional yang membawahi masing masing cabang, Tresuri dan Pasar Modal menempatkan regional *treasury office* (*clusters*) yang terdiri dari *treasury product specialists* dengan tugas utama membantu cabang dalam melayani kebutuhan nasabah akan produk Tresuri secara menyeluruh.

Langkah pertama adalah *single dealing room co-location* yang tuntas pada awal November 2008 yang telah

able to meet market demand with competitive rates, and support from our advanced IT infrastructure namely real-time FX dealing system (RET-AD), installed in our branches, enabling customers to obtain rapid rate quotations.

THE DEVELOPMENT OF TREASURY AND CAPITAL MARKETS CIMB NIAGA

In line with CIMB Niaga's vision and core values, Treasury and Capital Markets will increasingly focus on meeting customer needs, directing treasury activities toward customer-driven expectations. This strategy will be supported by the 665 branches across Indonesia, as Treasury and Capital Markets will put in place a regional treasury office (clusters) consisting of treasury product specialists, whose main job it is to help the branch in serving customer needs for comprehensive Treasury products.

The first step was a single dealing room co-location, which was completed in early November 2008, merging

menyatukan semua personil Tresuri ex LippoBank ke kantor pusat CIMB Niaga, di gedung Graha Niaga. Pada pertengahan Januari 2009 kami juga telah melakukan integrasi *Treasury Front Office system* dari dua sistem yaitu Kondor+ dan Murex menjadi satu sistem (Murex) yang berhasil dengan baik. Murex merupakan sistem yang digunakan oleh CIMB Group, sehingga integrasi sistem di skala regional telah dicapai.

Program dan aktivitas Tresuri dan Pasar Modal akan lebih berpusat pada kegiatan *market making* untuk nasabah. Dengan demikian kami tetap mempertahankan *sales volume* walaupun peraturan-peraturan baru yang membatasi transaksi terhadap Rupiah diterapkan. Selain itu, program yang berbasis TI juga akan semakin komprehensif guna menyempurnakan layanan kami kepada nasabah.

TARGET TRESURI DAN PASAR MODAL DI TAHUN 2008

Sebelum merger, target dari Tresuri dan Pasar Modal adalah mengidentifikasi *quick win solution*, dimana pada bulan Agustus 2008, CIMB Niaga dan LippoBank secara bersama-sama telah meluncurkan produk *X-tra Range Accrual Market Linked Deposit*. Pada bulan September 2008, Tresuri juga melakukan *workshop* bersama dengan CIMB Group di Kuala Lumpur untuk membahas mengenai strategi bisnis yang akan dilaksanakan untuk tahun 2009. Di tengah kondisi pasar yang bergejolak di paruh kedua 2008, Tresuri dan Pasar Modal mampu mempertahankan kinerjanya dengan pencapaian 137% di atas *target budget* 2008.

TANTANGAN, RISIKO DAN PELUANG TRESURI DAN PASAR MODAL CIMB NIAGA

Tantangan yang dihadapi oleh Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga di masa yang akan datang diantaranya adalah:

- Adanya kompetisi dari *localised foreign banks.*
- Memodernisasi layanan berbasis TI untuk nasabah yang dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi FX (misal: transaksi FX melalui ATM, SMS, dan lainnya).
- Mempertahankan dan meningkatkan volume penjualan ditengah peraturan-peraturan yang semakin ketat.

Dengan paradigma baru CIMB Niaga, Tresuri dan Pasar Modal merupakan *market maker* untuk nasabah, sehingga *exposure* terhadap risiko akan sangat minim sekali. Disamping itu, dengan adanya *Treasury Risk Analytic* yang berfungsi sebagai unit yang memantau semua kegiatan Tresuri, terutama yang berhubungan dengan kegiatan *risk taking*, maka kami merasa bahwa inisiatif yang diambil sudah cukup untuk mengurangi risiko tersebut.

Dengan melihat tantangan-tantangan ini, maka langkah-langkah strategis yang akan diambil adalah:

all Treasury personnel of the former LippoBank to the headquarters of the CIMB Niaga at the Graha Niaga Building. In mid-January 2009, we integrated the Treasury Front Office, successfully merging the Kondor+ and Murex into a single system (Murex). Murex is a system used by the CIMB Group, leading to a successful regionally-scaled and integrated system.

The Treasury and Capital Markets activity program for customers will be concentrated in market making. Therefore, we will maintain sales volume despite the issuance of more new regulations, limiting foreign exchange transactions against the Rupiah. In addition, IT-based programs will become more comprehensive in order to improve our services to customers.

TARGET OF THE TREASURY AND CAPITAL MARKETS IN 2008

Before merger, both Treasury and Capital Markets targeted themselves to quickly identify a win-win solution, and as a result in August 2008, both CIMB Niaga and LippoBank jointly launched a new product called X-Tra Range Accrual Market Linked Deposit. In September 2008, the Treasury and Capital Market conducted a workshop with the CIMB Group in Kuala Lumpur to discuss a business strategy that will be implemented in 2009. Amidst the unstable market condition, Treasury and Capital Markets was able to maintain its performance by achieving 137% above its 2008 target.

CHALLENGES, RISKS AND OPPORTUNITIES OF THE CIMB NIAGA'S TREASURY AND CAPITAL MARKETS

The following are future challenges to be faced by the Treasury and Capital Markets:

- Competition with localised foreign banks.
- Modernized IT-based services which may facilitate customers in conducting foreign exchange (FX) transactions, such as through ATMs, SMS, etc.
- Maintaining and increasing sales volume amidst tighter regulations.

Within CIMB Niaga's new paradigm, Treasury and Capital Markets will serve as a market maker for its customers, and will thus minimize risk exposure. On the other hand, Treasury Risk Analytic will monitor all treasury activities, especially those relating to risk-taking activities. Therefore, we believe we have taken sufficient initiatives to reduce such risks.

Given such challenges, the strategic measures to be taken include:

- Berfokus pada kegiatan *market making* yang bercermin pada kebutuhan nasabah.
- Menciptakan beberapa *alternative structured products* baru yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Memaksimalkan tenaga-tenaga ahli CIMB Group untuk men-*support* aktivitas *market making*.
- Menerapkan *standard best-practice* untuk *balance sheet* FTP dan *bank-wide* (ALCO).
- Mengoptimalkan *network* (665 cabang) untuk meningkatkan penjualan dengan dukungan *Treasury product specialists* di seluruh wilayah.
- Memberikan saran/konsultasi pendekatan penjualan.
- Melakukan *cross sell* (penjualan silang) dengan unit bisnis yang lain.

- Focusing on market making dependent on customers' needs.
- Creating several new structured product options according to the prevailing regulations.
- Maximizing CIMB Group's expertise to support market making activities.
- Implementing the best-practice standards for FTP balance sheet and bank wide (ALCO).
- Optimizing the network (665 branches) to increase sales generated by our treasury product specialists across the region.
- Providing advice/consultancy on sales approach.
- Conducting cross-selling with other business units.

PERSAINGAN PASAR TRESURI DAN PASAR MODAL

Sinergi kekuatan dari dua bank besar ini membuat CIMB Niaga menjadi bank yang patut dipertimbangkan keberadaannya di pasar. Dengan dukungan CIMB Group, CIMB Niaga yang memiliki pemahaman nasabah secara lokal juga memiliki kekuatan dan kemampuan dalam skala regional. Kenyataan ini turut memperkuat eksistensi Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga dalam menghadapi kompetisi di pasar baik menghadapi bank asing maupun bank lokal.

MARKET COMPETITION FOR TREASURY AND CAPITAL MARKETS

The synergy of the two large banks make CIMB Niaga a bank worth-noticing. CIMB Group supports CIMB Niaga's local market understanding, generating new strength and capability on the regional scale. This fact alone has strengthened Treasury and Capital Markets in facing local and international market competition.

PRESTASI TRESURI DAN PASAR MODAL CIMB NIAGA DI TAHUN 2008

Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga meluncurkan dua produk terstruktur di tahun 2008, yaitu *Dynamic Duo Star Market Linked Deposit* (dalam denominasi Rupiah) pada tanggal 26 Februari 2008 dan *X-Tra Range Accrual Market Linked Deposit* (dalam denominasi Rupiah dan Dollar AS) yang pada tanggal 8 Agustus 2008. Angka pencapaian Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dikumpulkan dari kedua produk ini adalah sekitar Rp680 miliar dan USD22 juta yang ditempatkan dalam jangka waktu tiga tahun, sehingga merupakan pendanaan jangka panjang kepada Bank.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menyesuaikan dengan kondisi pasar yang dinamis, Tresuri dan Pasar Modal juga menawarkan berbagai macam produk, diantaranya adalah produk-produk yang berhubungan dengan penukaran mata uang asing, suku bunga dan obligasi.

TREASURY AND CAPITAL MARKETS CIMB NIAGA ACHIEVEMENTS IN 2008

CIMB Niaga's Treasury and Capital Markets launched the structured products Dynamic Duo Star Market Linked Deposit (in Rupiah denomination) on 26 February 2008 and X-Tra Range Accrual Market Linked Deposit (in Rupiah and US Dollar denomination) launched on 8 August 2008 Both products acquired third party fund approximately Rp680 billion and USD22 million in fresh funds for a 3-year period, considered as long-term funding.

In order to meet the people's needs and adapt to dynamic market conditions, Treasury and Capital Markets also offers many kinds of products relating to foreign exchange, interest rates and bonds.

SUATU AWAL BARU

Dengan telah bergabungnya tiga kekuatan LippoBank, CIMB Niaga dan CIMB Group, Tresuri dan Pasar Modal memiliki posisi baru yang tangguh dan mampu untuk bersaing dalam pasar lokal dan regional. Visi kami adalah untuk menjadi tiga pemain lokal terbaik untuk IDR FX, *Fixed Income* dan produk-produk lindung nilai pada tahun 2011.

A NEW BEGINNING

With the merging of three strong banking powers – LippoBank, CIMB Niaga and CIMB Group, the Treasury and Capital Markets department has a stronger and more reliable position to compete in the local and regional market. Our vision for 2011 is to be the best local player in three products, IDR FX transactions, Fixed Income and other hedged products.

Transaction Banking
Transaction Banking

TINJAUAN

Transaction Banking berfungsi untuk menyediakan layanan *cash management* dan solusi transaksi perdagangan bagi nasabah perbankan korporasi dan bisnis. Dengan demikian, *Transaction Banking* bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dana giro, deposito berjangka dan pendapatan *fee based* melalui penyediaan fasilitas transaksi perbankan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para nasabah.

Melihat situasi perekonomian dan likuiditas yang terjadi saat ini, kebutuhan atas perbankan terfokus pada *Transaction Banking*, yang mampu menjaga kestabilan penyediaan pendanaan dan sumber pendapatan serta mengoptimalkan penghasilan dari portofolio pinjaman. Merger telah memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan bisnis *Transaction Banking* akibat penambahan basis nasabah, keragaman kapabilitas produk, serta perluasan jaringan cabang dan layanan elektronik seperti internet dan jaringan ATM.

Strategi *Transaction Banking* setelah merger yaitu memastikan pelaksanaan sinergi dari merger dapat memberikan manfaat bagi para nasabah. Nasabah akan menerima manfaat dari integrasi *platform* antar kedua bank yang dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi bagi nasabah dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

OVERVIEW

The scope of Transaction Banking is to deliver cash management and trade solutions to the bank's Corporate and Business Banking client base; therefore, the objective of Transaction Banking is essentially to increase current accounts, time deposits and fee income by facilitating the day-to-day banking transactions of our customers.

The current economic and liquidity situation has further underpinned the need for banks to focus on Transaction Banking: to have stable funding and revenue sources, and to optimise returns on lending portfolio. The merger has brought a very positive impact on the bank's Transaction Banking business due to an enlarged customer base, product capabilities, expanded branch network and enhanced electronic delivery channels such as the internet and ATM networks.

The post merger strategy of Transaction Banking is to ensure delivery of the synergy derived from the merger to the benefit of our customers. They will benefit from seamless integration of legacy platforms – enabling them access to a more efficient and convenient way of managing their day-to-day business.

volume pembayaran transaksi internet banking meningkat signifikan di tahun 2008

payment volume of internet banking transaction increased significantly in 2008

85%

Dengan kombinasi dan sinergi kekuatan merger, komitmen yang tinggi, serta dukungan kuat dari CIMB Group kami yakin *Transaction Banking* – CIMB Niaga akan tetap mendapat posisi sebagai pemain unggul.

With combined strengths derived from the merger, strong support from CIMB Group and full commitment in this area, CIMB Niaga's Transaction Banking unit is well positioned to be a leading player in the market.

Berikut ikhtisar pencapaian *Transaction Banking* selama 2008:

- Kami fokus dalam menyediakan layanan *cash management* yang terintegrasi kepada pelanggan utama kami untuk memberikan pertumbuhan giro sejak Desember 2007 serta mempertahankan pembiayaan dana murah di tahun 2007.
- Meskipun kondisi likuiditas sangat menantang di tahun 2008, kami mampu mempertahankan volume deposito berjangka dengan dana yang relatif murah.
- Meningkatkan penghasilan *fee* sebesar 30% dari layanan transaksi perdagangan.
- Melalui pengembangan fitur *internet banking*, kami berhasil meningkatkan volume pembayaran transaksi *internet banking* sebesar 85% menjadi 1,7 juta di tahun 2008.

The following highlight the achievements of Transaction Banking in 2008:

- Our focus in providing integrated cash management services to our major clients contributed to the growth of our demand deposit portfolio from December 2007 while maintaining low cost fund as in 2007.
- Similarly, despite the challenging liquidity conditions of 2008, we maintained our time deposit volume at relatively low cost.
- Increased fee income from trade services by 30%.
- Through enhanced features of our internet banking system, we increased payment initiation volume of our internet banking transactions by 85% to 1.7 million in 2008.

- Meluncurkan beberapa program pemasaran seperti Festival 60 (akuisisi nasabah transaksi giro) dan promosi Pembayaran Pajak.
- Sebagai nilai tambah, kami menyelenggarakan *Customer Gathering* untuk memberikan informasi terkini tentang layanan *cash management* dan transaksi perdagangan, yang laksanakan di Jakarta, Semarang, Solo, Jogja, Bandung, Surabaya, dan Medan.

- Launched several marketing programs such as Festival 60 (demand deposit balance acquisition) and Tax Payment Promo.
- Provided value added to our clients by sharing the latest trends on cash management and trade services at customer gatherings conducted in Jakarta, Semarang, Solo, Jogja, Bandung, Surabaya, and Medan.

VISI TRANSACTION BANKING

Sebagai bagian dari strategi CIMB Niaga, visi yang kami canangkan adalah menjadi yang terbaik dalam pemberian solusi transaksi perbankan baik bagi para nasabah bisnis maupun bagi rantai bisnisnya.

Sejalan dengan visi *Transaction Banking*, strategi yang kami terapkan adalah pengembangan yang berkelanjutan dari produk-produk kami dengan titik berat kepada solusi mata rantai yang menghubungkan bisnis nasabah dan pemasok, distributor dan karyawan, melalui pilihan jaringan pelayanan yang tersedia.

Salah satu kunci keberhasilan *Transaction Banking* adalah pada volume transaksi, karena itu untuk menjadi penyedia solusi pembayaran massal yang handal, kami akan senantiasa meningkatkan sistem operasi dan teknologi terhadap jaringan pelayanan kami untuk mendorong pertumbuhan volume transaksi yang memberikan solusi kepada nasabah dengan biaya yang bersaing.

Perkembangan perbankan untuk '*going back to basic*' telah menjadikan tingkat persaingan di bisnis *Transaction Banking* menjadi semakin tinggi. Namun dengan kombinasi dan sinergi kekuatan merger, komitmen terhadap bisnis yang tinggi, serta dukungan kuat dari CIMB Group, kami yakin *Transaction Banking* CIMB Niaga akan tetap mendapat posisi sebagai pemain unggul di pasar.

TRANSACTION BANKING VISION

As an integral part of the Bank's strategy, the vision of Transaction Banking is to be the most comprehensive transactional solution provider to businesses and their value chain.

In line with the vision of Transaction Banking, moving forward the strategy is a continuous enhancement of our product offerings with emphasis on solutions linking our clients with their suppliers, distributors and employees through the delivery channels of their choice.

As the key driver of Transaction Banking business is transaction volume needed to excel as a mass payment solution provider, we shall leverage on technology - in electronic delivery channels and processes - to support volume growth and therefore deliver correct solutions to our customers at competitive pricing.

The move by banks towards 'going back to basics' has intensified competition in the Transaction Banking area; however, with combined strengths derived from the merger, strong support from CIMB Group and full commitment to this area, CIMB Niaga's Transaction Banking unit is well positioned to be a leading player in the market.

SUATU AWAL BARU

Bisnis *Transaction Banking* berperan penting dalam memenuhi tuntutan skala usaha untuk menjadi *universal bank.* Dengan sumber dana yang murah dan stabil, serta fasilitator penjualan silang atas produk dan layanan bank, *Transaction Banking* akan mendukung perusahaan dalam mengoptimalkan pendapatan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Integrasi yang terjadi merupakan kesempatan kami untuk meningkatkan kemampuan sehingga *Transaction Banking* dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata bagi bisnis CIMB Niaga. Skala usaha yang signifikan disertai komitmen untuk senantiasa mengembangkan keunggulan kami di *Transaction Banking*, yang mana unit bisnis ini baru dimulai sejak tahun 2006, secara pasti merupakan Suatu Awal Baru untuk berkembang menuju tingkat keberhasilan selanjutnya.

A NEW BEGINNING

Transaction Banking business plays an important role in fulfilling the scale compulsory for being a universal bank. As a stable and low cost funding source and facilitator of cross selling for the bank's products and services, Transaction Banking will support the company in optimising its revenue potentials and improving its operational efficiency. The integration arising from the merger gives an opportunity for us to improve our capabilities so that Transaction Banking will more significantly contribute to the business of CIMB Niaga. The scale arising from the merger and the company's commitment to continuously build expertise in Transaction Banking - a business unit established in 2006 - is definitely a "New Beginning" to accelerate this business to the next level.

Operasional dan TI
Operations and IT

CIMB Niaga senantiasa berada di garis terdepan dalam pengintegrasian teknologi informasi dan jasa perbankan di Indonesia. Kebijakan Teknologi Informasi (TI) kami adalah mengupayakan perbaikan terus menerus dalam bidang sistem, pengembangan kapasitas dan kemampuan yang ditujukan untuk menciptakan tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi dan terukur. Semua ini sejalan dengan upaya kami memperluas layanan pribadi melalui permanfaatan pelbagai pilihan teknologi informasi terkini seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *Self Service Terminal* (SST), Call Center (14041), *Internet Banking*, dan *Mobile Banking* serta peningkatan efektivitas dari *face-to-face banking.*

DIVISI OPERASIONAL

Terkait rencana merger antara CIMB Niaga dan LippoBank yang diumumkan di akhir tahun 2007, Divisi Operasional dan TI telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pencapaian integrasi yang lancar. Hal ini diawali dengan inisiatif proyek-proyek seperti Sentralisasi *Trade Operations*, *Branch Operations*, MIS *Reporting*, Proses Pinjaman dan CIF, *Document Management* (Implementasi elektronik *Document Management System* untuk otomasi pengelolaan dokumen kredit). *Procurement/Vendor Management, Refocusing Control Unit* & Integrasi dengan *Compliance Area* (Penggabungan dua unit yang berbeda antara *Control Unit* dan *Compliance Area* menjadi satu unit kerja sehingga bisa menjadi lebih fokus) serta *Standard Competency Operations* (penerapan standar penilaian *competency* untuk *operations staff*). Persiapan menuju Integrasi Sistem diawali dengan menyusun *Workstream Operations* dengan *Sub Workstream* masing-masing

CIMB Niaga remains in the forefront in integrating information technology and banking services. Our Information Technology (IT) Policy strives to make continuous improvement of the system, developing the capacity and capability aimed at creating a high level of efficiency and effectiveness. All are in line with our efforts to expand personalized services by using state-of-the art information technology delivery channel options such as Automatic Teller Machines (ATM), Self-Service Terminal (SST), Call Center (14041), Internet Banking and Mobile Banking as well as enhanced effectiveness of face-to-face banking.

OPERATIONS DIVISION

In regards to the merger plan between CIMB Niaga and LippoBank announced in late 2007, the Operations & IT Division carried out several initiatives to make the integration first possible then smooth. It started with centralization project initiatives such as Trade Operations, Bank Operations, MIS Reporting, Loan and CIF Processes, Document Management (implementation of electronic document management system to manage loan documentation), Procurement / Vendor Management, Refocusing Control Unit & Integration with Compliance Area (integration of two difference units between Control Unit and Compliance Area becoming one work unit to be more focused) and Standard Competency Operations (implementation of standard appraisal competency for staff). Preparation for System Integration was started by organising the Work-stream Operations with each Sub Work-stream, including arranging Target Operating

Jaringan ATM

ATM Networks

1,239

Kebijakan teknologi informasi kami adalah mengupayakan perbaikan terus menerus dalam bidang sistem, pengembangan kapasitas dan kemampuan yang ditujukan untuk menciptakan tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi dan terukur.

Our information technology policy strives to make continuous improvement of the system, developing capacity and capability aimed at creating a high level of efficiency and effectiveness.

termasuk penyusunan *Target Operating Model*, penyusunan dan implementasi *Integration Plan*, dan penyusunan *Man Power Planning.* Kami juga menerapkan 5 strategi utama untuk mencapai "*Operations Excellence"* yaitu:

1. *Cost Efficiency*, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap profit dengan menekan biaya-biaya yang timbul akibat proses yang tidak efisien.
2. *Excellence Service Level Standard*, yang bertujuan untuk merebut dan mempertahankan loyalitas nasabah, melalui layanan yang cepat, akurat, dan konsisten.
3. *World Class Accuracy Rate*, yang bertujuan untuk mencapai standar akurasi pada level *Six Sigma*, sehingga memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi dan mengurangi biaya-biaya yang timbul akibat *operational error*.
4. *Low Operational Case Index*, yang bertujuan untuk mengurangi biaya-biaya yang timbul akibat kasus-kasus operasional berupa penyimpangan, menekan spektrum risiko operasional yang berpengaruh kepada pencadangan modal dan menekan biaya yang timbul akibat sanksi dari regulator.

Model and implementing Integration Plan and Man Power Planning. Additionally, we implemented 5 main strategies to achieve "Operations Excellence":

1. Cost Efficiency, profits contribution by reducing costs incurred due to process inefficiencies.
2. Excellence Service Level Standard, to earn and maintain customers' loyalty through quick, accurate and consistent services.
3. World Class Accuracy Rate, to achieve standard accuracy of Six Sigma level in order to provide customer conveniences while conducting their transactions and to reduce costs incurred due to operational errors.
4. Low Operational Case Index, to reduce costs incurred due to operational issues such as irregularities, to put pressure on the operational risk spectrum that may influence capital reserves and to reduce costs incurred due to penalties charged by regulators.

5. *People Development*, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional dalam jangka panjang, melalui pengembangan *operation people* dalam aspek pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas.

Seperti telah diketahui, paruh kedua 2008 industri perbankan Indonesia diwarnai dengan likuiditas ketat yang diikuti dengan tingginya suku bunga akibat pengaruh perekonomian global yang berimbas pada perekonomian nasional. Hal ini turut meningkatkan persaingan di industri perbankan serta juga telah menahan laju ekspansi industri perbankan nasional. Situasi yang kurang baik di akhir tahun 2008 ini kami pergunakan untuk melakukan konsolidasi operasional dan teknologi informasi.

Merger juga memicu kami untuk melakukan integrasi dari 69 sistem yang ada. Ini merupakan keunggulan *operations* CIMB Niaga di industri perbankan, karena selain memiliki dukungan strategis dari CIMB Group di Malaysia, yang merupakan salah satu pemain regional utama di Asia Tenggara, kami juga diperkaya dengan pengalaman dan latar belakang dari dua *Banking Operation* yang berbeda, yaitu CIMB Niaga dan LippoBank. Hal ini terlihat dengan disusunnya strategi khusus serta fokusnya terhadap Operasional yaitu:

1. Organisasi Operasional dibagi menjadi dua bagian besar dengan karakteristik operasional masing-masing yang unik, yaitu:
    - *Strategic & Centralized Operations*, fokus kepada proses operasional yang dapat disentralisasi dan mendukung transaksi secara *bankwide.*
    - *National Operations*, fokus kepada operasional di cabang-cabang yang terdiri dari empat Regional *Operations*, yaitu: Regional *Operations* Jakarta dan Sumatera Selatan. Regional *Operations* Jawa Barat dan Sumatera, Regional *Operations* Jawa Tengah dan Regional *Operations* Jawa Timur dan Indonesia Timur.
2. *Target Operating Model* (TOM) yang disusun berdasarkan *flow of process* yang dikembangkan dan disesuaikan untuk keperluan CIMB Niaga, yang terdiri dari TOM *Treasury*, TOM *Trade Finance*, TOM *Central Payment*, TOM *Credit Administration*, TOM *Branch Operations*. TOM *Account Data Maintenance*, TOM *Document Management*, TOM *Organization & Method*. Masing-masing TOM dipergunakan sebagai acuan utama untuk menjalankan proses transaksional di CIMB Niaga.

5. People Development, to improve long-term operational performance through Operations staff development in the area of knowledge, perception, skills and conducive working environment toward productivity.

As many are aware, the Indonesian banking industry in the second half of 2008 was marked by tight liquidity, followed by soaring interest rates due to the global economic impact, thus affecting the national economy. It also experienced tightened competition among banks amidst a suspended expansion of the national banking industry. We capitalised on the slowdown in late 2008 by consolidating Operations and Information Technology.

The merger also impelled us to further integrate the existing 69 systems. This has become the outstanding trait of CIMB Niaga's Operations in the banking industry because, in addition to having a strategic support from Malaysia's CIMB Group, which is known as one of the main regional players in Southeast Asia, we are also enriched by experiences coming from two different seasoned banking operations namely CIMB Niaga and LippoBank as shown in the special strategy and focus on the operations division:

1. The Operations organization is divided into two large parts with each unique operational characteristic:
    - Strategic & Centralized Operations, focusing on operational processes, which can be centralized and support bank-wide transactions.
    - National Operations, focusing on operations in branches consisting of four Regional Operations; Regional Operations Jakarta and South Sumatera. Regional Operations West Java and Sumatera, Regional Operations Central Java and Regional Operations East Java and East Indonesia.
2. Target Operating Model (TOM), based on process flow and developed and customized for CIMB Niaga, consisting of TOM Treasury, TOM Trade Finance, TOM Central Payment, TOM Credit Administration, TOM Branch Operations, TOM Account Data Maintenance, TOM Document Management, TOM Organization & Method. Each TOM is used as the main reference to run transaction processes within CIMB Niaga.

DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka memfasilitasi tugas kami sebagai *Business Enabler* dan *Value Added Contributor*, kami membagi tim TI menjadi empat divisi, yaitu *IT Planning & Architecture Management* yang mengembangkan operasi TI dan manajemen pelayanan untuk memastikan layanan yang dihasilkan selaras dengan visi, sasaran dan tujuan bisnis; IT *Delivery & Services* yang menjalankan operasional layanan TI CIMB Niaga dan memberi dukungan kepada seluruh *user*, membangun dan memelihara infrastruktur teknologi serta menjaga kualitas dan integritas data finansial dan nasabah sesuai arahan manajemen; *IT Development* yang bertugas untuk mengatur, memantau dan memastikan pengembangan proyek TI telah berjalan untuk mendukung bisnis unit sesuai dengan strategi bisnis CIMB Niaga; dan *System Operation and Assurance* yang mengatur, memantau, memastikan, dan menyediakan pedoman dalam mengembangkan *business requirements* sesuai dengan kebutuhan bisnis unit/organisasi. Keempat divisi tersebut untuk saat ini dua tugas yaitu menangani BAU (*Business As Usual*) dan integrasi. Untuk penanganan BAU dan aktivitas selanjutnya setelah integrasi beberapa unit berperan penting, seperti:

1. *Business Intelligence*, melakukan eksplorasi terhadap teknologi baru dan pemanfaatannya bekerjasama dengan Business unit terkait.
2. *PMO*, untuk penanganan *portofolio project* secara *bankwide*.
3. *Relationship Management*, yang merupakan penghubung dari tim TI dan business unit.

INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

In order to facilitate our task as a Business Enabler and Value Added Contributor, we divide our team into 4 IT divisions: IT Planning & Architecture Management, developing IT operations and services management which continuously aligned with business vision, goals and objectives; IT Delivery & Services, delivering IT services throughout CIMB Niaga and providing support to all users, and building and maintaining the technology infrastructure as well as the quality and integrity of financial and customers' data according to the management's directives; IT Development, arranging, monitoring and ensuring that IT projects operate well to support business units in line with CIMB business strategies; and System Operation and Assurance, organizing, monitoring, ensuring and providing guidelines in developing business requirements according to the needs of each business unit or organization. For now, those four divisions are handling two roles such as BAU and the integration. For the BAU handling and post-integration activities, some units play important roles such as:

1. Business Intelligence, to explore new technology and assess its future use in cooperation with related Business units.
2. PMO, to handle portfolio of bank-wide projects.
3. Relationship Management, to liaise between the IT team and business units.

PENCAPAIAN TAHUN 2008

Proses-proses terbaik yang dipilih dari CIMB Niaga dan eks LippoBank memberikan dampak positif yang besar diantaranya akselerasi / percepatan pencapaian *target operation* seperti *Centralisation, Outsourcing dan Simplification* guna mencapai "*Operations Excellence.*" Hasil dari proses-proses ini terefleksikan dalam pencapaian yang istimewa dalam hal *speed, service excellence, cost efficiency, accuracy rate* dan *risk mitigation*.

Pencapaian terbaik Divisi Operational di tahun 2008 antara lain:

1. Pergantian sistem dan migrasi data transaksi Tresuri dari sistem Kondor ke sistem Murex. Dengan menggunakan sistem yang baru, transaksi yang dilakukan *dealer* dan *support* yang diberikan oleh *operation* kepada *front office* menjadi jauh lebih handal dan akurat.

ACHIEVEMENTS IN 2008

The best processes selected from the CIMB Niaga and former LippoBank resulted in a major positive impact, among others, accelerated target operation achievements such as: Centralization, Outsourcing and Simplification to achieve "Operations Excellence." The results deriving from these processes are reflected in the outstanding achievements in speed, service excellence, cost efficiency, accuracy rate and risk mitigation.

The following are the best achievements of the Operations Division in 2008:

1. System change and migration of Treasury data from Kondor system to Murex. By using the new system, all transactions conducted by dealers and supports provided by the operations to the front office have becoming more reliable and accurate.

2. Sentralisasi *Trade Operations* di Jakarta. Dengan menggabungkan seluruh *Trade Operations*, telah berhasil ditingkatkan kualitas operasional dan dukungan kepada *Trade Desk, Business Unit* dan nasabah serta menciptakan pengelolaan risiko yang lebih bermutu dan standar fitur produk yang lebih baik.
3. *Business Process Improvement*, meneliti cara kerja untuk mempercepat dan mengefektifkan proses kerja.

Pencapaian terbaik Divisi TI di tahun 2008 antara lain:
1. Penuntasan penyempurnaan sistem *Middleware* sehingga menunjang pengembangan fasilitas *E – Banking* yang lebih fleksibel dan konsisten.
2. *Document Imaging*, dimana dokumen-dokumen pinjaman yang bersifat rahasia dapat dilihat secara *soft copy*, sehingga penyimpanan dokumen (*safekeeping*) dapat lebih *secure* dan tertata dengan lebih baik.
3. Pelaksanaan *Server Virtualisation Consolidation* agar tercapai pengelolaan *server* yang lebih efektif dan efisien.
4. Peningkatan peran sebagai *Business Enabler*, seperti di dalam hal peningkatan sistem pengamanan kartu kredit CIMB Niaga dengan mempergunakan EMV / *credit card chip*.
5. Perluasan jaringan ATM melalui *interconnection* antara ATM Bersama dan Malaysian Exchange (MEPS).
6. Penerapan Sistem *Anti Money Laundering/KYC.*
7. Bekerjasama dengan *Learning Management* melakukan kerjasama penerapan *Knowledge Management*, melalui fasilitas CIMB NiagaNet untuk dapat memberikan informasi terkini mengenai hal-hal seputar pendidikan.
8. Penerapan sistem *Virtual Account* untuk *dealer financing*.
9. Penerapan *Credit Risk System* (CRISTA), terkait dengan BASEL II, guna menentukan *pricing* sesuai profil debitur.

VISI OPERASIONAL & TI

Sebagai tambahan pada peran kami sebagai pengelola informasi dan penyedia layanan yang *competitive edge*, seperti yang telah dijabarkan dalam Perencanaan Strategi TI 2007 dan 2008, kami memiliki visi untuk menjadi penyedia produk yang bernilai tambah melalui kemitraan dengan unit-unit bisnis. Kami berusaha keras untuk menggabungkan *E-Banking* dengan pengembangan produk, yang pada akhirnya akan meningkatkan keunggulan kami dan mempertahankan momentum dalam industri. Dalam hal *operation* kami memberikan layanan

2. Centralized Trade Operations in Jakarta. Centralization of all Trade Operations improved the quality of operations and supports provided to Trade Desk, Business Units and Customers; hence, it created more qualified risk management and better standard feature products.
3. Business Process Improvement, to study workflows in order to accelerate our working process and make it more effective.

The following are IT Division's best achievements in 2008:
1. The completion of the Middleware system to support the development of more flexible and more consistent E-Banking facility.
2. Document Imaging, all confidential loan documents can be read in their soft copy format, therefore document safekeeping is more secure and better organised.
3. The implementation of Server Virtualisation Consolidation in order to manage servers more effectively and efficiently.
4. The increasing role of Business Enabler, such as the improved protection of CIMB Niaga's Credit Cards by using EMV / Credit Card Chips.
5. The expansion of the ATM network through interconnection with ATM Bersama and Malaysian Exchange (MEPS).
6. The Implementation of Anti-Money Laundering/KYC system.
7. In collaboration with Learning Management to implement Knowledge Management through CIMB NiagaNet facility by providing the most current training related information.
8. The Implementation of Virtual Account system for dealer financing.
9. The Implementation of Credit Risk System (CRISTA), related to BASEL II, in order to determine pricing according to customers' profile.

OPERATIONS & IT VISION

In addition to our role as the information management and competitive-edge service provider, our vision is to be the product provider with added value through good synergy with all business units (as stated in our Strategic Plan 2007 and 2008). We will do our best to merge E-Banking and product development, which increasing our strengths and maintaining momentum in the industry. We provide reliable and accurate operational services with a network consisting of more than 1,200 ATMs and 665 branches, which ranked CIMB Niaga at ranking fourth in terms of the

operation yang handal dan akurat dengan jaringan lebih dari 1,200 ATM dan 665 cabang, yang menjadikan CIMB Niaga sebagai bank peringkat keempat dalam hal jumlah ATM, serta melakukan penyelarasan dengan CIMB Group, dan peningkatan *service culture* untuk jajaran Operasional & TI.

SUATU AWAL BARU

Dalam ruang lingkup sinergi CIMB Group dan dalam industri yang bergerak cepat, CIMB Niaga telah memusatkan perhatiannya pada peningkatan kemampuan karyawan dan perbaikan kinerja sistem. Hal ini telah menciptakan landasan terciptanya peluang yang lebih luas bagi nasabah dan karyawan kami. Bagi nasabah, CIMB Niaga dikenal sebagai penyedia jasa unggulan dan saat ini, ketika nasabah kami melakukan perjalanan di wilayah regional Asia, mereka dapat memanfaatkan jasa perbankan, dimana saja dalam lingkup CIMB Group. Bagi karyawan, lingkungan kerja telah tumbuh secara geografis, demikian pula dalam kepercayaan diri serta kompetensi. Masa depan tidak lagi terbatas pada lingkup domestik namun regional dengan jangkauan internasional. Setelah merger merupakan suatu awal baru termasuk bagi tim Operasional & TI, dimana inovasi produk dan layanan serta kinerja Operasional yang berkualitas akan menjadi salah satu landasan penting di dalam pertumbuhan usaha. Hal tersebut harus tercermin dalam pencapaian proses operasional yang berkualitas, akurat dan cepat, tentu dengan tujuan utama memberikan *service excellence* kepada nasabah, termasuk transaksi antar negara yang lancar dengan memberikan layanan yang memuaskan, pilihan yang lebih luas serta memiliki nilai tambah, sehingga nasabah puas dan akan menjadi nasabah yang loyal dan melakukan *repeat buy*. Secara langsung hal ini akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan.

ATMs number by perform alignment with the CIMB Group, and service culture improvement among the Operations & IT Division.

A NEW BEGINNING

Within the scope of CIMB Group synergies, in a fast-moving industry, CIMB Niaga has been focusing on upgrading the capabilities of human resources and system performance improvement. Therefore, it has created a ground where wider opportunities are made available for our customers and employees. For customers, CIMB Niaga is known as the reliable service provider and now, wherever our customers travel throughout the Asian region, they may get the benefit of our banking services anywhere within the CIMB Group. For employees, a region-wide working environment has grown geographically, and so has our self-confidence and competence. Our future is no longer limited within the domestic sphere, as it has spread regionally with an international reach. After merger is a new beginning, including for the Operations and IT Team, where product innovations, services and performance of the qualified Operations Division will become one of the important platforms in our business growth. These qualities are reflected in quality, accurate and fast operations, with the main objective to provide service excellence to customers, including smooth international transactions and satisfactory services, a wide range of options with additional values, thus making satisfied customers our loyal customers who will repeat buy. In the end, Operations and IT will certainly have a direct impact on the Company's growth.

Sumber Daya Manusia & Manajemen Pembelajaran
Human Resources & Learning Management

Untuk dapat tumbuh menjadi bank terkemuka, unit HR *Management* secara konsisten terus berupaya mengembangkan program-program unggulan dalam pengelolaan sumber daya manusia, mengingat karyawan merupakan aset penting dari keberlangsungan maupun kesuksesan suatu perusahaan. Kami melakukan *benchmarking* secara terus menerus terhadap kondisi pasar yang diharapkan dapat mendukung program *retention* terhadap karyawan terbaik. Disamping itu, unit HR *Management* terus mencoba memperkuat peran sebagai *strategic business partner* sehingga produk-produk yang diberikan kepada karyawan dapat menjawab kebutuhan sekaligus mengoptimalkan fungsi kerja dari masing-masing unit organisasi.

To be able to grow as a well respected bank, HR Management unit is consistently developing various excellence programs in managing human resources, taking into account employee as the essential asset to ensure the Company's successful performance and continued strong presence. We are continually benchmarking ourselves against market standards to ensure our retention program remain the best. In addition to that, the HR Management unit tries to strengthen its role as a strategic business partner by delivering appropriate products to the employees to address their needs and optimise their respective unit functions.

Tahun 2008 sendiri merupakan tahun yang istimewa bagi CIMB Niaga, dengan adanya merger total jumlah karyawan per 31 Desember 2008 adalah 11.674 karyawan. Dengan penambahan jumlah SDM, tantangan yang muncul adalah bagaimana mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan tetap menjaga produktivitas karyawan pada level optimal.

2008 was a special year for CIMB Niaga with the merger process which increased total employees to 11,674 as of 31 December 2008. The additional quantity of human resources has immediately raised a challenge as to how to optimise available human resources whilst maintaining optimal productivity levels.

Dalam proses merger ini, unit HR *Management* terlibat dalam proses integrasi dengan berbagai *alignment* yang harus dilakukan. Melalui proses merger ini pulalah terdapat kebutuhan untuk membangun suatu budaya baru yang dapat mengayomi sehingga karyawan dapat merasakan

In the merger process, HR Management has been involved in the integration process with alignments needed to be conducted. Through this process, a need to build

Jumlah Karyawan
per 31 Desember 2008

Number of Employees
as of 31 December 2008

11,674

Untuk mendukung tercapainya kinerja perusahaan yang optimal, HR *Management* secara berkelanjutan berupaya memperkuat budaya yang berorientasi kepada kinerja.

To ensure achievement of optimal business performance, HR Management has continually emphasised strengthening performance-oriented value.

adanya keterikatan dengan institusi baru yang efektif terbentuk per tanggal 1 November 2008. Dengan adanya budaya baru tersebut pula, karyawan akan digerakkan menuju suatu cita-cita baru, menjadi bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara.

Berikut adalah kilas balik perjalanan HR *Management* selama tahun 2008.

AKTIVITAS REKRUTMEN

Man power planning sebagai salah satu aktivitas rutin adalah rencana kerja yang kritikal bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Menerjemahkan hal tersebut, kami telah mengembangkan metode-metode perekrutan guna menjaring calon karyawan dengan potensi terbaik di tengah pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif.

new culture to bind employees with the newly established Company, effectively created on 1 November 2008, has been identified. The new culture is expected to move employees toward the same goal: To be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia's leading universal bank.

Below is the HR Management track record in 2008.

RECRUITMENT ACTIVITY

Manpower planning is one routine activity and is a critical work plan for a company's future. To respond to this, we have developed recruitment methods to select candidates with the best potential in a very competitive job market.

Di samping tetap aktif berpartisipasi mengikuti *career days*, *job fair*, *campus hiring*, serta mengadakan rekrutmen massal, kami juga memiliki program *talent scouting* yaitu pemberian beasiswa bagi mahasiswa tingkat akhir yang berprestasi.

In addition to actively participating in career days, job fairs, campus hiring and conducting mass recruitment, we also have talent scouting programs to grant scholarship for high performing university students in their last years.

Selain memperoleh bantuan pendidikan, para mahasiswa peserta *talent scouting* akan memiliki kesempatan untuk dapat direkrut menjadi karyawan dengan proses seleksi yang lebih singkat mengingat mereka telah melalui proses seleksi sebelum dinyatakan berhak menerima beasiswa pendidikan. Selain mengembangkan metode perekrutan, proses kerja intern juga terus diperbaiki. Salah satu perbaikan yang paling signifikan adalah dengan diterapkannya ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu) untuk *Recruitment Services* CIMB Niaga sejak tahun 2005.

Apart from getting education support, the students participating in the talent scouting program can be selected via a shorter selection process since they have gone through a selection process before being identified as an eligible receiver of the study grant. Other than developing recruitment methods, internal work processes are continually being reviewed. One significant improvement has been the implementation of ISO 9001:2000 (Quality Management System) for CIMB Niaga Recruitment Services since 2005.

Untuk dapat menjawab kebutuhan *user* akan calon karyawan, kami memiliki program *buffer stock* untuk pemenuhan karyawan di level staf. Pengadaan *buffer stock* ini merupakan perluasan dari konsep database (*user* tidak perlu menunggu calon karyawan melalui proses seleksi yang panjang). Dengan ketersediaan *database* yang siap pakai tersebut, waktu yang diperlukan untuk mengisi posisi yang kosong diharapkan semakin pendek.

To address the needs of new employees, we have a buffer stock program to fulfill employee vacancies at the staff level. Buffer stock provision is an extension of the database concept (users do not have to wait for the selection process). With the availability of database information, time to fill vacant positions has been reduced significantly.

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat
Number of Employees by Directorate

DIREKTORAT	TOTAL	%
Retail Banking	549	4.7%
Business Banking	825	7.1%
Corporate Banking	128	1.1%
Treasury & FI	267	2.3%
Credit & Enterprise Risk Management	393	3.4%
Operation & IT	2,283	19.6%
HR & Compliance	307	2.6%
Finance & Corporate Planning	534	4.6%
Sales & Distribution	5,698	48.8%
Corporate Office / CEO Office	126	1.1%
Syariah Banking	160	1.4%
Private Banking	51	0.4%
Credit Restructuring & Settlement	206	1.8%
Internal Audit	105	0.9%
Transaction Banking	33	0.3%
Others	9	0.1%
TOTAL	11,674	100.0%

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan
Number of Employees by Education

Pendidikan	2008	%	Education
S2/S3	371	3.2%	Post Graduate
S1	7,431	63.7%	Under Graduate
D1-D3	2,603	22.3%	Diploma
Hingga SMA	1,269	10.9%	High School
Grand Total	11,674	100%	Grand Total
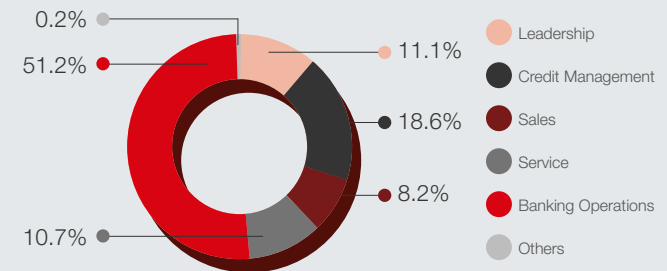
Di tahun 2008 pula, CIMB Niaga mengadakan CIMB *Scholarship* untuk pertama kalinya dimana para lulusan SMA memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Malaysia. Untuk dapat menjaring kandidat terbaik, dilakukan *roadshow* ke berbagai SMA unggulan.

In 2008, CIMB Niaga conducted the CIMB Scholarship for the first time to provide eligible high school graduates to continue their higher education in Malaysia. Road shows to many reputable high schools were conducted to select the best candidates.

PENGELOLAAN KARIR

HR *Management* telah menerapkan *Talent Management System* untuk menunjang kebijakan pemberdayaan dan pengembangan karir, sehingga sistem promosi dapat dilaksanakan berdasarkan evaluasi yang komprehensif atas kinerja, kompetensi karyawan dan kebutuhan organisasi. Secara rutin, karyawan juga diinformasikan adanya *vacancy* yang dapat dipenuhi secara intern (*job posting*) sehingga karyawan memiliki kesempatan berkarir yang luas.

Kesempatan berkarir yang semakin luas akan mendorong setiap karyawan untuk lebih mengeksplorasi banyak bidang melalui *career self-management* yang menuntut karyawan lebih proaktif dalam mengembangkan karir. Pendekatan ini mendorong karyawan untuk mencari informasi tentang kesempatan berkarir yang lebih sesuai dengan potensi dan arah minatnya serta menyusun *career goals*-nya berdasarkan *assessment* dan *coaching/mentoring* dari atasan terkait.

CAREER DEVELOPMENT

HR Management has implemented a Talent Management System to support implementation of the career development policy to ensure that promotion policy can be executed based on comprehensive evaluation on performance, competency and organizational need. Employees are being advised on a routine basis about any vacancies through job postings, ensuring the widest career opportunity.

Wide career opportunity will in turn encourage employees to explore different business aspects through career self-management which will require employees to be more proactive in developing their career. This approach will motivate employees to find information on career opportunities based on their potential and interest and to develop their career goals based on the assessment and mentoring output from their direct supervisor.

HR Management juga mengembangkan *dual career system* di mana dengan keberadaan sistem ini telah mengakomodir minat dan profil kompetensi karyawan untuk mengembangkan karir ke arah jalur manajerial atau profesional dengan peran aktif dari *Organization Development, Performance Management System, Competency based Management, Recruitment and Assessment System, Leadership serta Training and Development* yang sistematis dan terintegrasi sehingga mendukung manajemen karir karyawan yang efektif dan berkelanjutan.

HR Management has developed a dual career system to accommodate interest and competency profiles of employees in an effort to keep their managerial or professional career on track with help from systematic and integrated programs such as, Organization Development, Performance Management System, Competency based Management, Recruitment and Assessment System, Leadership as well as Training and Development.

FOKUS PADA KINERJA

Untuk mendukung tercapainya kinerja perusahaan yang optimal, HR *Management* secara berkelanjutan berupaya memperkuat budaya yang berorientasi kepada kinerja. Inisiatif utama yang dilakukan dalam rangka hal itu adalah peningkatan kualitas manajemen kinerja individual yang diselaraskan dengan strategi organisasi, sistem remunerasi, dan program-program pengembangan karir (promosi, mutasi, pelatihan, dan sebagainya).

Terdapat tiga fokus utama dari HR *Management* untuk meningkatkan kualitas dari manajemen kinerja di CIMB Niaga. Pertama, penajaman sasaran kerja individual menjadi lebih menantang beserta indikator kinerja yang lebih terukur. Kedua, penguatan hubungan karyawan dengan *supervisor* dengan menggiatkan aktivitas bimbingan dan umpan balik sebagai proses *monitoring* terhadap kinerja. Ketiga, proses penilaian kinerja yang akurat dan objektif untuk mengevaluasi hasil kerja dan mengidentifikasi faktor-faktor penting dalam pencapaian hasil tersebut.

HR *Management* menyadari bahwa manajemen kinerja yang baik akan mendorong setiap individu dalam organisasi untuk berprestasi secara maksimal. Oleh karenanya, HR *Management* akan senantiasa meningkatkan kualitas manajemen kinerja secara berkelanjutan di masa mendatang.

PERFORMANCE BASED CULTURE

To ensure achievement of optimal business performance, HR Management has continually emphasized strengthening performance-oriented value. Prime initiatives have been the improvement of individual performance management quality in alignment with organizational strategy, remuneration and career development programs (promotion, rotation, training, etc).

There are 3 main focuses of HR Management to improve performance management quality in CIMB Niaga. First, defining individual work targets to be more challenging with measurable performance indicators. Second, strengthening employee and supervisor relationships by increasing mentoring and feedback activities as a performance monitoring process. Third, accurate and objective assessment processes evaluate performance and identify important factors in achieving results.

HR Management is fully aware that good performance management will motivate individuals in an organization to perform well. HR Management will therefore remain committed to continually improve performance management quality in the future.

STRATEGI REMUNERASI

Sebagai suatu perusahaan yang memahami kondisi pasar yang semakin kompetitif, di mana tenaga-tenaga profesional sangat terbatas dan semakin banyak dibutuhkan, kebijakan remunerasi yang strategis dan

REMUNERATION STRATEGY

As an institution with a full awareness of increasingly competitive market where the availability of professional resources is extremely limited and the need is huge, a strategic and competitive remuneration policy is solidly
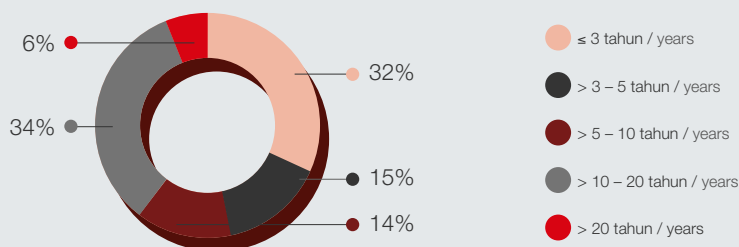
kompetitif telah diterapkan. Untuk mengetahui dan menganalisa remunerasi di pasar perbankan, secara periodik kami mengikuti *Total Remuneration Survey* dari konsultan. Kami berusaha keras untuk memastikan bahwa para karyawan menerima suatu paket remunerasi yang kompetitif berdasarkan jabatan-jabatan dan kinerja setiap karyawan. Dengan penerapan *Pay for Performance* dan target-target individu melalui *Key Performance Indicator* yang sejalan dengan *objective* perusahaan, suatu *Performance Culture* yang kondusif telah dapat diterapkan. *Rewards* diberikan kepada karyawan-karyawan yang berprestasi sehingga mendorong setiap individu untuk berkontribusi secara lebih optimal. Kebijaksanaan *Retention Program* juga diterapkan untuk mempertahankan *talent-talent* yang ada sehingga karyawan dapat lebih berprestasi demi kemajuan dan pertumbuhan perusahaan.

in place. To identify and analyze remuneration in the banking industry, we have periodically participated in Total Remuneration Survey conducted by a consultant. We have made every attempt to ensure that all employees receive a competitive remuneration package based on their position and performance. With the implementation of Pay for Performance and individual targets through Key Performance Indicators in line with company objectives, a conducive Performance Culture has been maintained. Rewards are provided to high performing employees to encourage every individual to contribute optimally. A Retention Program policy has been implemented to retain talent, so employees do perform better for the development and growth of the company.

MANAJEMEN PEMBELAJARAN

Unit organisasi Manajemen Pembelajaran secara konsisten dan terus menerus mengembangkan berbagai inisiatif pembelajaran menuju organisasi pembelajaran yang mapan dan menunjang sasaran bisnis perusahaan.

Di tahun 2008 melakukan perencanaan, aktivitas dan penerapan menghadapi proses integrasi berkaitan dengan merger antara CIMB Niaga dan LippoBank. Fokus program pelatihan tertuju pada program yang bersifat *mandatory* dan berkaitan dengan fungsi inti dalam perusahaan guna memenuhi standar kompetensi. Pelaksanaan program *mandatory* mencapai 56 kelas dengan jumlah peserta 1.467 orang dari total penyelenggaraan 246 kelas dan 6.756 peserta. Program non latihan juga dilakukan guna segera menjawab kebutuhan bisnis di pasar yang antara lain melalui adanya *Knowledge Management Portal* (KM Portal) sebagai forum pembelajaran disamping berbagi pengetahuan dan pengalaman yang interaksinya dilakukan oleh seluruh karyawan sehingga tercapai efektivitas fasilitas tersebut. Untuk kepentingan pembelajaran yang efisien dan efektif dalam semua sumber daya, dikembangkan program pelatihan elektronik. Pada program pelatihan elektronik ini efisiensi dicapai dengan terpenuhinya target peserta yang jauh lebih besar dan waktu penyelenggaraan yang lebih pendek, sehingga di masa yang akan datang program ini akan menjadi salah satu modus pembelajaran utama.

LEARNING MANAGEMENT

Learning Management Group continuously and consistently develops various learning initiatives towards establishing stable learning management and supporting the company's business target.

In 2008, the Learning Management Group developed plans, activities and implementation strategies on the integration process between CIMB Niaga and LippoBank. The learning management program is focused on mandatory programs which relate to the main function of complying with competency standards. The implementation of the mandatory program reached 56 classes with 1,467 participants from a total of 246 classes with 6,756 participants. Non-training programs were also conducted to immediately answer business demands of the market; amongst others through the Knowledge Management Portal (KM Portal) as a learning forum in addition to knowledge and experience from the interaction between employees with the result that facility is effectively achieved. The electronic learning program was developed for efficient and effective importance learning in all resources. If made more efficient, this program can have more participants and a shorter period, with the result that this program can be one of the main learning programs in the future.

Guna akselerasi budaya pembelajaran dalam perusahaan, dilaksanakan program berbagi pengetahuan melalui forum seminar, *book review* dan *sharing session* dengan para ahli dari dalam dan luar perusahaan.

Kelangsungan proses kepemimpinan di CIMB Niaga terus menjadi perhatian dan komitmen Manajemen. Selama tahun 2008 telah dilaksanakan 7 *batch* Program Pendidikan Eksekutif mencetak 175 karyawan pimpinan muda, serta sejalan dengan program pengembangan karir karyawan juga terselenggara 5 *batch* Program Percepatan Karir dan Program Jalur Normal. Semua program tersebut melibatkan 211 Karyawan Pimpinan sebagai Instruktur di kelas dan 300 Karyawan Pimpinan sebagai Mentor di unit unit organisasi perusahaan.

Dalam proses merger karena ditetapkannya kebijakan *Single Platform*, dikembangkan program-program integrasi untuk menjamin kesetaraan pengetahuan dan ketrampilan seluruh karyawan dalam melayani nasabah, yang difokuskan pada ketrampilan teknis operasional dan kulturisasi layanan profesional melalui 115 kelas selama Oktober sampai dengan Desember 2008, melibatkan 2.675 peserta, 55 instruktur tetap dan 520 mentor, dengan hasil evaluasi atas pemenuhan standar pengetahuan dan ketrampilan mencapai 72,02% dari standar minimal 70%.

Guna mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan program-program pembelajaran, dilakukan evaluasi yang mengukur tingkat kepuasan dan peningkatan pengetahuan peserta, mengukur aplikasi pengetahuan dan ketrampilan pada pelaksanaan *service* program, serta program pengembangan diri dan kepemimpinan, dan juga pengukuran atas dampak program terhadap bisnis perusahaan pada *sales* program.

Komitmen yang kuat dari manajemen untuk pengembangan SDM diwujudkan dalam bentuk penyediaan beberapa fasilitas pelatihan. Kami (LMG) memiliki pusat pelatihan yang berlokasi di Gunung Geulis, Jawa Barat yang secara resmi dibuka pada September 2005.

Pusat pelatihan ini menyediakan fasilitas 5 kelas pelatihan lengkap dengan peralatannya, 1 bank mini dan lebih dari

In order to accelerate the learning culture, the company conducted various programs through seminars, book reviews and sharing sessions with experts from in-house and outside the company.

The continuing leader process in CIMB Niaga is demonstrated by Management's commitment and attention. In 2008, we conducted 7 batches of Executive Management Training Program (PPE) which produced175 young officers and conducted 5 batches of management training in the enhanced employees career program. Together, these programs involved 211 Executive Officers as Instructors and 300 Executive Officers as Mentors in the organization units.

The Single Platform policy was determined during the merger process; therefore, integration programs were developed to ensure the levels of knowledge and skills all employees are equal in serving customers. Focusing on operational technical skills and professional service culture, 115 classes were held from October to December 2008, involving 2,675 participants, 55 permanent instructors and 520 mentors with evaluation results on standard knowledge and skills at 72.02% from a minimum standard of 70%.

In order to identify the effectiveness of the learning programs implementation, evaluation was conducted to measure the satisfaction level and improvement of participant knowledge, knowledge and skills applications in service program implementation and self development and leadership programs and impact of the program on the Company's business in sales programs.

The firm commitment of the management to develop our human resources is shown in the establishment of training and development facilities. We had training center located in Gunung Geulis, West Java, which is officially opened in September 2005.

This training center offers fully equipped 5 training rooms, 1 mini bank and over 70 bedrooms for course participants.

Karyawan Berdasarkan Usia /
Employee Statistics by Age
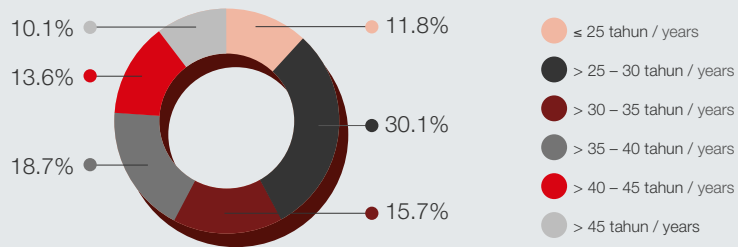
Pusat Pelatihan Gunung Geulis /
Gunung Geulis Learning Center

70 ruang tidur untuk peserta pelatihan. Juga terdapat lapangan tenis, kolam renang, pusat kebugaran dan restoran yang dilengkapi dengan TV kabel dan akses *wireless internet*.

Selain itu, kami juga memiliki pusat pelatihan yang berlokasi di Bumi Niaga Tretes, Surabaya, Griya Niaga I dan Griya Niaga II di Bintaro, Jakarta.

SALURAN KOMUNIKASI KEPADA KARYAWAN

Komunikasi sebagai bagian vital proses interaksi merupakan hal penting bagi perusahaan yang mengutamakan terjalinnya keterikatan dan kerjasama yang baik dalam organisasinya. Memperhatikan hal tersebut kami telah mengembangkan beberapa jalur komunikasi sebagai berikut:

CIMB Niaga sebelum merger:

- HR Info
  Media komunikasi *intranet based* yang bersifat satu arah untuk menyampaikan berita kepada para karyawan
- *Virtual* – HR
  Media komunikasi *web based* melalui akses intranet yang berisi *News & Event,* HR *Knowledge,* HR *Policy* dan HR *Forms*.
- HR *Helpmail*
  Media komunikasi *intranet based* dua arah yang bersifat pribadi dan rahasia berupa komunikasi seputar masalah kepegawaian antara karyawan dan pengelola HR *Helpmail*.
- HR *Mobile*
  Media komunikasi melalui sarana SMS untuk kategori berita penting.

Outside the classrooms is a full range of amenities including tennis court, swimming pool, a fitness centre and a restaurant plus cable TV and wireless internet access.

We also have other training centers located in Bumi Niaga Tretes, Surabaya, Griya Niaga I and Griya Niaga II located in Bintaro.

COMMUNICATION CHANNEL TO THE EMPLOYEES

Communication is an important part of the interaction process and very important for the institution to maintain good cooperation within the units in the organization. HR CIMB Niaga has improved several communication channels as follows:

CIMB Niaga before merger:

- HR Info
  Communication media intranet based one way communication from HR to employees.
- Virtual HR (V-HR)
  Communication media was web based, accessed by intranet media. In virtual HR there are information tabs such as News & Event, HR Knowledge, HR Policy, and HR Form.
- HR Helpmail
  Communication media was intranet based, a two way communication where employees can send questions or input concerning human resources through email to maintenance HR Helpmail.
- HR Mobile
  One way communication media, using sms for urgent category news.

- HR *Hotline*
  Jalur telepon yang khusus dibuka untuk kepentingan konsultasi dalam situasi penting dengan contoh saat proses persiapan merger.

  Terdapat pula unit-unit mediator sebagai media konsultasi mengenai masalah karir dan kepegawaian yaitu HR *Representatives*, Area HR atau *Branch* HR.

LippoBank sebelum merger:
- HR *Interactive*
  Media komunikasi *intranet based* yang bersifat satu arah perihal pengumuman dan kebijakan kepegawaian.
- HR *Business Partner* dan HR *Reprsentative Area*
  Lini yang membantu memperkuat proses *information sharing*.

APRESIASI DAN PENCAPAIAN

Pada tahun 2008, HR *Management* mengadakan survei iklim kerja tahunan yang mengukur persepsi karyawan terhadap suasana kerja di unit organisasinya serta perusahaan pada umumnya. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa iklim kerja di tahun 2008 merupakan iklim kerja terbaik sejak pelaksanaan survei di tahun 2003 (indeks 17,09%). Hasil survei ini mengindikasikan bahwa karyawan semakin merasa puas atas suasana kerja yang semakin kondusif. Semakin kondusifnya suasana kerja tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas karyawan.

Melalui survei iklim kerja 2008 diperoleh pula hasil bahwa *reward* sebagai salah satu dimensi yang diukur menunjukkan posisi terbaiknya sejak pelaksanaan survei iklim kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa kepuasan atas kebijakan remunerasi yang dikembangkan oleh perusahaan semakin meningkat.

Di tahun 2008, tim *Human Resource Information System* (HRIS) telah melakukan proses sosialisasi *virtual* HR kepada karyawan. Dengan dilakukannya proses sosialisasi tersebut, maka aplikasi *virtual* HR dinyatakan *go-live* secara *bankwide*. Implementasi aplikasi ini menandai suatu transformasi proses kerja yang menggantikan transaksi-transaksi HR yang semula bersifat *paper based*

- HR Hotline
  Telephone line especially for consultation in an urgent situation such as during the merger.

  In addition to the above communication media, HR has a special unit which acts as a consultant or mediator regarding the career path, and in human resources there are HR Representatives, Area HR, or Branch HR.

LippoBank before merger:
- HR Interactive
  Communication media was intranet based, a one way communication regarding announcement and human resources policies.
- HR Business Partner and HR Representative Area strengthened the information sharing process.

APPRECIATION AND ACHIEVEMENT

In 2008, HR Management conducted annual working surveys to measure employee perception towards the working environment in their respective units and the company in general. The result demonstrated that the working environment in 2008 was the best since the survey was first conducted in 2003 (index 17.09%). This indicates that employees were more satisfied with the more conducive work environment. This is expected to increase employee productivity.

Through the 2008 working environment survey, it has been identified that rewards, as one measured criteria, are the highest since the survey was first done. This increased satisfaction level shows that the company remuneration policy is well implemented.

In 2008, the Human Resource Information System (HRIS) team conducted HR virtual socialization for employees, signaling that the bankwide HR virtual application is on line. It marks work process transformation to replace various HR processes which were initially paper-based,

seperti pencatatan kehadiran, pengajuan lembur atau cuti, pengajuan *reimbursement* pengobatan, atau pengajuan pinjaman. Melalui kehadiran aplikasi ini pula, CIMB Niaga memperoleh kesempatan untuk turut berbagi kisah dalam bunga rampai HR Excellence 2007 yang diterbitkan oleh SWA bekerja sama dengan Lembaga Manajemen FE UI dan mulai beredar di masyarakat pada pertengahan Oktober 2008.

SUATU AWAL BARU

CIMB Niaga melangkah menatap masa depan yang penuh tantangan dengan kekuatan baru yang didukung dengan sumber daya pilihan. HR *Management* menyadari bahwa sumber daya manusia adalah faktor kritikal dalam suksesnya proses penggabungan dua bank. Dengan latar belakang tersebut, HR *Management* dalam tahun 2009 akan menempatkan fokus pada tiga agenda besar yaitu:

a. Penyelarasan Budaya Kerja

   Penyelarasan budaya kerja akan dimulai dengan melakukan *culture diagnosis* guna mendapatkan *target culture*, untuk selanjutnya dikembangkan ke dalam program-program dalam rangka mencapai *target culture* yang telah ditentukan.

b. Penyelarasan Kebijakan SDM

   Fokus kedua adalah penyelarasan kebijakan-kebijakan SDM. Kebijakan tersebut diantaranya adalah kebijakan karir, remunerasi, kepangkatan, termasuk didalamnya adalah melakukan penyelarasan terhadap kebijakan SDM secara regional dengan CIMB Group.

c. Mendukung Fokus Bisnis dan Produk Unggulan

   Salah satu peran utama HR *Management* adalah memberikan dukungan yang optimal bagi bisnis agar dapat menjalankan usaha secara optimal. Oleh karena itu, unit SDM akan melakukan inisiatif-inisiatif guna mensukseskan fokus bisnis perusahaan yang diwujudkan dalam pengembangan desain organisasi, sistem remunerasi, *training*, rekrutmen, dan manajemen kinerja.

for example, attendance records, overtime or leave applications, medical reimbursement requests or loan applications. On the basis of this success, CIMB Niaga shared its experience in an article in HR Excellence 2007 published by SWA in joint effort with Lembaga Manajemen FE UI, publicly circulated in mid October 2008.

A NEW BEGINNING

CIMB Niaga took a new step into a challenging future with new energy supported by carefully selected resources. HR Management is fully aware that human resources is a critical factor in securing the successful merger of 2 banks. With that in mind, HR Management in 2009 will focus on the following 3 main agenda:

a. Culture Alignment

   Work value alignment will start with culture diagnosis to identify target culture to be developed into various programs to meet the set target culture.

b. Human Resources Policy Alignment

   The second focus will be in the alignment of human resources policies. Among other policies are career development, remuneration, promotion including its conformity to the CIMB Group Regional Human Resources Policies.

c. Business Focus and Champion Product Support

   One of HR Management responsibilities is providing appropriate support to the business to ensure optimum business performance. The HR unit will therefore develop various initiatives to support successful business focus in organizational development, remuneration system, training, recruitment and performance management.

Credit & Enterprise Risk Management

Credit & Enterprise Risk Management

PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO DI CIMB NIAGA

Mengingat implementasi praktek manajemen risiko yang baik akan mendukung profitabilitas bank, manajemen risiko selalu menjadi elemen penting dalam menjalankan bisnis di CIMB Niaga.

Fungsi manajemen risiko di CIMB Niaga adalah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pelaporan dan mitigasi bilamana perusahaan terekspos oleh suatu potensi risiko.

Oleh sebab itu, tujuan dari manajemen risiko pada dasarnya adalah mencegah terjadinya *surprises* sampai kepada bagaimana praktek manajemen risiko dapat turut mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Strategi untuk mendukung tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya risiko yang kuat di antara Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan CIMB Niaga serta anak perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui kebijakan dan proses yang tepat, pengembangan *database* risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengukuran risiko yang modern. Membangun proses manajemen risiko yang sehat adalah sebuah proses pengkajian tiada henti terhadap tujuan penanganan risiko dan berbagai aktivitas manajemen risiko, termasuk didalamnya adalah melengkapi organisasi beserta berbagai perangkatnya, kebijakan dan prosedur, metodologi dan perangkat pengukuran, dan pengendalian risiko.

RISK MANAGEMENT PRACTICES IN CIMB NIAGA

As implementing good risk management practices will support the bank to generate profit, risk management has always been an important element in conducting business activities in CIMB Niaga.

The function of risk management in CIMB Niaga is to identify, measure, monitor, report and mitigate risk, protecting the company against losses.

Therefore, the primary objective of risk management is to avoid any surprises and show how risk management can support improvement of the company's profitability.

The strategy to support risk management is to create a strong risk culture among the Board of Commissioners, Directors and all staff at CIMB Niaga, including subsidiaries. The risk infrastructure is built through a proper policy process and enhancement of the continuing risk data base, including modern techniques and methodologies of risk measurement. Establishing a healthy risk management process is a continuing process involving Risk Management and its activities, including all equipment, policies, procedures, methodologies, measurements and controls.

Strategi untuk mendukung tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya risiko yang kuat di antara Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan CIMB Niaga.

Strategy to support the objective of risk management is to create a strong risk culture among Board of Commissioners, Directors and all staff of CIMB Niaga.

Satuan Kerja Manajemen Risiko juga diwajibkan untuk menjaga *risk appetite* perusahaan sesuai persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan tetap menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Keterlibatan CIMB Group di tahun ini ditandai dengan diperkuatnya kemampuan manajemen risiko CIMB Niaga melalui kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Kerangka kerja manajemen risiko ini merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok perusahaan. CIMB Niaga akan menggunakan kerangka kerja *Capital at Risk* sebagai ukuran risiko yang berlaku dalam kelompok perusahaan. Kerangka kerja ini mendasarkan pada perhitungan pengembalian modal yang telah disesuaikan dengan tingkat risikonya dan digunakan untuk menilai kinerja dari seluruh unit usaha. Kemitraan antara CIMB Niaga dan CIMB Group ini sangat penting mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global

The Risk Management Unit is also mandated to safeguard the company's risk appetite as approved by the Board of Commissioners and/or Directors while keeping pace with its business developments.

This year also marked CIMB Group's involvement in strengthening CIMB Niaga's risk management capabilities through an Enterprise Wide Risk Management (EWRM). This risk framework is an integrated structure approach on an enterprise wide basis, providing consistent framework of risk within the Group. CIMB Niaga will use the Capital at Risk framework as a universal measure of risk within the group. This framework forms the basis of return on risk adjusted capital and is used to evaluate performance across different businesses. The CIMB partnership is important as both CIMB Niaga and CIMB Group face the

yang sama dalam mengelola pertumbuhan yang cepat dalam bisnis namun pada saat yang sama harus tetap menyelenggarakan praktek perbankan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

same regional and global challenges in managing a rapidly growing business while at the same time conducting banking practices based on the principle of prudence.

TATA KELOLA DALAM MANAJEMEN RISIKO

Tanggung jawab untuk penyusunan sasaran, kebijakan manajemen risiko, serta *risk appetite* setelah dilakukan merger tetap berada di tangan Direksi yang berkonsultasi dengan Dewan Komisaris. Meskipun demikian, implementasi manajemen risiko sesungguhnya merupakan tanggung jawab setiap karyawan serta manajemen. Penanganan dan pemantauan eksposur risiko diatur dalam *Risk Management Governance Structure* yang berisi aturan tata kelola manajemen risiko melalui beberapa Komite Eksekutif yang beranggotakan Direksi, Pejabat Eksekutif, dan *Senior Officer* yang ditunjuk. Di tingkat Dewan Komisaris, ada beberapa komite yang beranggotakan beberapa Komisaris dan pihak independen.

Risk Management Committee adalah komite risiko tertinggi di tingkatan eksekutif, yang bertugas mempelajari profil risiko, memilih metodologi risiko yang digunakan dan memutuskan rencana kerja untuk mengurangi dan mengendalikan risiko-risiko tertentu. *Risk Management Committee* dipimpin oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh Direktur dan Pejabat Senior Eksekutif.

Pengaruh merger terhadap praktek manajemen risiko di CIMB Niaga justru memberi manfaat dalam bentuk inventarisasi atas berbagai praktek manajemen risiko yang dianggap baik dan meninggalkan praktek-praktek yang kurang tepat.

GOVERNANCE IN RISK MANAGEMENT

The responsibility for setting the company's risk management objectives, policies, and risk appetite lies with the Directors and are endorsed by the Board of Commissioners. However, risk management implementation is the responsibility of every employee as well as the management. Risks are addressed and monitored through an Enterprise Risk Management Governance Structure which covers a number of executive committees which consist of appointed Directors, Senior Executives and Senior Officers. Additionally, there are committees at the Board of Commissioner level which consist of several Commissioners and independent members.

The Risk Management Committee is the highest level risk committee at the executive level, whose objective is to review the company's risk profile, to select the risk methodology to adopt and also to decide on action plans to mitigate and control particular risks. The Risk Management Committee is chaired by President Director with all of the Directors and Senior Executives as members of the Committee.

The influence of the merger to the risk management practices at CIMB Niaga has, in fact, benefited in the form of taking an inventory over various risk management practices, keeping those considered good and thus, leaving behind inappropriate practices.

Profil Risiko
Risk Profile

No	Risk Type	Assessment as of Q4-08 CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)		Assessment as of Q4-08 LippoBank	
		Risk Level	Risk Trend	Risk Level	Risk Trend
1	Credit	Low	Stable	Low	Increase
2	Market	Moderate	Stable	Moderate	Stable
3	Liquidity	Moderate	Decrease	Moderate	Stable
4	Operational	Low	Increase	Low	Stable
5	Legal	Moderate	Stable	Low	Stable
6	Reputation	Low	Increase	Moderate to Low	Increase
7	Strategic	Low	Increase	Moderate	Increase
8	Compliance	Low	Stable	Low	Stable
	Overall Risk Level	Low	Increase	Moderate	Increase

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO DI CIMB NIAGA
CIMB NIAGA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

OBJECTIVE SETTING

INTERNAL ENVIRONMENT

Risk Awareness
A top down acknowledgement of exposures and risk impact on the firm's profile

Organization & People
Clearly defined roles and responsibilities to carry out risk management functions

Culture
- Behaviour and attitude of the leaders
- Tone at the Top

EVENT IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT & RISK REPONSE

Risk Identification
All risks should be identified, prioritised, aligned with strategic goals

Risk Measurement
A number or indicators obtained from applying a risk measure

Policies & Procedures
Tools to formally communicate key aspects of risk management process

Methodologies
Techniques and concepts to estimate probability and magnitude of loss

Communication
Senior management and Risk taking units to gain the benefits of risk management

Training
- RMG to take lead role in implementing risk management
- Keep up-to-date on risk measurement techniques

MONITORING, REPORTING, INFORMATION & COMMUNICATION

Risk Monitoring
Activities to highlight material risks to appropriate management levels

System & Data
Ability to support administration, analysis, monitoring and reporting functions

Performance
Measurement
Linking the results of risk taking activities to performance and...

CONTROL ACTIVITIES

Risk Control
Formal and informal procedures and practices to mitigate risks

Reporting
Ensure timely communication of pertinent information to appropriate management level

Reward
...compensation ultimately achieves the important discipline of risk management - *the individual bottom line*

RISK MANAGEMENT UNIT

Tata Kelola Manajemen Risiko CIMB Niaga
Enterprise Risk Management Governance
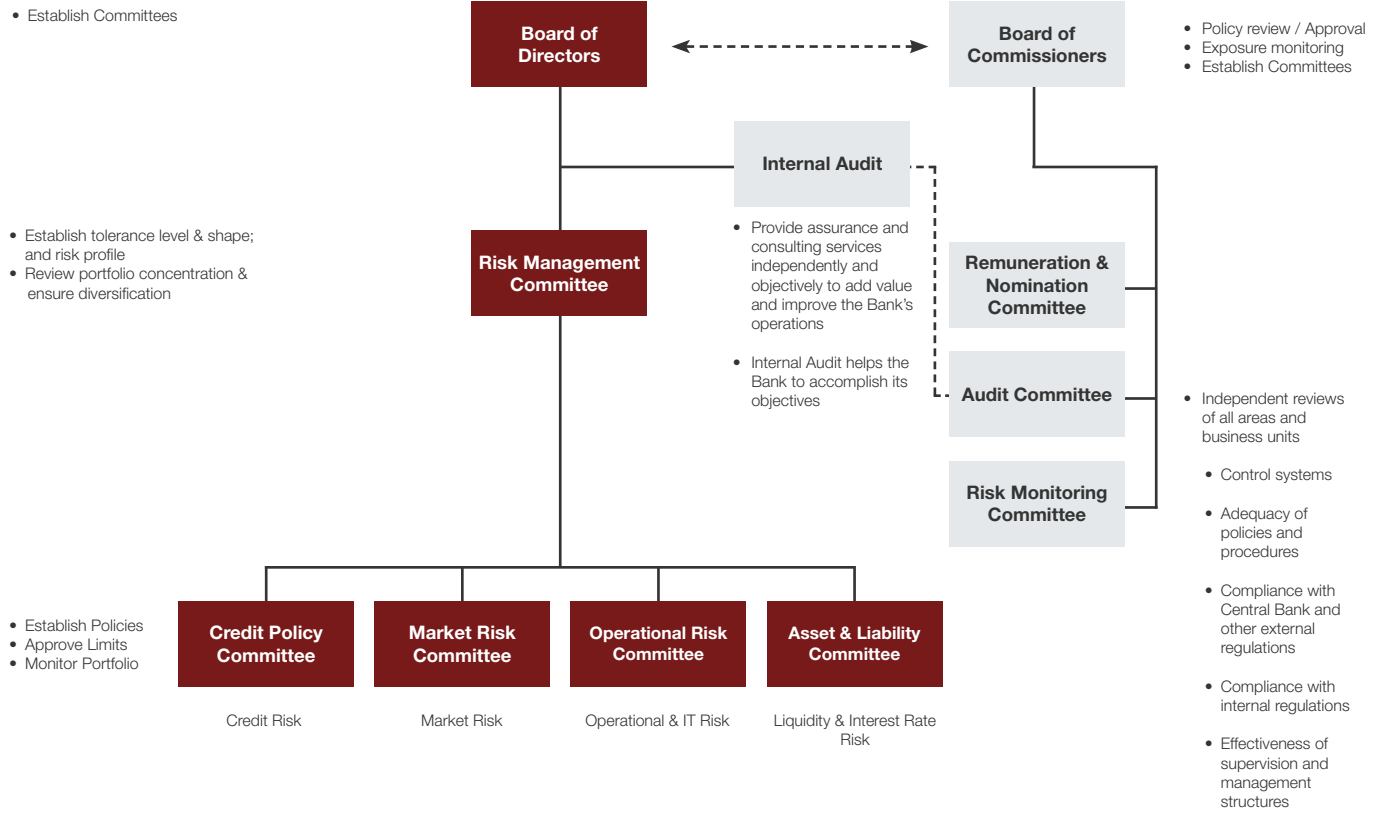
Risk Monitoring Committee yang dibentuk sejak Juli 2007, telah mendukung Dewan Komisaris dalam pengkajian lebih dalam terhadap profil seluruh risiko yang dihadapi perusahaan. Satuan Kerja Manajemen Risiko merupakan unit pendukung bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menyediakan dan mengatur aktivitas terkait.

Dalam menilai profil risiko CIMB Niaga dan anak perusahaannya, Satuan Kerja Manajemen Risiko membuat laporan risiko secara teratur untuk dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Satuan Kerja Manajemen Risiko didukung oleh staf-staf khusus yang memiliki kualifikasi yang tinggi untuk menganalisa risiko, menyediakan teknik, model dan metodologi risiko, melaporkan hasil analisa portofolio serta dalam batas tertentu menentukan kebijakan dan proses pengendalian risiko. Tugas-tugas ini juga termasuk koordinasi dalam melakukan konsolidasi pelaporan profil risiko dari anak perusahaan.

PENERAPAN BASEL II

Untuk mewujudkan visi barunya, CIMB Niaga akan menyelaraskan aktivitas dan inisiatifnya dengan CIMB Group, dan senantiasa berusaha memenuhi berbagai rencana yang ditetapkan Bank Indonesia, termasuk dalam penerapan Basel II.

Tim dari CIMB Niaga juga telah berpartisipasi aktif dalam *working group* yang dibentuk oleh Bank Indonesia, baik pada inisiatif risiko kredit, pasar maupun operasional.

Dalam kaitannya dengan implementasi *Basel II Capital Accord*, CIMB Group telah mendapatkan persetujuan dari Bank Negara Malaysia untuk menggunakan *Foundation Internal Rating Based Approach* (IRB-F) dalam menghitung *credit risk capital charge* pada tahun 2010. Sebagai anak perusahaan dari suatu bank internasional, maka CIMB Niaga juga tengah mempersiapkan infrastruktur untuk dapat mendukung berbagai aktivitas Basel II yang diterapkan dalam Group.

Pada tahun 2009 direncanakan CIMB Niaga akan melakukan simulasi perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) risiko operasional dengan metode *Basic Indicator Approach* dan persiapan perhitungan KPMM risiko operasional dengan metode pendekatan

The Risk Monitoring Committee was established in July 2007 and has supported the Board of Commissioners by providing in depth research on all risk profiles faced by CIMB Niaga. The Risk Management Unit is a support unit for the Board of Commissioners and Directors in providing and managing related activities.

In assessing the risk profile of CIMB Niaga and its subsidiaries, the Risk Management Unit prepares risk reports on a regular basis to be presented to the Directors as well as to the Board of Commissioners. Risk Management is equipped with dedicated and qualified staff to do risk analysis; develop and apply techniques, models and methodologies; and perform portfolio analysis reports as well as define policies and processes on risk controls. These tasks also include coordination in consolidating subsidiaries' risk profile reports.

BASEL II IMPLEMENTATION

To materialize its new vision, CIMB Niaga will synchronize its activities and initiatives with the CIMB Group and will always strive to meet various plans determined by the Bank Indonesia, including the implementation of Basel II.

The Team from CIMB Niaga has also actively participated in a working group formed by Bank Indonesia, for the initiatives for credit, market and operational risks.

In relation to the implementation of Basel II Capital Accord, the CIMB Group has received an approval from Bank Negara Malaysia to use the Foundation Internal Rating-Based Approach (IRB-F) in calculating the credit risk capital change in 2010. In addition, as a subsidiary of an international bank, CIMB Niaga is also preparing the infrastructure to support various Basel II activities implemented in the Group.

In 2009, CIMB Niaga is planning to have a simulation to calculate the Minimum Capital Adequacy Fulfillment with operational risk using Basic Indicator Approach method and is preparing for the calculation of Minimum Capital Adequacy using Standardized Approach methods,

standar (*Standardized Approach*) berupa pemetaan lini bisnis CIMB Niaga, serta mengimplementasikan perangkat ORM (*Operational Risk Management*) *Tools* dengan menggunakan sistem baru *Risk Integrator*.

by mapping the business lines in CIMB Niaga, and also implementing Operational Risk Management devices with a new system, Risk Integrator.

Dalam pengelolaan risiko kredit, pada tahun 2009 CIMB Niaga akan melakukan perhitungan ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko) Kredit berdasarkan pendekatan Standar (*Standardized Approach in Credit Risk Capital Charge*). Sementara untuk pengelolaan risiko pasar, selain akan dilakukan pengembangan infrastruktur, CIMB Niaga juga akan mengkonsolidasikan seluruh aktivitas yang memiliki eksposur risiko pasar ke dalam sistem tunggal yang terintegrasi.

In 2009 Credit Risk management of CIMB Niaga will conduct a calculation of Risk Weighted Assets based on Standardized Approach in Credit Risk Capital Charge. While for market risk management, in addition to developing infrastructures, CIMB Niaga will also consolidate all its activities which have market risk exposure into an integrated singular system.

MANAJEMEN RISIKO KREDIT

Tahun 2008 merupakan salah satu tahun yang terberat dalam sejarah perbankan khususnya maupun perekonomian umumnya, karena merupakan awal dari terjadinya krisis ekonomi yang melanda hampir di seluruh pelosok dunia. Bila dilihat dari komposisi neraca CIMB Niaga, aktivitas perkreditan merupakan aktivitas bank terbesar sehingga dengan sendirinya risiko kredit menyita perhatian yang besar. Pertumbuhan kredit yang cukup tinggi sampai tengah tahun 2008 sekaligus juga menuntut perhatian lebih ekstra, mengingat pada semester II 2008 telah menunjukkan indikasi-indikasi akan terjadinya krisis ekonomi dan kemunduran industri akibat krisis *sub-prime mortgage* di Amerika Serikat.

CREDIT RISK MANAGEMENT

The year of 2008 was one of the most challenging years in banking history, and in the economy in general, because it was a beginning of a global economic crisis. Viewed from the balance of CIMB Niaga, credit activities are the company's largest activities and therefore the credit risks seized the most attention. The significantly high credit risks up to mid-2008 also demanded extra attention, given that in the second semester of 2008, there were indications that an economic crisis would come and US industry would retreat due to the sub-prime mortgage crisis in the US.

Tata Kelola Manajemen Risiko Kredit

Permasalahan risiko kredit, baik satu per satu maupun secara portfolio, ditangani oleh *Credit Risk and Policy Committee*. Komite ini dipimpin oleh Direktur Kredit dan Manajemen Risiko dan beranggotakan para direktur dan senior eksekutif. Komite ini mengadakan rapat rutin untuk membahas kecenderungan kualitas pinjaman, mengevaluasi efektivitas proses kredit dan memberi persetujuan terhadap kebijakan kredit. Semua aktivitas di atas mencakup semua jenis pinjaman, yakni perbankan komersial, perbankan konsumer (termasuk kartu kredit), perbankan syariah dan juga risiko kredit tresuri.

Credit Risk Management Governance

Issues in credit risk, individually as well as on portfolio basis, are addressed through the Credit Risk and Policy Committee. The Committee, chaired by Vice President Director with Directors and Senior Executives as members, holds frequent meetings to discuss loan quality trends, to evaluate effectiveness of credit processes and to approve credit policy. The above activities cover all loan types, namely commercial banking, consumer banking (including credit cards), syariah banking and also credit risk issues in treasury.

Proses Persetujuan Kredit

Sejak tahun 2007, CIMB Niaga telah membentuk *Senior Credit Committee*, yang terdiri dari Direktur dan Senior Eksekutif yang bertugas mengawasi aktivitas pinjaman bersama-sama dengan pejabat senior yang mewakili unit bisnis, remedial dan manajemen risiko. Semua keputusan kredit di atas limit yang telah ditetapkan harus melalui persetujuan Komite. Individu tidak memiliki otoritas persetujuan kredit, seluruh persetujuan kredit didasarkan pada keputusan mayoritas. Proses ini tetap berlangsung hingga tahun 2008.

Dalam perbankan bisnis, penentuan batas kredit diserahkan kepada anggota komite kredit lokal yang mempunyai wewenang untuk menyetujui kredit. Setiap anggota komite kredit telah memiliki pengalaman dalam menangani kredit yang terbukti dalam catatan individualnya. Semua aplikasi kredit di atas limit harus mendapatkan persetujuan dari *Senior Credit Committee*.

Dalam Perbankan Ritel, sejak tahun 2004 CIMB Niaga telah menerapkan sistem dalam memulai proses pinjaman, yakni SPEKTA untuk mempercepat proses persetujuan kredit. Sistem ini telah turut menyumbang kenaikan pesat dalam pertumbuhan portofolio kredit konsumer CIMB Niaga. Selain penerapan sistem persetujuan kredit ini, CIMB Niaga juga memiliki hirarki pemegang limit untuk menyetujui pinjaman di atas batas tertentu.

Penanganan kredit macet dapat dikelola dengan baik melalui penyediaan kredit di atas batas yang disyaratkan untuk menjaga target profitabilitas tetap dapat dicapai walaupun terdapat volatilitas dalam tingkat pendapatan yang diakibatkan oleh kualitas kredit.

Untuk kredit di atas jumlah tertentu, model pemberian peringkat kredit intern juga diterapkan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam perbankan komersial yang didasarkan pada kriteria kuantitatif dan kualitatif, sementara pemeringkatan kualitas pinjaman dilaporkan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan. Untuk portofolio perbankan ritel, CIMB Niaga telah menerapkan sebuah sistem otomatis dalam pemeringkatan pinjaman.

Credit Approval Process

In 2007, CIMB Niaga established the Senior Credit Committee which consists of Directors and Senior Executives who supervise lending activities with other senior officers representing business units, remedial and risk management. Any credit decision above an approved stipulated limit has to go through the Committee for approval. There is no individual with credit approval authority but all credit approvals are based on majority decisions. This process has remained in place to date.

In commercial banking, the credit limit is delegated to individuals as members of local credit committees who have the authority to approve loans. Each member of the credit committee is experienced in handling credit and has a proven individual track record. All credit applications above an approved stipulated limit will be escalated to the Senior Credit Committee.

In Retail Banking, since 2004, CIMB Niaga has applied a loan origination system, namely SPEKTA to provide a fast approval process. This approval system has significantly contributed to the rapid growth in the CIMB Niaga's retail banking portfolio. Besides applying the automated credit approval system, CIMB Niaga also has a hierarchical independent limit holder to approve loans above a certain limit.

Non-performing loans are well managed with adequate credit provisioning maintained above requirement to ensure that the company's profitability target in achievable despite volatility of income due to credit quality.

For loans above a certain amount, an Internal credit rating model is applied as a decision making tool in commercial banking, which is based on quantitative and qualitative criteria, while loan quality by grading is reported by Bank Indonesia as per regulation. For the retail banking portfolio, as automated system on loan grading has been implemented.

Portofolio Pinjaman Berdasarkan Kategori Risiko

Loans Portfolio by Risk Category
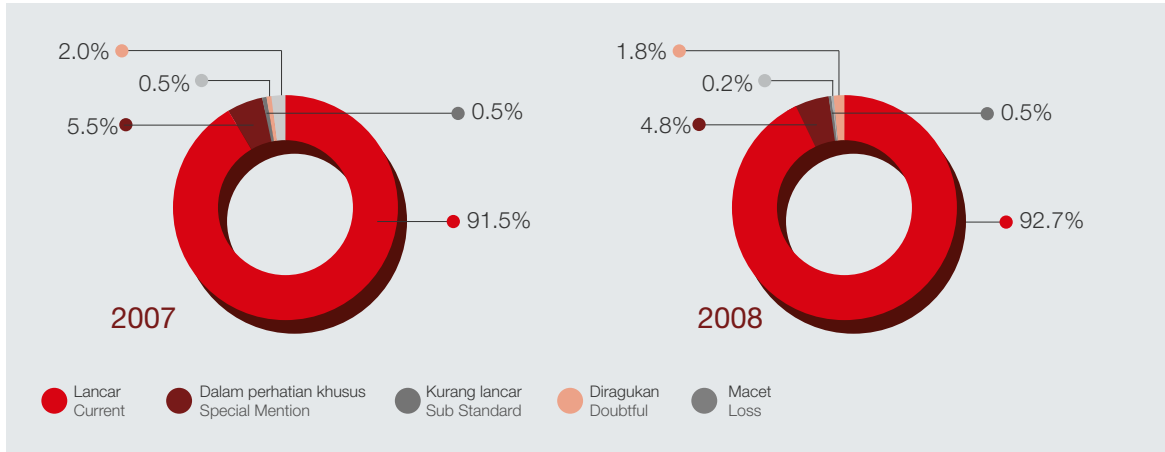
Penanganan kredit bermasalah dapat dikelola secara baik melalui pembentukan cadangan penghapusan kredit di atas batas yang disyaratkan untuk memastikan target profitabilitas tetap dapat dicapai, walaupun terdapat volatilitas dalam tingkat pendapatan yang diakibatkan oleh kualitas kredit.

Non-performing loans are well managed with adequate credit provisioning maintained above requirement to ensure that the company's profitability target is achievable despite volatility of income due to credit quality.

Pemantauan Risiko Kredit

Upaya yang ditempuh untuk mengatasi risiko kredit adalah melakukan berbagai simulasi skenario terburuk untuk menjaga ketahanan modal, mengatur portofolio kredit, memprioritaskan pertumbuhan kredit pada sektor yang kurang rentan terhadap krisis ekonomi, disamping melakukan pendekatan dengan para debitur yang diperkirakan akan terkena imbas dari krisis ekonomi dalam rangka untuk mengetahui persiapan mereka masing-masing menghadapi krisis ekonomi.

Credit Risk Monitoring

Efforts to overcome credit risks included various worst-case-scenarios simulations to maintain the capital resilience, regulate credit portfolio, prioritize credit growth on sectors that are less vulnerable to economic crisis. Apart from making approaches to debtors who are predicted to be affected by the crisis, all are given to find out assistance in their preparation for dealing with the economic crisis.

Komposisi Portofolio Berdasarkan Segmentasi Kredit

Portfolio Composition by Credit Segmentation
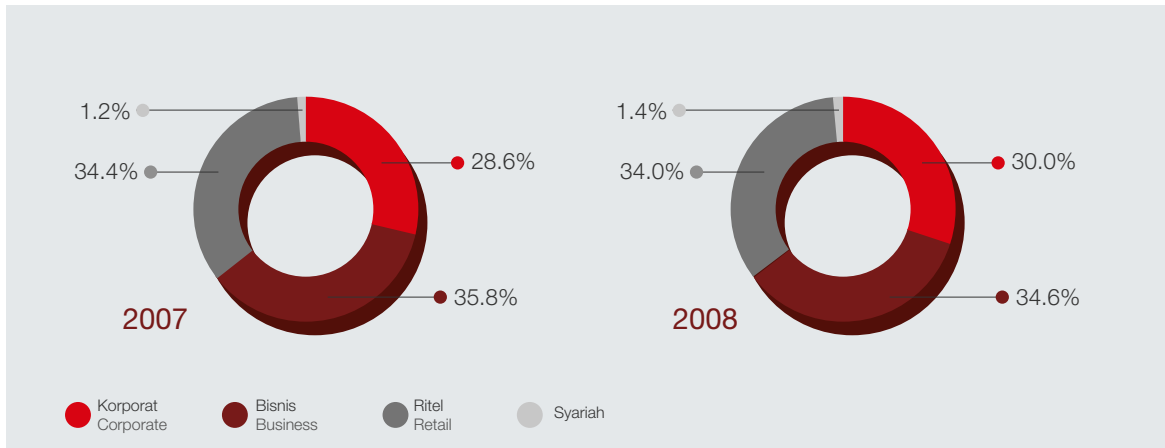
Kredit Berdasarkan Industri di Tahun 2007 dan 2008

Loans by Industry in 2007 and 2008
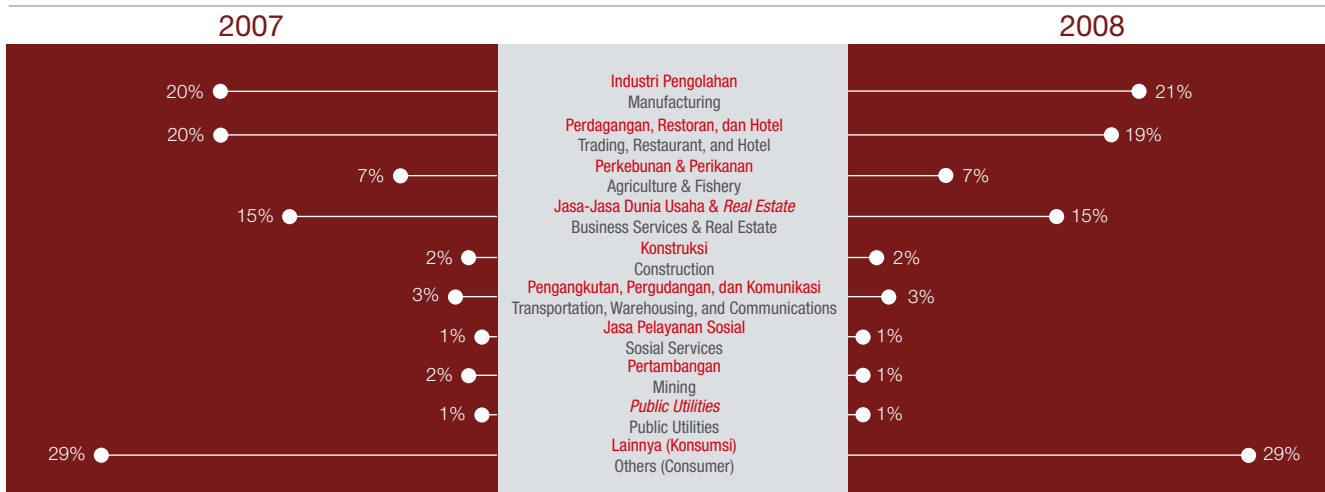
NPL Berdasarkan Industri di Tahun 2007 dan 2008

NPL by Industry in 2007 and 2008
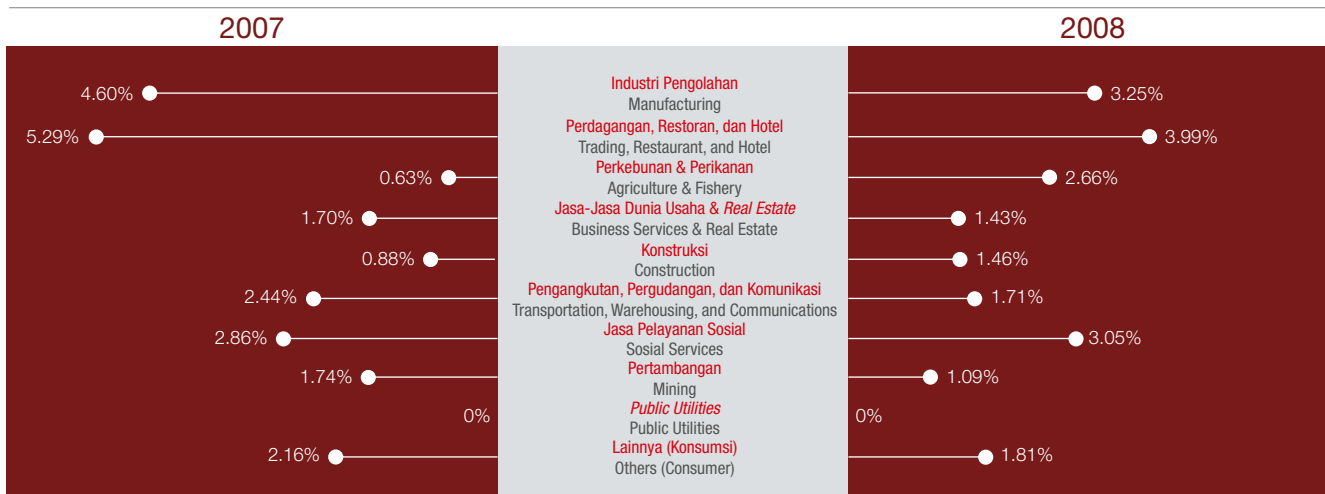
Aktivitas Restrukturisasi dan Pemulihan Kredit

Credit Restructuring and Settlement yang meliputi *Retail and Commercial Collection*, *Credit Litigation* dan *Asset Disposal* merupakan unit pendukung yang dibentuk untuk menangani pinjaman bermasalah dalam perbankan komersial dan konsumer/ritel. Kelompok kerja ini mengawasi tim restrukturisasi dan penagihan di kantor cabang. Aktivitas penagihan didukung dengan sistem otomatis penagihan dan pengumpulan yang memungkinkan pemantauan kredit dengan segera pada kredit yang berpotensi menjadi kredit bermasalah. Kombinasi tenaga kerja yang efisien dengan sistem yang efektif telah berhasil menangani kredit bermasalah hingga mencapai tingkat yang diharapkan.

Loan Restructuring and Recovery Activities

Credit Restructuring and Settlement, which includes Retail and Commercial Collection, Credit Litigation and Asset Disposal, is a support unit formed to handle non-performing loans in Commercial and Retail Banking. This team monitors the restructuring team and collection in branches. Collection activities are supported by an automatic collection system and possible collection on loans that have a potential to be problem loans. A combination of efficient employees and an effective system will improve problem loans to non- problem loans.

MANAJEMEN RISIKO PASAR

Kebijakan dan prosedur risiko pasar digunakan untuk meminimalkan risiko pasar, serta dikaji ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan usaha perusahaan pada umumnya dan produk tresuri pada khususnya. Kebijakan dan prosedur tersebut antara lain: *Treasury Middle Office Manual*, Kebijakan Penilaian Kualitas Aktiva Produktif dalam bentuk Penempatan dan Surat Berharga, Kebijakan Penetapan Limit Basis *Point Value* untuk *Trading Book* dan *Banking Book*, Kebijakan Penetapan *Portfolio Limit* untuk aktivitas perdagangan, *Management Action Trigger Limit*, *Trading/Banking Book Policy*, dan kebijakan *Dealer Limit* dengan menggunakan metode *Scorecard*.

Untuk meminimalkan risiko pasar pada *Trading book*, maka ditetapkan limit perdagangan untuk seluruh produk tresuri, antara lain: limit posisi valuta asing, *derivative*, dan surat berharga, limit *Management Action Trigger* (MAT), dan limit *Dealer*.

Untuk memonitor dan mengevaluasi eksposur risiko pasar, terdapat unit independen yang didukung oleh staf yang memiliki pengetahuan memadai mengenai karakteristik produk tresuri dan pengelolaan risiko pasar atas produksi tresuri tersebut (meliputi metodologi pengukuran risiko, analisa kuantitatif dan kualitatif).

MARKET RISK MANAGEMENT

Market Risk policy and procedure is to minimize market risk and continuously examine the fit of the banking business in general and specifically Treasury products. This policy and procedures are: Treasury Middle Office Manual, Productive Asset Quality Measurement Policy in the form of Placement and Secured Instruments, Limit Basis Point Value Policy for Trading Book and Banking Book, Portfolio Limitation Policy for trading activities, Management Action Trigger Limits, Trading/Banking Book Policy, and Dealer Limitation Policy using Scorecard method.

To minimize market risk in the Trading book, there are trading limitations on treasury products, such as: maximum limits of foreign exchange positions, derivatives, and secured instruments, limits of Management Action Trigger and Dealer limits.

To monitor and evaluate market risk exposure, an independent unit which is supported by employees equipped with treasury product and market risk management knowledge (including methodology risk level, quantitative and qualitative analysts).

MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah segala risiko yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban dan komitmennya.

Manajemen likuiditas dilakukan oleh ALM Tresuri sedangkan manajemen risiko likuiditas oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Manajemen risiko likuiditas tersebut dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator risiko sebagai berikut: *Maximum Cumulative Outflows, Liquidity Stress Test, Maturity mismatch, Proyeksi Cash Flows*, Konsentrasi simpanan, *Significant Funding Sources*, Rasio-rasio likuiditas, *Gap analysis*, dan Rencana likuiditas pendanaan. Dalam rangka pengelolaan likuiditas beberapa indikator tersebut telah ditetapkan limit untuk pemantauan, dimana limit-limit tersebut ditetapkan oleh ALCO. Pemantauan atas risiko likuiditas juga dilaporkan secara berkala ke ALCO, dan tingkat aktiva lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali setiap waktu.

LIQUIDITY RISK MANAGEMENT

Liquidity risk deals with the company's ability to provide sufficient funds to cover the obligations and commitments.

Liquidity management is conducted by Treasury ALM, while liquidity risk management is managed by the Risk Management Unit. Liquidity risk management is implemented by using risk indicators such as managing asset / liability maturity gap and monitoring risks indicator such as: Maximum Cumulative Outflow, Liquidity Stress Test, Maturity Mismatch, Cash Flows Projection, Significant Funding Sources, deposit concentration and contingency funding plan. In order to manage liquidity, liquid assets has been set aside as buffer liquidity. The decision on the amount of buffer liquidity is determined by ALCO. The monitoring of the liquidity risk is regularly reported to ALCO and an adequate assets level is maintained in order to ensure constant controlled liquidity.

Untuk mendukung pengelolaan risiko likuiditas, kami didukung oleh staf-staf yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang manajemen risiko, dimana terlihat bahwa staf-staf tersebut telah mengikuti ujian sertifikasi *BSMR* dan mengikuti berbagai training intern/ekstern tentang likuiditas.

Liquidity risk management is supported by staff members having the knowledge and skills in risk management; additionally, some staff members have followed a BSMR certification test and followed various internal and external trainings regarding liquidity.

MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Manajemen risiko operasional ditujukan untuk mengelola potensi risiko operasional yang dapat menyebabkan kerugian finansial maupun non finansial bagi perusahaan, yang disebabkan oleh ketidakcukupan ataupun tidak berfungsinya proses intern, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau faktor ekstern yang mempengaruhi operasional perusahaan.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Operational risk management addresses potential direct losses or even near-miss transactions resulting from inadequate or non-functioning human resources, systems and technology, operational processes or external events.

Perusahaan mengelola risiko operasional secara aktif dan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap kegiatan usaha perusahaan. Melalui penerapan manajemen risiko operasional, maka:

- Setiap karyawan bertanggung jawab untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dalam aktivitas operasional bank sehari-hari, dengan menerapkan mekanisme *build-in control* dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku pada setiap aktivitas.
- *Bank Quality Assurance* dan *Audit* secara periodik memastikan bahwa kebijakan dan prosedur dijalankan dengan baik dan benar, memonitor serta memastikan bahwa setiap temuan di lapangan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul.
- Untuk memastikan adanya pengawasan terhadap pengelolaan risiko operasional secara keseluruhan, dibentuk *Operational Risk Committee* (ORC).

The company manages its operational risk pro-actively and preventively by implementing prudential banking practices. By implementing the operational risk management:

- Each staff is responsible to minimize the possibility of risks occurred in daily banking operation by build-in controls and to comply with prevailing policies and procedures in all its activities.
- Routine bank quality assurance and audits to determine policy and procedure adherence are implemented and monitored follow ups on findings are compiled by work units to mitigate risks.
- To ensure the monitoring of overall operational risks, we established Operational Risk Committee (ORC).

Perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat manajemen risiko operasional yang lebih komprehensif guna mendukung proses identifikasi, mengukur, memonitor dan memitigasi risiko operasional. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan yang dikembangkan secara terus menerus. Sistem dan perangkat tersebut mencakup:

We have developed and implemented several system and operational risk management tools, which were made more comprehensive to identify, measure, monitor and mitigate operational risk. This development comprises prevention, control sufficiency and forward looking tools which can foresee the possibility of events in the future.The system and tools are:

- *Loss Event Management*, dimana perusahaan melakukan pengelolaan terhadap data dan informasi kerugian operasional yang dikonsolidasikan dalam suatu *Loss Event Data Base*, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama di masa datang.
- *Key Risk Indicator*, dimana perusahaan melakukan pengukuran terhadap potensi risiko operasional yang mungkin terjadi di masa datang (*forward looking*), termasuk di dalamnya analisa *trend* risiko operasional.
- *Risk and Control Self Assessment*, dilakukan untuk mengukur efektivitas kontrol intern terhadap setiap aktivitas operasional.
- *Business Continuity Management*, dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi potensi munculnya gangguan, menjaga dan menjalankan kelangsungan bisnis pada saat terjadinya *disaster* serta upaya pemulihan setelah terjadinya *disaster*.

- Loss Event Management, where the company manages data and information on operational loss and consolidates data into a Loss Event Database, then analyses it to get an indication of a possible repetition in the future.
- Key Risk Indicator, where the company measures risk potential that might occur in the future, before it happens (forward looking), including through an analyzed risk trend.
- Risk and Control Self Assessment and Key Operational Risk Control, to measure effectiveness of the internal control in relation to meeting business objective and enhancing risk awareness.
- Business Continuity Management, to ensure the company is capable of operating the business when a disaster occurs.

Kami mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan pentingnya pengelolaan risiko ini yang ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi perusahaan. Kami berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional secara konstruktif antara lain melalui penyusunan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional, penggunaan berbagai proses pengendalian dan pengembangan perangkat serta analisa risiko operasional yang *up-to-date* hingga pada proses sosialisasi manajemen risiko operasional untuk membangun *risk culture* dan *risk awareness*.

Our best efforts to manage operational risk is continuously performed. We stress the importance of operational risk management to all levels of the organization in CIMB Niaga. We are fully committed to always develop and enhance our ability to manage operational risk constructively, including arrangement of work frame for operational risk management, the usage of control process and tools development and also up-to-date operational risk analyses, and operational risk management socialisation in order to build a risk culture and risk awareness.

MANAJEMEN RISIKO HUKUM

Risiko hukum dapat terjadi karena kurang memadainya dokumentasi hukum, kemungkinan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga, dan adanya kelemahan dalam peraturan pendukung atau kurang lengkapnya cakupan dalam kewajiban kontrak atau perjanjian jaminan. Risiko hukum dikelola dan dipantau oleh satuan kerja Legal yang bertanggung jawab agar risiko legal dapat diminimalkan. Kasus-kasus hukum yang terjadi selama tahun 2008 tidak ada yang secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan.

LEGAL RISK MANAGEMENT

Legal risk arises as a result of inadequate legal documentation, possibilities of lawsuits, a lack of supporting regulations or inadequate coverage in terms of contractual obligations or collateral agreements. Legal risks are managed and monitored by Corporate Legal Group, which is responsible to minimize the legal risk. There were no such legal cases in 2008 that had potentially significant claims on the Company.

MANAJEMEN RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan berkaitan dengan potensi kerugian yang terjadi karena perusahaan tidak dapat mematuhi atau tidak

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

Compliance risk deals with potential losses from the company's inability to comply with or implement

dapat menerapkan peraturan-peraturan dan/atau kebijakan intern yang berlaku. Risiko kepatuhan dipantau oleh unit kerja Kepatuhan dimana unit kerja tersebut akan memberikan *update* bilamana terdapat peraturan-peraturan ekstern yang baru dan mengingat bila ada ketentuan intern yang perlu disesuaikan. Dalam laporan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Bank Indonesia di tahun 2008 tidak terdapat adanya kasus yang signifikan dalam hal kepatuhan.

MANAJEMEN RISIKO LAIN

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia PBI 5/8/2004, CIMB Niaga harus menangani risiko reputasi dan strategis, jenis risiko ini dibuat dalam pertemuan rutin *Risk Management Committee*.

MANAJEMEN RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah segala risiko yang berasal dari publisitas yang buruk seperti pengaduan nasabah dan tidak terpenuhinya kebutuhan nasabah oleh perusahan. Seluruh hal ini dapat memberikan pengaruh buruk pada bisnis perusahaan. Risiko reputasi dipantau dan dikelola oleh satuan kerja Corporate Communication, Investor & Group Relations dan Corporate Affairs Group, dimana hasil pemantauan tersebut dilaporkan secara berkala kepada manajemen senior.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media massa dan juga keluhan nasabah yang diterima dari berbagai *delivery channel* perusahaan. Perusahaan juga telah menerapkan sistem pelaporan dan pemantauan otomatis (OMPK) keluhan nasabah di tahun 2008. Selain itu juga komunikasi langsung kepada nasabah juga dilakukan secara berkesinambungan untuk menghindari reputasi negatif yang lebih jauh.

Pada tahun 2008, tidak terdapat adanya publikasi negatif yang berdampak secara signifikan kepada reputasi perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO STRATEGIS

Risiko strategis adalah segala risiko yang terkait dengan potensi kerugian yang ditimbulkan oleh perumusan dan implementasi strategi bisnis yang kurang baik, pengambilan keputusan bisnis yang salah atau kegagalan untuk merespon perubahan yang terjadi di luar. Kegiatan yang berkaitan dengan peluncuran produk dan pengembangan proses bisnis juga dapat meningkatkan risiko yang dihadapi perusahaan. Risiko strategis dikelola dan dipantau oleh Corporate Planning Group dimana pemantauan dilakukan terhadap pencapaian-pencapaian target-target perusahaan dan proyek-proyek yang sedang berjalan.

the prevailing regulations as well as its own internal policies. Compliance risks are monitored by Compliance Management Group which provides up-to-date external regulations, thus requiring amendments of internal regulations to comply. In CIMB Niaga's 2008 compliance status report to Bank Indonesia, there were no significant cases related to compliance.

OTHER RISKS MANAGEMENT

As Bank Indonesia regulation states in PBI 5/8/2004, CIMB Niaga has to address its reputational and strategic risks; these risk types are discussed in regular Risk Management Committee meetings.

REPUTATIONAL RISKS MANAGEMENT

Reputational risk stems from bad publicity against the company such as customer complaints and failures to adequately serve customer needs, which could adversely impact the Bank's business. Reputational risks are monitored and managed by Corporate Communication, Investor & Group Relations and Corporate Affairs Group, and a report is periodically submitted to senior management.

Risk management is implemented by monitoring negative publicity from mass media and also complaints from customers received from various delivery channels. We have also implemented an Automated Complaints Monitoring and Reporting system (OMPK) in 2008. Moreover, we always keep a two-way communication with our customers in order to prevent negative reputation.

In 2008, there was no significant negative publicity against the company.

STRATEGIC RISKS MANAGEMENT

Strategic risk pertains to potential loss arising from inadequate business strategy formulation and implementation, inappropriate business decision making or failures to adequately address changes in the external environment. Activities related to new product launches and business process development may also increase CIMB Niaga's exposure to strategic risk. Strategic risks are managed and monitored by Corporate Planning Group, which continuously monitors the achievements of the company's target and project progress.

FOKUS 2009

Risiko Kredit

Sasaran utama dalam proses merger perusahaan adalah melakukan integrasi terhadap kebijakan dan portofolio perkreditan. Untuk kemudian dilakukan penyempurnaan pada tahap selanjutnya.

Risiko Pasar

Sasaran utama tahun 2009 adalah melakukan integrasi terhadap infrastruktur untuk mendukung perkembangan bisnis dan pengelolaan risiko tresuri yang meliputi integrasi sistem (*front-middle-back*), penyempurnaan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko pasar, pengkajian ulang limit *trading*, pengembangan dan penyempurnaan metodologi valuasi, pelaporan dan pemantauan risiko pasar atas seluruh portofolio secara komprehensif, akurat, dan tepat waktu, serta pengkoordinasian proses persetujuan produk baru.

Risiko Likuiditas

Sasaran utama di tahun 2009 perusahaan adalah melakukan integrasi atas kebijakan dan prosedur risiko likuiditas dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan rencana Bank Indonesia dalam mengimplementasikan penerapan risiko likuiditas, kemudian juga melakukan pengembangan sistem guna mendukung implementasi dari kebijakan dan prosedur tersebut. Dalam upaya integrasi kebijakan dan prosedur tersebut dilakukan banyak penyempurnaan dan pengembangan atas: metodologi, model, *liquidity risk parameter*, rasio-rasio likuiditas, rencana likuiditas pendanaan, dan penetapan limit untuk pemantauan. Disamping melakukan penyempurnaan dan pengembangan, juga dilakukan pemantauan risiko likuiditas secara berkala dan intensif untuk menjaga kondisi kesehatan likuiditas perusahaan.

Guna mendukung Tata Kelola dalam Manajemen Risiko dalam penanganan dan pemantauan eksposur risiko-risiko diatas, perusahaan perlu didukung oleh infrastuktur data yang baik yang dapat mencerminkan hasil analisa atau simulasi pengelolaan risiko-risiko. Dalam hal ini, Satuan Kerja Manajemen Risiko didukung oleh *Data Management* yang bertugas mengelola seluruh data-data yang dibutuhkan agar risiko-risiko perusahan dapat di-*review*, dianalisa, ditangani dan dipantau dengan baik.

FOCUS 2009

Credit Risk

The main objective in the merger process is to complete the integration on policies and credit portfolio, and the completion on the next level.

Market Risk

The main target for 2009 is to integrate the infrastructures in order to support our businesses' development and treasury risk management, which includes system integration (front-middle-back), completion of policy and procedure of market risk management, review of policy and procedure for market risk management, review of trading limit, development and completion of valuation method, and comprehensive, accurate and timely market risk reports as well as coordinating approval processes for new products.

Liquidity Risk

The main target for 2009 where the integration process is still progressing is to integrate the policy and procedure for liquidity risk and implement policy and procedures in line with Bank Indonesia's plan to implement the liquidity risk, and also to develop systems that support the implementation of such policies and procedures. We will also complete and develop several areas including: methodology, modeling, liquidity risk parameters, liquidity ratios, funding plan policy, and determine monitoring limits. Additionally, we intensively improve and develop, as well as regularly monitor liquidity risks to maintain the company's liquidity level. In addition to the development and completion, risk management unit also monitor the liquidity risk to maintain the liquidity level of the company periodically and intensively.

In order to support Governance in Risk Management in handling and monitoring the above-mentioned risk exposures, CIMB Niaga requires a good data infrastructure, which can reflect the analysis or simulation of the risk management. Related to this, Risk Management is supported by Data Management, which is responsible for managing all of the required data in order to enable the process of review, analysis, handling and monitoring risks of the company.

Rencana Keberlangsungan Usaha

Strategi dan sasaran serta program yang dilakukan untuk memastikan keberlangsungan bisnis perbankan di CIMB Niaga adalah dengan memastikan bahwa praktek terbaik dari kedua bank tidak akan hilang dengan adanya merger, melainkan akan disempurnakan.

SUATU AWAL BARU

Merger ini merupakan penggabungan karakter dua bank besar yang telah memiliki budaya masing-masing yang melekat cukup lama. Meskipun demikian, mengingat bahwa beberapa praktek perbankan memiliki persamaan, maka penyesuaiannya tidak akan memakan waktu lama. Selain itu, untuk mempertahankan posisi sebagai bank terbesar keenam yang sehat di Indonesia bukanlah perkara mudah, mengingat masa pemulihan akibat krisis ekonomi dunia masih akan berlangsung selama kurang lebih dua tahun.

Business Continuity Plan

The strategy, objective and programs to ensure the continuity of business process in CIMB Niaga are done by ensuring that good practices from both banks will not vanished with the merger, but will rather be completed.

A NEW BEGINNING

The merger is a mental union of two large banks with each one possessing a long-standing corporate culture. Nevertheless, given that several banking practices contain similarities, the adjustment may not take a long time. In addition, to maintain the position as the sixth largest of sound banks in Indonesia has not been an easy task, considering that recover from the world economic crisis will still last for approximately two years.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Setelah merger, kami tetap memiliki keyakinan yang kuat untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan *good corporate governance* di seluruh jajaran CIMB Niaga.

After merger, we remain steadfast and confident to maintain and complete the implementation of good corporate governance across CIMB Niaga.

Corporate Governance sebagai Budaya CIMB Niaga yang tak terpisahkan

Di tahun 2008, CIMB Niaga dan LippoBank melaksanakan merger untuk memenuhi ketentuan kepemilikan tunggal (*single presence policy*) Bank Indonesia. Merger ini merupakan opsi terbaik bagi seluruh *stakeholder* karena memberikan kesempatan sinergi keunggulan dari dua bank besar terkemuka di Indonesia.

Setelah merger, CIMB Niaga tetap memiliki keyakinan yang kuat untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan *good corporate governance* di seluruh jajaran CIMB Niaga.

Corporate Governance as part of CIMB Niaga inseparable Culture

In 2008, CIMB Niaga and LippoBank completed the merger to comply with the Single Presence Policy issued by Bank Indonesia. This merger is the best option for all stakeholders, providing the upmost synergy from both big major banks in Indonesia.

After merger, CIMB Niaga remains steadfast and confident to maintain and complete the implementation of good corporate governance across CIMB Niaga.

KOMITMEN DAN AKTUALISASI GCG

CIMB Niaga selalu berupaya menciptakan budaya yang menjunjung tinggi integritas, kualitas layanan dan *prudential banking*. Budaya itu diterapkan melalui proses internalisasi ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai. Dengan pendekatan tersebut, budaya CIMB Niaga selain tertulis dalam kebijakan juga menjadi suatu disiplin yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sehari-hari.

THE COMMITMENT AND ACTUALIZATION OF GCG

CIMB Niaga has always created a culture with high integrity, quality service and prudential banking. This culture is implemented through the internalization of systems and procedures needed to create a positive attitude. In addition to written policy, CIMB Niaga culture derives from a daily discipline demonstrated by the Board of Commissioners, Directors and Employees.

Penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang memberikan hasil berupa *sustainable value*. Aktualisasi GCG sebagai sebuah sistem dilakukan melalui proses intern yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Interaksi tersebut membentuk budaya kerja dan disiplin yang membedakan CIMB Niaga dengan bank lain.

Aktualisasi pelaksanaan GCG mencakup tiga aspek yaitu: komitmen terhadap GCG, struktur dan mekanisme *good governance*. Di CIMB Niaga, perubahan kepemilikan, pengurus maupun perubahan ekstern tidak mempengaruhi komitmen tersebut secara signifikan. Struktur *governance* diperbaiki dan ditingkatkan agar mampu merespon perkembangan industri perbankan secara efektif.

Secara ringkas hasil aktualisasi GCG di CIMB Niaga dapat diuraikan sebagai berikut:

1. CIMB Niaga telah melakukan pengukuran KPI (*Key Performance Indicator*) melalui pendekatan *balanced score card* pada setiap unit organisasi. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja, maka pengukuran kinerja di seluruh jajaran dapat dilakukan.
2. CIMB Niaga dapat mengukur iklim kerja secara konsisten setiap tahun. Hasil iklim kerja dengan *gap* <25% antara ekspektasi karyawan dan realitas, dikategorikan sebagai iklim yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
3. Secara periodik dilakukan identifikasi, pengukuran dan pelaporan risiko sehingga pada akhirnya risiko dapat dikelola lebih baik.
4. CIMB Niaga dapat menerapkan fungsi *check and balance* dalam sistem intern yang berfungsi dengan baik untuk mendukung pencapaian kinerja.

The implementation of GCG is a long term process resulting in sustainable value. Actualization of GCG is implemented through internal processes involving the Board of Commissioners, Directors and Employees. This interaction results in a working culture and discipline that differentiates CIMB Niaga from other banks.

The actualization of GCG implementation includes three aspects: commitment towards GCG, structures and mechanisms of good governance. The changing of ownership, management and external changes in CIMB Niaga, will not significantly impact this commitment. The governance structure is fixed and improved upon so that it is able to effectively respond to developments in the banking industry.

The actualisation GCG in CIMB Niaga can be elaborated as follows:

1. CIMB Niaga has completed a measurement of KPI (Key Performance Indicator) through balanced score card approach in every organization unit. With clear tasks and responsibilities for respective work units, performance measurements of all areas can be implemented.
2. CIMB Niaga is able to consistently measure the working climate on yearly basis. The working climate resulted in a gap <25% between employee's expectations and realization, which can be categorized as a conducive working climate and achievement of the Company's objective.
3. Periodically conducts an identification, measurement and reporting on risks so that risks can be handled properly.
4. CIMB Niaga is able to implement checks and balances in the internal system supporting good performance objectives.

5. CIMB Niaga mempunyai kebijakan yang mengatur hubungan dengan *stakeholders*. Kebijakan tersebut memberikan perlakuan yang adil terhadap mitra bisnis dan nasabah guna mempermudah karyawan dalam berhubungan dengan pihak ekstern.
6. Transparansi kondisi keuangan dan kondisi non keuangan yang lengkap dan berkualitas tinggi dilaksanakan secara konsisten.

Sistem GCG CIMB Niaga sampai saat ini telah mampu mendukung pencapaian sasaran kerja yang ditetapkan, dengan demikian komitmen terhadap GCG yang kuat perlu dipertahankan oleh Direksi dan karyawan secara konsisten. Fleksibilitas implementasi GCG dapat disesuaikan dengan kondisi ekstern yang dinamis tanpa harus mengabaikan prinsip-prinsip GCG yang selama ini telah diinternalisasikan dalam budaya perusahaan.

5. CIMB Niaga has a policy to manage relationships with the stakeholders. This policy provides a fair attitude towards its business counterparts and customers and for employees in maintaining their relationships with the external parties.
6. A high quality and complete financial and non-financial transparency, consistently implemented.

Currently, CIMB Niaga's GCG system has become a supporting tool to achieve the objectives; therefore a commitment to the strong GCG has to be consistently maintained by the Directors and employees. Flexibility in the implementation of GCG can be suited with the external dynamic condition without disregarding the GCG principles that have been internalised within the company's corporate culture.

LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, dengan ini disampaikan Laporan Pelaksanaan GCG, yang terdiri dari transparansi pelaksanaan GCG dan kesimpulan umum hasil *self-assessment* pelaksanaan GCG di CIMB Niaga.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham

A. CIMB Niaga

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 23 April 2008 telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan diputuskan beberapa agenda yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan perusahaan tahun buku 2007 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun buku 2007 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Haryanto Sahari dan Rekan" (afiliasi dari *PricewaterhouseCoopers*).
2. Menetapkan laba bersih perusahaan tahun buku 2007 sejumlah Rp770.481.212.191 yaitu sebesar 50% dari laba bersih atau setinggi-tingginya Rp385.240.606.095 sebagai dividen final untuk para pemegang saham, dan sebesar Rp385.240.606.095 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.
3. Menyetujui penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik "Haryanto Sahari & Rekan," sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan CIMB Niaga untuk tahun buku 2008.
4. Menyetujui penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris adalah maksimal sebesar Rp7.283.333.333 *gross* per tahun, serta tantiem yang dianggarkan oleh perusahaan adalah maksimal sebesar Rp4.042.500.000 *gross*, dan menyetujui usulan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris perusahaan untuk menentukan besarnya gaji/honorium dan tunjangan lain serta besarnya tantiem yang dianggarkan perusahaan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2008.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Based on Bank Indonesia regulations regarding the implementation of GCG for general banks, we hereby report on the implementation of GCG, which consists of transparency in GCG actions and general assumptions as a result of a GCG implementation self-assessment CIMB Niaga.

GOVERNANCE STRUCTURE

General Meeting of Shareholders

A. CIMB Niaga

Annual General Meeting of Shareholders

An Annual General Meeting of Shareholders was conducted on 23 April 2008 which approved several agenda items, as follows:

1. Approved and accepted Annual Report of the Company year 2007 and approved the Consolidated Annual Financial Statements of the Company and Subsidiaries year 2007 which was audited by Public Accountant "Haryanto Sahari dan Rekan" (affiliate of the *PricewaterhouseCoopers*).
2. Determined Net Profit CIMB Niaga for year 2007 at Rp770,481,212,191 of which 50% of Net Profit or a maximum of Rp385,240,606,095 is the final dividend for the shareholders and Rp385,240,606,095 is placed in retained earnings.
3. Approved the re-appointment of the Public Accountant, "Haryanto Sahari & Rekan," who will conduct auditing the financial reports of CIMB Niaga for year 2008.
4. Approved the determination of the maximum amount of salary / honorarium of the members of the Board of Commissioners at Rp7,283,333,333 gross per year, and maximum tantiem, which was budgeted by the company at Rp4,042,500,000 gross and approved authority for the Company's Board of Commissioners to decide on the remuneration and other allowances for the Directors in book year 2008.

5. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
6. Menyetujui pengukuhan pengangkatan seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga yang berlaku efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2010, dengan susunan anggota sebagai berikut:
   a. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
   b. Prof. Dr. Hasanuddin AF, MA
   c. Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
7. Menyetujui ratifikasi tindakan Dewan Komisaris perusahaan atas persetujuannya terhadap peningkatan modal ditempatkan/disetor perusahaan sekaligus melakukan perubahan ketentuan pasal 4 ayat 4.2 anggaran dasar perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan ESOP dan Waran Seri I.

5. Approved of the changing of the Company's Articles of Association to comply with Regulation No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.
6. Approved the appointment of all members of the CIMB Niaga Syariah Supervisory Board, commencing on the closing of Annual General Meeting of Shareholders 2009 in 2010, with the following members:
   a. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
   b. Prof. Dr. Hasanuddin AF, MA
   c. Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
7. Approved the ratification of the Board of Commissioners' action to increase the paid up capital of the company and also amended the Article of Association of the company chapter 4 article 4.2 in accordance with the ESOP and Series I Warrants exercise.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Selama tahun 2008 telah dilaksanakan 3 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yaitu pada tanggal 28 Mei 2008, tanggal 18 Juli 2008, dan tanggal 19 Desember 2008.

RUPSLB tanggal 28 Mei 2008, memutuskan beberapa agenda pokok sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama CIMB Niaga yang sebelumnya bernama PT Bank Niaga Tbk menjadi "PT Bank CIMB Niaga Tbk."
2. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1.1 Anggaran Dasar CIMB Niaga, sehingga berbunyi sebagai berikut: "Perseroan ini bernama Perseroan Terbatas PT Bank CIMB Niaga Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan CIMB Niaga), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan."

RUPSLB tanggal 18 Juli 2008 memutuskan beberapa agenda pokok sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana penggabungan antara CIMB Niaga dengan LippoBank dimana CIMB Niaga akan menjadi bank yang menerima penggabungan, termasuk menyetujui:
   (i) Rancangan Penggabungan.
   (ii) Konsep Akta Penggabungan.
   (iii) Menyetujui penambahan klasifikasi saham baru Kelas C yang khusus diperuntukkan bagi kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia guna mengkonversi saham kelas C dalam LippoBank dengan hak khusus.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

During 2008, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) has been conducted 3 times, which were on 28 May 2008, 18 July 2008, and 19 December 2008.

EGMS held on 28 May 2008, decided several agenda items as follows:

1. Approved the name change of CIMB Niaga from PT Bank Niaga Tbk to "PT Bank CIMB Niaga Tbk."
2. Approved the amendment of Article 1 (1.1) Articles of Association CIMB Niaga, to read as follows: "This Company is called Limited Company, PT Bank CIMB Niaga Tbk (hereinafter referred to in these Articles of Association as CIMB Niaga), and is domiciled and has head office in South Jakarta."

EGMS held on 18 July 2008, decided several agenda items as follows:

1. Approved the merger plan between CIMB Niaga and LippoBank where as CIMB Niaga will be the surviving bank. Included were approval on:
   (i) Merger Plan.
   (ii) Concept of Merger Deed.
   (iii) Approval on additional Class C share especially for shares owned by the Republic of Indonesia to convert Class C share in LippoBank with special rights.

(iv) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam CIMB Niaga hasil merger menjadi sebesar Rp1.551.419.682.450 dengan catatan belum termasuk jumlah nilai nominal saham kelas B hasil pelaksanaan sisa Waran Seri I yang dilaksanakan dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu tanggal 24 September 2008.

(v) Menyetujui Susunan Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan yang akan berlaku efektif sejak Tanggal Efektif Merger. Susunan selengkapnya Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Dato' Mohd. Shukri Hussin
Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen : Roy Edu Tirtadji *
Komisaris : Abdul Farid Alias *
Ananda Barata *
Komisaris merangkap Komisaris Independen :
Sri Hartina Urip Simeon
Zulkifli M. Ali *

Direksi
Presiden Direktur : Arwin Rasyid *
Wakil Presiden Direktur : Hendrik Gezienus Mulder *
Direktur : Veronica Catherinawati Hadiman
Gottfried Tampubolon *
Handoyo Soebali *
Daniel James Rompas
Paul Setiawan Hasjim *
Thilagavathy Nadason *
Tjindrasa Ng *
Yosef Antonius Boliona Badilangoe

* Saat diputuskan masih menunggu persetujuan dari Bank Indonesia

2. Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Total remunerasi (tidak termasuk fasilitas lain dalam bentuk natura dan bonus atau tantiem) yang akan diterima oleh Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2008 maksimal Rp7.492.553.000 *gross*.

(iv) Approved increase in authorized and issued capital in the merged CIMB Niaga to Rp1,551,419,682,450 excluding number of Class B share Series I Warrants that was held in the end of its implementation dated on 24 September 2008.

(v) Approved the members of the Directors and Board of Commissioners in CIMB Niaga as the surviving bank effective on the Effective Merger Date. A complete membership of the Directors and Board of Commissioners in CIMB Niaga until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders 2009, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Dato' Mohd. Shukri Hussin
Vice President Commissioner and Independent Commissioner : Roy Edu Tirtadji *
Commissioner : Abdul Farid Alias *
Ananda Barata *
Commissioner and Independent Commissioner :
Sri Hartina Urip Simeon
Zulkifli M. Ali *

Directors
President Director : Arwin Rasyid*
Vice President Director : Hendrik Gezienus Mulder *
Directors : Veronica Catherinawati Hadiman
Gottfried Tampubolon *
Handoyo Soebali *
Daniel James Rompas
Paul Setiawan Hasjim *
Thilagavathy Nadason *
Tjindrasa Ng *
Yosef Antonius Boliona Badilangoe

* Awaiting for the approval from Bank Indonesia

2. Approved the remuneration of the Board of Commissioners and Directors to be as follows:

Board of Commissioners
Total remuneration (excluding other facilities in form or in kind, bonus or tantiem) received by the Board of Commissioners until the closing of 2008 Annual General Meeting of Shareholders is maximum Rp7,492,553,000 gross.

Direksi

Total remunerasi (tidak termasuk fasilitas lain dalam bentuk natura dan bonus atau tantiem) yang akan diterima oleh Direksi sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2008 maksimal Rp64.772.080.000 *gross*.

3. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Direksi yaitu Hashemi Albakri, Tay Un Soo dan Ananda Barata; dan anggota Dewan Komisaris yaitu Sigid Moerkardjono, Dato' Halim Muhamat, dan Dato' Mohammed Adnan Shuaib.

RUPSLB tanggal 19 Desember 2008, memutuskan beberapa agenda pokok sebagai berikut:

1. a) Menyetujui tidak bergabungnya Tjindrasa Ng sebagai Direktur dari CIMB Niaga;
   b) Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Yosef Antonius Boliona Badilangoe selaku Direktur yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan CIMB Niaga;
   c) Menyetujui usul pengangkatan Lydia Wulan Tumbelaka sebagai Direktur yang akan menjabat sebagai Direktur Kepatuhan CIMB Niaga;
   d) Susunan anggota Direksi CIMB Niaga sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2009 adalah sebagai berikut:

   Presiden Direktur : Arwin Rasyid
   Wakil Presiden Direktur : Hendrik Gezienus Mulder
   Direktur : Daniel James Rompas
   Veronica Catherinawati Hadiman
   Gottfried Tampubolon
   Handoyo Soebali
   Paul Setiawan Hasjim
   Thilagavathy Nadason
   Direktur yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan : Lydia Wulan Tumbelaka*

   * Saat diputuskan masih menunggu persetujuan dari Bank Indonesia

2. a) Menyetujui pengangkatan Dr. M. Anwar Ibrahim, MA selaku Wakil Ketua merangkap anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) CIMB Niaga, dan Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA, serta M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC masing-masing sebagai anggota DPS CIMB Niaga.

Directors

Total remuneration (excluding other facilities in form or in kind and bonus or tantiem) received by the Directors until the closing of the 2008 Annual General Meeting of Shareholders is a maximum Rp64,772,080,000 gross.

3. Approved and accepted resignation from members of the Directors: Hashemi Albakri, Tay Un Soo and Ananda Barata; as well as member of the Board of Commissioners: Sigid Moerkardjono, Dato' Halim Muhamat, and Dato' Mohammed Adnan Shuaib.

EGMS held on 19 December 2008, decided several agenda items as follows:

1. a) Approved for Tjindrasa Ng to not continue his service as Director CIMB Niaga;
   b) Approved and accepted the resignation of Yosef Antonius Boliona Badilangoe as Compliance Director CIMB Niaga;
   c) Approved the appointment of Lydia Wulan Tumbelaka as a Compliance Director CIMB Niaga;
   d) Member of Directors CIMB Niaga until the closing of Annual General Meeting of Shareholders 2009 are as follows:

   President Director : Arwin Rasyid
   Vice President Director : Hendrik Gezienus Mulder
   Directors : Daniel James Rompas
   Veronica Catherinawati Hadiman
   Gottfried Tampubolon
   Handoyo Soebali
   Paul Setiawan Hasjim
   Thilagavathy Nadason
   Director that also serves as Compliance Director: Lydia Wulan Tumbelaka*

   * Awaiting for the approval from Bank Indonesia

2. a) Approved the appointment of Dr. M. Anwar Ibrahim, MA as the Vice Chairman and member of Syariah Supervisory Board CIMB Niaga, and Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA, and M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC, member of Syariah Supervisory Board CIMB Niaga.

b) Menyetujui pemberhentian dengan hormat Prof. Dr. Hasanudin AF, MA dari jabatannya selaku anggota DPS CIMB Niaga.

c) Susunan anggota DPS CIMB Niaga sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2009 adalah:

Ketua merangkap Anggota :
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Wakil Ketua merangkap Anggota :
Dr. M. Anwar Ibrahim, MA
Anggota :
Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC

3. Laporan perubahan susunan anggota Komite Audit CIMB Niaga yang berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2009, yaitu sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota : Zulkifli M. Ali
Anggota : Ananda Barata
Abdul Farid Alias
Sukrisno Agoes
Jusuf Halim
Binhadi
Kanaka Puradiredja

b) Approved the resignation with respect Prof. Dr. Hasanudin AF, MA as a member of Syariah Supervisory Board CIMB Niaga.

c) Members of the Syariah Supervisory Board CIMB Niaga until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2009 are as follows:

Chairman and member :
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Vice Chairman and member :
Dr. M. Anwar Ibrahim, MA
Members :
Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC

3. Report on change of members of CIMB Niaga Audit Committee, which is valid until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders year 2009. The membership is as follows:

Chairman and member : Zulkifli M. Ali
Members : Ananda Barata
Abdul Farid Alias
Sukrisno Agoes
Jusuf Halim
Binhadi
Kanaka Puradiredja

B. LippoBank

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 24 April 2008 telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan telah diputuskan beberapa agenda yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Bank, laporan keuangan auditan berikut catatan atas laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.
2. Tidak membagikan dividen dan seluruh Laba Bersih setelah pajak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2007 sebesar Rp737.905.041.649 dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat modal.
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan untuk tahun fiskal 2008 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

B. LippoBank

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders was conducted on 24 April 2008 and decided several agenda as follows:

1. The Bank's Annual Report, Audited Financial Statements and the foot notes on the audited financial statements as at 31 December 2007.
2. No dividend payment and all net profit after tax as at 31 December 2007 of Rp737,905,041,649 will be placed as retained earnings to support the equity position.
3. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants to conduct auditing of the financial statements for year 2008 and decide amount of honorarium of the Public Accountant and other conditions of this appointment in compliance with Audit Committee recommendation.

4.1 Menerima dengan baik permohonan pengunduran diri dari I Nyoman Tjager sebagai Komisaris Independen, Jose M.J. Marigomen, Sutarmin Lili dan Sulistiawati masing-masing sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya rapat ini.

4.2 Memberhentikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan mereka terhitung sejak ditutupnya Rapat.

4.3 Menyetujui penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejak ditutupnya Rapat dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Md. Ali Md. Dewal
Komisaris : Abdul Farid Alias
Komisaris Independen : Zulkifli M. Ali
Roy Edu Tirtadji
Andi Mohammad Hatta
Billy Sindoro

Direksi

Presiden Direktur : Hendrik Gezienus Mulder
Direktur : Tjindrasa Ng
Gottfried Tampubolon
Thilagavathy Nadason
Lim Eng Khim

5. Menyetujui penetapan Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:
Ketua : Dr. M. Anwar Ibrahim, MA
Anggota : Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC
Penasehat : Mohd. Daud Bakar

6. Laporan mengenai susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta, Komite Remunerasi dan Nominasi, sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : akan ditentukan kemudian
Anggota : Abdul Farid Alias (Komisaris)
Zulkifli M. Ali (Komisaris Independen)
Sukrisno Agoes (Pihak Independen)
Jusuf Halim (Pihak Independen)

4.1 Accept the resignation of I Nyoman Tjager as the Independent Commissioner, Jose M.J. Marigomen, Sutarmin Lili and Sulistiawati as Directors commencing from the close of this meeting.

4.2 To terminate all members of the Board of Commissioners and Directors in accordance with their terms of service, commencing from the close of Meeting.

4.3 Approved the members of the Board of Commissioners and the Directors since the closing of meeting and comply with the prevailing regulations, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Md. Ali Md. Dewal
Commissioner : Abdul Farid Alias
Independent Commissioner : Zulkifli M. Ali
Roy Edu Tirtadji
Andi Mohammad Hatta
Billy Sindoro

Directors

President Director : Hendrik Gezienus Mulder
Directors : Tjindrasa Ng
Gottfried Tampubolon
Thilagavathy Nadason
Lim Eng Khim

5. Approved decision on Syariah Supervisory Board as follows:
Chairman : Dr. M Anwar Ibrahim, MA
Member : Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC
Advisor : Mohd. Daud Bakar

6. Report on the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, as follows:

Audit Committee

Chairman : will be decided later
Member : Abdul Farid Alias (Commissioner)
Zulkifli M. Ali (Independent Commissioner)
Sukrisno Agoes (Independent)
Jusuf Halim (Independent)

Komite Pemantau Risiko

Ketua : Roy E. Tirtadji (Komisaris Independen)
Anggota : Zulkifli M. Ali (Komisaris Independen)
Andi M. Hatta (Komisaris Independen)
Sukrisno Agoes (Pihak Independen)
Jusuf Halim (Pihak Independen)

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua : Zulkifli M. Ali (Komisaris Independen)
Anggota : Abdul Farid Alias (Komisaris)
Ani Pangestu (*Head of Human Resources*)

Risk Monitoring Committee

Chairman : Roy E. Tirtadji (Independent Commissioner)
Members : Zulkifli M. Ali (Independent Commissioner)
Andi M. Hatta (Independent Commissioner)
Sukrisno Agoes (Independent)
Jusuf Halim (Independent)

Remuneration and Nomination Committee

Chairman : Zulkifli M. Ali (Independent Commissioner)
Members : Abdul Farid Alias (Commissioner)
Ani Pangestu (Head of Human Resources)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Selama tahun 2008 telah dilaksanakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yaitu pada tanggal 18 Juli 2008 mengenai Penggabungan (Merger) yang memutuskan beberapa agenda pokok sebagai berikut:

1. Rencana merger antara LippoBank dengan CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga), dimana LippoBank akan menjadi Bank yang menggabungkan diri, termasuk menyetujui rancangan penggabungan dan konsep Akta Penggabungan.

2. Dalam rangka merger tersebut, Rapat menyatakan pula LippoBank status badan hukumnya berakhir karena hukum sejak tanggal efektif merger, tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

During 2008, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was conducted once on 18 July 2008 regarding the Merger which resulted in several items, as follows:

1. Merger plan between LippoBank and CIMB Niaga (previously known as Bank Niaga), where LippoBank will merge with CIMB Niaga including agreements on the merger plan and concept of the Merger Deed.

2. In relation to the merger, the meeting claimed that LippoBank status as legal body is ended effective the date of the merger, without liquidation process.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting dalam CIMB Niaga. Tugas dan tanggung jawab kedua organ tersebut ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola CIMB Niaga, memberi masukan kepada Direksi serta melaksanakan tugas-tugas lain sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar dan yang telah ditentukan dalam RUPS. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga menjelaskan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan.
3. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional perusahaan, kecuali:
    a. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
    b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Board of Commissioners and Directors have an important role in CIMB Niaga. Tasks and responsibilities of these two organs stipulated in the Articles of Association which refers to the Limited Company Regulation, Bank Indonesia Regulation and Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners monitor the implementation of the tasks and responsibilities of Directors in managing CIMB Niaga, provide in-put to the Directors and perform other tasks as specified in the Articles of Association and as decided by the General Meeting of the Shareholders. In performing its tasks, Board of Commissioner is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

The CIMB Niaga Board of Commissioners charter explains the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. The Board of Commissioner is responsible for performing oversight functions on the implementation of the Directors' tasks and responsibilities and for providing advice to the Directors.
2. In performing its oversight functions, the Board of Commissioners must provide guidance, monitor and evaluate the implementation of the company's strategic policies.
3. The Board of Commissioners ensures that the Directors follows up any audit findings and recommendations submitted by the internal Audit function, the external Audit, monitoring results from Bank Indonesia and other regulatory bodies.
4. In performing its oversight functions, Board of Commissioners is prohibited from making any operational decision with the company, except on:
    a. loans granted to related parties specified in Bank Indonesia's Regulation on Legal Lending Limits; and
    b. other matters as specified in the Bank's Articles of Association or prevailing regulations.

5. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (4), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan.
7. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
   a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
   b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perusahaan.
8. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
   Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk:
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Remunerasi dan Nominasi
9. Pengangkatan anggota Komite sebagaimana dimaksud pada butir (8) dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (8) menjalankan tugasnya secara efektif.
11. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

5. The Board of Commissioners is responsible for ensuring the implementation of the GCG practices in every business activity at every level of organization in the bank.
6. The Board of Commissioners decision, as stated above point (4), is part of the monitoring tasks by the Board of Commissioners without reducing the responsibility of the Directors in managing the company.
7. The Board of Commissioners shall inform Bank Indonesia within 7 working days with findings of:
   a. any violation against the finance and banking laws and regulations; and
   b. conditions or anticipated conditions that may endanger of the company as a going concern.
8. The Board of Commissioners shall perform its tasks and responsibilities independently.
   To perform its oversight task, the Board of Commissioners is charged to establish:
   a. Audit Committee
   b. Risk Monitoring Committee
   c. Remuneration and Nomination Committee.
9. The appointment of committee members as stated in point (8) above are perform by Directors based on the Board of Commissioner approval.
10. The Board of Commissioners shall ensure that the appointed Committees as stated at point (8) above perform their tasks effectively.
11. The Board of Commissioners shall allocate adequate time to optimally perform its tasks and responsibilities.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

A. Fokus Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menetapkan Rencana Kerja untuk satu tahun ke depan. Dewan Komisaris juga membuat Laporan Pelaksanaan tugas pengawasan dan realisasi Rencana Kerja Tahunan, untuk kemudian dituangkan dalam Laporan Tahunan serta disampaikan dalam RUPS.

Di awal tahun 2008, Dewan Komisaris menetapkan Rencana Kerja dengan memfokuskan pengawasan pada:

1. Pengelolaan SDM dan pembelajaran
2. Kualitas aset produktif
3. Pengelolaan *liability*
4. Proses merger
5. Kualitas sumber daya manusia, khususnya terhadap kompensasi dan benefit
6. Penilaian kecukupan internal control di kantor-kantor cabang yang dilakukan unit *Bank Quality Assurance*

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris melakukan kajian (*review*) antara lain terhadap:

1. Kualitas dari laporan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi
2. Pelaksanaan proses merger
3. Presentasi Direksi tentang pelaksanaan tugas dan isu-isu penting
4. Pemantauan pengelolaan risiko
5. Hal-hal yang menyangkut audit & *finance*
6. Isu-isu tentang *corporate governance*

B. Saran dan Nasihat Dewan Komisaris

Berdasarkan pelaksanaan Rencana Kerja yang dilakukan sepanjang tahun 2008, Dewan Komisaris memberikan beberapa nasihat kepada Direksi CIMB Niaga untuk:

1. Melakukan pemantauan ketat terhadap kualitas pinjaman di tahun 2008.
2. Tetap meningkatkan kualitas pengelolaan likuiditas, walaupun kinerja di tahun 2008 menunjukkan hasil yang baik.

Review and Recommendation from the Board of Commissioners

A. Focus on the Monitoring of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for the approval of the Yearly Work Plan. The Board of Commissioners performs the Implementation Report of task monitoring and realization of the Yearly Work Plan, and records it in the Yearly Report which will be presented during the Annual General Meeting of Shareholders.

Early 2008, The Board of Commissioners made a decision on the Work Plan focusing in the monitoring of:

1. HR management and learning management
2. Productive asset quality
3. Liability management
4. Merger process
5. HR quality, especially on the compensation and benefits
6. Determine the sufficiency of internal control in branches, conducted by Bank Quality Assurance.

During 2008, the Board of Commissioner reviewed the following:

1. Quality of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee Reports
2. Implementation of the merger process
3. Directors' presentations concerning the implementation of important tasks and issues
4. Monitoring risk management
5. Issues related to audit and finance
6. Issues concerning corporate governance

B. Board of Commissioners' Advice

Based on the implementation of the work plan conducted during 2008, the Board of Commissioner gave input and advice to the Directors of CIMB Niaga in the following:

1. Conduct a tight monitoring on the loan quality in 2008.
2. Improve the quality of the liquidity management, despite 2008's good performance result.

3. Meningkatkan pemantauan standar prosedur kerja di kantor-kantor cabang khususnya pada penerapan prosedur *Know Your Customer* (KYC).
4. Melakukan *review* terhadap anggaran *training* karyawan dan *program training.*
5. Melakukan *review* terhadap *job description/ responsibilities* karyawan dibandingkan dengan paket remunerasinya.
6. Melakukan *review* terhadap harmonisasi paket kompensasi dan benefit dari karyawan setelah merger.
7. Mempertimbangkan kemungkinan bagi Direksi untuk menggunakan tenaga konsultan.

3. Improve the standard monitoring work procedures in each branch especially in the implementation of the Know Your Customers (KYC) procedure.
4. Review the employees training budget and training program.
5. Review job description / responsibilities of employees in relation to remuneration packages.
6. Review harmonization of the compensation and benefit packages of the employees after merger.
7. Consider the possibility for Directors using consultants.

Struktur, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

RUPSLB CIMB Niaga yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juli 2008 mengenai rencana merger telah mengubah komposisi Dewan Komisaris CIMB Niaga menjadi 6 orang.

Keenam anggota Dewan Komisaris adalah Dato' Mohd. Shukri Hussin sebagai Presiden Komisaris dan Sri Hartina Urip Simeon sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen. Sementara itu anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat adalah Roy Edu Tirtadji sebagai Wakil Presiden Komisaris sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen, Abdul Farid Alias dan Ananda Barata sebagai Komisaris serta Zulkifli M. Ali sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen.

Sehingga per 31 Desember 2008, komposisi Dewan Komisaris adalah satu Presiden Komisaris, satu Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, dua Komisaris Independen, dua Komisaris. Dari keenam anggota Dewan Komisaris tersebut, tiga orang Warga Negara Indonesia (WNI) dan berdomisili di Indonesia sedangkan tiga orang lainnya Warga Negara Asing (WNA) dan berdomisili di Malaysia.

Dari penjelasan di atas dapat disampaikan bahwa per 31 Desember 2008 CIMB Niaga memenuhi ketentuan GCG:

1. Anggota Dewan Komisaris berjumlah enam orang, jumlah tersebut lebih kecil daripada jumlah anggota Direksi. Tiga orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia, serta 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Structure, Composition and Independence of the Board of Commissioners

The CIMB Niaga's EGMS held on 18 July 2008 deliberated on the merger plan and made significant changes on the composition of the Board of Commissioners becoming 6 members.

The six members of the Board of Commissioners are Dato' Mohd. Shukri Hussin as the President Commissioner and Sri Hartina Urip Simeon as Commissioner and Independent Commissioner. The newly appointed members are Roy Edu Tirtadji as Vice President Commissioner and Independent Commissioner, Abdul Farid Alias and Ananda Barata as Commissioner and Zulkifli M. Ali as Commissioner and Independent Commissioner.

Therefore, as of 31 December 2008, composition of the Board of Commissioners is: one President Commissioner, one Vice President Commissioner and Independent Commissioner, two Independent Commissioners, two Commissioners. Three of which are of Indonesian nationality and domiciled in Indonesia while the remaining three members are of foreign nationality and domiciled in Malaysia.

From the previous explanations, as at 31 December 2008 CIMB Niaga has complied with the GCG regulation:

1. Members of the Board of Commissioner consist of six people, below that of the total members of the Directors. Three of the Board of Commissioners' members are domiciled in Indonesia, and 50% of which are Independent Commissioners.

2. Sebelum diputuskan dalam RUPS, penggantian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.
4. Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai ketentuan Bank Indonesia.
5. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi dari Peraturan Bursa Efek Indonesia.

2. Substitution and appointment of members of the Board of Commissioners paid attention to a recommendation made by Remuneration and Nomination Committee.
3. Each member of the Board of Commissioner does not have family relationship up to the second degree with members of the Board of Commissioners and / or members of the Directors.
4. Members of the Board of Commissioners have complied with Bank Indonesia regulations on number, composition, criteria and independency.
5. The Independent Commissioners have met a criteria of independency from Indonesia Stock Exchange's regulation.

Rapat Dewan Komisaris

Secara berkala, Dewan Komisaris mengadakan rapat sekali dalam sebulan dengan mengundang Direksi untuk membahas perkembangan umum CIMB Niaga.

Selama tahun 2008, sebelum merger Dewan Komisaris CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) mengadakan 20 kali rapat termasuk didalamnya 10 kali rapat yang mengundang Direksi, dan Dewan Komisaris LippoBank mengadakan 12 kali rapat termasuk didalamnya 2 kali rapat yang mengundang Direksi. Setelah merger, Dewan Komisaris CIMB Niaga melangsungkan 3 kali rapat dengan tingkat prosentase kehadiran masing-masing anggota seperti rincian di bawah ini.

Meeting of the Board of Commissioners

Periodically, the Board of Commissioners conduct a meeting with Directors as invited to discuss the development of CIMB Niaga.

During 2008, before the merger, the Board of Commissioners of CIMB Niaga (previously known as Bank Niaga) conducted 20 meetings, 10 of which were with Directors and the Board of Commissioners of LippoBank conducted 12 meetings. After the merger, the Board of Commissioners of CIMB Niaga conducted 3 meetings with the percentage of attendance of each member stated on table below.

Periode Januari – Oktober 2008 (sebelum merger)

Period January – October 2008 (before merger)

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga)

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)

Jenis Rapat	Dato' Mohd. Shukri Hussin	Sigid Moerkardjono	Dato' Halim Muhamat	Dato' Mohd. Adnan Shuaib	Sri Hartina Urip Simeon	Meeting
Rapat Dewan Komisaris (20 kali)	100%	100%	100%	100%	100%	Board of Commissioners Meeting (20 times)

Rapat Dewan Komisaris CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) diadakan 19 kali di Jakarta dan 1 kali di Surabaya.

Board of Commissioners meetings of CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) conducted 19 meetings in Jakarta and 1 meeting in Surabaya.

Periode November – Desember (setelah merger)

Period November – December (after merger)

Jenis Rapat	Dato' Mohd. Shukri Hussin	Roy Edu Tirtadji	Abdul Farid Alias *	Ananda Barata	Sri Hartina Urip Simeon	Zulkifli M. Ali	Meeting
Rapat Dewan Komisaris (3 kali)	100%	100%	0%	100%	100%	100%	Board of Commissioners Meeting (3 times)

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada 31 Desember 2008

* Resigned as a member of Board of Commissioners on 31 December 2008

LippoBank

Rapat Dewan Komisaris LippoBank diadakan 11 kali di Tangerang dan 1 kali di Jakarta.

LippoBank

Board of Commissioners meeting of LippoBank conducted 11 meetings in Tangerang and 1 meeting in Jakarta.

Jenis Rapat	Md. Ali Md. Dewal	Abdul Farid Alias	I Nyoman Tjager *	Zulkifli M. Ali	Andi Mohammad Hatta	Roy Edu Tirtadji	Billy Sindoro
Rapat Dewan Komisaris (12 kali) Board of Commissioners Meeting (12 times)	100%	100%	100%	100%	92%	83%	67%

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 April 2008

* Resigned as a member of Board of Commissioners on 1 April 2008

Keputusan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

The Respective decisions of the Board of Commissioners meeting recorded in the minutes of meetings and are documented.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris selama tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Total remuneration received by the Board of Commissioners during 2008 was as follows:

Jenis Remunerasi & Fasilitas lain Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners			Jumlah Rupiah Diterima (kotor) dalam 1 tahun Rupiah Amount Received (gross) in 1 year		
	CIMB Niaga Jan - Oct 2008	LippoBank Jan - Oct 2008	CIMB Niaga Nov - Dec 2008	CIMB Niaga Jan - Oct 2008 (Rp)	LippoBank Jan - Oct 2008 (Rp)	CIMB Niaga Nov - Dec 2008 (Rp)
Remunerasi (gaji dan tunjangan yang diterima secara tunai) Remuneration (salary & allowance received in cash)	5	7	6	4,482,692,315	5,579,258,753	1,405,542,527
Remunerasi (bonus, tantiem, dan fasilitas lain yang diterima secara tunai) Remuneration (bonus, tantiem and other facilities received in cash)	10*	3**	-	5,659,936,167*	3,978,198,076**	-
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dsb yang diterima secara tunai): Other facilities (housing, transportation, health insurance etc that received in cash)	-	-	-	-	-	-
a. dapat dimiliki can be owned	-	-	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-	-	-	-	-

* Tantiem tahun 2007 untuk 10 orang anggota Dewan Komisaris, yang 5 diantaranya menjabat sampai dengan 19 April 2007 dan pesangon untuk 3 orang anggota Dewan Komisaris yang menjabat sampai dengan 31 Oktober 2008

** Pesangon untuk 3 orang anggota Dewan Komisaris dan bonus untuk 1 orang Komisaris yang menjabat sampai dengan 31 Oktober 2008

* 2007 tantiem for 10 members of the Board of Commissioners, including 5 Commissioners who served until 19 April 2007 and severance package for 3 members of the Board of Commissioners who served until 31 October 2008

** Severance package for 3 members of the Board of Commisioners and bonus for 1 Commisioner who served until 31 October 2008

Jenis Remunerasi Per Orang dalam 1 tahun (diterima secara tunai)	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners			Type of Remuneration / Person in 1 year (in cash)
	CIMB Niaga Jan - Oct 2008	LippoBank Jan - Oct 2008	CIMB Niaga Nov - Dec 2008	
Di atas Rp2 miliar	2	1	-	Above Rp2 billion
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	3	2	-	Above Rp1 billion to Rp2 billion
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	3	-	Above Rp500 million to Rp1 billion
Di bawah Rp500 juta	5	1	6	Below Rp500 million

Catatan:
1. Total remunerasi dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2008 termasuk tantiem untuk lima anggota Dewan Komiaris yang menjabat di tahun 2007
2. Kategori remunerasi berdasarkan jumlah aktual yang diterima per orang selama periode 2008

Note:
1. Total remuneration paid to Board of Commissioners in 2008 includes tantiem for five members of the Board of Commissioners serving in 2007
2. Remuneration category based on actual amount received per person in 2008

Masa Jabatan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai mulai berlakunya masa jabatan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris yang akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2009 yang seluruhnya akan dilaksanakan tahun 2010.

Term Of Office

The table below shows the tenure of each member of the Board of Commissioners which will end on the closing of Annual General Meeting of Shareholders 2009, which will be conducted in 2010.

No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office		
			RUPS AGMS	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal efektif Effective Date
1	Dato' Mohd. Shukri Hussin	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPST / AGMS 19 April 2007	20 June 2007	20 June 2007
2	Roy Edu Tirtadji	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	RUPSLB / EGMS 18 July 2008	14 October 2008	1 November 2008
3	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPSLB / EGMS 4 September 2007	28 September 2007	28 September 2007
4	Zulkifli M. Ali	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPSLB / EGMS 18 July 2008	14 October 2008	1 November 2008
5	Ananda Barata	Komisaris Commissioner	RUPSLB / EGMS 18 July 2008		
6	Abdul Farid Alias*	Komisaris Commissioner	RUPSLB / EGMS 18 July 2008		

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada 31 Desember 2008

* Resigned as a member of the Board of Commissioners on 31 December 2008

Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi sebagai anggota Dewan Komisaris secara lebih baik, maka selama tahun 2008 anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, sesuai dengan penjelasan tabel di bawah ini.

Training for the Board of Commissioners

To improve the Board of Commissioners' competence, in 2008 members of the Board of Commissioners participated in various training programs, conferences, seminars or workshops, as stated in the table below.

Nama Name	Pelatihan Training	Pengatur Organiser	Lokasi Location
Dato' Mohd. Shukri Hussin	• Risk Management Refresher Course 'Market Risk Management (MRM)' • Sosialisation New Company Law No. 40/2007	ABN AMRO In house Training	Bali Jakarta
Roy Edu Tirtadji	• Program Refreshment BSMR • Sosialisation New Company Law No. 40/2007	Standard Chartered In house Training	Singapore Jakarta
Sri Hartina Urip Simeon	• Sunset Policy Campaign • Sosialization New Company Law No. 40/2007	Directorate General of Tax In house Training	Jakarta Jakarta
Ananda Barata	• IBM Half Day Session 'Branch Transformation Session' • Seminar International (Macro economic Impact of Climate Change: Opportunities & Challenges) • Sosialisation New Company Law No. 40/2007	IBM Bank Indonesia In house Training	Jakarta Bali Jakarta
Zulkifli M. Ali	• Risk Management Refresher Course 'Implementation Good Corporate Governance & ERM (GCG)' • Sosialisation New Company Law No. 40/2007	Standard Chartered In house Training	Bali Jakarta
Abdul Farid Alias *	---	---	

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada 31 Desember 2008

* Resigned as a member of the Board of Commissioners on 31 December 2008

Komite-Komite di Tingkat Dewan Komisaris

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris membentuk komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Komite-komite tersebut adalah:
1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Laporan dari masing-masing Komite dapat dilihat dalam penjabaran di bawah ini.

Committees of the Board of Commissioners

To efficiently and effectively implement their tasks, the Board of Commissioners set up committees at the Board of Commissioners level in line with requirements and prevailing regulations.

Those committees are:
1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

Reports from respective committees are elaborated in the following.

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

Menurut ketentuan yang berlaku, fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Adapun fungsi utama Komite Audit adalah meyakini bahwa:

1. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk diterapkannya Standar Akuntansi yang berlaku umum.
2. Baik Auditor Intern maupun Auditor Ekstern telah melaksanakan fungsinya sebagaimana mestinya.
3. Aktivitas usaha perusahaan telah dilaksanakan dengan memperhatikan *good governance* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Selain itu, Komite Audit juga berfungsi untuk mendorong terciptanya praktik pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, pengendalian intern dan etika bisnis yang baik. Namun demikian, Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, kecukupan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sedangkan Auditor Intern dan Auditor Ekstern bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit mereka sesuai dengan standar pelaksanaan dan etika masing-masing.

Dalam melaksanakan fungsi yang disebut di atas, Komite Audit CIMB Niaga melakukan komunikasi yang intens dengan Direksi dan jajarannya, Auditor Intern dan Auditor Ekstern.

Adapun susunan anggota Komite Audit setelah merger adalah:

1. Zulkifli M. Ali sebagai Ketua (Komisaris Independen)
2. Ananda Barata sebagai Anggota (Komisaris)
3. Abdul Farid Alias sebagai Anggota (Komisaris) *
4. Sukrisno Agoes sebagai Anggota (Pihak Independen)
5. Jusuf Halim sebagai Anggota (Pihak Independen)
6. Binhadi sebagai Anggota (Pihak Independen)
7. Kanaka Puradiredja (Pihak Independen)

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2008

According to prevailing regulation, Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in implementing its monitoring function. The main functions of the Audit Committee are to ensure:

1. The published financial reports of the company comply with prevailing regulation, and confirm generally accepted accounting standards.
2. The Internal Auditor and External Auditor have fulfilled their functions.
3. Company business activities were implemented through awareness of good governance and obey to prevailing regulation.

Additionally, the Audit Committee also supports the development of financial reports, risk management, internal control and good business ethics. However, Directors are fully responsible for the presentation and compliance of financial reports to standards and prevailing regulation, and for adequate risk management and internal control systems to be in compliance with existing regulation. Internal and external Auditors are responsible for the implementation of their audits, in line with the implementation standard and respective business ethics.

In implementing its function, CIMB Niaga Audit Committee maintains intensive communication with the Directors and internal and external Auditors.

The members of the Audit Committee after merger are as follows:

1. Zulkifli M. Ali, Chairman (Independent Commissioner)
2. Ananda Barata, member (Commissioner)
3. Abdul Farid Alias, member (Commissioner) *
4. Sukrisno Agoes, member (Independent)
5. Jusuf Halim, member (Independent)
6. Binhadi, member (Independent)
7. Kanaka Puradiredja (Independent)

* Resigned as a member of the Board of Commissioners as of 31 December 2008

Sedangkan, susunan anggota Komite Audit sebelum merger adalah:

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga)

1. Dato' Mohd. Adnan Shuaib sebagai Ketua (Komisaris Independen)
2. Soenarso Soemodiwirjo sebagai Sekretaris merangkap Anggota (Pihak Independen) *
3. Kanaka Puradiredja sebagai Sekretaris merangkap Anggota (Pihak Independen) **
4. Sigid Moerkardjono (Komisaris Independen) ***
5. Dato' Halim Muhamat sebagai Anggota (Komisaris)
6. Binhadi sebagai anggota (Pihak Independen)

* Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada Mei 2008
** Menjadi anggota Komite Audit pada Mei 2008
*** Menjadi anggota Komite Audit pada Mei 2008

LippoBank

1. I Nyoman Tjager sebagai Ketua (Komisaris Independen) [v]
2. Abdul Farid Alias sebagai Anggota (Komisaris)
3. Zulkifli M. Ali sebagai Anggota (Komisaris Independen)
4. Sukrisno Agoes sebagai Anggota (Pihak Independen)
5. Jusuf Halim sebagai Anggota (Pihak Independen)

v) Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 1 April 2008

Komposisi, keahlian maupun kriteria independensi dari anggota Komite Audit yang disebutkan di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK.

Pada tahun 2008, sebelum merger Komite Audit CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) melangsungkan 21 kali rapat, dan Komite Audit LippoBank melaksanakan sebanyak 10 kali rapat. Setelah merger, Komite Audit CIMB Niaga melangsungkan 3 kali rapat dengan tingkat prosentase kehadiran dari masing-masing anggota seperti yang dirinci pada tabel di bawah ini.

Periode November – Desember 2008 (setelah merger).

Members of the Audit Committee before the merger were as follows:

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)

1. Dato' Mohd. Adnan Shuaib, Chair (Independent Commissioner)
2. Soenarso Soemodiwirjo, Secretary and member (Independent) *
3. Kanaka Puradiredja, Secretary and Member (Independent) **
4. Sigid Moerkardjono (Independent Commissioner) ***
5. Dato' Halim Muhamat, Member (Commissioner)
6. Binhadi as a member (Independent)

* Resigned as a member of the Audit Committee in May 2008
** Became a member of the Audit Committee in May 2008
*** Became a member of the Audit Committee in May 2008

LippoBank

1. I Nyoman Tjager, Chair (Independent Commissioner) [v]
2. Abdul Farid Alias, Member (Commissioner)
3. Zulkifli M. Ali, Member (Independent Commissioner)
4. Sukrisno Agoes, Member (Independent)
5. Jusuf Halim, Member (Independent)

v) Resigned as a member of the Board of Commissioners since 1 April 2008

Composition, qualifications, and independency criteria of the above Audit Committee membership comply with Bank Indonesia and Bapepam-LK regulation.

During 2008 before the merger, the Audit Committee of CIMB Niaga (previously known as Bank Niaga) and LippoBank conducted 21 meetings and 10 meetings, respectively. After merger, the Audit Committee of CIMB Niaga conducted 3 meetings with the record of attendance from each member as follows.

Period November – December 2008 (after merger)

Frekuensi Rapat Meeting	Zulkifli M. Ali	Ananda Barata	Sukrisno Agoes	Jusuf Halim	Binhadi	Kanaka Puradiredja	Abdul Farid Alias *
Rapat Komite Audit (3 kali) Audit Committee Meeting (3 times)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada 31 Desember 2008

* Resigned as a member of the Board of Commissioner on 31 December 2008

Periode Januari – Oktober 2008 (sebelum merger).

Period January – October 2008 (before merger)

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga)

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)

Frekuensi Rapat Meeting	Dato' Mohd. Adnan Shuaib	Dato' Halim Muhamat	Soenarso Soemodiwirjo *	Kanaka Puradiredja **	Sigid Moerkardjono ***	Binhadi
Rapat Komite Audit (21 kali) Audit Committee Meeting (21 times)	86%	90%	100%	100%	100%	95%

* Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada Mei 2008
** Menjadi anggota Komite Audit pada Mei 2008
*** Menjadi anggota Komite Audit pada Mei 2008

* Resigned as a member of the Audit Committee in May 2008
** Became a member of the Audit Committee in May 2008
*** Became a member of the Audit Committee in May 2008

Rapat Komite Audit CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) diselenggarakan sebanyak 21 kali termasuk 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan 1 kali dengan Komite Pemantau Risiko (KIPER).

CIMB Niaga Audit Committee Meetings (formerly Bank Niaga) were conducted 21 times including 3 combined meetings with the Board of Commissioners and 1 time with the Risk Monitoring Committee (KIPER).

LippoBank

LippoBank

Frekuensi Rapat Meeting Frequency	I Nyoman Tjager*	Abdul Farid Alias	Zulkifli M. Ali	Sukrisno Agoes	Jusuf Halim
Rapat Komite Audit (10 kali) Audit Committee Meeting (10 times)	100%	100%	100%	90%	100%

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 April 2008

* Resigned as a member of the Board of Commissioners on 1 April 2008

Berikut ini adalah aktivitas Komite Audit di tahun 2008 yang berkaitan dengan fungsi utamanya:

1. Interaksi dengan Auditor Ekstern pada tahap perencanaan, *progress* dan finalisasi audit laporan keuangan.
2. Interaksi dengan Auditor Intern pada perencanaan audit dan secara berkala membahas temuan-temuan audit serta memonitor tindak lanjutnya, termasuk temuan dari Bank Indonesia dan Auditor Ekstern. Termasuk didalamnya adalah temuan-temuan kesalahan dalam operasional, *fraud* dan pelanggaran etika.
3. *Review* laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan auditan akhir tahun.

The followings are Audit Committee activities in 2008 that are related to their major function:

1. Interaction with external Auditor on the planning phase, progress and finalisation the financial audit report.
2. Interaction with the internal Auditor on the audit plan and regular discussions on findings and monitoring of the action plan, including findings by Bank Indonesia and the external Auditor. Findings consist of findings in operational errors, fraud and ethics infractions.
3. Review on the quarterly financial reports and audited financial statements.

Selain aktivitas yang disebutkan di atas, Komite Audit juga melakukan *review* atas presentasi Manajemen yang meliputi antara lain:

1. Rencana persiapan implementasi Basel II dan IFRS.
2. Kinerja unit operasional perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu termasuk *Card Center*.
3. *Security Control* dan Teknologi Sistem Informasi.
4. Kelancaran proses merger termasuk persiapan konversi data.
5. Kondisi pasar dalam kaitan dengan posisi *Treasury Bank*.

Berkaitan dengan terjadinya merger, Komite Audit juga telah memperbaharui Piagam Komite Audit-nya.

Sesuai dengan fungsinya, secara berkala Komite Audit melaporkan aktivitas dan temuan-temuannya beserta saran dan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

In addition to the above activities, the Audit Committee reviewed management presentations consisting of:

1. Basel II and IFRS implementation plan.
2. Performance of the company's operational units and certain subsidiaries including the Card Centre.
3. Security Control and Information and Technology system.
4. The smoothness of the merger process, including data conversion preparation.
5. Market conditions in relation to the position of Bank's Treasury.

Pursuant to the merger, the Audit Committee has reviewed and formalised the Audit Committee Charter.

In line with its function and on a regular basis, the Audit Committee reports its activities, findings, suggestions and opinion to the Board of Commissioners.

Zulkifli M. Ali
Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Ananda Barata
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)

Abdul Farid Alias
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)

Sukrisno Agoes
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Jusuf Halim
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Binhadi
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Kanaka Puradiredja
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Laporan Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Report

Menurut ketentuan yang berlaku, Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun fungsi utama Komite adalah:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
2. Memantau dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab utama dari Komite adalah:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* terkait dengan isu-isu mengenai manajemen risiko, dalam seluruh tingkatan atau jenjang organisasi CIMB Niaga termasuk terhadap Anak Perusahaan/Afiliasi, dengan cara:
    - Mengadakan rapat rutin.
    - Meminta Direksi untuk melaporkan secara berkala ringkasan dari kepatuhan dan status dari pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Bank terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku yang meliputi paling kurang pembuatan laporan intern dan laporan *regulatory* kepada Bank Indonesia.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan terhadap implementasi tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian rekomendasi atas tindakan-tindakan yang harus diambil antara lain terhadap:
    - Keputusan strategis dan hal-hal yang signifikan terkait dengan manajemen risiko.
    - Pengarahan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
3. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Bank Indonesia, regulasi dan peraturan perundangan lainnya, yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Bank, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
    - *Limit* yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang di luar dari kegiatan usaha perusahaan, yang terkait dengan kegiatan usaha

According to prevailing policy, the Risk Monitoring Committee was set up by the Board of Commissioners with the tasks and responsibilities as follows:

1. Evaluate the uniformity of risk management policy and implementation of the policies.
2. Monitor and evaluate the implementation of the tasks of the Risk Monitoring Committee and Risk Monitoring Work Unit.

In performing its function, the main task and responsibility of the Committee are:

1. Evaluate the implementation of Good Corporate Governance concerning risk management issues from all organization levels in CIMB Niaga including its Subsidiaries / Affiliates, as follows:
    - Regular meetings.
    - Obtain periodic summary reports from the Directors on the compliance and status of the implementation of Good Corporate Governance in the Bank over regulation and policy which include internal reports and regulatory reports to Bank Indonesia.
2. Assist the Board of Commissioners in performing their monitoring task over the implementation of the tasks and responsibilities of the Directors by providing recommendations on actions that should be taken, such as:
    - Strategic Decisions and other significant issues related to risk management.
    - Guidance, monitoring, and evaluation on the implementation of the risk management policy.
3. Determine the company's compliance over the Articles of Association, Bank Indonesia Regulation and other regulations and policies that have been approved in the General Meeting of Shareholders of the company and provide recommendations to the Board of Commissioners on:
    - Board of Commissioners limitation on issues that can be approved beyond normal company business activities, and issues related to the

normal perusahaan tetapi tidak merupakan bagian dari kegiatan harian serta transaksi yang dapat melampaui *limit* yang telah disetujui.
- Semua transaksi kepada Pihak Terkait yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Langkah-langkah yang harus diambil segera untuk situasi-situasi yang diperkirakan atau diantisipasi dapat membahayakan kelangsungan usaha perusahaan.

4. Melakukan kaji ulang dan memberi nasihat kepada Dewan Komisaris atas *spirit*, filosofi, esensi dan substansi dari kebijakan perusahaan yang ada dan yang akan datang untuk memastikan kesesuaian dengan visi dan misi perusahaan, atas kebijakan perusahaan, Manajemen Risiko, Perkreditan, Tresuri, *Good Corporate Governance*, Tata Pengelolaan Teknologi Informasi, Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer* - KYC) dan kebijakan lainnya yang relevan.

Komite juga melaksanakan tugas lainnya yang telah didelegasikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Komite melakukan kaji ulang tahunan atas hasil kerjanya dan melakukan analisa secara periodik atas Piagam Komite Pemantau Risiko serta memperbaharuinya apabilia diperlukan.

Adapun susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko setelah merger adalah:
1. Roy Edu Tirtadji sebagai Ketua (Komisaris Independen)
2. Sri Hartina Urip Simeon sebagai Anggota (Komisaris Independen)
3. Zulkifli M. Ali sebagai Anggota (Komisaris Independen)
4. Jusuf Halim sebagai Anggota (Pihak Independen)
5. Mawar Napitupulu sebagai Anggota (Pihak Independen)

Sedangkan susunan keanggotan dari Komite Pemantau Risiko sebelum merger adalah:

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga)
1. Sigid Moerkardjono, Ketua (Komisaris Independen)
2. Mawar Napitupulu, Sekretaris merangkap Anggota (Pihak Independen)
3. Dato' Halim Muhamat, Anggota (Komisaris)
4. Hendrawan Tranggana, Anggota (Pihak Independen)*

* Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada Mei 2008

company's business activities but not part of daily activities including transactions above approved limit.
- All transactions to related parties that require the Board of Commissioners' approval.
- Steps that have to be taken for predicted or anticipated situations, which might put the sustainable business of the company in dangerous.

4. Review and provide advice to the Directors on spirit, philosophy, essence and substance on current and future company policy to comply with the Company's vision and mission, with the company's Risk Management, Credit, Treasury, Good Corporate Governance, Information and Technology management, Know Your Customer policy and with other relevant policies.

The Committee also performs other tasks delegated by the Board of Commissioners from time to time.

The Committee conducts a yearly evaluation on its performance and periodically conducts an analysis on the Risk Management Committee Charter and if necessary renew it.

Risk Management Committee members after merger are as follows:
1. Roy Edu Tirtadji, Chair (Independent Commissioner)
2. Sri Hartina Urip Simeon, Member (Independent Commissioner)
3. Zulkifli M. Ali, Member (Independent Commissioner)
4. Jusuf Halim, Member (Independent)
5. Mawar Napitupulu, Member (Independent)

The members of Risk Monitoring Committee before the merger were as follows:

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)
1. Sigid Moerkardjono, Chairman (Independent Commissioner)
2. Mawar Napitupulu, Secretary and Member (Independent)
3. Dato' Halim Muhamat, Member (Commissioner)
4. Hendrawan Tranggana, Member (Independent)*

* Resigned as a member of the Risk Monitoring Committee since May 2008

LippoBank

1. Roy Edu Tirtadji, Ketua (Komisaris Independen)
2. Zulkifli M. Ali, Anggota (Komisaris Independen)
3. Andi Mohammad Hatta, Anggota (Komisaris Independen)
4. Jusuf Halim, Anggota (Pihak Independen)
5. Sukrisno Agoes, Anggota (Pihak Independen)

Komposisi, keahlian maupun kriteria independensi dari anggota Komite Pemantau Risiko yang disebutkan di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selama tahun 2008, sebelum merger Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) mengadakan 22 kali rapat, dan Komite Pemantau Risiko LippoBank sebanyak 8 kali rapat. Setelah merger, Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga melangsungkan 4 kali rapat dengan tingkat prosentase kehadiran dari masing-masing anggota seperti rincian di bawah ini.

LippoBank

1. Roy Edu Tirtadji, Chair (Independent Commissioner)
2. Zulkifli M. Ali, Member (Independent Commissioner)
3. Andi Mohammad Hatta, Member (Independent Commissioner)
4. Jusuf Halim, Member (Independent)
5. Sukrisno Agoes, Member (Independent)

Composition, qualifications and independency criteria members of the Risk Monitoring Committee membership stated above have complied with Bank Indonesia regulation.

During 2008, before the merger, the Risk Monitoring Committee CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) and LippoBank conducted 22 meetings and 8 meetings respectively. After merger, Risk Monitoring Committee CIMB Niaga conducted 4 meetings with the level of attendance of respective members as follows.

Periode November – Desember 2008 (setelah merger)

Period November – December 2008 (after merger)

Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Roy Edu Tirtadji	Sri Hartina Urip Simeon	Zulkifli M. Ali	Jusuf Halim	Mawar Napitupulu
Rapat Komite Pemantau Risiko (4 kali) Risk Monitoring Committee Meetings (4 times)	100%	100%	100%	100%	100%

Periode Januari – Oktober 2008 (sebelum merger)
CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga)

Period January – October 2008 (before merger)
CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)

Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Sigid Moerkardjono	Mawar Napitupulu	Dato' Halim Muhamat	Hendrawan Tranggana*
Rapat Komite Pemantau Risiko (22 kali) Risk Monitoring Committee Meeting (22 times)	100%	100%	86%	75%

* Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada Mei 2008

* Resigned as the member Risk Monitoring Committee in May 2008

Rapat Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) diselenggarakan sebanyak 22 kali rapat termasuk 1 kali rapat gabungan dengan Komite Audit dan 3 kali rapat dengan Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee of CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) conducted 22 meetings including 1 meeting with the Audit Committee and 3 meetings with the Board of Commissioners.

LippoBank **LippoBank**

Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Roy Edu Tirtadji	Zulkifli M. Ali	Andi Mohammad Hatta	Jusuf Halim	Sukrisno Agoes
Rapat Komite Pemantau Risiko (8 kali) Risk Monitoring Committee Meeting (8 times)	100%	100%	100%	100%	88%

Berikut ini adalah penjabaran beberapa aktivitas penting Komite Pemantau Risiko di tahun 2008 yang antara lain melakukan *review* terhadap:
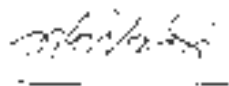
1. Pengaruh implementasi GCG terhadap *enterprise risk management.*
2. Kinerja operasional perusahaan dan Anak Perusahaan.
3. Kebijakan Perusahaan, antara lain: kebijakan *risk management, whistle blower, trade finance, write off*, perkreditan, *four eyes principles*, CAMELS, *Know Your Customer* (KYC) serta *risk management* di syariah *banking.*
4. Produk dan aktivitas baru, antara lain produk *Star Choice*, *Market Linked Deposit* (MLD), *marketable securities, investment portfolio* dan *X-Tra Range Accrual.*
5. Kesiapan Manajemen dalam menghadapi proses merger, *Legal Day 1* (LD 1) dan *Single Platform Day* (SPD).
6. Piagam Komite Pemantau Risiko.

Following are several important activities of the Risk Monitoring Committee in 2008 which include review on:

1. The impact of the implementation of GCG over enterprise risk management.
2. Operational performance of the company and Subsidiaries.
3. Company policies, such as : risk management policy, whistle blower, trade finance, write off, credit, four eyes principles, CAMELS, Know Your Customer (KYC) and risk management in syariah banking.
4. New products and activities, such as the Star Choice product, Market Linked Deposit (MLD), marketable securities, investment portfolio and X-Tra Range Accrual.
5. Management preparation in facing the merger process, Legal Day 1 (LD 1) and Single Platform Day (SPD).
6. Charter Risk Monitoring Committee.

Dari uraian program dan realisasi kerja selama 2008, dapat disampaikan bahwa sesuai fungsinya, Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga telah melakukan evaluasi dan kajian terhadap beberapa kebijakan Perusahaan serta kesesuaian penerapan kebijakan tersebut di unit kerja, mengkaji beberapa aktivitas penting terkait pengelolaan risiko, serta memberikan saran dan rekomendasi bagi penyempurnaan penerapan pengelolaan risiko CIMB Niaga.

From the illustration and actual performance during 2008, the Risk Monitoring Committee conducted evaluation and examination on several Company policies and on the implementation of the work unit, examined several important activities concerning risk management, and provided ideas and recommendations to complete the implementation of the risk management in CIMB Niaga.

Roy Edu Tirtadji
Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Sri Hartina Urip Simeon
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)

Zulkifli M. Ali
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)

Jusuf Halim
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Mawar Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Report

Menurut ketentuan yang berlaku, Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun tujuan utama Komite adalah:

1. Melaksanakan fungsi nominasinya melalui pemberian rekomendasi atas *monitoring* dan analisa sistem/prosedur terhadap seleksi/penujukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Me-*review*, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi.
3. Membuat evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen SDM yang mengandung risiko hukum/reputasi atau berdampak pada keuangan perusahaan secara signifikan.
4. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta hal-hal yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Dalam melaksanakan tujuannya, tugas dan tanggung jawab utama dari Komite adalah:

1. Mengevaluasi implementasi *Good Corporate Governance* yang terkait dengan isu SDM pada perusahaan termasuk anak perusahaan/afiliasi serta ketaatan terhadap Kode Etik melalui:
   - Pelaksanaan rapat secara berkala.
   - Meminta Direksi untuk melaporkan secara berkala ringkasan dari kepatuhan dan status dari praktik GCG di perusahaan, yang meliputi:
     a. Produktivitas karyawan/staf per bulan (*headcounts* dan *total personnel cost*)
     b. Kepatuhan SDM terhadap GCG
     c. *Market survey*
     d. Hasil *Climate survey* melalui *focus group discussion*
     e. Pengukuran efektivitas organisasi
     f. *Customer survey*
     g. Status pencapaian/implementasi terhadap rencana strategis perusahaan.

Based on prevailing regulations, the Remuneration and Nomination Committee was established to support the effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners. The objectives of the committee is to:

1. Execute its nomination function through recommending, monitoring and analysing the systems/procedures of selecting/replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.
2. Review, advice and giving recommendation to the Board of Commissioners on changes regarding remuneration policies.
3. Making evalution and giving recommendation to the Board of Commissioners regarding manpower policy and HR management functions having legal /reputation risks or significant financial impacts on the company.
4. Ensure compliance with prevailing laws and regulations and that were regulated in the GMS.

With regard to its objectives, the main task and responsibility of the Committee are:

1. Evaluate the implementation of the Good Corporate Governance as far as issues related to HR within the company including subordinates/affiliates and adherence of Code of Ethics by way of:
   - Conducting regular meetings.
   - Periodic reports and status summaries of the implementation of corporate governance practice from the Directors of the company, including:
     a. Monthly employees productivity (head counts and total personnel cost)
     b. HR compliance following GCG
     c. Market surveys
     d. Climate surveys through focus group discussions
     e. Measurement of the organization effectiveness
     f. Customer survey
     g. Implementation status of the company strategic plan.

2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan rekomendasi tentang:
   - Rencana merger atas *people* dan *values* termasuk *cascading* program
   - Membuat model kompetensi sebagai dasar *performance management*, mengidentifikasi *High Potential Managers* dan Rekrutmen serta *Succession Planning*
   - Strategi kepegawaian yang mendukung rencana strategis perusahaan
   - Rekrutmen/rencana suksesi
   - Remunerasi, insentif dan *retaining program*
   - Strategi *training* dan program *talent management* bagi sebuah *Regional Bank*
   - Proses menetapkan *internal survey* dan pengukuran terhadap efektivitas organisasi serta *market survey* dari pihak ekstern

3. Komite akan melakukan *review* tahunan terhadap kinerjanya dan secara berkala melakukan penilaian atas piagam Komite dan memberikan rekomendasi atas perubahan yang diperlukan kepada Dewan Komisaris.

Komite juga melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditugaskan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi setelah merger adalah:
1. Sri Hartina Urip Simeon sebagai Ketua (Komisaris Independen)
2. Ani Pangestu sebagai Sekretaris merangkap Anggota (Pihak Intern)
3. Roy Edu Tirtadji sebagai Anggota (Komisaris Independen)
4. Abdul Farid Alias sebagai Anggota (Komisaris) *

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2008

Sedangkan, susunan keanggotaan dari Komite Remunerasi dan Nominasi CIMB Niaga dan LippoBank sebelum merger adalah:

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga)
1. Dato' Adnan Shuaib sebagai Ketua (Komisaris Independen)
2. Sigid Moerkardjono sebagai Sekretaris merangkap Anggota (Komisaris Independen)
3. Dato' Halim Muhamat sebagai Anggota (Komisaris)
4. Sri Hartina Urip Simeon sebagai Anggota (Komisaris Independen)
5. Awaldi sebagai Anggota (Pihak Intern)

2. Assist the Directors by monitoring their tasks and responsibilities and provide them recommendations on:
   - The Merger plan on people and values including a cascading program
   - Developing a competency model as a base of performance management, identifying High Potential Managers and Recruitment and Succession Planning
   - Employee strategy to support the Company's strategic plan
   - Recruitment/succession planning
   - Remuneration, incentive and retaining programs
   - Training strategy and talent management program for a Regional Bank
   - Decide the internal survey process and measurement of the organization effectiveness and do external market surveys

3. The Committee themselves will conduct an annual review on its performance and periodically assess the adequacy of its charter and recommend necessary changes to the Board of Commissioners.

The Committee also carry out other tasks and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.

The members of Remuneration and Nomination Committee after merger are as follows:
1. Sri Hartina Urip Simeon, Chairwoman (Independent Commissioner)
2. Ani Pangestu, Secretary and Member (Internal)
3. Roy Edu Tirtadji, Member (Independent Commissioner)
4. Abdul Farid Alias, Member (Commissioner) *

* Resigned as the member of the Board of Commissioners on 31 December 2008

The membership of the Remuneration and Nomination Committee of CIMB Niaga and LippoBank before merger is as follows:

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)
1. Dato' Adnan Shuaib, Chairman (Independent Commissioner)
2. Sigid Moerkardjono, Secretary and Member (Independent Commissioner)
3. Dato' Halim Muhamat, Member (Commissioner)
4. Sri Hartina Urip Simeon, Member (Independent Commissioner)
5. Awaldi, Member (Internal)

LippoBank
1. Zulkifli M. Ali sebagai Ketua (Komisaris Independen)
2. Abdul Farid Alias sebagai Anggota (Komisaris)
3. I Nyoman Tjager sebagai Anggota (Komisaris Independen)*
4. Widhayati Hendropurnomo sebagai Anggota (Pihak Intern)**
5. Ani Pangestu sebagai Anggota (Pihak Intern)***

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 April 2008
** Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 25 April 2008
*** Menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 29 Januari 2008

LippoBank
1. Zulkifli M. Ali, Chairman (Independent Commissioner)
2. Abdul Farid Alias, Member (Commissioner)
3. I Nyoman Tjager, Member (Independent Commissioner)*
4. Widhayati Hendropurnomo, Member (Internal)**
5. Ani Pangestu, Member (Internal)***

* Resigned as a member of the Board of Commissioner on 1 April 2008
** Resigned as a member of the Remuneration and Nomination Committee on 25 April 2008
*** A member of Remuneration and Nomination Committee on 29 January 2008

Komposisi, keahlian maupun kriteria independensi dari anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang disebutkan di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

The composition, specialization and independency of the above member of Remuneration and Nomination Committee comply with Bank Indonesia regulation.

Selama tahun 2008, sebelum merger Komite Remunerasi dan Nominasi CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) mengadakan 9 kali rapat dan Komite Remunerasi dan Nominasi LippoBank sebanyak 7 kali rapat. Setelah merger, Komite Remunerasi dan Nominasi CIMB Niaga melangsungkan 3 kali rapat dengan tingkat prosentase kehadiran dari masing-masing anggota seperti di bawah ini.

During 2008 before the merger, the Remuneration and Nomination Committee CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) and LippoBank conducted 9 meetings and 7 meetings, respectively. After merger, the Remuneration and Nomination Committee conducted 3 meetings with the percentage of attendance of each member as follows:

Periode November – Desember 2008 (setelah merger).

Period November – December 2008 (after merger)

Jenis Rapat Meeting	Sri Hartina Urip Simeon	Roy Edu Tirtadji	Abdul Farid Alias *	Ani Pangestu
Rapat Remunerasi dan Nominasi (3 kali) Remuneration and Nomination Meetings (3 times)	100%	100%	0%	100%

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2008

* Resigned as a member of the Board of Commissioner on 31 December 2008

Periode Januari – Oktober 2008 (sebelum merger).
CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga)

Period January – October 2008 (before merger)
CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)

Jenis Rapat Meeting	Dato' Mohd. Adnan Shuaib	Sigid Moerkardjono	Dato' Halim Muhamat	Sri Hartina Urip Simeon	Awaldi
Rapat Remunerasi dan Nominasi (9 kali) Remuneration and Nomination Meetings (9 times)	89%	100%	89%	100%	100%

LippoBank

LippoBank

Jenis Rapat Meeting	Zulkifli M. Ali	Abdul Farid Alias	I Nyoman Tjager *	Widhayati Hendropurnomo **	Ani Pangestu ***
Rapat Remunerasi dan Nominasi (7 kali) Remuneration and Nomination Meeting (7 times)	100%	100%	100%	100%	71%

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 April 2008
** Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 25 April 2008
*** Menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 29 Januari 2008

* Resigned as a member of the Board of Commissioner on 1 April 2008
** Resigned as a member of Remuneration and Nomination Committee on 25 April 2008
*** Assigned as a member of Remuneration and Nomination Committee on 29 Januari 2008

Di tahun 2008 ini, Komite Remunerasi dan Nominasi memfokuskan tugasnya pada beberapa aktivitas penting CIMB Niaga diantaranya adalah:
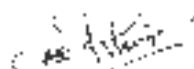
1. Melakukan pembahasan nominasi Presiden Direktur perusahaan setelah merger.
2. Menghitung dan mengusulkan *tantiem* Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2007.
3. Melakukan *review* remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2008.
4. Mendiskusikan pengangkatan Direksi baru serta pengunduran diri Direksi.
5. Menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi
6. Mendiskusikan paket remunerasi Dewan Komisaris termasuk Komite-komite serta anggota independen Dewan Komisaris tahun 2008.
7. Pembahasan mengenai harmonisasi *benefit* karyawan perusahaan setelah merger.
8. Me-*review* Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dari uraian program kerja dan realisasi di atas, dapat disampaikan bahwa sesuai fungsinya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan diskusi dan pembahasan terhadap beberapa kegiatan penting terkait dengan pengelolaan SDM CIMB Niaga serta memberikan rekomendasi bagi penyempurnaan pengelolaannya di masa datang.

In 2008, the Remuneration and Nomination Committee focused on several important CIMB Niaga activities, such as:

1. Conducted a discussion on nomination of President Director after merger.
2. Calculated and proposed tantiem for the Boards of Commissioners and Directors in year 2007.
3. Reviewed the remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for year 2008.
4. Discussed the promotion and resignation of Directors.
5. Set up Key Performance Indicators (KPI) for the Directors.
6. Discussed remuneration package for the Board of Commissioners including committees and independent Commissioners in year 2008.
7. Discussion on harmonizing employee benefits after merger.
8. Review on the Charter of Remuneration and Nomination Committee.
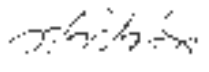
Based on the above work and its realization, we would like to announce that in line with its function, the Remuneration and Nomination Committee has conducted a discussion on several important activities on important issue related to HR CIMB Niaga and recommended plans for improvements in the future.

Sri Hartina Urip Simeon
Ketua (Komisaris Independen)
Chairwoman (Independent Commissioner)

Ani Pangestu
Sekretaris merangkap Anggota (Pihak Intern)
Secretary and member (Internal)

Roy Edu Tirtadji
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)

Abdul Farid Alias
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, Direksi bertanggung jawab sepenuhnya dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditentukan. Untuk itu, Direksi mempunyai hak untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan; membuat perjanjian-perjanjian yang mengikat antara perusahaan dan pihak-pihak lain serta mengambil tindakan yang diperlukan sesuai kewenangannya.

Anggaran Dasar CIMB Niaga menetapkan tugas-tugas pokok Direksi sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus CIMB Niaga sesuai dengan tujuan CIMB Niaga.
2. Menguasai, memelihara dan mengelola kekayaan CIMB Niaga untuk kepentingan CIMB Niaga.
3. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Intern CIMB Niaga dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan dalam standar pelaksanaan fungsi audit CIMB Niaga.
4. Melaporkan kegiatan-kegiatan tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan intern CIMB Niaga mengatur dengan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab sepenuhnya dalam menentukan dan menerapkan sasaran dan strategi perusahaan jangka panjang, menengah dan tahunan.
2. Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan perusahaan.
3. Direksi mengelola perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana sesuai peraturan ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan-peraturan yang berlaku.
4. Direksi mematuhi prinsip-prinsip GCG pada setiap aktivitas usaha di setiap tingkat organisasi dalam perusahaan.
5. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang disampaikan oleh Audit Intern, Auditor Ekstern, serta hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lainnya.

DIRECTORS

Duties and Responsibilities of the Directors

As stated in the Articles of Association CIMB Niaga and in compliance with prevailing regulations in Indonesia, the Directors have full responsibility to operate the company to achieve its objectives. Therefore, the Directors have the right to represent the company in or out of court; develop binding agreements between the company and other parties; and take necessary actions within their authority.

The Articles of Association of CIMB Niaga determine the tasks of the Directors as follows:

1. To lead and manage CIMB Niaga as specified in the CIMB Niaga's objectives.
2. To control, maintain and manage the assets of CIMB Niaga in the interest of CIMB Niaga.
3. To put in place an internal control structure, ensure the realisation of the internal audit function in all managerial layers and to follow up any findings reported by the Bank's internal audit function in accordance with the policies and guidelines set forth by the Board of Commissioners as stipulated in Internal Audit's standard operating procedures.
4. To report all activities to the General Meeting of Shareholders.

CIMB Niaga's internal policies specify in more detail the Directors' tasks and responsibilities as follows:

1. The Directors is fully responsible for determining and implementing the Company's long term, medium term and annual objectives and strategy.
2. The Directors is fully responsible for the management of the company.
3. The Directors shall manage company in accordance with its tasks and responsibilities as specified in the Articles of Association and the prevailing regulations.
4. The Directors shall comply with the GCG principles in every business activity at every level of organization in the company.
5. The Directors shall follow up any audit finding and recommendation submitted by Internal Audit and External Audit as well as review results from Bank Indonesia and other regulatory bodies.

6. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Direksi minimal wajib membentuk:
   - Satuan Kerja Audit Intern.
   - Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.
   - Satuan Kerja Kepatuhan.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan kepegawaian yang strategis kepada para karyawan.
9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan di bawah ini:
   - proyek bersifat khusus;
   - didasari kontrak kerja yang jelas, minimal mencakup lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan serta biaya;
   - konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
10. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
11. Direksi wajib memiliki Piagam Kerja yang bersifat mengikat bagi segenap anggota Direksi.
12. Piagam Kerja minimal mencantumkan:
   - Pengaturan etika kerja
   - Waktu kerja
   - Pengaturan rapat
13. Keputusan yang dibuat oleh Direksi sesuai dengan Piagam Kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab semua anggota Direksi.
14. Direksi bertanggung jawab melakukan pengawasan intern secara efektif dan efisien, memantau dan mengelola risiko, menjaga iklim kerja yang kondusif sehingga meningkatkan produktivitas dan profesionalisme, mengelola sumber daya manusia perusahaan, dan melaporkan kinerja perusahaan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.
15. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola pengembangan karyawan dan suksesi intern untuk menjaga keberlangsungan organisasi dan sumber daya manusia.

6. To ensure the implementation of GCG, the Directors at a minimum shall establish:
   - Internal Audit Function
   - Risk Management Function and Risk Management Committee
   - Compliance Function.
7. The Directors shall report the implementation of the tasks to the shareholders through the GMS.
8. The Directors shall inform employees on all strategic policies in the area of human resources.
9. The Directors is prohibited from employing any personal advisor and/or professional service as a consultant unless satisfying the following requirements:
   - special projects;
   - based on a clearly specified working contract that at a minimum specifies the scope, responsibilities, time frame and cost of the assignment;
   - the consultant is an independent party with the necessary qualifications to perform the special project.
10. The Directors shall provide accurate, relevant, and timely date and information to the Board of Commissioners.
11. The Directors shall establish Working Guidelines that bind all its members.
12. The Working Guidelines shall at a minimum specify:
   - Work ethics arrangements
   - Working schedule
   - Meeting arrangements.
13. Any decision made by the Directors in accordance with the Working Guidelines shall become the responsibility of all members of the Directors.
14. The Directors is responsible for performing effective and efficient internal control, monitoring and managing risks, maintain working climate to increase productivity and professionalism, manage the company's human resources, and report to shareholders at the Annual GMS on the overall performance of the company.
15. The Directors is responsible for managing employee development and internal succession to maintain the capability of the organization and human resources.

Struktur, Komposisi, Keahlian dan Independensi

Melalui RUPSLB tanggal 18 Juli 2008 mengenai Rencana Penggabungan (merger) antara CIMB Niaga dan LippoBank, telah disetujui susunan Direksi CIMB Niaga yaitu:

Presiden Direktur : Arwin Rasyid *
Wakil Presiden Direktur : Hendrik Gezienus Mulder *
Direktur : Veronica Catherinawati Hadiman
Gottfried Tampubolon *
Handoyo Soebali *
Daniel James Rompas
Paul Setiawan Hasjim *
Thilagavathy Nadason *
Tjindrasa Ng **
Direktur yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan :
Yosef Antonius Boliona Badilangoe ***

* Saat diputuskan masih menunggu persetujuan Bank Indonesia
** Tidak bergabung dengan bank hasil merger
*** Mengundurkan diri dan mendapat persetujuan RUPSLB pada 19 Desember 2008

RUPSLB tanggal 19 Desember 2008 mengenai Perubahan Susunan Direksi dan Pengangkatan Direktur Kepatuhan.

Presiden Direktur : Arwin Rasyid
Wakil Presiden Direktur : Hendrik Gezienus Mulder *
Direktur : Veronica Catherinawati Hadiman
Gottfried Tampubolon **
Handoyo Soebali
Daniel James Rompas
Paul Setiawan Hasjim
Thilagavathy Nadason ***
Direktur yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan:
Lydia Wulan Tumbelaka ****

* Mengundurkan diri pada 29 Januari 2009
** Mengundurkan diri pada 28 Januari 2009
*** Mengundurkan diri pada 14 Februari 2009
**** Menggantikan Yosef Antonius Boliona Badilangoe

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan yang berakhir pada RUPS Tahunan ketiga sejak tanggal pengangkatan dan dapat diangkat kembali. Namun demikian, pemegang saham dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir melalui keputusan RUPS.

Structure, Composition, Specialisation and Independency

Through the Extraordinary GMS on 18 July 2008 regarding the Merger Plan between CIMB Niaga and LippoBank, the Directors CIMB Niaga are as follows:

President Director : Arwin Rasyid *
Vice President Director : Hendrik Gezienus Mulder *
Director : Veronica Catherinawati Hadiman
Gottfried Tampubolon *
Handoyo Soebali *
Daniel James Rompas
Paul Setiawan Hasjim *
Thilagavathy Nadason *
Tjindrasa Ng **
Compliance Director :
Yosef Antonius Boliona Badilangoe ***

* Awaiting approval from Bank Indonesia when appointed
** Not joined with merged bank
*** Resigned and resignation approved through EGMS on 19 December 2008

Extraordinary GMS on 19 December 2008 regarding the change of the Directors and appointment of the Compliance Director.

President Director : Arwin Rasyid
Vice President Director : Hendrik Gezienus Mulder *
Director : Veronica Catherinawati Hadiman
Gottfried Tampubolon **
Handoyo Soebali
Daniel James Rompas
Paul Setiawan Hasjim
Thilagavathy Nadason ***
Compliance Director : Lydia Wulan Tumbelaka ****

* Resigned on 29 January 2009
** Resigned on 28 January 2009
*** Resigned on 14 February 2009
**** Replaced Yosef Antonius Boliona Badilangoe

The members of the Directors are appointed by the GMS until the closing of the third Annual GMS from the appointment date and can be re-appointed. However, the shareholders have an authority to terminate members of the Directors before the end of his/her term of office through the GMS.

Sebagai informasi tambahan, dapat kami paparkan pula susunan Direksi periode Januari – Oktober 2008 dari:

Additional information of the Directors period January – October 2008 consists of:

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga)

Presiden Direktur : Hashemi Albakri
Wakil Presiden Direktur : D. James Rompas
Direktur : Tay Un Soo
Veronica Catherinawati Hadiman
Yosef Antonius Boliona Badilangoe
Ananda Barata

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)

President Director : Hashemi Albakri
Vice President Director : D. James Rompas
Directors : Tay Un Soo
Veronica Catherinawati Hadiman
Yosef Antonius Boliona Badilangoe
Ananda Barata

LippoBank

Presiden Direktur : Hendrik Gezienus Mulder
Direktur : Tjindrasa Ng
Gottfried Tampubolon
Thilagavathy Nadason
Lim Eng Khim

LippoBank

President Director : Hendrik Gezienus Mulder
Directors : Tjindrasa Ng
Gottfried Tampubolon
Thilagavathy Nadason
Lim Eng Khim

Rapat Direksi

Selama tahun 2008, sebelum merger Direksi CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) mengadakan 20 kali rapat Direksi dan 10 kali rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi untuk mendiskusikan perkembangan umum dari perusahaan.

Direksi LippoBank mengadakan 21 kali rapat Direksi dan 2 kali rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Setelah merger, Direksi CIMB Niaga melangsungkan 9 kali rapat dengan tingkat prosentase kehadiran masing-masing anggota seperti rincian di bawah ini. Seluruh rapat diadakan di Jakarta.

Periode November - Desember (setelah merger)

Meetings of the Directors

During 2008, before merger, the Directors of CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) conducted 20 meetings and 10 meetings upon invitation by the Board of Commissioners to discuss the development of company.

The Directors of LippoBank conducted 21 meetings and 2 meetings upon invitation by the Board of Commissioners.

After merger, the Directors of CIMB Niaga conducted 9 meetings with the percentage of attendance of each member stated on table below. All meetings were conducted in Jakarta.

Period November - December (after merger)

Jenis Rapat Meeting	Arwin Rasyid	Hendrik G. Mulder*	Handoyo Soebali	Gottfried Tampubolon**	Catherinawati Hadiman	D. James Rompas	Thilagavathy Nadason***	L. Wulan Tumbelaka****	Paul S. Hasjim
Rapat Direksi (9 kali) Director's Meeting (9 times)	100%	89%	89%	89%	100%	89%	100%	100%	89%

* Mengundurkan diri pada 29 Januari 2009
** Mengundurkan diri pada 28 Januari 2009
*** Mengundurkan diri pada 14 Februari 2009
**** Diangkat melalui RUPSLB pada 19 Desember 2008

* Resigned on 29 January 2009
** Resigned on 28 January 2009
*** Resigned on 14 February 2009
**** Approved by EGMS on 19 December 2008

Periode Januari – Oktober 2008 (sebelum merger)

Period January – October 2008 (before merger)

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga)

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)

Jenis Rapat Meeting	Hashemi Albakri	Tay Un Soo	Catherinawati Hadiman	D. James Rompas	Ananda Barata	Yos Badilangoe
Rapat Direksi (20 kali) Director's Meetings (20 times)	85%	85%	85%	85%	90%	90%
Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (10 kali) Board of Commissioners' meetings Directors invited (10 times)	90%	90%	90%	90%	90%	100%

Seluruh rapat Direksi diselenggarakan di Jakarta. Sementara, dari 10 kali rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, 9 kali rapat dilaksanakan di Jakarta dan 1 kali di Surabaya.

All Directors' meetings were conducted in Jakarta. For the 10 meetings upon invitation by the Board of Commissioners. 9 meetings were conducted in Jakarta and 1 meetings was conducted in Surabaya.

LippoBank

LippoBank

Jenis Rapat Meeting	Hendrik G. Mulder	Tjindrasa Ng	Gottfried Tampubolon	Thilagavathy Nadason	Lim Eng Khim
Rapat Direksi (21 kali) Director's Meetings (21 times)	86%	76%	86%	76%	76%
Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (2 kali) Board of Commissioners' meetings Directors invited (2 times)	100%	50%	100%	100%	50%

Seluruh rapat diselenggarakan di Lippo Karawaci, Tangerang

All meetings were conducted in Lippo Karawaci, Tangerang

Remunerasi

Total remunerasi yang diterima oleh Direksi selama tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Remuneration

Total remuneration received by the Directors during 2008 was as follows:

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Direksi Number of Directors			Jumlah Rupiah Diterima (kotor) dalam 1 tahun Rupiah Amount Received (gross) in 1 year		
	CIMB Niaga Jan – Oct 2008	LippoBank Jan – Oct 2008	CIMB Niaga Nov – Dec 2008	CIMB Niaga Jan – Oct 2008 (Rp)	LippoBank Jan – Oct 2008 (Rp)	CIMB Niaga Nov – Dec 2008 (Rp)
Remunerasi (gaji dan tunjangan yang diterima secara tunai) Remuneration (salary & allowance received in cash)	6	7	8	15,402,704,085	14,556,561,726	13,994,904,703
Remunerasi (bonus, tantiem, dan fasilitas lain yang diterima secara tunai) Remuneration (bonus, tantiem and other facilities received in cash)	7*	5**	5***	25,000,000,000*	28,645,448,618**	2,943,061,441***
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dsb yang diterima secara tunai): Other facilities in the form of nature (house, transportation, health insurance etc that received in cash)	-	-	-	-	-	-
a. dapat dimiliki Can be owned	-	-	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki Cannot be owned	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
- * Tantiem tahun 2007 untuk 7 anggota Direksi yang 1 diantaranya menjabat sampai dengan 19 April 2007
- ** Tantiem tahun 2007 untuk 5 anggota Direksi dan pesangon untuk 2 anggota Direksi yang menjabat sampai dengan 31 Oktober 2008
- *** Bonus merger untuk 5 anggota Direksi

Keterangan:
- * 2007 tantiem for 7 Directors including 1 Director who served until 19 April 2007
- ** 2007 tantiem for 5 Directors and severance package for 2 Directors who served until 31 October 2008
- *** Merger bonus for 5 Directors

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun (diterima secara tunai)	Jumlah Direksi / Number of Directors			Type of Remuneration each member in 1 year (received in cash)
	CIMB Niaga Jan - Oct 2008	LippoBank Jan - Oct 2008	CIMB Niaga Nov - Dec 2008	
Di atas Rp2 miliar	6	5	2	Above Rp2 billion
Di atas Rp1 miliar s/d Rp 2 miliar	1	-	2	Above Rp1 billion to Rp 2 billion
Di atas Rp500 juta s/d Rp 1 miliar	-	-	2	Above Rp500 million to Rp 1 billion
Rp500 juta ke bawah	-	2	2	Below Rp500 million

Keterangan:
1. Total remunerasi dibayarkan kepada Direksi selama 2008 termasuk *tantiem* untuk Direksi yang menjabat pada tahun buku 2007
2. Kategori remunerasi berdasarkan jumlah aktual yang diterima per orang selama periode 2008

Notes:
1. Total remuneration paid to the Directors during 2008 included tantiem for the Directors serving in 2007
2. Remuneration category based on the actual amount received per person during 2008

Masa Jabatan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai mulai berlakunya masa jabatan dari masing-masing anggota Direksi yang seluruhnya akan berakhir pada penutupan RUPST tahun 2009 yang akan dilaksanakan tahun 2010.

Term of Office

The following table explains terms of office for each member of the Directors with term of expiration on closing AGM 2009 which will be held in 2010 for all members.

No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office		
			RUPS GMS	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal efektif Effective Date
1	Arwin Rasyid	President Director	RUPSLB 18 Juli 2008 EGM 18 July 2008	16 September 2008	1 November 2008
2	Hendrik G. Mulder *	Vice President Director		14 October 2008	1 November 2008
3	Daniel J. Rompas	Director		20 June 2007	20 June 2008
4	Catherinawati Hadiman	Director		20 June 2007	
5	Thilagavathy Nadason **	Director		14 October 2008	1 November 2008
6	Gottfried Tampubolon ***	Director			
7	Handoyo Soebali	Director			
8	Paul S. Hasjim	Director			
9	L. Wulan Tumbelaka	Director	RUPSLB 19 Desember 2008 EGM 19 December 2008	4 February 2009	4 February 2009

Keterangan:
* Mengundurkan diri pada 29 Januari 2009
** Mengundurkan diri pada 14 Februari 2009
*** Mengundurkan diri pada 28 Januari 2009

Notes:
* Resigned on 29 January 2009
** Resigned on 14 February 2009
*** Resigned on 28 January 2009

CIMB Niaga

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi sebagai anggota Direksi secara lebih baik, maka selama tahun 2008 anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, sesuai dengan penjelasan di bawah ini.

CIMB Niaga

Training for the Directors

To improve competency as members of the Directors in 2008, members of the Directors participated in various training programs, conferences, seminars or workshops, as stated below.

Nama Name	Pelatihan Training	Pengatur Organizer	Lokasi Location
Arwin Rasyid	• Vision Mission Workshop • Core Values Brainstorming	CIMB Niaga & Accenture CIMB Niaga	Jakarta Jakarta
Hendrik G. Mulder	• Bahasa Indonesia Language Course • Vision Mission Workshop • Core Values Brainstorming	Wisma Bahasa CIMB Niaga & Accenture CIMB Niaga	Yogyakarta Jakarta Jakarta
D. James Rompas	• Visa Global 2008 Debit and Prepaid Forum • Risk Management Refresher Course • Vision Mission Workshop • Core Values Brainstorming	Visa International Standard Chartered Bank CIMB Niaga & Accenture CIMB Niaga	Budapest-Hungary Bali Jakarta Jakarta
Handoyo Soebali	• English Course • Vision Mission Workshop • Core Values Brainstorming	Berlitz CIMB Niaga & Accenture CIMB Niaga	Jakarta Jakarta Jakarta
Catherinawati Hadiman	• Risk Management Refresher Course • Vision Mission Workshop • Core Values Brainstorming	Standard Chartered Bank CIMB Niaga & Accenture CIMB Niaga	Hongkong Jakarta Jakarta
Paul S. Hasjim	• Invitation-CIO Dream for the Next Generation Data Center • Invitation - 2008 Asian CIO Leadership Forum • Invitation-Executive Briefing Center • The new role of CIO • Vision Mission Workshop • Core Values Brainstorming	Hewlet Packard IBM Cisco Adastra CIMB Niaga & Accenture CIMB Niaga	Beijing, Cina Singapore London Bali Jakarta Jakarta
Gottfried Tampubolon	• Credit Derivative Training • Macroeconomic Impact of Climate Change: Opportunities and Challenges • 41st Annual Meeting of The Board of Governors of The ADB • 5th Annual Asia Pacific Fixed Income Investor Conference • Vision Mission Workshop • Core Values Brainstorming	CIMB Bank Indonesia 3B Consulting Citigroup CIMB Niaga & Accenture CIMB Niaga	Kuala Lumpur Bali Madrid, Spain Singapore Jakarta Jakarta
Thilagavathy Nadason	• Finance Conference • Vision Mission Workshop • Core Values Brainstorming	CIMB Group CIMB Niaga & Accenture CIMB Niaga	Kuala Lumpur Jakarta Jakarta
L. Wulan Tumbelaka	• Traning for Trainor Rebranding • Vision Mission Workshop • Core Values Brainstorming	CIMB Niaga CIMB Niaga & Accenture CIMB Niaga	Jakarta Jakarta Jakarta

Komite Eksekutif di Tingkat Direksi

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi membentuk komite-komite eksekutif pada aktivitas khusus atau bidang tertentu dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per Desember 2008, Direksi dibantu oleh sembilan Komite Eksekutif yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi profesional untuk mengimplementasikan kebijakan dan arahan Direksi. Anggota Komite terdiri dari Direktur dan Pejabat Eksekutif Senior. Untuk menjaga independensi dari pelaksanaan tugasnya, *Chief Audit Executive* (*Comptroller*) tidak menjadi anggota dalam Komite-komite Eksekutif.

Sembilan Komite Eksekutif tersebut adalah:

1. Risk Management Committee
2. Credit Policy Committee
3. Asset and Liabilities Committee
4. Market Risk Committee
5. Operations Risk and IT Steering Committee *
6. Personnel Policy Committee
7. Business Development and Marketing Committee
8. Corporate Governance Committee
9. Senior Credit Committee **

* Per 1 November 2008 Komite ini digantikan oleh dua komite baru yaitu Operational Risk Committee dan IT Steering Committee
** Per 1 November 2008, komite ini tidak lagi menjadi bagian dari Komite Eksekutif

Direksi juga berkewajiban untuk mengatur komposisi dan kompetensi anggota Komite sesuai dengan besar dan kompleksitas usaha CIMB Niaga. Rekomendasi dari masing-masing Komite dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan Direksi. Sepanjang dibutuhkan, rapat dapat juga mengundang nara sumber setingkat *Group Head* atau *Area Manager*.

Direktur Kepatuhan ikut menjadi anggota Komite Eksekutif, tetapi tidak memiliki hak suara untuk menjaga independensinya, namun mempunyai hak veto untuk menolak kebijakan maupun transaksi perbankan yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Rincian Laporan Kerja dari masing-masing Komite Eksekutif terdapat di bawah ini.

Executive Committees

The Directors set up executive committees to effectively implement its tasks on specific activity and comply with prevailing regulation.

As of December 2008, the Directors were assisted by nine Executive Committee whose tasks are to provide professional advice and recommendations related to policies and directions to the Directors. Each committee consists of Directors and Senior Executives. To maintain independence in conduting its tasks, the Chief Audit Executive (Comptroller) is not a member of any Executive Committee.

The Nine Executive Committees are:

1. Risk Management Committee
2. Credit Policy Committee
3. Asset and Liabilities Committee
4. Market Risk Committee
5. Operations Risk and IT Steering Committee *
6. Personnel Policy Committee
7. Business Development and Marketing Committee
8. Corporate Governance Committee
9. Senior Credit Committee **

* As of 1 November 2008 replaced by two new committees: Operational Risk Committee and IT Steering Committee
** As of 1 November 2008, this committee is no longer an Executive Committee

The Directors is also obliged to organize the composition and competency of the Committees' members, so as to be appropriate with the size and complexity of the company's business. Recommendations from each Committee are important and are referred for Director's decision making. As needed, meetings may also get input from senior officers at Group Head / Area Manager level.

The Compliance Director is a member of all Executive Committee, but he does not have voting rights to maintain his independence, however, he has the authority to revoke any transaction that does not follow the prevailing law and regulation.

Details of working reports from each Executive Committee are as follows.

1. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Meningkatkan nilai *shareholders* melalui evaluasi profil *risk-return* pada kegiatan bisnis.
2. Mendiskusikan dan memutuskan isu-isu di laporan profil risiko yang dilaporkan/disampaikan ke BI.
3. Mendefinisikan penerapan sistem *internal control* yang paling tepat di perusahaan.
4. Memastikan kepatuhan pada seluruh kebijakan risiko dan alokasi limit oleh Komite Risiko.
5. *Review* implementasi manajemen risiko, menyetujui usulan perbaikan terkait dengan perubahan situasi.
6. Mempertimbangkan seluruh isu anti *money laundering*
7. *Review* dan merekomendasikan kebijakan-kebijakan risiko yang tepat.

Program Kerja

Dalam melaksanakan program kerjanya, fokus utama dari Risk Management Committee (RMC) selama 2008 adalah:

1. Persetujuan Komite Eksekutif.
2. Persetujuan kebijakan-kebijakan risiko yang penting dan batas-batas yang diimplementasikan pada tanggal efektif merger.
3. Mendukung pertumbuhan kredit pada 2008
4. *Review* implementasi manajemen risiko, menyetujui segala proposal pengembangan terkait perubahan lingkungan.
5. Implementasi kerangka kerja *Enterprise Risk Management*.
6. Sinergi dengan CIMB Group untuk mengaplikasikan strategi terbaik Manajemen Risiko.
7. Membuat dan memastikan proses valuasi risiko kredit
8. Memenuhi peraturan BI dalam manajemen risiko.
9. Memperluas nilai *shareholder* melalui evaluasi profil *risk-return* kegiatan bisnis.

Realisasi

1. Persetujuan *appetite* risiko pasar – efektif pada tanggal efektif merger.
2. Persetujuan batas pengeluaran dan transaksi – efektif pada tanggal efektif merger.
3. Persetujuan Komite Eksekutif.
4. Persetujuan Kebijakan *Operational Risk Management* (ORM).

Sebagai tambahan informasi dapat kami paparkan juga bahwa selama periode Januari – Oktober 2008 (sebelum merger), LippoBank menyelenggarakan rapat RMC sebanyak 9 kali dengan program kerja dan realisasi di bawah ini.

1. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Duties and Responsibilities

1. Improve shareholder's value through evaluation on risk-return portfolio in business activity.
2. Discuss and decide on issues on risk profile reported by BI.
3. Define the implementation of appropriate internal control systems in the company.
4. Determine compliance over all risk policies and limit allocations of the Risk Committee.
5. Review the implementation of the risk management, approval on related corrective proposals with changes in the situation.
6. Consider all anti money laundering issues.
7. Review and recommend appropriate risk policies.

Program

The main focus of the Risk Management Committee (RMC) during 2008 are as follows:

1. Approvals by Executive Committee.
2. Approval on the important risk policies and limitations that will be implemented through to the effective date of the merger.
3. Support the development of credit in 2008.
4. Review the implementation of the risk management, approvals on any proposal concerning developments and environment changes.
5. Implementation of the frame work of the Enterprise Risk Management.
6. Synergy with the CIMB Group to apply the best Risk Management strategy.
7. Develop and determine credit risk valuation processes
8. Comply with BI regulation on risk management.
9. Enhance the shareholder value through evaluation on risk-return business activity profiles.

Realization

1. Approval on market risk appetite – effective on date of effective merger.
2. Approval on the expenses and transaction limitations – effective on date of effective merger.
3. Approval by Executive Committee.
4. Approval on Operational Risk Management (ORM) Policy.

Additionally, during January – October 2008 (before merger), LippoBank conducted 9 RMC meetings with work program and realization as stated below:

Program Kerja

1. Mengawasi pengelolaan terhadap semua risiko, termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko kredit, pasar, dan operasional.
2. Memastikan anggota Komisaris dan anggota Direksi memperoleh informasi tentang total eksposur risiko dan terlibat di dalam menentukan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Realisasi

1. Implementasi *updates* on Basel II.
2. Persetujuan proposal Produk Tresuri.
3. Persetujuan Kebijakan Risiko (pasar, kredit, operasional).
4. Persetujuan Batas Risiko Kredit / *triggers* (antara lain batas industri, batas kredit USD, *portfolio triggers*).
5. Me-*review* beberapa laporan seperti laporan kuartal profil risiko, *loss event*, laporan bulanan temuan *Bank Quality Assurance*, laporan kuartal simulasi CAR Basel II.

Program

1. Monitor all risk management, including but not limited to credit risk, market and operational risk
2. Ensure that members of the Board of Commissioners and Directors received information concerning total risk exposure and were involved in determining the risk appetite and risk tolerance.

Realization

1. Updates on Basel II implementation.
2. Approval on the Treasury product proposal.
3. Approval of Risk Policy (market, credit, operational).
4. Approval on the Risk Credit Limitation / triggers (ie. Industry limitation, USD credit limitation, portfolio triggers).
5. Review reports such as risk profile quarterly report, loss event, Bank Quality Assurance finding monthly report, and CAR Basel II simulation quarterly report.

2. CREDIT POLICY COMMITTEE (dahulu Credit Risk and Policy Committee – CRPC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memutuskan dan menentukan kebijakan-kebijakan kredit, peraturan-peraturan, arahan-arahan dan strategi berdasarkan pada prinsip-prinsip kehati-hatian.
2. Memastikan bahwa kebijakan-kebijakan kredit dapat diimplementasikan secara konsisten dan benar.
3. Memonitor dan mengevaluasi:
    - Kualitas kredit terhadap target bisnis, kewenangan limit kredit, kepatuhan terhadap legal *lending* limit dan regulasi lainnya yang terkait permasalahan dalam pemberian kredit
    - Sumber daya manusia perusahaan serta organisasi perusahaan yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan perkreditan

Program Kerja

1. Menyempurnakan penerapan prosedur persetujuan kredit pada tingkat Kantor Pusat dan Wilayah serta melakukan sosialisasinya.
2. Melengkapi kebijakan-kebijakan kredit dan melakukan *alignment* terutama untuk keperluan kebijakan kredit Bank Merger.

Realisasi

Selama 2008, Credit Policy Committee mengadakan 8 kali rapat dan melakukan beberapa aktivitas penting antara lain:

2. CREDIT POLICY COMMITTEE (formerly the Credit Risk and Policy Committee – CRPC)

Duties and Responsibilities

1. Approve and determine credit policies, regulations, guidance and strategy based on the prudent principles.
2. Determine that credit policies can be consistently and correctly implemented.
3. Monitor and evaluate:
    - Credit quality on business target, credit limit authority, compliance on legal lending limit and other regulation related to the credit loan proposal.
    - The company's human resources and related organization that involve in credit activities.

Program

1. Complete the implementation of credit approval procedure at the Head office and regional levels and conduct socialization.
2. Complete credit policies and conduct an alignment especially for Merged Bank credit policy.

Realization

During 2008, Credit Policy Committee conducted 8 meetings and several important activities, such as:

1. Melakukan kaji ulang ketentuan intern sesuai dengan ketentuan ekstern yang berlaku, sekaligus melakukan sosialisasinya.
2. Melakukan kaji ulang dalam bentuk *stress test* dan *post mortem review.*
3. Menyelesaikan beberapa ketentuan perkreditan dan organisasi sebagai persiapan dan penerapan merger.

1. Review the internal regulation in line with external regulation and conduct a socialization.
2. Review in the form of stress tests and post mortem reviews.
3. Complete several credit policies throughout the organization as merger implementation preparation.

3. ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menentukan arahan, kebijakan, strategi, struktur neraca, likuiditas, tingkat suku bunga dan risiko valuta asing, profitabilitas dan pertumbuhan dengan mempertahankan prinsip kehati-hatian.
2. Mengelola neraca dan likuiditas, seiring dengan risiko yang terkait melalui proses identifikasi, pengukuran eksposur risiko, pengawasan, serta strategi pengelolaan risiko likuiditas dan tingkat suku bunga.
3. Menentukan dan mengkaji ulang tingkat bunga aset dan produk pinjaman untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih yang optimal serta mengelola neraca agar sejalan dengan strategi *Asset Liability Management.*
4. Menentukan dan mengevaluasi strategi lindung nilai, mengkaji ulang dan menyetujui asumsi-asumsi indikator yang digunakan dalam mengatur indikasi dalam risiko likuiditas dan risiko suku bunga.
5. Me-*review contingency funding plan* secara berkala.

Program Kerja

1. Mengelola LDR perusahaan di bawah 90% di akhir tahun 2008.
2. Mengkaji ulang pertumbuhan deposit.
3. Mengelola profil jatuh tempo melalui mekanisme ‘penetapan harga transfer dana’ yang lebih fleksibel.
4. Mengalokasikan dana-dana yang cukup untuk aset-aset lancar seperti surat berharga.
5. Memantau risiko-risiko likuiditas perusahaan, struktur neraca, dan portfolio aset jangka panjang dengan marjin tetap.
6. Menganalisa, mengkaji ulang dan mengevaluasi perkembangan dari masing-masing produk berdasarkan profitablitas, jumlah dan pangsa pasar.
7. Mengawasi agar *Asset Liability Management* selalu sesuai dengan ketentuan dan peraturan dari Bank Indonesia dan juga Bank Negara Malaysia.

3. ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE

Duties and Responsibilities

1. Setting the directions, policies, strategies, balance sheet structure, liquidity, interest rate and foreign exchange risk, profitability and growth by adhering to prudent principles.
2. Managing balance sheets and liquidity along with the risks involved through identification process, risk exposure measurement, monitoring as well as the liquidity and interest rate risk management strategy.
3. Determine and review asset interest rate and liability products to generate optimum net interest income and balance sheet management in line with Asset Liability Management strategy.
4. Determine and evaluate hedging strategy, review and approve assumption indicators in liquidity risk and interest rate risk indicators.
5. Periodically review the funding contingency plan.

Program

1. To manage the company’s LDR below 90% at the end of 2008.
2. To review deposit growth.
3. To manage the maturity profile through more flexible “funds” transfer pricing mechanism.
4. To allocate adequate funds for liquid assets such as marketable securities.
5. To monitor the company’s liquidity risks, balance structure and asset portfolio for a long term fixed margin.
6. To analyze, review and evaluate the development of each product based on profitability and market share.
7. To monitor the Asset Liability Management to comply with regulation of Bank Indonesia and Bank Negara Malaysia.

Realisasi

Pada tahun 2008, ALCO mengadakan 16 kali rapat namun dua diantaranya tidak *quorum* sehingga keputusan harus dimintakan persetujuan melalui memorandum intern. Dari hasil rapat tersebut dibuat sejumlah keputusan kunci, termasuk yang berhubungan dengan:

1. Penyesuaian suku bunga dari aset-aset dan produk-produk pinjaman.
2. Memutuskan peluncuran produk Deposito Berjangka jangka panjang dengan tenor hingga 3 tahun dalam rangka lindung nilai pinjaman jangka panjang.
3. Mengalokasikan pembelian obligasi dollar pemerintah sebagai alat antisipasi jatuh temponya kewajiban obligasi subordinasi.
4. Pengelolaan likuiditas, dalam hal ini mengelola jumlah aktiva likuid untuk memenuhi kebutuhan dana atas kewajiban yang jatuh tempo.
5. Me-*review* dan meluncurkan produk kombinasi antara pinjaman rumah dan tabungan berjangka.
6. Pemeliharaan komposisi neraca yang sehat.

Realization

In 2008, ALCO conducted 16 meetings, two of which were not quorum; therefore, approval must be received through internal memorandum. Several key approvals resulting from the meetings include:

1. Adjustment on the interest rates of assets and liability products.
2. Decision on the launching of the Time Deposit product with a period of 3 years in relation to hedged long term liabilities.
3. Allocate the purchase of government dollar bonds as a tool to anticipate the maturity of subordinated bonds.
4. Liquidity management, in this case managing liquid assets to cover mature liabilities.
5. Review and launch combination products between housing loan and long term savings.
6. Balance sheet maintenance.

Sebagai tambahan informasi dapat kami paparkan juga bahwa selama periode Januari – Oktober 2008 (sebelum merger), LippoBank menyelenggarakan rapat ALCO sebanyak 8 kali dengan program kerja dan realisasi di bawah ini.

Additionally, LippoBank (before the merger) conducted 8 meetings for period January – October 2008 with working programs as stated below.

Program Kerja

1. Memastikan penerapan dari:
   - Kebijakan dan prosedur bank secara menyeluruh.
   - Ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku.
   - Rekomendasi dan mengimplementasikan rencana dan tindakan yang tepat dalam pengelolaan aktiva, kewajiban dan modal.
2. Mengelola, mengawasi dan mengkaji:
   - Permodalan dan struktur neraca.
   - Likuiditas dan pendanaan.
   - Risiko pasar pada *banking book.*
   - Peningkatan nilai pemegang saham dalam mencapai semua tujuan di atas.

Program

1. Determine the implementation of:
   - Policy and general banking procedure.
   - Regulation and prevailing banking policy.
   - To recommend and implement the plan and a proper asset, liabilities and equity management.
2. Managing, monitoring and reviewing:
   - Equity in the balance sheet structure.
   - Funding and liquidity.
   - Market risk on the banking book.
   - Enhancement of shareholders' value in achieving the above objectives.

Realisasi

1. Keberhasilan mengelola, megawasi dan mengkaji risiko pasar dan suku bunga dan mengantisipasinya dengan strategi *balance sheet management* yang tepat, sehingga laju pertumbuhan kredit berhasil dikurangi untuk menyelaraskan dengan laju pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.
2. Menetapkan kebijakan untuk menurunkan limit posisi dari portofolio tersebut.

Realization

1. The achievement in organizing, monitoring, and reviewing market risk and interest rate risk through appropriate balance sheet management strategy, so that the increment of credit is manageable in harmony with increasing Third Party Fund.
2. Determine policy to reduce limit position of the portfolio.

4. MARKET RISK COMMITTEE (MARCO)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengkaji kinerja seluruh produk-produk tresuri.
2. Mengkaji kecenderungan pergerakan pasar dan analisa ekonomi makro.
3. Menentukan strategi perdagangan untuk surat berharga.
4. Menyetujui proposal perdagangan dan repo surat berharga untuk jumlah yang signifikan.
5. Mengevaluasi dan menyetujui seluruh limit tresuri.

Program Kerja

Memastikan posisi yang aman dan tingkat risiko yang memadai dari seluruh portofolio tresuri, serta memastikan kesiapan infrastruktur yang mendukung *Single Platform Day One* (SPD1) untuk bagian Tresuri.

Realisasi

Selama 2008 MARCO mengadakan 10 kali rapat dan telah menyetujui limit *risk appetite* atas portofolio tresuri CIMB Niaga yang disesuaikan dengan prediksi kondisi pasar.

Sebagai tambahan informasi dapat kami paparkan juga bahwa selama periode Januari – Oktober 2008 (sebelum merger), LippoBank memiliki fungsi sama dengan MARCO bernama Management Action Trigger (MAT) Committee. Keputusan MAT Committee dapat diambil dalam forum rapat maupun melalui e-mail dengan tetap memperhatikan ketentuan kuorum keputusan. MAT Committee memiliki program kerja dan realisasi di bawah ini.

Program Kerja

Memastikan posisi *trading* yang aman dari seluruh portofolio tresuri dan memberikan peringatan dini kepada Manajemen atas eksposur *portfolio trading* tresuri terhadap risiko kerugian.

Realisasi

Selama periode 2008 telah terjadi pelampauan limit atas portofolio surat berharga *Available For Sale* (AFS) dan *portfolio trading* selama beberapa kali dimana hal ini disebabkan kondisi pasar yang semakin memburuk. Untuk mengantisipasi hal ini MAT Committee telah menetapkan kebijakan untuk menurunkan *limit* posisi dari portofolio tersebut.

4. MARKET RISK COMMITTEE (MARCO)

Duties and Responsibilities

1. To review the performance of all treasury products.
2. To review trends of the market movement and macro economy analysis.
3. To determine marketable securities trading strategy.
4. To give approval of trade and repo marketable securities proposals having a significant amount.
5. To evaluate and approve the treasury limits.

Program

Ensuring the safe position and risk level of all treasury portfolio, and to make sure that readiness of the Treasury infrastructure will support Single Platform Day One (SPD1).

Realization

During 2008 MARCO conducted 10 meetings and approved risk appetite limits on treasury portfolio CIMB Niaga which compatible with the prediction of market condition.

In addition, during January – October 2008 (before merger), LippoBank had a committee which had similar functions to MARCO called Management Action Trigger (MAT) Committee. Decision of MAT Committee taken from meeting forum or through e-mail in accordance to the approval quorum policy. MAT Committee has program and realization as follows.

Program

Ensure the safe trading position of treasury portfolio and give initial warning to management regarding treasury trading portfolio exposure to loss risk.

Realization

During 2008, there were several cases of exceeding limits within the Available For Sale (AFS) bonds portfolio and trading portfolio, caused by an unfavorable market situation. To anticipate this situation, MAT Committee created policy to decrease portfolio limit position.

5. OPERATIONS RISK AND IT STEERING COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membuat rencana kerja dan alokasi *budget* serta memastikan rencana tersebut sesuai dengan rencana bisnis.
2. Membuat prioritas dan memonitor status proyek strategis.
3. Membuat dan memonitor efektivitas pelaksanaan kebijakan pokok Operasional dan TI.
4. Memantau efisiensi layanan secara keseluruhan.
5. *Review budget* dan pengeluaran yang utama.
6. *Review* efektivitas langkah meminimalisasi risiko pada investasi.
7. *Review* masalah operasional dan TI.
8. *Review* kecukupan tenaga kerja.
9. Menentukan situasi waran yang dikategorikan sebagai krisis.
10. Membuat keputusan kebijakan utama untuk mengatasi situasi yang spesifik
11. Diskusi, *deliberate* dan memutuskan semua isu berdasarkan kebijakan asuransi perusahaan
12. Validasi dan kaji ulang kecukupan seluruh kebijakan asuransi
13. *Review* operasional atau laporan *internal control* dan memastikan tindakan tepat telah diambil
14. *Review* dan evaluasi seluruh BCP (Rencana Bisnis Berkelanjutan), *Disaster Recovery*, Laporan-laporan tes dan aktivitas Manajemen Bisnis Berkelanjutan.

Program Kerja dan Realisasi

Sesuai tugas dan tanggung jawabnya, ORITSC selama 2008 mengadakan 2 kali rapat. Beberapa aktivitas penting antara lain adalah:

1. Mengevaluasi project Operasional dan TI.
2. Me-*review* hasil penilaian risiko TI.
3. Me-*review* tindak lanjut status kepatuhan atas regulasi BI terhadap Manajemen Risiko TI.

Per 1 November 2008, ORITSC dibagi menjadi IT Steering Committee dan Operational Risk Committee.

5. OPERATIONS RISK AND IT STEERING COMMITTEE

Duties and Responsibilities

1. To develop work plan and budget allocation and make sure that the plan complies with the business plan.
2. To develop priorities and monitor the status of project strategies.
3. To develop and monitor the effectiveness of main Operational and IT policy implementation.
4. To ensure that all services are efficient.
5. To review major budget and expenses.
6. To ensure that risk minimization steps on investments are effective.
7. To review operational and IT problems.
8. To review work force sufficiency.
9. To determine the risk category of warrants.
10. To develop major policy decision on specific situations.
11. To discuss, deliberate and approve issues based on company's insurance policy.
12. To validate and assess that the insurance policy is sufficient.
13. To review operational or internal control reports and determine if action has been taken.
14. To review and evaluate all BCP (Business Continuity Plan), Disaster Recovery, Test reports and Continuous Business activities.

Program and Realization

During 2008, ORITSC conducted 2 meetings. There were several activities as follows:

1. Evaluation and approval Operational and IT projects.
2. Evaluation on the result of IT risk value.
3. Review the follow up on the status of compliance on the BI's regulation over IT Risk Management.

As of 1 November 2008, ORITSC divided into IT Steering Committee and Operational Risk Committee.

IT STEERING COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Merumuskan rencana jangka panjang dan pendek TI serta mengalokasi *budget.*
2. Menetapkan prioritas dan mengawasi status proyek-proyek strategis TI.
3. Merumuskan dan mengawasi efektivitas pelaksanaan kebijakan kunci TI.
4. Mengawasi efisiensi pelayanan TI secara menyeluruh.
5. Me-*review* anggaran mayoritas TI dan belanja modal.
6. Me-*review* efektivitas langkah-langkah untuk meminimalkan risiko investasi TI.
7. Me-*review* masalah-masalah pada TI.
8. Me-*review* dan mengevaluasi seluruh aktivitas BCP (*Business Continuity Plan*), *Disaster Recovery*, Laporan dari hasil uji / TR (*Test Report*) dan BCM (*Business Continuity Management*).
9. Me-*review* dan memutuskan usulan akuisisi proses TI dan infrastruktur yang baru.

Program Kerja dan Realisasi

Sejak pembentukannya, 4 November 2008, IT Steering Committee mengadakan 1 kali rapat dengan agenda:

1. Mengevaluasi status proyek-proyek TI tahun 2008
2. Menetapkan prioritas proyek-proyek TI tahun 2009.
3. Menetapkan IT *Project Funneling Methodology*

Sebagai tambahan informasi dapat kami paparkan juga bahwa selama periode Januari – Oktober 2008 (sebelum merger), LippoBank menyelenggarakan rapat ITSC sebanyak 6 kali dengan program kerja di bawah ini.

Program Kerja

1. Menetapkan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti IT *Governance* & *Principles*, IT *Project Management*.
2. Me-*review* dan menyetujui proyek-proyek TI yang sesuai dengan rencana strategis TI.
3. Memantau langsung pelaksanaan proyek-proyek TI sesuai dengan yang disepakati dan memantau kinerja TI dan upaya peningkatannya.
4. Menetapkan efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi perusahaan pada sektor TI.

IT STEERING COMMITTEE

Duties and Responsibilities :

1. To formulate IT's long and short term plan and allocate the budget.
2. To make priorities and monitor IT's strategic projects status.
3. To formulate and monitor the implementation of effective IT regulations.
4. To efficiently monitor all IT services.
5. To review significant IT budgets and capital expenditures.
6. To review effectiveness of IT investments to reduce risks.
7. To review IT problems.
8. To review and evaluate all continuous business activity plans / BCP (Business Continuity Plan), Disaster Recovery, TR (Test Report) and BCM (Business Continuity Management).
9. To view and approve acquisition proposal process for new IT infrastructure.

Program and Realization

Since its establishment on 4 November 2008, the IT Steering Committee conducted 1 meeting with the agenda:

1. To evaluate IT projects status 2008
2. To determine main priorities IT projects in 2009.
3. To determine IT Project Funneling Methodology

In addition, for period January – October 2008 (before merger), LippoBank conducted 6 ITSC meetings with the following programs.

Program

1. Determine the main IT policy and procedures such as IT Governance & Principles, IT Project Management.
2. Review and approve IT projects in line with IT strategic plan.
3. Direct monitor on the agreed implementation of IT projects and monitor IT performance and development effort.
4. Determine effective steps to minimize risk on company's investment in the IT sector.

OPERATIONAL RISK COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memantau efisiensi layanan operasional secara keseluruhan.
2. Me-*review budget* dan pengeluaran-pengeluaran operasional yang utama.
3. Me-*review* permasalahan operasional.
4. Menetapkan situasi tertentu yang layak dikategorikan sebagai krisis.
5. Membuat keputusan kebijakan utama untuk mengatasi situasi spesifik.
6. Mendiskusikan, me-*review* dan memutuskan semua isu terkait kebijakan asuransi perusahaan.
7. Mengkaji *Key Risk Indicators* dan laporan *Control Risk Self Assessment.*
8. Mengkaji laporan kontrol intern dan memastikan tindakan perbaikan sudah dijalankan.

Program Kerja dan Realisasi

Program kerja dan realisasi kerja ORC 2008 dapat dilihat dalam laporan ORITSC di atas.

OPERATIONAL RISK COMMITTEE

Duties and Responsibilities

1. To monitor the overall operational services efficiency.
2. To review major operational budget and expenses.
3. To review operational problems.
4. To determine certain situations qualify as a crisis.
5. To approve major policy to handle specific situations.
6. To discuss, review, and decide all issues related to the company's insurance policy.
7. To review Key Risk Indicators and Control Risk Self Assessment report.
8. To review internal control report and ensure corrective actions had been taken.

Program and Realization

Work Program and realization in ORC 2008 can be seen in the ORITSC report.

6. PERSONNEL POLICY COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan sasaran dan strategi sumber daya manusia sesuai dengan sasaran dan strategi CIMB Niaga.
2. Merumuskan, memantau dan menilai pelaksanaan program-program sumber daya manusia secara menyeluruh agar konsisten dengan prinsip, falsafah, kebijakan dan prosedur yang berlaku di CIMB Niaga.
3. Menyetujui perencanaan sumber daya manusia dan menetapkan suksesi/promosi untuk jabatan-jabatan yang dianggap penting.

Program Kerja dan Realisasi

Selama 2008, PPC mengadakan 10 kali rapat dengan beberapa aktivitas penting antara lain adalah:

1. Menetapan kebijakan dan program-program SDM, serta menerapkan keputusan promosi dan mutasi untuk Senior *Officer* dan Pejabat Eksekutif.
2. Merumuskan berbagai kebijakan HR antara lain berbagai kebijakan Bonus (skema insentif PBG, skema bonus *treasury*, skema bonus *referal* syariah), *Incentive*, bantuan atas kenaikan BBM, perhitungan pesangon terkait merger, pelaksanaan *Global Employee Exchange Program* (GEEP), Program *Award* 2007 serta *Performance Management System Improvement.*

6. PERSONNEL POLICY COMMITTEE

Duties and Responsibilities

1. To determine target and strategy of human resources suitable with target and CIMB Niaga strategy.
2. To formulate, monitor, and assess the implementation of overall human resources programs so that they are consistent with the principle, philosophy, policy and procedure as applied in CIMB Niaga.
3. To approve human resources plan and determine succession and promotion for important executives.

Program and Realization

During 2008, PPC conducted 10 meetings with several important activities such as:

1. To determine policy and HR programs, and implement promotion and rotation for Senior Officers and Executive Officers.
2. To formulate several HR policies such as Bonus policy (incentive scheme PBG, treasury bonus scheme, syariah referal bonus scheme), Incentives, assistance on the oil and gas increment, calculation of separation pay in relation to merger, implementation of Global Employee Exchange Program (GEEP), Program Award 2007 and Performance Management System Improvement.

3. Mengimplementasikan kebijakan dan program-program tersebut di atas dengan beberapa usulan pembentukan organisasi *Network Management* dan *Remote Branches* dan penetapan pejabat-pejabat melalui mutasi dan promosi *Group Head*/*Area Manager* termasuk penetapan pejabat PT Saseka Gelora Finance serta usulan promosi bagi karyawan Senior *Officer*.

3. To implement policy and programs stated above by formulating ideas in setting up Network Management organization and Remote Branches and determination on officers through rotation and promotion Group Head / Area Manager including determination on PT Saseka Gelora Finance officer and Senior Officer promotion.

7. BUSINESS DEVELOPMENT AND MARKETING COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengkaji kinerja dari setiap produk yang memfokuskan kepada keuntungan perusahaan, volume dan pangsa pasar.
2. Menyediakan arahan dan pedoman yang strategis atas pengembangan produk, manajemen merek serta posisi di kegiatan usaha dan pasar.
3. Menyediakan arahan dan pengembangan strategis atas kualitas dari pelayanan.
4. Menyediakan dan menyetujui seluruh rencana pemasaran.
5. Menangani segala elemen yang berkaitan dengan pengeluaran biaya iklan secara umum dan eksposur media yang berkaitan.
6. Menyetujui dan mengkaji strategi pengembangan cabang.
7. Merumuskan strategi dan pengembangan produk, *brand management* dan *positioning* yang berkenaan dengan pendanaan dan perkreditan.
8. Me-*review* produk-produk dan promosi/pemasaran yang telah berjalan secara berkala.
9. Mengkaji pengajuan produk, proyek, dan pemasaran atas rencana pengeluaran biaya dan transaksi-transaksi yang terkait dengan rencana tersebut.
10. Merumuskan strategi untuk perbaikan kualitas layanan, baik dalam segi program layanan dan teknologi.
11. Memberikan arahan dalam pengembangan bisnis dan menetapkan serta me-*review* target-target yang harus dicapai.

Program Kerja dan Realisasi

Selama 2008, BDMC mengadakan 7 kali rapat dengan beberapa aktivitas penting antara lain adalah:

1. Membantu pengembangan produk/proyek yang terkait dengan *business & marketing*, sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas, bermanfaat dan dibutuhkan nasabah dan masyarakat.

7. BUSINESS DEVELOPMENT AND MARKETING COMMITTEE

Duties and Responsibilities

1. To review performance of each product that focuses on the company's return, volume and market share.
2. To provide guidance and strategic manuals on product development, brand management and position of the business and market activities.
3. To provide guidance on strategic expansion of service quality.
4. To provide and approve all marketing plans.
5. To manage all elements related to promotion expenses in general and those related to media exposure.
6. To approve and review on branch expansion strategy.
7. To formulate strategy and product development, brand management and positioning of the funding and credit.
8. To review products and on going promotion / marketing regularly.
9. To review product, project proposal and marketing on the expenses plan and transactions related to the plan.
10. To formulate strategy with regard to service quality improvement, including programs and technology
11. To provide guidance in business expansion and determine and review all the targets.

Program and Realization

During 2008, BDMC conducted 7 meetings with several important activities, such as:

1. To assist product/project development related to business & marketing, resulting in quality products which will provide benefit and are required by customers.

2. Meningkatkan kualitas dan nilai tambah bagi produk dan layanan baik dalam hal teknologi maupun layanan sehingga dapat dengan cepat merespon keinginan masyarakat dan menanggapi persaingan yang ada.
3. Meluncurkan beberapa produk antara lain: *Dynamic Duo Star*, *X-Tra Range Accrual*, *Deposito X-Tra*, dan ikut serta sebagai agen penjual Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 05.
4. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk melalui sponsor, program *Swipe & Drive* Mercedez Benz dan penggunaan media promosi yang efektif.
5. Meningkatkan kualitas layanan terhadap transaksi perkreditan nasabah dengan memberikan kemudahan persetujuan pengajuan kredit.

2. To improve quality and added value on products and services in technology as well as services so that the Bank can immediately respond to public requirements and competition.
3. To launch several products, such as: Dynamic Duo Star, X-Tra Range Accrual, Deposito X-Tra, and participate as Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 05 selling agent.
4. To improve product promotion and marketing through sponsorship, Swipe & Drive Mercedez Benz program and use media promotion effectively.
5. To improve service quality on customer credit transactions by providing easy credit approval proposals.

8. CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE (CGC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan struktur *governance* telah dibentuk sesuai dengan ketentuan.
2. Melakukan sosialisasi prinsip GCG kepada karyawan.
3. Mengevaluasi praktik GCG melalui *self-assessment* baik intern maupun ekstern.
4. Melaporkan pelaksanaan GCG kepada *stakeholders*.

Program Kerja

1. Sosialisasi tata kelola perusahaan kepada seluruh jajaran organisasi.
2. Memonitor pelaksanaan GCG, termasuk pemenuhan atas struktur *governance* unit-unit organisasi sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan juga pelaksanaan aspek transparansi dan penanganan layanan kepada nasabah.
3. Melakukan penilaian pelaksanaan GCG.
4. Menyiapkan laporan pelaksanaan GCG kepada BI dan *stakeholder* lainnya.

Realisasi

Pada tahun 2008, Komite telah mengimplementasikan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Sosialisasi Peraturan Bank Indonesia mengenai praktik GCG di CIMB Niaga dan melakukan *discussion sharing* dengan pihak ekstern.
2. Revisi manual GCG dan melengkapi *governance structure* untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia.
3. Melaksanakan *self-assessment* dalam implementasi GCG periode tahun 2008.
4. Partisipasi dalam penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2007 yang diorganisasikan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan Majalah SWA.

8. CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE (CGC)

Duties and Responsibilities

1. To ensure governance structure is set up in line with the regulation.
2. To socialize on GCG principles to the employees.
3. To evaluate GCG practices through self-assessment, both internally and externally.
4. To report the implementation of GCG to the stakeholders.

Program

1. Socialization of Company management to all levels in the company.
2. To monitor GCG implementation, including compliance to GCG structure as required by Bank Indonesia, also monitor transparency aspects and service to customer.
3. To evaluate the implementation of GCG.
4. To prepare GCG implementation report to BI and other stakeholders.

Realization

In 2008, Committee has implemented the following activities:

1. Socialized Bank Indonesia regulations regarding GCG practices in CIMB Niaga and conducted sharing discussions with external parties.
2. Revised GCG manual and completed governance structure to comply with Bank Indonesia regulation.
3. Conduct self-assessment in GCG implementation for period 2008.
4. Participated in Corporate Governance Perception Index award (CGPI) in 2007 that was organised by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine.

5. Menyiapkan Laporan Tahunan 2008 untuk memenuhi peraturan yang berlaku

9. SENIOR CREDIT COMMITTEE (SCC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberi persetujuan atau penolakan atas permohonan kredit atau pembelian surat berharga untuk tujuan investasi atau permohonan penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan batas wewenang dan kriteria yang sudah ditetapkan secara terpisah dari wewenang dan prosedur persetujuan kredit.
2. Wewenang kredit akan digunakan dalam memutuskan pemberian kredit berdasarkan "*one obligator concept*" (*Group Exposure* – sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku).
3. Memberikan persetujuan pembentukan cadangan kredit.
4. Melakukan *review* terhadap pelaksanaan *Internal Credit Rating.*
5. Memberikan persetujuan untuk pembentukan PPAP.
6. Memastikan bahwa setiap permohonan kredit, pembelian surat berharga untuk tujuan investasi, penyelesaian kredit bermasalah dan semua keputusan kredit yang diambil, telah memenuhi peraturan kredit intern dan ekstern.
7. Memonitor alur permohonan kredit atau pembelian surat berharga untuk tujuan investasi, permohonan penyelesaian kredit bermasalah di Kantor Pusat.
8. Memberikan persetujuan atas penilaian kualitas kredit debitur-debitur besar dan pembentukan cadangan kerugiannya.
9. Memonitor semua keputusan kredit kepada SCC 1
10. Dan lain-lain yang perlu diputuskan oleh Komite Kredit.

Program Kerja

Seiring pertumbuhan kredit dalam segmen Bisnis dan *Corporate*, CIMB Niaga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam prosedur pemberian kredit. Sejak tahun 2007 persetujuan kredit dilakukan melalui rapat SCC yang dihadiri oleh pejabat senior perkreditan berdasarkan keputusan mayoritas. Dengan demikian *limit* persetujuan individu tidak berlaku. Setelah merger, metode pengambilan keputusan kredit tetap dilakukan melalui Rapat SCC dimana anggota komite kredit merupakan gabungan pejabat senior perkreditan dari kedua Bank tersebut.

5. Prepared Annual Report 2008 to comply with prevailing regulation.

9. SENIOR CREDIT COMMITTEE (SCC)

Duties and Responsibilities

1. To approve and decline credit proposals or purchases of marketable securities for investment proposes or proposal of non-performing loan settlement in line with authorized limits and criteria, determined separately from the authority and credit approval procedure.
2. Credit authority will be used to approve "one debtor concept" (Group Exposure – in line with prevailing Bank Indonesia regulation).
3. To approve the formation of credit reserve.
4. To review the implementation of Internal Credit Rating.
5. To approve the formation of PPAP.
6. To ensure that the every credit proposal, purchase of marketable securities for investment proposes, non performing loan settlements and all credit approvals credit comply with internal and external credit regulations.
7. To monitor flow of credit proposals or purchase of marketable securities for investment purpose, proposals for settlement of non-performing loans at Head Office.
8. To approve credit quality of our major customers and formation of the loss reserve.
9. To monitor all credit approvals of SCC 1.
10. Others that require an approval by the Credit Committee.

Program

In relation to the credit development in Business and Corporate Banking segment, CIMB Niaga implemented prudent principles in credit procedure. Since 2007 credit approval has been conducted through SCC meetings attended by credit Senior Officers and approved based on majority approval. Therefore, individual approval limit is not valid. After merger, credit approval methods are conducted through SCC meeting where credit committee members consist of a combination of senior credit officers from both Banks.

Realisasi

Selama 2008, SCC mengadakan 83 kali rapat membahas hal-hal sebagai berikut:

- Jumlah kredit yang dibahas : 2.054
- Jumlah kredit baru : 175
- Total Limit : Rp68.357.860 juta

Dengan program kerja dan tugas tanggung jawab yang sama, komite CPC di LippoBank bernama Central Credit Committee. Central Credit Committee mengadakan rapat sebanyak 41 kali.

Realization

In 2008, SCC conducted 83 meetings to discuss the following:

- Credit amount : 2,054
- New credit amount : 175
- Total Limit : Rp68,357,860 million

In the work program and tasks and responsibilities, the CPC committee in LippoBank is called Central Credit Committee. Central Credit Committee conducted 41 meetings.

Tabel Keanggotaan Komite Eksekutif per 31 Desember 2008

Member of Executive Committee as of 31 December 2008

	RMC	CPC (dahulu CRPC / formerly CRPC)	ALCO	MARCO	ITSC	ORC	PPC	BDMC	GCG
Arwin Rasyid	M	M	C	M	M	M	C	M	C
Hendrik G. Mulder	C	M	M	M	M	C	M	M	M
D. James Rompas	M	M	M	M	M	M	M	C	M
Catherinawati Hadiman	M	M	M	M	Non Member	Non Member	M	Non Member	M
Handoyo Soebali	M	M	M	Non Member	Non Member	Non Member	M	M	M
Thilagavathy Nadason	M	C	M	C	M	M	M	M	M
Gottfried Tampubolon	M	M	M	M	Non Member	Non Member	M	M	M
Paul S. Hasjim	M	Non Member	Non Member	Non Member	C	M	M	M	M
L. Wulan Tumbelaka	M	Non Member	Non Member	M	M	Non Member	M	M	M

Keterangan / Note:
- C : Chairman
- M : Member

Tabel kehadiran Direksi Pada Rapat Komite Eksekutif

CIMB Niaga periode Januari - Oktober 2008

The Directors Attendance at Executive Committee Meetings

CIMB Niaga period January – October 2008

	Hashemi Albakri	D. James Rompas	Tay Un Soo	Catherinawati Hadiman	Ananda Barata	Yos Badilangoe
RMC (3 kali/times)	67%	100%	67%	67%	100%	100%
MARCO (8 kali/times)	75%	88%	63%	88%	Non Member	75%
PPC (10 kali/times)	60%	100%	90%	90%	90%	100%
GCG (1 kali/time)	100%	0	100%	0	100%	100%
ALCO (13 kali/times)	92%	85%	69%	69%	31%	23%
ORITSC (2 kali/times)	100%	50%	50%	Non Member	100%	50%
SCC (83 kali/times)	2%	31%	29%	48%	40%	Non Member
BDMC (5 kali/times)	40%	100%	60%	20%	80%	20%
CRPC (6 kali/times)	67%	100%	67%	100%	67%	100%

CIMB Niaga periode November - Desember 2008

CIMB Niaga period November - December 2008

	Arwin Rasyid	Hendrik G. Mulder	Catherinawati Hadiman	D. James Rompas	Thilagavathy Nadason	Paul S. Hasjim	Handoyo Soebali	L. Wulan Tumbelaka**	Gottfried Tampubolon
RMC (2 kali/ times)	0	100%	50%	100%	100%	100%	100%	0	50%
MARCO (2 kali/ times)	50%	50%	100%*	100%*	50%	Non Member	Non Member	0	100%
ALCO (3 kali/ times)	100%	33%	67%	100%	67%	Non Member	100%	Non Member	100%
ITSC (1 kali/ times)	0	100%	Non Member	0	100%	100%	Non Member	Non Member	Non Member
BDMC (2 kali/ times)	50%	100%	Non Member	100%	50%	0	100%	0	100%
CPC (2 kali/ times)	50%	100%	100%	100%	50%	Non Member	100%	Non Member	100%

* Menjadi anggota MARCO pada Desember 2008
** Efektif menjabat sebagai Direktur pada 4 Februari 2009

* Became a MARCO member in December 2008
** Effective as Director on 4 February 2009

KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan

Sasaran dari implementasi kepatuhan adalah agar masing-masing unit organisasi di CIMB Niaga diarahkan secara terus menerus untuk memenuhi peraturan, hukum dan standar yang berlaku, etika dan tata kelola CIMB Niaga. Fungsi Kepatuhan pada akhirnya bertujuan kepada pengembangan budaya kepatuhan sehingga perusahaan mampu mencapai kinerja yang berkelanjutan dan mendapatkan reputasi yang baik. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/1/PBI/2009, CIMB Niaga wajib menugaskan salah seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan.

Tanggung jawab Direktur Kepatuhan meliputi:

- Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan kepada Bank Indonesia.
- Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

Sedangkan tugas Satuan Kerja Kepatuhan meliputi:

- Mendesain dan menyediakan database dari peraturan-peraturan ekstern yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui *intranet* (*e-manual*).
- Mendistribusikan peraturan baru atau revisinya dan mensosialisasikan peraturan tersebut kepada unit organisasi yang terkait.
- Melaksanakan kajian terhadap kebijakan, transaksi dan produk, termasuk hal-hal yang berkenaan dengan implementasi tata kelola perusahaan.
- Melaksanakan dan mengawasi inisiatif-inisiatif implementasi Anti *Money Laundering* (AML)/ *Know Your Customer* (KYC).
- Memonitor penyelesaian komitmen terhadap pihak otoritas, terutama Bank Indonesia.
- Melaporkan status kepatuhan secara periodik dan melakukan analisa dari implementasi kepatuhan.

COMPLIANCE

Compliance Function

The target of compliance is that each organization unit within CIMB Niaga continuously fulfill provision of the prevailing laws and regulations, ethics, and GCG. The Compliance function will eventually aim at enhancing a compliance culture so that CIMB Niaga will be able to achieve sustainable performance and good reputation. As stated in the PBI No. 1/6/PBI/1999 and the PBI no. 11/1/PBI/2009, CIMB Niaga is required to appoint a member of the Directors as Compliance Director.

The Compliance Director is responsible for:

- Establishing the necessary measures for ensuring the compliance of the company within the framework of upholding prudential principles.
- Monitoring and ensuring that the company operations do not deviate from the prevailing regulations.
- Monitoring and ensuring the compliance of the company with all agreements and commitments made by the company with Bank Indonesia.
- Forming Compliance Working Unit (Satuan Kerja Kepatuhan).

The tasks of the Compliance Work Unit are as follows:

- Designing and providing a database of external regulations that can be accessed by all employees through the intranet (e-manual).
- Distributing new regulations or their revisions and socializing these regulations to the relevant organization units.
- Performing reviews of transaction policies and products, including matters concerning GCG's implementation.
- Carrying out initiatives and monitoring the implementation of Know Your Customer (KYC) and Anti Money Laundering (AML).
- Monitoring completion of commitment to the authorities, especially Bank Indonesia.
- Reporting compliance status and performing analysis of compliance implementation.

Hasil pelaksanaan tugas kepatuhan ini dilaporkan setiap semester oleh Presiden Direktur dan Direktur Kepatuhan ke Bank Indonesia.

Implementasi kepatuhan yang didasarkan pada prinsip pemenuhan atas peraturan yang berlaku, menjadi bagian tak terpisahkan dari tata kelola perusahaan. Implementasi ini agar dapat berjalan dengan efektif harus melekat pada proses bisnis serta dilaksanakan berdasarkan pada kompetensi dan integritas karyawan.

Perkembangan Kepatuhan dan Merger Tahun 2008

Merger CIMB Niaga dan LippoBank menetapkan untuk menggunakan *platform* kepatuhan yang sudah diterapkan di CIMB Niaga. Pendekatan pengelolaan kepatuhan itu dipandang dapat menjaga kepatuhan CIMB Niaga terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Tantangan yang dihadapi oleh fungsi kepatuhan adalah pengembangan budaya kepatuhan yang kuat dan berkelanjutan di CIMB Niaga.

Selama tahun 2008, Bank Indonesia telah mengeluarkan beberapa ketentuan baru, yang antara lain ditujukan untuk mengantisipasi dampak krisis finansial yang terjadi di Amerika Serikat terhadap Perbankan Indonesia. Ketentuan tersebut antara lain untuk membantu perusahaan jika mengalami kesulitan likuiditas, yaitu peraturan tentang pengaturan giro wajib minimum, fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas intrahari serta pembiayaan darurat perusahaan. Sehubungan dengan pelemahan Rupiah, Bank Indonesia juga menerbitkan ketentuan yang mengatur transaksi valuta asing terhadap Rupiah, *structured product*, transaksi derivatif dan pembelian wesel ekspor berjangka nasabah – eksportir.

Sedangkan peraturan yang mempunyai dampak signifikan terhadap CIMB Niaga di tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Kepemilikan Tunggal

   Pokok kebijakan kepemilikan tunggal adalah bahwa setiap pihak hanya dapat menjadi Pemegang Saham Pengendali pada satu Bank Umum di Indonesia. Sehingga dengan kebijakan tersebut, Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang tidak sesuai ketentuan tersebut mempunyai tiga opsi sebagai berikut:

Results of compliance implementation are reported each semester by the President Director and Compliance Director to Bank Indonesia.

The implementation of compliance is based on the fulfilment of the prevailing regulations, inseparable from the GCG of the company. The implementation has to be part of the business process and implemented based on employee's competence and integrity.

The Development of Compliance and Merger in 2008

The Merger between CIMB Niaga and LippoBank has confirmed the application of the compliance platform applied in CIMB Niaga. This compliance management approach is considered able to maintain CIMB Niaga compliance prevailing laws and regulations. The future challenges will be faced by compliance function are to build a strong and sustainable compliance culture in CIMB Niaga.

During 2008, Bank Indonesia issued new regulations which are aimed to anticipate the impact to Indonesian banking of the global financial crisis starting in the US. Those regulations assist the company's need, concerning statutory reserve, short term financing and intraday facilities and bridging loan. In regards to the weakened Rupiah exchange rate by end of 2008, Bank Indonesia issued regulations on foreign currency transaction against the Rupiah, structured products, derivative transactions and purchases of export documents – for the exporter.

In the following we detail policies and regulations which had significant impact to CIMB Niaga:

1. Single Presence Policy

   The main policy of single presence is that any single party is only entitled to be an ultimate shareholder in one bank in Indonesia. The controlling shareholders can conduct three options, as follows:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya pada salah satu atau lebih bank yang dikendalikannya kepada pihak lain sehingga yang bersangkutan hanya menjadi PSP pada satu bank; atau
- Melakukan merger atau konsolidasi atas bank-bank yang dikendalikannya; atau
- Membentuk Perusahaan Induk di Bidang Perbankan (Bank *Holding Company*) dengan cara:
  a. Mendirikan badan hukum baru sebagai Bank *Holding Company*; atau
  b. Menunjuk salah satu bank yang dikendalikannya sebagai Bank *Holding Company*

Pelaksanaan ketentuan tersebut wajib dilakukan paling lambat akhir Desember 2010.

Pemegang saham pengendali CIMB Niaga telah memilih opsi untuk melakukan merger antara CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) dengan LippoBank. *Legal merger* telah selesai dilakukan sebelum batas waktu yang diberikan Bank Indonesia yaitu pada 1 November 2008.

2. Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 (UU PT)

CIMB Niaga telah menyesuaikan anggaran dasarnya terhadap ketentuan UUPT yang kemudian disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS tanggal 23 April 2008. Berikut beberapa hal yang perlu diketahui terkait dengan penyesuaian anggaran dasar terhadap UUPT tersebut.

- Convert part or all shares to one or more banks under his control to other party so that he becomes controlling shareholders in one bank, or
- Carry out merger or consolidation of all banks under control, or
- Set up Bank Holding Company through:
  a. Setting up a new legal entity as Bank Holding Company; or
  b. Appoint one controlling bank as Bank Holding Company.

Ownership structure adjustments have to be executed at the latest by end of December 2010.

The controlling shareholder of CIMB Niaga has decided to merge CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) with LippoBank. The merger was legalized on 1 November 2008 ,before the due date stated by Bank Indonesia.

2. Company Law No.40 Year 2007

CIMB Niaga has amended its Articles of Association in accordance to the Company Law which has been approved by shareholders on AGM dated 23 April 2008. Follows are some issues related to the adjustment of Articles of Association to the Company Law.

No	Topik Subject	Penjelasan Description		Status
A.	PERUBAHAN DIREKSI DAN KOMISARIS (BARU) Changes of the Directors and Boards of Commissioners (New)	Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi/Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan HAM dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS.	The Directors obliged to inform the changing of the Directors and Commissioners to the Minister of Law and Human Rights at the latest 30 days from the AGM approval date.	Sudah terpenuhi Fulfilled

No	Topik Topics	Penjelasan Remarks		Status
B.	DEWAN PENGAWAS SYARIAH (BARU) Syariah Supervisory Board (New)	Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah wajib mempunyai Dewan Pengawas Syariah yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia.	The Company operates its business activities based on syariah principles should have the Syariah Supervisory Board appointed by GMS of recommendation from Majelis Ulama Indonesia.	Anggota DPS telah diangkat dan disetujui oleh RUPS Members of Syariah Supervisory Board appointed and approved by GMS
C.	TANTIEM DAN BONUS (PERUBAHAN) Tantiem and Bonus (Amendment)	Pemberian tantiem dan bonus telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya.	Tantiem and bonus have been budgeted and calculated as an expense	Pemberian tantiem dan bonus dikaitkan dengan kinerja Perseroan telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya. Tantiem and bonus related to the company's performance and calculated as an expense
D.	DIVIDEN INTERIM (BARU) Interim Dividend (New)	UUPT lama tidak mengatur mengenai dividen interim. Pembagian dividen interim harus diatur dalam AD Perseroan.	The previous Company Law do not govern regarding dividend interim. Interim Dividends have to be regulated in the Articles of Association of the Company	Anggaran Dasar sudah disesuaikan Articles of Association have been adjusted
E.	RENCANA KERJA (BARU) Work Plan (New)	UUPT mewajibkan Direksi untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan untuk diajukan kepada Komisaris atau RUPS, sesuai AD Perseroan, sebelum dimulainya tahun buku baru. Apabila AD mengatur harus mendapatkan persetujuan RUPS maka Komisaris wajib menelaah rencana kerja tersebut.	Based on new Company Law, the Directors are obliged to organize Annual Business Plan to be proposed to the Board of Commissioners or GMS, as per the Company Articles of Association before commencement of the subsequent year. In the condition that the Articles of Association regulate the business plan and get approval from the GMS, the Board of Commissioners is obliged to analyze the business plan.	Anggaran Dasar sudah disesuaikan Articles of Association have been adjusted
F.	PERUBAHAN ANGGARAN DASAR (PERUBAHAN) Amendment of the Articles of Association (Amendment)	Dengan adanya UUPT baru ini, bank harus melakukan beberapa perubahan terhadap AD-nya antara lain mengenai: • Tempat kedudukan perseroan; • Rencana Kerja Tahunan yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS; • Tindakan untuk menjaminkan kekayaan perseroan harus berasal dari kekayaan bersih; Perubahan AD ini harus dilakukan selambatnya tanggal 16 Agustus 2008	Based on the new Company Law, the bank has to amend its Articles of Association. The amendment includes : • The company's domicile; • Annual Business Plan to be approved by the board of Commissioner or GMS; • Action of pledging company's wealth should come from net wealth of the company; The amendment of Articles of Association had to be completed at the latest on 16 August 2008	Anggaran Dasar sudah disesuaikan Articles of Association have been adjusted

Indikator Kepatuhan 2008

Indikator kepatuhan tahun 2008 menunjukkan keadaaan seperti berikut:

- Rasio Kepatuhan dapat dipenuhi (sesuai dengan angka hasil auditan) sebagai berikut:
  - Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/ CAR- risiko kredit dan risiko pasar) 15,59%, jauh melebihi ketentuan BI sebesar 8%.
  - Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
  - Rasio NPL (net) 1,42%, jauh lebih kecil dari ketentuan BI yaitu NPL (net) maksimal 5%.
  - Rasio Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) 118.98%, di atas minimal ketentuan BI sebesar minimal 100%.
  - Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah 4,12%, memenuhi ketentuan BI. Perusahaan mendapatkan insentif dari BI sehubungan dengan merger, sehingga minimal GWM Rupiah diperbolehkan sebesar minimal 4% dari seharusnya 5%. Namun ketentuan ini hanya berlaku dari 1 November 2008 sampai satu tahun ke depan.
  - GWM valuta asing 1,12% memenuhi ketentuan BI sebesar minimal 1%
  - Posisi Devisa Neto (*on* dan *off balance sheet*) 1,23%, memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar maksimal 20% dari modal
- Tidak adanya pelanggaran yang signifikan terhadap peraturan perundangan-undangan
- Profil Risiko Kepatuhan 'Rendah'.
- Peringkat Komposit Kesehatan dengan kategori 'PK-2'.
- Auditor Independen menyatakan laporan Keuangan Konsolidasi menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Komitmen terhadap pihak ekstern secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

Compliance Indicators 2008

Several indicators reflect the implementation of compliance function in 2008 :

- Compliance ratio can be achieved (appropriate with audit results) as follows:
  - Capital Adequacy Ratio (with credit and market risk charge) of 15.59% exceeded the BI minimum requirement which is 8%.
  - No exceeding or violating the Legal Lending Limit
  - NPL ratio (net) 1.42%, below BI requirement which is maximum 5%.
  - Provision for Earning Assets Losses was 118.98%, above the BI requirement which is minimum 100%.
  - Rupiah Minimum Reserve Requirement (MRR) was 4.12% which fulfills BI requirement. In relation to the merger process, BI gave incentives which allow the company to have Rupiah MRR for minimum 4% from the previous 5%. The incentive continues for one year starting from 1 November 2008.
  - Foreign Currency Minimum Reserve Requirement was 1.12% which fulfills BI minimum requirement of 1%.
  - Net Open Position (on and off balance sheet) was 1.23% which fulfills BI maximum requirement of 20% from capital
- No significant violation to regulations.
- Compliance risk profile was 'Low'.
- Bank Health Composite Rank was 'PK-2'.
- The Independent Auditor stated that the consolidated financial statement was present fairly and in all material respects in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- Commitments to the external parties were generally fulfilled.

Kegiatan Kepatuhan 2008

Sepanjang tahun 2008, kegiatan kepatuhan yang dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan program diseminasi ketentuan ekstern ke unit terkait melalui penyampaian *regulation update* dan penyebaran intranet *compliance news* apabila ada penerbitan peraturan ekstern baru.
- Pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan kepatuhan melalui program pelatihan dengan topik manajemen kepatuhan, peraturan perbankan utama, transparansi produk dan data nasabah, Batas

Compliance Activities 2008

Throughout 2008, Compliance major activities undertaken consisted of:

- Dissemination program related to external regulation of designated units through regulation updates and distribution of intranet compliance news for new external publishing policy.
- Implementation of socialization program, and compliance training, through learning program with compliance management, core banking regulations, product transparency and customer data base,

Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), prinsip-prinsip AML/KYC (Anti *Money Laundering/ Know Your Customer*) dan *good corporate governance.*

- Pengkajian terhadap kebijakan, produk dan transaksi,
- Pemenuhan komitmen ke Bank Indonesia dan otoritas lainnya.
- Melakukan *benchmark* praktik kepatuhan kepada bank bertaraf global dan CIMB Group.
- Penyelenggaraan program *self-assessment* dan laporan implementasi tata kelola perusahaan, termasuk kajian terhadap struktur tata kelola perusahaan.
- Implementasi sistem "AML / KYC *Solution*" untuk membantu penerapan prinsip AML/KYC.
- Aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP), GCG dan AML/KYC.
- Bekerjasama dengan unit terkait berpartisipasi dalam "IICG *Corporate Governance Perception Award* 2007."

Legal Lending Limit, AML/KYC and good corporate governance.

- Review on policy, products and transactions.
- Compliance on the commitment to Bank Indonesia and other regulators.
- Benchmarking compliance practice to bank with global level and CIMB Group.
- Conducting self-assessment program and corporate governance implementation report, including reviewing the corporate governance structure.
- Implementing "AML/KYC Solution" system to support the implementation of AML/KYC principles.
- Actively participated in working groups such as Bank Compliance Director communication forums, GCG and AML/KYC.
- Working together with related units in participating in "IICG Corporate Governance Perception Award 2007."

Implementasi AML/KYC

Alignment Organisasi dan Infrastruktur untuk implementasi AML/KYC

Sehubungan dengan merger, maka perlu dilakukan *alignment* organisasi dan infrastruktur antara kedua bank agar pelaksanaan prinsip AML/KYC di CIMB Niaga sudah terintegrasi. Proses integrasi ini diharapkan akan selesai pada saat *operational* merger selesai dilakukan.

Pelaporan Aktivitas Implementasi AML/KYC

Selama 2008, aktivitas implementasi AML/KYC perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Monitor dan Pelaporan Transaksi Keuangan yang Mencurigakan. Aktivitas ini antara lain meliputi:
   - Melaporkan *Cash Transaction* (CTR) sebanyak 90.677 transaksi.
   - Melaporkan *Suspicious Transaction Report* (STR) sebanyak 226 laporan.
   - Menindaklanjuti 56 permintaan data dan informasi rekening dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
   - Menindaklanjuti 181 permintaan data dan informasi rekening dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
   - Menjawab sebanyak 53 permintaan e*nhanced due diligence* AML/KYC dari Bank Koresponden.

AML/KYC Implementation

Organization and Infrastructure Alignment to Implement AML/KYC

In relation to the merger, the organization and infrastructure alignment of the two banks is deemed necessary to support the implementation of the integrated AML/KYC principles of CIMB Niaga. The integration process is intended to be completed during the operational merger.

AML/KYC implementation activities report

During 2008, AML/KYC implementation activities of the company are as follows:

a. Suspicious Financial Transaction Monitoring and Reporting
   - Reporting Cash Transaction (CTR) for 90,677 transactions.
   - Reporting Suspicious Transaction (STR) for 226 reports.
   - Follow up 56 data queries and account information from financial intelligence unit (PPATK).
   - Follow up 181 data queries and account information from Corruption Eradication Commission (KPK).
   - Answer 53 enhanced due diligence AML/KYC from Correspondent Banks.

b. *Training* dan Sosialisasi
Pelatihan AML/KYC di CIMB Niaga dibagi menjadi dua jenis:
- sosialisasi modul "*Introduction to AML/KYC Principles*" dengan peserta karyawan dan PPE/PPK/*Management trainee*.
- *technical training* modul "*AML/KYC Principles for Officers*" dengan peserta dari *frontliners*, tim KYC Lokal dan karyawan pimpinan *Business Unit*.

Pada tahun 2008, telah dilakukan pelatihan dan sosialisasi terhadap 3.217 orang karyawan. Pelatihan dan sosialisasi diberikan kepada karyawan di berbagai *Area* dan *Group* di Kantor Pusat.

Rencana Tahun 2009
Perusahaan menghadapi tantangan dalam proses integrasi sistem operasi, teknologi informasi, sumber daya manusia, serta *operation* dan *business model*. Untuk mendukung keberhasilan proses tersebut, Unit Kepatuhan berupaya melakukan strategi dan fokus kerja yang meliputi:
a. Melakukan integrasi sistem untuk mengelola kepatuhan.
b. Meningkatkan budaya kepatuhan (*Enhance Compliance Culture*) melalui penyebaran dan sosialisasi peraturan baru dan peningkatan kesadaran dan pengetahuan atas peraturan (*Compliance Awareness/ Knowledge*).
c. Melakukan uji kepatuhan melalui *Compliance Testing* dan *Compliance Monitoring.*
d. Melaksanakan implementasi kepatuhan AML / KYC.

Pernyataan Kepatuhan
Sepanjang tahun 2008, perusahaan dapat menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku meskipun masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan termasuk adanya penyimpangan-penyimpangan operasional yang tidak material dan sudah ditindaklanjuti.

Setelah merger, tantangan ke depan berupa mempertahankan dan meningkatkan budaya kepatuhan yang kuat untuk mendukung perkembangan CIMB Niaga.

b. Training and Socialization
AML/KYC training in CIMB Niaga was divided into two types :
- socialization module "Introduction to AML/KYC Principles" participated in by employees and management trainees.
- technical training module "AML/KYC Principles for Officers" participated by frontliners, KYC team Local and Business Unit officers.

In 2008, learning and socialization by 3,217 employees were conducted. Learning and socialization was given to employees in the regions as well as groups at the Head Office.

Plan for 2009
After merger, the company will face challenges in integration of operation systems, information technology, HR as well as operation and business model. To support this process, Compliance unit conducted strategy and work focus which included:
a. Conducted system integration for compliance management.
b. Enhanced compliance culture through distributing and socializing new regulations, and enhanced compliance awareness/ knowledge.
c. Compliance testing and compliance monitoring.
d. Conducted implementation AML / KYC compliance.

Compliance Statement
During 2008, company managed to maintain compliance of the prevailing law and regulations despite that some improvements are still needed, including immaterial operational discrepancies which have been followed up.

After merger, future challenge will be to manage and enhance compliance culture to support the growth of CIMB Niaga.

AUDIT INTERN

Fungsi Audit Intern

Audit Intern memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional CIMB Niaga. Audit Intern membantu CIMB Niaga dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan *governance processes*.

Berdasarkan Piagam Audit Intern, pelaksanaan audit antara lain harus meyakinkan :

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Informasi penting keuangan, manajerial dan operasional telah disajikan secara akurat, handal dan tepat waktu.
3. Seluruh aktivitas CIMB Niaga telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur serta peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku.
4. Program-program, rencana-rencana dan tujuan-tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
5. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan selalu terpelihara dengan tetap memperhatikan aspek pengendalian intern.

Dalam pelaksanaan audit, auditor intern berpedoman kepada kode etik audit intern yang mencakup prinsip-prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan, independensi, menghindari pertentangan kepentingan, pelaksanaan tugas, kehati-hatian dalam memanfaatkan informasi dan penggunaan bukti pendukung.

Fokus dan Pelaksanaan Audit 2008

Pada tahun 2008, kegiatan Audit Intern berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Perencanaan strategis perusahaan dan pelaksanaannya
2. Kualitas pinjaman
3. Manajemen *Treasury*
4. *Core banking system* dan proyek-proyek pengembangan sistem
5. Kecukupan pengendalian internal
6. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Selama tahun 2008, Audit Intern CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) dan LippoBank menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya.

Setelah merger, masing-masing audit intern melanjutkan pelaksanaan programnya dan diselesaikan dengan baik. Disamping itu, audit intern juga melakukan audit terhadap proses integrasi setelah *legal merger*.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit Function

Internal Audit provides independent, objective assurance & consulting activities designed to add value and improve CIMB Niaga's operations. It helps CIMB Niaga accomplish its objectives by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Based on the Internal Audit Charter, the implementation of audit must ensure:

1. Risks have been properly identified and managed.
2. Important financial, managerial, and operational information have been presented accurately, reliably, and on time.
3. CIMB Niaga's activities are in compliance with existing policies, standards, procedures, law and regulations.
4. Programs, plans and objectives are achieved effectively and efficiently.
5. Quality and continuous improvements are maintained with attention given to the internal control aspect.

In the implementation of audits, internal auditors adhere to the internal audit code of ethics that includes the principles of integrity, objectivity, confidentiality, independence, avoidance of conflict of interest, implementation of assignment, due care in using information and the use of supporting evidence.

Audit Focus and Implementation in 2008

In 2008, Internal Audit activities are focused on the following matters:

1. Corporate strategic Planning and implementation
2. Loan quality
3. Treasury management
4. Core banking system and system development projects
5. Adequacy of internal control
6. Regulatory compliance

During 2008, the Internal Audit of CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) and LippoBank have completed their audit assignment in accordance with its audit plan.

After the merger, each internal audit continues to implement its programs, which have been completed properly. In addition, after the legal merger, internal audit also conducts an audit monitoring over the integration process.

Fokus Audit 2009

Untuk tahun 2009, Audit Intern akan melaksanakan kegiatannya dengan berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Proses merger operasional
2. Kualitas pinjaman
3. *Security control* dan Sistem Informasi
4. Pengembangan produk-produk baru
5. Persiapan implementasi Basel II dan IFRS

Strategi untuk merealisasikan rencana audit melalui *alignment* organisasi, peningkatan kompetensi auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya.

Audit Focus in 2009

In 2009, Internal Audit will focus its activities on the following matters:

1. Operational merger process
2. Loan quality
3. Security control and Information Systems
4. Development of new products
5. Preparation of Basel II and IFRS implementation

To realize the audit plan, Internal Audit will perform an alignment of the organization, improve auditors' competence, develop methodology, and optimize audit tools and their usage.

Audit Ekstern

Dalam tahun 2008, sesuai dengan proses *legal merger*, dilakukan audit ekstern untuk:

- Penutupan buku CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) oleh kantor akuntan publik Haryanto Sahari & Rekan dan penutupan buku LippoBank oleh kantor akuntan publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar pada tanggal 31 Oktober 2008
- Pembukaan neraca CIMB Niaga setelah *legal merger* yaitu pada tanggal 1 November 2008 oleh kantor publik Haryanto Sahari & Rekan
- Penutupan buku CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2008 oleh kantor akuntan publik Haryanto Sahari & Rekan

Biaya yang dikeluarkan untuk keseluruhan audit tersebut adalah USD460.000 untuk CIMB Niaga dan Rp2.000.000.000 untuk LippoBank.

Penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan RUPS tanggal 23 April 2008.

Penunjukkan Auditor ekstern ini telah dilakukan berdasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Akuntan Publik terdaftar di Bank Indonesia.

External Audit

In 2008, in line with the legal merger process, external audit was conducted for:

- Closing balance of CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) by public accountant Haryanto Sahari & Rekan and LippoBank by public accountant Aryanto Amir Jusuf & Mawar on 31 October 2008
- Opening balance sheet of CIMB Niaga after the legal merger dated 1 November 2008 by public accountant Haryanto Sahari & Rekan
- Closing balance of CIMB Niaga dated 31 December 2008 by public accountant Haryanto Sahari & Rekan

Total cost for the above audit assignments is USD 460,000 for CIMB Niaga and Rp2,000,000,000 for LippoBank.

Appointment of the public accountant as an auditor of CIMB Niaga has been approved by the General Meeting of Shareholders on 23 April 2008.

The appointments of the external auditor was based on Bank Indonesia regulation, which required Public Accountant to be registered in Bank Indonesia.

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERN

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh Pejabat perusahaan, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Intern dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Dengan demikian sistem pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, atau kerugian, atau terjadinya kondisi yang tidak terduga.

Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen-elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern perusahaan yang meliputi:

- Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
- Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Pengamanan aset perusahaan.

Evaluasi terhadap Pengendalian Intern

Perusahaan selalu berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern. Selama tahun 2008, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern menunjukkan hasil yang memadai. Jumlah nominal kasus *fraud* juga menunjukkan penurunan.

STATEMENT ON INTERNAL CONTROL

Responsibility of Directors and the Board of Commissioners

Directors and Board of Commissioners are committed to ensure that Good Corporate Governance (GCG) practices are implemented as a fundamental part of discharging their responsibility to protect and enhance shareholder value. One of the Good Corporate Governance implementation is to ensure that the internal control system has been performed adequately.

Directors acknowledge its responsibility for maintaining a sound internal control system in order to achieve the company's objectives. Internal Control is a process affected by (1) Directors and all company Officers, who provide governance, guidance, and oversight, (2) Executive Committees, (3) Internal Audit, and (4) All Staff. The Board of Commissioners is responsible to observe the attainment of internal control in company's activities general, including the policies of Directors who establish internal control.

However, it should be noted that the system of internal control is designed to manage and control risks appropriately rather than to eliminate them. Accordingly, the system can provide only reasonable and not absolute assurance against material misstatement or loss or the occurrence of unforeseeable circumstances.

This statement provides an overview of the key elements used to achieve the company's internal control objectives which are:

- The effectiveness and efficiency of operations;
- The accuracy and reliability of financial reporting;
- The compliance with applicable laws and regulations;
- The safeguarding of assets.

Evaluation of Internal Control

The company has taken effort to ensure that an effective and efficient internal control system is implemented and that no compromise is made when implementing the desired control procedures and maintaining a generally sound control environment. During 2008, the overall quality of internal control system has remained satisfactory. The case of fraud has also decreased.

Selain itu, permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Manajemen dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko.

Moreover, issues related to the adequacy of internal control have been reported to the Board, and appropriate action plans have been taken to minimize risk.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya perusahaan. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional perusahaan dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor ekstern yang mempengaruhi operasional perusahaan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris melalui komite-komite yang telah dibentuk, secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Control Environment

Control environment is an integral part of the company's history and culture. Directors are committed to implement control activities for the company's operations by establishing organizational structure, setting authorities and responsibilities, advocating integrity and ethical values, the training and development of people, monitoring and directing Management and also giving attention to external factors that affect the company's operations and implementation of risk management.

The Board of Commissioners, through the committees, regularly reviews the internal control environment and provides independent assurance, which is communicated to the Directors to be followed-upon.

Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko

Direksi telah menetapkan dan mengkomunikasikan dengan jelas misi, strategi, dan sasaran perusahaan, serta ukuran keberhasilannya. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan telah diidentifikasi, dinilai dan dikelola secara terus-menerus. Telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

Risk Assessment and Risk Management

Directors have defined and communicated the company's mission, strategy, business objectives, and their measurement criteria. Risks that could affect the company's achievement of objectives have been identified, assessed and managed continuously. Adequate procedures to anticipate, identify and respond to events and barriers that would affect the achievement of objectives.

The Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, ensures that Directors have implemented risk management properly.

Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab mengkaji atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan dan kebijakan intern maupun ekstern yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab-sebab serta tindakan-tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Control Activities

Policies and procedures of key business and support units are prepared and approved by Directors, and also regularly reviewed and updated by the Enterprise Risk Management Group.

The Compliance Management Group undertakes the responsibility of reviewing compliance with the laws and regulations applicable to the company, both internally and externally. Any deviations are brought to the attention of the Management and Audit Committee and the respective Boards are kept informed of the causes and remedial measures taken, including the ongoing implementation of the new Bank Indonesia Regulations.

Pejabat perusahaan secara berkala me-*review* keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

The company officers regularly review the existence and effectiveness of internal control, establish adequate segregation of duties, perform routine verification on the accuracy of data and also possess and test contingency plans.

Informasi dan Komunikasi

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan perusahaan, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi perusahaan.

Information and Communication

Information gathering procedures and information technology plan are in place to produce reports of business activities, financial position, risk management implementation and regulatory compliance that support the tasks of the Directors and the Board of Commissioners Directors have identified pertinent information to the company, captured and communicated it in a form and time frame that enables employees to carry out their responsibilities and external stakeholders to be aware of the company's conditions.

Pemantauan

Direksi, pejabat perusahaan dan Audit Intern melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala.

Audit Intern didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi dan jumlah yang memadai untuk mengevalusi terhadap keseluruhan sistim pengendalian intern atas strategi utama, operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. Audit Intern senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki.

Direksi dan pejabat perusahaan memiliki komitmen melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Intern.

Monitoring

Directors, company officers and Internal Audit perform ongoing monitoring activities on the effectiveness of the internal control system implementation. Monitoring for key risks have been prioritized and is part of daily activities, including regular evaluation.

Internal Audit is supported by human resources with adequate competencies and number of personnels to evaluate internal control for key strategies, operation and financial information processing. Internal Audit reports audit findings to the Audit Committee and Directors, so deficiencies in internal control can be improved.

Directors and company officers are committed to implementing follow-up action on the results of the monitoring and Internal Audit's recommendation.

MANAJEMEN RISIKO

Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dalam komite-komite yang diatur pada tata kelola manajemen risiko. Di tingkat eksekutif, komite tertinggi adalah Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengkaji profil risiko CIMB Niaga dan menentukan tindakan yang diambil untuk memitigasi dan mengendalikan risiko.

Komite Manajemen Risiko dibantu oleh komite-komite lain yang lebih spesifik membahas risiko yang dihadapi CIMB Niaga, seperti Komite Kebijakan Kredit, Komite ALCO, Komite Risiko Pasar dan Komite Risiko Operasional. Komite-komite ini bertugas menyetujui kebijakan yang spesifik menyangkut risiko-risiko terkait. Semua komite di atas beranggotakan Direksi dan pejabat senior yang terkait serta diketuai oleh Direktur yang bertanggung jawab pada bidang masing-masing.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau risiko melakukan kajian lebih mendalam terhadap risiko CIMB Niaga. Komite ini secara berkala melakukan pertemuan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai *counterpart* untuk membahas profil risiko CIMB Niaga, kebijakan dan prosedur serta pengendalian intern lainnya. Satuan Kerja Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya dilengkapi staf yang memiliki keahlian dan kompetensi untuk melakukan analisa risiko (model dan metodologi), melaporkan hasil analisa portofolio serta membuat kebijakan dan proses pengendalian risiko.

Penjelasan lebih rinci dari Manajemen Risiko CIMB Niaga terdapat pada Laporan Tahunan 2008 ini pada bagian Manajemen Risiko.

RISK MANAGEMENT

An active monitoring by the Board of Commissioners and the Directors reflects in committees as part of the risk management governance. At the executive level, the highest committee is the Risk Management Committee chaired by the President Director, who is responsible for reviewing CIMB Niaga's risk profiles and set actions to mitigate and control those risks.

The Risk Management Committee is assisted by other committees that exclusively handle CIMB Niaga's potential risks, such as Policy Credit Risk Committee, ALCO Committee, Market Risk Committee, and Operational Risk Committee. These Committees function to endorse specific policies related to those relevant risks. All the above committees consist of members of the Directors and Senior Executives, and is chaired by the Director who is in charge on each related field.

The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee to review more details on CIMB Niaga's risks. This Committee meets regularly with the Risk Management Unit as a counterpart to discuss about CIMB Niaga risk profile, policies and procedures, and other internal controls. The Risk Management Unit comprises staff who are expert and have competence in analysing risks, preparing risk models and methodology, reporting analysis of finding results, and in making policies within the risk control process.

More details information on CIMB Niaga's Risk Management can be found in the Risk Management Section of this 2008 Annual Report.

DANA YANG TERSEDIA UNTUK PIHAK-PIHAK TERKAIT DANA EKSPOSUR BESAR

Bank Indonesia mengatur Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta prosedur pengeluaran pinjaman kepada pihak yang terkait. Selama tahun 2008, CIMB Niaga tidak pernah melanggar dan melampaui BMPK. Perusahaan juga membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau industri untuk mengurangi risiko konsentrasi.

FUNDS PROVIDED TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURE

Bank Indonesia regulates the Legal Lending Limit (LLL) as well as the loan disbursement to related parties. In 2008, CIMB Niaga did not violate the LLL and lending in excess of the LLL. The company also limits loan concentration to individuals, groups or industries to reduce concentration risks.

Tabel di bawah ini menjelaskan jumlah total penyediaan dana kepada Pihak Terkait (*related party*) dan 25 Debitur Inti untuk posisi per 31 Desember 2008, yaitu:

The table below explains the total funds provided to related parties and 25 Core Debtors as at 31 December 2008 :

CIMB Niaga per 31 Desember 2008

CIMB Niaga as of 31 December 2008

No	Penyediaan Dana	Jumlah Debitur Number of Debitor	Nominal (Miliar Rp) Nominal (Billion Rp)	Total Kredit 1 Total Credit 1	Funds Available
1	Kepada Pihak Terkait	22	313	0.43%	To Related Parties
2	Kepada Debitur Inti :				To Core Debtors :
	a. Individual	25	11,176	15.48%	a. Individual
	b. Grup	25	14,251	19.73%	b. Group

Sebagai tambahan, kami memberikan paparan dana yang tersedia untuk pihak-pihak terkait dan eksposur besar sebagai berikut:

Additionally, we provide information on available funds for related parties and big exposure, as follows :

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) per 31 Oktober 2008

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) as of 31 October 2008

No	Penyediaan Dana	Jumlah Debitur Number of Debitor	Nominal (Miliar Rp) Nominal (Billion Rp)	Total Kredit 1 Total Credit 1	Funds Available
1	Kepada Pihak Terkait	12		0.42%	To Related Parties
2	Kepada Debitur Inti :				To Core Debtors :
	a. Individual	25	7,669	16.09%	a. Individual
	b. Grup	25	8,671	18.19%	b. Group

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) per 31 Desember 2008

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) as of 31 December 2008

No	Penyediaan Dana	Jumlah Debitur Number of Debitor	Nominal (Miliar Rp) Nominal (Billion Rp)	Total Kredit 1 Total Credit 1	Funds Available
1	Kepada Pihak Terkait	10	191	0.38%	To Related Parties
2	Kepada Debitur Inti :				To Core Debtors :
	a. Individual	25	9,765	19.48%	a. Individual
	b. Grup	25	10,083	20.12%	b. Group

LippoBank per 31 Oktober 2008

LippoBank as of 31 October 2008

No	Penyediaan Dana	Jumlah Debitur Number of Debitor	Nominal (Miliar Rp) Nominal (Billion Rp)	Total Kredit 1 Total Credit 1	Funds Available
1	Kepada Pihak Terkait	15	174	0.72%	To Related Parties
2	Kepada Debitur Inti :				To Core Debtors :
	a. Individual	25	5,650	23.23%	a. Individual
	b. Grup	25	6,946	28.55%	b. Group

CIMB Niaga (dahulu LippoBank) per 31 Desember 2008

CIMB Niaga (formerly LippoBank) as of 31 December 2008

No	Penyediaan Dana	Jumlah Debitur Number of Debitor	Nominal (Miliar Rp) Nominal (Billion Rp)	Total Kredit 1 Total Credit 1	Funds Available
1	Kepada Pihak Terkait	12	122	0.51%	Related Parties
2	Kepada Debitur Inti :				Core Debtors :
	a. Individual	25	5,710	23.96%	a. Individual
	b. Grup	25	6,657	27.93%	b. Group

RENCANA STRATEGIS

Rencana Jangka Menengah 2009-2011

Strategi jangka menengah ditujukan untuk mewujudkan visi perusahaan sebagai bank terpercaya di Indonesia dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara. Inisiatif baru yang dilakukan meliputi pembiayaan mikro, pegadaian syariah, *bancassurance* serta sinergi dengan CIMB Group. Perusahaan akan menyelesaikan proses integrasi dan aksi korporasi lainnya untuk mendukung pencapaian perusahaan menjadi 'bank nasional' sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Rencana Jangka Pendek

Perusahaan dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan penerapan pengelolaan risiko merencanakan ekspansi kredit sebesar 12% dan memproyeksikan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 14%. Rasio *straight* LDR dipertahankan pada tingkat 85-90%. Perusahaan juga tetap mempersiapkan provisi yang memadai dan menjaga portofolionya dengan baik.

Pada tahun 2009 perusahaan fokus terhadap integrasi operasional, sistem informasi dan pelayanan yang baik. Sejalan dengan itu akan berupaya mencapai sinergi dengan Induk Perusahaan dalam bidang pengembangan dan penjualan produk, pengelolaan risiko, sistem informasi dan teknologi informasi, termasuk juga *rebranding*.

Perusahaan akan menambah *delivery channel* (*outlet*, ATM dan *office chanelling*) sehingga bisa menambah basis nasabah. Dengan meminta ijin dahulu dari Bank Indonesia, perusahaan mempertimbangkan untuk akuisisi Bank Perkreditan Rakyat, ekspansi dengan membuka cabang khusus pembiayaan mikro dan termasuk gadai syariah.

Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dalam pertumbuhan kredit serta mengoptimalkan struktur permodalan, tidak tertutup kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan penerbitan pinjaman subordinasi baik dalam Rupiah maupun valuta asing atau alternatif lain dengan mempertimbangkan kondisi pasar. Dividen yang diberikan sekitar 50% tergantung dari kondisi pasar.

STRATEGIC PLAN

Mid-Term Plan 2009-2011

The mid-term plan is created to support the company new vision, which is "To be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia's leading Universal bank". Among the new initiatives taken are micro financing, syariah pawn, bancassurance, and Group synergy. The company will complete the integration and other corporate actions to support a 'national bank' as defined by Indonesia Banking Architecture.

Short-Term Plan

Based on the prudential principles and risk management implementation as guidance, the company plan to expand its credit portfolio by 12% and project its third party funds growth by 14%. LDR straight maintain at 85-90%. The company has also created sufficient provision and maintained its portfolio at comfortable level.

In 2009, the company will focus on operational integration, information system, and service quality. The company will also leverage synergy with the Group in product sales and development, risk management, information system and technology, and rebranding.

The company plans to add its delivery channel (branch, ATM and office channeling) to expand its customer base. To expand its business, the company is considering acquisition of rural banks and to open new branches servicing micro financing and syariah pawn. However, the realization of the plan is subject to Bank Indonesia approval.

To have a sustainable credit growth as well as to optimize capital structure, the company may issue loan subordination in both Rupiah and foreign exchange denomination, or to take other initiatives required based on macro economic condition. The company plans for a dividend payout ratio of around 50% subject to market condition.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

SHARES OPTION DIREKSI DAN KARYAWAN

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Direksi dan karyawan yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi kepada anggota Direksi dan karyawan CIMB Niaga, dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar CIMB Niaga.

Pengungkapan MOP

Bumiputra-Commerce Holding Berhad (BCHB), pemegang saham mayoritas perusahaan, bedasarkan pada perjanjian dengan anggota Direksi, meyetujui untuk memberikan Program Opsi Manajemen atau *Management Option Program* (MOP) kepada seluruh anggota Direksi yaitu hak untuk membeli saham CIMB Niaga dari BCHB pada harga dan waktu yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Total saham CIMB Niaga yang tersedia melalui program ini adalah 162.180.111 saham.

Seluruh opsi tersebut telah dieksekusi sampai dengan 31 Oktober 2008.

MOP tidak mempengaruhi *cash flow* dan ekuitas keseluruhan perusahaan.

PENGUNGKAPAN *EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)*

CIMB Niaga mempunyai kebijakan untuk memberikan ESOP kepada karyawan sejak tahun 2004. Karyawan yang berhak untuk mendapatkan ESOP tersebut adalah sebagai berikut:

- Karyawan yang telah bekerja minimal selama 3 tahun per 1 April 2004 dan tercatat sebagai *headcount*.
- Karyawan baru "*special hire*" dengan *level middle officer* ke atas setelah melewati masa percobaan tanpa perlu memenuhi syarat bekerja minimal 3 tahun.
- Tidak sedang terkena sanksi.

Pelaksanaan ESOP ini dimulai pada 1 April 2004 dan telah berakhir pada 31 Maret 2008.

Penjelasan mengenai jumlah *shares option* yang diberikan, jumlah *shares option* yang telah dieksekusi, harga opsi yang diberikan, dan jangka waktu pelaksanaan opsi dapat dilihat pada tabel berikut.

TRANSPARANCY BANK FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION

SHARES OPTION DIRECTORS AND EMPLOYEES

Share options are an option to buy shares by a member of Directors and employees through a share offering or share option offering in relation to provide a compensation to members of the Directors and employees of CIMB Niaga, and has been approved through GMS and / or Articles of Association CIMB Niaga.

MOP Disclosure

Bumiputra-Commerce Holding Berhad (BCHB), the company's majority shareholder, based on the agreement with members of Directors, approved to grant the Management Option Program (MOP) to all members of the Directors the rights to purchase CIMB Niaga's shares from BCHB at a predetermined price and time period. Total CIMB Niaga's shares available through this program were 162,180,111 shares.

All of the options had been executed until 31 October 2008.

MOP did not impact the company's cash flow and overall equity.

EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM DISCLOSURE

CIMB Niaga gives ESOP to the employees in 2004. Those who has right to have ESOP confirm with the terms and condition as follows:

- Employee who has been working for minimum 3 years per 1 April 2004 with head count status.
- Special hire employee with minimum position as middle officer level who has passed the probation period without need minimum 3 years requirement.
- Employee who has not grounded.

The ESOP exercise was started at 1 April 2004 and ended at 31 March 2008.

The explanation on the number of shares option given and executed, option price given, and period of option exercised are as follows.

Data ESOP Karyawan
Periode 1 April 2004 - 31 Maret 2008

Employee ESOP Data
Period 1 April 2004 - 31 March 2008

No.	Tingkatan Level	Jumlah Karyawan Eligible ESOP Number of ESOP eligible employee	Jumlah saham yang dimiliki Number of shares owned	Jumlah Opsi Amount of Option		Harga Opsi Option Price (Rupiah)	Jangka Waktu Period
				Yang diberikan Given	Yang telah dieksekusi Executed		
1	Pejabat Eksekutif Senior (EVP Level)	8	-	7,593,500	7,593,500	297	4 tahun / year
2	Karyawan/ Employee	3,985	-	412,678,774	410,216,000		
	Total	3,993	-	420,272,274	417,809,500		

Dengan demikian jumlah harga pelaksanaan yang diterima perusahaan adalah Rp126.111.951.000 telah digunakan untuk memperkuat permodalan perusahaan, terutama untuk pemberian kredit sesuai rencana kerja.

Therefore, the total exercise price received by the company were Rp126,111,951,000 used to strengthen the company's capital, especially for extending loans according to the business plan.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari CIMB Niaga kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Informasi di bawah ini menjelaskan mengenai rasio perbandingan gaji di CIMB Niaga, dimana gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji di bawah ini adalah imbalan yang diterima per bulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap CIMB Niaga.

THE HIGHEST AND THE LOWEST SALARY RATIO

Salary is an employee's right that is accepted and stated in the form of money as a compensation from CIMB Niaga to employee that is determined and paid based on an employment contract, agreement or regulation, including allowance for employee and his/her family upon a job and/or service that was already done by him/her.

The information below explains the salary comparison ratio within CIMB Niaga. The salary compared on the salary ration below are the monthly compensation accepted by members of Board of Commissioners, Directors, and headcount of CIMB Niaga.

	CIMB Niaga Jan - Oct 08	LippoBank Jan - Oct 08	CIMB Niaga Nov - Dec 2008	
Rasio Gaji karyawan tertinggi dan terendah	1 : 63.4	1 : 141.6	1 : 141.6	The ratio of the highest and the lowest employee's salary
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan terendah	1 : 1.3	1 : 3	1 : 6.4	The ratio of the highest and the lowest Directors' salary
Rasio Gaji Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1 : 1.3	1 : 2.4	1 : 1.8	The ratio of the highest and the lowest Board of Commissioners' salary
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	1 : 2.5	1 : 4.4	1 : 9.4	The ratio of the highest Directors' salary and the highest of the employee's salary

PENYIMPANGAN INTERN

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional CIMB Niaga yang mempengaruhi kondisi CIMB Niaga secara signifikan. Yang dimaksud dengan mempengaruhi kondisi keuangan CIMB Niaga secara signifikan adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

Tabel ini menjelaskan rincian Penyimpangan Intern dalam CIMB Niaga selama 2008 yaitu:

INTERNAL FRAUD

Internal fraud is a deviation/fraudulent action that was done by the management, a permanent and temporary employee (honoree and outsourcing) related with work and operational process of CIMB Niaga that significantly influence CIMB Niaga's condition. Meant by influences company financial condition significantly is if the deviation impact is more than Rp100,000,000 (a hundred milion Rupiah).

The table below explains the details of internal fraud within CIMB Niaga in 2008:

Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of cases conducted by					
	Pengurus Management		Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	Tahun Berjalan on Going year	Tahun Sebelumnya Previous year	Tahun Berjalan on Going year	Tahun Sebelumnya Previous year	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya Previous year
Total Fraud	-	-	2	6	-	1
Telah Diselesaikan Has been Solved	-	-	1	5	-	-
Dalam proses penyelesaian di intern Bank On completion process in internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya The completion not being tried yet	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through the law process	-	-	1	1	-	1

PERMASALAHAN HUKUM (KASUS LITIGASI)

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi CIMB Niaga selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Di bawah ini rekapitulasi laporan perkara gugatan perdata dan pidana.

LAW SUITS (LITIGATION CASE)

Law suit include civil and criminal cases that are faced by CIMB Niaga during the year and have been submitted to the legal proceeding process.

Below is criminal and civil lawsuit report recapitulation.

Permasalahan Hukum Law Cases	Jumlah Perkara / Amount of Lawsuit					
	Perdata / Civil			Pidana / Criminal		
	CIMB Niaga Jan - Oct 08	LippoBank Jan - Oct 08	CIMB Niaga Nov - Dec 08	CIMB Niaga Jan - Oct 08	LippoBank Jan - Oct 08	CIMB Niaga Nov - Dec 08
Telah Selesai (Incracht) Has been settled	22	51	2	2	-	2
Dalam Proses Penyelesaian On completion process	42	92	4	11	8	1
TOTAL	64	143	6	13	8	3

Sesuai dengan Laporan di atas, maka yang dimaksud dengan:

- Perkara Perdata meliputi kedudukan CIMB Niaga sebagai penggugat, tergugat, dan dalam perkara perlawanan, sedangkan eksekusi jaminan separatis (Hak Tanggungan dan Fiducia) tidak dihitung karena termasuk permohonan.
- Perkara Pidana meliputi kedudukan CIMB Niaga sebagai pelapor, terlapor, sedangkan kedudukan sebagai saksi tidak diperhitungkan.

Regarding the above report, what is meant by :

- Civil Lawsuit is a lawsuit where CIMB Niaga as a Defendant, Litigant and objection / resistance lawsuit (contained legal risk), executing of Security Rights (Hypothecation and Fiducia) are not included in civil lawsuits, since considered as conjuration.
- Criminal Lawsuit is a lawsuit where CIMB Niaga is in a position as a rapporteur and as a party who is being reported (contained legal risk) for CIMB Niaga lawsuit as a witness (legal accompaniment) not included in criminal lawsuit.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi benturan kepentingan adalah transaksi yang tidak merugikan dan/atau tidak mengurangi keuntungan perusahaan.

Selama tahun 2008 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Conflict of interest transactions is transaction which contain non-arms length transactions and/or will not reduce the Company's profitability.

There are no transactions contain conflict of interest in 2008.

SHARES BUY BACK DAN *BUY BACK* OBLIGASI BANK

Shares buy back dan/atau *buy back* obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan CIMB Niaga dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama 2008, CIMB Niaga tidak melakukan upaya *shares buy back* dan *buy back* obligasi.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

Selama 2008, sesuai dengan *Corporate Governance Policy*, CIMB Niaga dilarang terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Sedangkan rincian dana, penerima dana dan nilainya termasuk kegiatan yang dilakukan CIMB Niaga untuk kegiatan sosial dijelaskan secara lebih mendalam dalam Laporan Tahunan 2008 ini pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Seperti pada tahun lalu, CIMB Niaga kembali melakukan penilaian (*self assesment*) atas pelaksanaan GCG di perusahaan. Prosedur penilaian mengikuti prosedur yang telah ditetapkan Bank Indonesia melalui Surat Edaran No. 9/12/DPNP 30 Mei 2007. Penilaian dilakukan terhadap 11 aspek GCG, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Penanganan benturan kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan bank
6. Penerapan fungsi Audit Intern
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern
8. Fungsi manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposure*)
10. Transaparansi kondisi keuangan dan non-keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal
11. Rencana strategis bank

SHARES BUY BACK AND SUBORDINATED BONDS BUY BACK

Shares buy back and/or subordinated bonds buy back is an effort to decrease the number of shares or subordinated bonds that has been issued by CIMB Niaga through the repurchases (buy back) of shares or subordinated bonds. This policy was implemented in accordance with prevailing regulation.

During 2008, CIMB Niaga did not conduct a share buy back and bond buy back.

FUNDS SUPPLIED FOR SOCIAL ACTIVITIES AND POLITICAL ACTIVITIES

During 2008, in accordance with Corporate Governance Policy, CIMB Niaga is restricted from involvement in political activities, including giving a donation for political interest.

Funding details, as donator or facilitator, by CIMB Niaga for social activities will be explained in detain in this Annual Report 2008 in the Corporate Social Responsibilities Section.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

As previous year, CIMB Niaga conduct corporate governance self-assessment. Assessment method follows the Bank Indonesia procedure through its circulation letter No. 9/12/DPNP 30 May 2007. Assessment conducted on 11 aspects which are:

1. Implementation of Tasks and Responsibility of the Board of Commissioners
2. Implementation of Tasks and Responsibility of the Directors
3. Committee structure and tasks
4. Conflict of Interest Handling
5. Implementation of Compliance Function
6. Implementation of Internal Audit Function
7. Implementation of External Audit Function
8. Risk Management Function including Internal Control System
9. Funds Availability to related party and large exposure
10. Transparency of financial condition and non-financial, implementation of GCG and Internal Report
11. Bank Strategic Plan

Penilaian aspek-aspek tersebut di atas didasarkan pada kinerja pelaksanaan GCG terhadap kriteria minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Ratings for these aspects are based on the performance of GCG implementation compared to minimum criteria set up by Bank Indonesia.

Berdasarkan *self assesment*, CIMB Niaga mencapai peringkat 'Sangat Baik'.

Based on the internal self assessment, CIMB Niaga achieved 'Excellent' ranking.

Di bawah ini adalah hasil dari *self assessment* GCG untuk periode 31 Desember 2008 yang diperinci dalam peringkat masing-masing aspek dan nilai komposit akhir yang diperoleh.

The table below explains GCG self assessment results as of 31 December 2008 that is broken down in each aspect rating and final composite value that is obtained.

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit *Self Assessment Good Corporate Governance*

Summary Of Good Corporate Governance Self Assessment Composite Value Calculation

No	Aspek yang dinilai Aspects Reviewed	Bobot Weight	Peringkat Rank	Nilai Score	Catatan Notes
		(a)	(b)	(a) x (b)	
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Commissioners' task and responsibilities	10.00%	1.0	0.1	jumlah, komposisi, kompetensi Dewan Komsiaris sangat sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank members, composition, and competencies of the Board of Commissioners were in line with the size and complexity of the company's business
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi Directors' tasks and responsibilities	20.00%	1.0	0.2	jumlah, komposisi, kompetensi Direksi sangat sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank members, composition, and competencies of the Directors were in line with the size and complexity of the company's business
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Committees structures and tasks	10.00%	1.0	0.1	komposisi dan kompetensi anggota Komite sangat sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank composition and competencies of members of Committees were in line with the size and complexity of the company's business
4	Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of interest	10.00%	1.1	0.1	tidak ada pelanggaran yang menyangkut benturan kepentingan there was no conflict of interest
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Bank compliance functions	5.00%	1.1	0.1	tidak tercatat pelanggaran kepatuhan there was no compliance violation
6	Penerapan Fungsi Audit Intern Internal audit functions	5.00%	1.1	0.1	SKAI telah menjalankan fungsinya secara sangat independen dan obyektif SKAI (Internal Audit) has performed its functions independently and objectively
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern External audit functions	5.00%	1.0	0.1	kualitas dan cakupan hasil audit sangat baik quality and scope of the audit result was very good
8	Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern Risk management functions and Internal Control Systems	7.50%	1.2	0.1	masih ditemukan kelemahan dalam manajemen risiko dan pengendalian intern weakness was found on risk management system and internal control

No	Aspek yang dinilai Aspects Reviewed	Bobot Weight	Peringkat Rank	Nilai Score	Catatan Notes
		(a)	(b)	(a) x (b)	
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*) Funds provided to related parties and large exposures	7.50%	1,1	0.1	tidak ada pelampauan/pelanggaran penyediaan dana kepada pihak terkait there was no credit in excess and/or violation on the funds provided to related parties
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Intern Transparency on the company'sfinancial and non-financial, report of the GCG implementation, and internal reporting	15.00%	1.2	0.2	transparansi kondisi keuangan dan non keuangan memenuhi ketentuan eksternal transparency on the company's financial and non-financial complied with the prevailing external regulations
11	Rencana Strategis Bank The company's strategic plan	5.00%	1.1	0.1	target Rencana Bisnis secara umum dapat dipenuhi. overall company's target was fulfilled
	Nilai Komposit	100.00%		1.1	**Composite value**

Penjelasan / **Details**

Nilai Komposit / Composite Value	Predikat Komposit / Composite Citation
Nilai Komposit < 1.5 / Composite Value < 1.5	Sangat Baik Excellent
1.5 ≤ Nilai Komposit < 2.5 / 1.5 ≤ Composite Value < 2.5	Baik Good
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5 / 2.5 ≤ Composite Value < 3.5	Cukup Baik Fairly Good
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5 / 3.5 ≤ Composite Value < 4.5	Kurang Baik Sub Standard
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5 / 4.5 ≤ Composite Value < 5	Tidak Baik Poor

Kesimpulan Umum

Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan, maka penilaian pelaksanaan GCG dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. **Nilai komposit dan kategori peringkat**
   Nilai komposit (*self assessment*) pelaksanaan GCG adalah sebesar 1.1 atau termasuk dalam kategori peringkat "Sangat Baik."

2. **Peringkat masing-masing aspek GCG**
   Peringkat masing-masing aspek GCG secara rinci dapat dilihat pada tabel ringkasan perhitungan nilai komposit.

3. **Hal-hal yang masih memerlukan perhatian**
   Meskipun peringkat komposit perusahaan telah mencapai peringkat "Sangat Baik," akan tetapi berdasarkan *self assessment* tersebut, masih terdapat beberapa hal yang memerlukan perhatian untuk perbaikan yaitu:

General Conclusion

Based on the internal audit self assessment, the valuation of GCG implementation in the company were as follows:

1. **Composite value and ranking**
   The composite value (self assessment) of the GCG implementation is 1.1 within category "Excellent."

2. The ranking of each GCG aspect
   The ranking of each GCG aspect is showed on the summary of composite value calculation table.

3. **Things that still need to be monitored**
   Though the company's composite rank has achieved 'Excellent', there are few things need to be further improved:

a. Manajemen risiko
Dalam fungsi manajemen risiko terdapat beberapa aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian yaitu:
- kemampuan untuk secara efektif mengidentifikasi, mengukur, me-*monitor* serta mengendalikan risiko-risiko bank.
- kecukupan sistem informasi manajemen risiko.
- implementasi sistem pengendalian intern secara menyeluruh.

b. Fungsi kepatuhan
Dalam fungsi kepatuhan terdapat beberapa aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian yaitu:
- peningkatan fungsi kepatuhan dalam memantau dan menjaga agar aktivitas usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan.
- penyediaan sumber daya yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas secara efektif.

c. Kecukupan pelaporan intern
Kecukupan pelaporan intern memerlukan perhatian dalam hal:
- tersedianya pelaporan intern yang lengkap dan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang handal.
- tersedianya informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu.
- tersedianya sistem informasi yang memadai dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

a. Risk Management
Risk management function has several aspects that need attention:
- Capability to effectively identify, measure, monitor bank's risks.
- Sufficient Risk management Information system.
- Implement the overall internal control system.

b. Compliance functions
There are several aspects in compliance functions that need attention:
- Enhancement of the compliance function on monitoring and maintenance on the company's business activities from discrepancies.
- Availability of quality HR to effectively complete the work.

c. Sufficient internal report
Sufficient internal report that need attention:
- Availbility of the complete internal report and supported by good Management Information System (MIS).
- Availability of sufficient, accurate and proper information.
- Availability of sufficient information system which supported by competent HR.

4. Upaya Perbaikan

Upaya untuk meningkatkan kinerja hal-hal yang masih memerlukan perbaikan mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. *Risk Management*

a. 1. Untuk risiko kredit *action plan* yang dilakukan meliputi:
- peningkatan peran Senior Credit Committee
- peningkatan peran *restructuring and collection team*
- peningkatan peran *credit reviewer*

a. 2. Untuk risiko operasional *action plan* yang dilakukan meliputi:
- kaji ulang atas proses bisnis/operasional yang sudah ada
- penyusunan *fraud control* dan kebijakan *whistle blowing*

a. 3. Untuk risiko lainnya, *action plan* yang dilakukan meliputi:
- mengikutsertakan staf dalam sertifikasi manajemen risiko sesuai yang diwajibkan Bank Indonesia

4. Action Plan

To improve business performance, there are issues that need improvement, and they are :

a. Risk Management

a. 1. Credit risk action plan consists of:
- Enhancement on the role of Senior Credit Committee
- Enhancement of the role of restructuring and collection team
- Enhancement of the role of credit reviewer

a. 2. Operation risk action plan consists of:
- review on existing business operating process
- formulating fraud control and whistle blowing policy

a. 3. Other risks, action plan are:
- staff participate in risk management certification as required by Bank Indonesia

- melaksanakan proyek/inisiatif terkait dengan penerapan Basel II
- meningkatkan kualitas Sistem Infomasi Manajemen Risiko

b. Kepatuhan
   - meningkatkan efektivitas pelaksanaan sosialisasi ketentuan/peraturan untuk meningkatkan kompetensi dan *compliance awareness* karyawan
   - meningkatkan efektivitas *monitoring* pelaksanaan kepatuhan.

c. Kecukupan pelaporan intern
   Memfasilitasi proses integrasi aspek keuangan meliputi:
   - fungsi akuntansi keuangan termasuk proyek konversi ke *Financial Management System*, rekonsiliasi dan penyamaan *chart of account*
   - kebijakan akuntansi
   - proses pelaporan sesuai regulasi misalnya proyek Laporan Bank Umum Basel II
   - proyek PSAK 50/55

5. Kelemahan dan Penyebabnya

Dapat disampaikan bahwa kelemahan yang dapat diidentifikasi melalui *self-assessment* tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Kelemahan tersebut diketahui berasal dari kondisi intern seperti kecukupan teknologi informasi, operasi, dan sumber daya manusia. Hal ini juga terkait dengan adanya proses merger yang antara lain harus melakukan integrasi bisnis, sistem, operasi dan teknologi informasi ke dalam suatu *platform* tunggal, membutuhkan sumber daya yang besar. Sistem informasi internal perusahaan dan disiplin karyawan merupakan hal yang terus menerus harus diperbaiki untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan GCG di aspek yang masih memiliki kelemahan tersebut.

6. Kekuatan Pelaksanaan GCG

Implementasi GCG didukung oleh kelengkapan dan efektivitas struktur *governance* di tingkat Dewan Komisaris, Direksi beserta kelengkapan komite-komite yang dibentuk untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Lebih lanjut, dapat disampaikan bahwa unit kerja independen seperti Manajemen Risiko, Audit Intern, Kepatuhan dan *Internal Control* telah ditetapkan tugas dan tanggung jawabnya dengan jelas sehingga bisa bertindak secara independen untuk memberikan *check and balance* yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Akhirnya, komitmen semua pihak seperti dinyatakan dalam nilai-nilai utama (*core values*) perusahaan menunjukkan kesungguhan perusahaan dalam implementasi GCG.

- conduct related/initiatives project in implementation of Basel II
- enhancement of the risk management information system

b. Compliance
   - Enhancement of the compliance awareness to employees
   - Conduct compliance testing and compliance monitor

c. Adequacy of internal report
   Facilitate financial aspect integration process consist of:
   - Financial accounting function including conversion project to Financial Management System, reconciliation and chart of account
   - Accounting policy
   - Report process in line with regulation such as Basel II project report
   - Project PSAK 50/55

5. Weakness and Its Cause

It is to inform that weaknesses identified in the self-assessment are not significantly influence the company's performance. The weaknesses are known from the internal condition such as sufficient information technology, operational, and HR. These are related to merger process that requires business integration, system, operational and information technology in single platform, therefore, it needs huge resources. Internal information system and employee discipline are need to be continuously improved to increase GCG implementation in aspects that still have weaknesses.

6. The Strength of GCG Implementation

The implementation of GCG is supported by the availability and effectivity of governance structure in Board of Commissioners, Directors and committees level that is set up to support approval process. Furthermore, independent work unit such as Risk Management, Internal Audit, Compliance and Internal Control have a clear tasks and responsibilities so that they can independently take action to give check and balance required by the Company.

In closing, commitment from all parties as stated in the company's core values show a strong will in implementing the GCG.

Kegiatan dan Sosialisasi GCG CIMB Niaga Tahun 2008

CIMB Niaga GCG Activities and Sosialization in 2008

January	CA *News* – *Good Corporate Governance*, "Bank Niaga Raih Penghargaan CGPI 2006 Award" – 29 Januari.	CA News – Good Corporate Governance, "Bank Niaga Obtain CGPI 2006 Award" – 29 January.
February	CA *News* – *Good Corporate Governance*, "Bank Niaga – Juara GCG Pilihan Investor" – 14 Februari.	CA News – Good Corporate Governance, "Bank Niaga – GCG winner Investor choice" – 14 February.
March	Kunjungan mahasiswa *Asian Banking Finance & Informatics* (ABFI) Institute Perbanas ke bagian Sistem Informasi dan Teknologi di Griya Niaga I Bintaro – 25 Maret.	Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute visiting Perbanas to the System Information and Technology in Griya Niaga I Bintaro – 25 March.
	CA *News* – *Good Corporate Governance*, "Kebijakan Pengaturan *Good Corporate Governance* oleh Bank Indonesia" – 31 Maret.	CA News – Good Corporate Governance, "Good Corporate Governance policy by Bank Indonesia" – 31 March.
	Pencantuman hasil *self assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan Bank Indonesia per posisi 31 Desember 2007 dalam Annual Report 2007, dengan nilai komposit GCG 1,2 atau termasuk dalam predikat kelompok 'Sangat Baik'.	Inclusion self assessment result implementation Good Corporate Governance comply with Bank Indonesia regulation as of 31 December 2007 in Annual Report 2007, with grade komposit GCG 1,2 or include in the 'Very Good'.
April	Studi Banding Bank SULUT terhadap organisasi Teknologi Informasi Bank Niaga – 7 April.	Study comparison Bank SULUT over Technology and Information organization in Bank Niaga – 7 April.
	CA *News* – *Good Corporate Governance, "Corporate Governance Assessment"* – 30 April.	CA News – Good Corporate Governance, "Corporate Governance Assessment" – 30 April.
	Pembaharuan materi *training Good Corporate Governance* bagi Program Pendidikan Eksekutif/*Niaga Induction Program*.	Renewal training module Good Corporate Governance for Employee Development Program/Niaga Induction Program.
May	CA *News* – *Good Corporate Governance*, "Menelisik Hubungan GCG dengan CSR" – 28 Mei.	CA News – Good Corporate Governance, "GCG relationship with CSR" – 28 May.
June	Kegiatan *field experience* dari PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) terhadap AML/KYC *Solution System* Bank Niaga – 24 Juni.	Field experience activity from PPATK (Financial transaction analyisis and reporting center) on AML/KYC Solution System Bank Niaga – 24 June.
	CA *News* – *Good Corporate Governance*, "Pisahkan Fungsi Direksi dan Dewan Komisaris" – 30 Juni.	CA News – Good Corporate Governance, "Separation between Directors functions and Commissioner " – 30 June.
July	Studi banding Bank DKI terhadap penerapan fungsi kepatuhan, pelaksanaan GCG dan pengawasan KYC di Bank Niaga – 14 Juli.	Comparison study Bank DKI on the implementation compliance function, GCG implementation and supervisory of KYC in Bank Niaga – 14 July.
	CA *News* – *Good Corporate Governance*, "Pisahkan Fungsi Kasir dengan Pelaporan Keuangan" – 29 Juli.	CA News – Good Corporate Governance, "Separation between cashier function and financial report" – 29 July.
August	Liston Siahaan, VP – *Compliance Management Group Head*, menjadi Panelis dalam *Workshop* Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dengan tema "Implementasi GCG Perbankan" – 7 Agustus.	Liston Siahaan, VP – Compliance Management Group Head, became Panelist in Lembaga Pengembangan Perbakan Indonesia (LPPI) with theme "Implementation GCG in banking" – 7 August.
	CA *News* – *Good Corporate Governance*, "CIMB Niaga Raih Annual Report *Award* 2007 – *The Best Company in Disclosure" – 14 Agustus.*	CA News – Good Corporate Governance, "CIMB Niaga received Annual Report Award 2007 – The Best Company in Disclosure" – 14 August.
September	CA *News* – *Good Corporate Governance,* "Biasakan Membuat Laporan Keuangan Bulanan & Tahunan" – 16 September.	CA News – Good Corporate Governance, "Custom to develop Monthly and Annual Financial Report" – 16 September.
October	CA *News* – *Good Corporate Governance*, "Budayakan Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik" – 21 Oktober.	CA News – Good Corporate Governance, "Review the Financial Report by Public Accountant is part of the culture" – 21 October.
November	Dalam rangka meningkatkan komunikasi langsung antara karyawan/ti dengan CEO, telah dibangun suatu fasilitas komunikas "SMS CEO *Hotline*" dimana melalui fasilitas ini karyawan/ti dapat menyampaikan aspirasinya langsung kepada CEO. Aspirasi yang disampaikan dapat berupa apa saja terkait dengan Sumber Daya Manusia, Bisnis dan *Good Corporate Governance.*"	In relation to improve direct communication between employees and CEO, it has been established communication facilities "SMS CEO Hotline" where through this facility employees are able to submit their aspirate to CEO. Aspirate can be anything related to the HR, business and Good Corporate Governance."
	CA *News* – *Good Corporate Governance*, "Manfaat vs Biaya Penerapan Prinsip Mengurus Perusahaan secara Baik" – 25 November.	CA News – Good Corporate Governance, "Cost and Benefit Implementation of Good Managing Company Principle" – 25 November.
	Public Expose: "Investor Summit & Capital Market Expo" – Jakarta, 26 November	Public Expose: "Investor Summit & Capital Market Expo" – Jakarta, 26 November
December	Terpilih sebagai salah satu dari Perusahaan dengan predikat "Sangat Terpercaya" dan sebagai "Emiten Terbaik" dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2007 *Award* yang digelar *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA – 18 Desember.	Awarded as "The Most Trusted" Company and as "The Best Emitten" in Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2007 Award in The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) working together with SWA magazine – 18 December.
	CA *News* – *Good Corporate Governance,* "CIMB Niaga Raih Penghargaan CGPI 2007 *Award*" – 19 Desember.	CA News – Good Corporate Governance, "CIMB Niaga Achieve CGPI 2007 Award" – 19 December.

*** CA News: Media Sosialisasi Perusahaan melalui intranet

*** CA News: Media for company's information socialisation through intranet

Penghargaan dan Pengakuan

Pada tanggal 18 Desember 2008, CIMB Niaga kembali meraih penghargaan sebagai Perusahaan yang mendapat peringkat 'Sangat Terpercaya' dan sebagai 'Emiten Terbaik' dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2007 *Award* berdasarkan survei yang dilakukan *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan Majalah SWA. CGPI adalah riset dan pemeringkatan penerapan *corporate governance* di perusahaan-perusahaan publik (emiten), BUMN dan perusahaan lain di luar kategori emiten dan BUMN.

Bagi CIMB Niaga, konsistensi keikutsertaan dalam survei CGPI adalah salah satu cara untuk mengetahui sampai sejauh mana CIMB Niaga telah menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* di dalam jajaran Perusahaan, sekaligus sebagai 'pemicu' bagi penyempurnaan praktik penerapan prinsip *corporate governance* di masa datang. Sebagai tambahan, kegiatan sosialisasi GCG yang telah dilaksanakan selama tahun 2008 kepada karyawan-karyawan baru (*Clerical/Non Clerical*), peserta Program Pendidikan Eksekutif (PPE)/*Special Hire*, dan kepada karyawan yang akan menjadi *officer*. Materi sosialisasi antara lain mencakup penanaman nilai-nilai dan Standar Etika Karyawan, serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.*

Awards and recognitions

On 18 December 2008, CIMB Niaga was ranked as "The most Trusted" and as "Best Public Listed Company" in Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2007 Award based on a survey conducted by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA magazine. CGPI is a research and implementation rating institution on corporate governance in public listed companies, State Owned Enterprise and other companies outside issuers' category and State Owned Enterprises.

For CIMB Niaga, consistently participating in the CGPI survey is one of the methods to gauge corporate governance principles implementation, and as a trigger to perfect corporate governance practice in the future. In addition, GCG socialization activities in 2008 were conducted for new employees (Clerical/Non Clerical), Executive Development Program participant/Special Hire, and officer trainees. Socialization materials include corporate values and Employee Ethics Standards, and Good Corporate Governance principles.

PEDOMAN ESKALASI PENGADUAN

Pelanggaran peraturan atau penyimpangan lainnya yang berpotensi merugikan CIMB Niaga, baik finansial maupun reputasi dapat dieskalasi oleh karyawan baik melalui surat tertulis, email maupun telepon. Perusahaan menyediakan sarana untuk pelaporan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Sesuai prosedur, pelapor wajib menyampaikan identitas diri sedangkan perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan jaminan kasusnya akan ditindaklanjuti.

Pedoman Eskalasi Pengaduan ini diterbitkan pada Desember 2007 sebelum KNKG (Komite Nasional Kebijakan *Governance*) menerbitkan *Whistleblowing System* (WBS) pada tahun 2008. Bersama-sama dengan kebijakan anti *fraud*, Pedoman Eskalasi Pengaduan ini akan disosialisasikan di tahun 2009.

WHISTLE BLOWING GUIDANCE

Violation of regulations and other discrepancies which have a potential to create a Company's loss, financial as well as reputation, will be escalated and handled through letters, emails or telephone. The company provides facilities to report discrepancies performed by employees and by members of the Boards of Directors and Board of Commissioners. In line with procedure, the reporter is obliged to submit his / her identity while the company provides a guarantee that the case will be followed up.

Escalation Complaint Guidelines were issued in December 2007 prior to the Governance Policy National Committee (KNKG/Komite Nasional Kebijakan Governance) issuing a Whistle Blowing System (WBS) in 2008. Together with anti-fraud policy, this Escalation Complaint Guideline will be socialised in 2009.

KODE ETIK

Perusahaan telah memiliki kode etik bagi karyawan, antar lain kebijakan mengenai *insider trading*, kebijakan investasi, dan kebijakan kerahasiaan informasi.

CODE OF CONDUCT

The company has a code of conduct for its employees, such as policies concerning insider trading, investment policy, and secrecy information.

SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN CEO OFFICE

Sekretaris Perusahaan memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi pihak ekstern khususnya publik, pemegang saham dan regulator dengan CIMB Niaga. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengumuman mengenai kondisi dan kinerja perusahan yang dibuat berdasarkan kewajiban sesuai Undang-Undang dan persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu Direksi mengenai akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi berkaitan dengan penerapan tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sejak 1 November 2008, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga dijabat oleh L. Wulan Tumbelaka yang sekarang juga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak diangkat oleh RUPSLB pada 19 Desember 2008.

Hubungan Investor dan Media

Setiap tahun berbagai media digunakan untuk mengkomunikasikan kinerja dan kondisi mengenai CIMB Niaga. Dalam tahun 2008, media yang digunakan antara lain mencakup:

CORPORATE SECRETARY AND CEO OFFICE

The Corporate Secretary holds the key role in effective communications, particularly to the public, shareholders, and regulators. The Corporate Secretary is responsible for announcements on subjects relating to the company's condition and performance and are made in accordance with statutory obligations and requirements of the Articles of Association.

The Corporate Secretary is also to assist the Directors as to their accountability and responsibility in respect to their obligations and to issues of corporate governance and corporate social responsibility.

Since 1 November 2008, the Corporate Secretary CIMB Niaga was held by L. Wulan Tumbelaka, who is also Compliance Director since appointment through Extraordinary GMS on 19 December 2008.

Investor and Media Relations

Every year a multitude of channels are used to communicate the performance and condition of the CIMB Niaga. In 2008, the media used include:

Kegiatan	Sebelum merger Before merger CIMB Niaga (dahulu / formerly Bank Niaga dan/ and LippoBank)	Setelah merger After merger	Activities
Konferensi pers	7	2	Press Conference
Analyst Meeting	5	-	Analyst Meeting
Laporan-laporan Keuangan Kuartalan	7	-	Quarterly Financial Statement
Laporan tahunan	2		Annual Report
Paparan Publik dalam Forum Investor Bursa Efek Indonesia	-	1	Public Expose in Forum Investor held by Bursa Efek Indonesia
Forum Investor Asing/Konferensi/*Non Deal Road Show*	4	-	Foreign Investor Forum/Conferences/ Non Deal Road Show
Siaran pers	51	5	Press Release
Ulasan Media	963	132	Media Coverage
Papan iklan* dan promosi media massa	180	12	Billboard* and mass media promotion
Pertemuan media	-	1	Media gathering
Pertemuan-pertemuan khusus dengan para investor, analis, kantor sekuritas, bank-bank koresponden**	52	2	Particular meetings with investors, analysts, security institutions, correspondent banks**
RUPS Tahunan	2	-	AGMS
RUPS Luar Biasa	3	1	EGMS

* Papan iklan tersebar di 57 titik
** Jumlah pertemuan *Investor Relations* turun karena periode *black out* selama 2 bulan setelah pengumuman merger

* Billboards are located in 57 points
** The numbers of Investor Relations meeting decreased as there was a two-month black out period after merger announcement.

Komunikasi Ekstern

Website

Seiring dengan program merger dan *rebranding*, pada 1 November 2008, alamat situs CIMB Niaga berubah dari www.bankniaga.com menjadi www.cimbniaga.com. Namun, untuk kemudahan akses bagi masyarakat umum dan investor, sampai saat ini situs CIMB Niaga tetap bisa diakses melalui www.bankniaga.com. Situs ini tidak hanya berfungsi sebagai portal layanan tetapi juga menyediakan informasi terkini. Selain perubahan alamat, perubahan yang terjadi pada situs ini adalah penggantian logo dan nama-nama produk.

Meski LippoBank telah merger dengan CIMB Niaga, namun situs www.lippobank.co.id masih tetap dapat diakses sampai dengan operasional merger.

External Communication

Website

In line with the merger program and rebranding, on 1 November 2008, CIMB Niaga website address changed from www.bankniaga.com to www.cimbniaga.com. However, to ease access for the public and investors, the previous CIMB Niaga website still can be accessed through www.bankniaga.com. This website no longer functions as service port but to provide the current information. In addition to the changed website address, there has been a change in logo and product names.

Despite LippoBank had merged with CIMB Niaga, LippoBank website, www.lippobank.co.id, is still exist and still can be accessed until the operational merger concluded.

Saluran Komunikasi Nasabah

Sebagai perusahaan publik, CIMB Niaga memegang teguh prinsip transparansi dan kewajaran. Dalam upayanya untuk menjaga hubungan baik, umpan balik dan masukan dari para *stakeholder* sangat diharapkan baik secara langsung melalui Cabang, unit bisnis, *Customer Care* (layanan purna jual untuk masalah pinjaman perorangan dan kartu kredit), *Call Center* - 14041 dan 14042 (sampai dengan operasional merger untuk nasabah CIMB Niaga), layanan *Internet Banking* CIMB Niaga, ataupun melalui *e-mail* (hubungi kami di www.cimbniaga.com)

Mulai bulan Juni 2007, CIMB Niaga memiliki sebuah sistem yang disebut Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK). Fungsinya adalah merekam pengaduan yang ditujukan secara *online* kepada CIMB Niaga dan melakukan penanganan pengaduan melalui media mulai dari lini depan hingga unit yang bertanggungjawab. Melalui perekaman secara otomatis ini, pengaduan terpantau secara luas oleh Bank, mulai dari Kios hingga Kantor Pusat. Bagi Manajemen, pengaduan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja CIMB Niaga di masa datang.

Dari sekitar 22.597 pengaduan yang diterima CIMB Niaga selama tahun 2008, 97% dapat diselesaikan dalam tahun itu juga. Selebihnya masih dalam proses penyelesaian yang selalu kami *monitor* dengan ketat.

Sedangkan di LippoBank, dari sekitar 75.492 pengaduan yang diterima selama tahun 2008, sekitar 97% pengaduan tersebut dapat diselesaikan dalam tahun itu juga

Customer Communication Channels

As a public listed company, CIMB Niaga adheres closely to the principles of transparency and fairness. In its effort to maintain good relations, stakeholders feedback and input is encouraged either through branches, business units, Customer Care, Call Center -14041 and 14042 (available until the effective date of operational merger for CIMB Niaga's customer), Internet Banking CIMB Niaga, or by email (contact us at www.cimbniaga.com).

Starting June 2007, CIMB Niaga had a system called OMPK (Automatic Complaint Monitoring and reporting System). Its function is to record and follow up complaints addressed on line to CIMB Niaga and also to handle media complaint on front liners to handling units. Through this automated recording. The complaints will be monitored bank wide, from Kiosks to Headquarters. For management, these complaints can be used to improve CIMB Niaga's performance in the future.

From a total of 22,597 complaints in 2008, 97% were solved within the same year. The remaining are still in process and closely monitored by us.

In LippoBank, from total 75,492 complaints in 2008, 97% of which solved within the same year.

Daftar pengaduan Nasabah CIMB Niaga

List of complaints of CIMB Niaga

Jenis pengaduan Type of Complaint	CIMB Niaga (dahulu / formerly Bank Niaga)		CIMB Niaga (dahulu / formerly LippoBank)	
	Pengaduan Complaint	Diselesaikan Pada Tahun Yang Sama Solved within the same year	Pengaduan Complaint	Diselesaikan Pada Tahun Yang Sama Solved within the same year
Keuangan / Financial	7,316	7,073	29,511	28,808
Non Keuangan / Non Financial	15,281	14,876	45,981	44,829
TOTAL	22,597	21,949	75,492	73,637

Rekapitulasi Siaran Pers CIMB Niaga

Press Release Recapitulation of CIMB Niaga

No.	Perihal	Tanggal Date	Subject
January			
1.	Bank Niaga dan Telkom Kerjasama Pembayaran Elektronik Isi Ulang Flexy Trendy	15	Joined cooperation between Bank Niaga and TELKOM in providing top up purchasing service for Flexy Trendy through electronic delivery channel facility.
2.	Bank Niaga Luncurkan Tabungan Niaga Mapan X-Tra	24	Bank Niaga launched "Tabungan Niaga Mapan X-tra"
3.	Cabang Pantai Indah Kapuk dan Bona Indah Siap Melayani	26	Pantai Indah Kapuk and Bona Indah branches is opened and ready to serve customers
February			
4.	Bank Niaga Luncurkan Produk *Dynamic Duo Star-Market Linked Deposit*	1	Bank Niaga launched Dynamic Duo Star product, Market Linked Deposit.
5.	Bank Niaga dan Schroders Jalin Kerjasama Penjualan Reksadana	4	Bank Niaga and Schroders established a joint cooperation in mutual funds' sales service.
6.	Bank Niaga dan Askrindo Jalin Kerjasama Penjaminan Kredit	11	Bank Niaga and Askrindo (Indonesian Government Credit Insurance Enterprise) established a joint cooperation on credit guarantee.
7.	Bank Niaga dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia Jalin Kerjasama Pembiayaan Infrastruktur Telekomunikasi	13	Bank Niaga and PT Sampoerna Telekomunikasi (STI) established a telecommunication infrastructure financing program
8.	Laba Bersih Konsolidasi Bank Niaga Tahun 2007 Meningkat 19% dan Mencapai Rekor Rp770 Miliar	21	Consolidated Net Profit Bank Niaga 2007 increased by 19% and achieved a record of Rp770 billion
March			
9.	Bank Niaga dan Blitzmegaplex Layani Isi Ulang Blitzcard Secara *Online*	3	Bank Niaga and Blitzmegaplex serve top up purchasing service of the "Blitzcard" (top-up card for cinema) through electronic delivery channel.
10.	Bank Niaga Serahkan Hadiah Program Undian Kejutan Tahun Baru di Giant	11	Bank Niaga submit New years Surprise Gift at Giant
11.	Bank Niaga Sosialisasikan IT Perbankan kepada Mahasiswa STIE Perbanas Jakarta	25	Bank Niaga socialization on IT banking to STIE Perbanas students in Jakarta
12.	Bank Niaga Luncurkan Program Niaga *Lucky Reward*	27	Bank Niaga launched Niaga Lucky reward Program
April			
13.	PT Bank Niaga Tbk dan PT Ericsson Indonesia Jalin Kerjasama Pembiayaan Infrastruktur Indonesia	7	PT Bank Niaga Tbk and PT Ericsson Indonesia established Join Cooperation on the Indonesian infrastructure financing
14.	Bank Niaga Umumkan Dividen 50 Persen dari Laba Bersih Tahun 2007	23	Bank Niaga announced 50% dividend from Net Profit year 2007
15.	Bank Niaga Catat Rekor Laba Sebelum Pajak Triwulan I 2008 Sebesar Rp 282 Miliar	28	Bank Niaga Note a record profit before tax at the 1st Quarter 2008 for Rp 282 Billion
May			
16.	Bank Niaga – CIMB Group Gelar *Malaysian Education Fair* 2008	24	Bank Niaga – CIMB Group open Malaysian Education Fair 2008
17.	Bank Niaga Berganti Nama Menjadi CIMB Niaga	26	Bank Niaga changed to CIMB Niaga
June			
18.	Bank Niaga dan LippoBank Menandatangani Perjanjian Rencana Merger	2	Bank Niaga and LippoBank signed an agreement of Merger Plan
19.	Program kerjasama Pembiayaan Mobil Mercedes-Benz Tipe ML 350 dan R 280L	4	Join cooperation program on financing Mercedes-Benz car Type ML 350 and R 280L
20.	Bank Niaga dan Nyonya Meneer Jalin Kerjasama Pembiayaan Distributor	16	Bank Niaga and Nyonya Meneer join cooperation in distributor financing

Rekapitulasi Siaran Pers CIMB Niaga **Press Release Recapitulation of CIMB Niaga**

No.	Perihal	Tanggal Date	Subject
July			
21.	Bank Niaga Syariah Salurkan Pembiayaan Kepada 210 Petani Tambak Udang di Lampung	8	Bank Niaga Syariah provide a financing to 210 Prawn farmer in Lampung
22.	Bank Niaga dan CIMB Group Kirim Penerima Beasiswa CIMB Niaga Belajar ke Malaysia	10	Bank Niaga and CIMB Group send students who received CIMB Niaga scholarship to study in Malaysia
23.	Bank Niaga dan LippoBank Luncurkan Produk *X-tra Range Accrual Market Linked Deposit*	21	Bank Niaga and LippoBank launhed X-tra Range Accrual Market Linked Deposit product
24.	Bank Niaga Serahkan Hadiah Mercedes Benz Program Niaga *Lucky Reward* Periode I	23	Bank Niaga submit Mercedes Benz Niaga Lucky Reward Program Periode I
25.	Bank Niaga Gelar *Workshop* Untuk Nasabah UMKM	25	Bank Niaga launched a Workshop for customers small medium enterprise
26.	Laba Bersih CIMB Niaga Semester I 2008 Mencapai Rp428 Miliar	28	Net profit CIMB Niaga Semester I 2008 reached Rp428 billion
August			
27.	Bank Niaga Syariah Hadir di Semarang	1	Bank Niaga Syariah open in Semarang
28.	CIMB Niaga dan Indosat Jalin Kerjasama Pengembangan Produk, Penyediaan Layanan Telekomunikasi dan Pembiayaan Kontraktor	4	CIMB Niaga and Indosat established join cooperation on product expansion, provide telecommunication services and contractor financing
29.	CIMB Niaga dan Asuransi Jiwasraya Tandatangani Kerjasama Jasa Kustodian	13	CIMB Niaga and Asuransi Jiwasraya signed a join cooperation on custodian services
30.	CIMB Niaga Selenggarakan Donor Darah	27	CIMB Niaga conducted blood Donor
September			
31.	CIMB Niaga Berbagi Kebahagiaan Bersama Anak Yatim	19	CIMB Niaga share happiness with orphanage
October			
32.	Merger Niaga Lippo Memperoleh Persetujuan dari Bank Indonesia	16	Merger Niaga Lippo approved by Bank Indonesia
33.	CIMB Niaga Mencatat Kenaikan Laba Sebelum Pajak Sebesar 8,5% Menjadi Rp842 Miliar	23	CIMB Niaga recorded increase in Profit before tax for 8,5% to Rp842 billion
November			
34.	CIMB Niaga Resmi Merger	3	CIMB Niaga effectively Merged
35.	CIMB Niaga Serahkan Hadiah Utama Program *Lucky Reward* Periode II	12	CIMB Niaga submitted main gift of the Lucky Reward Program Period II
36.	CIMB Niaga Mengembangkan Layanan Terpadu Bagi Nasabahnya	26	CIMB Niaga expand integrated services to its customers
37.	Total Aset Gabungan CIMB Niaga Mendekati Rp100 Triliun	28	Total consolidates Asset CIMB Niaga almost Rp100 Trilion
December			
38.	CIMB Niaga Perkuat Susunan Manajemen	19	CIMB Niaga strengthen the Management team

Korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia **Correspondence with Indonesia Stock Exchange**

Bulan Month	Perihal	Subject
February	– Keterbukaan Informasi mengenai berita " Bank Niaga tunjuk JP Morgan tangani Merger"	Transparency Information regarding news " Bank Niaga appointed JP Morgan to handle the Merger"
	– Penggantian Corporate Secretary PT Bank Niaga Tbk dari Lydia Wulan Tumbelaka kepada Ikky Dermabudiman	Changing of the Corporate Secretary PT Bank Niaga Tbk from Lydia Wulan Tumbelaka to Ikky Dermabudiman
	– Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan Anak Perusahaan posisi 31 Desember 2007 (*audited*)	Submission Audited Consolidated Financial Report PT Bank Niaga Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2007
	– Penyampaian Siaran Pers mengenai " Laba Bersih Konsolidasi Bank Niaga tahun 2007 meningkat 19 persen dan mencapai rekor Rp770 Miliar"	Submission Press Release regarding " Consolidated Net Profit Bank Niaga 2007 increased by 19 % and achieved record Rp770 Billion"
March	– Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Niaga Tbk tanggal 23 April 2008	Submission of GMS Plan PT Bank Niaga Tbk dated 23 April 2008
April	– Pemberitahuan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Niaga Tbk tanggal 23 April 2008	Information on the Annual GMS report PT Bank Niaga Tbk dated 23 April 2008
	– Penyampaian Buku Laporan Tahunan PT Bank Niaga Tbk	Submission Annual Report PT Bank Niaga Tbk
May	– Pemohonan penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham BNGA sehubungan dengan rencana penggabungan usaha BNGA dan LPBN	Suspension request share transaction of BNGA in relation to the merger plan with LPBN
	– Penyampaian penjelasan mengenai Kado Spesial dari Bapepam perihal berita di Media Massa terkait dengan pemberitaan "Kado Spesial dari Bapepam (benturan kepentingan) dan Bank Niaga siap jadi CIMB Niaga"	Submission of the explanation regarding special gift from Bapepam regarding news in news paper in relation to the new "Special Gift from Bapepam (conflict of interest) and Bank Niaga ready to be CIMB Niaga"
June	– Penegasan Berakhirnya Proses Pelaksanaan ESOP PT Bank Niaga Tbk	Determination of the end of the implementation process of ESOP PT Bank Niaga Tbk
	– Permohonan pembukaan (*release*) Penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham BNGA sehubungan dengan Rencana Penggabungan Usaha PT Bank Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk	Request for release, suspension share transaction of BNGA due to merger plan of PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk
	– Rencana penggabungan PT Bank Lippo Tbk dan PT Bank Niaga Tbk ("Penggabungan")	Merger plan PT Bank Lippo Tbk and PT Bank Niaga Tbk ("Merger")
July	– Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2008 PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan Perusahaan (*unaudited*)	Submissioner of the unaudited Consolidated Financial Report per 30 June 2008 PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries
	– Pemberitahuan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 18 Juli 2008	Information of the Extraordinary GMS Report PT Bank CIMB Niaga Tbk dated 18 July 2008
	– Penyampaian pemberitahuan efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari Bapepam dan LK	Submission effective Delaration of Merger from Bapepam and LK
	– Penyampaian Informasi terkait dengan tanggal-tanggal penting dalam rangka proses Penggabungan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk	Information Submission regarding important dates in relation to the merger process PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk

Korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia **Correspondence with Indonesia Stock Exchange**

Bulan Month	Perihal	Subject
July	– Ralat Informasi terkait dengan tanggal-tanggal penting dalam rangka proses Penggabungan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk	Correction to information on important dates to the merger process PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk
	– Penyampaian persetujuan Bank Indonesia atas perubahan izin usaha PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk	Submission Bank Indonesia approval on changing lisence permit from PT Bank Niaga Tbk to PT Bank CIMB Niaga Tbk
September	– Pemberitahuan Penundaan Efektif Penggabungan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk	Information of the Postponement of Effective Merger between PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk
October	– Permintaan penjelasan mengenai krisis lembaga keuangan di Amerika Serikat	Request to obtain an explanation of the crisis of the financial institution in United Sates of America
	– Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2008 PT Bank Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (*unaudited*)	Submission of the unaudited Consolidated Financial Report per 30 September 2008 PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries
	– Pemberitahuan telah diperolehnya Persetujuan Bank Indonesia atas penggabungan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk	Information of the Bank Indonesia approval on the merger between PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk
	– Penjelasan atas pertanyaan BEI mengenai Pengumuman CIMB Niaga tentang tanggal Terakhir perdagangan Waran Seri I PT Bank CIMB Niaga Tbk	Explanation to the Indonesian Stock Exchange on Announcement of CIMB Niaga regarding the last date of Series 1 Warrant transaction of PT Bank CIMB Niaga Tbk
	– Revisi penjelasan atas pertanyaan BEI mengenai mengenai Pengumuman CIMB Niaga tentang tanggalTerakhir perdagangan Waran Seri I PT Bank CIMB Niaga Tbk	Explanation to the Indonesian Stock Exchange on Announcement of CIMB Niaga regarding the last date of Series 1 Warrant transaction of PT Bank CIMB Niaga Tbk
	– Penjelasan mengenai masa berlaku Waran seri I PT Bank CIMB Niaga Tbk	Explanation on the validity of Series 1 Warrant PT Bank CIMB Niaga Tbk
	– Permohonan penghentian (suspend) dan penghapusan pencatatan (*delisting*) Perdagangan saham PT Bank Lippo Tbk (“LPBN”)	Request to suspend and delisting share transaction PT Bank Lippo Tbk (“LPBN”)
	– Pemberitahuan atas Penerimaan pemberitahuan Penggabungan perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia,tanggal efektif penggabungan dan tanggal penting lainnya serta rasio konversi saham	Information on the Acceptance of information of the merger PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, effective date of the merger and other important dates and share conversion ratio
	– Tambahan informasi mengenai tanggal terakhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk	Additional information regarding last listing date in List of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk
	– Permohonan pencatatan saham hasil penggabungan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk dan penyampaian dokumen terkait dengan efektifnya penggabungan	Share register request as a result of merger between PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk and submission of related document due to the effective merger date
	– Keterangan jumlah Pencatatan Saham Hasil Penggabungan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk	Information of total Share Registration as a merger result, between PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk
	– Surat Keterangan mengenai pencatatan saham di Bursa sebanyak 99% dan 1% tidak dicatatkan	Information Letter regarding share registration at the stock market for 99% and 1% is not registered

Korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia | **Correspondence with Indonesia Stock Exchange**

Bulan Month	Perihal	Subject
November	– Penggantian *Corporate Secretary* PT Bank CIMB Niaga Tbk dari Lydia Wulan Tumbelaka kepada Ikky Dermabudiman	Changing of the Corporate Secretary PT Bank CIMB Niaga Tbk from Lydia Wulan Tumbelaka to Ikky Dermabudiman
	– Laporan efektifnya penggabungan dan Pengurus Baru PT Bank CIMB Niaga Tbk	Effective report on merger and new management of PT Bank CIMB Niaga Tbk
	– Laporan susunan pemegang saham PT Bank CIMB Niaga Tbk setelah *cash option*	Report on the list of shareholders composition of PT Bank CIMB Niaga Tbk upon cash option
	– Laporan susunan pemegang saham PT Bank CIMB Niaga Tbk setelah pembelian Saham *odd lot*	Report of the shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk upon odd lot share purchase
	– Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 19 Desember 2008	Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk dated 19 December 2008
	– Pemberitahuan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 19 Desember 2008	Announcement of the Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk dated 19 December 2008
December	– Laporan susunan pemegang saham PT Bank CIMB Niaga Tbk	Report of list of Shareholders of PT Bank CIMB Niaga Tbk report

Komunikasi Intern

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memelihara jaringan komunikasi intern CIMB Niaga dan memastikan implementasi komunikasi terjalin baik dalam organisasi. Jaringan komunikasi intern terdiri atas:

- publikasi intern Majalah Niaga *News* (7 edisi), Majalah LB *Voice* (3 edisi), CIMB Niaga *Net*, dan CIMB Niaga *News*;
- publikasi intern terkait dengan perkembangan Merger (Neptune Portal); dan
- kegiatan intern seperti *office gathering*.

Perkembangan yang signifikan, khususnya dalam hal sumber daya manusia, juga diperbarui melalui publikasi dan jaringan *intranet* perusahaan. Hampir setiap Grup dalam CIMB Niaga memelihara komunikasi intern satu arah melalui jaringan *intranet* perusahaan seperti: HR Info (Info SDM), *Compliance News* (Berita Kepatuhan), CLG *News* (Berita Hukum), LMG *News* (Berita Pembelajaran), *WazzUp@InformationTechnology*, GCG (Berita *Good Corporate Governance*), dan lain-lain. Acara kebersamaan Manajemen juga diorganisir secara rutin untuk merangsang pertukaran informasi dua arah, termasuk mengenai kebijakan strategis personalia dan hal-hal yang penting.

Upaya yang berkesinambungan ini dilakukan untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh *stakeholder*, dimana CIMB Niaga senantiasa akan memperbarui dan meningkatkan setiap sistem komunikasinya.

Internal Communication

Corporate Secretary is also responsible for maintaining an internal communication of CIMB Niaga and ensuring the communication has run properly within the company. The network comprised of:

- Internal publications of Niaga News Magazine (7 editions), LB Voice (3 editions), CIMB Niaga Net and CIMB Niaga News;
- Internal publications regarding the merger process (Neptune Portal); and
- Internal activities such as office gathering.

Significant development especially HR issues, are also updated through publication and through the company's intranet. Almost every group in CIMB Niaga maintain one way internal communication through company's intranet such as : HR Info, Compliance News, CLG News, LMG News, WazzUp@InformationTechnology, GCG etc. Management events are also organised to encourage two ways communication, including human strategy resources policy and important issues.

In our continuing efforts to provide all stakeholders with the best quality service, CIMB Niaga will update and upgrade each of it communication system.

Saluran Komunikasi kepada Karyawan

Komunikasi sebagai bagian penting dalam proses interaksi merupakan hal yang penting bagi lembaga yang menginginkan terjalinnya keterikatan dan kerjasama yang baik dalam unit organisasinya. Memperhatikan hal tersebut, tim HR CIMB Niaga telah mengembangkan beberapa jalur komunikasi sebagai berikut:

- HR Info
  Media komunikasi *intranet based* bersifat satu arah dari HR kepada karyawan yang dimanfaatkan untuk menyampaikan berita perihal: pernikahan karyawan, kelahiran anak karyawan, berita duka cita keluarga karyawan, *internal vacancy* (*job posting*), beserta informasi terkait kebijakan kepegawaian seperti ketetapan cuti bersama, ketertiban dalam pengisian absensi, dan lain-lain.
- *Virtual* HR (v-HR)
  Media komunikasi *web based* yang dapat diakses dengan media *intranet*. Dalam *virtual* HR terdapat informasi seperti *News & Event*, HR *Knowledge*, HR *Policy*, dan HR *Form*.
- HR *Helpmail*
  Media komunikasi *intranet based* bersifat dua arah di mana karyawan dapat mengirimkan pertanyaan atau pun masukan terkait kepegawaian melalui *e-mail* kepada pengelola HR *Helpmail*. Adapun materi *e-mail* tersebut akan diperlakukan secara *private and confidential*.
- HR *Mobile*
  Media komunikasi bersifat satu arah menggunakan sms untuk kategori berita yang bersifat *urgent* seperti berita duka cita karyawan level *Group Head/Area Manager*, Direksi, serta *Division Head*.
- HR *Hotline*
  Jalur telepon yang khusus dibuka untuk kepentingan konsultasi dalam situasi yang bersifat penting seperti halnya pada saat menjelang merger.

Selain media komunikasi di atas, HR juga memiliki unit khusus yang berperan sebagai mediator antara HR dan karyawan. Unit tersebut terdiri dari HR *Representatives*, Area HR, atau *Branch* HR. Melalui keberadaan unit-unit tersebut, karyawan dapat berkonsultasi secara langsung mengenai karir atau pun kebijakan kepegawaian. Dengan keberadaan para unit mediator tersebut, aspirasi atau pun suara karyawan juga dapat ditangkap untuk kemudian dijadikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan lebih lanjut.

Communication Channel to the Employees

Communication is part of the important interaction process and very important for institution to maintain its good cooperation within the unit in the organization. HR CIMB Niaga has improve several communication channel, as follows:

- HR Info
  Communication media intranet based one way communication from HR to employees to deliver news regarding : employees weddings, birth of employees's kids, condolences news, internal vacancy (job posting), and information related to HR policy such as leave, disciplinary in input attendance report, etc.
- Virtual HR (v-HR)
  Communication media, web based, which can be accessed by intranet media. In virtual HR there are information such as News & Event, HR Knowledge, HR Policy, and HR Form.
- HR Helpmail
  Communication media, intranet based, a two way communication where employees can send questions or input concerning human resources through email to maintenance HR Helpmail. This e-mail will be treated as private and confidential.
- HR Mobile
  One way communication media, using sms for urgent category suc as condolence news of employees level Group Head/Area Manager, Boarf of Directors, and Division Head.
- HR Hotline
  Telephone line especially for consultation in an urgent situation such as during merger.

In addition to the above communication media, HR has special unit which role as a mediator between HR and employees. This unit consist of HR Representatives, Area HR, or Branch HR. Through this unit, employees can directly consult regarding his carrier or HR policies. By having several unit mediator, employees voice can be heard and consider to take an action plan.

Secara umum, LippoBank sebelum merger juga memiliki media komunikasi yang serupa dengan HR Info melalui keberadaan HR *Interactive* serta unit organisasi yang berperan sebagai mediator yang disebut dengan HR *Business Partner* dan HR *Representative Area*. Melalui HR *Interactive* karyawan memperoleh informasi perihal kebijakan, pengumuman, *job posting,* atau pun informasi lainnya terkait kepegawaian. Adapun keberadaan HR *Business Partner* dan HR *Representative Area* adalah sebagai lini yang membantu memperkuat proses *information sharing*.

In general, LippoBank before merger had a similar communication media with HR info through the existence of HR Interactive and organization unit as mediator called, HR Business Partner and HR Representative Area. Through the HR interactive, employees received an information regarding policies, announcement, job position or other information related to HR. The existence of HR Business Partner and HE Representative Area is to assist and strengthen information sharing process.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Operasional CIMB Niaga Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah independen yang anggota-anggotanya ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Seluruh pedoman produk pendanaan, pembiayaan dan operasional harus disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah.

Tugas-tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah:

- Mengawasi dan memantau kegiatan operasional bank untuk menjamin kepatuhannya terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN – MUI.
- Menilai dan memberi persetujuan mengenai aspek-aspek syariah pada setiap pedoman produk dan operasional perusahaan.
- Memberikan pendapat mengenai kepatuhan syariah atas kegiatan operasional perusahaan dalam laporan publikasi.
- Meninjau produk dan layanan baru, yang belum diatur oleh fatwa yang dikeluarkan oleh DSN – MUI.
- Menyerahkan laporan pengawasan syariah setiap 6 bulan kepada Dewan Komisaris, BOD, DSN – MUI dan Bank Indonesia.

Fokus Tahun 2008

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku fokus utama DPS CIMB Niaga yaitu:

- konsultasi dan persetujuan untuk setiap produk baru
- konsultasi dan persetujuan untuk prosedur baru

Selain pemberian persetujuan atas produk baru dan prosedur baru, fokus kerja DPS juga memberikan konsultasi atas pelaksanaan di lapangan, antara lain meliputi:

- konsultasi skim pembiayaan bisnis yang bersifat tailor made;
- konsultasi penggunaan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan Badan Arbitrase Syariah Nasional (Basyarnas).

Produk-produk yang dibahas bersama DPS adalah:

- Bank Garansi
- *Letter of Credit*
- Musyarakah Mutanaqishah
- Tabungan Cerdik Syariah
- Variasi atas produk-produk lama yang telah disetujui

REPORT OF THE SYARIAH SUPERVISORY BOARD

Operational of CIMB Niaga Syariah are supervised by an independent Syariah Supervisory Board (SSB) whose members are appointed by the National Syariah Council (NSC), a body under Majelis Ulama Indonesia (MUI). All products, services, operating manuals, funding and financing are subject to the approval of the Syariah Supervisory Board to ensure their accordance with syariah principles.

Tasks, authorities and responsibilities of the Syariah Supervisory Board are :

- To supervise and monitor the bank's operational activities to ensure their compliance with the fatwa issued by NSC – MUI.
- To asses the syariah aspects of the company's operational guidelines and products.
- To provide opinions on the company's operations in the published company financial report.
- To review new products and services, which are not yet regulated by fatwas issued by NSC – MUI.
- To submit syariah supervisory report every 6 months to the BOC, BOD, NSC – MUI and Bank Indonesia.

Focus Year 2008

In line with regulation, main focus SSB are as follows :

- To consult and approve on every new product
- To consult and approve on new procedure

Additionally, SSB focus in providing the consultation on the implementation on the field, such as :

- to consult business payment scheme that is tailor made;
- to consult the utilization of Indonesian National Arbitrage Body (BANI) and Syariah National Arbitrage Body (Basyarnas).

Products discussed with SSB are :

- Bank Guarantee
- Letter of Credit
- Musyawarah Mutanaqisha
- Syariah Cerdik Saving
- Various approved old products

Laporan Dewan Pengawas Syariah tahun 2008 mencakup:

- Memberikan masukan bahwa produk dan layanan CIMB Niaga Syariah telah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional.
- Memberikan masukan dan opini pada seluruh pedoman kerja operasional dan manual produk.
- Menyerahkan laporan pengawasan syariah kepada Bank Indonesia setiap semester pada tahun 2008, yang memuat antara lain :
  - Hasil pengawasan dan kesesuain kegiatan operasional perusahaan terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI)
  - Opini syariah atas pedoman operasional, produk dan jasa yang dikeluarkan perusahaan
  - Hasil kajian atas produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN – MUI
  - Opini syariah atas pelaksanaan operasional perusahaan secara keseluruhan dalam laporan publikasi perusahaan
- Melakukan pertemuan rutin dengan CIMB Niaga Syariah untuk mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan praktik syariah.

The Syariah Supervisory Board Report 2008, covers :

- Provided inputs and opinions on CIMB Niaga Syariah's products and services to ensure compliance within fatwas issued by the NSC.
- Provided inputs and opinions on all operational and product manual
- Submitted syariah supervisory reports to Bank Indonesia each semester in 2008, which consist of :
  - Supervisory and compliance result with company's operational on fatwa issued by NSC – MUI Indonesia
  - Syariah opinion on the operational guidelines, products and services issued by the company
  - Results on the review of products and services that need fatwa from NSC – MUI Indonesia
  - Syariah opinion on the implementation of the overall company's operational in company's published report.
- Organized routine meetings with CIMB Niaga Syariah to discuss progress reports and other matters related to syariah practices

Susunan anggota Dewan Pengawasan Syariah* sejak RUPS 19 Desember 2008, terdiri atas:

- Prof. Dr. Quraish Shihab, MA
- Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
- Dr. Muhammad Anwar Ibrahim, MA
- Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
- M. Taufik Ridho, LC, Dipl EC

* Efektif per 29 Januari 2009.

Members of Syariah Supervisory Board* comprised since GMS 19 December 2008, consist of :

- Prof. Dr. Quraish Shihab, MA
- Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
- Dr. Muhammad Anwar Ibrahim, MA
- Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
- M. Taufik Ridho, LC, Dipl. EC

* Effective per 29 January 2009

Rapat Komite

Selama tahun 2008 telah dilakukan 5 kali Rapat DPS dan 3 kali Rapat Konsultasi DPS CIMB Niaga, dan 15 kali Rapat DPS LippoBank.

Committee Meeting

During 2008 have conducted 5 meetings SSB and 3 meetings Consultation SSB CIMB Niaga and 15 meetings SSB LippoBank

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Remuneration of Syariah Supervisory Board

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima (kotor) dalam 1 Tahun Amount Received (gross) in 1 Year		
	CIMB Niaga Jan - Oct 2008 (Rp)	LippoBank Jan - Oct 2008 (Rp)	CIMB Niaga Nov - Dec 2008 (Rp)
Remunerasi (gaji, bonus,tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain yang diterima secara tunai) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities recieved in cash)	204,750,000	329,708,332	113,433,166
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dsb yang diterima secara tunai): Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance etc received in cash):	-	-	-
a. dapat dimiliki / can be owned	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki / cannot be owned	-	-	-

Jenis Remunerasi Per Orang dalam 1 tahun (diterima secara tunai) Type of Remuneration per Person in 1 Year (received in cash)	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Number of Syariah Supervisory Board		
	CIMB Niaga Jan - Oct 2008	LippoBank Jan - Oct 2008	CIMB Niaga Nov - Dec 2008
Diatas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	-	-
Diatas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 million	-	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	-	-	-
Rp 500 juta ke bawah Below Rp500 million	3	3	6*

Keterangan
1. Total remunerasi merupakan jumlah yang dibayarkan kepada Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2008
2. Kategori remunerasi berdasarkan jumlah aktual yang diterima per orang selama periode 2008

* Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah setelah RUPSLB 19 Desember 2008 adalah 5 orang

Note:
1. Total remuneration is the total amount paid to Syariah Supervisory Board in year 2008
2. Remuneration category based on the actual amount received per person during year 2008

* Number of Syariah Supervisory Board members after EGM 19 December 2008 is 5 persons

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan merupakan salah satu faktor pendukung yang tak terpisahkan dari keberadaan dunia perbankan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Menyadari peran masyarakat dalam sektor perbankan, CIMB Niaga berharap dapat senantiasa menjadi tetangga yang baik dengan membantu lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan sosial dengan sasaran utama pada bidang pendidikan, yang dilakukan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, pada tahun 2008 ini, CIMB Niaga kembali secara konsisten memfokuskan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya pada kegiatan "CIMB Niaga Peduli Pendidikan."

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As one of the company's stakeholders, the community is a partner in reaching sustainable development. CIMB Niaga's wishes to join hand-in-hand with all stakeholders in providing social enrichment activities not just as a good neighbor but also in recognition of the important role the community plays in the banking industry. Accordingly in 2008, CIMB Niaga focused its Social Responsibility programs on the theme: "CIMB Niaga Cares for Education."

Peluncuran Program "Ayo ke Bank" – Jakarta

CIMB Niaga bersama seluruh perbankan di Indonesia melaksanakan peluncuran program "Ayo ke Bank" yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Januari 2008 di Taman Monumen Nasional Jakarta. Program "Ayo ke Bank" diluncurkan secara simbolis oleh Ibu Presiden dan Wakil Presiden RI dan diikuti oleh 11.595 karyawan perbankan dari seluruh Indonesia.

Pada acara tersebut, hadir masing-masing perwakilan perbankan. Mewakili Direksi Bank Niaga, hadir D. James Rompas, Wakil Presiden Direktur yang melakukan penandatanganan kerjasama secara simbolis dengan pihak ketiga di bidang pendidikan. Dalam acara tersebut, dilakukan pengumpulan sumbangan buku yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

"*Ayo ke Bank*" Program Launching – Jakarta

CIMB Niaga in collaboration with the Indonesian banking industry launched a program called "Ayo ke Bank" on 27 January 2008 at Monas National Monument Park, Jakarta. The "Ayo ke Bank" program, organised by Bank Indonesia, was officially launched by the First Lady of Indonesia and Wife of the Indonesian Vice President and was attended by 11,595 bank employees.

Also present in the event were representatives of each attending bank. Representing CIMB Niaga's management was D. James Rompas, Deputy President Director, who signed a third-party education cooperation agreement in education, symbolizing CIMB Niaga's commitment to education. At the event, we also collected book donations to be handed over to those in need.

Peluncuran Program "Ayo ke Bank" dengan Mobed – Jakarta

Sebagai rangkaian program "Ayo ke Bank", dilaksanakan Pekan "Ayo ke Bank" yang berlangsung selama 1 bulan di bawah koordinasi Bank Indonesia (BI). CIMB Niaga diminta BI untuk membantu pelaksanaan sosialisasi dengan 5 Mobil Edukasi (Mobed) selama 2 hari yaitu tanggal 5 dan 6 Februari 2008. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi sekolah, pasar dan perkantoran yaitu SDN 01 Sungai Bambu Tanjung Priok, SD Al Azhar Pasar Minggu, SDN 09 Pademangan, SMP 177 Ulujami, SMU 66 Pondok Labu, SMU 90 Petukangan, SMK Taman Siswa, Pasar Kramat Jati Cililitan, Pasar Tekstil Cipadu, dan Gedung Artha Loka.

"*Ayo ke Bank*" Program Launching with Ed-Mobile – Jakarta

In a series of programs during the "*Ayo ke Bank*" event, held for one month in coordination with Bank Indonesia (BI), CIMB Niaga was asked to help launch the communication campaign with 5 Educational Mobile Vans for two days, the 5th and 6th of February 2008. The campaigns were conducted by visiting schools, markets and offices including the elementary schools SDN 01 Sungai Bambu - Tanjung Priok, SD Al Azhar – Pasar Minggu, SDN 09 Pademangan, SMP 177 Ulujami; the high schools like SMU 66 Pondok Labu, SMU 90 Pertukangan, SMK Taman Siswa; and the Kramat Jati-Cililitan Market, Integrated Textile Market and the Artha Loka office building.

"CIMB Niaga *Education Fair*" – Jakarta

Pada tanggal 24 dan 25 Mei 2008 CIMB Niaga dan CIMB Group bersinergi melaksanakan CIMB Niaga *Education Fair* 2008 yang menghadirkan 18 Universitas Malaysia bertempat di Hotel Gran Melia Jakarta. Acara dihadiri dan dibuka oleh Duta Besar Malaysia, juga dihadiri oleh Dirjen Dikti Depdiknas, wakil *Board* dari CIMB *Foundation*, Mari'e Muhammad, mantan Menteri Keuangan RI dan para nasabah serta masyarakat. *Education Fair* juga mengetengahkan *talkshow* yang menghadirkan pakar pendidikan. Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan Peluncuran Program Beasiswa CIMB Niaga yang sekaligus disediakan *booth* bagi pendaftaran para pelajar Indonesia yang ingin mengikuti Program Beasiswa CIMB Niaga di Malaysia.

"CIMB Niaga Education Fair" – Jakarta

On 24-25 May 2008, CIMB Niaga and the CIMB Group synergized by hosting the CIMB Niaga Education Fair 2008 featuring 18 Malaysian Universities at the Gran Melia Hotel in Jakarta. Also present in the event were the Ambassador of Malaysia, the Director General of Higher Education from the Ministry of Education, representatives from the CIMB Foundation Board, Mar'ie Muhammad, former Minister of Finance, bank customers and the public at large. The Education Fair also featured a talk-show with education experts. Also launched were the CIMB Niaga Scholarships while at the same time a booth was made available for Indonesian students wishing to apply for the CIMB Niaga Scholarship Program in Malaysia.

Kegiatan “Pelepasan Penerima Beasiswa CIMB Niaga” – Jakarta

Sebagai kelanjutan dari Program Beasiswa CIMB Niaga (CIMB Niaga *Scholarship*) yang diluncurkan pada 24 Mei 2008, CIMB Niaga bersama induk perusahaannya, CIMB Group, telah menetapkan lima pelajar penerima beasiswa yang akan melanjutkan studi di Universitas Kebangsaan Malaysia. Ananda Barata, Direktur Teknologi & Operasional bersama CIMB Group melepas lima pelajar penerima beasiswa untuk melanjutkan studinya. “Program CIMB Niaga *Scholarship* merupakan bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) CIMB Niaga dan CIMB Group untuk membantu kemajuan masyarakat Indonesia secara berkesinambungan melalui bidang pendidikan,” kata Ananda. Dana untuk program beasiswa diperoleh dari CIMB Group melalui CIMB *Foundation* senilai RM1 juta. Beasiswa ini meliputi biaya pendidikan, akomodasi, tunjangan buku, serta biaya hidup yang dilengkapi dengan *laptop* dan *printer*, sehingga memudahkan penerima beasiswa menyelesaikan tugas-tugas studinya.

“Initiation of the CIMB Niaga Scholarships Recipients” – Jakarta

As a continuation to the CIMB Niaga Scholarship Program launched on 24 May 2008, CIMB Niaga and its parent company, the CIMB Group, designated that five scholarship recipients would continue their studies at the Kebangsaan University Malaysia. Ananda Barata, Director of Technology & Operations said, “The CIMB Niaga Scholarship Program is part of the Corporate Social Responsibility (CSR) of CIMB Niaga and the CIMB Group to help advance the Indonesian people through education.”

He added, the funds used for the scholarship program derived from the CIMB Group through the CIMB Foundation and were worth RM1 million. These monies were subsequently used to finance the needs of the scholarship recipients, such as tuition fees, accommodation, book allowance, and living allowance that include laptops and printers in order to finish their studies.

Kegiatan “Penyerahan LippoBank *Scholarship* tahun 2008” – Jakarta

Dimulai sejak tahun 2006, LippoBank memberikan beasiswa bagi anak-anak yang berprestasi cemerlang tetapi berasal dari keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan S1 di universitas-universitas terkemuka di Indonesia yang diwujudkan dalam acara LippoBank *Scholarship Annual Award Presentation*. Sejak tahun 2006 hingga tahun 2008, jumlah penerima beasiswa dari Program Beasiswa yang dijalankan telah mencapai 120 orang dan terdiri dari 3 Angkatan.

Handover of the 2008 LippoBank Scholarships – Jakarta

Since 2006, LippoBank has been providing scholarships for high achieving and bright students from financially-challenged families to continue their undergraduate studies at distinguished universities in Indonesia. These scholarships are awarded at the “LippoBank Scholarship Annual Award Presentation.” In three groups from 2006-2008, the total number of scholarship recipients reached 120 deserving students.

"Penyerahan Koin Emas kepada Penerima LippoBank *Scholarship*" – Jakarta

Md. Ali Md. Dewal selaku Presiden Komisaris LippoBank menyerahkan hadiah berupa koin emas kepada 4 orang penerima LippoBank *Scholarship* peraih IPK tertinggi semester genap 2007/2008.

"Handover of Gold Coins to LippoBank Scholarship Recipients" – Jakarta

Md. Ali Md. Dewal, the President Commissioner of LippoBank, handed over gold coins to the 4 recipients of LippoBank Scholarships who received the highest grades in the 2007/2008 semester.

"Penyerahan *Personal Computer* & *Printer*" – Jakarta

Dengan dihadiri oleh Md. Ali Md. Dewal selaku Presiden Komisaris LippoBank, pada tanggal 17 September 2008 LippoBank menyelenggarakan acara penyerahan *laptop* & *printer* kepada penerima beasiswa yang berada di Jabotabek. Gottfried Tampubolon dan Thila Nadason berkenan menyerahkan *laptop* dan *printer* kepada wakil penerima beasiswa.

"Handover of Personal Computers & Printers" – Jakarta

Attended by Md. Ali Md. Dewal, President Commissioner of LippoBank, LippoBank held an event on 17 September 2008 for the handover of laptops and printers to scholarship recipients located in the Greater Jakarta Area. Gottfried Tampubolon and Thila Nadason managed the handover of laptops and printers to representatives of the scholarship recipients.

“*Gathering* Penerima LippoBank *Scholarship*” - Jakarta

Pada tanggal 1 Agustus 2008 bertempat di Desa Wisata Taman Mini Indonesia Indah (TMII) LippoBank menyelenggarakan acara *Gathering* bagi seluruh penerima beasiswa sehingga semakin mempererat hubungan diantara penerima beasiswa yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia maupun diantara penerima dengan pemberi beasiswa.

“Gathering of the LippoBank Scholarship Recipients – Jakarta”

On 1 August 2008 at TMII (Taman Mini Indonesia Indah) Tourist Village, LippoBank held a gathering for all scholarship recipients, thus further strengthening the liaison amongst scholarship recipients dispersed in various Indonesian cities, as well as between recipients and the scholarship provider.

***Workshop* bagi Nasabah UMKM – Bogor**

CIMB Niaga mengadakan *workshop* untuk nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu nasabah-nasabah koperasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2008 bertempat di *Learning Center* CIMB Niaga Gunung Geulis Bogor, Jawa Barat.

Workshop yang mengangkat tema “Pengelolaan Manajemen Koperasi yang Efektif” ini, dibuka oleh D. James Rompas, Wakil Presiden Direktur, dan dihadiri oleh 45 nasabah koperasi yang merupakan binaan perusahaan-perusahaan besar, seperti Bakrie Telkom Indonesia, Toyota Manufacturing, Federal International Finance, Indofood Sukses Makmur dan lain-lain. *Workshop* UMKM ini juga merupakan lanjutan dari *workshop* yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2008, untuk nasabah Bank-Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Madiun, Jawa Timur yang mengangkat tema *“Service Quality.”*

Workshop for Small and Medium-Scale Micro Businesses (UMKM) – Bogor

CIMB Niaga held a workshop for Small and Medium-Scale Micro Businesses namely customers from the Greater Jakarta Cooperatives on 25 July 2008 located at the CIMB Niaga Learning Centre at Gunung Geulis, Bogor, West Java.

The Workshop with a theme “Managing Cooperatives Effectively”, was officially opened by D. James Rompas, Deputy President Director and attended by 45 cooperative customers, who acted as protégés of large corporations such as the Bakrie Telkom Indonesia, Toyota Manufacturing, Federal International Finance, Indofood Sukses Makmur and others. The UMKM Workshop was also a continuation of the 18 March 2008 Workshop for customers of BPR (The People’s Credit Bank) in Madiun, East Java with the theme “Service Quality.”

Program "*Tour de Bank*" – Jakarta

Sebagai rangkaian dari kegiatan program "Ayo ke Bank" dan melakukan penetrasi pasar di sekitar cabang CIMB Niaga Jakarta, maka CIMB Niaga Tebet yaitu Kios Dewi Sartika pada tanggal 5-6 Februari 2008 dan Kios Sucofindo pada tanggal 12 Maret 2008 melakukan kegiatan *Tour de Bank* yang diikuti oleh TK Mutiara Indonesia, TK Tiara Bunda dan TK Al Falah dengan jumlah total sebanyak 210 siswa.

The Tour de Bank – Jakarta

In line with a series of "Ayo ke Bank" programs while conducting market penetration events around the Jakarta branches of CIMB Niaga, the Dewi Sartika Kiosk of the Tebet branch conducted a Tour de Bank campaign on 12 March 2008 involving kindergarten students from TK Mutiara Indonesia, TK Tiara Bunda and TK Al Falah, totaling 210 pupils.

Program "*Banking Goes To School*" – Yogyakarta

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan program "Ayo ke Bank", pada tanggal 6 Maret 2008 CIMB Niaga melakukan aktivitas kunjungan ke sekolah. Kunjungan dilakukan dalam rangka memberikan edukasi di bidang perbankan kepada para siswa Sekolah Dasar di SDN Glagah - Yogyakarta. Sekolah yang dibangun oleh CIMB Niaga yang hancur akibat gempa tahun 2006 lalu. Para siswa diajarkan mengenai perbankan, produk-produknya serta manfaat bagi para siswa untuk menabung.

"Banking Goes To School" Program – Yogyakarta

As part of the "Ayo ke Bank" campaign, on 6 March 2008, CIMB Niaga made some visits to schools including at SDN Glagah, Yogyakarta aimed at educating elementary students about the banking industry. This school was rebuilt by CIMB Niaga after it was destroyed by the 2006 earthquake. Students were educated about the bank, products and how saving in the bank would benefit them.

Kegiatan “*Study Visit* Mahasiswa ABFI Institute Perbanas” – Bintaro

CIMB Niaga menerima kunjungan 70 mahasiswa ABFI Perbanas yang melihat fasilitas *Information and Technology* di CIMB Niaga Bintaro. Kunjungan pada tanggal 25 Maret 2008 ini dimaksudkan sebagai salah satu media belajar para mahasiswa, khususnya untuk membuat suatu perbandingan antara dunia kampus dengan kebutuhan dan implementasi yang ada dalam perusahaan. Dalam kegiatan ini, hadir Ikky Dermabudiman, *Corporate Affairs Head*. Para mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai implementasi *information and communication technology* di CIMB Niaga sebagai salah satu komponen penting dalam kegiatan operasional CIMB Niaga oleh Sigit Arnanto, VP selaku *ITOG Head*. Acara ditutup dengan sesi tanya jawab dan kunjungan mahasiswa ke *Data Center Operation* (DCO) – Griya Niaga I.

“Study Visit by Students of ABFI Perbanas” – Bintaro

CIMB Niaga hosted a visit by 70 ABFI Perbanas students who went to see the CIMB Niaga Bintaro branch’s Information and Technology facilities. The visit made on 25 March 2008 was intended as a medium for students to make a comparison between the campus life and the needs and implementation within the company. Also present in the event was Ikky Dermabudiman, Corporate Affairs Head. Students received some explanation by Sigit Arnanto, VP as ITOG Head, about the implementation of information and communication technology at CIMB Niaga as one of the important components in the bank’s operations. The event ended with a Q&A session and students’ visit to the Data Centre Operation (DCO) at Griya Niaga I.

UNICEF *Award for Indonesian Young Writers* – Jakarta

CIMB Niaga bekerjasama dengan UNICEF, YKAI dan Tim Muda Harian Kompas pada tanggal 3 Juli 2008 menggelar aktivitas tahunan kelima UNICEF *Award for Indonesian Young Writer* dengan tema: “Anak dan Lingkungan Hidup”. CIMB Niaga menyerahkan hadiah Tabungan Bunga Harian kepada 2 Penulis Terbaik dan 18 Penulis Terpilih sebesar total Rp19.000.000,-. Penghargaan ini bertujuan untuk merangsang tumbuhnya penulis muda berbakat tingkat SMP dan SMA dimana tahun 2008 ini diikuti oleh 1.800 siswa dari 32 propinsi di seluruh Indonesia.

UNICEF AWARD for Indonesian Young Writers – Jakarta

CIMB Niaga in cooperation with UNICEF, YKAI and the Kompas Daily Young Team held on 3 July 2008 the 5th annual UNICEF Award for Indonesian Young Writers with the theme : “Children and the Environment”. CIMB Niaga handed over the prizes of Daily Savings Accounts to the 2 best writers and 18 selected writers totaling Rp19,000,000.-. The award was aimed at stimulating the growth of a score of talented young writers from high schools and 1,800 students from 32 provinces took part in the program in 2008.

UNICEF *Award for Indonesian Young Leaders* – Jakarta

CIMB Niaga berpartisipasi pada program UNICEF *Award for Indonesian Young Leaders* yang diselenggarakan oleh UNICEF bekerjasama dengan Kementrian Negara Pemberdayaan Perempuan pada tanggal 23 Juli 2008. Partisipasi CIMB Niaga pada program ini sejak tahun 2004, diberikan dalam bentuk hadiah Tabungan kepada 3 orang pemenang senilai total Rp15.000.000,-.

UNICEF *Award for Indonesian Young Leaders* bertujuan untuk merangsang tumbuhnya pemimpin muda melalui seleksi siswa-siswa tingkat SMP dan SMA seluruh Indonesia yang aktif dalam memimpin organisasi di daerahnya.

UNICEF Award for Indonesian Young Leaders – Jakarta

CIMB Niaga participated in the UNICEF Award for Indonesian Young Leaders held by UNICEF in collaboration with the State Ministry for Women Empowerment on 23 July 2008. The Bank has been participating in the program since 2004 by giving rewards of Savings Accounts to three winners totaling Rp15,000,000.

The UNICEF Award for Indonesian Young Leaders is aimed at stimulating the development of young leaders in Indonesian junior and senior high schools, who are active in leading their organization in their area.

Program "Cerdas Bersama LippoBank: *MySavings Junior*" – Karawaci

Dalam rangkaian peringatan ulang tahun LippoBank yang ke-60, pada tanggal 15 Maret 2008 LippoBank bekerjasama dengan Koran Berani mengadakan lomba karya tulis kategori siswa dan guru serta lomba menggambar dan mewarnai untuk anak usia Sekolah Dasar. Kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan Edukasi Masyarakat di bidang Perbankan "Ayo ke Bank" yang diprakarsai oleh Bank Indonesia. Lomba diadakan di area parkir LippoBank Menara Asia. Selain lomba karya tulis dan lomba mewarnai serta lomba gambar, diadakan *Parenting Education* dibawakan oleh Dr. Seto Mulyadi (Komnas HAM Anak) yang mengangkat tema "Pendidikan Karakter"; H. Witdarmono (Koran Berani) yang mengangkat tema "Pengaruh Media pada Anak" dan Merci Santi Adriani (LippoBank) yang mengangkat tema "Manfaat Menabung."

"Cerdas Bersama LippoBank: My Savings Junior" Program – Karawaci

Celebrating the 60th anniversary of LippoBank, on 15 March 2008, in cooperation with Koran Berani, we held a writing contest for students and teachers as well as a drawing and colouring competition for elementary school children. The event was also part of the "Ayo ke Bank" Education campaign initiated by Bank Indonesia. The contest was held at a parking area of the Menara Asia of LippoBank. In addition to the above mentioned contests, was a Parenting Education hosted by Dr. Seto Mulyadi (Children's Rights Commission) with a theme "Character Building", H. Witdarmono (Koran Berani) who featured the topic "The influence of media for children" and Merci Santi Adriani (LippoBank) who featured "The Benefits of Saving."

Pengembangan Kreativitas Anak – Solo

Sebagai wujud kepedulian terhadap pengembangan kreativitas anak, CIMB Niaga hadir dalam acara khusus HUT Gramedia. Acara yang dikemas dalam bentuk lomba melukis dan mewarnai cukup meriah diikuti anak-anak dari berbagai TK dan SD se-kota Solo. Acara ini sekaligus menjadi ajang pengenalan CIMB Niaga dan produk-produknya.

Children's Creativity Development – Solo

To express the Bank's concern over the development of children's creativity, CIMB Niaga was present in a special program in commemoration of Gramedia's Anniversary. The program was packaged as a delightful drawing and colouring competition for pupils from various kindergartens and elementary schools throughout Solo. The program served as an introduction of the new CIMB Niaga and its products.

Hari Ibu – Yogyakarta

Dalam rangka memperingati hari Ibu, CIMB Niaga Cabang Yogyakarta mengadakan acara bagi kaum Ibu dengan tema "Strategi tampil menarik" yang menghadirkan desainer Yogyakarta Arum Permana dan peragaan busana. Tujuan dari acara ini selain memberikan edukasi di bidang perbankan kepada para Ibu juga memperkenalkan produk-produk perbankan.

Mother's Day – Yogyakarta

For Mother's Day, the Yogyakarta's CIMB Niaga Branch held a program for women with a theme "Strategies on how to appear charming" by featuring local Yogyakarta fashion designer Arum Permana and a fashion show. The program was intended to educate women and mothers the banking industry and banking products.

Bantuan Banjir di Jawa Timur – Surabaya

Saat terjadi banjir di kota Tuban, Jawa Timur, para karyawan CIMB Niaga yang tergabung dalam Niaga Club Surabaya, tergerak melakukan kegiatan tanggap darurat berupa bakti sosial dengan menyerahkan bantuan dan mendistribusikan secara langsung sumbangan dari karyawan terdiri dari bahan makanan, air mineral, pakaian dan obat-obatan kepada korban banjir di kecamatan Widang, yang terdiri dari Desa Ngadipuro, Bunut, Simorejo, Ngadirejo dan Mojo. Kegiatan sosial yang berlangsung tanggal 20 Desember 2007 hingga 5 Januari 2008, dilakukan bekerjasama dengan Pasukan Marinir Karang Pilang, Tim SAR Departemen Sosial, kepala desa terkait, Tim SAR PT Semen Gresik Tbk, para donatur, dan karyawan/wati serta para sukarelawan.

Flood Relief Assistance in East Java – Surabaya

When floods struck Tuban, East Java, CIMB Niaga employees from the Surabaya Branch, made a social emergency response by handing over relief aid and directly distributed the donation in the forms of food, mineral water, clothing and medicine to flood victims in Widang subdistrict covering the Ngadipuro, Bunut, Simorejo, Ngadirejo and Mojo villages. The relief aid was made possible from 20 December 2007 through 5 January 2008 in cooperation with the Karang Pilang Marine Corps, the SAR Team of the Ministry of Social Affairs, relevant village chiefs, the SAR Team from PT Semen Gresik Tbk, donators, our employees and volunteers.

Program "Donor Darah" – Jakarta, 20 , 26 dan 27 Agustus 2008

Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), CIMB Niaga menyelenggarakan kegiatan Donor Darah di tiga Kantor Pusat di Jakarta yaitu Bintaro, Gajah Mada dan Graha Niaga dengan tema "CIMB Niaga Peduli Sesama" yang diikuti oleh staff CIMB Niaga serta masyarakat sekitar dengan total 524 pendonor.

- Kantor Graha Niaga, bekerjasama dengan PMI Bogor dilaksanakan pada 27 Agustus 2008 diikuti oleh 203 pendonor.
- Kantor Gajah Mada, bekerjasama dengan PMI Tangerang dilaksanakan pada 26 Agustus 2008 diikuti oleh 158 pendonor.
- Kantor Griya Niaga Bintaro, bekerjasama dengan PMI Tangerang dilaksanakan pada 20 Agustus 2008 diikuti oleh 163 pendonor.

"Blood Donor" Program – Jakarta, 20, 26 and 27 August 2008

In cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) the Blood Transfusion Unit, CIMB Niaga again held a Blood Donor Drive with the theme "CIMB Niaga Cares for the Community" with CIMB Niaga employees and people living around the CIMB Niaga operational office giving blood. The Blood Donor Drive was held at three Jakarta headquarters namely Bintaro, Gajah Mada and Graha Niaga with a total of 524 donors.

- Graha Niaga Office, Blood Donor at the Graha Niaga Office was held in cooperation with the Bogor Red Cross on 27 August 2008 with 203 donors.
- Gajah Mada Office, The Blood Donor at the Gajah Mada Office was carried out in cooperation with the Tangerang Red Cross on 26 August 2008 with 158 donors.
- Griya Niaga Bintaro Office, The Blood Donor at the Griya Niaga Bintaro Office was held in cooperation with the Tangerang Red Cross on 20 August 2008 with 163 donors.

Kegiatan “Ramadhan *Spiritual Quotient Training* (RSQT) IV” – Bogor

Rohani Islam (ROHIS) CIMB Niaga menyelenggarakan Ramadhan *Spiritual Quotient Training* (RSQT) ke IV yang dilaksanakan di *Learning Center* Gunung Geulis, Bogor. Tahun ini RSQT mengusung tema “Tantangan Untuk Memiliki” yang bertujuan agar setiap peserta siap dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi sehubungan dengan proses merger dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap *brand* baru. Kegiatan RSQT tahun ini diselenggarakan secara serentak di Medan, Batam, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Makassar, dan diikuti oleh sekitar 170 karyawan.

Selain program *training* motivasi dan pembinaan akhlak kepada para peserta, dalam rangkaian kegiatan RSQT tersebut dilaksanakan juga santunan sosial kepada 38 anak yatim piatu dan mendistribusikan bantuan kepada Aksi Cepat Tanggap, Dompet Dhuafa, Yayasan Taman Firdaus dan Yayasan Himmata.

The “Ramadhan Spiritual Quotient Training (RSQT) IV” – Bogor

The Rohani Islam (ROHIS) of CIMB Niaga held the Fourth Ramadhan Spiritual Quotient Training (RSQT) at the Learning Centre, Gunung Geulis, Bogor. The RSQT is a annual program with the 2008 theme of “Challenges to Meet”. The objective was that each participant be prepared in facing changes occurring in the company in relation with the merger process and increasing the sense of belonging toward the new brand. The RSQT activities in this year were held at the same time in seven cities: Medan, Batam, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Makassar and was attended by some 170 employees.

In addition to the motivation training program and morality building, the RSQT also made a social contribution to 38 orphans and distributed donations to the Quick Response Unit, Dompet Dhuafa, the Taman Firdaus Foundation and Himmata Foundation.

“Berbuka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu dan Media Massa” – Jakarta

CIMB Niaga menyelenggarakan acara Berbuka Puasa CIMB Niaga bersama Anak Yatim Piatu dan Media Massa di *Financial Hall* - Graha Niaga. Acara dibuka oleh Hashemi Albakri, Presiden Direktur dan dihadiri oleh 300 anak yatim piatu dari 6 yayasan dan lebih dari 40 rekan wartawan serta Manajemen CIMB Niaga. Acara diawali dengan siraman rohani yang disampaikan oleh Ustadz Lukman Hakim, kemudian Sholat Maghrib berjamaah serta menikmati Makan Malam dan Hiburan dimana anak-anak interaktif ikut bermain dan bernyanyi bersama.

CIMB Niaga bersama karyawan menyerahkan bantuan dana senilai total Rp55.295.000 kepada 6 Yayasan yang hadir yaitu Yayasan Miftahul Ulum, Jakarta, Yayasan Nurul Aitam, Jakarta, Yayasan Al Mubarokah-Tanah Kusir, Jakarta, Yayasan Daarul Aziz-Bekasi, Al Mubarokah-Pondok Benda Tangerang, dan Yayasan Pengembangan Anak Bangsa, Tangerang. Bantuan dana yang diberikan diharapkan bermanfaat untuk kebutuhan pendidikan dan keseharian anak-anak di Yayasan tersebut disampaikan secara simbolis oleh Dato’ Moh. Shukri Hussin, Presiden Komisaris.

“Break-the-Fast with Orphans and the Mass Media” – Jakarta

CIMB Niaga held a Break-the-Fast Event with Orphans and the Mass Media at the Financial Hall, Graha Niaga. The program was opened by Hashemi Albakri, President Director and attended by 300 orphans from 6 foundations and more than 40 fellow journalists and CIMB Niaga’s management. The program began with a lecture for the soul, held by Ustadz Lukman Hakim, followed by communal Maghrib prayers and Dinner and Entertainment where children participated in games and sang together.

CIMB Niaga along with employees handed over a financial donation totaling Rp55,295,000,- to the 6 attending Foundations namely Miftahul Ulum Foundation, Jakarta, Nurul Aitam Foundation, Jakarta, Al Mubarokah Foundation - Tanah Kusir, Jakarta, Daarul Aziz Foundation, Bekasi, Al Mubarokah - Pondok Benda, Tangerang, and Yayasan Pengembangan Anak Bangsa, Tangerang. The donations provided were expected to benefit the children’s education and support the day-to-day life at those Foundations. They were awarded by Dato’ Moh. Shukri Hussin, President Commissioner.

"Sahur *on the Road*" – Jakarta

Sebagai bagian dari rangkaian Ulang Tahun ke 53, Komunitas Pengendara Motor CIMB Niaga (KOMBAGA) melaksanakan Sahur *on the Road* (SOTR) IV pada tanggal 19 September 2008 dengan mengunjungi tiga Panti Asuhan di wilayah Jakarta Selatan. Rombongan dilepas oleh Bambang Ratmanto, EVP, *Head of Operation & Administration* tepat pukul 23.00 WIB dan diikuti lebih dari 140 pengendara motor yang mengunjungi Panti Asuhan Assa'ada-Radio Dalam, Yayasan Pendidikan Islam Al-Malina-Cirendeu Lebak Bulus dan Pondok Pesantren Al-Kholidin-Kebayoran Baru. Bantuan dana senilai total Rp48.800.000,- direalisasikan dalam bentuk bahan makanan pokok dan diserahkan langsung kepada tiga Yayasan tersebut. Sebagai puncak acara, KOMBAGA melaksanakan Sahur Bersama anak yatim piatu di Mesjid Syarief Hidayatullah, Jakarta Selatan pukul 03.00 WIB.

"Sahur on the Road" – Jakarta

As part of the 53rd Anniversary, the CIMB Niaga Motorbikers Community (KOMBAGA) organised Sahur on The Road (SOTR) IV on 19 September 2008 by visiting three orphanages in South Jakarta. The entourage was launched by Bambang Ratmanto, EVP, Head of Operation & Administration at exactly 11.00 PM and followed by more than 140 motorbikers who visited the Assa'ada-Radio Dalam Orphanage, Al Malina Islamic Education Foundation in Cirendeu, Lebak Bulus and the Pondok Pesantren Al-Kholidin at Kebayoran Baru. The funds totaling Rp48,800,000 were in the form of basic food to the three Foundations. The peak of the program was marked by an early Sahur together with the orphans in the Syarief Hidayatullah Mosque in South Jakarta at 03.00 AM.

Pembangunan Masjid di Temanggung – Jawa Tengah

Sebagai salah satu wujud kepedulian sosial di bidang keagamaan, LippoBank memberikan donasi untuk pembangunan dan pemeliharaan Masjid Jami 'Baitul Mutaqin' serta renovasi Perpustakaan Masjid Jami 'Baitul Mutaqin' di Temanggung, Jawa Tengah sebesar Rp200.000.000,-.

Mosque Construction in Temanggung – Central Java

As an expression of social awareness in religious matters, LippoBank provided donations for the construction and maintenance of the 'Baitul Mutaqin' Jami Mosque and renovated its library in Temanggung, Central Java worth Rp200,000,000.

Program Jangka Panjang

Selain, kegiatan dan program CSR yang CIMB Niaga selenggarakan selama tahun 2008 di atas, CIMB Niaga juga memiliki beberapa program CSR jangka panjang bekerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri yaitu:

Program "*Bourse Game*"

Bertepatan dengan peringatan 80 tahun Sumpah Pemuda, Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (MM FE UI) bekerjasama dengan LippoBank meluncurkan sebuah sarana pendidikan yang akan melengkapi perkuliahan strata 2 (Pasca Sarjana). Fasilitas ini berupa Laboratorium Simulasi *Bourse Game* yang akan berlangsung selama 2 tahun hingga 2010. Program kerjasama Laboratorium *Bourse Game* ini merupakan bentuk komitmen MM FE UI dan LippoBank guna memberikan pembekalan terbaik kepada para mahasiswa agar dapat mengantisipasi tuntutan dunia usaha dalam hal ini bidang *Treasury*, suatu bidang kerja yang sangat menantang terlebih pada saat perekonomian dalam krisis global. Laboraturium *Bourse Game* ini diharapkan menjadi pionir bagi dunia Perguruan Tinggi di Indonesia.

Program "*Mini Banking*"

Secara konsisten LippoBank tetap aktif berperan serta dalam dunia pendidikan bekerjasama dengan Universitas Indonesia untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP UI) Program Diploma III Ilmu Administrasi dalam bentuk penyediaan Laboratorium *Mini Banking* sejak tahun 1989. LippoBank melengkapi prasarana ini dengan modul pelajaran dan praktisi perbankan sebagai tenaga pengajar. Fasilitas ini dilengkapi dengan sistem komputer *on-line* yang memungkinkan mahasiswa melakukan simulasi operasional perbankan. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah simulasi perbankan ini memperoleh 2 satuan kredit semester.

Program Beasiswa Anak Karyawan

CIMB Niaga memberikan Bantuan Pendidikan kepada anak-anak karyawan untuk tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yang seluruhnya berjumlah 400 anak. Bantuan tersebut diberikan untuk karyawan tingkat *Junior Officer* ke bawah dengan prestasi baik yang memiliki anak-anak dengan prestasi istimewa. Untuk program tahun ajaran 2008-2009 untuk tingkat SD telah diberikan senilai Rp266.400.000,- (120 anak), tingkat SMP telah diberikan senilai Rp299.880.000,- (119 anak), tingkat SMA telah diberikan senilai Rp235.200.000,- (80 anak) dan tingkat Universitas telah diberikan senilai Rp262.440.000,- (81 anak), sehingga total Bantuan Pendidikan yang diberikan adalah senilai Rp1.063.920.000,-

Long-Term Program

In addition to the above-mentioned activities and CSR programs conducted by CIMB Niaga in 2008, there were also long-term CSR programs in cooperation with several tertiary education institutions, both domestic and foreign namely:

"Bourse Game" Program

In conjunction with the 80th Anniversary of the Youth Pledge Day, the Graduate Faculty of Economics Management at the University of Indonesia (MM FE UI) in cooperation with LippoBank, launched a simulated "Bourse Game" to run for two years, until 2010. The joint program Bourse Game Lab is a form of commitment by the MM FE UI and LippoBank to provide the best preparation for students in order to anticipate the demands from businesses, in this case – Treasury, a very challenging field made even more challenging by the global crisis. This Bourse Game lab is a pioneering project in tertiary education in Indonesia.

"Mini Banking" Program

LippoBank has been consistently active in taking part in education, in cooperation with the University of Indonesia at FISIP-UI (the Faculty of Social and Political Sciences of the University of Indonesia), Diploma III Administrations, by providing a Mini Banking laboratory since 1989. LippoBank has been complementing the facility with educational modules and assigned bankers as educators. The facility is completed with on-line computer system, enabling students to conduct simulations of banking operations. Students who follow the banking simulation lectures will get 2 credit units.

Scholarship Programs for Employees' Children

CIMB Niaga provided assistance for children of employees in elementary, secondary and tertiary education with a total of 400 recipients. The assistance was provided to children of junior officers and below, who received good grades and have children with extraordinary school achievements. For the 2008-2009 period, Rp266,400,000 in scholarships were provided to elementary pupils (120 persons), Rp299,880,000 were given to junior high school students (119 persons) and Rp235,200,000 to senior high school students (80 persons), while Rp262,440,000 in scholarships were given to university level students (81 persons), summing up to a total of Rp1,063,920,000.

Program Beasiswa

Selama tahun 2008, CIMB Niaga maupun LippoBank sangat aktif dalam melaksanakan program beasiswa kepada anak-anak Indonesia lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berprestasi. Masing-masing perusahaan dengan programnya menciptakan kesadaran penuh akan pentingnya pendidikan untuk masa depan yang lebih baik melalui pemberian dukungan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia dengan melahirkan tenaga-tenaga muda yang profesional dan handal.

Scholarship Programs

During 2008, Bank CIMB Niaga and LippoBank were very active in providing scholarships to Indonesian high school students with good grades. Each bank and their programs have created a full awareness on the importance of educating for a better future by giving full support for the development of education in Indonesia, thus creating a new professional and reliable young manpower.

Program Beasiswa CIMB Niaga merupakan bagian dari kegiatan *corporate social responsibility* CIMB Niaga bekerjasama dengan CIMB Group selaku *majority shareholder*. Program Beasiswa ini diberikan kepada pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Indonesia yang ingin melanjutkan studinya ke Universitas di Malaysia. Kandidat pelajar adalah mereka yang baru saja lulus (*fresh graduate*) dan memiliki nilai akademis sangat baik (rata-rata nilai 8 ke atas) tetapi kurang beruntung dari sisi finansial serta tidak terikat dengan program beasiswa lain.

The CIMB Niaga Scholarship Programs are part of the CIMB Niaga's Corporate Social Responsibility in cooperation with the CIMB Group as the majority shareholder. The Scholarships were provided to senior high school students who wished to further their studies at university level in Malaysia. The candidates were fresh graduates having excellent academic grades (average above 8) who were financially unable and not committed to other scholarship schemes.

Beasiswa yang diberikan meliputi biaya pendidikan, akomodasi, asuransi kesehatan, tunjangan buku, biaya hidup, transportasi (tiket pesawat) dan dilengkapi dengan peralatan sekolah *laptop* serta *printer*, sehingga memudahkan penerima beasiswa untuk melakukan studinya tanpa harus cemas memikirkan biaya lain selama menjalani pendidikan.

Pelajar penerima beasiswa angkatan I yang telah terpilih tahun 2008 adalah Pramudita Lestari (Jakarta), Mohamad Reza Assani (Tasikmalaya), Armelita Febri Fitroya (Bogor), Nanda Anugerah Rizky (Bekasi) dan Astivani Haratsulisan (Jakarta). Kelima penerima beasiswa tersebut menerima program studi Business International di Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) dan akan menyelesaikan studinya selama 3,5 tahun.

Hal menarik dari Program Beasiswa CIMB Niaga ini adalah setelah lulus, para penerima beasiswa akan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif (PPE) selama 9 bulan di CIMB Niaga dan kemudian menjadi karyawan CIMB Niaga.

Sedangkan, Program LippoBank *Scholarship* merupakan bagian kegiatan *corporate social responsibility* LippoBank yang telah dilakukan sejak 2006. Pelajar penerima Program LippoBank *Scholarship* hingga saat ini dalam 3 angkatan sudah mencapai 120 orang.

Kedua program beasiswa ini menuai tanggapan yang sangat positif dan mendapatkan liputan yang cukup besar di dalam berbagai media cetak, seperti:

1. Program Beasiswa CIMB Niaga
   a. Inilah.Com (24 Mei 2008)
   b. Warta Kota (26 Mei 2008)
   c. Media Indonesia (26 Mei 2008)
   d. Indo Pos (27 Mei 2008)
   e. Harian Kontan (30 Mei 2008)

2. Program LippoBank *Scholarship* Indo Pos (11 Juli 2008)

Scholarships provided include cost of tuition, health insurance, books, costs of living, transportation (air transport) and supporting equipment such as laptops and printers, thus enabling the beneficiaries to further their study without having to worry about other expenses that might incur during their courses.

The first batch of selected recipients in 2008 was Pramudita Lestari (Jakarta), Mohamad Reza Assani (Tasikmalaya), Armelita Febri Fitroya (Bogor), Nanda Anugerah Rizky (Bekasi) and Astivani Haratsulisan (Jakarta). The five recipients received International Business line of study at the University Kebangsaan Malaysia (UKM) for a period of 3.5 years.

Another interesting feature of the CIMB Niaga Scholarship Program is that after graduation, the recipients would participate an Executive Education Program (PPE) for 9 months at CIMB Niaga and become Bank employees.

Meanwhile, the LippoBank Scholarship program is a part of Lippo Bank's Corporate Social Responsibility, since 2006. The beneficiaries of LippoBank Scholarship program totaled 120 persons divided into three class periods.

Both scholarship programs yielded very positive responses and gained significant coverage in various print media such as:

1. CIMB Niaga Scholarship Program
   a. Inilah.Com (24 May 2008)
   b. Warta Kota (26 May 2008)
   c. Media Indonesia (26 May 2008)
   d. Indo Pos (27 May 2008)
   e. Harian Kontan (30 May 2008)

2. LippoBank Scholarship Program Indo Pos (11 July 2008)

Dari kiri ke kanan
From left to right

Pramudita
Mochamad Reza Assani
Saniy Pedrosa
Wina Febriyanti

Di bawah ini terdapat beberapa testimoni yang diberikan oleh beberapa pelajar penerima Program Beasiswa CIMB Niaga dan LB Scholarship Program mengenai harapan mereka terhadap program ini, yaitu "Kami sangat berterimakasih atas beasiswa yang diberikan oleh CIMB Niaga dan CIMB Group sehingga kami mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Kebangsaan Malaysia. Penyaringannya cukup berat, kami menjalani beberapa tes dan wawancara. Kewajiban kami adalah komitmen untuk mempersembahkan GPA sebesar paling rendah 3,00 per semesternya. Kami akan berusaha menjadi yang terbaik," tutur Pramudita mewakili keempat rekannya saat menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada manajemen pada saat seremoni pemberangkatan ke Malaysia tanggal 10 Juli 2008 lalu.

Mochamad Reza Assani, yang juga terpilih dalam CIMB Niaga Scholarship juga mengatakan bahwa: "Program beasiswa ini merupakan satu kesempatan yang sangat besar dan bermanfaat sekali bagi pelajar-pelajar di Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikannya ke tahap yang lebih tinggi dan saya merasa sangat bersyukur dan berterimakasih sekali kepada CIMB Niaga karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memperoleh pendidikan tinggi yang sangat saya inginkan dengan tanpa membebani orang tua, karena seluruh biaya sekolah dan hidup ditanggung oleh CIMB Niaga."

"Keuntungan yang saya peroleh dari LippoBank Scholarship (LBS) 2008 antara lain saya dapat meneruskan pendidikan saya ke perguruan tinggi negeri yang saya harapkan, Universitas Brawijaya. Mengingat letaknya di luar kota, tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dengan beasiswa ini saya mendapat kemudahan terutama dalam segi financial karena dapat meringankan beban orang tua dalam membiayai kuliah saya. Berkat LBS saya menjadi terpacu untuk terus bersemangat kuliah dan berprestasi demi mencapai cita-cita untuk masa depan saya," demikian tutur Saniy Pedrosa.

The following are testimonies provided by recipients of the CIMB Niaga Scholarship Program and LippoBank Scholarship Program regarding what they expected of these programs. "We are very grateful for the scholarships given by CIMB Niaga and the CIMB Group so that we get the opportunities to continue our undergraduate studies at the University Kebangsaan Malaysia. The selection was quite tough, we went through several tests and interviews. Our obligation is to give the minimum GPA at 3.00 each semester. We are trying to be the best," said Pramudita representing other recipients when giving acknowledgement to the management during the ceremony at the students' departure to Malaysia on 10 July 2008.

Mochamad Reza Assani, who was also selected for the CIMB Niaga Scholarship said, "The scholarship program is a very big opportunity and very beneficial for Indonesian students wishing to continue their studies to a higher level and I feel very blessed and thankful to CIMB Niaga for giving me the opportunity to get the higher education I most wanted without burdening my parents, because all of school expenses and costs of living are paid for by CIMB Niaga."

"The benefits I get from LippoBank Scholarship (LBS) 2008, among others, I may be able to continue my studies to a state university I've been longing for, the Brawijaya University. Because it is out of town, I may need significant amount of costs. Through this scholarship, I was facilitated financially and it has lightened my parents' burden to finance my tuition. Thanks to LBS, I am now moved to keep on the spirit to study and get good marks and achievements to pursue my future aspirations," said Saniy Pedrosa.

Wina Febrianti yang merupakan salah satu penerima beasiswa mengatakan, "Dengan beasiswa ini saya mendapatkan kesempatan yang sangat berharga karena saya bisa melanjutkan kuliah di kampus impian saya, yaitu Universitas Indonesia dengan jurusan Ilmu Ekonomi. Saya juga dapat berkuliah dengan fasilitas dari beasiswa ini yang sangat memadai seperti adanya laptop dan printer. Selain itu, saya dan orang tua saya merasa sangat tertolong dengan kondisi keluarga kami yang memang kurang dalam hal ekonomi. Sekali lagi saya ucapkan banyak terimakasih kepada LippoBank Scholarship yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan kuliah."

Wina Febrianti, one of the scholarship recipients, said, "With the scholarship, I get a precious opportunity because I may be able to continue my study in my dream university, the University of Indonesia, majoring in Economics. I may also go to lectures with very adequate facilities such as a laptop and printer. In addition, my parents and I are very much assisted given our less fortunate economic condition. Again, I thank the LippoBank Scholarship for giving me the opportunity to continue my studies."

RENCANA TAHUN 2009

CIMB Niaga akan tetap melaksanakan program-program CSR di tahun 2009 ini, terutama kelanjutan dari pelaksanaan Program Beasiswa bekerjasama dengan CIMB Group serta universitas-universitas dalam dan luar negeri, yang merupakan bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) CIMB Niaga dalam membantu kemajuan masyarakat Indonesia melalui bidang pendidikan.

Keinginan CIMB Niaga sebagai "*A Scholarship Bank*" adalah menjadikan CIMB Niaga sebagai *partner* yang berkelanjutan bagi *stakeholders* dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik bagi generasi Indonesia.

PLANS IN 2009

CIMB Niaga will continue its CSR programs in 2009, mainly the continuation of the Scholarship Program in cooperation with the CIMB Group and domestic and foreign universities, which become part of CIMB Niaga's Corporate Social Responsibilities in helping the progress of Indonesia through education.

CIMB Niaga aspires to become "A Scholarship Bank," making the company a sustainable partner for stakeholders in making possible a better education for Indonesia now and for the generations to come.

LIPUTAN CSR JANGKA PENDEK 2008

Short Term CSR Program 2008

Tanggal / Date	Kegiatan	Dana Program / Program Fund		Activities
		CIMB Niaga	CIMB Group	
5 Jan 08	Melaksanakan bakti sosial kepada masyarakat korban banjir di kota Tuban bekerjasama dengan pasukan Marinir dan TIM SAR Departemen Sosial	-		Conducted a social activity to flood victim in Tuban, incoorporated with Navy and SAR Team of Social Department
27 Jan 08	Peluncuran Program Edukasi Masyarakat di bidang Perbankan "Ayo ke Bank" dikoordinir oleh Bank Indonesia di Taman Monumen Nasional Jakarta	Rp61,392,400		Launched Banking Education Program "*Ayo ke Bank*" coordinated by Bank Indonesia in Taman Monumen Nasional Jakarta
5 - 6 Feb 08	Membantu Bank Indonesia pada pelaksanaan program sosialisasi "Ayo ke Bank" dengan Mobil Edukasi (Mobed)	Rp2,000,000		Assisted Bank Indonesia in conduction socialization program of "*Ayo ke Bank*" with Education Vehicle (Mobed)
14 - 15 Feb 08	*"Tour de Bank"* bagi 70 siswa Taman Kanak-Kanak (TK) Mutiara Indonesia dan 50 siswa TK Tiara Bunda di Kantor Cabang CIMB Niaga Dewi Sartika, Jakarta	-		"Tour de Bank" for 70 pupils of Mutiara Indonesia kindergarden and 50 pupils of Tiara Bunda kindergarden in CIMB Niaga Dewi Sartika branch office, Jakarta
6 Mar 08	*"Banking Goes to School"* bagi siswa SDN Glagah, DI Yogyakarta	-		"Banking Goes to School" for pupils of SDN Glagah, DI Yogyakarta
12 Mar 08	*"Tour de Bank"* bagi 100 siswa TK Al Falah, Jakarta di Kantor Cabang CIMB Niaga Sucofindo, Jakarta	-		"Tour de Bank" for 100 pupils of Al Falah kindergarden, Jakarta in CIMB Niaga Sucofindo branch office, Jakarta
15 Mar 08	*"Banking Goes to School"* - Lomba Karya Tulis kategori siswa dan guru serta Lomba Menggambar dan Mewarnai untuk anak usia Sekolah Dasar	Rp31,210,000		"Banking Goes to School" - Research Paper Competition for Students and Teachers and Drawing and Colouring Competition for elementary students
18 Mar 08	*Workshop* meliputi Edukasi kepada nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Timur mengenai "*service quality*" di Gresik, Jawa Timur	Rp15,000,000		Education workshop to Small and Medium Enterpreneur Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in East Java about "service quality" in Gresik, East Java
25 Mar 08	*Study Visit* - Menerima kunjungan 70 mahasiswa ABFI Perbanas yang melihat fasilitas *Information & Technology* (IT) di CIMB Niaga Bintaro	Rp5,750,000		Study Visit from 70 graduate students from ABFI Perbanas to observe Information and Technology (IT) unit in CIMB Niaga Bintaro
7 Apr 08	*Study Visit* - Menerima kunjungan Manajemen Bank Sulawesi Utara untuk *benchmark* mengenai IT yang diimplementasikan di CIMB Niaga bertempat di Bintaro	-		Study Visit from Management of North Sulawesi Bank to have IT benchmarking that applied in CIMB Niaga
24 - 25 May 08	CIMB Niaga *Education Fair* 2008 bersama dengan CIMB Group yang menghadirkan 18 Universitas Malaysia	Rp286,638,380		In cooperation with CIMB Group in conducting CIMB Niaga Education Fair 2008, presented 18 universities from Malaysia
24 Jun 08	*Study Visit* - Kunjungan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk *Field Experience* terhadap AML/KYC *Solution System* di CIMB Niaga bertempat di Jakarta	-		Study Visit from Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) to observe AML/KYC Solution System applied in CIMB Niaga
3 Jul 08	Bekerjasama dengan UNICEF, YKAI dan Tim Muda Harian Kompas menggelar UNICEF *Award for Indonesian Young Writer* tahun yang kelima dengan tema "Anak dan Lingkungan Hidup"	Rp19,000,000		In cooperation with UNICEF, YKAI and Kompas Daily Young Team in conducting the 5th UNICEF Award for Indonesia Young Writer with the theme " Children and the Environment."
14 Jul 08	*Study Visit* - Kunjungan Bank DKI untuk *benchmark* implementasi GCG, KYC dan *Compliance* bertempat di CIMB Niaga Jakarta	-		Study Visit from DKI Bank to benchmark the implementation of GCG, KYC and Compliance in CIMB Niaga Jakarta
23 Jul 08	Berpartisipasi pada program UNICEF *Award for Indonesian Young Leaders* yang diselenggarakan oleh UNICEF bekerjasama dengan Kementrian Negara Pemberdayaan Perempuan	Rp15,000,000		Participate in UNICEF Award for Indonesian Young Leaders by UNICEF in cooperation with the State Ministry of Women's Empowerment

LIPUTAN CSR JANGKA PENDEK 2008

Short Term CSR Program 2008

Tanggal / Date	Kegiatan	Dana Program / Program Fund		Activities
		CIMB Niaga	CIMB Group	
25 Jul 08	Workshop Edukasi nasabah UMKM Koperasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya dengan tema "Pengelolaan Manajemen Koperasi yang Efektif" bertempat di Learning Center Gunung Geulis, Bogor, Jawa Barat	Rp32,492,825		Education workshop for SME Coperation customers in Jakarta and its surrounding with theme of "Effective Coperation Management" located in Gunung Geulis Learning Center, Bogor, West Java.
20, 26 & 27 Aug 08	Donor Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia	Rp40,000,000		Blood Donor in cooperation with Indonesia Red Cross
19 Sep 08	Buka Puasa CIMB Niaga bersama Anak Yatim Piatu dan Media Massa	Rp145,000,000		CIMB Niaga's Breakfasting with Orphans and Mass Media
19 Sep 08	Sahur *on the Road* IV dengan memberikan sumbangan dana serta bahan makanan kepada tiga panti asuhan di Jakarta Selatan	Rp30,000,000		Sahur on the Road IV by giving donation and food to 3 foundations in South Jakarta
28 Oct 08	*Tour de Bank* bagi siswa SD Santa Theresia bertempat di Kantor Cabang CIMB Niaga Kebon Sirih, Jakarta	Rp711,000		Tour de Bank for students of Santa Theresia Elementary School in CIMB Niaga Kebon Sirih, Jakarta
27 Nov 08	*Tour de Bank* bagi 24 siswa SD Saint John, BSD Tangerang bertempat di Kantor Cabang CIMB Niaga Tomang Raya, Jakarta	-		Tour de Bank for 24 students of Saint John Elementary School, BSD Tangerang in CIMB Niaga Tomang Raya, Jakarta
30 Nov 08	*Banking Goes to Society* bekerjasama dengan Gramedia pada acara HUT Gramedia di Solo, Jawa Tengah	-		Banking Goes to Society in cooperation with Gramedia on Gramedia celebration in Solo, Central Java
30 Nov 08	*Banking Goes to School* bekerjasama dengan SD Nasional Plus Harapan Bangsa pada acara Wonderful Rainbow di Balikpapan, Kalimantan Timur	-		Banking Goes to School in cooperation with Nasional Plus Harapan Bangsa Elementary School on Wonderful Rainbow event in Balikpapan, East Kalimantan
18 Dec 08	*Banking Goes to Society* dalam rangka Hari Ibu di DI Yogyakarta, Jawa Tengah	-		Banking Goes to Society on Mother's Day event in DI Yogyakarta, Central Java
Total Program Jangka Pendek / Short Term Program		**Rp684,194,605**		

LIPUTAN CSR 2008 (Jangka Panjang)

Program CSR (Long Term)

Ekstern

External

Tanggal		Kegiatan	Dana Program	Program Funds	Activities
			CIMB Niaga	CIMB Group	
Oktober 2004 - Oktober 2008		***Mini Banking*** Laboratorium *Mini Banking* adalah ruang simulasi operasional perbankan yang dibangun oleh LippoBank bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) untuk Program Diploma III Administrasi Perbankan.	Rp50,000,000		Mini Banking Lab is a room for banking operational simulation, built by LippoBank in cooperation with the Faculty of Social and Political Science of the University of Indonesia (FISIP UI) for D3 Program in Banking Administration.
2008 - 2011		**Program Beasiswa CIMB Niaga [*Overseas Scholarship*]** Program Beasiswa CIMB Niaga merupakan kerjasama CIMB Niaga dan CIMB Group. Program Beasiswa diberikan kepada pelajar SMA Indonesia untuk melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas di Malaysia selama 3 tahun.	Rp40,962,700	RM126,470	The CIMB Niaga Scholarship Program is a cooperation of between CIMB Niaga and the CIMB Group. Scholarships are provided to high school students in Indonesia to continue their studies at undergraduate program at universities in Malaysia for 3 years.
	24-25/5/2008	Program Beasiswa CIMB Niaga diluncurkan pada acara *Education Fair*			CIMB Niaga Scholarship Program was launched during the Education Fair
	11/7/2008	Seremoni Penandatanganan Perjanjian dan Pelepasan Penerima Beasiswa untuk dikirim ke Universitas di Malaysia dan Penyerahan secara simbolis *laptop* dan *printer*	Rp9,092,000		Ceremony of Agreement Signing and the Release of Scholarship recipients for departure to universities in Malaysia and the symbolic handover of laptops and printers

LIPUTAN CSR 2008 (Jangka Panjang)

Program CSR (Long Term)

Ekstern

External

Tanggal		Kegiatan	Dana Program CIMB Niaga	Program Funds CIMB Group	Activities
2006 - 2011		**Program Beasiswa CIMB Niaga (dahulu LippoBank) [*Local Scholarship*]** Program Beasiswa diberikan kepada pelajar SMA Indonesia untuk pendidikan tingkat Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas terkemuka di Indonesia untuk jangka waktu 4 tahun. Total untuk 3 Angkatan (2006,2007 dan 2008) adalah sebanyak 120 siswa.	Rp4,548,558,986		CIMB Niaga Scholarships program (former LippoBank) are provided to high school students in Indonesia for S1 education at distinguished universities in Indonesia for 4 years. A total of 3 generations of students (2006, 2007 and 2008) 120 students
	31/07/2008	Penyerahan Beasiswa kepada 51 siswa yang merupakan Angkatan III (2008-2011).			Handover of scholarships to 51 student from Generation III (2008-2011).
	1/8/2008	Acara *Gathering* bagi seluruh penerima beasiswa bertempat di Desa Wisata Taman Mini Indonesia Indah (TMII)	Rp51,587,550		Gathering of all scholarship recipients at the TMII Tourism Village.
	17/9/2008	Penyerahan *laptop* & *printer* kepada penerima beasiswa yang berada di Jabotabek (biaya *event*)	Rp390,400		Handover of laptop and printer to recipients located within the Greater Jakarta Area
Oktober 2008 - Oktober 201		Bourse Game	Rp196,501,095 USD147.40		
SUB TOTAL			**Rp4,897,092,731 USD147.40**	**RM126,470**	

Intern

Internal

Januari -Desember 2008		Program Beasiswa Anak Karyawan. Beasiswa diberikan kepada anak-anak karyawan yang berprestasi untuk tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Karyawan yang dibantu adalah tingkat *Clerical* dan *Junior Officer*. Selama tahun 2008 beasiswa telah diberikan kepada 400 anak.	Rp1,063,920,000		Scholarships were provided to children of employees who have good grades, from elementary, secondary and tertiary education level. Employees assisted are clerical and junior officer level. In 2008 scholarships provided totaled 400 persons.
SUB TOTAL			**Rp1,063,920,000**		

Total Program Jangka Panjang / Long Term Program	**Rp5,961,012,731 USD147.40**	**RM126,470**	
GRAND TOTAL	**Rp6,645,207,336 USD147.40**	**RM126,470**	

Laporan Realisasi dan Anggaran Donasi CIMB Niaga 2008

Donation Realization and Budget Report of CIMB Niaga 2008

No.	Kegiatan Ekstern	Dana Program Program Funds	Kategori Category	External Activities
1	Pembangunan Masjid & Renovasi Perpustakaan Masjid "Baitul Muttaqin" Sepikul Mojotengah Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung	Rp200,000,000	Keagamaan Religious	Construction of Mosque & Renovation of Library of "Baitul Muttaqin"Mosque Sepikul Mojotengah, Kedu Subdistrict, Temanggung Regency
2	Pembuatan Kaki Palsu kerjasama dengan Yayasan Penampungan Penyantunan Anak Cacat Indonesia (Yappacin)	Rp2,000,000	Kesehatan Health	Manufacturing Prosthetic Legs in cooperation with YAPPACIN (the Indonesian Disabled Children Foundation)
3	Kegiatan Ramadhan kerjasama dengan Panitia Remaja Senayan Kebayoran Baru, Jaksel	Rp1,000,000	Keagamaan Religious	Ramadhan activities in cooperation with the Senayan Youth Committee in Kebayoran Baru, South Jakarta
4	Kegiatan *Global Islamic School*	Rp2,000,000	Pendidikan Education	Global Islamic School Activities
5	Sumbangan Masjid Agung Kota Cilegon	Rp5,000,000	Keagamaan Religious	Donation for Cilegon Grand Mosque
6	Pembelian tiket Nusantara Symphoni Orchestra	Rp2,500,000	Kesenian Art	Nusantara Symphony Orchestra ticket purchase
7	Kegiatan Isra Miraj kerjasama dengan Majlis Ta'lim Wal Mudzakaroh Daarul Khoir di Jakarta (Tebet)	Rp1,000,000	Keagamaan Religious	Isra Miraj activities in cooperation with Majlis Ta'lim Wal Mudzakaroh Daarul Khoir in Jakarta (Tebet)
8	*Charity Bazaar* (Pembangunan Rumah Pastoran) kerjasama dengan GPIB Immanuel	Rp5,000,000	Keagamaan Religious	Charity Bazaar (Construction of Pastor Housing) in cooperation with GPIB Immanuel
9	Pembangunan Sekolah Gratis kerjasama dengan Proyek Percontohan Pembangunan Sekolah SMP, SMA Gratis, Lab	Rp2,500,000	Pendidikan Education	Construction of Free Schools in cooperation with School Construction Modelling Project
10	Seminar *American Studies Society of Indonesia* kerjasama dengan *American Studies Society of Indonesia*	Rp5,000,000	Pendidikan Education	Seminar American Studies Society of Indonesia in cooperation with American Studies Society of Indonesia
11	Aktivitas Gerak Jalan kerjasama dengan Perhimpunan Kasir Bank Se-Dejabotek	Rp5,000,000	Ekonomi/ Lain-lain Economics/ others	Walking Activities in cooperation with the Greater Jakarta Bank Cashier Association
12	Kegiatan Ramadhan kerjasama dengan Panitia Ramadhan Mesjid Niaga Rahmat	Rp10,000,000	Keagamaan Religious	Ramadhan activities in cooperation with the Committee for Ramadhan of the Niaga Rahmat Mosque
13	Pembelian tiket Symphoni Orchestra kerjasama dengan Yayasan Nusantara Symphoni Orchestra	Rp10,000,000	Kesenian Art	Purchase of Sympony Orchestra in cooperation with the Nusantara Symphony Orchestra Foundation
14	Pesantren Kilat Anak Jalanan kerjasama dengan Yayasan Nanda Dian Nusantara	Rp10,000,000	Keagamaan Religious	Quick Pesantren for Street Children in cooperation with Nanda Dian Nusantara Foundation
15	Santunan untuk Anak Yatim kerjasama dengan Remaja Islam At-Tauhiq	Rp1,000,000	Keagamaan Religious	Donation for Orphans in Cooperation with Islamic Youth At-Tauhiq

Laporan Realisasi dan Anggaran Donasi CIMB Niaga 2008

Donation Realization and Budget Report of CIMB Niaga 2008

No.	Kegiatan Ekstern	Dana Program Program Funds	Kategori Category	External Activities
16	Alix *Cup* 2008 SMP Islam Al Ikhlas, Jakarta	Rp2,000,000	Pendidikan Education	Alix Cup 2008 SMP Islam Al Ikhlas, Jakarta
17	Bulan Galang Dana PMI 2008 kerjasama dengan Palang Merah Indonesia Cab. Jakarta Pusat	Rp10,000,000	Kesehatan Health	The 2008 Indonesian Red Cross Fund Raising Month in cooperation with the Indonesian Red Cross, Central Jakarta
18	Perayaan Natal Keluarga Besar Perbankan Surabaya Tahun 2008 kerjasama dengan Badan Musyawarah Perbankan Daerah Jawa Timur	Rp2,500,000	Keagamaan Religious	Christmas Celebration with the Surabaya Banking Community in 2008 in cooperation with the East Java Banking Deliberation Council
19	Devosi Maria 2008	Rp25,000,000	Keagamaan Religious	2008 Devotion to Mary
20	Kegiatan Kurban kerjasama dengan Korps Cacad Veteran RI	Rp15,000,000	Keagamaan Religious	Sacrifice In cooperation with the Indonesian Disabled Veteran Corps
21	Bantuan Hewan Kurban kerjasama dengan Panitia Perayaan Hari Besar Islam PT Grahaniaga Tatautama dan Masjid Niaga Rahmat	Rp12,000,000	Keagamaan Religious	Providing Sacrifice animal in cooperation with the Committee for Islamic Holy Days PT Grahaniaga Tatautama and Niaga Rahmat Mosque
22	Opera Tari Karya Jefriandi Usman	Rp1,000,000	Kesenian Art	Dance Opera by Jefriandi Usman
23	Bantuan Kursi Roda kerjasama dengan *The Maria Monique Last Wish Foundation*	Rp12,500,000	Kesehatan Health	Providing wheelchairs in cooperation with The Maria Monique Last Wish Foundation
24	Sumpah Pemuda "Lirik Selera Batik" kerjasama dengan Universitas Atmajaya	Rp10,000,000	Pendidikan Education	Youth Pledge in cooperation with Atmajaya University
25	Malam Silaturahmi ISEI	Rp20,000,000	Ekonomi Economics	ISEI Gathering Night
26	Pemasangan Iklan di Majalah Media Inovasi	Rp5,000,000	Ekonomi Economics	Advertisement in Media Inovasi Magazine
27	*The Investor & Stakeholders Gathering Golf Tournament (Banten Open 2008)*	Rp5,000,000	Olah Raga/Golf Sport/Golf	The Investor & Stakeholders Gathering Golf Tournament (Banten Open 2008)
28	Penyantunan anak yatim & dhu'afa kerjasama dengan Yayasan Raudlatul Ulum	Rp1,000,000	Keagamaan Religious	Donation for orphans and less fortunate people in cooperation with Raudlatul Ulum Foundation
29	Renovasi Mesjid Al Ihsan Darul Hikam Bandung	Rp10,000,000	Keagamaan Religious	Renovation of Al Ihsan Darul Hikam Mosque, Bandung
30	Bantuan Dana untuk pembayaran kekurangan pajak BPHTB atas Yayasan Pendidikan "Miranti", Menteng Jakarta Pusat	Rp20,000,000	Pendidikan Education	Donation to pay the lacking of tax payment for the Miranti Education Foundation, Menteng, Central Jakarta
31	Renovasi Masjid Al Quds SMAN 81 Jakarta	Rp1,000,000	Keagamaan Religious	Renovation of Al Quds Mosque , SMAN 81, Jakarta
32	Bantuan pembelian tongkat putih untuk Ikatan Tunatera Muslim Indonesia kota Depok	Rp3,000,000	Ekonomi/ Lain-lain Economics/ others	Donation in stick purchasing for Indonesia Association of Blind Moeslem in Depok
33	Kegiatan bakti sosial dalam rangka hari ulang tahun ke-63 Pejuang Siliwangi Indonesia	Rp5,000,000	Kesehatan Health	Social activity in relations with 63rd celebration of Indonesia Siliwangi Warriors
	Total Anggaran Kegiatan Ekstern	**Rp422,000,000**		

Laporan Realisasi dan Anggaran Donasi CIMB Niaga 2008

Donation Realization and Budget Report of CIMB Niaga 2008

No.	Kegiatan Intern	Dana Program Program Funds	Kategori Category	Internal Activities
34	Pembuatan Pagar Penghuni Kompleks Bank Niaga Pejaten, Pasar Minggu	Rp10,000,000	Ekonomi/ Lain-lain Economics/ others	Construction of Fences for the Residents of Bank Niaga Housing Complex, Pejaten, Pasar Minggu
35	Kegiatan Ramadhan kerjasama dengan Panitia Ramadhan CIMB Niaga Bintaro	Rp10,000,000	Keagamaan Religious	Ramadhan activities in cooperation with Ramadhan Committee of CIMB Niaga Bintaro branch
36	Kegiatan Ramadhan kerjasama dengan Masjid Al Hidayah & Karawaci Forum Ukhuwah (KAFFAH)	Rp10,000,000	Keagamaan Religious	Ramadhan activities in cooperation with Al Hidayah Mosque & Karawaci Forum Ukhuwah
37	Ramadhan *Spiritual Quetiont Training* IV - 2008	Rp50,000,000	Keagamaan Religious	Ramadhan Spiritual Quetiont Training IV - 2008
	Total Anggaran Kegiatan Intern	**Rp80,000,000**		**Total Internal Activities Budget**

	TOTAL ANGGARAN DONASI CIMB NIAGA	**Rp502,000,000**		**CIMB NIAGA DONATION BUDGET**

Informasi Pemegang Saham
Shareholder's Information

Informasi Pemegang Saham (berdasarkan data saham beredar)

Shareholder's Information (based on share issued data)

A. HARGA SAHAM PER TRIWULAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

A. SHARE PRICE HISTORY BY QUARTER FOR THE LAST 5 YEARS

Tahun Year	Kuartal I 1st Quarter	Kuartal II 2nd Quarter	Kuartal III 3rd Quarter	Kuartal IV 4th Quarter
Tertinggi / Highest				
2008	Rp 900	Rp 990	Rp 970	Rp 700
2007	Rp 1,010	Rp 930	Rp 1,010	Rp 960
2006	Rp 480	Rp 690	Rp 750	Rp 1,050
2005	Rp 425	Rp 570	Rp 520	Rp 570
2004*	Rp 40	Rp 345	Rp 375	Rp 510
Terendah/ Lowest				
2008	Rp 590	Rp 630	Rp 660	Rp 360
2007	Rp 700	Rp 740	Rp 670	Rp 780
2006	Rp 390	Rp 470	Rp 540	Rp 720
2005	Rp 305	Rp 355	Rp 430	Rp 450
2004*	Rp 25	Rp 25	Rp 290	Rp 330
Penutupan / Closing				
2008	Rp 750	Rp 960	Rp 720	Rp 495
2007	Rp 740	Rp 820	Rp 740	Rp 900
2006	Rp 470	Rp 550	Rp 740	Rp 920
2005	Rp 405	Rp 385	Rp 435	Rp 495
2004*	Rp 30	Rp 300	Rp 330	Rp 460
Volume (000 units)				
2008	2,130,750	4,720,615	50,468	69,229
2007	1,997,489	3,104,525	4,225,855	4,070,223
2006	2,732,087	3,712,474	1,747,879	2,236,588
2005	4,243,120	2,048,095	3,756,712	1,934,017
2004*	2,753,455	4,812,733	1,245,308	4,337,417

* Terjadi penggabungan jumlah saham dengan cara meningkatkan nilai nominal (*reverse stock*) sebesar 10 kali, yaitu Saham Kelas A semula Rp500 menjadi Rp5.000 dan Saham Kelas B semula Rp5 menjadi Rp50

* There was a consolidation of shares volume by increasing its nominal value (reverse stock) for ten times, namely, Share Class A from Rp500 to Rp5,000 and Share Class B from Rp5 to Rp50

Perkembangan Harga Saham Bank Niaga (BNGA) di tahun 2008

Bank Niaga Share Price (BNGA) Movements in 2008
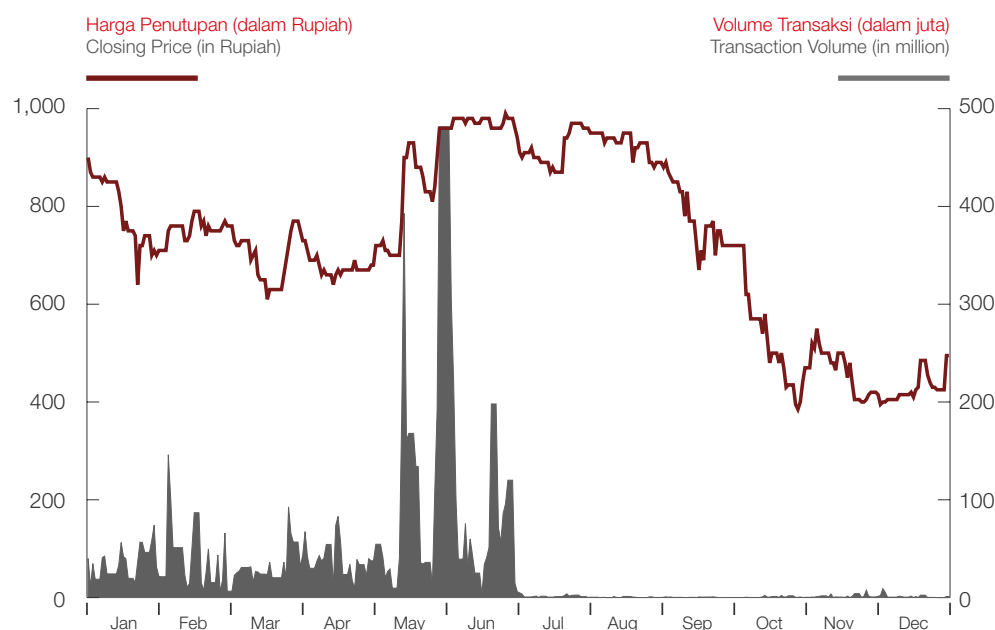
B. PERKEMBANGAN DIVIDEN DAN JUMLAH SAHAM SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

B. RECORD OF DIVIDEND PAYMENTS AND SHARE INFORMATION FOR THE LAST 5 YEARS

1. Pembayaran Dividen

1. Dividend Payment

Keterangan	2008	2007	2006	2005	2004	Description
Jumlah pemegang saham	9,976	9,897	8,398	9,404	10,796	Total Shareholders
Jumlah saham yang beredar						Total Outstanding Share
- Nominal Rp.500,-/Rp. 5.000,- per saham	71,853,936	71,853,936	71,853,936	71,853,936	71,853,936	Nominal Rp500/ Rp5,000 per share
- Nominal Rp. 5,-/Rp. 50,- per saham	23,863,009,724[4]	12,292,856,624[3]	12,072,141,838[2]	11,810,487,394[1]	7,786,493,784	Nominal Rp5/Rp50 per share
Dividen tunai per saham	Rp11.37[12]	Rp10.14[10] Rp19.75[11]	Rp5.82[8] Rp5.90[9]	Rp16.75[6] Rp3.35[7]	Rp7.50[5] Rp7.50[5]	Cash Dividend per share
Nilai buku saham (Rp)	534.60	420.83	394.19	333.78	302	Book value per share
Laba bersih per saham (Rp)	27.43	58.31[13]	51.26[13]	59.38[13]	84.04[13]	Earning per share (Rp)

1) Terjadi peningkatan saham Kelas B yang cukup signifikan yaitu dari rights issue IV sejumlah 3.949.757.610 saham dan penambahan dari pelaksanaan opsi ESOP selama tahun 2005 sebanyak 74.236.000 Saham Kelas B
2) Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 261.654.444 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 185.374.000 saham, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 76.280.444 saham
3) Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 220.714.786 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 36.291.000 saham, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham
4) Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 11.570.153.100 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 88.167.500 saham, dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 430.834.086 saham, dan akibat konversi sejumlah 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk menjadi 11.051.151.514 saham Kelas B Bank CIMB Niaga (dalam rangka merger)
5) Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2003
6) Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2004
7) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2005
8) Dibagikan sebagai dividen final tahun 2005
9) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2006
10) Dibagikan sebagai dividen final tahun 2006
11) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2007
12) Dibagikan sebagai dividen final tahun 2007
13) Dahulu Bank Niaga

1) There was a significant increased in shares Class B for total of 3,949,757,610 shares from Right Issue IV and 74,236,000 shares Class B from ESOP option during the year 2005
2) There was an increased in shares Class B for total of 261,654,444 shares from ESOP exercise of 185,374,000 shares and 76,280,444 shares from Series 1 Warrant conversion.
3) There was an increased in shares Class B for total of 220,714,786 shares from ESOP exercise of 36,291,000 shares and 184,423,786 shares from Series 1 Warrant.
4) There was an increased in shares Class B for total of 11,570,153,100 shares from ESOP exercise of 88,167,500 shares and 430,834,086 shares from Series 1 Warrant and asa result of shars conversion of PT Bank Lippo Tbk from 3,915,733,039 shares to 11,051,151,514 shares Classs B Bank CIMB Niaga (in relation to merger)
5) Paid as final dividend for financial year 2003
6) Paid as final dividend for financial year 2004
7) Paid as interim dividend for financial year 2005
8) Paid as final dividend for financial year 2005
9) Paid as interim dividend for financial year 2006
10) Paid as final dividend for financial year 2006
11) Paid as interim dividend for financial year 2007
12) Paid as final dividend for financial year 2007
13) Formerly Bank Niaga

2. Perkembangan jumlah saham beredar

1. Pada tahun 2004, CIMB Niaga melakukan pengurangan jumlah saham dengan meningkatkan nilai nominal saham (*Reverse Stock*) sebanyak 10 kali, dan penambahan saham melalui *Employee Stock Option Program* (ESOP) sebagai tindaklanjut dari putusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2003.

   Reverse Stock:

   a. Sebelum proses *reverse stock*, terlebih dahulu dilakukan peningkatan jumlah saham Kelas A dalam portepel sebanyak 9 saham, hal ini dilakukan mengingat saham Kelas A dalam portepel telah nihil dan jumlah saham yang telah disetor ganjil (tidak dapat dibagi 10) yaitu 718.539.351 saham

   b. Peningkatan saham dalam portepel tersebut diatas dilakukan dengan meningkatkan Modal Dasar dari Rp1.400.000.000.000 menjadi Rp2.900.000.000.000

2. Outstanding Shares Information

1. In 2004, CIMB Niaga reduced number of shares through a 1 for 10 reverse stock split, and increased the number of shares through Employee Stock Option Program (ESOP), as an action to the decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 December 2003.

   Reverse Stock:

   a. Prior to the process of reverse stock, the number of class A shares in the portfolio was increased by 9 shares, considering that there were no Class A shares in the portfolio, while the number of shares are, 718,539,351 shares (which could not divided by 10)

   b. To add the number of shares in the portfolio, the CIMB Niaga had to raised the Authorized Capital from Rp1,400,000,000,000 to Rp2,900,000,000,000

c. Guna menggenapkan jumlah saham yang telah disetor (agar dapat dibagi 10), maka jumlah 9 saham Kelas A dan 7 saham Kelas B dalam portepel atau seluruhnya sejumlah 16 saham, dikeluarkan melalui mekanisme penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Private Placement*) kepada PT Niaga Manajemen Citra sesuai dengan Peraturan Nomor IX.D.4 Lampiran Keputusan Bapepam Nomor KEP-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Pengeluaran saham baru tersebut dicatatkan pada tanggal 21 Mei 2004 sesuai surat persetujuan PT Bursa Efek Jakarta No. S-0645/BEJ-PSJ/05-2004 tanggal 19 Mei 2004, dan surat persetujuan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-016/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 19 Mei 2004, sehingga struktur permodalan CIMB Niaga menjadi:

c. In order to round up the number of full-paid shares (to be divided by 10), 9 shares Class A and 7 shares Class B or a total of 16 shares were taken from portfolio through Private Placement mechanism, and issued to PT Niaga Manajemen Citra in line with the Regulation No. IX.D.4 of Bapepam's Decree Supplement No. KEP-44/PM/1998 dated 14 August 1998. The issuance of new shares was registered in 21 May 2004 according to the Jakarta Stock Exchange's letter of agreement No. S-0645/BEJ-PSJ/05-2004 dated 19 May 2004 and the Surabaya Stock Exchange's letter of agreement No. JKT-016/LIST-EMITEN/BES/V/2004 dated 19 May 2004, resulting the CIMB Niaga capital structure was as follows:

Tabel 1 / Table 1

Keterangan	Sebelum Penambahan Saham Tanpa HMETD Before Private Placement		Setelah Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor Tanpa HMETD After increased Authorized Capital and Paid Up Capital with Private Placement		Description
	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**208,864,604,251**	**1,400,000,000,000**	**508,864,603,360**	**2,900,000,000,000**	**Authorized Capital**
Kelas A (nominal Rp500)	718,539,351	359,269,675,500	718,539,360	359,269,680,000	Class A (nominal Rp500)
Kelas B (nominal Rp5)	208,146,064,900	1,040,730,324,500	508,146,064,000	2,540,730,320,000	Class B (nominal Rp5)
Modal Ditempatkan/Disetor	**78,246,067,184**	**746,907,314,665**	**78,246,067,200**	**746,907,319,200**	**Issued and Paid Up Capital**
Kelas A (nominal Rp500)	718,539,351	359,269,675,500	718,539,360	359,269,680,000	Class A (nominal Rp500)
Kelas B (nominal Rp5)	77,527,527,833	387,637,639,165	77,527,527,840	387,637,639,200	Class B (nominal Rp5)
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	**130,618,537,067**	**653,092,685,335**	**430,618,536,160**	**2,153,092,680,800**	**Unissued Shares**
Kelas A (nominal Rp500)	0	0	0	0	Class A
Kelas B (nominal Rp5)	130,618,537,067	653,092,685,335	430,618,536,160	2,153,092,680,800	Class B

d. Setelah peningkatan Modal Dasar dan peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor tersebut selesai dilaksanakan, selanjutnya CIMB Niaga melaksanakan pengurangan jumlah saham dengan meningkatkan nilai nominal saham (*Reverse Stock*) yaitu dari 78.246.067.200 saham menjadi 7.824.606.720 saham, efektif pada tanggal 21 Mei 2004 berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-204/BEJ-PSJ/05-2004 tanggal 19 Mei 2004, dan pengumuman Bursa Efek Surabaya No JKT-334/LIST-PENG/BES/V/2004 tanggal 19 Mei 2004, sehingga struktur permodalan CIMB Niaga menjadi:

d. Upon the increases in Authorized Capital and Paid Capital had been completed, the CIMB Niaga reduced total share by increasing share nominal value (Reverse Stock), from 78,246,067,200 shares to 7.824.606.720 shares, which was effective on 21 May 2004 based on the Jakarta Stock Exchange's announcement No. Peng-204/BEJ-PSJ/05-2004 dated 19 May 2004, and the Surabaya Stock Exchange's announcement No JKT-334/LIST-PENG/BES/V/2004 dated 19 May 2004, so that the CIMB Niaga capital structure was a as follows:

Tabel 2 / Table 2

Keterangan	Sebelum *Reverse Stock* (Nominal Kelas A Rp 500,- dan Kelas B Rp5,-) Before Reserve Stock (Nominal Class A Rp 500 and Class B Rp5)		Setelah *Reverse Stock* (Nominal Kelas A Rp 5.000,- dan Kelas B Rp50,-) After Reserve Stock (Nominal Class A Rp 5,000 and Class B Rp50)		Description
	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**508,864,603,360**	**2,900,000,000,000**	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	Authorized Capital
Kelas A	718,539,360	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A
Kelas B	508,146,064,000	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B
Modal Ditempatkan/Disetor	**78,246,067,200**	**746,907,319,200**	**7,824,606,720**	**746,907,319,200**	Issued and Paid Up Capital
Kelas A	718,539,360	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A
Kelas B	77,527,527,840	387,637,639,200	7,752,752,784	387,637,639,200	Class B
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	**430,618,536,160**	**2,153,092,680,800**	**43,061,853,616**	**2,153,092,680,800**	Unissued Shares
Kelas A	0	0	0	0	Class A
Kelas B	430,618,536,160	2,153,092,680,800	43,061,853,616	2,153,092,680,800	Class B

Pelaksanaan ESOP

Sebagaimana putusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2003 khususnya mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui ESOP, maka sampai dengan 31 Desember 2004, penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP adalah 33.741.000 saham, sehingga struktur jumlah saham sampai dengan 31 Desember 2004 menjadi:

ESOP Exercise

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 17 December 2003 regarding a Private Placement through ESOP, as at 31 December 2004, there was 33,741,000 additional shares Class B from the implementation of ESOP so that the CIMB Niaga capital structure as of 31 December 2004 was as follows:

Tabel 3 / Table 3

Keterangan	Sebelum ESOP Before ESOP		Setelah ESOP (Desember 2004) After ESOP (December 2004)		Description
	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	Authorized Capital
Kelas A (nominal Rp5.000)	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B (nominal Rp50)	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B (nominal Rp50)
Modal Ditempatkan/Disetor	**7,824,606,720**	**746,907,319,200**	**7,858,347,720**	**748,594,369,200**	Paid Up Capital
Kelas A (nominal Rp5.000)	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B (nominal Rp50)	7,752,752,784	387,637,639,200	7,786,493,784	389,324,689,200	Class B (nominal Rp50)
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	**43,061,853,616**	**2,153,092,680,800**	**43,028,112,616**	**2,151,405,630,800**	Unissued Shares
Kelas A	0	0	0	0	Class A
Kelas B	43,061,853,616	2,153,092,680,800	43,028,112,616	2,151,405,630,800	Class B

2. Pada tahun 2005, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CIMB Niaga pada tanggal 25 Agustus 2005 terjadi penambahan saham dari Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT IV") yang disertai dengan penerbitan Waran Seri 1. Jumlah saham yang berasal dari PUT IV ini

2. In 2005, in accordance with the decision in the CIMB Niaga's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 August 2005, there was an additional share from Rights Issue IV to shareholders in the Issuance of Rights Issue IV, and issuance of Shares 1 Warrant. The number shares from the Rights Issue IV are 3.949.757.610 Class B shares. Registration of shares from Rights Issue IV was

adalah 3.949.757.610 saham Kelas B. Pencatatan saham dari PUT IV disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No S-1127/BEJ-PSJ/08-2005 tanggal 31 Agustus 2005, dan PT Bursa Efek Surabaya melalui surat No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/2005 tanggal 8 September 2005. Sebagaimana ditentukan dalam Prospektus PUT IV bahwa Waran Seri 1 baru dapat dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2006 dan berakhir sampai dengan tanggal 8 September 2010. Selain dari PUT IV, penambahan saham selama tahun 2005 juga terjadi dari pelaksanaan opsi ESOP sejumlah 74.236.000 saham Kelas B. Dengan demikian struktur modal CIMB Niaga posisi 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

approved by the Jakarta Stock Exchange through letter No S-1127/BEJ-PSJ/08-2005 dated 31 August 2005, and the Surabaya Stock Exchange through letter No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/2005 dated 8 September 2005. As stated in the Prospectus that Series 1 Warrant will be started to implement on 9 March 2006 ended to 8 September 2010. The additional share during year 2005 was also from the implementation of ESOP option for 74,236,000 Class B shares. This said, the CIMB Niaga capital structure as of 31 December 2005 are as follows:

Tabel 4 / Table 4

Keterangan	Sebelum PUT IV dan ESOP (Posisi 31 Desember 2004) Before Rights Issue IV and ESOP (As of 31 December, 2004)		Setelah PUT IV dan ESOP (31 Desember 2005) After Rights Issue IV and ESOP (As of 31 December, 2005)		Description
	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**Authorized Capital**
Kelas A (nominal Rp5.000)	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B (nominal Rp50)	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B (nominal Rp50)
Modal Ditempatkan/Disetor	**7,858,347,720**	**748,594,369,200**	**11,882,341,330**	**949,794,049,700**	**Issued and Paid Up Capital**
Kelas A (nominal Rp5.000)	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B (nominal Rp50)	7,786,493,784	389,324,689,200	11,810,487,394	590,524,369,700	Class B (nominal Rp50)
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	**43,028,112,616**	**2,151,405,630,800**	**39,004,119,006**	**1,950,205,950,300**	**Unissued Shares**
Kelas A	0	0	0	0	Class A
Kelas B	43,028,112,616	2,151,405,630,800	39,004,119,006	1,950,205,950,300	Class B

3. Pada tahun 2006, sebagai kelanjutan dari *Corporate Action* tahun-tahun sebelumnya khususnya terkait dengan program ESOP yang pelaksanaannya masih berlangsung, dan Waran Seri 1 yang pelaksanaannya telah mulai dilakukan sejak tanggal 9 Maret 2006 maka selama tahun 2006 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 185.374.000 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 76.280.444 saham Kelas B, sehingga struktur permodalan posisi 31 Desember 2006 adalah:

3. In 2006, following to the previous year Corporate Action especially related to ESOP program and Series 1 Warrant which was implemented since 9 March 2006, 185,374,000 Class B shares was issued through out 2006, and additional Series 1 Warrant for 76,280,444 Class B shares, therefore, the capital structure position as of 31 December 2006 was as follows:

Tabel 5 / Table 5

Keterangan	Setelah PUT IV dan ESOP (31 Desember 2005) After Rights Issue IV and ESOP (31 December, 2004)		Setelah adanya penerbitan saham dari ESOP dan Waran Seri 1 (31 Desember 2006) After the issuance of shares from ESOP and Series 1 Warrant (31 December, 2006)		Description
	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**Authorized Capital**
Kelas A Nominal Rp. 5.000,-	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B Nominal Rp. 50,-	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B (nominal Rp50)
Modal Ditempatkan/Disetor	**11,882,341,330**	**949,794,049,700**	**12,143,995,774**	**962,876,771,900**	**Issued and Paid Up Capital**
Kelas A Nominal Rp. 5.000,-	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B Nominal Rp. 50,-	11,810,487,394	590,524,369,700	12,072,141,838	603,607,091,900	Class B (nominal Rp50)
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	**39,004,119,006**	**1,950,205,950,300**	**38,742,464,562**	**1,937,123,228,100**	**Unissued Shares**
Kelas A	0	0	0	0	Class A
Kelas B	39,004,119,006	1,950,205,950,300	38,742,464,562	1,937,123,228,100	Class B

4. Pada tahun 2007 sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2007 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 36.291.000 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham Kelas B, sehingga struktur permodalan posisi 31 Desember 2007 adalah:

4. In 2007, following to the ESOP program and Series 1 Warrant remained continue throughout 2007 which have been issued for 36,291,000 Class B shares and 184,423,786 Class B shares, respectively, resulting the capital structure as at 31 December 2007 was as follows:

Tabel 6 / Table 6

Keterangan	31 Desember 2006 31 December, 2006		31 Desember 2007 31 December, 2007		Description
	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**Authorized Capital**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B Nominal Rp50,-	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B (nominal Rp50)
Modal Ditempatkan/Disetor	**12,143,995,774**	**962,876,771,900**	**12,364,710,560**	**973,912,511,200**	**Issued and Paid Up Capital**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B Nominal Rp50,-	12,072,141,838	603,607,091,900	12,292,856,624	614,642,831,200	Class B (nominal Rp50)
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	**38,742,464,562**	**1,937,123,228,100**	**38,521,749,776**	**1,926,087,488,800**	**Unissued Shares**
Kelas A	0	0	0	0	Class A
Kelas B	38,742,464,562	1,937,123,228,100	38,521,749,776	1,926,087,488,800	Class B

5. Pada tahun 2008 sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2008 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 88.167.500 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 430.834.086 saham Kelas B.

5. In year 2008, following to the ESOP program and Series 1 Warrant remained continue throughout the year which has been issued for 88,167,500 Class B shares and 430,834,086 Class B shares, respectively.

Selanjutnya terkait dengan Efektif Penggabungan PT Bank Lippo Tbk ("LippoBank") ke dalam CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008, jumlah 3.915.733.039 saham LippoBank dilakukan konversi dengan rasio setiap 1 saham LippoBank menjadi 2,82 saham CIMB Niaga, dimana rasio konversi saham tersebut merupakan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (*Net Worth*) per saham LippoBank yaitu Rp2.969 dibagi dengan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (*Net Worth*) per saham CIMB Niaga yaitu Rp1.052 sebagaimana yang dinyatakan dalam Rancangan Penggabungan, sehingga jumlah seluruh saham hasil konversi saham LippoBank adalah 11.051.151.514 saham Kelas B. Dengan demikian struktur permodalan posisi 31 Desember 2008 adalah:

Furthermore in relation to the effective merger with PT Bank Lippo Tbk ("LippoBank") to the CIMB Niaga on 1 November 2008, 3,915,733,039 LippoBank shares was converted with ratio 2.82 of the CIMB Niaga shares is equal to 1 LB shares. This conversion ratio is as a Fair Market Value from Net Worth; LippoBank shares are for Rp2,969 divided by Fair Market Value of the Net Worth per share of the CIMB Niaga is for Rp1,052, as stated in the Merger Plan. Therefore, total number of shares from the LippoBank shares conversion is for 11,051,151,514 Class B shares. This said, the capital structure as at 31 December 2008 is as follows:

Tabel 7 / Table 7

Keterangan	31 Desember 2007 31 December, 2007		31 Desember 2008 31 December, 2008		Description
	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Share	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**50,886,460,336**	**2,900,000,000,000**	**Authorized Capital**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B Nominal Rp50,-	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B (nominal Rp50)
Modal Ditempatkan/Disetor	**12,364,710,560**	**973,912,511,200**	**23,934,863,660**	**1,552,420,166,200**	**Issued and Paid Up Capital**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A (nominal Rp5,000)
Kelas B Nominal Rp50,-	12,292,856,624	614,642,831,200	23,863,009,724	1,193,150,486,200	Class B (nominal Rp50)
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	**38,521,749,776**	**1,926,087,488,800**	**26,951,596,676**	**1,347,579,833,800**	**Unissued Shares**
Kelas A	0	0	0	0	Class A
Kelas B	38,521,749,776	1,926,087,488,800	26,951,596,676	1,347,579,833,800	Class B

C. PERKEMBANGAN DIVIDEN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

1. Pada tahun 2004 sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 April 2004, disetujui setinggi-tingginya sejumlah Rp58.685.000.000,- atau sebesar Rp7,50 per-saham dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2003 kepada para pemegang saham, pembagian mana telah mendapat persetujuan Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah – Departemen Keuangan Republik Indonesia ("UP3"), No. S-179/UP3/V/2004 tanggal 6 Mei 2004. Pembagian dividen dilakukan pada tanggal 30 Juni 2004.

2. Pada tahun 2005 sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 April 2005, disetujui setinggi-tingginya sejumlah Rp132.058.441.372,- atau sebesar Rp16,75 per-saham dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2004 kepada para pemegang saham, pembagian mana telah mendapat

C. HISTORY OF DIVIDEND FOR THE LAST 5 YEARS

1. In year 2004, in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2004, the final dividend paid out year 2003 for maximum Rp58,685,000,000,- or Rp7.50 per-share to all shareholders, the payment of which had been approved by Government Underwriter Implementing Unit – RI Department of Finance ("UP3"), No. S-179/UP3/V/2004 dated 6 May 2004. The payment dividend took place on 30 June 2004.

2. In year 2005, in accordance with the decision of General Meeting of the Shareholders held on 8 April 2005, the approved final dividend is maximum at Rp132,058,441,372,- or Rp16.75 per-share be paid to shareholders in fiscal year 2004, the payment of which have been approved

persetujuan UP3 melalui surat No. S-304/UP3/04/2005 tanggal 27 April 2005. Pembagian dividen dilakukan pada tanggal 16 Juni 2005. Selain itu, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2005 yang telah menerima laporan Direksi CIMB Niaga tentang keputusan Direksi yang telah disetujui Komisaris untuk membagikan dividen interim tahun 2005 berdasarkan usulan dari Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (dahulu Commerce Asset-Holding Berhad) selaku pemegang saham utama CIMB Niaga, dengan jumlah setinggi-tingginya Rp40.530.000.000,- atau Rp3,35 per-saham. Pembagian dividen interim tersebut telah mendapat persetujuan UP3 melalui surat No. S.572/UP3/09/2005 tanggal 1 September 2005. Pembagian dividen interim tahun 2005 tersebut telah dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2005.

3. Pada tahun 2006 sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2006, disetujui setinggi-tingginya sejumlah Rp69.659.806.480,- atau sebesar Rp5,82 per-saham dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2005 kepada para pemegang saham. Pembagian dividen final tahun buku 2005 tersebut dilakukan pada tanggal 17 Mei 2006. Selain itu, pada tahun 2006 sesuai keputusan rapat Direksi dan Komisaris pada tanggal 21 Juli 2006 telah diputuskan untuk membagikan dividen interim tahun 2006 kepada para pemegang saham sejumlah setinggi-tingginya Rp70.698.600.000,- atau Rp5,90,- per-saham yang pembagiannya dilakukan pada tanggal 4 September 2006.

4. Pada tahun 2007 sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2007, disetujui setinggi-tingginya sejumlah Rp123.692.670.065,- atau sebesar Rp10,15 per-saham dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2006 kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2007. Selain itu, pada tahun 2007 sesuai keputusan rapat Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris CIMB Niaga pada tanggal 27 Juli 2007 telah diputuskan untuk membagikan dividen interim tahun 2007 kepada para pemegang saham sejumlah setinggi-tingginya Rp243.388.800.000,- atau Rp19,75,- per-saham yang merupakan 60% dari laba periode bulan Januari sampai dengan Juni 2007. Pembagian dividen interim 20007 tersebut dilakukan pada tanggal 14 September 2007.

by the Government Underwriter Implementing Unit – RI Department of Finance (UP3) No. S-304/UP3/04/2005 dated 27 April 2005. Payment dividend was took place on 16 June 2005. Additionally, in accordance with the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 August 2005, the Board of Directors' approval for year 2005 interim dividend payment has been approved by the Board of Commissioner and recommended by Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (formerly Commerce Asset-Holding Berhad) as the major shareholders with maximum value for Rp40,530,000,000,- or Rp3.35 per-share. The interim dividend payment has also been approved by UP3 in letter No. S.572/UP3/09/2005 dated 1 September 2005. The payment of interim dividend took place on 17 October 2005.

3. Year 2006, in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders dated 6 April 2006, approved the highest final dividend to be paid to the shareholders is for Rp69,659,806.480,- or Rp5.82 per-share in fiscal year 2005. The final dividend payment of fiscal year 2005 took place on 17 May 2006. Additionally, in 2006 and as a result of the Directors' meeting and approved by the Board of Commissioner on 21 July 2006, the interim dividend payment to the shareholders is for maximum Rp70,698,600,000,- or Rp5.90,- per-share which taken place on 4 September 2006.

4. In 2007 and in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders dated 19 April 2007, the highest final dividend payment to the shareholders, in fiscal year 2006, is for Rp123,692,670,065,- or for Rp10.14 per-share which took place on 4 June 2007. Additionally, in 2007 as a result of the Directors' meeting and approved by the Board of Commissioner on 27 July 2007, the interim dividend can be distributed to the shareholders for maximum Rp243.388.800.000,- or Rp19.75,- per-share, 60% of which is from the January to June 2007 profit. The payment of interim dividend took place on 14 September 2007.

5. Pada tahun 2008 sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2008, disetujui setinggi-tingginya sejumlah Rp385.240.606.095 sebagai dividen final tahun buku 2007 untuk para pemegang saham, jumlah mana diperhitungkan dengan dividen sementara untuk periode Januari sampai dengan Juni 2007 sebesar Rp243.371.402.496 yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 September 2007. Sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan menjadi setinggi-tingginya Rp141.869.203.599 atau sebesar Rp11,37 per saham. Dividen tersebut telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2008.

5. In 2008, and accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 23 April 2008, final dividend for the shareholders is approved at the maximum of Rp385,240,606,095, which calculated with a temporary dividend for period January to June 2007 for Rp243,371,402,496, which has been paid to the shareholders on 14 September 2007. Therefore, the maximum cash dividend payment is at the maximum of Rp141,869,203,599 or Rp11.37 per share. The payment took place on 10 June 2008.

D. KRONOLOGIS PENAMBAHAN DAN PENCATATAN SAHAM

D. SHARE LISTING CHRONOLOGY

Keterangan Pengeluaran Saham	Jumlah Saham dikeluarkan Total Share Issued	Tgl Pencatatan Registration Date	Bursa Stock Exchange	Description on Issuance of Shares
Nilai Nominal Rp1.000,- per saham: Nominal Value of Rp1,000,- per share:				
1. Penawaran Umum Perdana	5,000,000	29-11-1989	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Initial Public Offering
2. Dividen Saham	1,170,953	19-02-1991	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Share Dividend
3. Penawaran Umum Terbatas I	5,252,500	23-12-1992	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Right Issue I
4. *Company Listing*	46,353,964	01-03-1993	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Company Listing
5. Saham bonus dari Agio	57,777,417	26-12-1995	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Bonus Share from Agio
6. Obligasi konversi	42,020,000	15-02-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Convertible Bonds
7. Penawaran Umum Terbatas II	31,514,487	15-11-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Right Issue II
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	189,089,321	-		Total Issued and Paid Up Capital
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000,- menjadi Saham Kelas A Rp500,- per saham: Nominal Stock Split from Rp1,000 to Share Class A Rp500 per share:				
8. Pemecahan Nilai Nominal	378,178,642	08-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Nominal Stock Split
9. Saham bonus dari Agio	340,360,709	16-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Bonus share from Agio
Jumlah Saham Kelas A	718,539,351	-		Total shares Class A
Pengeluaran Saham Baru Kelas B nilai Nominal Rp5,- per saham: Issuance of New Class B Shares at Nominal Value at Rp5,- per share:				
10. Penawaran Umum Terbatas III	71,135,395,749	09-08-1999	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Right Issue III
11. Penawaran Saham Tanpa Hak	782,460,672	-	Tidak dicatatkan	Private Placement
Memesan Efek Terlebih Dahulu	5,609,671,412	21-3-2001	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	
Jumlah Saham Kelas B	**77,527,527,833**			Total shares Class B
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	78,246,067,184			Total Issues & Paid Up Capital
Penambahan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Kelas A Rp500,- dan Saham Kelas B Rp5,- Additional New Share through Private Placement for Share Class A of Rp500 and Share Class B for Rp5				
12. Kelas A	9	12-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Class A
Kelas B	7			Class B
Jumlah Saham Kelas A menjadi	718,539,360			Shares Class A amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	77,527,527,840			Shares Class B amounted to

Keterangan Pengeluaran Saham	Jumlah Saham dikeluarkan Total Share Issued	Tgl Pencatatan Registration Date	Bursa Stock Exchange	Description on Issuance of Shares
Penggabungan nilai Nominal (Reverse Stock) yaitu Saham Kelas A dari Rp500,- menjadi Rp5.000,- dan saham Kelas B dari Rp5,- menjadi Rp50,- **Reverse Stock Class A from Rp500,- to Rp5,000,- and Class B Shares from Rp5,- to Rp50,-**				
Jumlah Saham Kelas A menjadi	71,853,936	21-5-2004	PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya	Shares Class A amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	7,752,752,784			Shares Class B amounted to
Penambahan saham Kelas B yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV **Additional Class B shares from the Right Issue IV**				
13. Penawaran Umum Terbatas IV	3,949,757,610	31-8-2005 9 -9-2005	Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya	Rights Issue IV
Penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP (September 2004 s/d Maret 2008), dan pelaksanaan Waran Seri 1 (Maret 2006 s/d Oktober 2008), adalah: **Additional Class B shares from ESOP (September 2004 to March 2008) and Series Warrant 1 (March 2006 to October 2008):**				
14. Pelaksanaan ESOP	417,809,500	20-8-2004 3 –9-2004	Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya	Exercise of ESOP
15. Pelaksanaan Waran Seri 1	691,538,316	31-8-2005 9 -9-2005	Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya	Exercise of Series 1 Warrants
Penambahan saham Kelas B sebagai hasil konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka merger, adalah: **Additional Class B shares as a result of the conversion shares of PT Bank Lippo Tbk for merger purpose:**				
16. Konversi saham PT Bank Lippo Tbk	11,051,151,514	1-11-2008	Bursa Efek Indonesia	Conversion shares of PT Bank Lippo Tbk
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2008: **Total Share Issued as of 31 December 2008:**				
Jumlah saham Kelas A dicatatkan	71,853,936	-	Bursa Efek Indonesia	Total Class A shares issued
Jumlah saham Kelas B dicatatkan	23,623,661,087	-	Bursa Efek Indonesia	Total Class B shares issued
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan	239,348,637	-	Tidak dicatatkan	Total Class B Unissued
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	23,934,863,660			Total Issued and Paid Up Capital

E. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS SERTA DIREKSI

1. Komposisi pemegang saham mayoritas posisi 31 Desember 2008

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad ("BCHB"), berkedudukan di Malaysia, yang sebelumnya selaku pemegang saham utama CIMB Niaga telah melakukan reorganisasi internal yang melibatkan anak-anak CIMB Niaga yang berada di bawahnya. Adapun tujuan dari reorganisasi internal tersebut adalah untuk meningkatkan koordinasi, sinergi dan efisiensi seluruh anak perusahaan BCHB.

CIMB Group Sdn Bhd ("CIMBG"), suatu perusahaan yang berkedudukan di Malaysia yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh BCHB, mengambil alih seluruh saham BCHB pada Perseroan. Mengingat bahwa seluruh saham CIMBG dimiliki 100% oleh BCHB, maka pengalihan saham perusahaan, BCHB (secara tidak langsung) tetap merupakan Pengendali dari CIMB Niaga, dan oleh

E. COMPOSITION OF MAJORITY SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP OF SHARES BY THE CIMB NIAGA DIRECTORS AND COMMISSIONER

1. Composition majority shareholders as of 31 December 2008

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad ("BCHB"), the major shareholder of the CIMB Niaga and domicile in Malaysia, have internal re-organised all companies under BCHB. The objective is to improve coordination, synergy and efficiency of companies under BCHB.

CIMB Group Sdn Bhd ("CIMBG"), a company domicile in Malaysia with 100% own by BCHB, took over 100% of BCHB shares in the CIMB Niaga. Therefore, the CIMB Niaga remain control by BCHB. The proposal to convert all shares to CIMBG has been approved by Bank Indonesia; No.9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 20 June 2007. Furthermore, the share conversion has been

karenanya pengalihan tersebut tidak mengakibatkan perubahan pengendali dari CIMB Niaga. Usulan pengalihan seluruh saham dalam CIMB Niaga kepada CIMBG tersebut, telah disetujui Bank Indonesia melalui suratnya No.9/67/GBI/DPIP/Rahasia tertanggal 20 Juni 2007. Selanjutnya transaksi pengalihan saham ini telah dilakukan melalui Bursa pada tanggal 16 Agustus 2007, dan pengalihan dalam Daftar Pemegang Saham CIMB Niaga terjadi pada tanggal 24 Agustus 2007.

Terkait dengan penggabungan LippoBank ke dalam CIMB Niaga berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/66/KEP.GBI/2008 tertanggal 15 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, serta dengan telah diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.10-22669 tertanggal 22 Oktober 2008 perihal Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Direksi CIMB Niaga dan Direksi LippoBank menetapkan Tanggal Efektif Penggabungan adalah tanggal 1 November 2008.

Dengan demikian komposisi pemegang saham CIMB Niaga posisi 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

executed through the stock exchange on 16 August 2007 and registered in the Register of the Shareholders was on 24 August 2007.

In relation to the merger process which approved by the Governor of Bank Indonesia, No.10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding the approval of merger between LippoBank and the CIMB Niaga, in addition to the letter from Justice & Human Rights Ministry Republic Indonesia No: AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding Acceptance of the Announcement of the Merger of the CIMB Niaga, Directors of the CIMB Niaga and Directors of LippoBank announced that the merger will be effective on 1 November 2008.

Therefore, the composition of the shareholders as of 31 December 2008 are as follows:
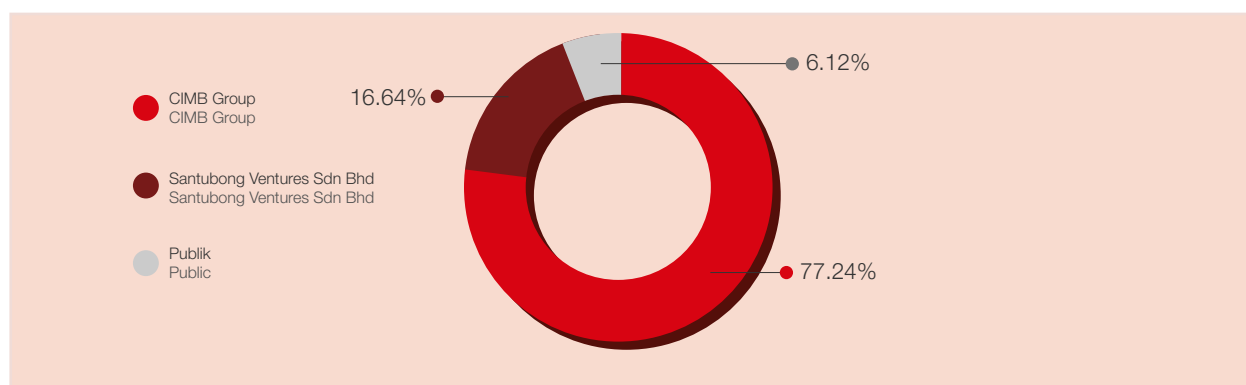
2. Kepemilikan saham Komisaris dan Direksi yang menjabat pada tahun 2008

2. The shares ownership of the Commissioners and the Directors in 2008

Nama / Name	Jabatan / Assignation	Jumlah Saham / Number of Shares	%
Arwin Rasyid	Presiden Direktur / CEO	8,381	0
Handoyo Soebali	Direktur / Director	275,000	0

Posisi 31 Desember 2008, Komisaris CIMB Niaga tidak ada yang memiliki saham CIMB Niaga.

No Commissioners own a share of the CIMB Niaga, as of 31 December 2008

F. JARINGAN KANTOR

F. NETWORK
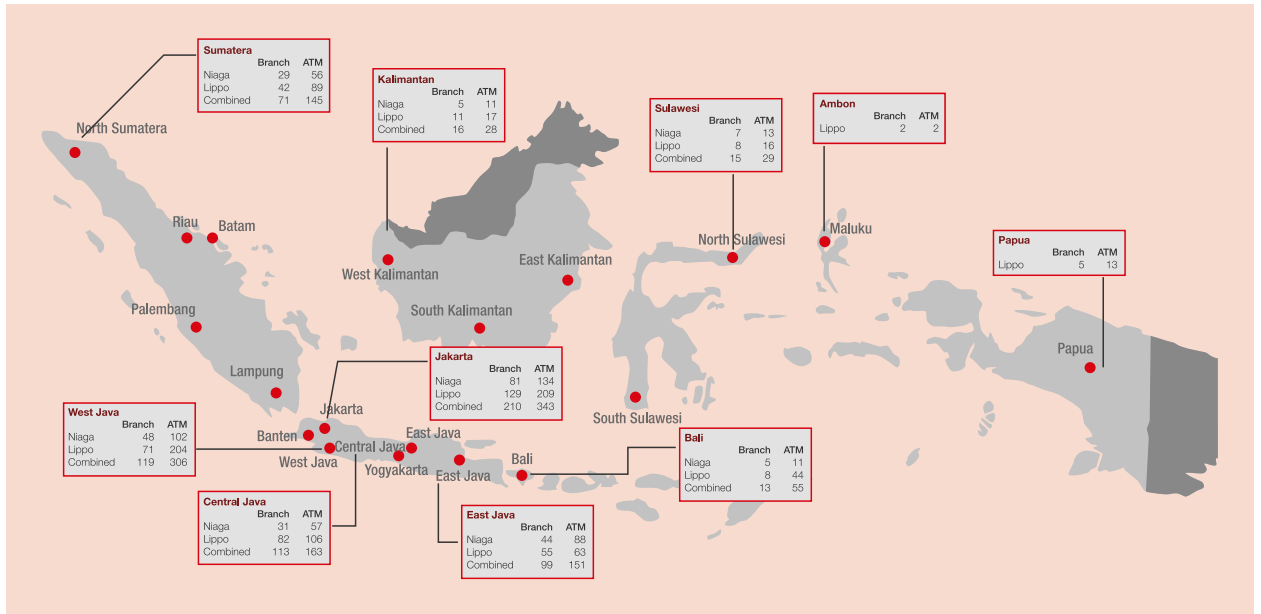
Sampai dengan 31 Desember 2008 CIMB Niaga telah memiliki jaringan ATM 1.239 unit, 665 cabang, 238 *Self Service Terminal* (SST), yang terdiri dari konvensional dan syariah. Berikut perkembangan jaringan selama 5 tahun terakhir:

Up to 31 December 2008, the CIMB Niaga owned and maintained 1,239 ATMs, 665 branches, 238 SST (Self Service Terminal), for both conventional bank and syariah bank as well. Following are the chronologist for the past 5 years:
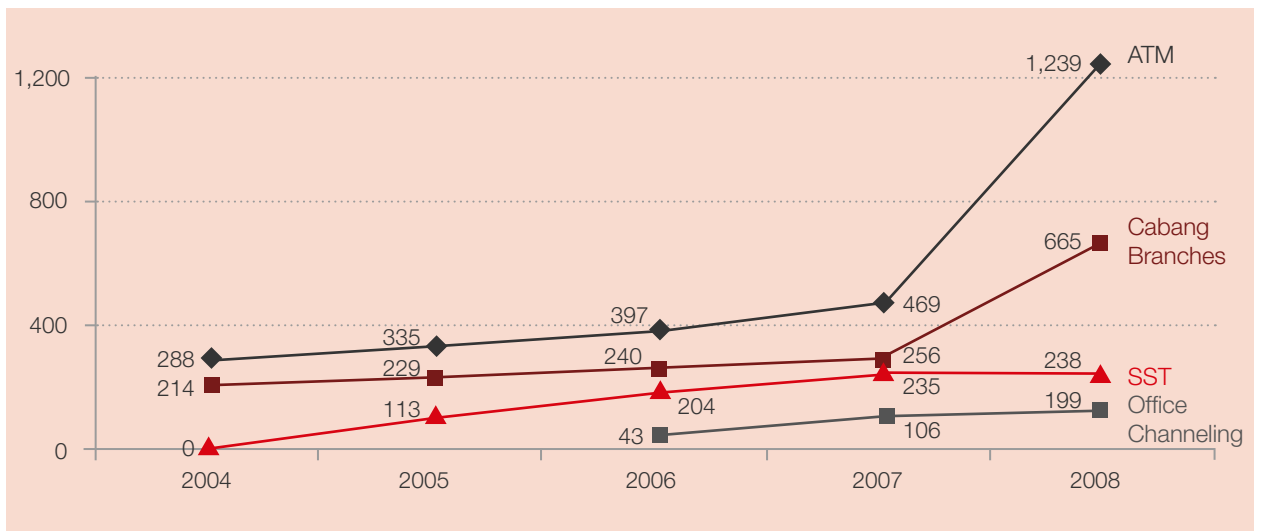
Konvensional:

Dari jumlah tersebut di atas, konvensional memiliki jaringan kantor 653 (*branches*) terdiri dari 185 Kantor Cabang, 439 Kantor Cabang Pembantu (KCP) termasuk Kantor Kas, dan 29 *Payment Point*. Sementara jaringan elektronik yang terdiri dari 1.235 ATM, dan 234 SST. Disamping itu perluasan jaringan juga dilakukan melalui 31 Kas Mobil.

Conventional:

From the above total network; conventional bank has 653 branch offices, 185 of which are branches, 439 sub-branches and 29 payment points. The electronic network consist of 1,235 ATMs, 234 SST and 31 Mobile Cashier.

Sedangkan penyebarannya terdapat di 22 wilayah provinsi, dan di 65 kota/kabupaten, dan 1 luar negeri, antara lain:

These are spread across 22 provinces and 65 cities and 1 overseas, as follows:

No	Wilayah Region	KC Branch	KCP Sub Branch	KK Cash Office	Kas Mobil Mobile Cash	Payment Point	ATM	SST
1	Jakarta	65	62	69	5	8	343	76
2	West Java	22	31	25	5	3	224	34
3	Banten	10	9	16	-	-	82	9
4	Yogyakarta	3	4	10	2	3	35	7
5	Central Java	19	18	55	5	0	128	22
6	East Java	27	28	38	5	5	151	40
7	Bali	2	7	4	1	-	55	9
8	North Sumatera	7	7	13	1	4	58	10
9	Lampung	2	2	1	1	-	12	1
10	Riau	2	3	2	1	5	21	4
11	Riau Islands	3	3	1	1	-	21	4
12	East Kalimantan	4	1	5	1	1	18	3
13	South Kalimantan	2	-	1	1	-	6	1
14	South Sulawesi	2	5	4	1	-	19	5
15	North Sulawesi	2	1	1	1	-	10	1
16	South Sumatera	2	1	2	-	-	14	1
17	Papua	1	4		-	-	13	7
18	West Kalimantan	1	-	1	-	-	4	-
19	West Sumatera	3	-	1	-	-	6	-
20	Jambi	1	-	2	-	-	7	-
21	Bangka Islands	2	-	1	-	-	6	-
22	Maluku	1	-	1	-	-	2	-
23	Cayman Islands	2	-		-	-	-	-
	Total	185	186	253	31	29	1.235	234

Syariah:

Jaringan pelayanan Unit Syariah, telah beroperasi sebanyak 7 Kantor Cabang, 5 Kantor Cabang Pembantu, dan 199 Layanan Syariah (*Office Chanelling*), serta 4 ATM dan 4 SST yang tersebar di 6 Provinsi dan 29 Kota.

Sedangkan penyebarannya terdapat di 6 Wilayah Provinsi, dan di 29 Kota/Kabupaten, antara lain:

Syariah:

Syariah operates in 7 branches, 5 sub-branches, 199 Office Channelling, 4 ATMs and 4 SST throughout 6 provinces and 29 cities.

The network spreads across 6 provinces and 29 cities, as follows:

No	Wilayah	KC	KCP	Office Channeling	Kas Mobil	ATM	SST
1	Jakarta	2	4	109	-	1	1
2	Jawa Barat	2	-	39	-	1	1
3	Banten	-	1	10	-	-	-
4	Jawa Timur	1	-	28	-	1	1
5	Jawa Tengah	1	-	13	-	1	1
6	Aceh	1	-	-	-	-	-
	Total	7	5	199	-	4	4

G. PENGUNGKAPAN WARAN SERI 1

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CIMB Niaga pada tanggal 25 Agustus 2005 telah disetujui Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT IV") yang disertai dengan penerbitan Waran Seri 1. Jumlah seluruh Waran Seri 1 yang dikeluarkan CIMB Niaga adalah 1.974.878.768 waran. Sebagaimana ditentukan dalam Prospektus PUT IV bahwa Waran Seri 1 baru dapat dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2006 dan berakhir sampai dengan tanggal 8 September 2010.

Dengan adanya Penggabungan antara CIMB Niaga dan PT Bank Lippo Tbk, maka jangka waktu pelaksanaan Waran Seri 1 berakhir pada tanggal 24 September 2008 dengan ketentuan dapat berubah apabila Tanggal Efektif Penggabungan mengalami pengunduran, dan apabila terjadi pengunduran, CIMB Niaga akan melakukan pengumuman lebih lanjut.

Berhubung tanggal Efektif Penggabungan yang sebelumnya diperkirakan pada tanggal 1 September 2008, mengalami pengunduran hingga tanggal 1 November 2008, maka jangka waktu pelaksanaan Waran Seri 1 juga mengalami pengunduran dari semula tanggal 24 September 2008 menjadi hingga tanggal 29 Oktober 2008 sebagaimana telah di umumkan dan terakhir pada Pemberitahuan Tanggal Efektif Penggabungan Dan Tanggal Penting Sehubungan Dengan Penggabungan pada tanggal 24 Oktober 2008.

Jumlah Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan oleh pemegang waran hingga berakhirnya periode pelaksanaan Waran Seri 1 tanggal 29 Oktober 2008 adalah 691.538.316 Waran atau jumlah harga pelaksanaan yang diterima CIMB Niaga adalah Rp311.192.242.200,- telah digunakan untuk memperkuat struktur permodalan CIMB Niaga, terutama untuk pemberian kredit sesuai rencana kerja. Sisanya sejumlah 1.283.340.452 Waran haknya menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

G. WARRANT SERIES 1 DISCLOSURE

In line with the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25 August 2005, Rights Issue IV was approved to the shareholders along with the issuance of Series 1 Warrant. Total issued Series 1 Warrant is for 1,974,878,768 warrants. As described in the Prospectus Rights Issue IV that Series 1 Warrant will be executed on 9 March 2006 to 8 September 2010.

Along with the merger between the CIMB Niaga and LippoBank, the period of Series 1 Warrant will be due on 24 September 2008 and subject to change, should the effective date of the merger is delayed/postponed and the CIMB Niaga will re-announce further.

Due to delay on the merger effective date from 1 September 2008 to 1 November 2008, the period of Series 1 Warrant is delay as well to 29 October 2008 from 24 September 2008, as announced in the Announcement of the Effective Date of Merger, on 24 October 2008.

The total amount of Series 1 Warrant exercised by the warrant holders until the end of exercise period dated 29 October 2008 was 691,538,316 warrants with total exercise price received by the CIMB Niaga of Rp311,192,242,200 and had been used to strengthen the CIMB Niaga's capital, especially for extending loans according to the plan. The remaining of 1,283,340,452 warrants are no longer valid.

Data Perusahaan
Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners
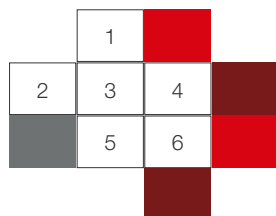
Dato' Mohd. Shukri Hussin

Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia, 54 tahun. Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2007. Sebelumnya sejak Desember 2005, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Director di Bumiputra-Commerce Holdings Berhad. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer di Bank Muamalat Malaysia Berhad dan CIMB Securities Sdn. Bhd. Beliau memperoleh gelar BA di bidang Ekonomi dari University Malaya dan anggota Institute of Chartered Accountant di England dan Wales.

President Commissioner

Malaysian citizen, age 54. President Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2007. Previously served as member of the Board of Commissioners since December 2005. Concurrently, he is the Executive Director of Bumiputra-Commerce Holdings Berhad. Previously he served as the Chief Executive Officer of Bank Muamalat Malaysia Berhad and CIMB Securities Sdn. Bhd. He holds BA degree in Economics from University Malaya, and a member of the Institute of Chartered Accountant in England and Wales.

Roy Edu Tirtadji

Wakil Presiden Komisaris
(merangkap sebagai Komisaris Independen)

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko, serta Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Berkarir di Citibank N.A., Jakarta sejak tahun 1971-1983 dengan jabatan terakhir sebagai Vice President dan Chief of Staff di bidang Financial Control dan Human Resources. Selanjutnya bergabung dengan Bank Perniagaan Indonesia pada tahun 1983 sebagai Direktur, dan pada tahun 1988 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Umum Asia yang kemudian pada tahun 1989 merger dengan Bank Perniagaan Indonesia menjadi PT Bank Lippo Tbk dan menjadi Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1989-2008 menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Lippo Tbk. Beliau sekarang aktif di organisasi sosial, pelayanan masyarakat dan olah raga.

Vice President Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Indonesian citizen, age 61. Vice President Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as Independent Commissioner, Chairman of Risk Monitoring Committee, and member of Remuneration and Nomination Committee. He started his career in Citibank N.A. Jakarta from 1971-1983 with his last position as Vice President and Chief Staff of Financial Control & Human Resources. Join Bank Perniagaan Indonesia in 1983 as Director, and in 1988 served as President Director of PT Bank Umum Asia, which was merged with Bank Perniagaan Indonesia in 1989 and became PT Bank Lippo Tbk where he served as Vice President Director. From 1989-2008 he served as member of the Board Commissioners of PT Bank Lippo Tbk. Currently he has been highly active in social organizations as well as community and sport services.

Abdul Farid Alias *

Komisaris

Warga Negara Malaysia, 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris di PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap Anggota Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank CIMB Niaga Tbk. Sebelumnya sebagai Komisaris PT Bank Lippo Tbk sejak 2005 mewakili Khazanah Nasional Berhad.

* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Komite Audit, dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 31 Desember 2008.

Commissioner

Malaysian citizen, age 41. Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also served as member of Audit Committee and Remuneration & Nomination Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk. Previously he was Commissioner of PT Bank Lippo Tbk since 2005 representing Khazanah Nasional Berhad.

* Resigned as Member of the Board of Commissioner, Member of Audit Committee, and Member of Remuneration & Nomination Committee on 31 December 2008.

Ananda Barata

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank CIMB Niaga Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Operations & IT PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak April 2007-31 Oktober 2008 serta menjabat sebagai Komisaris pada 2003. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA), serta beberapa posisi kunci di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sebelumnya beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional dan Chase Manhattan Bank, Jakarta. Beliau memperoleh gelar BSBA di bidang Keuangan dari American University, Washington DC, USA.

Commissioner

Indonesian citizen, age 49. Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as member of Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk. Previously he served as Operations & IT Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk from April 2007 to 31 October 2008, and served as Commissioner in 2003. He also served as Director of PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA), and several key positions in the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Prior to this he held several executive positions at PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional and Chase Manhattan Bank, Jakarta. He holds BSBA degree in Finance from the American University, Washington DC, USA.

Sri Hartina Urip Simeon

Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan anggota Komite Pemantau Risiko, sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai CEO/Chairman PT Unilever Indonesia Tbk dari 1994-1998, dan sebagai anggota Direksi sejak 1982-1994. Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komisi Ombudsman Nasional, 1999-2000, dan sebagai Executive Director Partnership for Governance Reform, 2000-2002. Saat ini beliau aktif sebagai Anggota di Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia. Pendiri merangkap Anggota Indonesian Society of Independence Commissioners, dan menjabat Komisaris Independen PT Sepatu Bata Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk, 1999 – 2007 dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999 – 2007. Sekarang masih menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Dynaplast Tbk dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Beliau telah mengikuti Senior Executive Programme di Standford University, USA, 1988. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 1960.

Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Indonesian citizen, age 71. Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2007. Currently she also serves as Chairwoman of Remuneration and Nomination Committee and member of Risk Monitoring Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Previously served as CEO/Chairwoman of PT Unilever Indonesia Tbk from 1994-1998, and was a member of the Directors from 1982-1994. She was also a member of National Ombudsman Committee,1999-2000, and the Executive Director of Partnership for Governance Reform, 2000-2002. She is also active as member of Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, founder and member of Indonesian Society of Independence Commissioners, and serves as Independent Commissioner of PT Sepatu Bata Tbk. She also served as Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk, 1999-2007, and PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007 and currently serves as member of Audit Committee of PT Dynaplast Tbk and PT Multi Bintang Indonesia Tbk. She has participated in the Senior Executive Programme of Stanford University, USA, 1988. She holds Bachelor degree in Chemical Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta, 1960.

Zulkifli M. Ali

Komisaris Independen
(merangkap Komisaris Independen)

Warga Negara Malaysia, 58 tahun. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Bank Lippo Tbk sejak 2005. Bekerja pada Public Bank Group di Malaysia sejak 1993-2005 dengan jabatan terakhir sebagai Director of Corporate Planning/Corporate Structure. Sebelumnya juga menjabat sebagai anggota Direksi di PB Securities Sdn. Bhd., sebuah perusahaan *brokerage* yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Public Bank. Selama bekerja di Public Bank, beliau aktif sebagai anggota Komite IT and Loans. Selain itu juga mewakili Public Bank sebagai anggota Direksi di Bancorp Holdings Ltd., sebuah merchant bank anak perusahaan Public Bank yang berbasis di Selandia Baru. Sebelum tahun 1993, menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan publik tercatat di Malaysia diantaranya sebagai Corporate Planning Manager di Island & Peninsular Berhad, dan Group Administration Controller di Austral Enterprises Berhad. Beliau meraih gelar MBA dari Dalhousie University, Canada dan gelar MSc dari University of British Columbia, Kanada.

Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Malaysian citizen, age 58. Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk Tbk since 1 November 2008, also serves as PT Bank CIMB Niaga Tbk's Chairman of Audit Committee and Member of Risk Monitoring Committee. Previously served as Commissioner of PT Bank Lippo Tbk since 2005. He worked with Public Bank Group in Malaysia from 1993-2005 with his last position as Director of Corporate Planning/Corporate Structure. Prior to those positions, he also served as Director of PB Securities Sdn. Bhd., an equity brokerage firm owned by Public Bank. During his career with Public Bank, he was actively served as member of IT and Loans Committee. He was also representing Public Bank as a Director of Bancrop Holdings Ltd., a merchant bank, sister company of Public Bank based in New Zealand. Before 1993, held several positions with some public companies in Malaysia such as Corporate Planning Manager of Island & Peninsular Berhad and Group Administration Controller of Austral Enterprises Berhad. He holds MBA degree from Dalhousie University, Canada and MSc degree from University of British Columbia, Canada.

Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) hingga 31 Oktober 2008
Board of Commissioners of PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) up to 31 October 2008

Dari kiri ke kanan
From left to right

Dato' Mohd. Shukri Hussin
Dato' Halim Muhamat
Sri Hartina Urip Simeon
Dato' Mohd. Adnan Shuaib
Sigid Moerkardjono

Dewan Komisaris PT Bank Lippo Tbk hingga 31 Oktober 2008
Board of Commissioners of PT Bank Lippo Tbk up to 31 October 2008

Dari kiri ke kanan
From left to right

Abdul Farid Alias
Zulkifli M. Ali
Md. Ali Md. Dewal
Andi Mohammad Hatta
Roy Edu Tirtadji
Billy Sindoro

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Dari kiri ke kanan
From left to right

Ananda Barata
Prof. Dr. Sukrisno Agoes
Drs. Kanaka Puradiredja
Binhadi
Jusuf Halim
Zulkifli M. Ali

Zulkifli M. Ali

Ketua

Menjabat Ketua Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko, merangkap Komisaris Independen PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008.

Chairman

Chairman of Audit Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Concurrently he also serves as Member of Risk Monitoring Committee and Independent Commissioner PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008.

Ananda Barata

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008 sekaligus merangkap sebagai Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Member

Member of Audit Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008 and also serves as Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Abdul Farid Alias *

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sekaligus merangkap sebagai Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk.

* Mengundurkan diri pada 31 Desember 2008.

Member

Member of Audit Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, Member of Remuneration & Nomination Committee and also serves as Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

* Resigned on 31 December 2008.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Drs, AK, MM

Anggota

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1974, beliau kemudian meneruskan program pasca sarjana MM UI di bidang Management Accounting dan meraih gelar Doktor dari Universitas Padjadjaran, Bandung, di bidang Akuntansi/ Auditing. Aktif di berbagai asosiasi profesi antara lain sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Forum Akuntan Pasar Modal dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Pengalaman profesionalnya sebagai akuntan antara lain di dapat dari berbagai kantor akuntan, mulai dari jabatan sebagai staf audit, hingga terkini sebagai Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan, dan anggota Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia. Di dunia pendidikan, selain sebagai dosen di berbagai lembaga pendidikan antara lain Universitas Padjadjaran, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) Universitas Indonesia, beliau juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara sejak tahun 2004. Beliau pun berpengalaman memegang jabatan sebagai pimpinan tim dalam mengaudit berbagai jenis perusahaan baik perusahaan Modal Asing (PMA) maupun perusahaan nasional. Sejak tahun 1997-2004 beliau aktif sebagai pengarang berbagai buku akuntansi yang diterbitkan antara lain oleh lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Member

Indonesian citizen, age 61. Member of Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. After graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1974, he continued to an MM University of Indonesia graduate programme in Management Accounting and earns his Doctorate degree in Accounting/Auditing from Padjadjaran University, Bandung. Currently, he is active in several professional associations such as member of Indonesian Institute of Accountant, Capital Market Accountant Forum, and Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. He has professional experiences as an Accountant from several registered public accountant firms, started as Audit Staff to recently as Managing Partner in Drs. Sukrisno Agoes, MM & Partner registered public accountant, and member of Audit Committee PT Bursa Efek Indonesia. In the field of academic, as Lecturer in several educational institutions such as Padjadjaran University, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) University of Indonesia, also serves as Dean of Faculty of Economics Tarumanegara University since 2004. He also has experience as team leader in auditing various multi national companies and national companies. From 1997-2004 he was actively writing several published accounting books such as from Lembaga Penerbit Faculty of Economics Ekonomi University of Indonesia.

Jusuf Halim

Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Memiliki pengalaman luas dalam bidang audit, akuntansi dan pelaporan keuangan. Saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia dan anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia. Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (1994-1998), Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (2003-2006) dan Tenaga Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1990). Sarjana Akuntansi, FEUI (1982) dan Magister Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (2003).

Member

Indonesian citizen, age 49. Appointed as a member of Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Has an extensive experience in auditing, accounting and financial reporting. Currently, as a Board Members of Indonesian Institute of Audit Committee and a member of Advisory Board on Financial Accounting Standards, Indonesian Institute of Accountants. Chairman of Indonesian Financial Accounting Standards (1994-1998), Chairman of Indonesian CPA Examination Board (2003-2006) and Lecturer at Post Graduate and Undergraduate Program-Faculty of Economics, University of Indonesia (since 1990). Bachelor Degree in Accounting, University of Indonesia (1982). Master in Business Law, Pelita Harapan University (2003).

Binhadi

Anggota

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Indonesia, Wakil Ketua Sub-Komite Korporasi – Komite Nasional Kebijakan Governance, serta pengajar di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, dan Bank Supervision School, Bank Indonesia. Beliau mempunyai pengalaman panjang sebagai bankir, baik Bank Indonesia maupun bank komersial dan meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, 1964.

Member

Indonesian citizen, age 73. Member of Audit Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2007. Currently he is also a Member of Bank Indonesia's Supervisory Board for Pension Fund, Vice Chairman – Corporation Sub-Committee- National Governance Committee, Lecturer in Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, and Bank Supervision School, Bank Indonesia. He has extensive experience as a banker in Bank Indonesia and with several commercial banks. He holds Bachelor degree in Trade Administration from Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta in 1964.

Drs. Kanaka Puradiredja

Anggota

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2008. Saat ini beliau menjabat juga sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia, Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia, Anggota Dewan Kehormatan pada Risk Management Association, Anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh – Nias. Pernah menjadi anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia dan anggota atau pernah menjadi Anggota Komite Audit di berbagai perusahaan publik. Sebelumnya beliau adalah Managing Partner KPMG Indonesia dari tahun 1978 hingga 1998 dan Chairman pada tahun 1999 serta Senior Partner pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono hingga tahun 2007. Beliau meraih gelar Sarjana dibidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung, 1971.

Member

Indonesian citizen, age 64. Member of Audit Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2008. Currently he serves as Chairman of Honorary Council Indonesian Institute of Accountant, Chairman of Board of Indonesian Audit Committee Institute, member of Honorary Board of Risk Management Association, Member of Supervisory Board Agency of the Rehabilitation and Reconstruction for the Region and Community of Aceh & Nias (BRR). He was also served as member of Board of Indonesian International Transparency and member of Audit Committee in several public companies. Prior to those positions, he was Managing Partner of KPMG Indonesia from 1978 until 1998 and as Chairman in 1999, as Senior Partner of Kanaka Puradiredja, Suhartono registered public accountant until 2007. He holds Bachelor degree in Accounting from Faculty of Economics, Padjadjaran University, Bandung, 1971.

Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) hingga 31 Oktober 2008
Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) up to 31 October 2008

1. Dato' Mohd. Adnan Shuaib
2. Binhadi
3. Soenarso Soemodiwirjo
4. Dato' Halim Muhamat

Komite Audit PT Bank Lippo Tbk hingga 31 Oktober 2008
Audit Committee of PT Bank Lippo Tbk up to 31 October 2008

1. Abdul Farid Alias
2. Zulkifli M. Ali
3. I Nyoman Tjager
4. Prof. Dr. Sukrisno Agoes
5. Jusuf Halim

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee

Dari kiri ke kanan
From left to right

Roy Edu Tirtadji
Zulkifli M. Ali
Sri Hartina Urip Simeon
Jusuf Halim
Mawar I.R. Napitupulu

Roy Edu Tirtadji

Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen, dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Chairman

Chairman of Risk Monitoring Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, Vice President Commissioner also serves as Independent Commissioner, and Member of Remuneration and Nomination Committee.

Sri Hartina Urip Simeon

Anggota

Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komisaris Independen.

Member

Member of Risk Monitoring Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as Chairwoman of Remuneration & Nomination Committee and Independent Commissioner.

Zulkifli M. Ali

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008 merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen.

Member

Member of Risk Monitoring Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner.

Jusuf Halim

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2008. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit.

Member

Appointed as member of Risk Monitoring Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2008. Currently, he serves as Member of Audit Committee.

Mawar I.R. Napitupulu

Anggota

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya menjabat Sekretaris & Anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2007, sebagai Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Juli 2001 - Maret 2006. Saat ini beliau menjabat sebagai Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates), Ketua Badan Review Mutu – Institut Akuntan Publik Indonesia dan pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Meraih MBA di bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990, gelar Sarjana di bidang Akuntansi diraih dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1986.

Member

Indonesian citizen, age 46. Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Previously served as Secretary and Member Risk Monitoring Committee since April 2007, as member of Audit Committee from July 2001 until March 2006. Concurrently she is Managing Partner of Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates) registered public accountant, Chairwoman of Quality Reviewer Agency – Indonesian Institute of Certified Public Accountants and lecturer at Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Indonesia. Holds MBA degree in Finance from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium in 1990, Bachelor degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, 1986.

Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) hingga 31 Oktober 2008
Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) up to 31 October 2008

1. Sigid Moerkardjono
2. Mawar I.R. Napitupulu
3. Hendrawan Tranggana
4. Dato' Halim Muhamat

Komite Pemantau Risiko PT Bank Lippo Tbk hingga 31 Oktober 2008
Risk Monitoring Committee of PT Bank Lippo Tbk up to 31 October 2008

1. Zulkifli M. Ali
2. Roy Edu Tirtadji
3. Andi Mohammad Hatta
4. Prof. Dr. Sukrisno Agoes
5. Jusuf Halim

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of Remuneration and Nomination Committee

Dari kiri ke kanan
From left to right

Sri Hartina Urip Simeon
Ananda Barata
Roy Edu Tirtadji
Awaldi

Sri Hartina Urip Simeon

Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komisaris Independen.

Chairwoman

Chairwoman of Remuneration and Nomination Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as Member of Risk Monitoring Committee and Independent Commissioner.

Roy Edu Tirtadji

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko.

Member

Member of Remuneration and Nomination Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as Vice President Commissioner, Independent Commissioner, and Chairman of Risk Monitoring Committee.

Ananda Barata

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sekaligus merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komisaris.

Member

Member of Remuneration and Nomination Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk also serves as member of Audit Committee and Commissioner.

Awaldi

Anggota

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak Januari 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Human Resources Development PT Bank CIMB Niaga Tbk. Sebelumnya adalah Director, Commerce Leadership Institute, Group HR, CIMB Group, Kuala Lumpur sejak Juni 2008 - Januari 2009. Pernah menjabat sebagai HR Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) sejak Juni 2000 sampai - Mei 2008. Beliau meraih gelar Magister Management (MM) di bidang Bisnis Internasional dari IPMI/Monash University, serta gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Member

Indonesian citizen, age 42. Member of Remuneration and Nomination Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since January 2009. He also serves as Head of Human Resources Development PT Bank CIMB Niaga Tbk. Previously as Director, Commerce Leadership Institute, Group HR, CIMB Group, Kuala Lumpur since June 2008 - January 2009. He also served as HR Group Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (former PT Bank Niaga Tbk) since June 2000 - May 2008. He holds Magister Management (MM) degree in International Business from IPMI/ Monash University, and Bachelor degree in Psychology from Gajah Mada University, Yogyakarta.

Abdul Farid Alias *

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi di PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Komisaris dan Anggota Komite Audit.

*Mengundurkan diri pada 31 Desember 2008.

Member

Member of Remuneration and Nomination Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as Commissioner and Member of Audit Committee.

* Resigned as of 31 December 2008.

Ani Pangestu **

Sekretaris / Anggota

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris dan merangkap sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of HR Operations PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebelumnya menjabat sebagai Head of Human Resources Group PT Bank Lippo Tbk. Sebelum bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk, beliau memegang posisi penting di bidang Sumber Daya Manusia di beberapa group perusahaan besar di Indonesia. Meraih gelar Master of Science dari Kennedy Western University, Wyoming, Amerika Serikat jurusan *Management and Organization Development.*

** Digantikan oleh Awaldi sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak Januari 2009.

Secretary / Member

Indonesian citizen, age 44. Secretary and Member of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Also serves as Head of HR Operations of PT Bank CIMB Niaga Tbk and previously served as Head of Human Resources Group PT Bank Lippo Tbk. Before joining PT Bank Lippo Tbk, she held key positions in Human Resources at several group of companies in Indonesia. Holds her Master of Science degree from Kennedy Western University, Wyoming, United States, in Management and Organization Development.

** Replaced by Awaldi as Member of the Board of Commissioners, Member of Remuneration since January 2009.

Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) hingga 31 Oktober 2008
Remuneration and Nomination Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) up to 31 October 2008

Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Lippo Tbk hingga 31 Oktober 2008
Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Lippo Tbk up to 31 October 2008

Profil Direksi

Profile of the Directors

Arwin Rasyid

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Direktur Utama PT Bank Danamon Tbk dan Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia Tbk. Memulai karir di dunia perbankan di Bank of America pada tahun 1980 yang dilanjutkan dengan bekerja di PT Bank Niaga Tbk pada tahun1987 hingga 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama, yang juga bertanggung jawab atas Program Rekapitalisasi Bank. Pada tahun 1999, beliau menjadi staf ahli di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menangani bidang pengelolaan risiko Asset Management Investment (AMI) dan Asset Management Credit (AMC) serta membawahi Forensic Investigation, dan pada tahun 2000 diangkat sebagai Wakil Ketua BPPN. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981 dan gelar Master di bidang *International Economics and International Business* dari University of Hawaii, USA. Selain itu beliau pernah mengikuti berbagai pendidikan eksekutif antara lain di Harvard School of Business, Wharton School of Business dan INSEAD.

Tugas Utama:

Menetapkan strategi jangka panjang perusahaan serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial dan sumber daya manusia serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan agar perusahaan mempunyai standar etika tinggi mematuhi Tata Kelola Perusahaan dan praktek *prudential banking*.

President Director

Indonesian citizen, age 52. Assuming as President Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Prior to the current positon, he was President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, President Director of PT Bank Danamon Tbk and Vice President Director of PT Bank Negara Indonesia Tbk. His career in banking industry began in 1980 with Bank of America before joining PT Bank Niaga Tbk in 1987 until 1999, leaving his last position as Vice President Director, where he was also responsible for Bank Recapitalisation Program. In 1999, he became Expert Staff in the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), responsible for risk management in Asset Management Investment and Asset Management Credit, as well as Forensic Investigation and was appointed as Vice Chairman of IBRA in 2000. He graduated in 1981 from Faculty of Economics University of Indonesia holding a Bachelor's degree in Development Studies and Master's degree in International Economics and International Business from University of Hawaii, USA. He attended several executives programs among others at the Harvard School of Business, Wharton School of Business and INSEAD.

Main Responsibility:

Developing long term strategy for the company including marketing strategy and development of products/services in line with the market requirement for all business segments. In addition to that, providing appropriate direction and guideline In operational support policies and banking services, information technology, systems and procedures, legal aspect, financial aspect and human resources as well as ensuring strict compliance adherence on all banking operations in concurrence with Good Corporate Governance and prudential banking practice.

Hendrik G. Mulder *

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Belanda, 55 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Lippo Tbk pada 24 April 2007. Sebelum bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk, beliau menjabat sebagai Country Manager, ABN Amro Bank di Indonesia, Romania dan Columbia serta Deputy Country Manager ABN Amro Bank, Jakarta, Indonesia. Beliau juga pernah menduduki posisi penting di ABN Amro Bank India, Brazil dan Belanda. Beliau pernah menjadi Assistant Notary Public di Belanda tahun 1980-1982. Meraih gelar Master di bidang Hukum dari University of Groningen, Belanda.

* Mengundurkan diri pada 29 Januari 2009

Tugas Utama:

Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang perusahaan, membantu pelaksanaan dan tugas Presiden Direktur lainnya. Khususnya dalam merumuskan strategi dibidang pemasaran serta pengembangan produk dan jasa perbankan pada segmen bisnis *Retail Banking, Corporate Banking, Bisnis Banking & Small Micro Enterprises, Retail Sales & Services*. Mengarahkan target funding maupun lending serta pengembangan *cross selling*. Menentukan arah dan strategi

Vice President Director

Dutch citizen, age 55. Holding the position since 1 November 2008. He assumed the position of President Director of PT Bank Lippo Tbk on 24 April 2007. Prior to PT Bank Lippo Tbk, he was the Country Manager of ABN Amro Bank Indonesia, Romania, Columbia and as Deputy Country Manager ABN Amro Bank, Jakarta, Indonesia. He also has served some key position in ABN Amro Bank India, Brazil and Netherlands. He was once as Assistant Public Notary In the Netherlands 1980-1982. Hold a Master degree in Law from University of Groningen, the Netherlands.

* Resigned on 29 January 2009

Main Responsibility:

Together with the President Director, defining long term strategy of the company, and provide support on the implementation and other responsibilities of President Director. Specifically in formulating marketing strategy and development of products and services in Retail Banking, Corporate Banking, Business Banking and Small Micro Enterprises, Retail Sales and Services business segments. Managing funding and lending target as well as cross selling. Determining appropriate direction and strategy

yang tepat dalam hal inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang kompetitif sesuai dengan tuntutan dan jasa yang kompetitif sesuai dengan tuntutan dan perkembangan teknologi. Memberikan arahan yang tepat dan strategis kepada *Sales & Distritbution Unit* yang berada di beberapa cabang utama di seluruh Indonesia.

Daniel James Rompas

Direktur

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Direktur Retail Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk sejak 1 Januari 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bank Niaga Tbk sejak tahun 1999 dan menduduki beberapa posisi senior, antara lain Direktur Business Banking, Direktur Commercial Banking, Anggota Tim Pengelola PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head dan Merchant Banking Group Head. Telah lulus sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Tugas Utama:

Merumuskan dan menetapkan strategi pemasaran & jasa perbankan pada segmen *Mortgage Banking, Card & Preferred Circle, Retail Sales & Services*. Membantu Wakil Presiden Direktur di dalam mengarahkan pencapaian target *funding* maupun *lending* serta pengembangan *cross selling*. Memberikan arahan strategis dalam hal pengembangan pelayanan kepada nasabah.

V. Catherinawati Hadiman

Direktur

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Direktur Korporasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya, sejak November 2002, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Korporasi dan Bisnis di PT Bank Niaga Tbk dan pernah menduduki posisi senior antara lain menjabat sebagai Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Direktur PT Niaga Management Company dan Niaga Finance Company Hong Kong. Sebelumnya Beliau bekerja sebagai auditor di KPMG Hanadi Sudjendro. Mengikuti Harvard Business School Executive Program dan lulus sertifikasi BSMR pada tahun 2006.

Tugas Utama:

Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen *Corporate* dan *Syariah Banking* yang meliputi bisnis korporasi, pengelolaan *special asset*, restrukturisasi dan pengembangan *fee based, trade finance, cash management,* jasa kustodi dan wali amanat. Mengarahkan perencanaan kerja dan pencapaian target funding maupun lending dan pengembangan *cross selling*. Pendayagunaan potensi pasar yang ada serta pengalokasian sumber daya yang optimal guna mencapai target pertumbuhan, keuntungan dan posisi yang kompetitif di pasar.

in innovation and development of competitive products and services to be aligned with the requirement and development of technology. Providing effective and strategic direction to Sales and Distribution Unit located in numerous main offices in Indonesia.

Director

Indonesian citizen, age 51.

Retail Banking Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. He was Vice President Director PT Bank Niaga Tbk since 1 January 2007. He was a Director of PT Bank Niaga Tbk since 1999 and assumed several senior positions such as Business Banking Director, Commercial Banking Director, Member of Management Team of PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head and Merchant Banking Group Head. Fully certified by BSMR (Indonesia Management Risk Certification Body) in 2006. Hold a Bachelor degree in Economics from Jayabaya University, Jakarta.

Main Responsibility:

Formulating and deciding marketing strategy of banking product and services in Mortgage Banking, Card & Preferred Circle, Retail Sales and Services segments. Provide support to Vice President Director to attain funding and lending target as well as development of cross selling. Providing strategic direction in the area of development of services to customer.

Director

Indonesian citizen, age 44.

Corporate Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. She was appointed as Corporate and Business Director in November 2002 and previously held various senior positions such as Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head. Director of PT Niaga Management Company and Niaga Finance Company Hong Kong. Initially she was an auditor with KPMG Hanadi Sujendro. Attending Harvard Business School Executive Program and fully certified by BSMR (Indonesia Management Risk Certification Body) in 2006.

Main Responsibility:

Providing strategic direction in marketing and development of products and services in Corporate and Syariah Banking covering corporate business, special asset management, restructuring and fee-based development, trade finance, cash management, custody services and trustee. Managing work plan and attainment of funding and lending target as well as development of cross selling. Optimalisation of existing market potential with allocation of appropriate resources to achieve growth and profitability target as well as competitive position within the market.

Thilagavathy Nadason **

Direktur

Warga Negara Malaysia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya pada tahun 2005-2008 menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Bank Lippo Tbk. Pernah pula bekerja di *PricewaterhouseCoopers* dari tahun 1985-2005 dengan tanggung jawab yang berbeda-beda. Pengalamannya sebagai mitra utama yang menangani Grup *Transaction Services*, yang merupakan kelompok khusus dalam memberikan layanan transaksi, mulai dari konsultasi utama hingga perihal merger, akuisisi dan divestasi dengan memberikan layanan khusus misalnya *due dilligence* terhadap vendor dengan pihak pembeli, mengkaji iklim usaha untuk investasi, tinjauan diagnostik, tugas-tugas pelaksanaan audit terhadap kinerja usaha di Indonesia, Singapura, Malaysia, Hong Kong, Vietnam dan RRC. Memiliki pengalaman selama lebih dari 15 tahun dalam melakukan *due dilligence*, negosiasi tender, perencanaan usaha, studi kelayakan dan berwawasan luas dalam memahami, melakukan analisis dan perkiraan tren ekonomi.

** Mengundurkan diri pada 14 Februari 2009

Director

Malaysian citizen, age 47. Assuming a position as Financial and Planning Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Between 2005-2008, she was Finance Director PT Bank Lippo Tbk. She was with *Pricewaterhouse Coopers* between 1985-2005 with various responsibilities. She has comprehensive experience being responsible for Group Transaction Services, a special unit providing transactional services from various consultation services including in the area of merger, acquisition and divestment with specific services like providing due diligence about the vendor to the buyer, analysing business climate/potential for investment opportunity, diagnostic study, audit check on business performance in Indonesia, Singapore, Malaysia, Hong Kong, Vietnam and RRC. Having had more than 15 years of experiences in due diligence area, tender negotiation, business planning, feasibility study and broad insight in understanding, analysing and estimating economic trend.

** Resigned on 14 February 2009

Tugas Utama:

Mengembangkan dan mengelola sistem manajemen dan informasi kinerja perusahaan. Mengatur fungsi komite Asset & Liabilties (ALCO), untuk mengoptimalkan ROA dan ROE. Mengelola pengawasan dan manajemen finansial yang efektif. Memberikan pedoman dalam pengelolaan risiko perusahaan serta memastikan fungsi-fungsi yang dikelola oleh seluruh unit perusahaan memiliki manajemen risiko yang baik dan dapat diandalkan serta senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam menjalankan perusahaan. Memberikan arahan dalam proses *review* atas pengajuan pemberian kredit terhadap pihak ketiga agar selaras dengan regulasi intern dan ekstern yang terkait serta pencapaian laba perusahaan secara optimal.

Main Responsibilty:

Developing and managing management and information system of business performance. Arranging ALCO (Assets and Liabilities Committees) function to optimise ROA and ROE. Execute control and effective financial management. Providing guidelines in managing corporate risk and ensuring various functions within the business possess sufficient and dependable risk management policies with consistent application of prudential banking approach in doing business. Extending direction in the review process of credit proposal to third party in accordance with relevant internal and external regulations and achievement of optimum profit for the Company.

Gottfried Tampubolon ***

Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Treasury & Capital Market PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Bank Lippo Tbk pada tanggal 26 Agustus 2005. Karir perbankannya dimulai di Citibank, N.A. Jakarta dari tahun 1986 hingga 2005 dengan jabatan terakhir sebagai Country Treasurer. Meraih gelar Insinyur di bidang Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan. Sering menjadi pengajar dalam berbagai pelatihan yang diadakan oleh Bank Indonesia dan sebagai pembicara dalam seminar-seminar dalam bidang Tresuri termasuk produk *Derivatives* dan *Fixed Income* yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dan Menteri Keuangan.

*** Mengundurkan diri pada 28 Januari 2009

Director

Indonesian citizen, age 50. Hold a position of Treasury and Capital Market Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. He was previously Director of PT Bank Lippo Tbk since 26 August 2005. His banking career started with Citibank, N.A. Jakarta in 1986 until 2005 with last position being Country Treasurer. A dual degree graduate in Machine Engineering from Bandung Institute of Technology and Civil Engineering from Parahyangan University. He has been requested to be trainers in various trainings conducted by Bank Indonesia and speaker in several Treasury-related seminars in Derivatives and Fixed Income products arranged by Bank Indonesia and Ministry of Finance.

*** Resigned on 28 January 2009

Tugas Utama:
Menentukan arah dan strategi yang tepat dalam bidang pemasaran pada segmen *Treasury & Capital Market* yang meliputi pengelolaan dana bank (*treasury*) dan *financial institution* dalam rangka mencapati target pertumbuhan serta laba dan keuntungan yang optimal bagi perusahaan.

Main Responsibility:
Determining accurate marketing direction and strategy in Treasury & Capital Market segment, including treasury and financial institution management in order to achieve growth target and optimum profit for the Company.

Handoyo Soebali

Direktur
Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Direktur Business Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Head of Business Banking, Card Products Group Head, Jakarta I Sales & Services, Area Manager, Financial Accounting Group Head, dan Risk Asset Support Group Head. Disamping itu, Beliau pernah menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga Tbk sampai dengan sekarang. Bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk sejak 1988. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Director
Indonesian citizen, age 49. Business Banking Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. He was previously Head of Business Banking, Card Products Group Head, Jakarta I Sales and Services, Area Manager, Financial Accounting Group Head, and Risk Asset Support Group Head. In addition, he held a position as President Commissioner PT Niaga Sekuritas and currently as the Chairman of Supervision Council of Pension Fund PT Bank Niaga Tbk. Joined PT Bank Niaga Tbk in 1988. He held a Bachelor degree in Accounting from the Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung.

Tugas Utama:
Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen *Business Banking* yang meliputi bisnis *high end commercial, middle commercial* dan *small medium enterprises*. Mengarahkan perencanaan kerja dan pencapaian target *funding* maupun *lending* dan pengembangan *cross selling*. Pendayagunaan potensi pasar yang ada serta pengalokasian sumber daya yang optimal guna mencapai target pertumbuhan, keuntungan dan posisi yang kompetitif di pasar.

Main Responsibility:
Providing strategic direction in marketing and development of products and services in Business Banking segment covering high end commercial, middle commercial and small medium enterprises businesses. Directing business plan and achievement of funding and lending target as well as cross selling development. Optimalisation of existing market potential with allocation of appropriate resources to achieve growth and profitability target as well as competitive position within the market.

Paul S. Hasjim

Direktur
Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Direktur Operations & IT PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya, beliau adalah Head of IT & System dan Head of Operation & IT. Sejak bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk tahun 1983, beliau pernah menjabat berbagai posisi yaitu sebagai Information System Development Group Head dan IT Operation Group Head. Beliau meraih gelar MBA dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.

Director
Indonesian citizen, age 49. Operations and IT Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Previously he was the Head of IT and System and Head of Operation & IT. Since joining PT Bank Niaga Tbk in 1983, he has assumed various positions such as Information System Development Group Head and IT Operation Group Head. He held a MBA from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.

Tugas Utama:
Memberikan arahan dan petunjuk mengenai pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh khususnya di Direktorat *Operation* & IT dengan perencanaan strategis dalam bilang dukungan dari sisi teknologi informasi, sistem maupun proses kerja operasional transaksi cabang serta menjamin pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki aplikabilitas, reliabilitas yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* sesuai kebutuhan.

Main Responsibility:
Providing comprehensive direction and instruction in Operations and IT Directorate with strategic planning in the aspect of support from information technology, including system and the work process of branches transactional operational to ensure management of banking operational is in accordance with expected quality standard, having the applicability and reliability to ensure seamless communication from the users as required.

Lydia Wulan Tumbelaka

Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Direktur Kepatuhan dan CEO Office PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Karir perbankan bermula dari tahun 1989 sebagai legal officer di Bank Central Asia, berlanjut di PT Bank Niaga Tbk dengan berbagai jabatan mulai dari Consumer Marketing Officer, Head of Legal Division, Head of Corporate Legal Group, Corporate Affairs hingga jabatan terakhir sebagai CEO Office. Pengalaman lainnya berperan sebagai partner pada Kantor Konsultan Hukum Bahar Tumbelaka & Partners, selain juga sebagai legal advisor di PT Bank Niaga Tbk untuk *Special Asset Management Group* pada tahun 2000. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Tugas Utama:

Memberikan arahan dan menetapkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan Standar Etika dan Tata Kelola Perusahaan serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) intern bank tunduk dan selaras dengan peraturan dan regulasi ekstern yang terkait (Bank Indonesia dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Selian itu juga bertanggung jawab untuk mengelola aspek risiko hukum.

Director

Indonesian citizen, age 45. Compliance Director and CEO Office of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 19 December 2008. Her banking career started in 1989 as Legal Officer in Bank Central Asia. She later joined PT Bank Niaga Tbk starting as Consumer Marketing Officer, then Head of Legal Division, Head of Corporate Legal Group Corporate Affairs before CEO Office. Her other experience was as a partner at Law Office Bahar Tumbelaka & Partner In addition to her position as Legal Advisor in PT Bank Niaga Tbk for Special Asset Management Group in 2000. Held a Bachelor degree from the Faculty of Law, University of Indonesia.

Main Responsibility:

Executing direction and establishing relevant policies in implementation of Code of Conduct and Good Corporate Governance as well as ensuring all internal regulations (policies, systems, procedures) are in accordance and in line with the relevant external regulations and authorities (Bank Indonesia and other financial authorities/bodies). In addition, she is responsible to manage legal risk aspect.

Suhaimin Johan **

Calon Direktur

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Direktur Retail Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2 Maret 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Consumer Liability, Wealth Management & Automotive Business PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, serta merangkap Head of Mortgage Business. Dari tahun 2005 sampai 2008, beliau menduduki posisi penting di PT Bank Lippo Tbk yaitu sebagai Head of Consumer Banking dan Consumer Finance Group Head. Sebelum berkarier di PT Bank Lippo Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Vice President, Consumer Finance Head di Citibank N.A., GM/ Marketing Manager di Multipro Adiguna Semesta dan Branch Manager di Astra Credit Companies. Beliau meraih gelar Insinyur dari Institut Pertanian Bogor.

Nominated Director

Indonesian citizen, age 42. Retail Banking Director PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2 March 2009. Previously, he served as Head of Consumer Liability, Wealth Management & Automotive Business of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, and also as Head of Mortgage Business. From 2005 to 2008, he held key positions within PT Bank Lippo Tbk as Head of Consumer Banking and Consumer Finance Group Head. Prior to his career at PT Bank Lippo Tbk, he served as Vice President, Consumer Finance Head at Citibank N.A., GM/Marketing Manager at Multipro Adiguna Semesta and Branch Manager at Astra Credit Companies. He holds a degree in engineering from Institut Pertanian Bogor.

Ferdy Sutrisno **

Calon Direktur

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Direktur Sales and Distribution PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2 Maret 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Sales & Distribution PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelum merger, beliau bergabung di PT Bank Lippo Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Regional Manager – Jawa Barat. Selama karirnya, beliau menduduki berbagai posisi penting diantaranya Finance Director di PT Citragraha Nugratama, Regional Manager dan Marketing Advisor di Bank Bahari dan sebagai partner di PT Bina Analisindo Semesta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* dari University of Toronto, Canada, MBA di bidang keuangan dari Northrop University, Los Angeles, USA serta *Professional Award in Accounting* – CPA dari University of California (UCLA), Los Angeles, USA.

Nominated Director

Indonesian citizen, age 54. Sales and Distribution Director since 2 March 2009. Previously he served as Head of Sales & Distribution of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Before merger, he joined PT Bank Lippo Tbk with last position as Regional Manager – West Java. During his career, he held various key positions among others Finance Director at PT Citragraha Nugratama, Regional Manager and Marketing Advisor at Bank Bahari, and as a partner in PT Bina Analisindo Semesta. He holds Bachelor of Arts from University of Toronto, Canada, MBA in Finance from Northrop University, Los Angeles, USA, and also Professional Award in Accounting – CPA from University of California (UCLA), Los Angeles, USA.

**** Menunggu persetujuan RUPS Tahunan 2008 yang dilaksanakan tanggal 30 April 2009 dan Bank Indonesia.

**** Subject to approval of the 2008 AGMS held on 30 April 2009 and Bank Indonesia.

Direksi PT Bank CIMB NiagaTbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) hingga 31 Oktober 2008
Directors of PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) up to 31 October 2008

Dari kiri ke kanan
From left to right

Hashemi Albakri
Daniel James Rompas
V. Catherinawati Hadiman
Tay Un Soo
Yosef A.B. Badilangoe
Ananda Barata

Direksi PT Bank Lippo Tbk hingga 31 Oktober 2008
Directors of PT Bank Lippo Tbk up to 31 October 2008

Dari kiri ke kanan
From left to right

Tjindrasa Ng
Gottfried Tampubolon
Thilagavathy Nadason
Hendrik G. Mulder
Lim Eng Khim

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA

Ketua

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Bergabung menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2004 dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak tahun 2004. Saat ini Beliau bertugas sebagai seorang Dosen (Guru Besar) Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan Direktur Pusat Studi Al-Quran (PSQ) Jakarta. Beliau memiliki berbagai pengalaman profesional, diantaranya sebagai Duta Besar RI untuk Negeri Republik Arab, Mesir, dan Jibuti. Menteri Agama RI pada tahun 1998 dan Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999). Pada tahun 1982-2002 beliau merupakan anggota MPR–RI. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) tahun 1985-1998, anggota *Imenent Person Group* – Indonesia Malaysia, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1992 – 1998. Sejak 1989 beliau termasuk dalam anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama RI. Saat ini beliau masih aktif dalam berbagai penelitian dan karya ilmiah. Beliau meraih gelar Sarjana, Master dan Doktor dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir.

Chairman

Indonesian citizen, age 65. Became Member of the Syariah Supervisory Board PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2004, and serves as Chairman since 2004. Currently he serves as Postgraduate Lecturer of Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta and Director of Al-Quran Study Centre (PSQ) Jakarta. He had several professional experiences, such as Indonesian Ambassador for Arab, Egypt and Djibouti. The Minister for Religious Affairs in 1998 and Member of Board of Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999). In 1982-2002 he was member of People's Advisory Assembly Republic of Indonesia (MPR-RI). He also served as Chairman of Majelis Ulama Indonesia (Head Office) in 1985-1998, Member of Imenent Person Group – Indonesia Malaysia, and Principal of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1992-1998. Since 1989 he has been Al-Quran Advisory Member, Ministry of Religion Affairs RI. He has been active in various researches and making scientific paper. Holds Bachelor, Master and Doctorate degrees from Al-Azhar University, Cairo, Egypt.

Dr. M. Anwar Ibrahim, MA

Wakil Ketua

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Pusat, Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Prudential, Ketua Pertimbangan Badan Wakaf Indonesia, Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Internasional Indonesia (BII), Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Permodalan Nasional Madani, Wakil Ketua Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional (Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah) Majelis Ulama Indonesia Pusat. Di dunia akademisi, beliau berprofesi sebagai Dosen Ushululfiqh pada Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta sejak 1991. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Syariah Islam dari Institut Agama Islam Negeri Palembang, Master dan Doktor di bidang Ushululfiqh Perbandingan Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.

Vice Chairman

Indonesian citizen, age 67. Serves as Vice Chairman of the Syariah Supervisory Board PT Bank CIMB Niaga Tbk since 19 December 2008. Previously served as Chairman of the Syariah Supervisory Board of LBSalam since October 2007. Currently he also serves as Fatwa Commission Chairman, Majelis Ulama Indonesia (Head Office), Chairman of the Syariah Supervisory Board of Prudential Insurance, Chairman of Indonesian Consideration in Charitable Agency, Chairman of the Syariah Supervisory Board PT Bank International Indonesia Tbk (BII), Member of the Syariah Supervisory Board PT Permodalan Nasional Madani, Vice Chairman of National Executive Syariah Board (Syariah Bank and Syariah Financial Institution) Majelis Ulama Indonesia – Head Office. In academic world, he serves as Ushulufiqh's Lecturer in Syariah Faculty, Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta since 1991. He holds his Bachelor degree in Islamic Syariah from Institut Agama Islam Negeri, Palembang, Master and Doctorate degrees in Ushulufiqh Comparison from Al-Azhar University, Cairo, Egypt.

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA

Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah BNI Securities, Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, Anggota Syariah Insurance Association, Anggota Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Anggota Komisi Fatwa MUI, Anggota Badan Amil Zakat Nasional, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah Takaful Indonesia. Di bidang akademisi, beliau menjabat sebagai Direktur Sekolah Ekonomi Ahmad Dahlan, Jakarta dan Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta serta Profesor di Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan Doktor di bidang Teori Hukum Islam.

Member

Indonesian citizen, age 48. Member of the Syariah Supervisory Board PT Bank CIMB Niaga Tbk since 19th December 2008. Previously served as Member of the Syariah Supervisory Board LBSalam since October 2007. Concurrently he also serves as Chairman of the Syariah Supervisory Board BNI Securities, Member of National Board of Syariah, Majelis Ulama Indonesia, Member of Community Economic Syariah, Member of Syariah Insurance Association, Member of Indonesian National Arbitration Body, Member of Fatwa Commission MUI, Member of Amil Zakat National Body, and Member of the Syariah Supervisory Board Takaful Indonesia. In academic field, he serves as Director of School Economics Ahmad Dahlan, Jakarta and as Professor in UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, and Professor in Graduate Program, Universitas Indonesia. Holds Bachelor and Master degrees in Syariah and Doctorate degree in Theory of Islamic Law.

Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA

Anggota

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak tahun 2004. Saat ini juga beliau menjabat sebagai Guru Besar Penuh (IV/e) di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Great Eastern, Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi AXA, Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Jasa Raharja, Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, Ketua MUI Pusat bidang Pengkajian dan Pengembangan, serta Direktur Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta. Saat ini beliau masih aktif dalam berbagai seminar, simposium, lokakarya, penelitian dan karya ilmiah. Pada tahun 2007 beliau mendapatkan penghargaan "Kepedulian atas pengembangan ilmu syariah Islam" dari Eramuslim. Beliau meraih gelar Master dalam bidang Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh, serta Doktor dalam Fiqh Perbandingan dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir.

Member

Indonesian citizen, age 62. Serves as Member of the Syariah Supervisory Board of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2004. Currently she serves as Full Professor (IV/e) in Syariah and Law Faculty UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Serves also as Chairwoman of the Syariah Supervisory Board of Great Eastern Insurance, Chairwoman of the Syariah Supervisory Board of AXA Insurance, Chairwoman of the Syariah Supervisory Board of Asuransi Jasa Raharja, Member of National Syariah Board MUI – Head Office, Chairwoman in Review and Development – MUI – Head Office, and Director for Graduate Program Institute Ilmu Al-Quran, Jakarta. She still has been active in various seminar, symposium, workshop, research and making scientific paper. In 2007 she received an award winning "Concern of Development in Science of Islamic Syariah" from Eramuslim. She holds Master degree in Science of Fiqh and Fiqh Ushul, and Doctorate degree in Comparison Fiqh from Al-Azhar University, Cairo, Egypt.

M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC

Anggota

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak April 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Equity Finance cabang Syariah, Direktur di SEBI Consulting dan di International Institute for Islamic Finance (IIIF) Jakarta Branch, Anggota Komisaris di PT SAGA Paripurna, Anggota DPS PT Asuransi Tokyo Marine, cabang Syariah, dan Pengajar Senior di Institut Manajemen Zakat. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Syariah Dompet Dhuafa. Di bidang akademisi, beliau menjadi guru dan pengajar sejak 1986. Menyelesaikan gelar Sarjana dari University of Yordania di bidang Syariah, dan gelar S2 diperoleh dari Arab Academy for Banking and Financial Science Yordania di bidang Perbankan Islam.

Member

Indonesian citizen, age 44. Serves as Member of the Syariah Supervisory Board PT Bank CIMB Niaga Tbk since 19 December 2008. Previously served as Member of the Syariah Supervisory Board LBSalam since April 2008. Currently also serves as Member of the Syariah Supervisory Board PT Equity Finance – Syariah Branch, Director at SEBI Consulting, Director at International Institute for Islamic Finance (IIIF) Jakarta Branch, Member of Commissioner in PT SAGA Paripurna, Member of the Syariah Supervisory Board of PT Asuransi Tokyo Marine – Syariah Branch and as Senior Lecturer at Zakat Management Institute. Prior to those positions he also served as Chairman of Dompet Dhuafa Syariah Board. In academic field, he has serves as teacher and lecturer since 1986. Holds his Bachelor degree in Syariah from University of Jordan, and Master degree from the Arab Academy for Banking and Financial Science in Islamic Banking, Jordan.

Profil Sekretaris Perusahaan dan Chief Audit Executive
Profile of Corporate Secretary and Chief Audit Executive

Lydia Wulan Tumbelaka

Suhardianto

Lydia Wulan Tumbelaka

CEO Office (merangkap Sekretaris Perusahaan)

Direktur Kepatuhan dan CEO Office merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2008. Memiliki latar belakang pendidikan formal sebagai Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Karir beliau dimulai sebagai Legal Officer pada Bank Central Asia di tahun 1989. Bergabung pertama kali di PT Bank Niaga Tbk pada tahun 1989 hingga tahun 1998 dengan jabatan terakhir sebagai Legal Counsel Division Head pada Corporate Affairs Group. Selama periode 1998-2000 beliau menduduki posisi sebagai partner pada Kantor Konsultan Hukum Bahar Tumbelaka & Partner serta sebagai Legal Advisor untuk Special Asset Management Group PT Bank Niaga Tbk. Bergabung kembali dengan PT Bank Niaga Tbk sejak tahun 2001 hingga saat ini dan menduduki berbagai posisi antara lain sebagai, Corporate Legal Group Head, Corporate Affairs dan Koordinator Team Neptune (Tim Merger). Beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan CEO Office PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008.

CEO Office (also serves as Corporate Secretary)

The Compliance Director and CEO Office also serve concurrently as Corporate Secretary since 1 November 2008. She holds a Bachelor degree from Faculty of Law University of Indonesia and started as Legal Officer in Bank Central Asia in 1989. She first joined PT Bank Niaga Tbk in 1989 until 1998 with her last position as Legal Counsel Division Head in Corporate Affairs Group. During 1998-2000, she was a Partner at Legal Consultant Office Bahar Tumbelaka & Partner as well as Legal Advisor for Special Asset Management Group of PT Bank Niaga Tbk. Rejoining PT Bank Niaga Tbk since 2001, she had held various notable positions such as Corporate Legal Group Head, Corporate Affairs Group Head and Neptune Team Coordinator (Merger Team). She was appointed as Compliance Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 19 December 2008.

Suhardianto

Chief Audit Executive

Chief Audit Executive sejak 1 November 2008. Sebelumnya, beliau telah menjabat sebagai Chief Audit Executive di PT Bank Niaga Tbk sejak Mei 2007. Sejak bergabung di Bank Niaga tahun 1981, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Jakarta Operations Area, Manajer Jakarta Network & Services Area dan berbagai jabatan penting lainnya. Beliau meraih gelar Magister Management dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina.

Chief Audit Executive

Chief Audit Executive since 1 November 2008. Previously, he was appointed as Chief Audit Executive of PT Bank Niaga Tbk since May 2007. Since joining Bank Niaga in 1981, he served as Jakarta Operations Area Manager, Jakarta Network & Services Area Manager and several key positions within the company. He holds Magister Management degree from Asian Institute of Management, Manila, Philippines.

Pejabat PT Bank CIMB Niaga Tbk (2 Maret 2009)
PT Bank CIMB Niaga Tbk Executive (2 March 2009)

Senior Executives

Name	Position
• Suhardianto	Chief Audit Executive
• Indra Widjaja	Deputy Audit Executive
• Suhaimin Johan	Retail Banking
• Merci santi Adriani	Consumer Liability, Wealth Management
• Lynna Mulyawan	Card & Personal Loan Business
• Sri Herlyanti	Consumer Finance
• IGN Budi Sanjaya	Financial Institutions & Securities Services
• Yulia Kho	Transaction Banking
• Ferry O. Mantiri	Sales & Distribution I
• Ferdy Sutrisno	Sales & Distribution II
• M. Fadzil	Sales & Risk Analytics - Treasury
• Damianus L. Hufat	Corporate Credit & High End Business Credit
• Winardi	Commercial Credit
• Rahardjo S. Unggul	Enterprise Risk Management & Analytic
• Pandji Djajanegara	Credit Restructuring & Settlement
• Faisal Dharmasetiawan	Finance & Corporate Planning
• Migi Trisnadi	National Operations
• Bambang Ratmanto	Strategic & Centralized Operations
• Awaldi	Human Resources Development
• Ani Pangestu	Human Resources Operations

Struktur Organisasi

Organization Structure

Per 1 November 2008
As of 1 November 2008
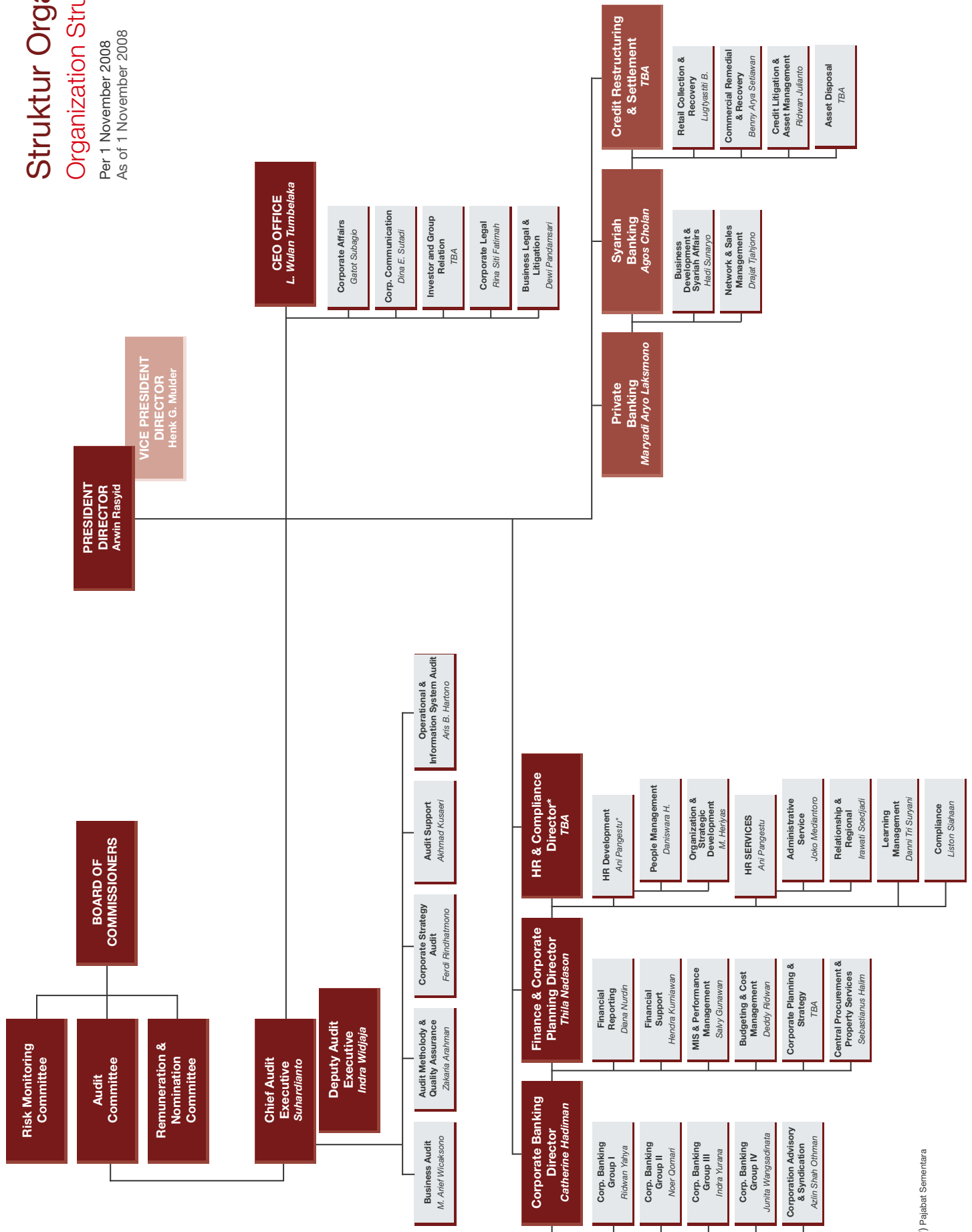
*) Pajabat Sementara

*) Pajabat Sementara

Struktur Organisasi

Organization Structure

Berlaku efektif 2 Maret 2009
Effective 2 March 2009

CIMB NIAGA
PRESIDENT DIRECTOR
Arwin Rasyid
Audit Committee
Chief Audit Executive
Suhardianto
Deputy Audit Executive
Indra Widjaja
Business Audit
M. Arief Wicaksono
Audit Methode & Quality Assurance
Zakaria Arahman
Corp. Strategy Audit
Ferdi Rindhatmono
Audit Support
Akhmad Kusaeri
Opr. & Inf. System Audit
Aris B. Hartono
Treasury
M. Fadzil*
Sales & Risk Analytics
M. Fadzil*
Corporate Sales
Emil Pense
FX Spot, Swaps & FWD. Market Making
Andi Tugu/Emmanuel
Funding & Liquidity Management
Aulia Mochtar
Derivates Sales & Structuring
TBA
Institutional Sales
Indra Sakti
Treasury Islamic
M. Riza
Research & Strategy
TBA
Trading
TBA
Gov. Bonds, Interest Rate Derivatives & Cross Currency Swaps Market Making
Ari Priyatna
Asset Liability Management
Raymond Das
Corp. Bonds/Credit Market Making
TBA
Rate & FX Market Making
John Simon*
FX Option Market Making
John Simon*
Structured Deposits & Structured Loans
TBA
Investments of Shareholders Funds
TBA
Credit & Enterprise Risk Management
D. James Rompas
Corp. Credit & High end Business Credit
Damianus L. Hufat
Corp. Credit Procedure & Dev.
TBA
High End Business Credit Review
Benyamin M.L. Tobing
Corp. Credit Review
Retno Hestiati
Enterprise RM & Analytic
Rahardjo S. Unggul
Risk Analytics
Caroline Halim
Integrated Risk Management
Eunice Kurniawan
Credit Restructuring & Settlement
Pandji Djajanegara
Retail & Micro Loan Workout
Lugtyastiti B.
Commercial Loan Workout
Benny Arya Setiawan
Asset Management & Credit Fraud Control
Ridwan W. Julianto*
Asset Disposal
TBA
Commercial Legal & Litigation
Dewi Pandamsari
MIS & Portfolio Analysis
Ridwan W. Julianto
Commercial Credit
Winardi
Retail & Commercial Credit Procedure & Development
Andrew Tedja
Comm. Credit CTR Non-Jabodetabek
Erwin Gumilar
Comm. Credit CTR Jabodetabek
F.B. Cahyo Nugroho
Business Risk Management
TBA
Credit Risk Management
Aki H. Parwoto
Operational Risk Control
Junita S. Rasoebala
Market Risk Management
Kristiana Hardiyanti
Finance & Corp. Planning
D. James Rompas
Faisal Dharmasetiawan
Financial Reporting
Diana Nurdin
MIS & Performance MGT.
Salvy Gunawan
Budgeting & Cost Management
Deddy E. Ridwan
Corp. Planning & Strategy
Azri Zaharuddin
Central Procurement & Property Services
TBA
Financial Support
TBA
Operations & IT
Paul S. Hasjim
IT System Development
Andreas Tedja
IT Delivery & Services
Sigit Amanto
IT Planning & Architecture MGT.
Wellianto Halim
System Operation & Assurance
Suhendi Muharam
National Operations
Migi Trisnadi
Regional Opr. Head Jabodetabek & South Sumatera
Fran Seda
Regional Opr. Head West
Agus Pasaribu
Regional Opr. Head Jateng
Ade Chairullah
Regional Opr. Head Jatim & Indtim
Noor Aidion
Integration National Opr. Support I
Yoga Sadana
Integration National Opr. Support II
Usman Gumantik
Strategic & Centralized Operations
Bambang Ratmanto
Bankwide Processing Centre
Pierre Hewarlela
Credit Processing Centre
Paulus Sudradjat
Operations Integration
Yuri Yudistira
Compliance & CEO Office
L. Wulan Tumbelaka
Compliance
Liston Siahaan
Corporate Legal
Rina Siti Fatimah
Investor & Group Relation
Harsya Denny Suryo
Corporate Communication
Dina Sutadi
Corp. Affairs
Gatot Subagio
Human Resources
TBA
HR Development
Awaldi
HR Integration & Regionalization
Daniswara Hadimurti
HR Planning & Policy
M. Heriyas Nafward*
HR Talent Management & Development
M. Heriyas Nafward*
HR Operations
Ani Pangestu
HR Business Partner
Irawati Soedjadi
HR Compensation & Benefit
Joko Mediantoro
Learning Management
Danni Tri Suryani
Non BoD
*) Jabatan rangkap

Struktur - Desember 2008

Corporate Structure - December 2008
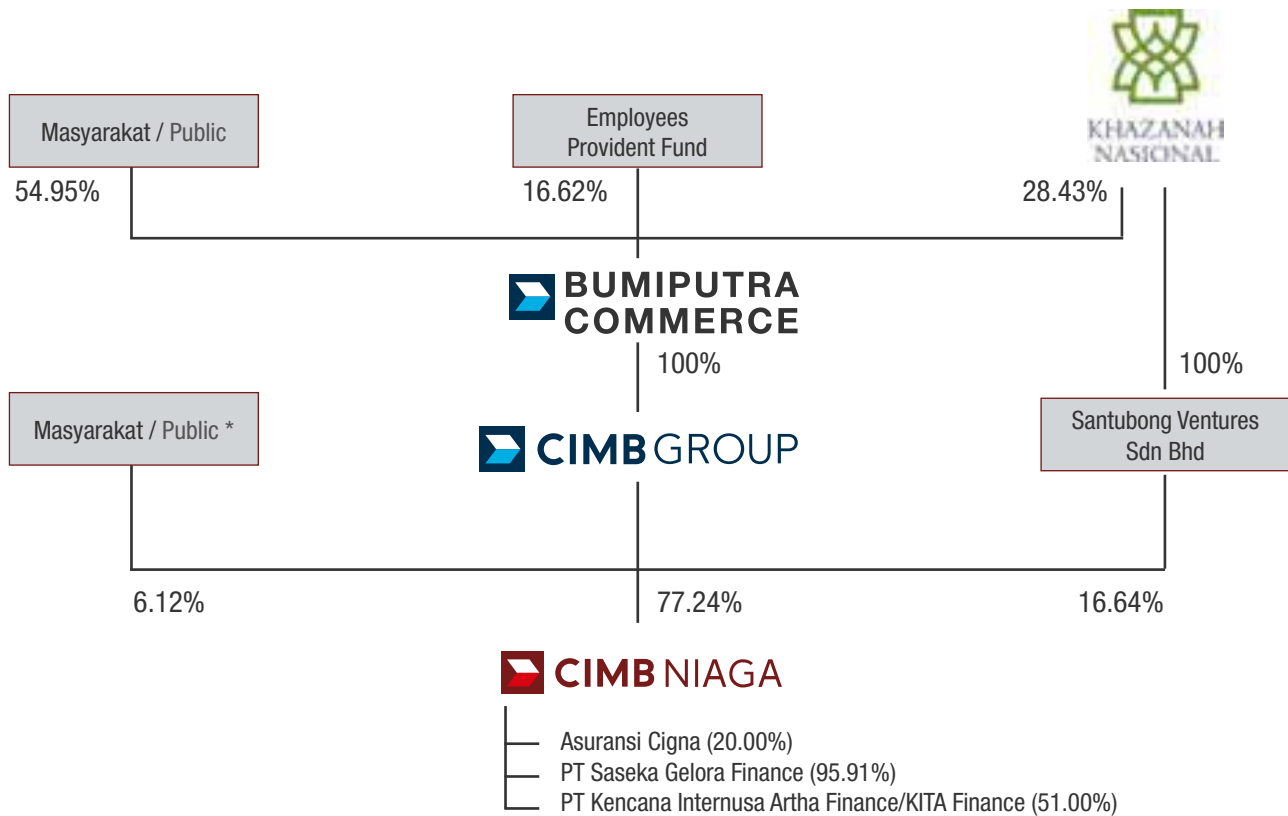
*Termasuk / includes Greatville Pte Ltd (2.57%), PT Commerce Kapital (1.02%), PT Pantai Damai (0.46%)

Anak Perusahaan & Afiliasi
Subsidiaries & Affiliates

SASEKA GELORA FINANCE

PROFIL

Didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Sesuai keputusan Menteri Keuangan pada tahun 1993, ruang lingkup perusahaan berkembang merambah ke industri Multifinance. Sejalan dengan itu, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF).

SGF, yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh CIMB Niaga (95.91%), bergerak dibidang pembiayaan melalui sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Saat ini, SGF memilki 1 Kantor Pusat di Jakarta, 1 Kantor Cabang di Medan dan 14 *Service Point Unit* (SPU) yang tersebar di Sumatera, Jawa dan Kalimantan.

- Dewan Komisaris
  Presiden Komisaris : Bambang Ratmanto
  Komisaris : Firman A. Moeis
- Direksi
  Presiden Direktur : Budi Wasito
  Direktur Operasional : Wilther Sihombing
  Direktur *Sales & Marketing* : Budi Wasito

PROFILE

Established in 1981 as PT Saseka Gelora Leasing. In accordance to the decision letter from Ministry of Finance in 1993, the scope of business of the company is extended to Multifinance industry. In line with that, the name of the company changed to PT Saseka Gelora Finance (SGF).

SGF, which 95.91% shares is owned by CIMB Niaga, is operating in the field of financing through leasing dan consumer financing. Currently, SGF has 1 Head Office in Jakarta, 1 Branch Office in Medan and 14 Service Point Unit spreading out in Sumatera, Java and Kalimantan.

- Board of Commissioners
  President Commissioner : Bambang Ratmanto
  Commissioner : Firman A. Moeis
- Directors
  President Director : Budi Wasito
  Operation Director : Wilther Sihombing
  Sales & Marketing Director : Budi Wasito

ASURANSI CIGNA

PROFIL

PT Asuransi CIGNA yang didirikan di tahun 1990, adalah wujud dari komitmen CIGNA *Corporation* untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia, dimana hingga saat ini telah tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang sangat fokus dalam *Affinity Marketing*. PT Asuransi CIGNA menawarkan produk asuransi dengan premi terjangkau, cara pembayaran yang mudah, melalui kerjasama dengan mitra usaha, baik di bidang institusi keuangan maupun institusi lainnya. Pada akhir tahun 2008, pemegang polis di PT Asuransi CIGNA berjumlah lebih dari 1,5 juta orang dengan *Risk Based Capital* sebesar 274%, jauh melebihi ketentuan pemerintah sebesar 120%.

- Dewan Komisaris
  - Presiden Komisaris : Steven Lee Novkov
  - Komisaris : Michael Stewart Elliot
  - Komisaris : Dung Anh Phan
  - Komisaris : Lynna Muliawan
  - Komisaris Independen : Noke Kiroyan
- Dewan Direksi
  - Presiden Direktur : Ian Cooper
  - Deputy Country Manager : Christine Setyabudhi
  - Director, IT & Operations : Wiriadi Saputra
  - Director, Partner Relationship Manager : Rosmaylinda Nasution
  - Financial Advisor : Grant Mackay
  - Director, Human Resources : Nefo Drajati

PROFILE

Established in 1990 as part of CIGNA Corporation's commitment to expand its business in Indonesia, PT Asuransi CIGNA has grown into a leading insurance company in Indonesia focusing on Affinity Marketing. PT Asuransi CIGNA offers insurance products with affordable premium and easy payment system through business partnerships in the area of financial institution and other institutions. In the end of 2008, policy holders of PT Asuransi CIGNA have reached more than 1.5 million and the Risk Based Capital was at 274%, way over the government regulation of 120%.

- Board of Commissioner
  - President Commissioner : Steven Lee Novkov
  - Commissioner : Michael Stewart Elliot
  - Commissioner : Dung Anh Phan
  - Commissioner : Lynna Muliawan
  - Independent Commissioner : Noke Kiroyan
- Directors
  - President Director : Ian Cooper
  - Deputy Country Manager : Christine Setyabudhi
  - Director, IT & Operations : Wiriadi Saputra
  - Director, Partner Relationship Manager : Rosmaylinda Nasution
  - Financial Advisor : Grant Mackay
  - Director, Human Resources : Nefo Drajati

KITA FINANCE

PROFIL

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) adalah perusahaan pembiayaan konsumen dengan berfokus pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan pembiayaan yang sebelumnya bernama PT Primus Financial Services ini berdiri pada 20 Juli 1995. Pada saat ini, KITA Finance beroperasi melalui 13 kantor cabang dan kantor perwakilan, yang mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, diantaranya Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar dan Balikpapan.

Sebagai salah satu wujud untuk mengembangkan kegiatan usahanya, KITA Finance bekerjasama dengan PT Honda Prospect Motor (HPM) melucurkan program kemudahan konsumen untuk memiliki kendaraan Honda melalui Honda Auto Credit Programme (HACP).

- Dewan Komisaris
  - Presiden Komisaris : Daniel James Rompas
  - Wakil Presiden Komisaris : Hiroyasu Kondo
  - Komisaris : Yukinobu Nagami
- Dewan Direksi
  - Presiden Direktur : Suwinto Johan
  - Wakil Presiden Direktur : Eiichiro Ito
  - Direktur : Kazumi Kubozono
  - Direktur : Suranywaty Tjandrasa

PROFILE

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) is a multifinance company focus on vehicles financing. This multifinance company which was previously known as PT Primus Financial Services was established on 20 July 1995. Now, KITA Finance operates through 13 branches over Indonesia among others Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar and Balikpapan.

To expand its business, KITA Finance launches vehicles ownership programme, Honda Auto Credit Programme (HACP), in cooperation with PT Honda Prospect Motor (HPM).

- Board of Commissioners
  - President Commissioner : Daniel James Rompas
  - Vice President Commissioner : Hiroyasu Kondo
  - Commissioner : Yukinobu Nagami
- Directors
  - President Director : Suwinto Johan
  - Vice President Director : Eiichiro Ito
  - Director : Kazumi Kubozono
  - Director : Suranywaty Tjandrasa

COMMERCE INTERNATIONAL

PROFIL

PT Commerce International (PT CI) sebuah perusahaan asuransi jiwa yang berkedudukan hukum di Jakarta, adalah suatu perseroan terbatas yang sebelumnya memiliki nama PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia (AJJHI). Pada tanggal 5 September 2008, PT Commerce International Group Berhad ("CIG Berhad") yang merupakan anak perusahaan CIMB Group bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk mengakuisisi seluruh saham AJJHI, masing-masing sebesar 96,24% dan 3,76%.

- Presiden Komisaris : Dato' Mohd. Shukri Hussin
  Komisaris Independen : Dato' Mohd. Adnan Shuaib
  Komisaris : Gatot Subagio
  Direksi : untuk ditentukan kemudian

PROFILE

PT Commerce International (PT CI), a life insurance limited liabilty company domicile in Jakarta, was previously known as PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia (AJJHI). In September 5'2008, PT Commerce International Group Berhad ("CIG Berhad"), one of the subsidiary companies of CIMB Group together with PT Bank CIMB Niaga Tbk acquired 100% of AJJHI shares, with the composition of 96.24% and 3.76% respectively.

- President Commissioner : Dato' Mohd. Shukri Hussin
  Independent Commissioner : Dato' Mohd. Adnan Shuaib
  Commissioner : Gatot Subagio
  Director : to be determined

Profil Khazanah Nasional, BCHB dan CIMB Group

Profile of Khazanah Nasional, BCHB and CIMB Group

KHAZANAH NASIONAL BERHAD

Khazanah merupakan perusahaan induk investasi milik Pemerintah Malaysia yang dipercaya untuk mengelola aset-aset milik Pemerintah Malaysia dan melakukan investasi-investasi strategis. Khazanah didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan tahun 1965 tanggal 3 September 1993 sebagai perusahaan publik terbatas.

Khazanah memiliki delapan anggota dewan yang terdiri dari perwakilan dari sektor publik dan swasta. Yang Mulia Perdana Menteri Malaysia, YAB Dato' Seri Abdullah Haji Ahmad Badawi, sebagai Ketua Dewan.

Khazanah mempunyai kepemilikan saham di lebih dari 50 perusahaan dengan total nilai kapitalisasi pasar lebih dari USD 20 miliar. Khazanah juga merupakan organisasi pemerintah yang bertanggung jawab atas investasi strategis lintas batas negara. Perusahaan-perusahaan ini terlibat di beberapa sektor industri seperti tenaga listrik, telekomunikasi, perbankan, kendaraan bermotor, pengelolaan bandara, infrastruktur, pengembangan properti, penyiaran, semikonduktor, produksi baja, elektronik, investasi riset teknologi dan permodalan.

Beberapa perusahaan inti dalam portofolio investasi khazanah yang tercatat di bursa saham Malaysia antara lain Telekom Malaysia Berhad, Tenaga Nasional Berhad, CIMB Group, Proton Holdings Berhad, PLUS Expressway Berhad, Malaysia Airlines System Berhad, Malaysia Airport Berhad, dan UEM World Berhad.

BCHB

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) merupakan perusahaan publik dan induk CIMB Group, grup lembaga keuangan kedua terbesar di Malaysia. Saham BCHB telah tercatat di Papan Utama di Bursa Malaysia sejak 1987. Per Desember 2008, BCHB merupakan perusahaan terbesar ke tujuh di Bursa Malaysia dengan nilai kapitalisasi sebesar RM20,9 miliar.

BCHB telah melakukan transformasi dalam beberapa tahun ini dan perusahaan organisasi perusahaan sejak 2005. Sebelumnya entitas-entitas operasionalnya diberbagai jasa keuangan dapat dikatakan beroperasi secara sendiri-sendiri. Saat ini telah dilakukan konsolidasi atas seluruh entitas-entitas operasionalnya dibawah CIMB Grup.

CIMB GROUP SDN BHD

CIMB Grup merupakan lembaga keuangan kedua terbesar di Malaysia dan salah satu grup *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang menawarkan layanan perbankan *consumer*, perbankan investasi, perbankan Syariah, pengelolaan aset dan produk-produk dan jasa asuransi. CIMB Grup memiliki kantor-kantor regional terbesar dengan 36.000 karyawan di 1.150 kantor cabang di Malaysia, Indonesia, Singapura dan Thailand, melayani lebih dari 10 juta nasabah. CIMB Grup juga memiliki kantor di New York, London, Hong Kong, Shanghai, Brunei dan Vietnam.

KHAZANAH NASIONAL BERHAD

Khazanah is the investment holding arm of the Government of Malaysia entrusted to hold and manage the commercial assets of the Government and to undertake strategic investments. Khazanah was incorporated under the Companies Act 1965 on 3 September 1993 as a public limited company.

Khazanah has an eight member board comprising representatives from the public and private sectors. YAB Dato' Seri Abdullah Haji Ahmad Badawi, the Right Honorable Prime Minister of Malaysia is the Chairman of the Board.

Khazanah has stakes in more than 50 companies with assets valued in excess of USD20 billion. Khazanah is also the state agency responsible for strategic cross-border investments. These companies are involved in various sectors such as power, telecommunications, banking, automotive, airport management, infrastructure, property development, broadcasting, semiconductor, steel production, electronics, investment holding, research technology and venture capital.

Some of the key listed companies in Khazanah's investment portfolio include Telekom Malaysia Berhad, Tenaga Nasional Berhad, CIMB Group, Proton Holdings Berhad, PLUS Expressways Berhad, Malaysian Airline System Berhad, Malaysia Airport Holdings Berhad, and UEM World Berhad.

BCHB

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) is the listed vehicle for CIMB, Malaysia's second largest financial services group. It has been listed on the Main Board of Bursa Malaysia, the nation's stock exchange since 1987. As at end of December 2008, BCHB was the 7th largest company on Bursa Malaysia with a market capitalisation of RM20.9 billion.

BCHB has gone through multi-year transformation and corporate reorganization since 2005. Previously its operating entities in various financial services sectors operated largely on a stand-alone basis. Today, it has consolidated all its operating entities under CIMB Group.

CIMB GROUP SDN BHD

CIMB Group is Malaysia's second largest financial services provider and one of Southeast Asia's leading universal banking groups. It offers consumer banking, investment banking, Islamic banking, asset management and insurance products and services. CIMB Group has South East Asia's largest network with over 36,000 employees in 1,150 branches in Malaysia, Indonesia, Singapore and Thailand, serving over 10 million customers. CIMB Group also has offices in New York, London, Hong Kong, Shanghai, Brunei and Vietnam.

Sambutan Group CEO CIMB Group

Quote from Group Chief Executive Office, CIMB Group

Dato' Sri Nazir Razak

Merger antara Bank Niaga dengan LippoBank yang dilakukan pada tanggal 1 November 2008 merupakan yang pertama bagi dunia perbankan di Indonesia terkait *Single Presence Policy*. Kreasi sukses perusahaan merger, CIMB Niaga, merupakan hasil kerja keras yang diperoleh selama berbulan-bulan antara CIMB Group, Bank Niaga dan LippoBank serta Khazanah Nasional Berhad. Kejadian penting ini mewakili kemajuan langkah dari agenda CIMB Group sebagai *bank universal* di regional. Dengan penambahan 408 kantor cabang LippoBank memberikan CIMB Group sebagai pemilik cabang terbesar di Asia Tenggara dan secara signifikan mempunyai jangkauan lebih besar di Indonesia.

Disamping adanya pengembangan *platform*, terdapat pula peningkatan di sisi aset, pinjaman serta deposito yang memberikan perbaikan pada keadaan ekonomi yang dapat membantu kami di dalam menawarkan produk-produk yang lebih baik serta pelayanan yang lebih kompetitif. Dengan demikian diharapkan akan terjadi sinergi dari hasil merger ini – dimana kami telah membuat perkembangan yang patut dihargai dengan adanya program sinergi Niaga pada tahun 2007 dan 2008, terutama kartu kredit, produk-produk tresuri dan perbankan korporat. Dengan menggabungkan dua kekuatan besar ini, serta berbagi sumber daya dan menghilangkan duplikasi, CIMB Niaga akan senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan nilai-nilai bagi nasabah dan *stakeholders*.

The Bank Niaga – LippoBank merger became Indonesia's first major banking merger on 1st November 2008 regarding Single Presence Policy. The successful creation of the merged entity, CIMB-Niaga, is the fruition of months of hard work and cooperation between CIMB Group, Bank Niaga, LippoBank as well as Khazanah Nasional Berhad. This milestone represents yet another step forward in CIMB Group's regional universal banking agenda. The addition of LippoBank's 408 branches has given CIMB Group the largest branch network in South East Asia, and a significantly larger geographical footprint in Indonesia.

Aside from an enlarged platform, the increase in total assets, loans and customer deposits has resulted in better economies of scale which will enable us to offer better products and services more competitively. I look forward to the synergies which will result from the merger – we have already made commendable progress with the Niaga synergy programme in 2007 and 2008 most notably in credit cards, treasury products and corporate banking. By combining individual strengths, sharing resources and eliminating duplication, CIMB Niaga will continue to create and enhance value for its customers and stakeholders.

Statement by Directors

Pursuant to Section 169(15) of the Companies Act, 1965

We, Tan Sri Dato' Md Nor bin Md Yusof and Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak, being two of the Directors of Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, hereby state that, in the opinion of the Directors, the Financial Statements set out on pages 18 to 282 are drawn up so as to give a true and fair view of the state of affairs of the Group and Company as at 31 December 2008 and of the results and cash flows of the Group and Company for the financial year ended on that date, in accordance with the provisions of the Companies Act, 1965, the MASB Approved Accounting Standards in Malaysia for Entities Other Than Private Entities and Bank Negara Malaysia Guidelines.

Signed on behalf of the Board of Directors in accordance with their resolution.

Tan Sri Dato' Md Nor bin Md Yusof
Chairman

Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak
Managing Director

Kuala Lumpur
7 April 2009

Consolidated Balance Sheets

As at 31 December 2008

	2008 RM'000	2007 RM'000
Assets		
Cash and short-term funds	24,408,711	30,525,460
Securities purchased under resale agreements	3,311,243	4,371,313
Deposits and placements with banks and other financial institutions	4,063,276	6,485,564
Securities held for trading	10,423,239	14,652,312
Available-for-sale securities	11,608,213	10,259,560
Held-to-maturity securities	11,921,430	3,529,444
Derivative financial instruments	5,739,936	1,783,013
Loans, advances and financing	117,382,074	95,904,058
Other assets	4,237,926	4,172,391
Deferred tax assets	543,139	482,835
Tax recoverable	388,756	122,487
Statutory deposits with central banks	2,736,345	3,048,612
Investment in associates	786,066	150,128
Investment in jointly controlled entity	127,701	124,448
Property, plant and equipment	1,669,036	1,298,580
Investment properties	100,175	97,421
Prepaid lease payments	50,386	53,740
Goodwill	6,696,245	4,474,119
Intangible assets	459,361	503,660
	206,653,258	182,039,145
Non-current assets held for sale	82,452	762,094
Total assets	206,735,710	182,801,239
Liabilities		
Deposits from customers	153,424,976	126,866,791
Deposits and placements of banks and other financial institutions	7,118,518	12,884,467
Obligations on securities sold under repurchase agreements	62,924	605,780
Derivative financial instruments	5,168,280	1,658,434
Bills and acceptances payable	3,333,266	4,668,033
Other liabilities	7,498,706	6,168,197
Deferred tax liabilities	14,895	23,523
Current tax liabilities	152,498	217,887
Amount due to Cagamas Berhad	993,818	2,004,707
Bonds	24,374	304,693
Irredeemable convertible unsecured loan stocks – detachable coupons	-	9,282
Redeemable convertible unsecured loan stocks	-	1,803
Other borrowings	4,004,836	4,827,433
Subordinated notes	5,598,335	2,333,476
Non-cumulative guaranteed and redeemable preference shares	948,336	816,033
	188,343,762	165,390,539
Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale	29,499	556,090
Total liabilities	188,373,261	165,946,629

Consolidated Balance Sheets

As at 31 December 2008

	2008 RM'000	2007 RM'000
Equity		
Capital and reserves attributable to equity holders of the Company		
Ordinary share capital	3,578,078	3,374,181
Reserves	14,021,765	12,477,470
Less: Shares held under trust	(74,190)	(107,166)
Treasury shares, at cost	(461,702)	(34,434)
	17,063,951	15,710,051
Perpetual preference shares	200,000	200,000
Minority interests	1,098,498	944,559
Total equity	18,362,449	16,854,610
Total equity and liabilities	206,735,710	182,801,239
Commitments and contingencies	321,678,842	267,168,733
Net assets per share attributable to ordinary equity holders of the Company (RM)	4.84	4.66

Consolidated Income Statements

For the financial year ended 31 December 2008

	2008 RM'000	2007 RM'000
Interest income	9,590,423	9,058,223
Interest expense	(4,929,827)	(4,662,293)
Net interest income	4,660,596	4,395,930
Income from Islamic banking operations	437,790	343,357
Non-interest income	2,642,126	4,271,374
	7,740,512	9,010,661
Overheads	(4,121,805)	(4,227,114)
Profit before allowances	3,618,707	4,783,547
Allowance for losses on loans, advances and financing	(794,715)	(1,127,431)
Allowance for other receivables	(94,768)	(37,375)
Provision for commitments and contingencies	(708)	(1,439)
Allowance written back for impairment losses	29,483	57,407
	2,757,999	3,674,709
Share of results of jointly controlled entity	3,253	3,410
Share of results of associates	(45,593)	7,684
Profit before taxation and zakat	2,715,659	3,685,803
Taxation		
- Company and subsidiaries	(703,111)	(771,484)
Zakat	(2)	(144)
Net profit after taxation and zakat	2,012,546	2,914,175
Attributable to:		
Equity holders of the Company	1,952,038	2,793,273
Minority interests	60,508	120,902
	2,012,546	2,914,175
Earnings per share attributable to ordinary equity holders of the Company (sen)		
- Basic	57.8	83.9
- Fully diluted	57.8	83.8
Dividends per ordinary share of 20.7 sen less income tax of 25% and tax exempt dividend of 4.3 sen (2007: 40.0 sen less income tax of 26%)	19.8	29.2

Company Balance Sheets

As at 31 December 2008

	2008 RM'000	2007 RM'000
Assets		
Cash and short-term funds	403,068	374,428
Available-for-sale securities	37,750	888
Held-to-maturity securities	137,106	1,471,544
Derivative financial instruments	13,142	-
Loans, advances and financing	2,232	2,610
Other assets	69,305	104,422
Tax recoverable	207,853	105,988
Investment in subsidiaries	7,335,108	7,325,118
Amount owing by subsidiaries net of allowance for doubtful debts of RM510,000 (2007: RM852,820)	5,687,933	3,817,845
Investment in associates	3,834	3,834
Property, plant and equipment	381,420	291,058
Investment properties	4,590	4,715
Prepaid lease payments	4,516	4,674
Total assets	14,287,857	13,507,124
Liabilities		
Derivative financial instruments	16,854	18,711
Other liabilities	256,800	108,274
Amount owing to subsidiaries	268,062	264,838
Deferred tax liabilities	103,399	13,293
Bonds	-	250,000
Redeemable convertible unsecured loan stocks ("RCULS")	-	1,803
Other borrowings	2,426,450	2,998,911
Total liabilities	3,071,565	3,655,830
Equity		
Ordinary share capital	3,578,078	3,374,181
Reserves	8,099,916	6,511,547
Less: Treasury shares, at cost	(461,702)	(34,434)
Total equity	11,216,292	9,851,294
Total equity and liabilities	14,287,857	13,507,124
Commitments and contingencies	500,000	350,000

Company Income Statements

For the financial year ended 31 December 2008

	2008 RM'000	2007 RM'000
Interest income	62,040	89,796
Interest expense	(128,124)	(217,543)
Net interest expense	(66,084)	(127,747)
Non-interest income	1,701,081	2,332,104
Net income	1,634,997	2,204,357
Overheads	(14,900)	(29,585)
Profit before allowances	1,620,097	2,174,772
Allowance for impairment losses	(888)	-
Profit before taxation	1,619,209	2,174,772
Taxation	(371,771)	(521,846)
Net profit after taxation	1,247,438	1,652,926
Dividends per ordinary share of 20.7 sen less income tax of 25% and tax exempt dividend of 4.3 sen (2007: 40.0 sen less income tax of 26%)	19.8	29.2

PRODUK SIMPANAN

Tabungan X-Tra

Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan fasilitas lengkap dan berbagai keuntungan ekstra yang membuat hidup menjadi lebih nyaman, dimulai dari kemudahan tarik tunai dan transfer dana di seluruh jaringan ATM Bersama, penarikan tunai di seluruh dunia melalui jaringan VISA Plus, berbelanja dengan Kartu Debit CIMB Niaga, hingga kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang melalui fasilitas CIMB Niaga *e-Banking*.

Tabungan Junior

Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan bagi anak-anak dengan keunggulan dapat dimiliki atas namanya sendiri, dilengkapi dengan kartu ATM multifungsi *C-Card* berdesain trendi untuk kemudahan penarikan tunai di ATM, serta berbelanja di berbagai tempat berlogo VISA.

Tabungan Pendidikan

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS dengan hasil investasi yang menarik, untuk mempersiapkan biaya pendidikan bagi putra-putri melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

Tabungan Usaha

Merupakan produk tabungan yang dikhususkan untuk Perusahaan/Pengusaha yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi.

Tabungan Mapan X-Tra

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik, untuk mewujudkan berbagai rencana di masa depan melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

Deposito X-Tra

Simpanan berjangka bagi nasabah individu maupun perusahan dalan berbagai pilihan mata uang dan jangka waktu, dengan suku bunga yang menarik, dilengkapi fasilitas perpanjangan otomatis (*Automatic Roll Over*).

Giro (Rupiah/Valas)

Rekening Koran bagi nasabah individu maupun perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang, yang memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi bisnis, serta dilengkapi dengan fasilitas cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran, CIMB Niaga C@sh Management Service dan khusus giro perorangan Rupiah memperoleh Kartu Debit CIMB Niaga yang berfungsi untuk penarikan uang tunai di ATM, berbelanja dan bertransaksi di Akses Elektronik CIMB Niaga.

SAVINGS PRODUCT

Tabungan X-Tra

Individual Savings in Rupiah with complete facilities and various extra benefits bring convenience to life, starting from easy cash withdrawal and fund transfer within the entire “ATM Bersama” network, worldwide cash withdrawal through Visa Plus network, shopping with Kartu Debit CIMB Niaga, to convenient transactions without being time-confined or limited space through the CIMB Niaga e-banking facilities.

Junior Savings

Individual savings in Rupiah intended for children, with special facility enabling them to register under their own name, complete with multi functioned and fashionably designed ATM C-Card for easy withdrawal at any ATM or shopping at any merchant displaying the VISA logo.

Education Savings

Individual periodical Savings in Rupiah and US Dollar with interesting returns aimed at preparing future education expenses for offspring through affordable and flexible monthly deposits with individually chosen time frame and self selection of fixed or floating interests, provided with free life insurance.

Business Savings

Business Savings are intended for companies/business people with easy transaction facilities.

Tabungan Mapan X-Tra

Individual Periodic Savings in Rupiah with interesting returns to bring future plans come to reality through affordable and flexible monthly deposits at customers’ own choice of time frame and self-selection of fixed or floating interests, provided with free life insurance.

Deposito X-Tra

Time deposit for individual customers or corporate with various currency and time frame options, interesting interest rates and Automatic Roll-Over facility.

Demand Deposit (Rupiah/Forex)

Current account for individual or corporate customers in Rupiah or other foreign currencies, providing convenience for daily business transaction, from cheques, cheque cash, paymet order, Niaga C@sh Management Services, and for individual Rupiah demand deposit customers will receive a Kartu Debit CIMB Niaga to support cash withdrawal in ATMs, for shopping and other transactions through CIMB Niaga Akses Elektronik.

Simpanan Dollar

Simpanan bagi individu dalam mata uang Dollar AS dengan berbagai kemudahan dan fasilitas menarik, mulai dari tarik setor *bank notes* yang menguntungkan, layanan transfer ke seluruh dunia yang cepat dan nyaman, tarif spesial untuk keperluan pengiriman uang bagi pelajar yang menjalani pendidikan di Australia dan Malaysia dengan CIMB Niaga Student Transfer, hingga perlindungan asuransi kecelakaan diri gratis.

Dollar Savings

Individual savings in US Dollar with easy access and interesting facilities, starting from the advantageous easy withdrawal and deposit of the bank notes, rapid and convenient money transfer anywhere in the world, special rates for money transfer to students studying in Australia and Malaysia with CIMB Niaga Student Transfer, to free-of-charge insurance coverage against accident.

FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

Kartu Debit

Kartu Debit untuk kemudahan dan keleluasaan berbelanja di berbagai tempat berlogo VISA di seluruh dunia, penarikan tunai di lebih dari 10.000 jaringan ATM CIMB Niaga, ATM Bersama dan MEPS serta jaringan ATM VISA Plus di seluruh dunia, layanan transfer antar bank anggota ATM Bersama secara *real-time online*, serta kenyamanan melakukan berbagai macam transaksi di Akses Elektronik CIMB Niaga (*Call Center* 14041, ATM, dan SST).

ATM

Layanan perbankan elektronik 24 jam *real-time online* untuk melakukan penarikan tunai yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia, dengan dukungan lebih dari ratusan ATM CIMB Niaga, ribuan ATM Bersama dan ATM Visa Plus di seluruh dunia.

Call Center 14041

Layanan perbankan terpadu *real-time online* melalui telepon dan ponsel dengan satu nomor akses 14041 dan tarif lokal untuk kemudahan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 5 transaksi terakhir, informasi tolakan kliring, informasi Kartu Kredit, cetak *statement*, pemindahbukuan, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat hingga penukaran poin CINTA. Saat ini, nasabah secara fleksibel dapat memilih sumber dana untuk bertransaksi, baik dari tabungan ataupun dari Kartu Kredit CIMB Niaga yang dimiliki.

Ponsel Banking (dahulu Niaga Ponsel Access)

Layanan SMS banking *real-time online* yang dapat dinikmati oleh semua pengguna ponsel baik GSM maupun CDMA secara nyaman dengan Java Menu atau SMS plain untuk melakukan transaksi non-tunai (kapanpun dan dimanapun) seperti cek saldo, cek 5 transaksi terakhir, pemindahbukuan, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, hingga penukaran poin CINTA.

ELECTRONIC ACCESS FACILITY

Debit Card

CIMB Niaga Debit Card provides easy and convenient services for making transactions at numerous places in the world with VISA logo, cash withdrawal at more than 10,000 CIMB Niaga ATMs, ATM Bersama and the ATM VISA Plus worldwide network, as well as real-time online fund transfer within members of ATM Bersama, and convenience banking transactions through CIMB Niaga Akses Elektronik (Call Center 14041, Ponsel Banking, ATM, and SST).

ATM

Real-time online 24 hour electronic banking services, spread around various strategic places in Indonesia with more than hundreds of CIMB Niaga ATM, thousands of ATM Bersama, and Visa Plus ATM Network worldwide.

Call Center 14041

Integrated real-time online banking services through telephone and mobile phone with a single access number 14041, with only a local connection charge for "anywhere and anytime" convenient non-cash transactions such as balance information, last 5 transactions, information on clearing rejection, credit card information, statement print-out, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, airplane ticket payment, including CINTA points redemption. Customers can freely select the source of fund for their transaction, either from their savings or CIMB Niaga Credit Card.

Ponsel Banking (former Niaga Ponsel Access)

SMS banking service is accessible by both GSM and CDMA phone users through Java menu or plain SMS for non cash transaction "anywhere and anytime" such as balance information, last 5 transactions, overbooking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, including CINTA points redemption.

Internet Banking

Layanan perbankan elektronik 24 jam *real-time online* melalui internet dengan mengakses www.cimbniaga.com untuk melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, cek transaksi 45 hari terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain (IDR & USD), pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat, hingga penukaran poin CINTA.

BizChannel (dahulu e-LippoLink)

Fasilitas *internet banking* berbasis web untuk pengelolaan keuangan bisnis dengan akses *real-time online*. Berbagai macam transaksi perbankan menjadi begitu mudah dilakukan dengan dukungan pelayanan dan perlindungan fitur keamanan yang prima.

Konsolidasi Saldo Rekening

Solusi praktis untuk mengetahui posisi *cash flow* yang terkonsolidasi dari beberapa rekening secara berkala. Fitur ini tersedia melalui *internet banking* (*BizChannel*) dimana saldo akhir hari dari beberapa rekening dapat dikonsolidasikan/ditransfer ke satu rekening utama dalam satu grup nasabah yang sama. Hal sebaliknya dapat juga dilakukan dimana rekening utama memberikan saldo awal dalam jumlah tertentu ke rekening-rekening lainnya dalam grup yang sama.

e-MFTS

Salah satu fasilitas dari *internet banking* (*BizChannel*) yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan pengiriman instruksi uang keluar/masuk secara massal dengan mudah, cepat dan aman. Sangat tepat digunakan bagi dunia usaha dengan aktivitas perbankan yang tinggi.

e-*Chain*

e-Chain adalah solusi otomatis berbasis web/internet yang memberikan kemudahan dalam menagani bisnis rantai pengadaan (*supply chain*). e-*Chain* dapat dipergunakan bila terdapat 2 pihak yang bekerja sama (*principal*/penjual dan distributor/pembeli).

Self Service Terminal (SST)

Layanan perbankan *real-time online* dengan layar sentuh melalui mesin SST yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia untuk melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, cek 5 transaksi terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat hingga penukaran poin CINTA.

CIMB Niaga Quick Pay

Merupakan layanan praktis untuk berbagai macam pembayaran tagihan, pembelian isi ulang pulsa hingga pembayaran tiket pesawat melalui Akses Elektronik CIMB Niaga (*Call Center* 14041, Ponsel *Banking*, *Internet Banking*, ATM, dan SST).

Internet Banking

24 hours real-time online electronic banking services on the internet that is accessible by clicking www.cimbniaga.com for non cash transactions such as balance information, last 45 days transactions, fund transfer (IDR & USD), various and extensive bill payments (telephone, mobile phone, credit card, electricity, loans, internet, cable TV/satellite) and purchasing as well as CINTA point's redemption.

BizChannel (formerly e-LippoLink)

Internet banking facility which can help you to manage your cash flow and cater all kind of banking needs real-time online, supported by professional service and sophisticated security features.

Balance Sweep-in/Sweep-out

Simple solution to monitor consolidated cash flow from many accounts on regular basis. This feature is available thru internet banking (BizChannel) whereby the system will automatically sweep-out balances from several accounts and credit to main account within the group. In a reverse way, the same concept is applicable whereby certain amounts will be debited from main account and credited into many accounts within the group.

e-MFTS

One of our internet banking facility (BizChannel) whereby a customers can submit debit/credit for large number of items efficiently in the most secured way. This is the right solution for company with heavy regular transaction volumes.

e-Chain

e-Chain is an automated web/internet solution which has capability in handling supply chain transaction at ease. e-Chain is applicable when there are at least two parties involved in the transaction, e.g. principal/seller and distributor/buyer.

Self Service Terminal (SST)

Real-time online banking service through touch screen via SST machine located at various strategic places in Indonesia for non-cash banking transactions such as balance information, last 5 transactions, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, airplane ticket payment, including exchanging CINTA points.

CIMB Niaga Quick Pay

A simple service for any kind of bill payments, top up prepaid mobile phone and airplane ticket payment through CIMB Niaga Electronic Access (Call Center 14041, Mobile Banking, Internet Banking, ATM, and SST).

Fax Statement

Merupakan layanan pengiriman *statement* rekening koran melalui fasilitas faksimili dan layanan pengecekan transaksi/saldo setiap saat melalui *Call Center* 14041.

CIMB Niaga C@sh Management

Solusi pengelolaan kas perusahaan secara terintegrasi, efektif dan efisien melalui fasilitas *e-banking* CIMB Niaga *Cash Management* secara mudah, aman, dan *real-time* sesuai perkembangan kebutuhan transaksional nasabah perusahaan. Nasabah perusahaan dapat melakukan pembayaran (transfer, RTGS, SKN, Kliring), *monitoring* mutasi dan saldo rekening, pengelolaan tagihan (*collection*), pengelolaan likuiditas (*sweeping* & *pooling*) dan pelaporan sesuai format yang dibutuhkan nasabah.

Payment Bank

Sejak Juli 2005, CIMB Niaga telah mendapatkan kepercayaan dari KSEI sebagai salah satu *Payment Bank* yang bertugas untuk dan atas nama KSEI pada pengelolaan pembayaran transaksi pasar modal anggota Bursa dan Bank Kustodian pada Bursa Efek Indonesia.

Virtual Account

Layanan terkini yang menawarkan kemudahan dalam proses rekonsiliasi penerimaan dari berbagai sumber pembayaran, baik melalui transfer, Akses Elektronik, tunai maupun cek.

Kas Kilat

Layanan penyampaian kiriman uang dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke seluruh pelosok Indonesia, melalui transfer antarbank, Weselpos Niaga, dan *draft/cheque* serta dapat diakses melalui jaringan koresponden CIMB Niaga di Malaysia (CashLaju), Saudi Arabia (*Speedcash*), United Emirates Arab, Kuwait, Hong Kong dan Taiwan.

PERBANKAN BISNIS, TRESURI DAN KORPORASI

Wali Amanat & Keagenan

Menyediakan jasa lembaga penunjang pasar modal, antara lain:

- Wali Amanat: Mewakili kepentingan pemegang obligasi (investor) baik konvensional maupun syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Agen Pembayaran: Memberikan jasa pembayaran atas pokok dan bunga surat hutang, serta dividen saham.
- Agen Pemantau: Bertindak dan mewakili kepentingan pemegang surat hutang (investor) baik konvensional maupun syariah yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*private placement*).
- Agen Jaminan: Memberikan jasa pengadministrasian dokumen jaminan dan, apabila perlu, melakukan eksekusi dan distribusi hasil penjualan jaminan sesuai perjanijian.
- Agen Escrow: Jasa pengelolaan rekening escrow atas nama para pihak yang berkepentingan berdasarkan perjanjian yang disepakati.

Fax Statement

Facsimile service for sending current account statement, including balance / transaction information, at anytime with Call Center 14041.

CIMB Niaga C@sh Management

Integrated, effective and efficient cash management solution service through e-banking CIMB Niaga Cash Management facility that is simple, secure and real-time based on the corporate customer needs and development. Corporate customers can conduct payments (transfers, RTGS, SKN, Clearing) monitor account activity and balance, collection, sweeping and pooling and prepare reporting format according to customer needs.

Payment Bank

Since July 2005, CIMB Niaga has been entrusted by KSEI as one of the Payment Banks to function for and on behalf of KSEI to manage capital market payment transactions for Listed Company and Custody Bank of the Indonesia Stock Exchange.

Virtual Account

Reconciliation solution for businesses to identify incoming payment received from various source of payments such as transfer, electronic channel (Akses Elektronik), cash or cheque.

Cash Express

Remittance service for Indonesian Overseas Workers (TKI) to send money to their family in Indonesia through bank to ban transfer, Weselpos Niaga and bank draft/cheques, with easy access through CIMB Niaga's network of correspondence in Malaysia (CashLaju), Saudi Arabia (Speedcash), United Emirates Arab, Kuwait, Hong Kong and Taiwan.

BUSINESS, TREASURY, CORPORATE BANKING

Trustee & Agent

Provide trustee and agency services in capital market, include among others:

- Trustee: to represent and act on behalf of the bond holders (investors) for both conventional and syariah debt instruments listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Paying Bank: to perform the payment for the principal and interest of debt instruments and dividend.
- Monitoring Agent: to represent and act on behalf of the investors, for both unlisted conventional and syariah debt instruments (private placement).
- Security Agent: to maintain, administrate and if necessary perform the execution and distribution of the proceed of the collateral to the investors with reference to the security agent agreement.
- Escrow Agent: to maintain and operate an escrow on behalf of the related parties with reference to the signed agreement.

Jasa Kustodian

Menyediakan jasa penyimpanan efek (*safe keeping*), penyelesaian transaksi efek, pembukuan portofolio efek, penagihan hak yang melekat pada efek, serta pengadministrasian berbagai produk investasi seperti reksa dana, unit link, *discretionary fund* serta produk -produk pasar modal lainnya, yang meliputi:

- ***Domestic Custody***
  Layanan kustodian kepada nasabah korporasi yang melakukan transaksi investasi di berbagai portofolio efek yang tercatat di pasar modal Indonesia.
- ***Regional Custody***
  Memberikan layanan kustodian kepada nasabah korporasi yang melakukan transaksi investasi di berbagai portofolio efek yang tercatat di pasar Regional maupun pasar Global.

Kredit Usaha Kecil Menengah Pola Kemitraan

Fasiltas pembayaran usaha bagi pemasok, distributor, subkontraktor, pemegang hak *franchise* atau anak angkat dari perusahaan yang terpilih sebagai mitra CIMB Niaga.

Pembiayaan Perdagangan

Fasiltas kredit dan layanan perbankan untuk menunjang nasabah dalam kegiatan perdagangan domestik dan internasional.

Pinjaman

Fasilitas pinjaman untuk kebutuhan modal kerja termasuk modal kerja ekspor, investasi maupun kegiatan perdagangan.

Warehouse Financing

Fasilitas pinjaman modal kerja dalam rangka kegiatan usahanya dengan jaminan berupa barang/komoditi yang ditempatkan di gudang (*warehouse*) yang dikontrol oleh *collateral manager*.

Sindikasi

Dengan tujuan utama untuk melayani nasabah dalam memenuhi kebutuhan nasabah atas pendanaan jumlah besar dari *loan and trade finance market*. Divisi Sindikasi kami memberikan alternatif pembiayaan dalam lingkup lokal maupun lingkup lintas negara, sebagai solusi penyelesaian masalah pembiayaan bagi nasabah. Alternatif tersebut diberikan dalam cakupan perencanaan, penyusunan dan partisipasi langsung untuk pemberian kredit (*cash basis*) maupun non kredit (*non cash basis*). Kami juga memiliki spesialisasi dalam *project financing*, khususnya pada bidang energi, minyak dan gas, perkebunan dan infrastruktur.

Cakupan area kerja kami meliputi identifikasi dan menstruktur produk yang sesuai dengan kredit yang diinginkan nasabah, melakukan negosiasi kredit dan syarat-syarat komersial, melakukan distribusi dan sindikasi atas produk-produk tersebut dan mengatur proses sindikasi termasuk dokumentasinya.

Custodian Service

Providing portfolio safe keeping services, trade settlement, portfolio accounting, corporate action, and administration for various investment products such as mutual funds, unit links, discretionary funds, and other capital market products. Custodian services comprise of:

- **Domestic Custody**
  Custodian services for corporate customers, which deal with investment transaction in various portfolio listed in Indonesia's Capital Market.
- **Regional Custody**
  Custodian services for corporate customers, which deal with investment transaction in various portfolio listed in Regional or Global Capital Markets.

Small Medium Enterprise Credit Through Partnership

A business financing facility for suppliers, distributors, subcontractors, franchise license holders or SME's endorsed by CIMB Niaga's partners.

Trade Finance

Credit facility and banking services to support customers both in domestic and international business trading activities.

Loans

Loans facility to suit customers' working capital needs including working capital for export, investment and trading transaction.

Warehouse Financing

A working capital loan facility, backed by merchandise or commodities held and controlled by a collateral manager in a warehouse.

Syndication

With a primary objective of assisting our client to raise large size funding from the loan market and trade finance market, our syndication team provides domestic and cross-border fund raising solutions to our client by originating, arranging and underwriting the loans and trade finance products. We also specialized in arranging project financing, particularly in the field of sustainable energy, oil and gas, plantations and infrastructure related deals.

Our scope of work includes identifying and structuring of such products to suit the underlying transaction, negotiating credit and commercial terms, distributing or syndicating these products and managing the syndication process, including documentation.

Anjak Piutang
Fasilitas pembelian atau pengalihan piutang atas tagihan jangka pendek suatu perusahaan (non bank) yang berasal dari transaksi usaha.

Factoring
Purchasing or taking over of a company's short term Account Receivables from business transaction.

Tender or Bid Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka memenuhi persyaratan dalam mengikuti tender/lelang

Tender or Bid Bond
Bank guarantee issued to meet tender/bidding requirements.

Performance Bond
Jaminan bank yang diterbitkan untuk memproteksi *obligee* atas terjadinya risiko *non-performance* dan risiko keuangan jika kontraktor wanprestasi terhadap pelaksanaan kontrak.

Performance Bond
Bank Guarantee issued to cover obligation to perform other than money including for the purpose of covering losses arising from a default of the applicant in completion of the underlying transaction.

Retention Bond
Jaminan bank yang diterbitkan untuk menjamin pembayaran kepada *principal* oleh penerima bank garansi sebelum tanggal pembayaran atau pelepasan kewajiban menurut kontrak.

Retention Bond
Bank Guarantee issued to secure the payment of any sum or sums paid or released to the principal by the beneficiary before the date of payment or release thereof contained in the contract.

Payment Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka menjamin pembayaran nasabah kepada pihak lain

Payment Bond
Bank Guarantee issued to guarantee payment by a customer to a third party

Advance Payment Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka menjamin uang muka atas suatu kontrak/proyek yang diterima oleh nasabah.

Advance Payment Bond
Bank Guarantee issued to guarantee advance payment of a contract or project received by a customer

Counter Guarantee
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penjaminan penerbitan bank garansi lainnya

Counter Guarantee
Bank Guarantee issued as security sollateral to issue another bank guarantee

Shipping Guarantee
Jaminan yang diterbitkan oleh Bank untuk membantu importir agar dapat mengeluarkan baran impor dari perusahaan pelayaran sebelum dokumen transpor diterima oleh importir.

Shipping Guarantee
Guarantee issued by the Bank to the importer for picking up the goods from the shipping company in the case of arrival of cargo prior to the shipping documents.

Standby Letter of Credit
Jaminan pembayaran untuk berbagai kewajiban transaksi bisnis yang dimiliki nasabah.

Standby Letter of Credit
Payment guarantee covering customer's business transaction obligation.

Custom Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penangguhan pembayaran pajak-pajak impor barang.

Custom Bond
Bank Guarantee issued to defer import tax payment of imported goods.

Bapeksta Bond
Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penangguhan pembayaran pajak-pajak impor barang untuk tujuan ekspor.

Bapeksta Bond
Bank Guarantee issued to defer import tax payment of imported raw materials for export purpose.

Penerbitan Letter of Credit - Sight dan Usance
Jaminan pembayaran bank pembuka L/C atas penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan persyaratan L/C untuk transaksi impor barang.

Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
Jaminan pembayaran bank pembuka SKBDN atas penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan persyaratan SKBDN untuk transaksi perdagangan dalam negeri (domestik).

Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
Penerusan dokumen impor untuk nasabah dari bank eksportir melalui mekanisme pembayaran non-L/C.

Usance Payable At Sight (UPAS)
Fasilitas pembiayaan untuk pembayaran secara *At Sight* kepada eksportir atas dokumen L/C *Usance* milik importir.

Post Import Financing / Trust Receipt
Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk pembayaran dokumen-dokumen impor.

Pajak Import - PIB / PIBT
Penerimaan pembayaran pajak impor dan biaya-biaya impor lainnya atas transaksi impor barang dan jasa oleh nasabah.

Penerusan Letter of Credit Ekspor
Penerusan L/C yang diterima dari bank penerbit kepada nasabah atau bank penerima L/C lainnya.

Transfer Letter of Credit
Pengalihan (transfer) L/C ekspor, berdasarkan permintaan nasabah kepada pihak ketiga yang ditunjuk

Negosiasi Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
Pembiayaan ekspor setelah pengapalan barang atas dasar L/C berdasarkan fasilitas negosiasi L/C ekspor untuk *exporter.*

Negosiasi Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
Pembiayaan ekspor setelah pengapalan barang atas dasar L/C berdasarkan ketersediaan *bank line* yang memadai dari bank pembuka L/C.

Outward Documentary Collections - D/P dan D/A
Pengiriman dokumen ekspor dari nasabah ke bank importir dengan mekanisme pembayaran non-L/C.

Pre and Post Export Financing
Fasilitas pinjaman yang diberikan untukmenunjang modal kerja dalam kegiatan ekspor, baik dengan L/C (*pre export financing*) maupun Non L/C (*post export financing* - D/A *Financing*). Pelunasan fasilitas berasal dari hasil realisasi ekspor.

Sight and Usance Letter of Credit Issuance
Definite undertaking of the issuing bank to honor a complying presentation of documents for import goods.

SKBDN (Domestic Letter of Credit) Issuance
Definite undertaking of the issuing bank to honor a complying presentation of documents for domestic trade.

Inward Documentary Collection - D/P and D/A
Advise import document received from exporter's bank through non-L/C payment method.

Usance Payable At Sight (UPAS)
Financing provided by the Bank to pay At Sight to exporter of documents under Usance L/C from importer.

Post Import Financing / Trust Receipt
Short term loan designed to settle import transaction.

Import Tax Payment - PIB / PIBT
Import tax payment service of customer's imported goods.

Export Letter of Credit Advising
Advising L/C received from opening bank to customer or another beneficiary's bank.

Letter of Credit Transfer
Transferring export L/C to the second beneficiary based on instruction from customer.

Export Letter of Credit Negotiation with Facility
Financing post shipment export bills under L/C based on export L/C negotiation facility provided by the Bank to exporter.

Export Letter of Credit Negotiation without Facility
Financing post shipment exports bills under L/C subject to bank line availability of the L/C issuing bank.

Outward Documentary Collections - D/P and D/A
Dispatch export document to importer's bank through non-L/C payment method.

Pre and Post Export Financing
Loan facility for working capital offered to support export activities, L/Cs (pre export financing) and Non L/Cs (post export financing - D/A Financing). Export proceed of negotiation will be used for re-payment.

PINJAMAN INDIVIDU

Kredit Kepemilikan Rumah

Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian rumah, ruko, rukan, apartemen, vila dan tanah kavling siap bangun. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk keperluan pembangunan dan renovasi rumah. Dengan proses yang cepat, bunga yang kompetitif, jangka waktu pinjaman hingga 20 tahun serta berbagai pilihan dalam cara pembayaran cicilan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. CIMB Niaga Kredit Kepemilikan Rumah dapat menjadi pilihan utama dalam pembiayaan pemilikan hunian.

Kredit Kepemilikan Mobil

Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian mobil baru atau bekas dengan angsuran tetap hingga 5 tahun. Dengan proses yang cepat dan mudah serta bunga yang ringan, menjadikan CIMB Niaga Kredit Kepemilikan Mobil sebagai pilihan utama dalam pembiayaan kendaraan anda.

Kredit Multiguna

Merupakan fasilitas pinjaman individu membiayai aneka kebutuhan seperti liburan, kesehatan, pendidikan dan segala kebutuhan lainnya dengan agunan berupa rumah atau kendaraan yang dimiliki, dan dengan jangka waktu yang fleksibel hingga 10 tahun untuk jaminan rumah atau hingga 3 tahun untuk jaminan mobil.

Kartu Kredit

Kartu kredit Visa/Master dengan fasilitas angsuran Fix & Easy, transfer saldo dan *reimbursement* sebagai pengganti belanja tunai, juga layanan CIMB Niaga *Travel* untuk keperluan perjalanan.

Kartu Kredit Korporasi

Kartu Kredit yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengatur dan memonitor pengeluaran menurut kebutuhan dan ketentuan perusahaan. Dengan prinsip *Account Structure*, pengeluaran perusahaan dapat dibuat secara sistematis menurut kebijakan masing-masing perusahaan. Didukung dengan sistem pelaporan elektronis dan laporan transaksi yang terintegrasi, memudahkan perusahaan untuk mencatat dan melakukan rekonsiliasi untuk semua transaksi.

LAYANAN LAINNYA

Quick Transfer

Solusi terbaik nasabah yang membutuhkan layanan transfer dana lebih dari 130 dalam mata uang asing (antara lain USD, SGD, EUR, AUD, JPY, GBP, HKD, CHF untuk *major currencies* dan MYR, THB, PHP, KRW, INR, AED, dan lain-lain untuk *minor currencies*) ke seluruh penjuru dunia dengan kualitas layanan yang cepat, biaya murah dan nyaman.

CONSUMER LOANS

Housing Loan

Consumer loan facility, to purchase house, shop-house, office-house, apartment, villa and ready to build on land. The loans can also be used for building and renovating homes. With a speedy process, competitive rates, tenor up to 20 years complemented with various installment options suited with customers needs. The CIMB Niaga Housing Loan is the best choice for housing financing.

CIMB Niaga Auto Loan

Consumer loan facility for purchasing new or used cars with fixed rate installments of up to 5years. Through out quick and simple process with low interest rate, CIMB Niaga Auto Loan is the best choice for your car financing.

Multipurpose Loan

Consumer loan facility for financing various needs such as a vacation, health, education, and others needs with underlying assets of houses or automotive, and with flexible loan tenor up to 10 years collateralized by houses and up to 3 years collateralized by automobiles.

Credit Card

Visa/Master credit card with Fix & Easy installment facility, transfer balance, and reimbursement as cash transaction replacement, as well as CIMB Niaga Travel Service for your travel planning needs.

Corporate Card

Corporate credit card was designed to provide a simple payment solution for a company to manage and monitor its payment as required and within the company policy. Account structure, the company's expenses can be systematically made in line with the respective policy of the company. Supported by an electronic system and integrated transaction report for a company to record and reconciliation on all its transaction.

OTHER SERVICES

Quick Transfer

Your best solution on foreign exchange fund transfer services to more than 130 currencies (such as USD, SGD, EUR, AUD, JPY, GBP, HKD, CHF for major currencies and MYR, THB, PHP, KRW, INR, AED, etc for minor currencies) to the entire world with our top quality services – fast, low cost and easy.

Student Transfer
Solusi terbaik nasabah yang membutuhkan layanan pengiriman dana dalam mata uang asing, khusus untuk keperluan pelajar/mahasiswa Indonesia yang menjalani pendidikan di luar negeri, terutama Malaysia dan Australia.

Safe Deposit Box
Fasilitas penyewaan kotak penyimpanan barang-barang berharga bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
Fasilitas yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan pengiriman instruksi uang keluar/masuk secara massal dengan mudah, cepat dan aman. Sangat tepat digunakan bagi dunia usaha dengan aktivitas perbankan tinggi.

Pembayaran Gaji
Fasilitas MFTS yang khusus dipergunakan untuk melakukan pembayaran gaji ataupun *benefit* insentif lainnya kepada para karyawan secara aman dan mudah dengan cara memasukkan data karyawan dalam bentuk *file format* yang telah distandarisasi sesuai spesifikasi sistem perusahaan.

Autolink
Layanan pengelolaan dana antar rekening yang dilakukan secara otomatis dan rutin, berdasarkan instruksi dari nasabah dalam hal tanggal, jumlah atau prosentase dana yang ditransfer atau penentuan jumlah dana (saldo).

Laporan Terpadu
Layanan yang mengintegrasikan pengelolaan semua rekening nasabah di CIMB Niaga seperti Giro Rupiah/Valas, Simpanan Dollar, Deposito Rupiah/Valas, dan Tabungan Pendidikan.

Preferred Collection Services
Layanan *penagihan* warkat-warkat Dollar AS yang diterbitkan di Amerika secara aman, bergaransi, cepat dan murah.

Pembayaran Pajak
Tersedia berbagai jenis pembayaran pajak termasuk PPh 21/23/25/26, PPn, cukai, Pajak Impor Barang dan lainnya. Pembayaran dapat dilakukan secara manual melalui kantor cabang maupun secara *online* melalui fasilitas *internet banking*.

Pembayaran Tagihan Rutin
Dapat dilakukan melalui kantor cabang CIMB Niaga maupun fasilitas layanan Akses Elektronik. Jenis tagihan rutin yang tersedia adaah pembayaran tagihan telepon, listrik, internet dan lain-lain.

Student Transfer
Your best solution for foreign exchange fund transfer services to the Indonesian students studying overseas, especially in Malaysia and Australia.

Safe Deposit Box
Rental facility for safety deposit box to keep valuable goods for both individual and corporate customers, which is provided in various sizes as required.

Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
A service that allow customers to submit instruction with large items in a quick and secure way. Suitable for business with high volume of regular banking transaction.

Payroll Services
Employees' salaries or other incentive payments service that uses MFTS facilities. This is done by submitting the employees data into file format that has been standarized in accordance with the company's system.

Autolink
Cash management service between different account automatically and routinely, based on the customer's instructions about date, amount or the percentage of cash to be transferred or retained up to requested limits.

Combined Statement
A comprehensive banking service that integrates the management of all accounts in CIMB Niaga such as Bilyet Giro Rupiah/Forex, Dollar Savings, Demand Deposits Rupiah/Forex, and Tabungan Pendidikan.

Preferred Collection Services
Secure, guaranteed, fast and affordable USD collection services for USD bank drafts/cheques drawn in the USA.

Tax Payment
Include various tax payment such as PPh 21/23/25/26, PPn, customs, import tax, etc. Payment can be made manually through branches or through internet banking facility.

Bills payment
Include various routine payments such as telephone, electricity, internet etc, chich can be done through CIMB Niaga branches or electronical system (Akses Elektronik).

Advisori Korporasi

Layanan jasa penasihat keuangan untuk perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan swasta dan investor, dimana layanan yang kami tawarkan adalah menyediakan strategi terbaik untuk pertumbuhan perusahaan termasuk model dan analisis keuangan, studi kelayakan, termasuk penilaian asset, pencarian mitra strategis, restrukturisasi utang, membantu klien dalam melakukan negosiasi dengan penasihat dan pemegang saham lainnya, serta otoritas keuangan terkait dan memberi pertimbangan dalam pembiayaan dari transaksi yang bersangkutan.

Kunci layanan kami adalah fokus dalam menawarkan nasabah dengan solusi yang bersifat *tailor-made* yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan cara yang tepat dan efisien.

Struktur Keuangan

Divisi struktur keuangan membantu nasabah dalam mengatur neraca mereka melalui struktur utang yang optimal. Kami menyediakan layanan yang memiliki nilai tambah dengan perkembangan yang inovatif, solusi biaya yang efektif untuk masalah-masalah kompleks yang terkait dengan pajak, pembukuan atau peraturan yang digunakan oleh nasabah untuk mencapai sasaran keuangan mereka, termasuk peningkatan hasil, mengatur risiko pinjaman dan/atau, mengefisienkan modal. Dalam melaksanakan tugasnya, tim struktur keuangan akan bekerjasama dengan konsultan pajak, *solicitor* dan akuntan serta pihak otoritas yang terkait dan bekerjasama dengan konsultan yang ditunjuk nasabah untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

Market Link Deposit

Market Link Deposit merupakan kelompok produk investasi yang merupakan hasil dari inisiatif sinergi dengan Grup Tresuri, CIMB Group, dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah akan produk inovatif yang menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk konvensional.

Star Choice

Produk investasi berbentuk deposito berjangka waktu 3 tahun yang terhubung dengan sejumlah mata uang Asia dan memberi jaminan atas nilai pokok transaksi untuk jangka waktu hingga *maturity*.

Dynamic Duo Star

Produk investasi berbentuk deposito berjangka waktu 3 tahun yang terhubung dengan kinerja dua index dan memberi jaminan atas nilai pokok transaksi untuk jangka waktu hingga *maturity*.

X-Tra Range Accrual

Produk investasi berbentuk deposito berjangka waktu 3 tahun yang terhubung dengan nilai tukar USD/IDR dan memberi jaminan atas nilai pokok transaksi untuk jangka waktu hingga *maturity*.

Corporate Advisory

Corporate and project advisory focuses on advising and assisting public companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX), large privately owned companies and investors whilst providing best corporate growth strategies including financial modeling and analysis, feasibility studies including assets valuation, partner search, debt restructuring, communication or assistance in deal negotiations with other advisors and stakeholders, financial authorities and advice on the funding of the transaction.

The key focus is on offering clients tailor-made solutions that suit their objectives in the most complete and efficient way.

Structured Finance

Structured Finance team advises clients in leveraging their balance sheet through optimal debt structures. We provide value-added services by developing innovative, cost-effective solutions to complex problems related tax, accounting or regulatory issues which are used by clients to achieve their many financial objectives, including yield enhancement, credit risk management and/or capital efficiency. The team work closely with tax consultants, solicitors and accountants or other related authorities and collaborate with clients' own consultants to achieve the optimum outcome.

Market Link Deposit

Market Link Deposit product is a new investment product class resulting from the synergy effort with Group Treasury, CIMB Group, in order to meet the customers' need for innovative product to provide potential higher return than conventional deposit products.

Star Choice

Investment product with 3-years tenure, which linked to several Asia's currencies with 100% principal guaranteed if held to maturity.

Dynamic Duo Star

Investment product with 3-years tenure that offers potential returns based on the performance of two indices with 100% principal guaranteed if held to maturity. The indices are dynamically managed based on risk and return optimisation.

X-Tra Range Accrual

Investment product with 3-years tenure, which linked to USD/IDR exchange rate, with pre-determined ranges and 100% principal guaranteed if held to maturity.

CIMB NIAGA SYARIAH

Tabungan Syariah
Adalah simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu wadiah dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada CIMB Niaga Syariah (mudharib) untuk mengelola dananya. Tidak disyaratkan adanya imbalan tertentu, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela, dari pihak bank. Selain itu keuntungan lainnya adalah mendapatkan kemudahan membayar belanja dengan Kartu Debit CIMB Niaga Syariah dan kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang dengan fasiltas Akses Elektronik CIMB Niaga Syariah.

Tabungan Surya Syariah
Salah satu tabungan hasil kerjasama CIMB Niaga Syariah dengan PP Muhammadiyah. Tabungan ini diperuntukan bagi anggota PP Muhammdiyah dari para simpatisannya. Dengan memiliki Tabungan Surya Syariah anggota PP Muhammadiyah maupun simpatisannya langsung mendapatkan perlindungan asuransi jiwa.

Tabungan Buah Hati (Mudharabah)
Tabungan berjangka yang disiapkan untuk membantu orang tua dalam merencanakan biaya penidikan buah hatinya dalam mata uang Rupiah. Dengan memiliki Tabungan Buah Hati banyak manfaat yang akan didapat nasabah seperti mendapatkan perlindungan asuransi dengan premi gratis, mendapatkan nisbah bagi hasil yang menarik, setoran akan didebet langsung secara otomatis per bulan dengan jumlah setoran yang fleksibel.

Tabungan Perencanaan (Mudharabah)
Tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah yang dirancang untuk mewujudkan rencana masa depan dengan berbagai keuntungan yang didapat nasabah seperti perlindungan asuransi jiwa dan rawat inap dengan premi gratis, mendapatkan bagi hasil yang menarik dan setoran yang fleksibel sesuai dengan kemampuan penabung.

Tabungan Qurban
Tabungan dengan prinsip bagi hasil (Mudharabah) yang ditujukan bagi umat Islam yang ingin menunaikan ibadah Qurban.

Tabungan Umrah
Tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip titipan (Wadiah) yang ditujukan untuk umat Islam yang akan melaksanakan ibadah umrah ke Tanah Suci.

Deposito
Rekening simpanan berjangka berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah) dengan nisbah yang disepakati pada saat pembukaan rekening.

CIMB NIAGA SYARIAH

Syariah Savings (Wadiah)
Third party deposit in the form of a savings account complying with the syariah principle of wadiah, where the fund's owner gives permission to CIMB Niaga Syariah to manage the funds, with no prerequisite returns on the funds except in the form of a voluntary bonus from the Bank. The Wadiah saving account also provides debit card that can be used for online payment for purchases and the ability of banking transactions unlimited by time or space using the CIMB Niaga Syariah Electronic Access.

Tabungan Surya Syariah (Surya Syariah Savings)
Savings account resulting from collaboration of CIMB Niaga Syariah with PP Muhammadiyah. This savings is made for Members of PP Muhammadiyah and its supporters. With Surya Syariah Savings, members of PP Muhammadiyah and its supporters also get life insurance protection.

Buah Hati Savings (Mudharabah)
A term savings account in rupiah denomination, intended to help parents in planning their children education. The Buah Hati Savings account offers various benefits for account holders such as free insurance protection, attractive level of profit-sharing, a flexible monthly deposit amount, and a convenient auto-debit facility for the monthly deposit payment.

Plan Savings (Mudharabah)
A term savings account in Rupiah currency that is designed to facilitate the realization of customer's future plans, offering various benefits for account holders such as free life insurance and hospitalization insurance coverage, an attractive profit-sharing scheme, and flexible amount of deposit to suit the financial ability of account holders.

Qurban Savings
Saving accounts with profit sharing principles (Mudharabah) made for moslem who plans to donate on qurban activity.

Umrah Savings
Saving accounts with custody principles (wadiah) made for moslem who plans to go on hajj pilgrimage.

Time Deposit
Time deposit based on profit sharing principles (mudharabah) with agreed return on the opening of the account.

Giro (Wadiah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dengan berbagai keuntungan yang didapat dinikmati oleh penabung seperti kemudahan bertransaksi bisnis dengan menggunakan cek dan bilyet giro dan dapat melakukan transaksi pembayaran aneka tagihan melalui CIMB Niaga Quick Pay, pengelolaan dan otomatis antar rekening serta dapat digunakan sebagai referensi bank. Bank mungkin akan memberikan bonus kepada nasabah walaupun tidak diperjanjikan dimuka.

Current Account (Wadiah)

A customer current account in Rupiah currency offering various benefits for account holders, including the convenience of using cheque for a variety of business transactions, making various bill payment transactions using the CIMB Niaga Quick Pay system, automatic inter-account fund management capability, and also can be used as a bank reference. The Bank may give a bonus for account holders although it is not predetermined in advance.

PEMBIAYAAN INDIVIDU

Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Adalah fasilitas pembiayaan untuk memperoleh aset dalam bentuk properti seperti rumah, ruko/rukan, tanah, villa/*resort*, renovasi/pembangunan rumah atau untuk mengambil alih fasilitas KPR dari bank/pihak lain dengan pembiayaan kembali dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Uang muka yang ringan, proses yang cepat, jumlah angsuran yang tetap selama jangka waktu pinjaman, jangka waktu yang fleksibel dan bebas *penalty* untuk pelunasan sebelum jatuh tempo merupakan keuntungan yang akan didapat oleh nasabah.

Pembiayaan Kepemilikan Mobil

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk memperoleh asset dalam bentuk mobil (baru/bekas pakai) dengan pembayaran kembali dalam jangka waktu pendek (1 tahun) atau jangka panjang (lebih dari 1 tahun). Dengan uang muka yang ringan, proses yang cepat, jumlah angsuran yang tetap selam jangka waktu pinjaman, jangka waktu yang fleksibel dan bebas *penalty* untuk pelunasan sebelum jatuh tempo merupakan keuntungan yang akan didapat oleh nasabah.

Pembiayaan Komersial Murabahah

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip murabahah ("jual beli") dimana sistem angsuran dapat dipilih sesuai dengan *cashflow* nasabah. Tersedia pilihan murabahah modal kerja dan investasi.

INDIVIDUAL FINANCING

Mortgage Financing

A financing facility for the acquisition of property assets such as a house, shop-house or office-house, landed property, villa/resorts, home renovation or construction, or a take-over facility for housing loans with more than one year tenor provided by other banks/parties. The financing facility offers various benefits to customers, including affordable down payment, fast process, fixed installment payments over the loan tenor, add no penalty on early repayment in full before the due date.

Auto Financing

A financing facility to be used in the acquisition of assets in the form of new or second-hand car, in which the repayment can be made either in short tem (one year) or long-term (more than one year). The financing facility offers various benefits to customers, including affordable down payment, fast process, fixed installment payments over the loan tenor, a flexible loan tenor, and no penalty on early repayment in full before the due date.

Mudharabah Commercial Financing

A financing facility based on murabahah (trading) principles whereby installment system can be choose in accordance to customer's cashflow. This includes working capital and investment financing.

PINJAMAN KORPORASI

Pembiayaan Modal Kerja

Fasilitas pembiayaan jangka pendek berdasarkan pada prinsip jual bel (murabahah) dan bagi hasil (musyarakah dan mudharabah) untuk menunjang modal kerja nasabah. Pencairan dan pelunasan disesuaikan dengan kondisi keuangan nasabah.

Pembiayaan Investasi

Fasilitas pendanaan jangka menengah berdasarkan pada prinsip jual bel (murabahah) dan bagi hasil (musyarakah dan mudharabah) untuk menunjang modal kerja nasabah. Pencairan dan pelunasan disesuaikan dengan kondisi keuangan nasabah.

CORPORATE LOAN

Working Capital Financing

Short-term loan facility based on murabahah (trading) principles and profit sharing (musyarakah and mudharabah) to support working capital of the customer. Disbursement and payment is according to the financial condition of the customer.

Investment Financing

Medium-term loan facility based on murabahah (trading) principles and profit sharing (musyarakah and mudharabah) to support working capital of the customer. Disbursement and payment is according to the financial condition of the customer.

LAYANAN LAINNYA

Call Center 14041

Menyediakan sarana akses tunggal untuk layanan apapun kepada nasabah dengan menghubungi telepon 14041.

Ponsel Banking

Suatu layanan dari CIMB Niaga Syariah yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi perbankan melalui ponsel dengan cara mengirimkan instruksi-instruksi tertentu melalui *Short Message Services* (SMS).

Internet Banking

Cara baru dalam memperoleh layanan perbankan terpadu berbasis internet yang berfungsi 24 jam sehari, 7 hari seminggu dan dapat diakses melalui komputer.

Kartu Debit CIMB Niaga Syariah

Merupakan pengembangan fitur kartu ATM CIMB Niaga Syariah untuk dapat bertransaksi dijaringan ATM Plus dan sebagai kartu debet di *merchant* yang berlogo VISA.

Self Service Terminal (SST)

Suatu layanan baru untuk semua transaksi non tunai, seperti pembayaran macam-macam tagihan, pemindahbukuan, cek saldo dan lain-lain, yang dapat dilakukan nasabah tanpa harus antri.

Autodebet Super Qurban

Salah satu sarana untuk memudahkan nasabah dalam pengadaan dana Qurban setiap tahunnya karena setorannya yang fleksibel dan langsung didebet dari rekening setiap bulannya. Dana Qurban ini digunakan untuk membeli hewan Qurban dan langsung dikemas dalam kaleng-kaleng sehingga dapat didistribusikan kepada penerima dengan lebih mudah dan lebih luas.

Bills Payment

Merupakan layanan pembayaran macam-macam tagihan dengan cara autodebet. Dengan mendaftarkan seluruh tagihan-tagihannya, nasabah tidak perlu antri bahkan terlupa untuk melakukan pembayaran tagihannya.

Safe Deposit Box

Fasilitas layanan yang tersedia di kantor cabang yang diberikan kepada nasabah untuk menyimpan barang berharga dalam *safe deposit box* yang terbuat dari baja tahan api.

OTHER SERVICES

Call Center 14041

Providing single access facility to serve all kinds of customer needs by dialing 14041.

Ponsel Banking

One of the services from CIMB Niaga Syariah, which enables customers to conduct banking transactions through mobile phones by sending specified instructions via Short Message Services (SMS).

Internet Banking

A new way of accessing an integrated and internet based 24 hours / 7 days service through personal computers.

Syariah Debit Card (Visa Card)

A development on the feature of CIMB Niaga Syariah ATM card that facilitates transactions in ATM Plus network and as Debit Card at merchants displaying the Visa logo.

Self Service Terminal (SST)

A new service enabling various non-cash transactions such as bill payments, over-booking, account balance inquiry and others to be done in a convenient way without queuing.

Auto-debit Super Qurban

A special facility for the convenience of customers in accumulating the funds fir the annual Qurban ritual, with flexible deposit payment that is debited directly from the main account each month. The fund is uses to purchase the animals for Qurban, which are processed into canned meat enabling easier and wider distribution to recipients.

Bills Payment

A service facility enabling the payment of various bills by auto-debit. By registering the various bills to be paid, customers no longer need to queue at the payment points, or even worry about forgetting to make payments.

Safe Deposit Box

A service facility which available on branches provided for customers to deposit their valuable possession on the safe deposit box made from fireproof steel.

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga

CIMB Niaga Directories

KANTOR PUSAT 1 / HEAD OFFICE 1	
Graha Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5151 / 5252 / 5353 Fax. : (021) 250 5205 Telex : 60876 nagaho ia, 60877 nagaho ia Web : www.cimbniaga.com E-mail : corsec@cimbniaga.co.id Telex : 60875, 60876, 60877 Swift : BNIDJA
KANTOR PUSAT 2 / HEAD OFFICE 2	
Menara Asia Jl. Boulevard Diponegoro 101 Lippo Karawaci Tangerang 15810	Tel. : (021) 546 0666, 546 0555
KANTOR PUSAT 3 / HEAD OFFICE 3	
Griya Niaga Bintaro Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang	Tel. : (021) 7486 2001
KANTOR PUSAT 4 / HEAD OFFICE 4	
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18, Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7667 Fax. : (021) 6385 7612
KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE	
Jakarta Pusat / Central Jakarta	
Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7649, 6385 7667, 6385 7711 Fax. : (021) 6385 7612, 634 5913
Thamrin Jl. M. H. Thamrin No. 53, Jakarta 10350	Tel. : (021) 315 6761, 315 6721 Fax. : (021) 315 6781
Cikini Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330	Tel. : (021) 230 1005 Fax. : (021) 230 1236
Gambir Jl. Kwitang No. 17-18, Gambir Jakarta 10110	Tel. : (021) 230 0687, 390 6304 Fax. : (021) 230 0665
Unika Atma Jaya Kampus Atma Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 51, Jakarta 12930	Tel. : (021) 570 8802, 572 2224 Fax. : (021) 572 2224
Kramat Jl. Kramat Raya No. 148, Jakarta 10450	Tel. : (021) 3190 9471, 3190 9570 Fax. : (021) 3190 9717
Cempaka Putih Jl. Cempaka Putih Raya No. 20F Jakarta 10510	Tel. : (021) 424 2506, 424 2461 Fax. : (021) 4287 5165
ITC Mangga Dua Ruko Tekstil Blok C-VI No. 1 Jakarta 10730	Tel. : (021) 601 1427, 601 9210 Fax. : (021) 601 1425, 601 7605
Tanah Abang Gedung Melawai, Jl. Tanah Abang II No. 76, Jakarta 10160	Tel. : (021) 386 8344, 386 8374 Fax. : (021) 386 8401
Wisma Nugra Santana Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220	Tel. : (021) 5100 0091-3 Fax. : (021) 5100 0096
Benhil Ruko Bendungan Hilir Raya Blok A No. 15, Jakarta 10210	Tel. : (021) 5795 1750 -1 571 4514 Fax. : (021) 571 4504
Gunung Sahari Jl. Gunung Sahari No 73C Jakarta 10610	Tel. : (021) 421 2582 Fax. : (021) 421 2612
Pecenongan Jl. Pecenongan Raya, Ruko Pecenongan Raya No. 17E, Jakarta 10110	Tel. : (021) 384 8150 / 53 Fax. : (021) 384 8152
Cempaka Mas Rukan Graha Cempaka Mas No. BL A/20, Jl. Letjen. Suprapto Jakarta 10620	Tel. : (021) 421 5960 Fax. : (021) 4288 5277
Senayan City Mall Senayan City, Unit L-16, Lower Ground, Jl. Asia Afrika, Jakarta 10270	Tel. : (021) 7278 1363 Fax. : (021) 7278 1360
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerlyly LippoBank)	
Roxy Mas Komp. Roxy Mas Jl. Hasyim Ashari Kav B-1 No. 4 Jakarta 10150	Tel. : (021) 633 8987 Fax. : (021) 633 0015
ITC Roxy Mas ITC Roxy Mas Lt. 3, Blok A 25 - 27 Jl. KH Hasyim Ashari No. 125 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 63873232 Fax. : (021) 63873250

Taman Sari Jl. Kebun Jeruk III No. 39A Kel. Maphar, Kec. Taman Sari Jakarta Pusat	Tel. : (021) 639 7617 Fax. : (021) 600 8606
Karang Anyar Komp. Pertokoan Karang Anyar Permai Jl. Karang Anyar No. 55 Blok A1/12A Jakarta Pusat	Tel. : (021) 626 1259 Fax. : (021) 659 1917
Musatek Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 53A Jakarta Pusat	Tel. : (021) 624 8554 Fax. : (021) 649 2665
Gajah Mada Tower Gajah Mada Tower TOG 003 GF Jl. Gajah Mada No. 19-26 Jakarta Pusat 10130	Tel. : (021) 6386 1966 Fax. : (021) 6385 4221
Hayam Wuruk Plaza Jl. Hayam Wuruk No. 103 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 629 0553 Fax. : (021) 649 4812
Hayam Wuruk Jl. Hayam Wuruk No. 1 Jakarta Pusat 10120	Tel. : (021) 231 1638 Fax. : (021) 231 0489
Suryopranoto Komp. Star Delta Building Blok A/18 Jl. Suryapranoto No. 1-9, Jakarta Pusat	Tel. : (021) 380 2829 Fax. : (021) 384 0642
Pintu Air Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2 - 3 Jakarta Pusat 10710	Tel. : (021) 351 8985 Fax. : (021) 351 8986
Pasar Baru Jl. Pasar Baru No. 88, Jakarta Pusat	Tel. : (021) 380 5609 Fax. : (021) 345 8544
Jayakarta Jl. Pangeran Jayakarta No. 117 Blok A6-7, Jakarta Pusat 10730	Tel. : (021) 600 8387 Fax. : (021) 659 9713
Gunung Sahari Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E Jakarta Pusat	Tel. : (021) 626 5460 Fax. : (021) 626 0908
Kebon Sirih Jl. Kebon Sirih No. 33 Jakarta Pusat 10340	Tel. : (021) 230 1179 Fax. : (021) 230 0918
Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B Jakarta Pusat 10250	Tel. : (021) 392 1034 Fax. : (021) 392 1031
Ps. Tanah Abang Blok A Gedung Blok A Basement I Los F No. 87, Jakarta Pusat 10240	Tel. : (021) 315 6688 Fax. : (021) 315 4342
Ps. Tanah Abang Blok F Ps.Tanah Abang Blok F Lt. 2 Los AKS No. 1, Jakarta Pusat 10250	Tel. : (021) 230 3163 Fax. : (021) 230 3160
Tanah Abang Bukit Lantai Dasar Blok A 12 A No. 3-4 & 8-10 Jakarta Pusat 10250	Tel. : (021) 380 6181 Fax. : (021) 380 6148
PGMTA Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Banking Center, Lt. 6 Unit 12 B Jl. Wahid Hasyim, Tanah Abang Jakarta Pusat 10240	Tel. : (021) 3003 9274–6 Fax. : (021) 3003 9285
Cideng Jl. Cideng Barat 61–61A Jakarta Pusat 10150	Tel. : (021) 385 9633 Fax. : (021) 385 9638
RSAL Mintoharjo Jl. Bendungan Hilir No. 17 Jakarta Pusat 10210	Tel. : (021) 5720 6585 Fax. : (021) 574 3013
Bendungan Hilir Wisma Benhill Blok A No. 5-6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 36 Jakarta Pusat 10210	Tel. : (021) 2510 593-4 Fax. : (021) 251 0594
Menteng Jl. Hos Tjokroaminoto No. 81 Jakarta Pusat 10310	Tel. : (021) 390 5376 Fax. : (021) 310 6544
Cikini Gedung Jiwasraya Jl RP Soeroso No. 41, Menteng Jakarta Pusat 10350	Tel. : (021) 314 6719–20 Fax. : (021) 314 6720
Graha Unilever Graha Unilever Basement Floor Jl. Gatot Subroto Kav.15, Jakarta Pusat	Tel. : (021) 526 0857 Fax. : (021) 526 0858

Plaza BII Plaza BII TW. 3 Jl. M. H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350	Tel. : (021) 392 9489 Fax. : (021) 392 9487
Wisma BNI 46 Wisma 46, Kota BNI Lt. 7 Suite 705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220	Tel. : (021) 572 2011 Fax. : (021) 572 2013
Menara Thamrin Menara Thamrin Lantai 1 Suite 103 Jl. M. H. Thamrin Kav. 3 Jakarta Pusat 10340	Tel. : (021) 391 3993–94 Fax. : (021) 230 3622
Plaza Indonesia Plaza Indonesia Shop Unit # E16A, E17 Lt. 5, Jl. MH Thamrin Kav. 28 - 30 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 39838270 Fax. : (021) 39838269
Cempaka Putih Komp. Cempaka Putih Permai Jl. Letjen Suprapto No. 68 Jakarta Pusat 10520	Tel. : (021) 420 4111 Fax. : (021) 420 3366
Rawasari Jl. Percetakan Negara 167 CA Rawasari, Jakarta Pusat	Tel. : (021) 426 7339-40 Fax. : (021) 426 7344
Kemayoran Jl. Angkasa No. 20 M, Kel. Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat	Tel. : (021) 426 9537 Fax. : (021) 420 7847
Kenari Pertokoan Kenari Baru Lt. 2 Blok C 9–12, Jl. Salemba Raya No. 2 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 391 4450 Fax. : (021) 391 4289
Senen Gedung Jakarta L'Loyd Lantai Dasar Jl. Senen Raya 44 Jakarta Pusat 10410	Tel. : (021) 381 0831 Fax. : (021) 381 0830
Proyek Senen Pasar Proyek Senen Blok I Lantai IV No. 8, Jakarta Pusat 10410	Tel. : (021) 422 4840-41 Fax. : (021) 422 4842
Ruko Mitra Sunter Rukan Graha Cempaka Mas D-6 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 4288 7623–24 Fax. : (021) 4288 3100
Jakarta Selatan / South Jakarta	
Sudirman Graha Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5050 Fax. : (021) 250 5458
Wisma Pondok Indah II Wisma Pondok Indah, Ground Floor Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA Jakarta 12310	Tel. : (021) 769 7101 Fax. : (021) 769 7109
Falatehan Jl. Falatehan I No. 27, Jakarta 12160	Tel. : (021) 270 2888, 270 0555 Fax. : (021) 720 0207 Telex: 47324 falbn ia
Mahakam Jl. Mahakam I No. 14 Jakarta 12130	Tel. : (021) 725 1550 Fax. : (021) 725 1477
Tebet Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A Tebet, Jakarta 12810	Tel. : (021) 829 5579, 830 1774–6 Fax. : (021) 829 9032
Fatmawati Jl. Fatmawati No. 20, Jakarta 12140	Tel. : (021) 765 6523 Fax. : (021) 750 4812
Kemang Jl. Kemang Raya No. 3 Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 4462 Fax. : (021) 7179 1645
Mampang Mampang Plaza Jl. Buncit Raya No. 100 Jakarta 12790	Tel. : (021) 798 2167, 7982170 Fax. : (021) 797 0551
Bursa Efek Jakarta Gedung Bursa Efek Jakarta II Lantai Dasar Suite G-06 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190	Tel. : (021) 515 4766–8 Fax. : (021) 515 4763
Soepomo II (Lapangan Roos) Jl. Lapangan Roos Raya No. 8 Jakarta 12820	Tel. : (021) 829 3751–7 Fax. : (021) 829 3758
Gran Melia Kuningan Graha Surya Inter Nusa Jl. HR Rasuna Said Kav. X–O Kuningan, Jakarta 12950	Tel. : (021) 527 2801 Fax. : (021) 527 2806, 527 2979

Metro Pondok Indah I Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I, Blok II UA Kav. 67–69, Jakarta 12310	Tel. : (021) 750 3541–3 Fax. : (021) 751 3915
Cipulir Jl. Cipulir Raya No. 17, Jakarta 12230	Tel. : (021) 734 3344 Fax. : (021) 734 3355
ITC Fatmawati Ruko ITC Fatmawati No. 10 Jakarta 12140	Tel. : (021) 7279 3900 Fax. : (021) 7279 8300
RPX Centre (FEDEX) Jl. Ciputat Raya Kav. 99, Jakarta 12310	Tel. : (021) 7590 9101 Fax. : (021) 7590 9102
Setiabudi Building II Ground Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan, Jakarta 12950	Tel. : (021) 252 3236 Fax. : (021) 252 2376
Bona Indah Komp. Perumahan Bona Indah Blok A 2A No. 5 Cilandak, Jakarta 12440	Tel. : (021) 766 0811 Fax. : (021) 766 0812
Kemang II Jl. Kemang Raya No. 47-D Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 9812, 719 9837 Fax. : (021) 719 9732
Ambasador Ruko Mall Ambasador No. R-5 Jl. Satrio RT/RW 08/03, Jakarta 12940	Tel. : (021) 5793 1047–9 Fax. : (021) 5793 1046
Sucofindo Graha Sucofindo Lantai 1 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780	Tel. : (021) 7918 8303–5 Fax. : (021) 7918 8307
Permata Hijau Ruko Grand Permata Hijau Emerald No. 18, Jl. Arteri Permata Hijau Grogol Utara, Kebayoran, Jakarta 12210	Tel. : (021) 5366 3250, 5366 3714–9 Fax. : (021) 5366 4232
Arcadia Perkantoran Hijau Arcadia, Tower E Ground Floor Jl. T. B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520	Tel. : (021) 7883 7660 Fax. : (021) 7883 7721
Coffee Banking Wisma Metropolitan I, Ground floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31 Jakarta 12920	Tel. : (021) 526 1069, 252 3236 Fax. : (021) 252 2376
PI Mall 2 Mall Pondok Indah 2 Ground Floor unit No. G33D Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310	Tel. : (021) 7592 0456–61 Fax. : (021) 7592 0460
Bidakara Menara Bidakara, Lobby Bidakara Jl. Gatot Subroto, Kav. 71–73 Jakarta 12870	Tel. : (021) 8370 0432 Fax. : (021) 8370 0433
The Bellagio Boutique Mall Kawasan Mega Kuningan Barat Kav. E4 No. 3 Setiabudi, Jakarta Selatan	Tel. : (021) 3006 6176 Fax. : (021) 3006 6174
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Kebayoran Lama Jl. Arteri Iskandarmuda No. 35 F Kebayoran BaruJakarta Selatan 12240	Tel. : (021) 7278 7656 Fax. : (021) 7278 7663
Simprug Terrace Apartemen Simprug Teras Jl. Teuku Nya Aries Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12220	Tel. : (021) 725 8343–46 Fax. : (021) 725 8344
Ps Kebayoran Lama Jl. Kebayoran Lama No. 5–6 Jakarta Selatan 12240	Tel. : (021) 270 0261 Fax. : (021) 270 0263
Cipulir ITC Cipulir, Jl. Ciledug Raya No. 18 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 739 5046 Fax. : (021) 739 6008
Permata Hijau Jl. Komp. Permata Hijau Blok D No. C30 Jakarta Selatan 12210	Tel. : (021) 530 2315 Fax. : (021) 530 2314
Warung Buncit Jl. Mampang Prapatan No. 101 Jakarta Selatan 12790	Tel. : (021) 794 0250 Fax. : (021) 798 9260
Pasar Minggu Jl. Pasar Minggu KM. 19 No. 98 C Jakarta Selatan 12510	Tel. : (021) 794 6220 Fax. : (021) 794 6218
Kemang Jl. Kemang Raya No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12730	Tel. : (021) 7199 9272 Fax. : (021) 719 5238

Kuningan Plaza Kuningan Plaza South Tower Suite 101 Jl. HR Rasuna Said Kav. C. 11–14, Jakarta Selatan 12940	Tel. : (021) 252 1669 Fax. : (021) 252 1974
Melawai Jl. Melawai Raya No. 50 Jakarta Selatan 12130	Tel. : (021) 270 0250 Fax. : (021) 270 0248
Panglima Polim Jl. Panglima Polim Raya No. 81 Jakarta Selatan 12160	Tel. : (021) 270 0285 Fax. : (021) 270 0293
Duta Mas Fatmawati Jl. Raya Fatmawati Komp. Niaga Duta Blok B No.3, Jakarta Selatan	Tel. : (021) 7279 2920 Fax. : (021) 723 7406
Bintaro Jl. Bintaro Raya Blok E 15–16 Sek. I Bintaro, Jakarta Selatan 12320	Tel. : (021) 7388 0088 Fax. : (021) 7388 1688
Bintaro Jaya Sektor VII Jl. Ruko Sentra Menteng Blok B. 7/MN 02 Sektor VII Bintaro, Jakarta Selatan 15226	Tel. : (021) 745 2941–42 Fax. : (021) 745 2943
Hero Bintaro Jl. RC. Veteran No. 20 Bintaro Jakarta Selatan	Tel. : (021) 7388 5479 Fax. : (021) 7388 7977
Cinere Jl. Raya Cinere No. 31H–31 I Jakarta Selatan 16514	Tel. : (021) 754 3858 Fax. : (021) 754 2467
Stock Exchange Building GF Suitte G 03–04, Gd. BEJ Tower 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta Selatan 12190	Tel. : (021) 515 1231 Fax. : (021) 515 1235
Pondok Indah Jl. TB. Simatupang, Plaza 3 Blok C6–7 Jakarta Selatan 12310	Tel. : (021) 750 5129 Fax. : (021) 7590 0207
Fatmawati Jl. Fatmawati Raya No. 10 Cilandak, Jakarta Selatan 12430	Tel. : (021) 7581 8980 Fax. : (021) 750 4257
Pondok Indah Metro Pertokoan Plaza I Kav. UA, No. 4 Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310	Tel. : (021) 7591 1233 Fax. : (021) 765 5104
Sudirman Tower Ground Floor Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190	Tel. : (021) 522 0102 Fax. : (021) 522 0101
Tebet Jl. Prof. Supomo SH No. 47 Jakarta Selatan 12810	Tel. : (021) 830 1016–21 Fax. : (021) 830 9812
Mugi Griya Gd. Mugi Griya Jl. MT Haryono Kav. 10 Jakarta Selatan 12810	Tel. : (021) 8379 2322–26 Fax. : (021) 8379 2320
Kuningan Lippo Life Plaza Centris, Jl. HR Rasuna Said Kav. B-5 Jakarta Selatan 12910	Tel. : (021) 252 4860–61 Fax. : (021) 252 5070
Menara Imperium Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta Selatan 12980	Tel. : (021) 828 2772–73 Fax. : (021) 828 2772
Kuningan Ambassador Mall Ambasador Jl. Dr. Satrio Ruku 12 A Jakarta Selatan 12940	Tel. : (021) 576 0002 Fax. : (021) 576 0015
Lippo Plaza Gd.Lippo Plaza Jl. Jend. Sudirman Kav. 25 Jakarta Selatan 12920	Tel. : (021) 252 1333 Fax. : (021) 252 2564
Atmajaya Universitas Atmajaya Jl. Jend.Sudirman Kav. 51 Jakarta Selatan 12930	Tel. : (021) 570 8824 Fax. : (021) 570 6058
Metropolitan II Wisma Metropolitan II Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–30 Jakarta Selatan 12920	Tel. : (021) 251 0584–89 Fax. : (021) 251 0583
Gatot Subroto Gd. Citra Graha Jl.Gatot Subroto Kav. 35–36 Jakarta Selatan 12950	Tel. : (021) 520 5670–90 Fax. : (021) 252 2526
Wolter Monginsidi Jl. Woltermonginsidi No. 88 J Jakarta Selatan 12000	Tel. : (021) 270 2823–24 Fax. : (021) 723 6369

Jakarta Barat / West Jakarta	
Kota Jl. Roa Malaka Selatan No. 3–5 Kota, Jakarta 11230	Tel. : (021) 260 0260–6 Fax. : (021) 260 0258, 690 9431
Tomang Jl . Tomang Raya No. 25, Jakarta 11440	Tel. : (021) 566 0904 Fax. : (021) 566 8276
Kebon Jeruk Taman Aries Blok H-1, No. 15–16 Meruya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11620	Tel. : (021) 586 5122 Fax. : (021) 586 5127
Pasar Puri Ruko Pasar Puri Blok A No. 9, Jakarta 11610	Tel. : (021) 5830 4751 Fax. : (021) 580 3359
Puri Kencana Jl. Puri Kencana Blok M8-3Q Kembangan Selatan, Jakarta 11610	Tel. : (021) 5835 7045 Fax. : (021) 5835 7044
Lindeteves Trade Center Ruko No. RA 38, Jl. Hayam Wuruk No. 127, Jakarta 11160	Tel. : (021) 6220 1827 Fax. : (021) 6220 1816
Mangga Dua Ruko Mall Mangga Dua No. 11, Jakarta 10730	Tel. : (021) 6230 3837 / 3844 Fax. : (021) 6230 3845
Tanjung Duren Ruko Tanjung Duren Raya No. 84-B, Jakarta 14140	Tel. : (021) 5694 0094 Fax. : (021) 5694 0096
Green Garden Ruko Green Garden Blok I-9 No. 19, Jakarta 14140	Tel. : (021) 581 0331/0416 Fax. : (021) 5830 3638
Roxy Jl. K. H. Hasyim Ashari Roxy Mas, Blok D3 No. 15, Jakarta 10150	Tel. : (021) 633 9484 / 9477 / 9641 Fax. : (021) 633 9483
Taman Palem Ruko Taman Palem Blok D1 No. 2, Jakarta 17730	Tel. : (021) 5596 2942 / 2949 Fax. : (021) 5596 2949
Joglo Apartemen Permata Eksekutif Lobby 1st Floor, Tower II Jl. Pos Pengumben Raya, Jakarta 11550	Tel. : (021) 5366 9051 Fax. : (021) 5366 9052
Mall Taman Anggrek Ground Level Ruang C1 Jl. S. Parman Kav. 21, Jakarta 11470	Tel. : (021) 5699 9195 Fax. : (021) 5699 9196
Citra Garden Komp. Citra II Niaga, Ruko Citra II Blok B/8, Jl. Utan Jati Blok H3 Kalideres, Jakarta 11840	Tel. : (021) 544 1445 Fax. : (021) 544 1466
Glodok Plaza Ruko Komplek Glodok Plaza Blok H No. 44, Jakarta 11150	Tel. : (021) 629 3302 / 2747 Fax. : (021) 629 3818
Mega Glodok Mega Glodok Kemayoran, Ruko Mega Glodok Kemayoran Kav. B6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta 10610	Tel. : (021) 2664 6909 Fax. : (021) 2644 6908
Soewarna Business Park Blok E lot 1 & 2 Soekarno Hatta International Airport, Jakarta 19110	Tel. : (021) 550 2370 Fax. : (021) 5591 1249
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Tomang Tol Jl. Jalur Lambat Tol No. 8, Taman Kedoya Baru Jakarta Barat 11520	Tel. : (021) 581 9757 Fax. : (021) 581 9743
Puri Indah Jl. Raya Puri Indah, Komplek Pertokoan Puri Indah No. A-7, Jakarta Barat 11610	Tel. : (021) 582 6507 Fax. : (021) 580 5329
Graha Medika Jl. Raya Perjuangan Kav. 8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530	Tel. : (021) 5367 5009 Fax. : (021) 5367 4851
Graha Kencana Komp. Graha Kencana, Jl. Perjuangan No. 88 BF, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520	Tel. : (021) 536 2001 Fax. : (021) 533 2446
Green Garden Komp. Ruko Green Garden Blok I.9 No. 11, Kec. Kebon Jeruk, Kel. Kedoya Utara, Jakarta Barat 11520	Tel. : (021) 581 7177 Fax. : (021) 581 2866
Taman Palem Lestari Komp. Perumahan Taman Palem Lestari Blok D1 No. 19, Cengkareng Jakarta Barat	Tel. : (021) 556 1332 Fax. : (021) 556 0764

Kebon Jeruk Komp. Intercon Plaza Blok F 12–12 A Jl. Meruya Ilir, Jakarta Barat 11630	Tel. : (021) 530 6725 Fax. : (021) 584 5570
Tomang Raya Jl. Tomang Raya No. 48 A Jakarta Barat 11430	Tel. : (021) 566 9801 Fax. : (021) 567 1588 / 1595
Mall Taman Anggrek Ground Level Lot VII Jl. S. Parman Kav. 21, Jakarta Barat	Tel. : (021) 563 9055 Fax. : (021) 563 9077
Slipi Jl. Letjen S Parman No. 19 Jakarta Barat 11410	Tel. : (021) 5486103 Fax. : (021) 5486109
STMIK /Univ. Bina Nusantara Jl. KH Syahdan No. 9, Kemanggisan Jakarta Barat	Tel. : (021) 548 7559 Fax. : (021) 548 7551
Ruko Palmerah Jl. Palmerah Barat No. 32 G Jakarta Barat	Tel. : (021) 536 2827 Fax. : (021) 536 2822
RSAB Harapan Kita Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Jakarta Barat	Tel. : (021) 564 3103 Fax. : (021) 564 3103
Daan Mogot Jl. Daan Mogot Raya No. 95 C Jakarta Barat 11510	Tel. : (021) 566 4537 Fax. : (021) 560 4070
Citra Garden Perumahan Citra Garden 1 Blok I 1 No. 15, Kalideres, Jakarta Barat	Tel. : (021) 541 7872 Fax. : (021) 619 9827
Green Ville Jl. Green Ville Raya Blok AX No. 16 Jakarta Barat	Tel. : (021) 564 4656 Fax. : (021) 564 4657
Bunda Hati Kudus Jl. Jelambar Baru Raya No. 6 E Jakarta Barat	Tel. : (021) 5600532 Fax. : (021) 5600441
Tanjung Duren Jl. Tanjung Duren Raya No. 129 B Jakarta Barat	Tel. : (021) 5696 8507 Fax. : (021) 5694 2893
Citraland Mall Ciputra LG No. 57 Jl. S. Parman Kav. 21, Jakarta Barat	Tel. : (021) 566 9750–52 Fax. : (021) 566 9674
Sawah Besar Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 9 Jakarta Barat 11160	Tel. : (021) 600 9422 Fax. : (021) 260 1545
Jembatan Lima Jl. K. H. Moh. Mansyur No. 79–79A Jakarta Barat 11250	Tel. : (021) 6385 1871 Fax. : (021) 634 8435
Kota Jl. Kopi No. 12, Jakarta Barat 11230	Tel. : (021) 6900 357-58 Fax. : (021) 6900 211-12
Ancol Jl. Parang Tritis Raya No. 1 Blok AM Ancol Barat, Jakarta Barat	Tel. : (021) 6900 370–5 Fax. : (021) 6900 370–5
Pintu Kecil Jl. Pintu Kecil No. 28–29 Jakarta Barat 11230	Tel. : (021) 690 9223 Fax. : (021) 691 1212 / 2459
Mangga Besar Jl. Mangga Besar Raya No. 84 Kec. Mangga Dua, Kel. Kebon Jeruk Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1876 Fax. : (021) 260 1874
Lokasari Komplek THR Lokasari Blok B No. 53 Jl. Mangga Besar Raya No. 81 Jakarta Barat	Tel. : (021) 260 1694 Fax. : (021) 260 1726
Lindeteves Trade Center Lindeteves Trade Center GF-2 RA 42–43, Jl. Hayam Wuruk No. 127 Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1919 Fax. : (021) 260 1909 / 1926
Glodok Makmur HWI Building Lindeteves Lt. 1–2 Jl. Hayam Wuruk No. 100 Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 2601908 Fax. : (021) 260 1909
Jakarta Utara / North Jakarta	
Kelapa Gading Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34–36 Kelapa Gading, Jakarta 14240	Tel. : (021) 450 0195–6 Fax. : (021) 450 2365
Mega Mall Pluit Mega Mall Pluit Ruko No. R51 Jl. Pluit Raya, Jakarta 14440	Tel. : (021) 6667 0399, 6667 0395 Fax. : (021) 6667 0396
Sunter Mall Jl. Danau Sunter Utara B1 G7 Kav. 11 Jakarta 14350	Tel. : (021) 6583 2398, 651 9542 / 43 Fax. : (021) 651 9541

Kelapa Gading II Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 8 No. 6, Kelapa Gading, Jakarta 14240	Tel. : (021) 4585 3533, 452 5674 Fax. : (021) 452 5686, 453 3239
Kelapa Gading Park View Komp. Kelapa Gading Park View Jl. Raya Boulevard Timur Blok ZC-01 No. 20, Jakarta 14240	Tel. : (021) 4586 0130 Fax. : (021) 4586 0131
Kapuk Pantai Indah Kapuk I Ruko Mediterania Tahap II Blok K BK Pluit, Jakarta 14460	Tel. : (021) 588 4094, 588 4104, 588 4105 Fax. : (021) 588 4280
Pantai Indah Kapuk 2 Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok A, No. 30 Penjaringan Kamal Muara Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara	Tel. : (021) 5696 6094 Fax. : (021) 5596 6134
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Pluit Jl. Pluit Sakti Raya No. 113–115 Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 662 2081 Fax. : (021) 663 1105
CBD Pluit Ruko CBD Pluit Blok A No. 21 Jl. Pluit Selatan Raya No. 1, Penjaringan Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 6667 3035 Fax. : (021) 6667 3433
Muara Karang Jl. Muara Karang Raya No. 35–37 Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 661 0961 Fax. : (021) 661 0662
Mega Mall Pluit Ruko Megamall No. 24 Jl. Pluit Permai Raya Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 668 3542 Fax. : (021) 6667 0151
Teluk Gong Komplek Duta Harapan Indah Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3 Jakarta Utara 14460	Tel. : (021) 660 2290 Fax. : (021) 660 3682
Tarakanita Jl. Kapuk Raya No. 62 G Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	Tel. : (021) 661 5464 Fax. : (021) 661 5464
Permata Kota Komplek Permata Kota Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 170 Blok A Kav. No. 3, Jakarta Utara	Tel. : (021) 6667 4602 Fax. : (021) 6667 4607
Sunda Kelapa Gedung Perum Pelabuhan II Jl. Maritim No. 8, (Sunda Kelapa) Jakarta Utara	Tel. : (021) 691 3022 Fax. : (021) 691 8032
Mangga Dua Ruko Textile Blok C6 No. 3 Jl. Arteri Mangga Dua Raya Jakarta Utara 14430	Tel. : (021) 601 1456 Fax. : (021) 601 1452
Jembatan Dua Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ–BL No. 82, Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 660 3993 Fax. : (021) 661 0928
Kelapa Gading Kelapa Gading Permai Jl. Raya Boulevard Blok TN II No. 1–4 Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 452 0212 Fax. : (021) 453 2722 - 3
Kelapa Gading Plaza Kelapa Gading Plaza Lantai II No. 70 Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 452 9695 Fax. : (021) 453 0691
Bulevard Barat Jl. Raya Barat Boulevard, Blok LC-6 Kav. 41, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 451 6753 Fax. : (021) 452 5165
Bukit Gading Indah Jl. Bukit Gading Raya Blok G No. 28, Kelapa Gading Barat Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 451 6239 Fax. : (021) 451 6227
Tanjung Priok Jl. Yos Sudarso Lorong 101 No. 50, Jakarta Utara 14320	Tel. : (021) 430 0405 Fax. : (021) 430 0409
KBN Marunda Jl. Raya Marunda No. 1 Cilincing, Jakarta Utara	Tel. : (021) 441 6528 Fax. : (021) 441 6530
Sunter Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1–2 Sunter, Jakarta Utara 14350	Tel. : (021) 645 9984 Fax. : (021) 6471 1499
Ps. Pagi Mangga Dua Pusat Perdagangan Grosir Pasar Pagi Lt. 3 Blok D No. 3 Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara	Tel. : (021) 659 9395 Fax. : (021) 659 9402

Jakarta Timur / East Jakarta	
Kalimalang Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang, Jakarta 13450	Tel. : (021) 864 9361–4 Fax. : (021) 865 6029
Jatinegara Jl. Jatinegara Timur No. 84, Jakarta 13300	Tel. : (021) 8590 8405 Fax. : (021) 8590 8406
Dewi Sartika Jl. Dewi Sartika No. 292F, Jakarta 13630	Tel. : (021) 8088 2908 / 2970 Fax. : (021) 800 9022
Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296, Rawamangun, Jakarta 13220	Tel. : (021) 470 7067 Fax. : (021) 470 6360
Mall Cibubur Junction Ground Floor T 09, Jl. Jambore No. 1 Cibubur Jakarta 13720	Tel. : (021) 8775 6605-6 Fax. : (021) 8775 6609
Rawamangun Jl. Balai Pustaka Timur, Blok B / 5 Rawamangun, Jakarta Timur	Tel. : (021) 4786 3784 Fax. : (021) 4786 4109
Citra Grand Cibubur Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Jakarta 13720	Tel. : (021) 8459 8592–4 Fax. : (021) 8459 8616
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Matraman Jl. Matraman Raya No 140 Jakarta Timur 13140	Tel. : (021) 850 4838 Fax. : (021) 280 0132
Ps. Induk Cipinang Komp. Pasar Induk Beras Cipinang, Blok HA No. 15 & 16, Jakarta Timur	Tel. : (021) 472 3458 Fax. : (021) 472 3330
Jatinegara Komplek Bona Gabe Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101 Blok A3, Jakarta Timur 13430	Tel. : (021) 819 7555 Fax. : (021) 851 5442
Kampung Melayu Jl. Gapura Pasar No. 14–16, Jatinegara, Jakarta Timur 13310	Tel. : (021) 819 0562 Fax. : (021) 819 8980
Buaran Indah Jl. Buaran Indah Kav. 59 Blok U, Klender, Jakarta Timur 13310	Tel. : (021) 8660 0141–43 Fax. : (021) 861 8494
Kramat Jati Pasar Kramat Jati Blok I Los 1-2-3-4 Jl. Raya Bogor, Jakarta Timur 13510	Tel. : (021) 809 5661 Fax. : (021) 800 9395
Cibubur Jl. Raya Lapangan Tembak 21 Cibubur Indah Blok B No. 1, Jakarta Timur 13720	Tel. : (021) 871 2009–11 Fax. : (021) 871 1123
Cibubur Junction Cibubur Junction Mall, Ground Floor Blok T– T11, Jl. Jambore No. 1 Ciracas, Jakarta Timur	Tel. : (021) 8775 6503–05 Fax. : (021) 8775 6506
Rawamangun Arion Mall Ruang G 15 & S2, Jl. Pemuda Kav. 3–4 Jakarta Timur 13220	Tel. : (021) 471 3089 Fax. : (021) 471 2283
Pondok Bambu Jl. Pahlawan Revolusi No. 11 A Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430	Tel. : (021) 8660 8083 Fax. : (021) 8660 7909
Pulo Gadung Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930	Tel. : (021) 460 1534 Fax. : (021) 460 1432
Pondok Ungu Ruko Permata Ujung Menteng Blok B No. 17, Jl. Hamengkubuwono IX Km. 25, Cakung Jakarta Timur	Tel. : (021) 4680 8872 Fax. : (021) 4682 6291
JAWA BARAT / WEST JAVA	
Bandung	
Lembong Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111	Tel. : (022) 423 3360 Fax. : (022) 423 9158
Dago Jl. Ir. H. Juanda No. 46, Dago, Bandung 40115	Tel. : (022) 424 1511 Fax. : (022) 420 9743
Buah Batu Jl. Buah Batu No. 143, Bandung 40265	Tel. : (022) 730 5703 Fax. : (022) 730 5701
Riau Jl. R.E. Martadinata No. 134, Bandung 40113	Tel. : (022) 424 1852 Fax. : (022) 424 1855
ITB Jl. Ganesha No. 10, Kampus ITB, Bandung 40132	Tel. : (022) 253 4152, 253 4149 Fax. : (022) 253 4154
Kopo Bihbul Bandung Jl. Kopo Bihbul No. 189, Bandung	Tel. : (022) 541 6441 Fax. : (022) 541 6797
Astana Anyar Jl. Astana Anyar No. 115, Bandung 40241	Tel. : (022) 600 6043 Fax. : (022) 601 1630
Cimahi Jl. Raya Cibabat No. 310, Cimahi, Bandung 40522	Tel. : (022) 663 4801–3 Fax. : (022) 663 4804
Sukajadi Jl. Sukajadi No. 186, Bandung 40162	Tel. : (022) 203 4412 Fax. : (022) 203 8061
Cihampelas Jl. Cihampelas No. 155, Bandung 40131	Tel. : (022) 204 2715 Fax. : (022) 204 0466
Setrasari Jl. Dr. Sutami No. 14 Ruko Setrasari Mall Blok II No. 14, Bandung 40153	Tel. : (022) 200 1437–8, 200 1163 Fax. : (022) 200 1522
MTC Metro Trade Centre Jl. Soekarno Hatta Blok C-20 Bandung 40292	Tel. : (022) 753 6453 Fax. : (022) 753 6253
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Asia Afrika Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2, Bandung 40262	Tel. : (022) 730 6622 Fax. : (022) 730 7500
Buah Batu Jl. Buah Batu No. 238, Bandung	Tel. : (022) 731 9465 Fax. : (022) 731 9464
Ahmad Yani Jl. Terusan Jakarta B1 No. H 77 Komp. Lucky Plaza, Bandung	Tel. : (022) 710 2677 Fax. : (022) 710 1278
Merdeka Jl. Merdeka No. 52, Bandung 40117	Tel. : (022) 420 0261 Fax. : (022) 420 0260
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 293, Bandung 40241	Tel. : (022) 603 3677 Fax. : (022) 601 9111
Otista Jl. Otto Iskandardinata No.102 Bandung 40181	Tel. : (022) 420 4173 Fax. : (022) 420 0924
Lingkar Selatan Jl. Peta No. 65, Bandung 40243	Tel. : (022) 523 1940 Fax. : (022) 523 1944
Rajawali Jl. Rajawali No. 73, Bandung 40184	Tel. : (022) 603 1533 Fax. : (022) 603 1528
Taman Kopo Jl. Taman Kopo Raya No. 8 Blok A-2 (Komp. Lucky Plaza), Bandung	Tel. : (022) 542 2233 Fax. : (022) 542 2244
Sumber Sari Kompleks Ruko Sumber Sari Jl. Soekarno Hatta No. 132A Bandung 40222	Tel. : (022) 607 0432 Fax. : (022) 607 1866
Cimahi Jl. Raya Tagog No. 256 Cimahi Bandung 40525	Tel. : (022) 664 7700 Fax. : (022) 664 7100
Cimindi Jl. Raya Cimindi No.175, Bandung	Tel. : (022) 603 5016 Fax. : (022) 603 3988
Setiabudhi Jl. Setiabudhi No.57, Kec. Sukasari Kel. Gegerkalong, Bandung 40153	Tel. : (022) 203 5131 Fax. : (022) 203 8127
Pasir Kaliki Jl. Pasir Kaliki 186 B, Kec. Cicendo Bandung	Tel. : (022) 612 6427 Fax. : (022) 612 6426
Lembang Jl. Raya Lembang No. 274 Lembang 40391	Tel. : (022) 278 6516 Fax. : (022) 278 6201
Padalarang	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Raya Purwakarta No. 68 B, Padalarang Jawa Barat	Tel. : (022) 8681 5171 Fax. : (022) 8681 5136
Sumedang	
Jatinangor Jl. Jatinangor No. 45 Sumedang	Tel. : (022) 778 1551/1525/1550 Fax. : (022) 778 1520
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Sumedang Jl. Mayor Abdurachman No. 63, Sumedang 45322	Tel. : (0261) 201 840 Fax. : (0261) 201 026

Garut	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Garut Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29 Garut 44117	Tel. : (0262) 231 091 Fax. : (0262) 231 092
Indramayu	
Indramayu Jl. Jend. Sudirman No. 143, Indramayu	Tel. : (0234) 276 353 Fax. : (0234) 276 358
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jatibarang Jl. Siliwangi No.60, Jatibarang	Tel. : (0234) 351 460 Fax. : (0234) 351 283
Cirebon	
Cirebon Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123	Tel. : (0231) 206 981 Fax. : (0231) 208 036
Tegalwangi Jl. Raya Tegalwangi No. 19 Cirebon 45154	Tel. : (0231) 323 500 / 600, 325 466–71 Fax. : (0231) 323 400
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 15, D, E, F Cirebon 45111	Te1. : (0231) 223 437–9, 221 228 Fax. : (0231) 221 227
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 26, Cirebon 45111	Tel. : (0231) 206 991 Fax. : (0231) 201 292
Balong Indah Plaza Balong Indah Plaza Jl. Pekringan No. 166, Cirebon 45111	Tel. : (0231) 234 020 Fax. : (0231) 234 022
Losari Jl. Raya Losari Barat No. 136 Losari, Cirebon 45192	Tel. : (0231) 831 188 Fax. : (0231) 831 021
Pleret Jl. Raya Plered No. 24, Cirebon	Tel. : (0231) 242 612 Fax. : (0231) 242 614
Kuningan Jl. Syech Maulana Akbar No. 4 Kuningan, Cirebon 45512	Tel. : (0232) 871 878 Fax. : (0232) 871 235
Tasikmalaya	
Tasikmalaya Jl. Sutisna Senjaya No. 77 Tasikmalaya 46111	Tel. : (0265) 323 100 Fax. : (0265) 324 714
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Tasikmalaya, Yudanegara Jl. Yudanegara No. 61 Tasikmalaya 46121	Tel. : (0265) 332 056 Fax. : (0265) 334 919
Tasikmalaya, Ps. Cikurubuk Jl. Residen Ardiwinangun Blok II/15 komp. Ps. Cikurubuk, Tasikmalaya	Tel. : (0265) 311 850 Fax. : (0265) 324 990
Bogor	
Pajajaran Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16151	Tel. : (0251) 831 3456 Fax. : (0251) 832 0845
Warung Jambu Ruko Warung Jambu Jl. Raya Pajajaran No. 257/1 Bantar Jati, Bogor 16153	Tel. : (0251) 832 0019 Fax. : (0251) 832 0059
Cibinong Ruko Graha Cibinong Blok B No. 2	Tel. : (021) 8791 8808 Fax. : (021) 8791 8801
Tajur Ruko V Point Jl. Pajajaran No. 1, Bogor 16142	Tel. : (0251) 364 040 Fax. : (0251) 364 025
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jonggol Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 32, Cisalak, Bogor	Tel. : (021) 8775 5936–38 Fax. : (021) 8773 5935
Citeureup Jl. Mayor Oking No. 19–20 Bogor 16810	Tel. : (021) 875 6055 Fax. : (021) 875 3562
Cileungsi Ruko Griya Kenari Mas Blok B1 No. 20–21, Cileungsi, Bogor	Tel. : (021) 8249 7029 Fax. : (021) 823 1694
Juanda Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121	Tel. : (0251) 832 5167 Fax. : (0251) 832 4730
Bukit Sentul Plaza Niaga I Blok A.1 No. 1 Bukit Sentul, Bogor 16810	Tel. : (021) 8796 0023 Fax. : (021) 8796 0785
Pajajaran Komp Ruko V Point Blok ZA Jl. Raya Pajajaran No. 1, Bogor	Tel. : (0251) 838 1301 Fax. : (0251) 838 1303

Suryakencana Jl. Suryakencana No. 196 A Bogor 16131	Tel. : (0251) 831 2121 Fax. : (0251) 831 2312
Leuwiliang Jl. Raya Leuwiliang No. 30, Bogor 16640	Tel. : (0251) 647 070 Fax. : (0251) 647 070
Pasar Anyar Jl. Baru No. 88 F Ps Anyar, Bogor 16121	Tel. : (0251) 832 0604 Fax. : (0251) 836 3075
Indah Plaza Pertokoan Bogor Indah Plaza Blok C No. 3, Jl. Baru, Bogor 16162	Tel. : (0251) 835 7921 Fax. : (0251) 835 7923
Cibinong Jl. Mayor Oking No. 27 Komp Pertokoan CBN Indah Blok A 4–6 Cibinong 16900	Tel. : (021) 875 4006–7 Fax. : (021) 875 3485
Cipanas Jl. Raya Cipanas No. 32 Ruko 4–5 Cipanas 43253	Tel. : (0263) 511 650 Fax. : (0263) 515 480
Depok	
Depok Jl. Margonda Raya No. 192 Depok 16423	Tel. : (021) 7721 2080 / 2082 Fax. : (021) 7721 2085
Cinere Jl. Cinere Raya Blok A No. 12A & 14 Cinere, Depok 16514	Tel. : (021) 753 3977 / 3980 Fax. : (021) 753 3979
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Margonda Depok Jl. Raya Margonda Depok, Depok	Tel. : (021) 776 5258 Fax. : (021) 776 1378
Depok Univ. Indonesia Jl. Gedung C Fisip UI Depok Depok 16432	Tel. : (021) 787 4258 Fax. : (021) 787 4258
Depok Town Square Jl. Margonda Raya No. 144 Kec. Beji, Kel. Pondok Cina Depok	Tel. : (021) 7887 0156 Fax. : (021) 7887 0160
Bekasi	
Ahmad Yani Jl. A. Yani Blok A8 No. 15, Bekasi 17141	Tel. : (021) 8885 2401–3 Fax. : (021) 8885 2386
Samsung Elektronik Indonesia Jl. Jababeka Raya Blok F No. 29–33 Cikarang, Bekasi 17520	Tel. : (021) 8983 7163 Fax. : (021) 893 4273
Lippo Cikarang/Ruko Menteng Blok C No. 1 Jl. M. H. Thamrin, Lippo Cikarang Bekasi 17550	Tel. : (021) 8990 2676 Fax. : (021) 8990 2668
Pondok Gede Ruko Pondok Gede Baru Blok H No. 9 Bekasi 17411	Tel. : (021) 8499 5266 / 5135 / 5299 Fax. : (021) 8499 5250
Cikarang Ruko Capitol Business Park Tipe Sudut Blok 2A, Jababeka Cikarang 17550	Tel. : (021) 8983 5892–6 Fax. : (021) 8983 5890
LG Cibitung LG Cibitung, Kawasan Industri M 2000 Cibitung, Bekasi 17520	Tel. : (021) 898 9190 Fax. : (021) 898 9140
Bekasi Timur Ruko Kalimas Kav. C-33 Jl. Chairil Anwar, Bekasi	Tel. : (021) 8835 5775 Fax. : (021) 8835 5785
Bekasi Barat Jl. K. H. Noer Ali No. 12-12A Kayuringin Jaya, Bekasi	Tel. : (021) 8895 6668 Fax. : (021) 8895 6684
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Juanda Komplek Ruko Mustika Puri Jl. Ir. Juanda No 137, Bekasi 17112	Tel. : (021) 8834 2515 Fax. : (021) 8834 2519
Metropolitan Mall Metropolitan Mall Bekasi, Lt.1 No. 24 Jl. Raya Kalimalang Ujung, Bekasi 17144	Tel. : (021) 884 8548 Fax. : (021) 884 7955
Lippo Cikarang Gedung Menara Pasifik Lantai Dasar Jl. M. H. Thamrin Lippo Cikarang Bekasi 17550	Tel. : (021) 897 2022 Fax. : (021) 897 2495
Mega Mall Cikarang Ruko Mega Mall Blok B 1 Cibitung Center Kawasan Industri MM 2100, Bekasi	Tel. : (021) 898 0403 Fax. : (021) 898 0403

Ruko Capitol Kawasan Industri Jababeka II Ruko Capitol Business Park Blok 2 G, Cikarang, Bekasi 17530	Tel. : (021) 8983 5675 Fax. : (021) 8983 5683
Pondok Gede Plaza Pondok Gede Ruko Blok H 11–12, Jl. Raya Pondok Gede No. 1 Bekasi 17411	Tel. : (021) 846 9515 Fax. : (021) 846 9514
Kali Malang Jl. Raya Kalimalang Ruko Blok G 9 /10A Pondok Kelapa, Bekasi 13450	Tel. : (021) 865 0833 Fax. : (021) 865 0834
Karawang Jl. Tuparev No. 150, Karawang	Tel. : (0267) 412 036 Fax. : (0267) 412 037
Cianjur	
Cianjur Jl. Dr. Muardi No. 117, Cianjur 43216	Tel. : (0263) 269 618 / 621 Fax. : (0263) 263 613
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Cianjur Jl. HOS Cokroaminoto No.82–84 Cianjur 43215	Tel. : (0263) 261 722 Fax. : (0263) 263 618
Sukabumi	
Sukabumi Jl. R.E. Martadinata No. 56 Sukabumi 43112	Tel. : (0266) 242 932 Fax. : (0266) 222 050
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Tipar Jl. Tipar Gede Ruko II No. 2, 4, 6 Sukabumi 43131	Tel. : (0266) 224 270 Fax. : (0266) 221 952
Cibadak Jl. Suryakencana No. 63A Sukabumi 43114	Tel. : (0266) 531 525 Fax. : (0266) 531 225
BANTEN	
Cilegon	
Wisma Permata (Krakatau Steel) Jl. KH Yasin Beji No. 2, Simpang Tiga Cilegon 42435	Tel. : (0254) 383 550 Fax. : (0254) 383 551
Cilegon II Jl. A. Yani No. 135G, Cilegon Banten 42400	Tel. : (0254) 399 940 Fax. : (0254) 399 919
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Cilegon Jl. Raya Merak No. 49 Komplek Bonakarta Blok C No. 17–18 Cilegon 42414	Tel. : (0254) 380 955 Fax. : (0254) 380 952
Serang	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Serang Plaza Komp. Serang Plaza Blok B2 No. 2 Jl. M. Hasanuddin, Serang, Banten	Tel. : (0254) 218 167 Fax. : (0254) 216 526
Tangerang	
Daan Mogot Jl. Daan Mogot No. 58 Tangerang 15111	Tel. : (021) 552 2830 Fax. : (021) 552 1064
Bintaro Jl. Cut Mutia II, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224	Tel. : (021) 745 0539 / 2223 Fax. : (021) 745 2024
ITC BSD Jl. Pahlawan Seribu No. 25 Tanggerang 15322	Tel. : (021) 5316 1844 / 1864 Fax. : (021) 5316 1843
Pamulang Pamulang Permai I, Blok SH 18, No. 10 Pamulang, Tangerang 15417	Tel. : (021) 742 0066 / 0480 Fax. : (021) 742 0056
LG Elektronik Jl. Tabri No. 1, Desa Cirarab, Bitung Tangerang 15820	Tel. : (021) 597 9745–6 Fax. : (021) 597 9747
Cengkareng Gedung PT Cargo Area Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng, Tangerang 19120	Tel. : (021) 5591 5074 Fax. : (021) 5591 5075
Supermall Karawaci Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811	Tel. : (021) 5421 1990 / 2025 / 2026 Fax. : (021) 5421 1991
Bandara Soekarno Hatta, Terminal E Keberangkatan EOD 68 Cengkareng, Tangerang 19120	Tel. : (021) 559 4384 Fax. : (021) 559 4385

Kios Mall WTC Matahari Serpong Tangerang Komplek Mall WTC Matahari Serpong Ruko No. 5879 Jl. Raya Serpong No. 39 Serpong, Tangerang	Tel. : (021) 537 4580 Fax. : (021) 537 4630
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Pondok Cabe Jl. Cirendeu Raya No. 20, Pisangan Pondok Cabe Tangerang	Tel. : (021) 741 6060 Fax. : (021) 741 5858
Citra Raya Perum Citra Raya Blok C 1 No. 09 Cikupa Tangerang	Tel. : (021) 594 0999 Fax. : (021) 594 03666
Nyi Mas Melati Jl. Nyimas Melati No. 51 Tangerang 15111	Tel. : (021) 552 2035 Fax. : (021) 552 4046
Mahkota Mas Komplek Mahkota Mas Blok J No. 9 Jl. M. H. Thamrin, Cikokol, Tangerang	Tel. : (021) 5574 6840 Fax. : (021) 5574 5230
Taman Cibodas Duta Mas Plaza Blok A Kav. No. 33 Tangerang	Tel. : (021) 552 8486 Fax. : (021) 552 7454
Kisamaun Jl. Kisamaun No. 40/1-3, Pasar Lama Tangerang 15112	Tel. : (021) 552 4048 Fax. : (021) 552 1744
Pasar Baru Ruko Ramayana Pasar Baru Blok B No. 42, Jl. M. Toha, Mauk, Tangerang	Tel. : (021) 5579 6487 Fax. : (021) 5579 6489
Metropolis Town Square Mall Metro Polis Town Square Blok GM 5 No. 18–19, Tangerang	Tel. : (021) 5578 0337 Fax. : (021) 5578 0335
Karawaci Gedung Menara Asia Jl. Raya Diponegoro No. 101 Tangerang 15810	Tel. : (021) 546 0301 Fax. : (021) 546 0312
Sekolah Pelita Harapan Jl. Raya Legok, Desa Kelapa Dua Karawaci, Tangerang 15810	Tel. : (021) 547 3521 Fax. : (021) 547 3522
Ruko Pinangsia Komp. Perdagangan Ruko Pinangsia Blok B No. 0001, Lippo Karawaci Tangerang 15810	Tel. : (021) 553 3331–2 Fax. : (021) 5577 8750
Bumi Serpong Damai Ruko ITC Bumi Serpong Damai No. 26 Kec. Serpong, Tangerang	Tel. : (021) 537 6725 Fax. : (021) 537 6723
Cyber Park Ruko Gajah Mada Jl. Ruko Gajah Mada No. 2056, Cyber Park Lippo Karawaci, Tangerang	Tel. : (021) 5577 7786–7 Fax. : (021) 5577 7811
Gleneagles Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci Tangerang	Tel. : (021) 546 9529 Fax. : (021) 546 9530
WTC Serpong Ruko WTC Matahari Mall Blok 5803–5805, Jl. Raya Serpong Tangerang	Tel. : (021) 5315 5717 Fax. : (021) 5315 5716
Gading Serpong Ruko Alexandrite, Jl. Boulevar Gading Serpong No. 26 ALX 3, Summarecon Serpong, Tangerang 15810	Tel. : (021) 5421 0895 / 898 Fax. : (021) 5421 2210
Univ. Pelita Harapan Dynaplast Tower, Lt. Dasar Jl. M. H. Thamrin, Lippo Karawaci Tangerang	Tel. : (021) 546 1158–59 Fax. : (021) 546 1227
Cipadu Cipadu Trade Center Blok B1–B2 Jl. KH Wahid Hasyim No. 29, Cipadu Tangerang	Tel. : (021) 7345 1134 Fax. : (021) 7345 1077
Ciledug Jl. Raya Cileduk Perum Pondok Lestari Blok A I No. 37, Tangerang 15157	Tel. : (021) 584 7507–8 Fax. : (021) 584 7509
Ciputat Jl. Dewi sartika No. 25A–25C Ciputat Tangerang 15411	Tel. : (021) 749 1325 Fax. : (021) 749 1324
Pamulang Jl. Pertokoan Pamulang Permai Blok SH XI No.12, Tangerang 15417	Tel. : (021) 744 4925 Fax. : (021) 744 4924

JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA

Semarang

Branch	Contact
Pemuda Jl. Pemuda No. 21B, Semarang 50139	Tel. : (024) 351 5240 Fax. : (024) 354 2421
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 99C Semarang 50241	Tel. : (024) 356 9109 Fax. : (024) 356 9108
Banyumanik Mal Harmoni, Jl. Sukun Raya No. 68 Blok A-5 Banyumanik, Semarang 50263	Tel. : (024) 747 8766 Fax. : (024) 747 8770
Majapahit Jl. Majapahit No. 339B Semarang 50246	Tel. : (024) 673 3216 Fax. : (024) 673 3122, 670 6715
Jurnatan Jl. H. A. Salim No. 49, Jurnatan Semarang 50121	Tel. : (024) 358 4147–49 Fax. : (024) 358 4150 / 5535
Candi Jl. Sultan Agung No. 121 Semarang 50235	Tel. : (024) 850 7366 Fax. : (024) 850 7367
Pelindo III Jl. Coaster No. 10 Tanjung Mas, Semarang	Tel. : (024) 357 4012 Fax. : (024) 357 4012
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Pemuda Jl. Pemuda No.102–104 Semarang 50133	Tel. : (024) 351 8900 Fax. : (024) 354 0184
Hasanudin Komplek Permata Hijau BB. 3 Pondok Hasanudin, Semarang	Tel. : (024) 351 0171 Fax. : (024) 351 0418
Gang Besen Jl. Gang Besen 95 C, Semarang	Tel. : (024) 356 5509 Fax. : (024) 356 5507
Lingkungan Industri Kecil (LIK) Jl. Industri Gang VI Kav. 5, Semarang	Tel. : (024) 658 1169 Fax. : (024) 658 5231
Siliwangi Jl. Jend. Sudirman 35, Semarang	Tel. : (024) 760 6114 Fax. : (024) 760 6114
Ungaran Jl. Gatot Subroto No. 106 D Semarang 50517	Tel. : (024) 692 2211 Fax. : (024) 692 5253
Telogorejo Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11 Semarang	Tel. : (024) 841 2401 Fax. : (024) 841 2402
Unika Jl. Pawiyatan Luhur No. 57–59 Semarang	Tel. : (024) 844 5895 Fax. : (024) 850 6047
Sultan Agung Jl. Sultan Agung No. 55 J, Semarang	Tel. : (024) 841 2920 Fax. : (024) 831 5723
Banyumanik Jl. Sukun Raya 57 Blok A 4 Ruko Harmoni, Semarang	Tel. : (024) 747 8767 Fax. : (024) 747 8767
Weleri Jl. Utama Tengah 252 Weleri, Semarang	Tel. : (0294) 642 088 Fax. : (0294) 642 088
Gatot Subroto Kawasan Industri Candi Jl. Gatot Subroto Blok F1/VIII Semarang 50184	Tel. : (024) 7663 3170 Fax. : (024) 761 1085
Mataram Jl. M. T. Haryono 627, Semarang	Tel. : (024) 831 9911 Fax. : (024) 831 7557
Majapahit Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5–6 Ruko Gayam Sari, Semarang	Tel. : (024) 672 4007 Fax. : (024) 672 4008
Cendrawasih Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan Jurnatan B No.1, Semarang 50137	Tel. : (024) 354 0034 Fax. : (024) 354 1691
Kanjengan-Puri Baruna Komplek Kanjengan Ruko B A-3 Semarang	Tel. : (024) 354 8582 Fax. : (024) 354 8582
Panti Wilasa Jl. Citarum No. 98, Semarang	Tel. : (024) 355 1366 Fax. : (024) 355 1366
Dargo Dargo Indah Plaza Blok D No. 126 Jl. Dr. Cipto, Semarang	Tel. : (024) 356 1441 Fax. : (024) 356 1441

Solo

Branch	Contact
Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111	Tel. : (0271) 647 955 Fax. : (0271) 647 391
Manahan Jl. L. U. Adisutjipto No. 21, Manahan Solo 57139	Tel. : (0271) 712 555 Fax. : (0271) 711 565
Palur Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A Solo	Tel. : (0271) 82l 080 Fax. : (0271) 826 398
PGS Solo Pusat Grosir Solo lantai 1 Blok B3 No. 08, Jl. Mayor Sunaryo No. 01, Solo	Tel. : (0271) 662 251 Fax. : (0271) 662 381
Kampus ATMI Jl. Mojo No. 1 Karang Asem Laweyan Solo	Tel. : (0271) 735 535 Fax. : (0271) 735 535
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi No. 136, Solo 57131	Tel. : (0271) 645 554 Fax. : (0271) 632 111
Kartasura Jl. Ruko Kartasura Blok B 3–4 Kartasura, Solo	Tel. : (0271) 780 220 Fax. : (0271) 780 952
Delanggu Jl. Raya Delanggu No. 39, Solo	Tel. : (0272) 551 222 Fax. : (0272) 555 428
Boyolali Jl. Pandanaran–Kios Pasar Boyolali, Solo	Tel. : (0276) 321 346 Fax. : (0276) 321 346
Kasih Ibu Jl. Slamet Riyadi 404, Solo	Tel. : (0271) 728 587 Fax. : (0271) 728 588
Pierre Tendean-Nusukan Jl. Piere Tendean 56, Solo	Tel. : (0271) 739 239 Fax. : (0271) 739 239
UNS Jl. Ir. Sutami No. 82 Ruko Pucang Sawit Solo	Tel. : (0271) 663454 Fax. : (0271) 663454
Mesen Square Ruko Messen Square No.3–4 Jl Urip Sumohardjo, Solo	Tel. : (0271) 669 463 Fax. : (0271) 669 462
Solo Pasar Klewer Pasar Klewer EE 28-43, Solo	Tel. : (0271) 642 224 Fax. : (0271) 643 330
Solo Baru Jl. Raya Solo Baru Blok AB-4, Solo	Tel. : (0271) 620 690 Fax. : (0271) 620 691
Pasar Legi Jl. S. Parman Pasar Legi Kios A 1-5 Solo	Tel. : (0271) 644 445 Fax. : (0271) 644 456
Palur Jl. Raya Palur 47 B, Solo	Tel. : (0271) 825 460 Fax. : (0271) 825 460
Solo Gading Ruko Gading No. 2 Jl. Brigjen Sudiarto, Solo	Tel. : (0271) 643 308 Fax. : (0271) 643 352
Karanganyar Jl. Lawu No. 56, Karanganyar	Tel. : (0271) 495 104 Fax. : (0271) 495 104
Sragen Jl. Raya Sukowati No. 229 Pasar Sragen	Tel. : (0271) 891 780 Fax. : (0271) 891 780
Sukoharjo Jl. Jend. Sudirman Blok A-B Komplek Studio 1, 2, Sukoharjo	Tel. : (0271) 593 423 Fax. : (0271) 593 423

Salatiga

Branch	Contact
Komp. Ruko Tamansari Shopping Center No. 7–8 Jl. Jend. Sudirman, Salatiga 50711	Tel. : (0298) 329 455 / 8 Fax. : (0298) 329 457
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Salatiga Jl. Jendral Sudirman No. 93 Salatiga 50711	Tel. : (0298) 322 142 Fax. : (0298) 322 143
UKSW Jl. Diponegoro 52–60, Salatiga	Tel. : (0298) 312 840 Fax. : (0298) 312 840
Ambarawa Jl. Jendral Sudirman 134, Ambarawa	Tel. : (0298) 592 455 Fax. : (0298) 592 455

Kudus

Branch	Contact
Kudus Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317	Tel. : (0291) 432 323–5 Fax. : (0291) 432 326
RS. Mardi Rahayu Jl. AKBP RAGIL Kusumadya 110 Kudus	Tel. : (0291) 434 707 Fax. : (0291) 434 707
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Kudus Jl. R. Agil Kusumadya No. 5 A Kudus 59343	Tel. : (0291) 434 707 Fax. : (0291) 432 967

Purwodadi	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Purwodadi Jl. S. Parman No. 1, Purwodadi	Tel. : (0292) 422 092 Fax. : (0292) 421 211
Pati	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Pati Jl. Jend. Sudirman 89, Pati	Tel. : (0295) 382 155 Fax. : (0295) 382 200
Demak	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Demak Ruko Bintoro No. 13, Demak	Tel. : (0291) 686 519 Fax. : (0291) 686 520
Juwana	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Juwana Jl. Silugonggo 12 A, Juwana	Tel. : (0295) 471 113 Fax. : (0295) 471 113
Magelang	
Magelang Jl. Tidar No. 16, Magelang 56151	Tel. : (0293) 364 391 / 160 Fax. : (0293) 364 121
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Magelang Jl. Tentara Pelajar No. 5 Magelang 56122	Tel. : (0293) 364 700 Fax. : (0293) 364 090
Rejowinangun Jl. Jend. Sudirman Komp. PJKA A4–6 Pasar Rejowinangun, Magelang	Tel. : (0293) 311 731 Fax. : (0293) 312 524
Muntilan	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Muntilan Jl. Pemuda Ruko No. 4, Muntilan	Tel. : (0293) 587 451 Fax. : (0293) 587 451
Parakan	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Parakan Jl. Diponegoro 99, Parakan	Tel. : (0293) 598 680 Fax. : (0293) 598 680
Purworejo	
Purworejo Jl. Ahmad Yani No. 2, Purworejo 54100	Tel. : (0275) 324 444 Fax. : (0275) 323 179
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Purworejo Jl. KH. A. Dahlan No.66, Purworejo	Tel. : (0275) 322 213 Fax. : (0275) 325 305
Temanggung	
Temanggung Jl. Jend. Sudirman No. 45 Temanggung 56216	Tel. : (0293) 493 810 Fax. : (0293) 491 213
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Temanggung Jl. Diponegoro Ruko No. 6, Temanggung	Tel. : (0293) 493 487 Fax. : (0293) 493 487
Klaten	
Klaten Jl. Pemuda No. 234, Klaten 574111	Tel. : (0272) 324 968, 327 908 Fax. : (0272) 327 907
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Klaten Jl. Pemuda Tengah No. 74, Klaten	Tel. : (0272) 322 577 Fax. : (0272) 322 646
Tegal	
Tegal Jl. Jend. Sudirman No. 2, Tegal 52113	Tel. : (0283) 343 800 / 801 / 805 Fax. : (0283) 343 814
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Tegal Jl. Jend. Sudirman 34, Tegal 52113	Tel. : (0283) 355 992 Fax. : (0283) 358 898
Banjaran Jl. Raya Banjaran 39 Banjaran Adiwerna Tegal	Tel. : (0283) 442 202 Fax. : (0283) 442 202
Slawi Jl. Mayjen Sutoyo 14, Slawi	Tel. : (0283) 492 941 Fax. : (0283) 321 584
Pemalang	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Pemalang Jl. Jend. Sudirman 115, Pemalang	Tel. : (0284) 324 165 Fax. : (0284) 324 165

Brebes	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Brebes Jl. Diponegoro No. 56, Brebes	Tel. : (0283) 671 312 Fax. : (0283) 671 312
Purwokerto	
Purwokerto Jl. Jend. Sudirman No. 417 Purwokerto 53116	Tel. : (0281) 642 660 Fax. : (0281) 642 651–2
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Purwokerto Jl. Jend. Sudirman No. 605 Purwokerto 53114	Tel. : (0281) 631 862 Fax. : (0281) 631 896
Karang Lewas	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Karang Lewas Ruko Pasar Karanglewas No. 1 Karang Lewas	Tel. : (0281) 633 523 Fax. : (0281) 633 523
Cilacap	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Cilacap JL. Jend Sudirman No. 20 Cilacap 53213	Tel. : (0282) 531 030 Fax. : (0282) 531 033
Pekalongan	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Hayam Wuruk No. 3 Pekalongan 51119	Telp. (0285) 421 140 Fax. (0285) 423 753
Banjarsari Jl. Sultan Agung No. 36	Telp. (0285) 424 361 Fax. (0285) 424 361
Comal Jl. A. Yani Comal Comal	Telp. (0285) 577 444 Fax. (0285) 577 444
Kedungwuni Jl. Raya Kedungwuni No. 93, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan Pekalongan	Tel. : (0285) 424 704 Fax. : (0285) 424 704
Purbalingga Jl. Jend. Sudirman 37 Purbalingga	Tel. : (0281) 891 945 Fax. : (0281) 891 945
Kebumen	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Komp. Ruko Pasar Tumenggungan Blok 12-13, Jl. Pahlawan Kebumen 54311	Tel. : (0287) 382 036 Fax. : (0287) 382 037
Kutoarjo Jl. Diponegoro 141 C Kutoarjo	Tel. : (0275) 642 109 Fax. : (0275) 642 457
Gombong Jl. Yos Sudarso Gombong	Tel. : (0287) 471 700 Fax. : (0287) 472 727
Jepara Jl. Diponegoro No. 91 Jepara	Tel. : (0291) 594 031 Fax. : (0291) 592 300
Wonogiri	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Jend. Sudirman No. 12 D Wonogiri	Tel. : (0273) 321 103 Fax. : (0273) 321 104
Wonosobo	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. A. Yani Wonosobo	Tel. : (0286) 321 693 Fax. : (0286) 321 844
Kroya	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. A. Yani Kroya	Tel. : (0282) 494 309 Fax. : (0282) 494 309
DI Yogyakarta	
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 13 Yogyakarta 55233	Tel. : (0274) 565 338 Fax. : (0274) 565 095

Branch	Contact
Katamso Garuda, Jl. Brigjem Katamso No. 118 Yogyakarta 55121	Tel. : (0274) 373 800 Fax. : (0274) 410 065
Banyuraden Ruko Banyuraden No. 7 Jl. Godean Km. 5,5, Yogyakarta 55122	Tel. : (0274) 621 779 Fax. : (0274) 621 779
Gejayan Jl. Gejayan No. 26A, Yogyakarta 55221	Tel. : (0274) 557 620 Fax. : (0274) 557 621
Kaliurang Jl. Kaliurang, Sekip Blok L4, Sleman Yogyakarta 55283	Tel. : (0274) 550 172, 520 872 Fax. : (0274) 520 873
Kampus UGM Gd. Pusat UGM Yogyakarta	Tel. : (0274) 553 545, 901 998 Fax. : -
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta 55224	Tel. : (0274) 565 152 Fax. : (0274) 565 151
Malioboro Jl. Malioboro No. 40, Yogyakarta	Tel. : (0274) 564 527 Fax. : (0274) 564 527
Kusuma Negara Jl. Kusumanegara No.66, Yogyakarta	Tel. : (0274) 523 719 Fax. : (0274) 523 719
UAJ Mrican Universitas Atmajaya Jl. Demangan Baru No. 29 A, Yogyakarta	Tel. : (0274) 487 635 Fax. : -
UAJ Babarsari Jl. Babarsari 44, Yogyakarta	Tel. : (0274) 487 635 Fax. : (0274) 487 635
Sanata Darma Jl. Mrican Tromol Pos 29, Yogyakarta	Tel. : (0274) 554 074 Fax. : (0274) 554 074
RS. Panti Rapih Jl. Cik Di Tiro 30, Yogyakarta	Tel. : (0274) 563 333 Fax. : (0274) 546 862
Adisucipto Jl. Laksda Adisucipto No. 31, Yogyakarta	Tel. : (0274) 562 119 Fax. : (0274) 562 119
Parang Tritis Jl. Parangtritis 115 D, Yogyakarta	Tel. : (0274) 370 331 Fax. : (0274) 370 331
Magelang Jl. Magelang 116 Karangwaru Yogyakarta	Tel. : (0274) 540 716 Fax. : (0274) 540 716
Ngabean Jl KH.A Dahlan No.106, Yogyakarta	Tel. : (0274) 513 909 Fax. : (0274) 513 909
JAWA TIMUR / EAST JAVA	
Surabaya	
Darmo Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264	Tel. : (031) 568 3060 / 3013 Fax. : (031) 567 4354 Telex: 33243 nagada ia
Satelite Komp. Darmo Park I Blok V/2 Jl. MayJen. Sungkono, Surabaya 60225	Tel. : (031) 567 8200, 566 9501 Fax. : (031) 561 2951
Center II Husada Jl. Dharmahusada No. 142 Surabaya 60132	Tel. : (031) 594 9468 Fax. : (031) 594 9480
Tunjungan Jl. Tunjungan No. 47, Surabaya 60275	Tel. : (031) 534 3537 / 3539 Fax. : (031) 531 5430
Sudirman Jl. P. Sudirman No. 59-61 Surabaya 60271	Tel. : (031) 532 0050 Fax. : (031) 532 5510
Jemur Andayani Jl. Jemur Andayani No. 53-A Surabaya 60237	Tel. : (031) 843 4194 / 8093 / 8125 Fax. : (031) 843 4669
Perak Jl. Perak Barat No. 121 Surabaya 60177	Tel. : (031) 357 7880 / 7884 Fax. : (031) 357 7885
RMI Pertokoan Manyar Mega Indah Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3 Surabaya 60283	Tel. : (031) 502 6660–2, 503 0282 Fax. : (031) 503 0281
Rungkut Jl. Rungkut Madya No. 57 Surabaya 60293	Tel. : (031) 870 4648, 871 1079 / 1004 / 1106 Fax. : (031) 871 1120
PETRA Jl. Siwalankerto, Kampus UK Petra Surabaya 60236	Tel. : (031) 843 9040, 849 4830, 8494831 Fax. : (031) 843 6418
Kertajaya Jl. Raya Kertajaya No. 133-134A Surabaya 60286	Tel. : (031) 504 9086 / 9072 Fax. : (031) 504 9087

Branch	Contact
Mulyosari Jl. Raya Mulyosari No. 166 Surabaya 60112	Tel. : (031) 593 4815, 594 1826, 594 7598 Fax. : (031) 594 5092
Gedung Graha Pena Jl. A. Yani No. 88, Surabaya 60231	Tel. : (031) 829 9371–2 Fax. : (031) 829 9371
Kampus UNAIR Jl. Prof. Moestopo No. 47 Surabaya 60285	Tel. : (031) 504 4646, 501 7320 Fax. : (031) 504 2647
Pasar Atum Mall Lantai 2, Stand BA 21 Jl. Stasiun Kota Surabaya	Tel. : (031) 357 3587 Fax. : -
Jemursari Jl. Jemursari No. 161, Surabaya 60237	Tel. : (031) 847 6249 / 8380 Fax. : (031) 847 8386
Rich Palace Jl. Mayjen Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace Blok R-22 Surabaya 60189	Tel. : (031) 568 8044 / 7754 / 7834 / 7924 / 7945 Fax. : (031) 568 7649
Pakuwon Trade Centre Komplek Pertokoan Super Mall Lantai 2 Blok T1 No. 12, Surabaya 60123	Tel. : (031) 739 0562–64, 739 0584, 739 0503–4 Fax. : (031) 739 0561
Galaxy Mega Galaxy Jl. Kertajaya Indah Timur 16-B/6 Surabaya 60117	Tel. : (031) 596 8266–88 Fax. : (031) 596 8237
Universitas Airlangga Kampus C Unair Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115	Tel. : (031) 591 5069 Fax. : (031) 591 5056
Kembang Jepun Jl. Kembang Jepun No. 129 Surabaya 60161	Tel. : (031) 352 2092 / 2047 Fax. : (031) 352 2041
Kapas Jl. Kapas Krampung No. 71-A Surabaya 60135	Tel. : (031) 6000 9212–3, 6000 9215 Fax. : (031) 6000 9216
Kedung Doro Jl. Kedungdoro No. 139 Surabaya 60261	Tel. : (031) 532 4899 Fax. : (031) 532 7648
Wiyung Jl. Raya Menganti A-18 Wiyung Surabaya	Tel. : (031) 767 4272 / 1279 Fax. : (031) 767 1329
Hyatt Hotel Jl. Basuki Rahmat 106–128, Surabaya	Tel. : (031) 532 5159 Fax. : (031) 545 2660
Sukomanunggal Jl. Raya Sukomanunggal Jaya B-01 Surabaya	Tel. : (031) 732 9161 / 9162 Fax. : (031) 734 9920
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
TIDAR Jl. Tidar No. 23-25 Surabaya 60251	Tel. : (031) 532 1025 Fax. : (031) 531 1286
Univ. Kristen Petra Jl. Siwalan Kerto 121-131 Surabaya	Tel. : (031) 849 4836 Fax. : (031) 849 4835
PUCANG ANOM Jl. Pucang Anom Timur No. 27 Surabaya 60282	Tel. : (031) 502 6123 Fax. : (031) 502 5791
Kusuma Bangsa Jl. Klampis Jaya No. 27 E (D.1) Surabaya	Tel. : (031) 548 0190 Fax. : (031) 548 0194
Semarang Ruko Megah Raya Blok B - 5, Jl. Raya Kali Rungkut Surabaya	Tel. : (031) 870 4854 Fax. : (031) 870 0216
Manyar Kertoardjo Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77 Surabaya	Tel. : (031) 594 1470 Fax. : (031) 594 7750
Mulyosari Jl. Mulyosari 104/PC-26 Surabaya	Tel. : (031) 596 3587 Fax. : (031) 599 7539
Jemursari Ruko Jemursari Blok A-10 Surabaya	Tel. : (031) 849 7623 Fax. : (031) 849 1838
PASAR ATOM Pasar Atom Shopping Centre Tahap IV G No. 7-8 Surabaya 60161	Tel. : (031) 353 1715 Fax. : (031) 353 4403
Krampung Jl. Kapas Krampung No. 53 Surabaya	Tel. : (031) 376 1142 Fax. : (031) 376 5503

Kembang Jepun Jl. Kembang Jepun No. 53 Surabaya	Tel. : (031) 357 7868-9 Fax. : (031) 352 5248
Kertopaten Jl. Kertopaten 56-C Surabaya	Tel. : (031) 376 3201-2 Fax. : (031) 371 2906
Pasar Turi Pertokoan Sinar Galaxy Pasar Turi B-62 Surabaya	Tel. : (031) 353 2028 Fax. : (031) 352 3687
Baliwerti Jl. Baliwerti No 113 Surabaya Surabaya	Tel. : (031) 548 2636-7 Fax. : (031) 548 2638
RAYA DARMO Raya Darmo Square Business Center Building Blok D6-D7, Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya 60266	Tel. : (031) 567 1020 Fax. : (031) 567 5804
Surabaya - Diponegoro Jl. Diponegoro No. 26 A Surabaya	Tel. : (031) 566 8200 Fax. : (031) 566 8230
A. Yani Jl. Ahmad Yani 260 Surabaya	Tel. : (031) 829 3284 Fax. : (031) 829 3283
Tanjung Perak Timur Ruko Perak timur Blok A 6 No.612 Surabaya	Tel. : (031) 328 2245 Fax. : (031) 328 2243
Terminal Peti Kemas Surabaya Jl.Tanjung Mutiara No.1 Surabaya	Tel. : (031) 328 2145 Fax. : (031) 328 2145
SUNGKONO Jl. Mayjend Sungkono No. 93 Surabaya 60187	Tel. : (031) 567 1055 Fax. : (031) 567 1732
Gubeng Jl. Raya Gubeng No. 50 Surabaya	Tel. : (031) 5016 325 Fax. : (031) 503 4032
H.R. Muhammad Ruko Beverly Park A-1 Jl. HR Muhamad 49-55 Surabaya	Tel. : (031) 734 3819 Fax. : (031) 734 3820
Sidoarjo	
Sidoarjo Jl. A. Yani No. 15-A, Sidoarjo 61212	Tel. : (031) 896 1157 / 1159 Fax. : (031) 896 1327
Waru Gateway Waru, Ruko Gateway B-9 Sawotratap Jl. Suparman Waru, Sidoarjo 61256	Tel. : (031) 854 2908 Fax. : (031) 855 4102
Wadung Asri Ruko sentra Tropoda No. A-18 Jl. Raya Tropoda 115 Sidoarjo 61256	Tel. : (031) 868 6361 Fax. : (031) 868 6362
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Krian Jl. Kauman No. 44 Krian Sidoarjo	Tel. : (031) 897 1987 Fax. : (031) 897 2758
Sidoarjo Jl. A.Yani 40 C Sidoarjo	Tel. : (031) 892 1371 Fax. : (031) 895 1015
Sepanjang Jl. Kalijaten No. 71-73 Kav A-2 Sepanjang Sidoarjo	Tel. : (031) 788 6882 Fax. : (031) 788 6883
Malang	
Malang Jl. Basuki Rahmat No. 26-28 Malang 65111	Tel. : (0341) 363 100 Fax. : (0341) 327 616
Galunggung Jl. Galunggung No. 58, Malang 65115	Tel. : (0341) 581 505 Fax. : (0341) 581 506
A. Yani Jl. A. Yani No. 18-E, Malang 65125	Tel. : (0341) 411 891 Fax. : (0341) 411 890
MATOS Malang Town Square (Matos) Unit GE-2 No. 11 Jl. Veteran No. 2, Malang 65148	Tel. : (0341) 586 011 - 12 Fax. : (0341) 559 145
RSSA Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSSA) Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 2 Malang 65111	Tel. : (0341) 334 121, 359 961 Fax. : (0341) 359 960
Soekarno Hatta Ruko Soekarno Hatta Jl. Soekarno Hatta No. 2–2a Malang 65141	Tel. : (0341) 404 411 Fax. : (0341) 404 410
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
MERDEKA Jl. Merdeka Timur No. 4 Malang 65119	Tel. : (0341) 365 914 Fax. : (0341) 365 913
Batu Jl. Diponegoro No. 48 Malang	Tel. : (0341) 594 424 Fax. : (0341) 594 472
Kyai Tamin Jl. Kyai Tamin No. 115-117 Malang	Tel. : (0341) 365 920 Fax. : (0341) 326 897
S. Parman Jl. Letjen S. Parman 120 Malang	Tel. : (0341) 487 524 Fax. : (0341) 487 525
Kepanjen Jl. A.Yani No.6 Kepanjen	Tel. : (0341) 397 177 Fax. : (0341) 397 178
Dampit Ruko Jl. Jenggolo No.4 Dampit	Tel. : (0341) 898 686 Fax. : (0341) 895 152
Town Square Mall Malang Town Square, Jl Veteran GE2 No.12 Malang	Tel. : (0341) 559 292 Fax. : (0341) 559 393
Gresik	
Gresik Jl. Dr. Sutomo No. 32, Gresik, 61119	Tel. : (031) 398 2103 / 3995 / 2114 Fax. : (031) 398 2605
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. RA Kartini No. 236 Kav. 2&3 Gresik	Tel. : (031) 398 1910 Fax. : (031) 398 4172
Lamongan	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Lamongrejo No.68 Lamongan	Tel. : (0322) 314 281 Fax. ; (0322) 322 581
Jember	
Jember Jl. Gajah Mada No. 74, Jember 68131	Tel. : (0331) 487 311 Fax. : (0331) 484 264
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Diponegoro No. 33 - 34 Jember 68111	Tel. : (0331) 482 366 Fax. : (0331) 482 011
Bondowoso	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Panglima Besar Sudirman 24 Bondowoso	Tel. : (0332) 424 224 Fax. : (0331) 422 224
Kediri	
Kediri Jl. Diponegoro No. 16 Kediri Jawa Timur 64121	Tel. : (0354) 671 777 Fax. : (0354) 683 995, 671 777–8
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Brawijaya No. 27 Kediri 64123	Tel. : (0354) 684 290 Fax. : (0354) 684 295
Nganjuk Jl. Ahmad Yani No. 159 Nganjuk	Tel. : (0358) 323 088 Fax. : (0358) 325 205
Pare Jl. WR Supratman No. 11 Pare	Tel. : (0354) 394 777 Fax. : (0354) 391 299
Madiun	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Pahlawan No. 56 Madiun 63121	Tel. : (0351) 454 061 Fax. : (0351) 463 291
Magetan Jl. Sudirman No. 26 Magetan	Tel. : (0351) 895 383 Fax. : (0351) 895 383
Ngawi Jl. Raya Sultan Agung No.98 Ngawi	Tel. : (0351) 749 913 Fax. : (0351) 749 913
Jl. Gajah Mada No. 11 Ponorogo	Tel. : (0352) 481 761 Fax. : (0352) 488 548

Bojonegoro	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Panglima Sudirman No. 60 Bojonegoro 62111	Tel. : (0353) 887 591 Fax. : (0353) 887 592
Tuban Jl. Basuki Rahmat No. 116, Tuban Jawa Timur	Tel. : (0356) 333 555 Fax. : (0356) 320 200
Blitar	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Merdeka No. 28 Kav-11 Blitar 66112	Tel. : (0342) 809 028 Fax. : (0342) 807 464
Banyuwangi	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank))	
Jl. PB Sudirman 23-25 Banyuwangi 68416	Tel. : (0333) 411 522 Fax. : (0331) 411 528
Genteng Komplex Psr. Genteng Blok B-1 Jl. Gajah Mada Banyuwangi	Tel. : (0333) 842 056 Fax. : (0333) 842 058
Situbondo	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Sepudi No. 15 A Situbondo 68322	Tel. : (0338) 679 113 Fax. : (0338) 679 115
Jombang	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. A. Yani No. 36 Jombang 61400	Tel. : (0321) 875 396 Fax. : (0321) 875 320
Mojokerto Jl. Mojopahit No. 256 Mojokerto	Tel. : (0321) 875 396 Fax. : (0321) 326 391
Probolinggo	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B No. 9-10 Probolinggo	Tel. : (0335) 428 633 Fax. : (0335) 428 698
Pasuruan Jl. Raya Pasar Besar Blok A-1 Pasuruan	Tel. : (0343) 427 574 Fax. : (0343) 426 043
Lumajang Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza Ruko Blok A-11 Lumajang	Tel. : (0334) 893 377 Fax. : (0334) 893 399
Tulungagung	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Panglima Sudirman No. 56-58 Tulungagung 64212	Tel. : (0355) 334 666 Fax. : (0355) 322 581
BALI	
Denpasar Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233	Tel. : (0361) 232 929 Fax. : (0361) 263 510
Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto No. 777X Denpasar 80239	Tel. : (0361) 428 585 Fax. : (0361) 415 844
Sriwijaya Komplek Pertokoan Sriwijaya, A-8 Kuta 80361	Tel. : (0361) 765 175 Fax. : (0361) 759 749
Jimbaran Ruko Jimbaran Arcade Jl. Raya Uluwatu II, Jimbaran, Bali	Tel. : (0361) 742 1658 Fax. : (0361) 704 271
Teuku Umar Rukan Telkom, Jl. Teuku Umar No. 4–5 Denpasar 80114	Tel. : (0361) 236 779 Fax. : (0361) 236 950 / 884
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
DENPASAR - THAMRIN Jl. MH. Thamrin No. 77 Denpasar 80119	Tel. : (0361) 436 047 Fax. : (0361) 436 048
Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto No 89 C Denpasar Denpasar	Tel. : (0361) 430 345 Fax. : (0361) 430 345
Ubud Jl. Raya Ubud No 79 Ubud Gianyar Denpasar	Tel. : (0361) 977 493 Fax. : (0361) 976 492
Nusa Dua Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29 Nusa Dua, Denpasar	Tel. : (0361) 772 793 Fax. : (0361) 772 058

Kediri Tabanan Kompleks Pertokoan Pesiapan Tabanan-Kediri Denpasar	Tel. : (0361) 814 580 Fax. : (0361) 814 489
DEWI SARTIKA Jl. Dewi Sartika Blok I F-G Komp. Duta Plaza Denpasar	Tel. : (0361) 224 389 Fax. : (0361) 238 243
GRAHA LIPPO Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88 Kuta Denpasar	Tel. : (0361) 761 788 Fax. : (0361) 761 789
SANUR Komplek Pertokoan Sanur Raya 29-30 Jl. By Pass Ngurah Rai Denpasar	Tel. : (0361) 285 250 Fax. : (0361) 285 251
SUMATERA UTARA / NORTH SUMATRA	
Medan	
Bukit Barisan Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07 Medan 20111	Tel. : (061) 415 5445, 451 2256 Fax. : (061) 453 0142
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20153	Tel. : (061) 415 1100 Fax. : (061) 452 4664
Thamrin Plaza Jl. Thamrin No. 75-R, Medan 20214	Tel. : (061) 735 1135 Fax. : (061) 735 7232
Juanda Jl. Ir. H. Juanda No. 201, Medan 20152	Tel. : (061) 452 8550 Fax. : (061) 452 8551
Kawasan Industri Medan Jl. Sumatera No. 7, Medan 20211	Tel. : (061) 684 0080 Fax. : (061) 685 0090, 684 0090
Aksara Jl. Aksara No. 56, Medan 20224	Tel. : (061) 733 0707 Fax. : (061) 735 4807
Petisah Jl. Gatot Subroto No. 79, Medan 20115	Tel. : (061) 455 3344 Fax. : (061) 455 2244, 453 3522
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Pemuda Jl. Pemuda No.14 A-B, Medan 20117	Tel. : (061) 415 6622 Fax. : (061) 452 4827
Simpang Limun Jl. Sisingamangaraja 17, Medan	Tel. : (061) 786 7313 Fax. : (061) 786 7939
Polonia Jl. Sudirman 14 Polonia, Medan	Tel. : (061) 453 8189 Fax. : (061) 415 6201
Tanjung Morawa Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa Medan	Tel. : (061) 794 4536 Fax. : (061) 794 4538
Grand Paladium Mall – eks LippoBank Jl. Kapten Maulana Lubis GE 1 No. 3 Medan	Tel. : (061) 451 6022 Fax. : (061) 451 6051
Asia Jl. Asia No. 95 E, Medan 20214	Tel. : (061) 735 2508 Fax. : (061) 735 2513
Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto No.187 A-B Medan 20112	Tel. : (061) 415 1188 Fax. : (061) 415 6889
Iskandar Muda Jl. Iskandar Muda, Medan	Tel. : (061) 452 1822 Fax. : (061) 452 5618
Binjai Jl. Sudirman 68-70, Medan	Tel. : (061) 882 2552 Fax. : (061) 882 1526
Thamrin Jl. AIP II KS.Tubun No. 1–3 Medan 20111	Tel. : (061) 456 1888 Fax. : (061) 456 5702
Sujono Jl. Letda Sujono 162, Medan	Tel. : (061) 734 2096
Bandung Jl. Bandung 29–31, Medan	Tel. : (061) 456 5336 Fax. : (061) 456 3337
Mohammad Yamin Jl. Prof. HM. Yamin SH 80 Medan 20231	Tel. : (061) 453 1338 Fax. : (061) 453 2530
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso 225-J, Medan	Tel. : (061) 661 3542 Fax. : (061) 661 4697
Sutomo Ujung Jl. Sutomo Ujung 247-249, Medan	Tel. : (061) 661 3020 Fax. : (061) 661 1622
Kereta Api Jl. AR. Hakim 70–72, Medan	Tel. : (061) 736 2955 Fax. : (061) 736 1544
Binjai	
Binjai Jl. Jend. Sudirman No. 292-294 Binjai 20721	Tel. : (061) 882 0001 Fax. : (061) 882 0002

Pematang Siantar	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Pematang Siantar Jl. Merdeka No. 5 Pematang Siantar 21117	Tel. : (0622) 21 227 Fax. : (0622) 24 632
Perdagangan Jl. Sisingamangaraja No. 608 Perdagangan, Pematang Siantar	Tel. : (0622) 96 891 Fax. : (0622) 96 891
Megaland Jl. Sang Nawuluh Blok A No. 28 Pematang Siantar	Tel. : (0622) 23 000 Fax. : (0622) 433 760
Tebing Tinggi	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Sudirman No. 175 B-C Tebing Tinggi 20611	Tel. : (0621) 21 800 Fax. : (0621) 22 113
SUMATERA BARAT / WEST SUMATERA	
Padang	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Padang Jl. HM. Yamin SH 148, Padang 25112	Tel. : (0751) 32 533 Fax. : (0751) 34 022
Pondok Jl. Pondok No. 99, Padang	Tel. : (0751) 37 369 Fax. : (0751) 23 334
Bukit Tinggi	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Bukit Tinggi Jl. A. Yani No. 118 B, Bukittinggi 26113	Tel. : (0752) 628 600 Fax. : (0752) 628 606
JAMBI	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jambi Jl. Dr. Sutomo No.31, Jambi 36113	Tel. : (0741) 32 900 Fax. : (0741) 22 582
Sipin Jl. Kol. Abun Jani No.4, Sipin Ujung Jambi	Tel. : (0741) 668 089 Fax. : (0741) 63 979
Angso Duo Komp. Wiltop Trade Center Jl. Sultan Thaha Sjaifuddin Blok A No. 19, Pasar Jambi, Jambi	Tel. : (0741) 783 7230 Fax. : (0741) 783 7217
KEPULAUAN RIAU / RIAU ISLANDS	
Batam	
Jl. Laksamana Bintan Komp. Executive Centre, Blok I No. 1 ABC, Sei Panas Batam (Commercial) 29432	Tel. : (0778) 426 777 Fax. : (0778) 454 373
Nagoya Kompleks Nagoya Business Centre Blok 6/26, Nagoya, Batam 29432	Tel. : (0778) 432 832 Fax. : (0778) 432 834
Hang Kesturi Jl. Hang Kesturi KM IV Kabil Indonusa Estate, Batam 29432	Tel. : (0778) 711 111 Fax. : (0778) 711 424
Top 100 Kompleks Pertokoan Plaza TOP 100, Penuin, Blok A No. 11, Batam 29432	Tel. : (0778) 432 000 Fax. : (0778) 450 501
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Lumbung Rezeki Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6,7,8 Jl.Sultan A.Rahman, Batam 29422	Tel. : (0778) 457 208 Fax. : (0778) 426 075
Sei Panas – Batam Kompleks Gold Hill Blok A no.2 Jl. Laksamana Bintan Sei Panas, Batam	Tel. : (0778) 473 122 Fax. : (0778) 466 623
Batu Aji Komplek Cipta Agung No. 5, Batu Aji Batam	Telp. : (0778) 363 111 Fax. : (0778) 363 150
Bangka	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
PANGKAL PINANG Jl. Masjid Jamik, Kel. Masjid Jamik, Kec. Rangkui, Pangkal Pinang Bangka	Tel. : (0711) 312 881 Fax. : (0717) 438 271
Pulau Bintan	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Kijang Jl. Hang Jebat Kp. Pisang Pulau Bintan	Tel. : (0771) 61 692 Fax. : (0771) 61 261

Tanjung Pinang	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Merdeka No. 11 Tanjung Pinang 29111	Tel. : (0771) 27 947 Fax. : (0771) 27 950
RIAU	
Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD Pekanbaru 28112	Tel. : (0761) 29 868 / 565 Fax. : (0761) 29 838
Duri Jl. Hangtuah No. 410, Duri Pekanbaru 28884	Tel. : (0765) 594 760, 591 643 Fax. : (0765) 594 750
Nangka Jl. Nangka / Tuanku Tambusai Komplek Taman Melia Blok B No. 7 Pekanbaru 28125	Tel. : (0761) 572 028 Fax. : (0761) 572 023
Chevron Rumbai Banking Center Chevron Rumbai	Tel. : (0761) 559 041 Fax. : (0761) 559 039
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Pekanbaru Jl. Sudirman No.163–165 Pekanbaru 28112	Tel. : (0761) 20 088 Fax. : (0761) 24 530
Nangka Raya Jl. Tuanku Tambusai 320-H, Pekanbaru	Tel. : (0761) 566 862 Fax. : (0761) 566 864
Ahmad Yani Jl. Ahmad Yani 25, Pekanbaru	Tel. : (0761) 853 436 Fax. : (0761) 856 989
Dumai Jl. Sultan Syarif Qasim No. 177 Dumai 28811	Tel. : (0765) 439 696 Fax. : (0765) 439 698
SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATRA	
Palembang	
Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Palembang 30129	Tel. : (0711) 377 770 / 778 Fax. : (0711) 377 755
Rustam Efendi Jl. Rustam Efendi No. 23 Palembang 30121	Tel. : (0711) 362 258, 365 810 Fax. : (0711) 365 617
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Mesjid Lama Jl. Mesjid Lama No. 110–111 Palembang 30215	Tel. : (0711) 312 881 Fax. : (0711) 310 881
Kol. Atmo Jl. Kolonel Atmo No. 591, Palembang	Tel. : (0711) 313 880 Fax. : (0711) 311 905
Kenten Jl. AKBP Cek Agus No. 1344C Palembang	Tel. : (0711) 312 706 Fax. : (0711) 312 706
LAMPUNG	
Jl. Laks. Malahayati No. 34–40 Bandar Lampung 35224	Tel. : (0721) 489 630 – 1, 485 773 Fax. : (0721) 483 296
Raden Intan Jl. Raden Intan No. 140A Bandar Lampung 35118	Tel. : (0721) 259 877 Fax. : (0721) 259 787
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Tj. Karang Jl. Palembang II No. 16–18 Lampung 35111	Tel. : (0721) 261 994 Fax. : (0721) 263 442
Teluk Betung Jl. Hasanudin No. 90 E Telukbetung Lampung	Tel. : (0721) 487 088 Fax. : (0721) 488 088
KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN	
Balikpapan	
Kompleks Ruko Bandar Balikpapan Blok C-12A & 14, Jl. Jend. Sudirman Klandasan Ulu, Balikpapan 76112	Tel. : (0542) 739 200 Fax. : (0542) 739 201
Mall Fantasy Mall Fantasy Balikpapan Baru 76114	Tel. : (0542) 875 609 Fax. : (0542) 876 475
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Balikpapan Jl. Jend. A. Yani No. 83 Balikpapan 76121	Tel. : (0542) 733 037 Fax. : (0542) 733 122
Balikpapan Permai Komp.Balikpapan Permai Blok G1 No.1 Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan	Tel. : (0542) 426 756 Fax. : (0542) 426 834
Balikpapan Kebon Sayur Jl. Let. Jend Suprapto RT 17 No. 23 Balikpapan 76131	Tel. : (0542) 742 245 Fax. : (0542) 742 243

Samarinda	
Jl. Diponegoro 53D, Samarinda Ilir Samarinda 75112	Tel. : (0541) 739 100 Fax. : (0541) 739 101
Simpang Merak Jl. S. Parman Blok C 24 Samarinda	Tel. : (0541) 202 844 Fax. : (0541) 202 845
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Samarinda Jl. K. H. M. Khalid No. 32 Samarinda 75111	Tel. : (0541) 732 723 Fax. : (0541) 735 239
Lambung Mangkurat Jl. Lambung Mangkurat No. 160 Samarinda	Tel. : (0541) 203 200 Fax. : (0541) 203 600
Sutomo Jl. Dr. Soetomo No. 39 RT V, Samarinda	Tel. : (0541) 202 400 Fax. : (0541) 732 040
Tenggarong Jl. Jend. Sudirman No. 66 RT IV Tenggarong	Tel. : (0541) 664 111 Fax. : (0541) 664 109
KALIMANTAN SELATAN / SOUTH KALIMANTAN	
Banjarmasin	
Jl. A. Yani Km. 2,5, Banjarmasin 70233	Tel. : (0511) 325 7990 Fax. : (0511) 325 7501
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Pangeran Samudera No 26 Banjarmasin 70111	Tel. : (0511) 436 7508 Fax. : (0511) 436 7929
Ahmad Yani Jl. Jend. A. Yani Km 2 No. 6 Banjarmasin	Tel. : (0511) 326 2953 Fax. : (0511) 326 2987
Ajibarang	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Raya Pancasan Ruko Pasar No. 5 Ajibarang	Tel. : (0281) 572 831 Fax. : (0281) 572 831
KALIMANTAN BARAT / WEST KALIMANTAN	
Pontianak	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Lippo Graha, Jl. Tanjung Pura Pontianak 78117	Tel. : (0561) 730 101 Fax. : (0561) 730 222
Mega Mall A. Yani Jl. A. Yani, Komplek Ahmad Yani Mega Mall Blok A-3, Pontianak Selatan Pontianak	Tel. : (0561) 761 212 Fax. : (0561) 761 209
SULAWESI UTARA / NORTH SULAWESI	
Manado	
Jl. Sam Ratulangi No. 205 Manado 95113	Tel. : (0431) 863 100, 844 008 Fax. : (0431) 860 400
Jl. Sisingamangaraja No. 34, Calaca Manado 95121	Tel. : (0431) 878 525, 841 830 Fax. : (0431) 878 527
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Kompleks Ruko Mega Mas Blok 1C No. 5-6, Jl. Piere Tendean (Boulevard) Manado 95122	Telp. (0431) 888 0765 - 9 Fax. (0431) 888 0771
Ranotama Jl. Walanda Maramis No. 137 Manado	Telp. (0431) 853 901-5 Fax. (0431) 823 378
SULAWESI SELATAN / SOUTH SULAWESI	
Makassar Jl. Ahmad Yani No. 33, Makassar 90174	Tel. : (0411) 318 718, 310 741–2 Fax. : (0411) 317 049
Panakkukang Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No. 2 Panakkukang, Makassar 90233	Tel. : (0411) 456 284–5 Fax. : (0411) 456 286
Kakatua Jl. Kakatua No. 150, Makassar 90133	Tel. : (0411) 811 338, 871 891 Fax. : (0411) 811 0338 / 0337
Losari Losari, Jl. Penghibur No. 62, Makassar 90111	Tel. : (0411) 321 903 Fax. : (0411) 321 925
Veteran Gedung Kenari Petak IV Jl. Veteran Selatan No. 1, Makassar	Tel. : (0411) 436 960 / 961 Fax. : (0411) 452 908
Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.9 Tamalanrea Makassar	Tel. : (0411) 580 225 Fax. : (0411) 580 275

CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Jend Ahmad Yani No. 37 C-D 90174 Makassar 90174	Tel. : (0411) 310 866 Fax. : (0411) 316 306
Bandang Jl. Bandang No. 10-12 Makassar	Tel. : (0411) 326 013 Fax. : (0411) 325 969
Matahari Plaza Maricaya Jl. Veteran Selatan No. 26 Makassar	Tel. : (0411) 831 485 Fax. : (0411) 851 586
Panakukang Jl. Boulevard Ruby No. 16 Makassar	Tel. : (0411) 456 073 Fax. : (0411) 456 071
Ruko Global Trade Center GA 9 Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar Makassar	Tel. : (0411) 838 986 Fax. : (0411) 838 935
Gowa Makassar Jl. KH Wahid Hasyim No. 8 Makassar	Tel. : (0411) 862 012 Fax. : (0411) 860 757
MALUKU	
Ambon	
CIMB Niaga (dahulu kantor cabang LippoBank / formerly LippoBank)	
Jl. Diponegoro No. 96 Ambon97127	Tel. : (0911) 355 171 Fax. : (0911) 353 239
Sam Ratulangi Jl. Dr Sam Ratulangi No. 89 Ambon	Tel. : (0911) 355 167 Fax. : (0911) 342 088
PAPUA	
Mimika	
Kuala Kencana Suite 103, Kuala Kencana Centre Mimika, Papua 99920	Tel. : (0901) 301 234 Fax. : (0901) 301 233
Tembagapura I Single Shopping, Mimika, Tembagapura Papua 99930	Tel. : (0901) 351 234–5, 351 286 Fax. : (0901) 351 233
Tembagapura II Family Shopping Centre, Mimika Tembagapura, Papua 99930	Tel. : (0901) 352 333 Fax. : (0901) 352 352
Ridge Camp, Mimika, Tembagapura Papua	Tel. : (0901) 412 867
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 19A, Timika Mimika, Papua 99910	Tel. : (0901) 323 684–6, 323 688 Fax. : (0901) 323 684
LUAR NEGERI / OVERSEAS	
CAYMAN ISLANDS Elizabethan Square, Phase III, 3rd floor Grand Islands, Cayman Islands British West Indies	Tel. : (1-345) 945 2003 Fax. : (1-345) 945 2004
BANK NIAGA CARD CENTRE	
JAKARTA	
Head Office 2 Griya Niaga Bintaro Jl. Wahid Hasyim Blok B IV no. 3 Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224	Tel. : (021) 7486 3030 / 2699 Fax. : (021) 7486 2699
JAWA BARAT / WEST JAVA	
Bandung	
Dago Jl. Ir. H. Juanda No. 46, Bandung 40115	Tel. : (022) 426 3011 Fax. : (022) 423 2311
JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA	
Semarang	
Kios Majapahit Jl. Majapahit No. 339B Semarang 50246	Tel. : (024) 673 3216 Fax. : (024) 673 3122
DI YOGYAKARTA	
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 13, Yogyakarta	Tel. : (0274) 565 338 Fax. : (0274) 565 095
JAWA TIMUR / EAST JAVA	
Stasiun Kota Jl. Stasiun Semut, Kota, No. 60 A-B Surabaya 60161	Tel. : (031) 6002 2221 Fax. : (031) 356 4030

BALI	
Denpasar	
Melati Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233	Tel. : (0361) 264 433 Fax. : (0361) 263 510
SUMATERA UTARA / NORTH SUMATRA	
Medan	
Medan Mall Jl. Pusat Pasar No. 10B, Medan 20212	Tel. : (061) 456 5768 / 5805 / 5623 Fax. : (061) 4565 774
PEKANBARU	
Pekanbaru	
Sudirman Jl. Jend. Sudirman NO. 255 CD Pekanbaru 28111	Tel. : (0761) 295 65 Fax. : (0761) 298 68
PAPUA	
Timika	
Kuala Kencana Suite 103 – Kuala Kencana Centre Timika 99920	Tel. : (0901) 301 833 Fax. : (0901) 301 233
JARINGAN LAYANAN / NETWORK SERVICES	
PREFERRED CIRCLE	
JAKARTA	
Graha Niaga Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5151 / 5353 ext. 6874, 6879 Fax. : (021) 260 5205, 250 5151 ext. 6875
Rasuna Said Graha Surya Internusa Ground Floor Perkantoran & Grand Melia Hotel Jl. HR Rasuna Said Kav. X-O Jakarta 12910	Tel. : (021) 527 2801 ext. 29 & 15, 527 2856 Fax. : (021) 527 2856
Cikini Jl. Cikini Raya No. 71, Jakarta 10330	Tel. : (021) 3190 5444 / 5551 ext. 201 208 Fax. : (021) 3190 9178
Bintaro Jl. Cut Mutia II, Bintaro Jaya Sektor VII (Gedung Bundar CIMB Niaga) Tangerang 15224	Tel. : (021) 745 2223, 748 3774 (D) Fax. : (021) 745 2024
Kelapa Gading Jl. Bulevar Raya Blok LB 3 No. 34-36 Jakarta 14240	Tel. : (021) 450 0195, 458 3914 ext. 207, 208 Fax. : (021) 458 43914
Cempaka Putih Jl. Cempaka Putih Raya No. 20-F Cempaka Putih, Jakarta 10510	Tel. : (021) 4287 7487 (direct), 424 2461 ext. 106–108 Fax. : (021) 4287 7487
Tebet Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 15-A Jakarta 12810	Tel. : (021) 829 9032 ext. 127 & 128 Fax. : (021) 637 3691
Kemang Jl. Kemang Raya No. 3, Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 9362 / 9373 Fax. : (021) 717 93872
Metro Pondok Indah Jl. Metro Duta Niaga Blok 2 UA No. 67–69, Jakarta 12310	Tel. : (021) 766 6379 / 6227 (D) 750 3541 ext. 201, 202 Fax. : (021) 765 1082
Fatmawati Jl. Fatmawati No. 20, Jakarta 12140	Tel. : (021) 765 6523, 7590 5802 (D) Fax. : (021) 7590 8522
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18, Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7570, 634 4657 (D) Fax. : (021) 634 4621
Kebon Jeruk Taman Aries Blok H–I No. 15–16 Jl. Meruya Utara, Kebon Jeruk Jakarta 11620	Tel. : (021) 586 9011 / 5122 ext. 7031–7033 Fax. : (021) 586 5127
Green Garden Ruko Green Garden Blok I-9/19 Jl. Panjang, Jakarta 14140	Tel. : (021) 581 0331 / 0721 Fax. : (021) 583 03638
Kalimalang Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang, Jakarta 13450	Tel. : (021) 864 9125 (D), 864 9361–64 ext. 6640, 6629, 6627 Fax. : (021) 864 9126
Mahakam Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130	Tel. : (021) 725 1465 (D), 725 1451 ext. 102–106, 110 Fax. : (021) 725 1446
Ruko ITC Grand Permata Hijau Blok Emerald No. 18 Jl. Arteri Permata Hijau, Grogol Utara Jakarta 12210	Tel. : (021) 5366 3717-19 ext. 103 Fax. : (021) 5366 4232

BOGOR	
Jl. Pajajaran (Gunung Gede) No. 33 Bogor 16143	Tel. : (0251) 835 9172 (D), 831 3456 ext. 115, 102 Fax. : (0251) 359 172
BANDUNG	
Jl. Ir. H. Juanda No. 46, Bandung 40115	Tel. : (022) 423 1134 (D), 424 1511 Fax. : (022) 423 1137
Jl. Sukajadi No. 184, Bandung 40161	Tel. : (022) 203 4412 / 8061 Fax. : (022) 203 8061
Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111	Tel. : (022) 423 5586 (D), 423 3360 Fax. : (022) 421 9716
CIREBON	
Jl. Yos Sudarso No. 15, Cirebon 45111	Tel. : (0231) 223 437 / 439 Fax. : (0231) 221 224
SEMARANG	
Jl. Sultan Agung no 121 Semarang 50232	Tel. : (024) 850 7366 Fax. : (024) 850 7361 – 8
Jl. A. Yani No. 136A, Semarang 50241	Tel. : (024) 831 9715 Fax. : (024) 831 0892
MAGELANG	
Jl. Tidar No. 16, Magelang 56126	Tel. : (0293) 362 204 Fax. : (0293) 364 121
YOGYAKARTA	
Jl. Jend. Sudirman No. 13 Yogyakarta 55233	Tel. : (0274) 565 338 / 119 Fax. : (0274) 566 095
Jl. Kaliurang Sekip Blok L-4 Bulaksumur Yogyakarta 55281	Tel. : (0274) 550 171 - 2 ext. 122–126 Fax. : (0274) 584 440
SOLO	
Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111	Tel. : (0271) 647 955, 661 803 Fax. : (0271) 647 391, 651 803
Jl. Adi Sucipto No. 21, Manahan Solo 57139	Tel. : (0271) 712 555, 735 679 Fax. : (0271) 711 565, 735 679
KUDUS	
Jl. A. Yani No. 36, Kudus 59317	Tel. : (0291) 432 323 / 325, 446 072 Fax. : (0291) 432 326
PURWOKERTO	
Jl. Jend. Sudirman No. 417 Purwokerto 53116	Tel. : (0281) 642 660 Fax. : (0281) 642 651
Banjarnegara Jl. Veteran 75, Banjarnegara	Tel. : (0286) 592 608 Fax. : (0286) 592 608
SURABAYA	
Jl. Raya Darmo No. 28, Surabaya 60264	Tel. : (031) 566 7223, 568 3257, 568 3060 ext. 5013 Fax. : (031) 566 7224
Jl. Raya Jemur Andayani No. 53A Surabaya 60237	Tel. : (031) 843 4191, 6004 9025 Fax. : (031) 843 4669
Jl. Dharmahusada No. 142 Surabaya 60132	Tel. : (031) 596 1640 / 4161, 594 9449 ext. 124, 133 Fax. : (031) 594 9480
SIDOARJO	
Jl. Ahmad Yani No. 15A, Sidoarjo 61251	Tel. : (031) 896 1157–59 Fax. : (031) 896 1327
MALANG	
Jl. Basuki Rachmat No. 26 Malang 65111	Tel. : (0341) 342 626, 363 100 ext. 114 Fax. : (0341) 329 920
MEDAN	
Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20119	Tel. : (061) 415 1100 ext. 111–117 Fax. : (061) 452 4664
Thamrin Plaza Ground Floor Gedung Parkir, Jl. Thamrin No. 75R Medan 20214	Tel. : (061) 735 1135 Fax. : (061) 735 7232
Jl. Ir. H. Juanda No. 20 I, Medan 20157	Tel. : (061) 452 8550 ext. 129 & 130 Fax. : (061) 452 8551
PEKANBARU	
Jl. Jend. Sudirman NO. 255 C-D Pekanbaru 28111	Tel. : (0761) 295 65 ext. 222 & 224 Fax. : (0761) 298 38

DENPASAR	
Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233	Tel. : (0361) 232 928 / 929, 233 225 Fax. : (0361) 263 510
MAKASSAR	
Jl. A. Yani No. 33, Makassar 90174	Tel. : (0411) 330 850, 318 718 Fax. : (0411) 334 333, 317 049
CABANG-CABANG SYARIAH / SYARIAH BRANCHES	
Head Office Gedung Victoria 2nd Floor Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51 Jakarta 12160	Tel. : (021) 726 6050 / 51 (hunting) Fax. : (021) 720 7805
JAKARTA	
Gedung Victoria 1st Floor Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51 Jakarta 12160	Tel. : (021) 726 8050 / 151 (hunting) Fax. : (021) 725 5557
Tebet Gedung Bank Niaga Tebet Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A Jakarta 12810	Tel. : (021) 830 1774-76 ext 132 Fax. : (021) 8378 3849
Cikini Gedung Bank Niaga Cikini Jl. Cikini Raya 71A Jakarta 10330	Tel. : (021) 230 1005, 390 4875, 314 3205 ext. 109 Fax. : (021) 390 8781
Pondok Indah Gedung Bank Niaga Cab. Pondok Indah Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I Blok II UA Kav. 67-69, Jakarta 12310	Tel. : (021) 769 6585 / 6673 ext 113–114 Fax. : (021) 769 6632
Graha Niaga Graha Niaga Ground Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5151 / 5252 / 5353 ext. 6056, 6053 Fax. : (021) 250 6635
Bintaro Griya Niaga I Bintaro Jl. Wahid Hasyin Blok B-4/3 Bintaro Jaya Sektor VII Pusat Kawasan Niaga Terpadu Jakarta 15224	Tel. : (021) 745 2223 Fax. : (021) 7486 3689
CIMB Niaga Syariah (dahulu kantor cabang LBSalam / formerly LBSalam)	
Menara Sudirman Ground Floor Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 5292 0905 Fax. : (021) 5292 0943

SURABAYA	
Surabaya Jl. Raya Darmo No. 75, Surabaya 60251	Tel. : (031) 566 2900 Fax. : (031) 566 9377
BANDUNG	
Bandung Jl. Gatot Soebroto No. 10 Bandung 40262	Tel. : (022) 730 6260 Fax. : (022) 730 6261
CIMB Niaga Syariah (dahulu kantor cabang LBSalam / formerly LBSalam)	
Bandung Jl. Sukajadi No.113, Bandung	Tel. : (022) 203 5933 Fax. : (022) 203 8127
LHOKSEUMAWE	
CIMB Niaga Syariah (dahulu kantor cabang LBSalam / formerly LBSalam)	
Lhokseumawe – Nanggore Aceh Darusalam Jl. Sukaramai No. 24–26	Tel. : (0645) 40 573 Fax. : (0645) 43 942
ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES	
PT Saseka Gelora Finance Mega Plaza, 6th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C3 Jakarta 12920	Tel. : (021) 521 2626 Fax. : (021) 521 2577 / 2588
PT Asuransi CIGNA Menara Kadin Indonesia, 6th floor Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 / Kav. 02-03, Jakarta 12950	Tel. : (021) 5299 6000 Fax. : (021) 5299 6001
PT Kencana Internusa Artha Finance Gedung KITA FINANCE Jl. RS Fatmawati No. 16 Jakarta 12420	Tel. : (021) 7590 8890 Fax. : (021) 7590 6875

Informasi Tambahan
Additional Information

Bursa Efek
Saham PT Bank Niaga Tbk (kode BNGA) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akuntan Publik
KAP Haryanto Sahari & Rekan
Plaza 89
Jl. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Biro Administrasi Efek
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta Pusat
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kamis, 30 April 2009
Pukul 09.30 WIB - selesai
Bertempat di Financial Hall
Graha Niaga, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

Agenda RUPS adalah sebagai berikut:
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008;
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2009 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Perubahan susunan Pengurus Perseroan;
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1;
7. Perubahan Peraturan Dana Pensiun Perseroan berkenaan dengan penyesuaian manfaat pensiun;
8. Lain-lain: Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas yaitu *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Waran Seri I, serta laporan susunan Komite Audit Perseroan.

Stock Exchange
The common stock of PT Bank Niaga Tbk (trading symbol BNGA) is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Independent Public Accountants
KAP Haryanto Sahari & Rekan
Plaza 89
Jl. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Share Registrar
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Central Jakarta
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Annual General Meeting of Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Thursday, 30 April 2009
Starting at 09.30 West Indonesia Time until completion
Located in the Financial Hall
Graha Niaga, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

Agenda is as follows:
1. Approval of the Company's annual report and the Company's consolidated Financial Statements for the year ended on 31st of December 2008;
2. Determination of use of the company's profit for financial year ended on 31st of December 2008;
3. Appointment of Public Accountant for financial year of 2009 and the determination of its honorarium and other requirements related to the appointment;
4. Determination of salary/honorarium and allowances of members of the company's Board of Commissioners and Directors;
5. Changes on member of the company's boards;
6. Amendment on the company's Articles of Association to comply with Bapepam-LK regulation No. IX.J.1;
7. Amendment on pension fund regulation of the company related to adjustment in the pension benefits.
8. Others: The report of the fund allocation of Limited Public Offering: Employee Stock Option Program (ESOP) and Series I Warrant, and the report of Audit Committee's structure of the company.

INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
PT BANK CIMB NIAGA Tbk

NERACA
Per 31 Desember 2008 dan 2007

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2008	2007
	AKTIVA		
1	Kas	18.657	6.389
2	Giro Bank Indonesia	81.681	33.378
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	23.000	121.000
4	Penempatan Pada Bank Lain	31.366	29.356
5	PPA - Penempatan Pada Bank Lain	(328)	(293)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	114.998	71.991
7	PPA - Surat Berharga Yang Dimiliki	(1.150)	(720)
8	Piutang iB	796.515	548.354
9	PPA - Piutang iB	(14.027)	(9.140)
10	Piutang iB Lainnya	63.415	46.673
11	PPA - Piutang iB Lainnya	-	-
12	Pembiayaan iB	193.546	172.962
13	PPA - Pembiayaan iB	(6.750)	(4.811)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	6.468	4.202
15	Biaya Dibayar Dimuka	109	2.634
16	Aktiva Tetap	11.984	8.923
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(6.465)	(4.209)
18	Aktiva lain-lain	6.689	3.013
	JUMLAH	**1.318.708**	**1.029.702**

No.	POS - POS	2008	2007
	PASIVA		
1	Dana Simpanan iB	146.923	68.600
2	Kewajiban Segera iB Lainnya	9.074	7.349
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	3.751	11.545
5	Surat Berharga iB Yang Diterbitkan	57.500	155.000
6	Kewajiban lain-lain	621.152	233.306
7	Dana Investasi Tidak Terikat		
	a. Tabungan iB	115.621	58.259
	b. Deposito iB	309.760	470.082
8	Saldo Laba	64.727	25.561
	JUMLAH	**1.318.708**	**1.029.702**

PERHITUNGAN LABA RUGI DAN SALDO LABA
Per 1 Januari - 31 Desember 2008 dan 2007

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2008	2007
A.	**PENDAPATAN OPERASIONAL**		
	1. Margin	89.433	38.060
	2. Bagi hasil	33.861	27.227
	3. Bonus	2.290	1.827
	4. Pendapatan Operasional Lainnya	54.569	48.961
B.	**JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL**	**180.153**	**116.075**
C.	**Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat**		
	a. Bank	6.795	3.080
	b. Bukan Bank	46.674	35.300
	c. Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D.	**JUMLAH BAGI HASIL**	**53.469**	**38.380**
E.	**Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat**	**126.684**	**77.695**
F.	**BEBAN OPERASIONAL**		
	1. Bonus iB	4.136	1.395
	2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	36.776	33.474
	3. Beban Umum & Administrasi	7.861	5.872
	4. Beban Personalia	16.392	9.255
	5. Beban Lainnya	10.323	8.033
G.	**JUMLAH BEBAN OPERASIONAL**	**75.488**	**58.029**
H.	**LABA (RUGI) OPERASIONAL**	**51.196**	**19.666**
I.	**Pendapatan Non Operasional**	**33**	**367**
J.	**Beban Non Operasional**	**12.501**	**489**
K.	**LABA (RUGI) NON OPERASIONAL**	**(12.468)**	**(122)**
L.	**LABA TAHUN BERJALAN**	**38.728**	**19.544**

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	2008
1.	Sumber Dana Qardh pada awal periode	-	45
2.	Sumber Dana Qardh	-	155
	a. Infaq dan Shadaqah	-	-
	b. Denda	-	155
	c. Sumbangan/Hibah	-	-
	d. Pendapatan non-Halal	-	-
	e. Lainnya	-	-
	Total Sumber Dana	-	**155**
3.	Penggunaan Dana Qardh		
	a. Pinjaman	-	-
	b. Sumbangan	-	144
	c. Lainnya	-	-
	Total Penggunaan Dana	-	**144**
4.	Kenaikan (Penurunan) sumber atas penggunaan	-	11
5.	Sumber Dana Qardh pada akhir periode	-	56

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2008	2007
1.	**Informasi Awal Periode**		
	Periode Pembiayaan (Project)		
	• Saldo Awal	-	-
2.	**Informasi Periode Berjalan**		
	Penerimaan Dana	-	-
	Penarikan Dana -/-	-	-
	Untung (Rugi) Investasi	-	-
	Beban / Biaya -/-	-	-
	Fee / Penerimaan Bank -/-	-	-
3.	**Informasi Akhir Periode**		
	• Saldo Akhir	-	-

KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Per 31 Desember 2008 dan 2007

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2008	2007
1.	Fasilitas Pembiayaan iB Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	68.257	64.471
2.	Irrevocable L/C iB yang Masih Berjalan	-	-
3.	Garansi iB (Kafalah) yang Diberikan	-	-
4.	Lainnya	2.584	5.652

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	2008
1.	Sumber Dana ZIS pada awal periode	-	14
2.	Sumber Dana ZIS:		
	a. Zakat dari Bank	-	-
	b. Zakat dari pihak luar Bank	Zakat Bonus dan Bagihasil DPK serta setoran Nasabah	227
	c. Infaq dan Shadaqah	Dari Bank Niaga Kantor Pusat	200
	Total Sumber Dana	-	**427**
3.	Penggunaan Dana ZIS		
	3.1 Disalurkan ke lembaga/pihak lain		
	a. Baitul Maal Hidayatullah	-	59
	b. Dompet Peduli Umat Daarut Tauhid	-	60
	c. Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)	-	168
	d. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)	-	60
	e. Lainnya	Baznas	59
	3.2 Disalurkan Sendiri	-	-
	Total Penggunaan Dana	-	**406**
4.	Kenaikan (Penurunan) sumber atas penggunaan	-	21
5.	Sumber Dana ZIS pada akhir periode	-	35

TABEL DISTRIBUSI BAGI HASIL
Untuk bulan yang berakhir 31 Desember 2008

(dalam jutaan Rupiah)

No.	JENIS PENG-HIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN
1.	Giro iB					
	- Bank	4.180	50	-	8	2,15%
	- Non Bank	68.120	820	-	123	2,17%
2.	Tabungan iB					
	- Bank	-	-		-	
	- Non Bank	116.321	1.400	48%	672	6,93%
3.	Deposito iB					
	- Bank					
	1 bulan	3.824	47	55%	26	7,91%
	3 bulan	3.169	38	55%	21	7,91%
	6 bulan	-	-	55%	-	-
	12 bulan	13	-	55%	-	-
	- Non Bank					
	1 bulan	246.549	2.967	55%	1.632	7,94%
	3 bulan	31.018	373	55%	205	7,94%
	6 bulan	10.224	123	55%	68	7,94%
	12 bulan	28.271	340	55%	187	7,94%
	TOTAL	**511.889**	**6.158**		**2.941**	

Catatan :

Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 serta perubahannya No. 8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 tentang "Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia".

Jakarta, 17 Februari 2009

Dewan Pengawas Syariah	Unit Usaha Syariah
Prof. Dr. H. Quraish Shihab	Agus Cholan

SYARIAH BUSINESS UNIT INFORMATION
PT BANK CIMB NIAGA Tbk

BALANCE SHEET
As of 31 December 2008 and 2007

(in million Rupiah)

No.	ITEMS	2008	2007
	AKTIVA		
1.	Cash	18,657	6,389
2.	Current account to Bank Indonesia	81,681	33,378
3.	Bank Indonesia Wadiah Certificate (SWBI)	23,000	121,000
4.	Placement to other banks	31,366	29,356
5.	Allowance for placement to other banks -/-	(328)	(293)
6.	Marketable securities - bonds / sukuk	114,998	71,991
7.	Allowance for marketable securities - bonds/sukuk -/-	(1,150)	(720)
8.	iB receivables	795,615	548,354
9.	Allowance for iB receivable -/-	(14,027)	(9,140)
10.	Other iB receivables	63,415	46,673
11.	Allowance for other iB receivables -/-	-	-
12.	iB financing	193,546	172,982
13.	Allowance for iB financing -/-	(8,750)	(4,511)
14.	Income will be received (Accrual receivables)	6,468	4,202
15.	Prepaid expense	109	2,634
16.	Fixed Asset	11,984	8,923
17.	Accumulated depreciation of fixed asset	(6,465)	(4,209)
18.	Others asset	6,689	3,013
	TOTAL	**1,318,708**	**1,029,702**

No.	ITEMS	2008	2007
	LIABILITIES		
1.	iB Deposit from customer	146,923	68,600
2.	iB Other current liabilities	9,074	7,349
3.	Liabilities to Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4.	Liabilities to other banks	3,751	11,545
5.	iB Marketable securities issued	57,500	155,000
6.	Others liabilities	521,162	233,306
7.	Unrestricted Investment fund		
	a. iB saving account	115,821	58,259
	b. iB time deposit	399,760	470,082
8.	Balance of profit (loss)	64,727	25,561
	TOTAL	**1,318,708**	**1,029,702**

INCOME STATEMENT
1 January – 31 December 2008 and 2007

(in million Rupiah)

No.	ITEMS	2008	2007
A.	**OPERATING INCOME**		
	1. Margin income	89,433	38,060
	2. Revenue sharing income	33,861	27,227
	3. Bonuses	2,290	1,827
	4. Others operating income	54,569	48,961
B.	**TOTAL OPERATING INCOME**	**180,153**	**116,075**
C.	**Revenue sharing distributed for investor of unrestricted investment fund**		
	a. Bank	6,795	3,080
	b. Non bank	46,674	35,300
	c. Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D.	**TOTAL REVENUE SHARING DISTRIBUTED**	**53,469**	**38,380**
E.	**Operating income after revenue sharing distributed for investor of unrestricted investment fund**	**126,684**	**77,695**
F.	**OPERATING EXPENSE**		
	1. iB bonuses expense	4,136	1,395
	2. Allowance for possible losses on earning asset expense	36,776	33,474
	3. General and administrative expense	7,861	5,872
	4. Salaries and employee expense	16,392	9,255
	5. Other operating expense	10,323	8,033
G.	**TOTAL OPERATING EXPENSE**	**75,488**	**58,029**
H.	**OPERATING PROFIT (LOSS)**	**51,196**	**19,666**
I.	**Non operating income**	**33**	**367**
J.	**Non operating expense**	**12,501**	**489**
K.	**NON OPERATING PROFIT (LOSS)**	**(12,468)**	**(122)**
L.	**CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)**	**38,728**	**19,544**

RESTRICTED INVESTMENT FUND CHANGES
For year ended 31 December 2008 and 2007

(in million Rupiah)

No.	DESCRIPTION	2008	2007
1.	**Periode Started Information**		
	Financing Portfolio (Project)		
	• Balance Started	-	-
2.	**Current Period Information**		
	Fund Received	-	-
	Fund withdrawal -/-	-	-
	Profit (Loss) of Investment	-	-
	Expenses -/-	-	-
	Fee / Bank's Revenue -/-	-	-
3.	**Period Ended Information**		
	• Balance Ended	-	-

QARDH FUND SOURCES AND USES
For year ended 31 December 2008

(in million Rupiah)

No.	DESCRIPTION	NOTES	2008
1.	Period started sources of fund	-	45
2.	Qardh sources of fund	-	155
	a. Infaq and Shadaqah	-	-
	b. Penalty	-	155
	c. Donation/Hibah	-	-
	d. Non-Halal Revenue	-	-
	e. Others	-	-
	Total Sources of Fund	-	**155**
3.	Uses of Qardh Fund		
	a. Financing	-	-
	b. Donation	-	144
	c. Others	-	-
	Total Uses of Fund	-	**144**
4.	Increase (Decrease) Sources Over Uses of Fund	-	11
5.	Period Ended Sources of Fund	-	56

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
As of 31 December 2008 and 2007

(in million Rupiah)

No.	ITEMS	2008	2007
1.	Unused iB financing facilities	68,257	64,471
2.	iB Current irrevocable L/C	-	-
3.	iB Guaranteed (Kafalah) given	-	-
4.	Others	2,584	5,652

BONUSES AND REVENUE SHARING DISTRIBUTED
For month ended 31 December 2008

(in million Rupiah)

				INVESTOR PORTION		
No.	**DESCRIPTION**	**AVERAGE BALANCE**	**INCOME WILL BE DISTRIBUTED**	**NISBAH**	**TOTAL BONUS & REVENUE SHARING**	**INDICATION RATE OF RETURN**
1.	iB Current Account					
	- Bank	4,180	50	-	8	2.15%
	- Non Bank	68,120	820	-	123	2.17%
2.	iB Saving Account					
	- Bank	-	-		-	
	- Non Bank	116,321	1,400	48%	672	6.93%
3.	iB Time Deposit					
	- Bank					
	1 month	3,924	47	55%	26	7.91%
	3 months	3,169	38	55%	21	7.91%
	6 months	-	-	55%	-	-
	12 months	13	-	55%	-	-
	- Non Bank					
	1 month	246,649	2,967	55%	1,632	7.94%
	3 months	31,018	373	55%	205	7.94%
	6 months	10,224	123	55%	68	7.94%
	12 months	28,271	340	55%	187	7.94%
	TOTAL	**511,889**	**6,158**		**2,941**	

ZIS FUND SOURCES AND USES
For year ended 31 December 2008

(in million Rupiah)

No.	DESCRIPTION	NOTES	2008
1.	Periode started ZIS sources of fund	-	14
2.	Sources of fund:		
	a. Zakat from Bank	-	-
	b. Zakat from Outside Bank	-	227
	c. Infaq and Shadaqah	-	200
	Total Sources of Fund	-	**427**
3.	Uses of ZIS Fund		
	3.1. Channelling to others institution		
	a. Baitul Maal Hidayatullah	-	59
	b. Dompet Peduli Umat Daarut Tauhid	-	60
	c. Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)	-	168
	d. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)	-	60
	e. Others	Baznas	59
	3.2. Channelling by the bank	-	-
	Total Uses of Fund	-	**406**
4.	Increase (decrease) sources over uses	-	21
5.	Period ended ZIS sources of fund	-	35

Surat Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement

Periode 1 Januari 2008 - 31 Oktober 2008 / Period of 1 January 2008 - 31 October 2008.

Sesuai dengan masa jabatan untuk periode di atas, yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2008 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2008.

According to the above term of office, the undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2008, which includes the Financial Statements of the year 2008.

Yang bertandatangan / The undersigned

Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Sigid Moerkardjono
Wakil Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Dato' Halim Muhamat
Komisaris
Commissioner

Dato' Mohd. Adnan Shuaib
Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Surat Pernyataan Direksi
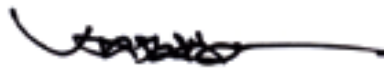
Board of Directors' Statement

Periode 1 Januari 2008 - 31 Oktober 2008 / Period of 1 January 2008 - 31 October 2008.

Sesuai dengan masa jabatan untuk periode di atas, yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2008 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2008.

According to the above term of office, the undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2008, which includes the Financial Statements of the year 2008.

Yang bertandatangan / The undersigned

Hashemi Albakri
Presiden Direktur
President Director
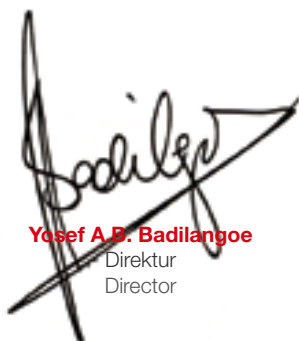
Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Tay Un Soo
Direktur
Director

V. Catherinawati Hadiman
Direktur
Director

Yosef A.B. Badilangoe
Direktur
Director

Ananda Barata
Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement

Periode 1 November 2008 - 31 Desember 2008 / Period of 1 November 2008 - 31 December 2008.

Sesuai dengan masa jabatan untuk periode di atas, yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2008 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2008.

According to the above term of office, the undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2008, which includes the Financial Statements of the year 2008.

Yang bertandatangan / The undersigned

Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Roy Edu Tirtadji
Wakil Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Zulkifli M. Ali
Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris (merangkap Komisaris Independen)
Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Abdul Farid Alias
Komisaris
Commissioner

Ananda Barata
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

Periode 1 November 2008 - 31 Desember 2008 / Period of 1 November 2008 - 31 December 2008.

Sesuai dengan masa jabatan untuk periode di atas, yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2008 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2008.

According to the above term of office, the undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2008, which includes the Financial Statements of the year 2008.

Yang bertandatangan / The undersigned

Arwin Rasyid
Presiden Direktur
President Director

Hendrik Gezienus Mulder
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
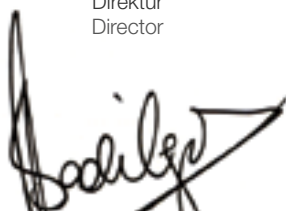
Daniel James Rompas
Direktur
Director

V. Catherinawati Hadiman
Direktur
Director

Thilagavathy Nadason
Direktur
Director

Yosef A.B. Badilangoe *
Direktur
Director

Gottfried Tampubolon
Direktur
Director

Handoyo Soebali
Direktur
Director

Paul Setiawan Hasjim
Direktur
Director

* Mengundurkan diri efektif per 6 November 2008
* Effectively resigned as per 6 November 2008

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2008, 2007 DAN/*AND* 2006

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

PT BANK CIMB NIAGA Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Arwin Rasyid
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Thilagavathy Nadason
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Jl. Tirtayasa IV No. 25, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya oleh kami selaku Presiden Direktur dan Direktur yang menjabat saat ini, dengan catatan bahwa untuk laporan keuangan konsolidasian untuk masing-masing periode laporan merupakan tanggung jawab Direksi pada periode yang bersesuaian.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006

PT BANK CIMB NIAGA Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Arwin Rasyid*
   Office address : *Graha Niaga Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 58*
   Residential address : *Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan*
   Telephone : *2505151, 2505252, 2505353*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Thilagavathy Nadason*
   Office address : *Graha Niaga Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 58*
   Residential address : *Tirtayasa IV No. 25, Kebayoran Baru Jakarta Selatan*
   Telephone : *2505151, 2505252, 2505353*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' internal control system.*

We, as the President Director and Director at present, certify the accuracy of this statement, provided that the consolidated financial statements for each period, shall be the responsibilities of the respective Board of Directors.

JAKARTA, 16 Pebruari/*February* 2009

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 6000

Arwin Rasyid
Presiden Direktur/*President Director*

Thilagavathy Nadason
Direktur/*Director*

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Indonesia
Tel 250 5151 250 5252 250 5353 Fax 250 5205
Telex 60875 60876 60877 SWIFT BNIAIDJA www.cimbniaga.com

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan

A member firm of PRICEWATERHOUSECOOPERS

A00886/DC2/LLS/II/2009

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, seolah-olah peggabungan usaha telah terjadi sejak permulaan periode yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank CIMB Niaga. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") (formerly PT Bank Niaga Tbk) and subsidiaries as at 31 December 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended, as if the merger has happened since the beginning of the earliest period presented. These consolidated financial statements are the responsibility of Bank CIMB Niaga's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Lippo Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2008, yang total laba bersihnya 14,7% dari total laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 2 Desember 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Pada laporan keuangan konsolidasian ini, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk periode sepuluh bulan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor lain tersebut.

We did not audit the consolidated financial statements of PT Bank Lippo Tbk (before merger) and Subsidiary as at and for the ten-month period ended 31 October 2008, of which the net profit represents 14.7% of total consolidated net profit for the year ended 31 December 2008. These consolidated financial statements were audited by another independent auditor, whose reports dated 2 December 2008 expressed an unqualified opinion. In these consolidated financial statements, insofar as it relates to amounts included for that ten-month period, is based solely on the report of other auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, dan berdasarkan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, and based on the report of another independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries as at 31 December 2008 and the consolidated results of their operation, and cash flows for year then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1b atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Bank CIMB Niaga Tbk (*the surviving entity*) melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk dan penggabungan usaha tersebut menjadi efektif pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan penggabungan usaha ini dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian tahun 2007 dan 2006 telah disajikan kembali untuk menggambarkan seolah-olah kedua perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan.

As disclosed in Note 1b to the consolidated financial statements, on 1 November 2008, PT Bank CIMB Niaga Tbk (the surviving entity) conducted a merger with PT Bank Lippo Tbk and the merger became effective on that date. As a result of this merger and in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No.38 "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the 2007 and 2006 consolidated financial statements have been restated to reflect the merger as if both banks have been merged since the beginning of the earliest period presented.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebelum penyajian kembali, telah kami audit dan laporannya masing-masing tertanggal 15 Pebruari 2008 dan 16 Pebruari 2007 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Lippo Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya masing-masing tertanggal 27 Juni 2008 dan 5 Maret 2007 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Kontribusi PT Bank Lippo Tbk dan Anak Perusahaannya terhadap total aset dan laba bersih konsolidasian tahun 2007 dan 2006 adalah masing-masing 41,5% (2006: 41,7%) dan 48,9% (2006: 43,8%) dari total jumlah yang disajikan kembali. Kami telah mengaudit penggabungan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006. Menurut pendapat kami laporan keuangan konsolidasian tersebut telah digabung secara tepat dengan dasar yang dijelaskan pada Catatan 1b dan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk (before merger) and subsidiary as at and for the years ended 31 December 2007 and 2006 before restatement were audited by us and reported on 15 February 2008 and 16 February 2007, respectively, expressing an unqualified opinion. The consolidated financial statements of PT Bank Lippo Tbk (before merger) and subsidiary as at and for the years ended 31 December 2007 and 2006 before restatement were audited by another independent auditor, whose reports dated 27 June 2008 and 5 March 2007, respectively expressed an unqualified opinion. The contribution of PT Bank Lippo Tbk and Subsidiary to the total consolidated asset and net income for 2007 and 2006 are 41.5% (2006: 41.7%) and 48.9% (2006: 43.8%), respectively from the total restated amounts. We have audited the combining of the consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2007 and 2006. In our opinion, these consolidated financial statements have been combined properly in accordance with Notes 1b and 2 of these consolidated financial statements.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/11 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, dan berdasarkan laporan auditor independen lain yang disebut diatas, informasi keuangan tambahan ini telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on page 6/1 to 6/11 in respect of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, as at and for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements. In our opinion, and based on the above-mentioned report of another independent auditor, this supplementary financial information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
16 Pebruari/*February* 2009

METERAI TEMPEL 6000

Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. 04.1.0941

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

NERACA KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED BALANCE SHEETS***
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 / ***31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2008	2007 *)	2006 *)	
ASET					***ASSETS***
Kas	2f,4	2,766,684	1,727,661	1,322,236	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2g,5	2,996,213	5,873,283	5,689,354	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 30.735 pada tahun 2008 (2007: Rp 2.847; 2006: Rp 2.997)	2g,2n,6	3,061,609	288,305	306,339	*Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 30,735 in 2008 (2007: Rp 2,847; 2006: Rp 2,997)*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 140.498 pada tahun 2008 (2007: Rp 50.744; 2006: Rp 63.215)	2h,2n,7	3,747,245	4,987,087	5,452,072	*Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 140,498 in 2008 (2007: Rp 50,744; 2006: Rp 63,215)*
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.173 pada tahun 2008 (2007: Rp 13.223; 2006: Rp 13.674)	2i,2n,8	3,055,282	9,727,407	10,579,014	*Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 9,173 in 2008 (2007: Rp 13,223; 2006: Rp 13,674)*
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	2j,9	8,263,340	7,040,114	7,569,050	*Government bonds*
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 182.808 pada tahun 2008 (2007: Rp 882; 2006: Rp 142)	2l,2n,10	994,935	95,641	14,065	*Derivatives receivable net of allowance for possible losses of Rp 182,808 in 2008 (2007: Rp 882; 2006: Rp 142)*
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.614.918 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.383.316; 2006: Rp 1.106.473)	2m,2n,11				*Loans net of allowance for possible losses of Rp 1,614,918 in 2008 (2007: Rp 1,383,316; 2006: Rp 1,106,473)*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,44	15,583	30,786	72,797	*Related parties -*
- Pihak ketiga		72,204,261	58,464,683	43,947,897	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.545 pada tahun 2008 (2007: Rp 6.138; 2006: Rp 1.596)	2n,2o,12	449,039	274,825	16,208	*Consumer financing receivables net of allowance for possible losses of Rp 8,545 in 2008 (2007: Rp 6,138; 2006: Rp 1,596)*
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.095 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.861; 2006: Rp 5.329)	2n,2p	158,463	206,043	181,113	*Financing lease receivables net of allowance for possible losses of Rp 2,087 in 2008 (2007: Rp 3,861; 2006: Rp 5,329)*
Tagihan anjak piutang setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.213 pada tahun 2008 (2007: Rp 2.028)	2n,2q	119,786	198,515	-	*Factoring receivables net of allowance for possible losses of Rp 1,213 in 2008 (2007: Rp 2,028)*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3.* *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

NERACA KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED BALANCE SHEETS***
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 / ***31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2008	2007 *)	2006 *)	
ASET (lanjutan)					***ASSETS** (continued)*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 10.547 pada tahun 2008 (2007: Rp 14.592; 2006: Rp 6.611)	2r,2n,13	806,584	916,166	667,973	*Acceptances receivable net of allowance for possible losses of Rp 10,547 in 2008 (2007: Rp 14,592; 2006: Rp 6,611)*
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.989 pada tahun 2008 (2007: Rp 2.936; 2006: Rp 2.372)	2s,2n,14				*Investments net of allowance for possible losses of Rp 2,989 in 2008 (2007: Rp 2,936; 2006: Rp 2,372)*
- Penyertaan jangka panjang		66,563	43,607	28,810	*Long term investments -*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.193.811 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.443.214; 2006: Rp 1.300.124)	2t,15	1,183,110	1,239,177	1,226,760	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,193,811 in 2008 (2007: Rp 1,443,214; 2006: Rp 1,300,124)*
Aset pajak tangguhan - bersih	2ac,25c	613,125	302,865	147,970	*Deferred tax assets – net*
Aset yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 299.622 pada tahun 2008 (2007: Rp 265.760; 2006: Rp 207.977)	2n,2u,16	729,446	797,327	1,315,780	*Foreclosed assets net of allowance for possible losses of Rp 299,622 in 2008 (2007: Rp 265,760; 2006: Rp 207,977)*
Uang muka pajak		1,176	1,295	-	*Prepaid taxes*
Pendapatan yang masih harus diterima	17	872,036	634,510	576,174	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka		679,464	390,036	323,085	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 247.341 pada tahun 2008 (2007: Rp 16.514; 2006: Rp 243)	2v,2n,18	413,630	557,856	455,228	*Other assets net of allowance for possible losses of Rp 247,341 in 2008 (2007: Rp 16,514; 2006: Rp 243)*
JUMLAH ASET		103,197,574	93,797,189	79,891,925	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3.* *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

NERACA KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED BALANCE SHEETS***
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 / ***31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2008	2007 *)	2006 *)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Kewajiban segera	2w,19	202,460	451,363	198,024	*Current liabilities*
Simpanan nasabah	2x,20				*Deposits from customers*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,44	151,174	241,563	157,661	*Related parties -*
- Pihak ketiga		83,900,144	75,263,342	65,679,004	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	2x,21	1,263,133	2,451,386	551,532	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2k,22	199,567	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Kewajiban derivatif	2l,10	1,103,102	99,067	68,822	*Derivatives payable*
Kewajiban akseptasi	2r,13	767,818	907,420	640,283	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	23	-	93,930	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	2y,24	858,605	581,570	230,110	*Borrowings*
Hutang pajak	2ac,25a	258,369	238,520	255,923	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2n,43	103,866	91,335	60,959	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Goodwill	26	961	1,015	-	*Goodwill*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	27	1,768,387	1,432,266	1,213,235	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	2y,28	3,258,760	2,808,667	2,692,616	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban		93,836,346	84,661,444	71,748,169	*Total liabilities*
HAK MINORITAS	45	58,761	53,870	4,895	***MINORITY INTEREST***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham biasa – modal dasar 71.853.936 lembar saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham, 50.627.270.724 lembar saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, dan 187.335.676 lembar saham biasa kelas C, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 23.863.009.724 lembar saham biasa kelas B (2007: 12.250.748.722; 2006: 11.992.205.380)	29	1,552,420	971,807	958,880	*Share capital – authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share, 50,627,270,724 class B ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share, and 187,335,676 class A ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share. Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 23,863,009,724 class B ordinary shares (2007: 12,250,748,722; 2006: 11,992,205,380)*
Tambahan modal disetor	29	6,712,481	1,810,548	1,712,120	*Additional paid in capital*
Dana setoran modal	29,41	-	17,325	34,910	*Capital paid in advance*
Cadangan kompensasi berbasis saham	41	57,011	85,093	67,368	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,15	-	255,116	255,116	*Fixed assets revaluation reserve*
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	14b	844	844	844	*Difference in transaction of equity changes in associates*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2i	557,999	(2,690)	68,390	*Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities*
Cadangan lindung nilai arus kas	2l,10	-	(6,736)	(11,306)	*Cash flow hedging reserve*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	(1,114)	15	228	*Cumulative translation adjustments*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif	2b	-	3,878,477	3,351,766	*Comparative period of difference in restructuring value of transactions of entities under common control*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3.* *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

NERACA KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED BALANCE SHEETS***
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 / ***31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2008	2007 *)	2006 *)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS (lanjutan)					***EQUITY*** *(continued)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	(2,337,804)	-	-	*Difference in restructuring value of transactions of entities under common control*
Cadangan umum dan wajib	30	215,900	215,900	215,900	*General and statutory reserve*
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi		2,544,730	1,856,176	1,484,645	*Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation*
Jumlah ekuitas		9,302,467	9,081,875	8,138,861	*Total equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		103,197,574	93,797,189	79,891,925	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3.* *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2008	2007 *)	2006 *)	
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION***
Penghasilan bunga	2z,31	9,591,046	7,971,186	7,954,401	*Interest income*
Penghasilan provisi dan komisi	2aa,33	460,436	412,288	317,237	*Fees and commission income*
		10,051,482	8,383,474	8,271,638	
Beban bunga	2z,32	(5,233,591)	(4,057,515)	(4,403,447)	*Interest expense*
Beban provisi dan komisi	2aa	(16,440)	(16,461)	(8,993)	*Fees and commission expense*
		(5,250,031)	(4,073,976)	(4,412,440)	
Penghasilan bunga bersih		4,801,451	4,309,498	3,859,198	***Net interest income***
PENGHASILAN OPERASIONAL LAINNYA					***OTHER OPERATING INCOME***
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	2aa, 34	685,919	630,194	506,998	*Non-credit related fees and commissions income*
Keuntungan/(kerugian) dari kontrak derivatif	2l	52,847	35,497	(85,528)	*Gains/(losses) on derivative contracts*
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2e	395,602	183,361	130,399	*Foreign exchange gains - net*
Penghasilan jasa perbankan lainnya	2ab,35	216,697	183,431	161,175	*Other banking services income*
Lainnya - bersih		82,914	28,705	19,600	*Others - net*
		1,433,979	1,061,188	732,644	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban tenaga kerja	2ab,36	(1,698,726)	(1,421,975)	(1,257,943)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	2ab,37	(1,735,516)	(1,610,235)	(1,481,264)	*General and administrative*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	2i	(244,676)	(12,450)	65,486	*Unrealised (losses)/gains from changes in fair values of trading marketable securities*
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek - bersih	2i	(45,955)	450,142	491,175	*(Losses)/gains from sale of marketable securities - net*
Penyisihan kerugian atas aset produktif	2n	(1,173,100)	(642,817)	(443,743)	*Allowance for possible losses on earning assets*
Lain-lain		(13,014)	(23,884)	(34,530)	*Others*
		(4,910,987)	(3,261,219)	(2,660,819)	
PENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH		1,324,443	2,109,467	1,931,023	***NET OPERATING INCOME***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3. *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2008	2007 *)	2006 *)	
BEBAN PENGGABUNGAN USAHA	38	(315,903)	-	-	***MERGER EXPENSES***
PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	39	75,663	(25,444)	(419,539)	***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,084,203	2,084,023	1,511,484	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,25b	(401,131)	(573,496)	(356,823)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		683,072	1,510,527	1,154,661	***INCOME AFTER TAX***
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	45	(4,883)	(2,141)	(74)	***MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES***
LABA BERSIH		678,189	1,508,386	1,154,587	***NET INCOME***
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ae, 42				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
- Dasar		28.14	64.72	50.13	*Basic* -
- Dilusian		27.43	62.33	48.74	*Diluted* -

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Dana setoran modal/ *Capital paid in advance*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based payment reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference in transaction of equity changes in subsidiary*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ *Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2006 *)		949,794	1,666,733	-	-	255,116	844	(118,797)	-	35	2,611,580	215,900	996,488	6,577,693	*Balances at 1 January 2006 *)*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	29,41	8,922	44,075	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52,997	*Exercised employee stock option (ESOP)*
Eksekusi waran Seri I	1c,29	164	1,312	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,476	*Exercised Series I warrants*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2005	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(69,599)	(69,599)	*Distribution of cash dividend on 2005 financial year net income*
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2006	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(70,627)	(70,627)	*Distribution of interim cash dividend on 2006 financial year net income*
Pembagian tantiem	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19,349)	(19,349)	*Distribution of tantiem*
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	2ac,41	-	-	-	16,700	-	-	-	-	-	-	-	-	16,700	*Compensation costs of employee stock option program (ESOP)*
Beban program opsi manajemen (MOP)	2ac,41	-	-	-	50,668	-	-	-	-	-	-	-	-	50,668	*Costs of management option program (MOP)*
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2k,10	-	-	-	-	-	-	-	(11,306)	-	-	-	-	(11,306)	*Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax*
Penambahan dana setoran modal	28,41	-	-	34,910	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34,910	*Additional capital paid in advance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	-	-	-	-	-	-	-	-	193	-	-	-	193	*Cumulative translation adjustments*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2i	-	-	-	-	-	-	187,187	-	-	-	-	-	187,187	*Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax*
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	233,331		-	233,331	*Portion of other equity component booked as differences in restructuring value transaction of common control*
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	506,855		(506,855)	-	*Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,154,587	1,154,587	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2006 *)		958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	3,351,766	215,900	1,484,645	8,138,861	*Balances at 31 December 2006 *)*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3

*Restated. See Note 3 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Dana setoran modal/ *Capital paid in advance*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based payment reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference in transaction of equity changes in subsidiary*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ *Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2007 *)		958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	3,351,766	215,900	1,484,645	8,138,861	*Balances at 1 January 2007 *)*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	29,41	1,630	8,055	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,685	*Exercised employee stock options (ESOP)*
Eksekusi waran Seri I	1c,29	11,297	90,373	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,670	*Exercised Series I warrants*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123,579)	(123,579)	*Distribution of cash dividend on 2006 financial year net income*
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2007	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(243,371)	(243,371)	*Distribution of interim cash dividend on 2007 financial year net income*
Pembagian tantiem	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32,000)	(32,000)	*Distribution of tantiem*
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	2ac,41	-	-	-	12,467	-	-	-	-	-	-	-	-	12,467	*Compensation costs of employee stock option program (ESOP)*
Beban program opsi manajemen (MOP)	2ac,41	-	-	-	5,258	-	-	-	-	-	-	-	-	5,258	*Costs of management option program (MOP)*
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2k, 10	-	-	-	-	-	-	-	4,570	-	-	-	-	4,570	*Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax*
Pemindahan dana setoran modal		-	-	(34,910)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34,910)	*Transfer of capital paid in advance*
Penambahan dana setoran modal	28,41	-	-	17,325	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,325	*Additional capital paid in advance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	-	-	-	-	-	-	-	-	(213)	-	-	-	(213)	*Cumulative translation adjustments*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2i	-	-	-	-	-	-	(71,080)	-	-	-	-	-	(71,080)	*Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax*
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(211,194)	-	-	(211,194)	*Portion of other equity component booked as differences in restructuring value transaction of entities under common control*
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	737,905	-	(737,905)	-	*Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,508,386	1,508,386	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2007 *)		971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	3,878,477	215,900	1,856,176	9,081,875	*Balances at 31 December 2007 *)*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3

*Restated. See Note 3 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Dana setoran modal/ *Capital paid in advance*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based payment reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference in transaction of equity changes in subsidiary*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ *Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / *Difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2008 *)		971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	3,878,477	-	215,900	1,856,176	9,081,875	*Balances at 1 January 2008 *)*
Penambahan saham baru	1b	552,558	4,641,484	-	-	-	-	-	-	-	(3,878,477)	(1,315,565)	-	-	-	*Issuance of new shares*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	29,41	4,939	24,399	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,338	*Exercised employee stock options (ESOP)*
Eksekusi waran Seri I	1c,29	23,116	184,929	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208,045	*Exercised Series I warrants*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(141,796)	(141,796)	*Distribution of cash dividend on 2008 financial*
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	2ad,41	-	-	-	21,954	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,954	*Compensation costs of employee stock option program (ESOP)*
Pembalikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis diekskusi		-	51,121	-	(51,121)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Reversal compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised*
Beban program opsi manajemen (MOP)	2ad,41	-	-	-	1,085	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,085	*Costs of management option program (MOP)*
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2l,10	-	-	-	-	-	-	-	6,736	-	-	-	-	-	6,736	*Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax*
Pemindahan dana setoran modal		-	-	(17,325)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17,325)	*Transfer of capital paid in advance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,129)	-	-	-	-	(1,129)	*Cumulative translation adjustments*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2i	-	-	-	-	-	-	560,689	-	-	-	-	-	-	560,689	*Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax*
Selisih penilaian kembali aset tetap		-	-	-	-	(255,116)	-	-	-	-	-	-	-	255,116	-	*Fixed asset revaluation reserve*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Dana setoran modal/ *Capital paid in advance*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based payment reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference in transaction of equity changes in subsidiary*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ *Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / *Difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sampai dengan tanggal penggabungan usaha		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,125,194)	-	-	(1,125,194)	*Portion of other equity component differences in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date*
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sampai dengan tanggal penggabungan usaha		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102,955	-	(102,955)	-	*Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	678,189	678,189	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2008		1,552,420	6,712,481	-	57,011	-	844	557,999	-	(1,114)	-	(2,337,804)	215,900	2,544,730	9,302,467	*Balances at 31 December 2008*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2008	2007 *)	2006 *)	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	10,532,773	8,992,506	8,790,189	*Receipt of interest, fees and commissions income*
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(5,077,538)	(3,862,442)	(4,331,072)	*Payments of interest, fees and commisions*
Pendapatan operasional lainnya	253,658	662,278	671,950	*Other operating income*
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	830,979	289,368	1,770,925	*Foreign exchange gains - net*
Beban operasional lainnya	(3,673,822)	(3,847,874)	(3,531,150)	*Other operating expenses*
Pembagian tantiem	-	(32,000)	(19,349)	*Distribution of tantiem*
Pembayaran beban penggabungan usaha	(261,903)	-	-	*Payments of merger expenses*
Pendapatan bukan operasional - bersih	72,996	588,055	310,256	*Non operating income - net*
Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban	2,677,143	2,789,891	3,661,749	*Income before changes in assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan kewajiban:				*Changes in assets and liabilities:*
- Penurunan/(kenaikan) aset:				*Decrease/(increase) in assets: -*
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,150,088	477,456	2,130,899	*Placements with other banks - and Bank Indonesia*
- Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	1,277	(13,586)	(519,985)	*Trading marketable securities -*
- Kredit yang diberikan	(13,988,876)	(14,811,809)	(7,703,950)	*Loans -*
- Tagihan akseptasi	113,627	(256,174)	58,714	*Acceptances receivable -*
- Aset lain-lain dan beban dibayar di muka	(406,698)	(197,664)	897,543	*Other assets and prepayments -*
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban:				*Increase/(decrease) in liabilities: -*
- Simpanan nasabah	8,546,414	9,668,240	6,353,729	*Deposits from customers -*
- Simpanan dari bank lain	(1,188,253)	1,899,854	(510,216)	*Deposits from other banks -*
- Kewajiban akseptasi	(139,602)	267,137	(114,494)	*Acceptances payable -*
- Hutang pajak	(78,046)	(2,181)	(12,382)	*Taxes payable -*
- Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(61,600)	470,311	116,431	*Accruals and other - liabilities*
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(421,133)	(616,542)	(367,534)	*Income tax paid during the year -*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1,129)	(213)	193	*Cumulative translation - adjustments*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan operasi	(3,796,788)	(325,280)	3,990,697	***Net cash (used in)/provided by operating activities***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. — *Restated. See Note 3* *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR / ***FOR THE YEARS ENDED***
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 / ***31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Dalam jutaan Rupiah) / *(Expressed in million Rupiah)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	4,550,198	1,182,019	(2,915,454)	*Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities*
Penambahan penyertaan	(2,872)	(49,536)	-	*Addition in subsidiary*
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	-	41,500	10,156	*Proceeds from sale of long term investments*
Hasil penjualan penyertaan sementara	-	-	14,346	*Proceeds from sale of temporary investments*
Pembelian aset tetap	(174,282)	(254,392)	(355,675)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	3,608	13,005	33,396	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen atas penyertaan	76	104	77	*Dividend received from investment*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	4,376,728	932,700	(3,213,154)	***Net cash provided by/(used in) investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang diterbitkan	(93,930)	93,930	(50,000)	*(Decrease)/increase in marketable securities issued*
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	277,035	351,460	(99,443)	*Increase/(decrease) in borrowings*
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	199,567	-	-	*Increase in marketable securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran bunga obligasi	(77,729)	(208,460)	(52,454)	*Payment of bonds interest*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan *(ESOP)* yang dieksekusi	29,338	9,685	52,997	*Exercised* employee stock options (ESOP)
Waran yang dieksekusi	208,045	101,670	1,476	*Exercised warrants*
(Pemindahan)/penerimaan dana setoran modal	(17,325)	(17,585)	33,396	*(Transfer of)/additional capital paid in advance*
Pembagian dividen tunai	(141,796)	(366,950)	(140,226)	*Distribution of cash dividend*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	383,205	(36,250)	(254,254)	***Net cash provided by/(used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	963,145	571,170	523,289	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,892,096	7,320,926	6,797,637	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8,855,241	7,892,096	7,320,926	***Cash and cash equivalents at the end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	2,766,684	1,727,661	1,322,236	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,996,213	5,873,283	5,689,354	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,092,344	291,152	309,336	*Current accounts with other banks*
Jumlah kas dan setara kas	8,855,241	7,892,096	7,320,926	***Total cash and cash equivalents***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. / *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2008	2007 *)	2006 *)	
Informasi tambahan arus kas:				***Supplemental cash flows information:***
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				*Activities not affecting cash flows:*
- Beban kompensasi karyawan berbasis saham *(ESOP)*	(21,954)	(12,467)	(16,700)	*Compensation cost of employee stock option program (ESOP)* -
- Pembalikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi	(51,121)	-	-	*Reversal of compensation cost of employee stock option program (ESOP) after fully exercised* -
- Beban program opsi manajemen *(MOP)*	1,085	(5,258)	(50,668)	*Cost of management option program (MOP)* -

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") (dahulu PT Bank Niaga Tbk) didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 Nopember 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Pada tanggal 28 Mei 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-32968.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 21 Nopember 2008 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 4.2 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari hasil eksekusi Waran Seri I sebesar Rp 1.000, sehingga jumlah keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga meningkat menjadi Rp 1.552.420.

Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-24908 tanggal 9 Desember 2008.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") (formerly PT Bank Niaga Tbk) was established in accordance with Indonesian Corporate Law by Notarial Deed No. 90 of Raden Meester Soewandi, in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955, and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

On 28 May 2008, the Extraordinary Shareholders Meeting approved the change of name into PT Bank CIMB Niaga Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-32968.AH.01.02 year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia No. 10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008.

Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 10 dated 21 November 2008 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta, regarding the amendment of article 4 clause 4.2 of Bank CIMB Niaga's Articles of Association related to the increase of issuedand paid in capital from the exercised Series I Warrants amounting to Rp 1,000, resulting on increase of Bank CIMB Niaga's total issued and paid in capital to Rp 1,552,420.

This amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-24908 dated 9 December 2008.

According to Article 3 of its articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 249544/U.M.II tanggal 11 Nopember 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 Nopember 1974 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, Unit cabang Syariah domestik dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia (2007: 21 provinsi; 2006: 21 provinsi). Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

Bank CIMB Niaga obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974 and the decision letter of the Governor of Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004, respectively.

Bank CIMB Niaga's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia Unit branches and Sharia service offices are located in 22 provinces throughout Indonesia (2007: 21 provinces; 2006: 21 provinces). As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices was as follows:

	2008	2007	2006	
Kantor cabang domestik	183	185	188	*Domestic branches*
Kantor cabang pembantu domestik	439	182	174	*Domestic supporting branches*
Kantor pembayaran domestik	29	273	264	*Domestic payment points*
Cabang Syariah domestik	12	9	7	*Domestic Sharia branches*
Kantor layanan Syariah	199	106	43	*Sharia service offices*
Kantor cabang luar negeri *(Cayman Islands)*	2	2	2	*Overseas branch (Cayman Islands)*

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Berdasarkan Rancangan Penggabungan Usaha PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk pada tanggal 3 Juni 2008 telah dilakukan pembelian saham PT Bank Lippo Tbk milik Santubong Investments B.V. (Santubong) oleh CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. sebelum tanggal efektif penggabungan. Pada tanggal 28 Oktober 2008, CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%.

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

Based on the Merger Plan of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk on 3 June 2008, CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired PT Bank Lippo Tbk's shares owned by Santubong Investments B.V. (Santubong) before the merger was effective. On 28 October 2008, CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong for 51.00% and 36.03%, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan telah diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia atas rencana penggabungan PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan telah diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 Nopember 2008. Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Bapepam-LK melalui surat No: S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk ditetapkan pada 1 Nopember 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Selain menetapkan tanggal efektif penggabungan usaha, akta ini juga menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sejak tanggal penggabungan usaha, seluruh hubungan hukum antara nasabah / relasi bisnis eks Bank Lippo dengan eks Bank Lippo telah beralih dan diteruskan oleh Bank CIMB Niaga.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Merger with PT Bank Lippo Tbk** (continued)*

Upon receiving approval from Bank Indonesia on the merger plan of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. This merger has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

The effective date of the merger with PT Bank Lippo Tbk was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 of Amrul Paromuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta. This deed represents the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta. This notarial deed also decided the change in the composition of the Boards of Commissioners and Boards of Directors.

Since the merger date, all legal relationships between ex Bank Lippo customers / business relationships with ex Bank Lippo have been transferred and are assumed by Bank CIMB Niaga.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

***b. Merger with PT Bank Lippo Tbk** (continued)*

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follow:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha / *Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger*		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha / *Bank Lippo's shareholders before merger*			Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha / *Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date*		
	Jumlah saham /*Number of shares*	%	Jumlah saham sebelum konversi / *Number of shares before conversion*	%	Jumlah saham setelah konversi / *Number of shares after conversion*	Jumlah saham / *Number of shares*	%	
Saham biasa kelas A								***Class A ordinary share***
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	*Public (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas B								***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,272	13,415,225,622	56.10	*CIMB Group Sdn Bhd -*
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	*Santubong Ventures - Sdn Bhd*
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,241	615,993,241	2.58	*Greatville Pte Ltd -*
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	*Others (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas C								***Class C ordinary share***
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	*Minister of Finance of the - Republic of Indonesia*
	12,863,702,471	100.00	3,915,733,039	100.00	11,051,151,514	23,914,853,985	100.00	

Berdasarkan laporan No. UB-191/Dir.060/V/2008-I tanggal 25 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh PT Ujatek Baru, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari aset bersih Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo masing-masing adalah sebesar Rp 1.052 (nilai penuh) dan Rp 2.969 (nilai penuh) per saham.

Based on report No. UB-191/Dir.060/V/2008-I dated 25 May 2008 issued by PT Ujatek Baru, for share conversion purposes, management decided that the fair value of the net assets of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were Rp 1,052 (full amount) and Rp 2,969 (full amount) per share, respectively.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka setiap 1 pemegang saham kelas A dan kelas B Bank Lippo akan mendapatkan 2,82 (dibulatkan) saham kelas B Bank CIMB Niaga. Penilaian tersebut merupakan nilai intrinsik wajar dari masing-masing bank dan juga memberikan premium diatas harga perdagangan historis.

Based on this valuation, each holder of 1 class A and B shares of Bank Lippo received 2.82 (rounded) of class B shares of Bank CIMB Niaga. This valuation represents the fair value of each bank and also gives a premium above the historical traded prices.

Untuk perhitungan penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga, manajemen menggunakan harga pasar saham Bank CIMB niaga pada saat penggabungan usaha terjadi. Dengan demikian terdapat penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp 552.558 dan Rp 4.641.484. Lihat Catatan 3 untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

For the calculation of share capital and additional paid in capital, Bank CIMB Niaga's management used the market price of Bank CIMB Niaga's shares on the date of merger. As a result, Bank CIMB Niaga's share capital and additional paid-in capital increased by Rp 552,558 and Rp 4,641,484, respectively. Refer to Note 3 for the restatement of the prior years' consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu CIMB Group Sdn Bhd. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua bank dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan ke dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada unsur ekuitas.

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

Penawaran umum saham

Pada tanggal 11 - 19 Oktober 1989, Bank CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 12.500 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 29 Nopember 1989, saham Bank CIMB Niaga tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Merger with PT Bank Lippo Tbk** (continued)*

Difference in restructuring value transaction of entities under common control

As at the effective date of the merger, Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were under common control of CIMB Group Sdn Bhd. Therefore, the merger of both banks used the pooling of interest method. Based on the accounting principles generally accepted in Indonesia, the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked in account "Difference in restructuring value transaction of entities under common control" in the equity section.

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds

Public offering of shares

On 11 - 19 October 1989, Bank CIMB Niaga undertook an Initial Public Offering of 5,000,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 12,500 (full amount) per share. On 29 November 1989, Bank CIMB Niaga's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Jumlah lembar saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Harga penawaran per lembar saham (nilai penuh)/ *Offering price per share (full amount)*	
Penawaran Umum Perdana	11 – 19 Oktober / *October* 1989	29 Nopember / *November* 1989	5,000,000	1,000	12,500	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	26 September / *September* 1992	23 Desember / *December* 1992	5,252,500	1,000	5,000	*Pre-emptive Rights Issue I*
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober / *October* 1996	15 Nopember / *November* 1996	31,514,487	1,000	3,300	*Pre-emptive Rights Issue II*
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus / *August* 1999	9 Agustus / *August* 1999	71,135,395,749	5	124	*Pre-emptive Rights Issue III*
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus / *August* 2005	9 September / *September* 2005	3,949,757,610	50	330	*Pre-emptive Rights Issue IV*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga, yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 27 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta telah menyetujui Penawaran Umum terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disertai dengan penerbitan Waran Seri I.

Penawaran umum obligasi subordinasi

Pada tanggal 14 Juli 2005, Bank CIMB Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta pada harga 99,188% melalui cabang *Cayman Islands* yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia ("BI"). Obligasi subordinasi ini diserap seluruhnya oleh pasar.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga telah mengajukan permohonan pembukaan kembali kantor cabang *Cayman Islands* yang sebelumnya telah ditutup pada akhir Juni 2003.

BI telah menyetujui pembukaan kembali cabang *Cayman Islands* tersebut melalui surat No. 7/259/DPIP/Prz tanggal 11 April 2005.

Cayman Islands Monetary Authority (CIMA) juga menyetujui pembukaan kembali cabang *Cayman Islands* dan memberikan izin usaha perbankan kategori 'B' kepada Bank CIMB Niaga, masing-masing melalui surat No. MC012/05 tanggal 4 April 2005 dan sertifikat No. 100127 tanggal 22 April 2005.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds** (continued)*

***Public offering of shares** (continued)*

On 25 August 2005, Bank CIMB Niaga's Extraordinary General Shareholders' Meeting, whose minutes have been notarised by deed No. 27 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta, approved the Pre-emptive Rights Issue IV to the shareholders, which embedded Series I Warrants.

Public offering of subordinated bonds

On 14 July 2005, Bank CIMB Niaga issued USD 100 million subordinated bonds at 99.188% through its Cayman Islands branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds are unsecured and will mature on 14 July 2015 with callable option on 14 July 2010 upon Bank Indonesia's ("BI") approval. These subordinated bonds were fully absorbed by the market.

In relation with the issuance of the subordinated bonds, Bank CIMB Niaga requested the approval to reopen its Cayman Islands branch which was previously closed at the end of June 2003.

BI approved the reopening of the Cayman Islands branch through letter No. 7/259/DPIP/Prz dated 11 April 2005.

Cayman Islands Monetary Authority (CIMA) also approved the reopening of the Cayman Islands branch and granted a category 'B' banking license to Bank CIMB Niaga through letter No. MC012/05 dated 4 April 2005 and certificate No. 100127 dated 22 April 2005, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi berikut ini:

d. Subsidiaries and associates

Bank CIMB Niaga has direct and indirect ownership in the following subsidiaries and associates:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/*Total assets*		
		2008	2007	2006		2008	2007	2006
Anak Perusahaan/*Subsidiaries*								
• PT CIMB Principal Aset Manajemen	Manajemen investasi/ *Investment management*	-	-	99.96%	1997	-	-	42,384
• PT Saseka Gelora Finance	Pembiayaan/*Financing*	95.91%	95.91%	93.68%	1993	271,413	252,111	203,003
• PT Kencana Internusa Finance (dahulu/ *formerly* PT Primus Financial Services)	Pembiayaan/*Financing*	51.00%	51.00%	-	1995	561,458	503,536	-
Perusahaan Asosiasi/ *Associates*								
• PT Asuransi Cigna	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	20.00%	20.00%	20.00%	1990	607,396	494,355	385,165

Semua anak perusahaan dan perusahaan asosiasi Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

All of Bank CIMB Niaga's subsidiaries and associates listed above are domiciled in Jakarta.

PT CIMB Principal Aset Manajemen

Pada tanggal 20 September 2006, Rapat Pemegang Saham CIMB Principal Aset Manajemen (CIMB-P) memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 6.000 ke Rp 150.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000 ke Rp 105.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sejumlah 100.000 saham disetor oleh Bank CIMB Niaga sehingga persentase kenaikan kepemilikan Bank CIMB Niaga pada CIMB-P berubah dari 99,20% menjadi 99,96%. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 8/59/DPB3/TPB3-1/Rahasia. Modal disetor tambahan tersebut telah disetor penuh oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 20 September 2006.

PT CIMB Principal Aset Manajemen

On 20 September 2006, the Shareholders Meeting of CIMB Principal Aset Manajemen (CIMB-P) decided to increase the share capital from Rp 6,000 to Rp 150,000 and increased fully paid capital from Rp 5,000 to Rp 105,000. All of the 100,000 shares increase in issued capital was acquired by Bank CIMB Niaga and therefore the ownership of Bank CIMB Niaga in CIMB-P increased from 99.20% to 99.96%. This share capital increase has been approved by BI in its letter No. 8/59/DPB3/TPB3-1/Rahasia. The paid in capital was fully paid by Bank CIMB Niaga on 20 September 2006.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT CIMB Principal Aset Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2007, Rapat Pemegang Saham Bank CIMB Niaga memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikan Bank pada CIMB-P ke CIMB – Principal Asset Management Berhad (yang merupakan Anak Perusahaan dari CIMB Group) dan PT Commerce Kapital. Harga penjualan yang disetujui adalah sebesar Rp 41.500 dan Bank CIMB Niaga membukukan kerugian atas penjualan tersebut sebesar Rp 1.767. Penerimaan pembayaran seluruhnya telah dilakukan pada tanggal 11 Desember 2007. Penjualan ini telah disetujui oleh BI dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) masing-masing melalui Surat No. 8/87/DPB3/TPB3-1/Rahasia tanggal 18 Desember 2006 dan No. S-6238/BL/2007 tanggal 10 Desember 2007.

PT Saseka Gelora Finance

Pada tanggal 1 Pebruari 2005, Bank CIMB Niaga menambah kepemilikannya di SGF sebesar 3,82% menjadi 85,78% melalui pembelian saham dari pemegang saham minoritas.

Pada tanggal 1 September 2006, Rapat Pemegang Saham SGF memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000 menjadi Rp 90.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000.000 saham disetor oleh Bank CIMB Niaga sehingga persentase kepemilikan Bank CIMB Niaga pada SGF berubah dari 85,78% menjadi 93,68%. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 8/59/DPB3/TPB3-1/Rahasia. Modal disetor tambahan ini telah disetor penuh oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 8 September 2006.

Pada tanggal 28 Pebruari 2007, Bank CIMB Niaga meningkatkan kepemilikannya pada SGF sebesar 2,23% menjadi 95,91% melalui pembelian saham dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham minoritas. Harga pembelian saham adalah sebesar Rp 1.721. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia tanggal 17 Nopember 2006.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Subsidiaries and associates** (continued)*

***PT CIMB Principal Aset Manajemen** (continued)*

On 10 August 2007, the Shareholder Meeting of Bank CIMB Niaga resolved to sell all the ownership in CIMB-P to CIMB – Principal Asset Management Berhad (which is the subsidiary of CIMB Group) and PT Commerce Kapital. The agreed sale price was Rp 41,500 and Bank CIMB Niaga booked a loss from the sale amounting to Rp 1,767. All payments were received on 11 December 2007. The sale has been approved by BI and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) in the letters No. 8/87/DPB3/TPB3-1/Rahasia dated 18 December 2006 and No. S-6238/BL/2007 dated 10 December 2007, respectively.

PT Saseka Gelora Finance

On 1 February 2005, Bank CIMB Niaga increased its ownership interest in SGF by 3.82% to 85.78% through share purchases from the minority shareholders.

On 1 September 2006, the Shareholders Meeting of SGF decided to increase the issued and fully paid capital from Rp 40,000 to Rp 90,000. All of the 1,000,000 shares increase in issued and fully paid capital was acquired by Bank CIMB Niaga and therefore the ownership of Bank CIMB Niaga in SGF increased from 85.78% to 93.68%. This share capital increase has been approved by BI through its letter No. 8/59/DPB3/TPB3-1/Rahasia. The paid in capital was fully paid by Bank CIMB Niaga on 8 September 2006.

On 28 February 2007, Bank CIMB Niaga increased its ownership in SGF by 2.23% to 95.91% by purchasing the shares from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the minority shareholder. The purchase price of the shares was Rp 1,721. This share capital increase has been approved by BI through its letter No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia dated 17 November 2006.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Kencana Internusa Artha Finance (dahulu PT Primus Financial Service) ("KITA Finance")

Pada tanggal 11 Januari 2007, Bank CIMB Niaga telah menandatangani *Joint Venture Agreement* dengan Marubeni Corporation dan PT Marubeni Indonesia dan melakukan akuisisi atas KITA Finance. Bank CIMB Niaga mengambil alih kepemilikan 51% dengan harga perolehan Rp 24.036. Berdasarkan keputusan pemegang saham KITA Finance tanggal 17 Januari 2007, Bank CIMB Niaga melakukan tambahan modal disetor terhadap KITA Finance sebesar Rp 25.500 yang merupakan 51% dari seluruh tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.

Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi tersebut dari Bank Indonesia yang dinyatakan dalam Surat Bank Indonesia No. 8/94/DPB3/TPB3-3 tanggal 21 Desember 2006. Pemberitahuan perubahan pemegang saham KITA FInance juga telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. W7-HT.01.10-733 tanggal 17 Januari 2007.

Pada tanggal 29 Januari 2007, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.W7-01046.HT.01.04-TH.2007 telah menyetujui perubahan nama PT Primus Financial Services menjadi PT Kencana Internusa Artha Finance.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Subsidiaries and associates** (continued)*

PT Kencana Internusa Artha Finance (formerly PT Primus Financial Service) ("KITA Finance")

On 11 January 2007 Bank CIMB Niaga signed a Joint venture Agreement with Marubeni Corporation and PT Marubeni Indonesia and together acquired KITA Finance. Bank CIMB Niaga acquired majority ownership of 51% at a purchase price of Rp 24,036. Based on the resolution of the shareholders of KITA Finance dated on 17 January 2007, Bank CIMB Niaga has injected additional capital of Rp 25,500 to KITA Finance which represent 51% of the total additional paid-in capital of Rp 50,000.

Bank CIMB Niaga has obtained approval from Bank Indonesia for this acquisition as noted in Bank Indonesia's Letter No.8/94/DPB3/TPB3-3 dated 21 December 2006. The notification on the changes of shareholders of KITA Finance was acknowledged by the Department of Law and Human Rights ini its letter No. W7-HT.01.10-733 dated 17 January 2007.

On 29 January 2007, the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No.W7-01046.HT.01.04-TH.2007 approved the change of name PT Primus Financial Services to PT Kencana Internusa Artha Finance.

e. Board of Commisioners, Directors and Audit Committee

As at 31 December 2008, 2007 and 2006 the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	2008	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Mohd Shukri Hussin	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr*. Roy Edu Tirtadji*)	*Vice President Commisioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *)	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Zulkifli M.Ali *)	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ananda Barata	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Abdul Farid Alias**)	*Commissioner*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan) / ***e. Board of Commisioners, Directors and Audit Committee*** *(continued)*

2008

Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Bpk/*Mr.* Arwin Rasyid	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Hendrik Gezienus Mulder **)	*Vice President Director*
Direktur Keuangan dan Perencanaan dan Pengendalian Resiko	Ibu/*Mrs.* Thilagavathy Nadason ****)	*Director of Finance and Planning and Risk Management*
Direktur Korporasi	Ibu/*Mrs.* V. Catherinawati Hadiman	*Director of Corporate*
Direktur Tresuri	Bpk/*Mr.* Gottfried Tampubolon ***)	*Director of Treasury*
Direktur Bisnis Perbankan	Bpk/*Mr.* Handoyo Soebali	*Director of Business Banking*
Direktur Retail	Bpk/*Mr.* Daniel James Rompas	*Director of Retail*
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Bpk/*Mr.* Paul Setiawan Hasjim	*Director of Operation and Information Technology*
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Ibu/*Mrs.* Lydia Wulan Tumbelaka*****)	*Director of Compliance and Human Resources*

*) Komisaris Independen / *Independent Commissioner* *)
**) Mengundurkan diri efektif per tanggal 30 Januari 2009 / *Resigned effective on 30 January 2009* **)
***) Mengundurkan diri efektif per tanggal 2 Maret 2009 / *Resigned effective on 2 March 2009* ***)
****) Mengundurkan diri efektif per tanggal 14 Maret 2009 / *Resigned effective on 14 March 2009* ****)
*****) Efektif setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 4 Pebruari 2009 / *Effective after Bank Indonesia approval on 4 February 2009* *****)

2007

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Mohd. Shukri Hussin	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Sigid Moerkardjono *)	*Vice President Commisioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Halim bin Muhamat **)	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Mohammed Adnan Shuaib *) **)	*Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *)	*Commissioner*

Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Bpk/*Mr.* Hashemi Albakri bin Abu Bakar	*President Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Retail	Bpk/*Mr.* Daniel James Rompas	*Vice President Director, concurrently as Retail Banking Director*
Direktur Keuangan, Perencanaan dan Manajemen Risiko	Bpk/*Mr.* Tay Un Soo	*Director of Finance, Planning and Risk Management*
Direktur Korporasi dan Bisnis	Ibu/*Mrs.* V. Catherinawati Hadiman	*Director of Corporate and Business Banking*
Direktur Operasional dan teknologi informasi	Bpk/*Mr*. Ananda Barata	*Director of Operation and Information Technology*
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Bpk/*Mr*. Yosef Antonius B. Badilangoe	*Director of Compliance and Human Resource*

2006

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Halim bin Muhamat **)	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Ibu/*Ms.* Gunarni Soeworo *)	*Vice President Commisioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Sigid Moerkardjono *)	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel*)	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ananda Barata*)	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Datuk Hamzah Bakar	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Roslan A. Ghaffar	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Mohd. Shukri Hussin	*Commissioner*

*) Komisaris Independen / *Independent Commissioner* *)
**) Merangkap sebagai anggota komite audit / *Concurrently as a member of audit committee* **)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

***e. Board of Commisioners, Directors and Audit Committee** (continued)*

	2006	
Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Bpk/*Mr.* Peter B. Stok ***)	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Hashemi Albakri bin Abu Bakar	*Vice President Director*
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Bpk/*Mr.* Tay Un Soo	*Director of Finance and Planning*
Direktur Korporasi	Ibu/*Mrs.* V. Catherinawati Hadiman	*Director of Corporate Banking*
Direktur Bisnis	Bpk/*Mr.* Daniel James Rompas	*Director of Business Banking*
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Bpk/*Mr.* C. Heru Budiargo	*Director of Compliance and Human Resource*

***) Efektif tanggal 1 Januari 2007, Bpk. Peter B. Stok mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur dan digantikan oleh Bpk. Hashemi Albakri Bin Abu Bakar. Posisi Wakil Presiden Direktur digantikan oleh Bpk. Daniel James Rompas.

****) Effective on 1 January 2007, Mr. Peter B. Stok resigned as President Director and was replaced by Mr. Hashemi Albakri Bin Abu Bakar. Vice President Director position was assumed by Mr. Daniel James Rompas.*

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 and 2006 susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2008, 2007 and 2006 the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee were as follows:

	2008	
Ketua	Bpk/*Mr.* Zulkifli M Ali	*Chairman*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Abdul Farid Alias	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Sukrisno Agoes	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jusuf Halim	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Binhadi	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Kanaka Puradiredja	*Member*
	2007	
Ketua	Bpk/*Mr.* Dato' Mohammed Adnan Shuaib *)	*Chairman*
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Soenarso Soemodiwirjo	*Secretary, concurrently as a member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Dato' Halim bin Muhamat *)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Binhadi	*Member*
	2006	
Ketua	Bpk/*Mr.* Sigid Moerkardjono	*Chairman*
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Kanaka Puradiredja	*Secretary, concurrently as a member*
Anggota	Ibu/*Ms.* Mawar I.R. Napitupulu	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Dato' Halim bin Muhamat *)	*Member*

*) Lihat penjelasan di bagian Dewan Komisaris

*See explanation in Board of Commissioner section *)*

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI /2006 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX. 1.5 tanggal 24 September 2004.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation No.8/4/PBI/2006 and the Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 dated 24 September 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2008, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 11.111 (2007: 11.119; 2006: 10.498).

As at 31 December 2008, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 11,111 (2007: 11,119; 2006: 10,498).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 16 Pebruari 2009.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau perusahaan publik industri pertambangan umum, minyak dan gas bumi, dan perbankan".

Berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia untuk transaksi entitas sepengendali, laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya harus disajikan kembali untuk menggambarkan seolah-olah kedua perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk surat berharga dan instrumen derivatif tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, aset tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah untuk tahun 2007 dan sebelumnya serta investasi saham tertentu yang dicatat dengan metode biaya dan ekuitas (*cost and equity method*). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali pengakuan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dan laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 16 February 2009.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 regarding "Guidance of Presentation and Disclosure of Financial Statement of public company in the general mining, oil and gas, and banking industries".

Based on accounting principles generally accepted in Indonesia as this is a transaction under common control, the prior period consolidated financial statements have to be restated to reflect the merger as if both entities have been merged since the beginning of the earliest period presented.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convertion except for certain securities and derivative instruments which are valued at market value, certain fixed assets which were revalued in accordance with government regulations for 2007 and the years before and certain investment in shares which are accounted under the cost and equity method. The consolidated financial statement are prepared under the accrual basis of accounting, except for the recognition of interest income from loans and other earning assets classified as non performing and the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktifitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan dimana Bank memiliki penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% atau dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and Subsidiaries in which the Bank directly has ownership of more than 50% of the voting rights or the Bank has the ability to control the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Bank and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Minority interest in the results and equity of the Subsidiary are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Stres)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan pada unsur ekuitas.

Saldo Stres dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, kewajiban, saham, atau instrument kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya Stres ke pihak lain yang tidak sepengendali. Dalam hal ini maka saldo Stres diakui sebagai laba rugi yang direalisasi. Oleh karena itu, Bank melakukan penyesuaian terhadap saldo Stres yang diakibatkan oleh penjualan surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual kepada pihak yang tidak sepengendali.

Pada tahun 2007 dan 2006 akun ini disebut selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif karena transaksi penggabungan terjadi pada tanggal 1 Nopember 2008.

c. Akuntansi bank dan Anak Perusahaan

Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, dimana Bank CIMB Niaga memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional, dikonsolidasikan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Where control of an entity is obtained during a year, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. When control ceases during a year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the yaer during which control existed.

Difference in restructuring value transaction of entities under common control (Stres)

The difference in restructuring value transaction of entities under common control represents the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control and is booked in the equity section.

The Stres balance can change when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the Stres other party who is not under common control. In this case, the Stres balance is recognised as a realised gain or loss. Therefore, the Bank adjusts the Stres balance if there is sale of available for sale marketable securities to other party who is not under common control.

In 2007 and 2006 this account is called comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control because the merger happened on 1 November 2008.

c. Bank and subsidiaries accounting

Subsidiaries

Subsidiaries, which are those entities in which Bank CIMB Niaga has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Akuntansi bank dan anak perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak Perusahaan tersebut beralih kepada Bank CIMB Niaga dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tersebut tidak lagi dimiliki oleh Bank. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill.* Transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Bank CIMB Niaga mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut, dalam hal ini Bank CIMB Niaga umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi ini dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Bank CIMB Niaga pada perusahaan asosiasi mencakup juga *goodwill* (dikurangi akumulasi penurunan nilai) yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Bagian Bank CIMB Niaga atas keuntungan atau kerugian perusahaan asosiasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian setelah tanggal akuisisi akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Bank CIMB Niaga atas kerugian dalam perusahaan asosiasi menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Bank CIMB Niaga tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Bank CIMB Niaga telah mengakui adanya kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Bank and subsidiaries accounting** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to Bank CIMB Niaga and are no longer consolidated from the date that control ceases. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill. Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between the Bank and subsidiaries are eliminated.

Associates

Associates are all entities over which Bank CIMB Niaga has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognised at cost. Bank CIMB Niaga's investment in associates includes goodwill (net of any accumulated impairment loss) identified on acquisition.

Bank CIMB Niaga's share of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of income. The cumulative post-acquisition movement are adjusted against the carrying amount of the investment. When Bank CIMB Niaga's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in associates, including any other unsecured receivables, Bank CIMB Niaga does not recognise further losses, unless it has incurred an obligation or made payments on behalf of the associates.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Akuntansi bank dan anak perusahaan (lanjutan)

Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas anak perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat Bank CIMB Niaga menjual investasi tersebut.

d. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 20 (dua puluh) tahun.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Bank and subsidiaries accounting** (continued)*

Difference in transactions of changes in equity of subsidiaries

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of affiliates are shown as "Difference in transactions of changes in equity of subsidiaries" and is credited or charged to the statement of income at the time of investment disposal.

d. Goodwill

Goodwill represents the difference of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiary's net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortised using the straight line method over a period of 20 (twenty) years on the basis that the estimated economic benefits of the goodwill is 20 (twenty) years.

e. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek 'tersedia untuk dijual' dicatat ke dalam "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual" dalam ekuitas.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Foreign currency translation** (continued)*

***Transactions and balances** (continued)*

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as equities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on available for sale equities are included in the "unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities" in equity.

The financial statements of the overseas branches are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at the balance sheet date.*
- *Revenue, expenses, gains and losses – at the average exchange rate at date of the transaction.*

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as cumulative translation adjustments.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2008, 2007 and 2006:

	2008	2007	2006	
Dolar Amerika Serikat	10,900	9,393	9,003	*United States Dollar*
Yen	120	84	76	*Yen*
Euro	15,356	13,822	11,846	*Euro*
Dolar Singapura	7,588	6,533	5,868	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	1,406	1,204	1,158	*Hongkong Dollar*
Pound Sterling	15,755	18,761	17,616	*Pound Sterling*
Dolar Australia	7,554	8,266	7,118	*Australian Dollar*
Dolar New Zealand	6,319	7,292	6,344	*New Zealand Dollar*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *bank notes*.

g. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 24 Oktober 2008. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

h. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penghasilan bunga yang ditangguhkan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs) and bank notes.

g. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less any allowance for possible losses.

Current accounts with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as of 24 October 2008. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Funds (TPF) in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves and 1% from TPF in foreign currency. Primary Statutory Reserves is 5% of TPF in Rupiah effective as of 24 October 2008 and Secondary Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah effective as of 24 October 2009.

h. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), saham, obligasi korporasi, wesel tagih dengan suku bunga mengambang (*floating rate notes receivable*), obligasi *Republic of Indonesia* (ROI), unit penyertaan reksadana, obligasi BUMN, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan dengan nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian serta penyisihan kerugian untuk penurunan nilai yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak efek-efek tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama *(FIFO)* dan dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates (SBI), shares, corporate bonds, floating rate notes receivable, Republic of Indonesia bonds (ROI), mutual fund investment units, region-owned enterprises bonds, bills receivable, and other money market and capital market securities.

Marketable securities are classified as either trading, held to maturity or available for sale.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses resulting from changes in fair values are credited or charged to the consolidated statements of income.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses and an allowance for possible losses for permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts are based on the straight-line method over the period from purchase until maturity date.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the consolidated equity section. Realised gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of income.

Fair values are determined based on quoted market prices. Management will determine the fair values of marketable securities upon internal models and best estimates, where a reliable market value is not available.

Realised gains or losses from selling marketable securities are determined on the basis of the first-in-first-out method (FIFO) and credited or charged to the current period consolidated statement of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

j. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia

Obligasi Pemerintah Republik Indonesia terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dinyatakan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, dimana Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

2. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan sebagai komponen dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam kelompok diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Obligasi Pemerintah Republik Indonesia yang dipindahkan klasifikasinya dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah pada tanggal pemindahan dicatat sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities *(continued)*

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period consolidated statement of income.

j. Government Bonds

Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.

In accordance with Statement of Financial Acounting Standards (SFAS) 50, "Accounting for Certain Securities", Government Bonds are stated based on the following classifications:

1. *Government Bonds that are classified as held to maturity for which the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity are carried at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts.*

2. *Government Bonds that are classified as available for sale are carried at fair value and the unrealised gains or losses from the changes of fair value are presented as a component of stockholders' equity. Realised gains or losses are credited or changed to the consolidated statement of income.*

3. *Government Bonds that are classified as trading are carried at fair value and the unralised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the current year consolidated statements of income.*

Government Bonds transferred to another classification is accounted for at fair value at the date of transfer. The unrealised gains or losses from the appreciation or decline in the fair value of Government Bonds at the date of transfer are accounted for as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

1. Untuk Obligasi Pemerintah yang dipindahkan dari klasifikasi diperdagangkan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan namun sebelumnya telah dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan tidak dipulihkan kembali.

2. Untuk Obligasi Pemerintah yang dipindahkan ke klasifikasi diperdagangkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat tersebut.

3. Untuk Obligasi Pemerintah yang dipindahkan dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke klasifikasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan disajikan sebagai komponen terpisah dari ekuitas.

4. Untuk Obligasi Pemerintah yang dipindahkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan tetap dilaporkan dalam komponen terpisah dari ekuitas namun diamortisasi dengan cara yang konsisten seperti amortisasi premi atau diskonto selama sisa umur Obligasi Pemerintah sebagai penyesuaian atas pendapatan bunga.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan Obligasi Pemerintah diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan berdasarkan selisih antara nilai jual dan nilai tercatat.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Government Bonds** (continued)*

1. For Government Bonds transferred from the trading classification, the previously recognised unrealised gains or losses that were credited or charged to the current year consolidated statements of income at the time of transfer are not reversed.

2. For Government Bonds transferred to trading classification from available for sale, the unrealised gains or losses at the time of transfer are credited or charged to the current year consolidated statements of income immediately.

3. For held-to-maturity Government Bonds transferred into available-for-sale classification, the unrealised gains or losses at the date of transfer are presented as a separate component of stockholders' equity.

4. For available-for-sale Government Bonds transferred into held-to-maturity classification, the unrealised gains or losses at the date of transfer continue to be reported as a separate component of stockholders' equity but are amortised over the remaining lives of the Government Bonds as an adjustment of yield in a manner consistent with the amortisation of any premium or discount.

Realised gains or losses from selling of Government Bonds are recognised or charged to the consolidated statements of income for the year based on the difference between selling price and the carrying value.

Fair values are determined based on quoted market prices.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli kembali dengan janji dijual kembali (*reverse repo)* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan). Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps,* kontrak opsi mata uang asing dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akuntansi aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas).

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

k. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income). The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

l. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated balance sheets at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the consolidated statements of income.

Accounting for hedging activities

Derivatives financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheets at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari ekuitas. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan periode ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasian.

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, transaksi derivatif tertentu dianggap tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 1999).

Akuntansi aktivitas lindung nilai

Apabila transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas langsung dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan atas penilaian Bank apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai diungkapkan dalam Catatan 10. Mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas ditunjukkan pada Catatan 10.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Derivative financial instruments and hedging** (continued)*

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated statements of income and classified as revenue or expense in the same periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated statements of income.

Certain derivatives transactions, while providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 1999).

Accounting for hedging activities

When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statements of income.

Bank CIMB Niaga documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment performs at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivatives instruments used for hedging purposes are disclosed in Note 10. Movements on the hedging reserve in equity are shown in Note 10.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugiannya. Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama *"with recourse"* dan kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank CIMB Niaga.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank CIMB Niaga dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian kredit di neraca konsolidasian.

Kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")

Pada tahun 2002, Bank CIMB Niaga membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN".

Selisih antara pokok kredit dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian kredit apabila Bank CIMB Niaga tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai penghasilan ditangguhkan apabila Bank CIMB Niaga membuat perjanjian baru dengan debitur.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Loans under joint financing "with recourse" and syndicated loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by Bank CIMB Niaga.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statements of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when normal relationship between Bank CIMB Niaga and the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")

In 2002, Bank CIMB Niaga purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI regulation No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 regarding "Prudential Principles for Credits Purchased by Banks from IBRA".

The difference between the oustanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for possible losses if Bank CIMB Niaga does not enter into a new loan agreement with the borrowers, and as deferred income if Bank CIMB Niaga does enter into a new loan agreement with borrowers.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") (lanjutan)

Penerimaan pembayaran dari debitur terlebih dahulu diakui sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai penghasilan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian kredit atau penghasilan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila Bank CIMB Niaga telah menerima pembayaran sebesar harga belinya.

Penghasilan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat penghasilan tersebut diterima *(cash basis).*

Kredit dihapus buku apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembeliannya belum dilunasi.

n. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit* dan *standby letter of credit.*

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")** (continued)*

Any receipts from borrowers must be deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income. The allowance for loan losses or deferred income is only adjusted once Bank CIMB Niaga has received the payment equivalent to the original purchase price.

Interest income on loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

Loans are written off if they are note recovered within 5 years from the date of purchase.

n. Allowance for possible losses on earning and non earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments and commitments and contingencies which carry credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk, includes issued guarantees, letters of credit and standby letters of credit.

The allowances for possible losses on earning assets have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 that classify earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif (lanjutan)

***n. Allowance for possible losses on earning and non earning assets** (continued)*

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ *Minimum percentage of allowance for possible losses*	*Classification*
Lancar	1%	*Pass*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan. Sebelum tahun 2005, untuk aset produktif yang dikategorikan lancar dan dalam perhatian khusus, persentase di atas dihitung langsung atas saldo aset produktif.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies. Prior to 2005, for earning assets classified as pass and special mention, the above percentage is applied directly to the outstanding balance of earning assets.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with BI regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

Penyisihan kerugian kredit terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan.

Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasikan kurang baik dan, menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio kredit. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under BI regulations for earning assets classified as pass.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the consolidated balance sheet.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan peraturan BI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang "Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal" yang dipertegas dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang kemudian diubah dengan peraturan BI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis transaksi-transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori sebagai berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Allowance for possible losses on earning and non earning assets** (continued)*

The allowance for possible losses on temporary investments has been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 5/10/PBI/2003 dated 11 June 2003 on "Prudential Principles in Investment Activities" which was reinforced by BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 and further amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 that classifies temporary investments from debt to equity swaps and temporary investments from certain types of transactions that resulted in or will result in the ownership in the debtor's company into four categories as follows:

Klasifikasi dan persentase	Batas waktu sejak pengambilalihan/ *Period since acquisition*	*Classification and percentage*
Lancar (1%)	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	*Pass (1%)*
Kurang lancar (15%)	1 – 4 tahun/*years*	*Substandard (15%)*
Diragukan (50%)	4 – 5 tahun/*years*	*Doubtful (50%)*
Macet (100%)	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu/ *If the temporary investment has not been liquidated after 5 years irrespective that the investee has already posted an accumulated profit at that time*	*Loss (100%)*

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang telah diubah dengan peraturan BI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account.*

Starting from 20 January 2006, in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which amended by BI regulation No. 8//2/PBI/2006 dated 30 January 2006, banks are also required to make a special allowance for possible losses on non earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

Klasifikasi dan persentase	Batas waktu/ *Period*	*Classification and percentage*
Lancar (1%)	Sampai dengan 1 tahun/*Up to 1 year*	*Pass (1%)*
Kurang lancar (15%)	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ *More than 1 year up to 3 years*	*Substandard (15%)*
Diragukan (50%)	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 3 years up to 5 years*	*Doubtful (50%)*
Macet (100%)	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	*Loss (100%)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif (lanjutan)

n. Allowance for possible losses on earning and non earning assets *(continued)*

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

The classification for interbranch accounts and suspense accounts are as follows:

Klasifikasi dan persentase	Batas waktu/ *Period*	*Classification and percentage*
Lancar (1%)	Sampai dengan 180 hari/*Up to 180 days*	*Pass (1%)*
Macet (100%)	Lebih dari 180 hari/*More than 180 days*	*Loss (100%)*

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "*with recourse"* disajikan di neraca konsolidasian secara bruto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "*with recourse"* disajikan secara bruto di laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang pembiayaan bersama "*without recourse"* disajikan di neraca konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *"without recourse"* disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian.

o. Consumer financing receivables

The subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and the allowance for possible losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total instalments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based an a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statements of income.

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables with recourse are presented on a gross basis in the consolidated balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing with recourse are presented on a gross basis in the consolidated statements of income.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis in the consolidated statements of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan kerugian dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada anak perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

p. Piutang sewa pembiayaan

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan anak perusahaan dikategorikan sebagai '*direct financing lease'* dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan.

Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui`sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai invetasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

q. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang '*without recourse'* dicatat sebesar jumlah piutang yang dibeli. Selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran yang diterima dari *dealer* dengan nilai buku piutang yang dibeli diakui sebagai pendapatan anjak piutang sesuai dengan jangka waktu kontraknya.

r. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Consumer financing receivables *(continued)*

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for possible losses and is charged to the consolidated statements of income. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables.

p. Financing leases receivables

The lease contracts entered into by the subsidiary are classified as direct financing leases, and accordingly lease income is reported under the financing method.

Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

q. Factoring receivables

Factoring receivables without recourse are recorded based on the total amount of purchase receivables. The difference between the amount purchased received from the dealers and the factoring income over the term contracts.

r. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at their face amount.

Acceptances receivable are recorded net of an allowance for possible losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Penyertaan jangka panjang

Merupakan investasi Bank CIMB Niaga pada perusahaan asosiasi (lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas perusahaan asosiasi).

Penyertaan sementara

Penyertaan sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* dan dari kredit dengan opsi saham pada perusahaan debitur dicatat sebesar biaya perolehannya, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penurunan nilai penyertaan jangka panjang dan sementara yang sifatnya permanen diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

t. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tetap tertentu untuk tahun 2007 dan sebelumnya yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aset tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aset dan nilai bersih aset disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tersebut. Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Investments

Investments represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.

Long term investments

Represents Bank CIMB Niaga's investments in associates (see Note 2c for the accounting policy on associates).

Temporary investments

Temporary investments in debtor companies arising from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement are recorded at cost, regardless of the ownership interest, deducted by an allowance for possible losses.

Permanent impairments in the value of long term and temporary investments are recognised as losses in the current year consolidated statements of income.

t. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been remeasured for 2007 and the years before, in accordance with government regulation, to reflect their fair values.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

Land is not depreciated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi bangunan milik sendiri	4 - 5	*Renovation of owned buildings*
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	4 - 5	*Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)*
Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan bermotor	4 – 8	*Office equipment and furniture, motor vehicles*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	7	*Automatic Teller Machines (ATMs)*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the related period's consolidated statements of income.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2008, sesuai dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) mengenai Aset Tetap, Bank CIMB Niaga memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Oleh karena itu, seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang sebelumnya dicatat sebagai selisih penilaian kembali aset tetap direklasifkasikan ke saldo laba. Dampak dari penerapan PSAK baru ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode komparatif.

Change in accounting policy

As at 1 January 2008, in accordance with implementation of PSAK 16 (revised 2007) regarding Fixed Assets, Bank CIMB Niaga has decided to use the cost method for fixed assets measurement. Therefore all differences from the asset revaluation which were recorded in the fixed assets revaluation reserve was reclassified to retained earnings. The impact of the implementation of this new PSAK is not material to the comparative period consolidated financial statements.

u. Aset yang diambil alih

Aset yang diambil alih oleh Bank dan anak perusahaan sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai terendah antara sisa kredit dan nilai aset yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit dengan nilai aset yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets obtained by Bank and subsidiary in settlement of loans are recorded at the lower of total loan exposure and the assets appraised values or mutually agreed price. Any excess of loan balance over appraised value, which is not recoverable from the borrower, is charged to the current year consolidated statements of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset yang diambil alih (lanjutan)

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, aset yang diambil alih dinyatakan sebesar estimasi nilai realisasi bersihnya. Selisih antara estimasi nilai bersih dan nilai tercatat aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, dan dikreditkan pada penyisihan kerugian.

v. Aset lain-lain

Termasuk didalam aset lain-lain antara lain adalah beban dibayar dimuka, jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban bunga dibayar dimuka dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor. Beban tersebut akan diamortisasi selama 20 tahun dan dimulai sejak gedung digunakan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

w. Kewajiban segera

Kewajiban segera adalah kewajiban bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Foreclosed assets** (continued)*

Holding costs subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged to the current consolidated statements of income as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are credited or charged to the current year consolidated statements of income as incurred.

At the balance sheets date, foreclosed assets are stated at their estimated net realisable value. Any differences between the estimated net realisable value and the carrying value of the assets are charged to the current year consolidated statements of income and credited to allowance for possible losses.

v. Other assets

Included in other assets are amongst others prepaid expenses, security and membership deposits.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses in the consolidated statement of income during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense, interest paid in advance and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment to rent office building. This advance payment will be amortised for a period of 20 years after building is occupied.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

w. Current liabilities

Current liabilities represent the Bank's liabilities to other parties that immediately payable in accordance to pre-defined agreements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, interbank call money, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

y. Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima anak perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh. Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan mulai mencatat fasilitas *joint financing* secara *gross* di tahun 2006.

Obligasi subordinasi disajikan sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan jumlah kas yang diterima diakui sebagai diskonto dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds trusted by customers (excluding banks) based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Current accounts and savings are stated at the amount payable.

Time deposits are stated at their par value.

Certificates of deposits are stated at their par value less unamortised interest.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

y. Borrowings and subordinated bonds

Borrowings include borrowings received by subsidiaries from various banks and financial institutions. These include joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount. Bank CIMB Niaga and subsidiaries commenced recording this as gross starting 2006.

Subordinated bonds are presented at par value net of unamortised discount. The difference between par value and the total cash received is recognised as a discount and is amortised based on the straight-line method until maturity date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Penghasilan dan beban bunga

Penghasilan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Penghasilan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat penghasilan tersebut diterima.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

aa. Penghasilan provisi dan komisi

Penghasilan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau penghasilan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo penghasilan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

ab. Penghasilan dan beban operasional lainnya

Penghasilan jasa perbankan lainnya

Penghasilan jasa perbankan lainnya terdiri dari komisi transfer, komisi inkaso, komisi deposito, tabungan, giro, kartu visa, CIMB Niaga cash, *save deposit box* dan komisi agensi.

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

z. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised only to the extent that interest is received in cash.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statements of income.

aa. Fees and commissions income

Significant fees and commissions income directly related to lending activities, or fees and commissions income that relates to a specific period, are amortised using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date.

ab. Other operating income and expenses

Other banking services income

Other banking services income includes of transfer fees, collection fees, commissions from deposits, savings, current accounts, visa card, CIMB Niaga cash, save deposit boxes and agency fees.

Personnel expenses

Personnel expense includes expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Penghasilan dan beban operasional lainnya (lanjutan)

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

ac. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan kewajiban menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

ad. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ab. Other operating income and expenses** (continued)*

General and administrative expenses

General and administrative expenses represents expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statements of income when incurred.

ac. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal has been determined.

ad. Employee benefits

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank CIMB Niaga and subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di necara konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ad. Employee benefits** (continued)*

***Pension obligations** (continued)*

Bank CIMB Niaga and subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans when exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee,* uang pisah, uang jasa dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU ketenagakerjaan.

Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program opsi karyawan berbasis saham dan progam opsi manajemen

Bank CIMB Niaga dan Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *Binominal*. Nilai wajar opsi saham pada saat *grant date* diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan ekuitas selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ad. Employee benefits** (continued)*

Other post-retirement obligations

Bank CIMB Niaga provides other post-retirement benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. Bank CIMB Niaga and subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheets date are discounted to present value.

Employee stock option program and management option program

Bank CIMB Niaga and Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) provide options to eligible management and employees.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a Binomial model. The fair value of the stock options at grant date is recognised in the consolidated statements of income and equity over the service period or vesting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembagian tantiem

Sejak tahun 2007, Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sebelum tahun 2007, Bank CIMB Niaga mengakui tantiem sebagai distribusi saldo laba. Karena pembagian tantiem harus mendapat persetujuan pemegang saham terlebih dahulu, tantiem diakui pada saat pembayaran *(cash basis).* Pencatatan tantiem pada tahun-tahun sebelumnya tidak dikoreksi ke laporan laba rugi konsolidasian karena jumlahnya tidak material.

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Akibat dari penggabungan usaha dengan Bank Lippo (lihat Catatan 1b), jumlah saham beredar termasuk saham yang dikeluarkan pada tanggal 1 Nopember 2008 seakan-akan penggabungan usaha tersebut telah terjadi sejak awal tahun yang disajikan.

af. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah antara lain:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ad. Employee benefits** (continued)*

Distribution of tantiem

Starting 2007, Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statements of income.

Prior to 2007, Bank CIMB Niaga directly charged tantiem as a deduction to retained earnings. As the tantiem is subject to shareholder approval, the tantiem was recognised on a cash basis. The recording of tantiem in prior years has not been adjusted to the consolidated statement of income because it is not material.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

As a result of the merger with Bank Lippo (refer to Note 1b), the number of shares include shares issued on 1 November 2008 as if the merger occurred from the earliest period presented.

af. Transactions with related parties

Bank CIMB Niaga and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS 7 regarding "Related Party disclosures". Related parties are principally defined as:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

i. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan anak perusahaan;
ii. perusahaan asosiasi;
iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ag. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen primer berdasarkan segmen Bank, Unit Usaha Syariah dan anak perusahaan.

Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta dan luar Jakarta.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***af. Transactions with related parties** (continued)*

i. entities under the control of the Bank and its subsidiaries;
ii. associated companies;
iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
iv. entities controlled by investors under iii above; and
v. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

ag. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Bank CIMB Niaga prepares the primary segment information based on Bank, Sharia business unit and subsidiaries.

A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga prepares the secondary segment information based on Jakarta area and areas outside Jakarta.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk telah menggabungkan usaha mereka pada tanggal 1 Nopember 2008. Bank CIMB Niaga menjadi perusahaan yang menerima penggabungan dan Bank Lippo bubar demi hukum. Laporan keuangan konsolidasian kedua perusahaan tersebut telah digabungkan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (lihat Catatan 1b dan 2).

Dampak dari penyesuaian yang dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk completed their merger on 1 November 2008. Bank CIMB Niaga is the surviving company and Bank Lippo has been legally dissolved. The consolidated financial statements of both companies have been aggregated using the pooling of interest method (see Notes 1b and 2).

The effect of these adjustments on the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2007 are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*			Setelah penyajian kembali/	
	CIMB Niaga	Bank Lippo	Penyesuaian/ *Adjustments*	*After restatement*	
ASET					***ASSETS***
Kas	911,164	816,497	-	1,727,661	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,784,701	3,088,582	-	5,873,283	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	169,751	118,554	-	288,305	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	3,383,155	1,647,718	(43,786)	4,987,087	*Placements with other banks*
Efek-efek	2,056,544	7,677,621	(6,758)	9,727,407	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	2,638,567	4,401,547	-	7,040,114	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	34,851	60,790	-	95,641	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	40,675,513	17,819,956	-	58,495,469	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	253,158	21,667	274,825	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	-	2,468	203,575	206,043	*Financing lease receivable*
Tagihan anjak piutang	-	198,515	-	198,515	*Factoring receivable*
Tagihan akseptasi	589,296	326,870	-	916,166	*Acceptances receivable*
Penyertaan	40,622	2,985	-	43,607	*Investments*
Aset tetap	444,415	794,762	-	1,239,177	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	142,236	160,629	-	302,865	*Deferred tax assets – net*
Aset yang diambil alih	-	701,381	95,946	797,327	*Foreclosed asset*
Uang muka pajak	-	1,295	-	1,295	*Prepaid taxes*
Pendapatan yang masih harus diterima	-	280,711	353,799	634,510	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	-	166,947	223,089	390,036	*Prepaid expenes*
Aset lain-lain	1,014,761	441,183	(898,088)	557,856	*Other assets*
JUMLAH ASET	54,885,576	38,962,169	(50,556)	93,797,189	***TOTAL ASSETS***

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*			Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
	CIMB Niaga	Bank Lippo	Penyesuaian/ *Adjustments*		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Kewajiban segera	-	427,624	23,739	451,363	*Current libilities*
Simpanan nasabah	45,159,279	30,345,626	-	75,504,905	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,862,226	632,946	(43,786)	2,451,386	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	62,724	36,343	-	99,067	*Derivatives payable*
Kewajiban akseptasi	582,158	332,020	(6,758)	907,420	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	93,930	-	-	93,930	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	238,085	343,485	-	581,570	*Borrowings*
Hutang pajak	49,006	189,514	-	238,520	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	11,464	79,871	-	91,335	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Goodwill	-	1,015	-	1,015	*Goodwill*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	686,335	769,682	(23,751)	1,432,266	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	933,580	1,875,087	-	2,808,667	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban	49,678,787	35,033,213	(50,556)	84,661,444	*Total liabilities*
HAK MINORITAS	3,391	50,479	-	53,870	***MINORITY INTEREST***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham biasa	971,807	811,494	(811,494)	971,807	*Share capital*
Tambahan modal disetor	1,810,548	9,779,687	(9,779,687)	1,810,548	*Additional paid in capital*
Dana setoran modal	17,325	-	-	17,325	*Capital paid in advance*
Cadangan kompensasi berbasis saham	85,093	-	-	85,093	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	255,116	633,300	(633,300)	255,116	*Fixed assets revaluation reserve*
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	844	-	-	844	*Difference in transaction of equity changes in associates*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(2,690)	(97,504)	97,504	(2,690)	*Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities*
Cadangan lindung nilai arus kas	(6,736)	-	-	(6,736)	*Cash flow hedging reserve*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15	6	(6)	15	*Cumulative translation adjustments*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif	-	-	3,878,477	3,878,477	*Comparative period of difference in restructuring value transaction of entity under common control*
Cadangan umum dan wajib	215,900	265,096	(265,096)	215,900	*General and statutory reserve*
Saldo laba	1,856,176	(7,513,602)	7,513,602	1,856,176	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas	5,203,398	3,878,477	-	9,081,875	*Total equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	54,885,576	38,962,169	(50,556)	93,797,189	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*			Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
	CIMB Niaga	Bank Lippo	Penyesuaian/ *Adjustments*		
LABA RUGI					***INCOME STATEMENT***
Penghasilan bunga bersih	2,446,777	1,862,721	-	4,309,498	*Net interest income*
Penghasilan operasional lainnya	683,416	820,410	7,504	1,511,330	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(2,137,779)	(1,566,078)	(7,504)	(3,711,361)	*Other operating expense*
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	34,489	(59,933)	-	(25,444)	*Non operating income/ (expense) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,026,903	1,057,120	-	2,084,023	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan	(256,158)	(317,338)	-	(573,496)	*Income tax expense*
Laba setelah pajak penghasilan	770,745	739,782	-	1,510,527	*Income after tax*
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(264)	(1,877)	-	(2,141)	*Minority interest in net income of subsidiaries*
Laba bersih	770,481	737,905	-	1,508,386	*Net income*

Dampak dari penyesuaian yang dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

The effect of these adjustments on the consolidated financial statements as at and the for year ended 31 December 2006 are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*			Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
	CIMB Niaga	Bank Lippo	Penyesuaian/ *Adjustments*		
ASET					***ASSETS***
Kas	681,685	640,551	-	1,322,236	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,893,745	2,795,609	-	5,689,354	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	198,978	107,361	-	306,339	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	2,017,223	3,434,849	-	5,452,072	*Placements with other banks*
Efek-efek	3,413,413	7,175,804	(10,203)	10,579,014	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	2,695,466	4,873,584	-	7,569,050	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	4,239	9,826	-	14,065	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	32,457,152	11,563,542	-	44,020,694	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	16,208	16,208	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	-	-	181,113	181,113	*Financing lease receivable*
Tagihan akseptasi	616,098	51,875	-	667,973	*Acceptances receivable*
Penyertaan	25,311	3,499	-	28,810	*Investments*
Aset tetap	462,239	764,521	-	1,226,760	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	62,493	85,477	-	147,970	*Deferred tax assets – net*
Aset yang diambil alih	-	1,152,059	163,721	1,315,780	*Foreclosed asset*
Pendapatan yang masih harus diterima	-	245,380	330,794	576,174	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	-	115,207	207,878	323,085	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	1,016,304	338,638	(899,714)	455,228	*Other assets*
JUMLAH ASET	46,544,346	33,357,782	(10,203)	79,891,925	***TOTAL ASSETS***

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*			Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
	CIMB Niaga	Bank Lippo	Penyesuaian/ *Adjustments*		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Kewajiban segera	-	174,284	23,740	198,024	*Current liabilities*
Simpanan nasabah	39,143,492	26,693,173	-	65,836,665	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	162,908	388,624	-	551,532	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	64,806	4,016	-	68,822	*Derivatives payable*
Kewajiban akseptasi	595,050	55,436	(10,203)	640,283	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	213,263	16,847	-	230,110	*Borrowings*
Hutang pajak	102,183	153,740	-	255,923	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	7,953	53,006	-	60,959	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	568,615	668,360	(23,740)	1,213,235	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	894,086	1,798,530	-	2,692,616	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban	41,752,356	30,006,016	(10,203)	71,748,169	*Total liabilities*
HAK MINORITAS	4,895	-	-	4,895	***MINORITY INTEREST***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham biasa	958,880	811,494	(811,494)	958,880	*Share capital*
Tambahan modal disetor	1,712,120	9,779,687	(9,779,687)	1,712,120	*Additional paid in capital*
Dana setoran modal	34,910	-	-	34,910	*Capital paid in advance*
Cadangan kompensasi berbasis saham	67,368	-	-	67,368	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	255,116	633,300	(633,300)	255,116	*Fixed assets revaluation reserve*
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	844	-	-	844	*Difference in transaction of equity changes in associates*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	68,390	113,685	(113,685)	68,390	*Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities*
Cadangan lindung nilai arus kas	(11,306)	-	-	(11,306)	*Cash flow hedging reserve*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	228	11	(11)	228	*Cumulative translation adjustments*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif	-	-	3,351,766	3,351,766	*Comparative period of difference in restructuring value transaction of entity under common control*
Cadangan umum dan wajib	215,900	265,096	(265,096)	215,900	*General and statutory reserve*
Saldo laba	1,484,645	(8,251,507)	8,251,507	1,484,645	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas	4,787,095	3,351,766	-	8,138,861	*Total equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	46,544,346	33,357,782	(10,203)	79,891,925	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*			Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
	CIMB Niaga	Bank Lippo	Penyesuaian/ *Adjustments*		
LABA RUGI					***INCOME STATEMENT***
Penghasilan bunga bersih	2,212,172	1,647,026	-	3,859,198	*Net interest income*
Penghasilan operasional lainnya	598,201	682,766	(57,148)	1,223,819	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(1,782,431)	(1,426,711)	57,148	(3,151,994)	*Other operating expense*
Penghasilan/(beban) bukan operasional - net	(96,145)	(323,394)	-	(419,539)	*Non operating income/ (expense) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	931,797	579,687		1,511,484	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan	(283,991)	(72,832)	-	(356,823)	*Income tax expense*
Laba setelah pajak penghasilan	647,806	506,855	-	1,154,661	*Income after tax*
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(74)	-	-	(74)	*Minority interest in net income of subsidiaries*
Laba bersih	647,732	506,855	-	1,154,587	*Net income*

4. KAS / ***4. CASH***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah	2,618,864	1,584,224	1,257,333	*Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
- Dolar Amerika Serikat	110,182	129,385	60,953	*United States Dollar -*
- Lain-lain	37,638	14,052	3,950	*Others -*
	2,766,684	1,727,661	1,322,236	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp. 486.365 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp 211.547; 2006: Rp 217.572).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 486,365 as at 31 December 2008 (2007: Rp 211,547; 2006: Rp 217,572).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / ***5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah	2,797,779	5,414,964	5,309,002	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	198,434	458,319	380,352	*United States Dollar*
	2,996,213	5,873,283	5,689,354	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 4,12% (2007: 8,74%; 2006: 9,71%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,12 % (2007: 3,03%; 2006: 3,06%) dan telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan valuta asing sebesar 5% dan 1% (2007: 7% dan 3%; 2006: 8% dan 3%). Sejak tanggal 1 Nopember 2008 Bank mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk membentuk GWM dalam Rupiah sebesar 4%.

***5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA** (continued)*

As at 31 December 2008, the percentage of statutory reserves in Rupiah was 4.12 % (2007: 8.74%; 2006: 9.71%) and United States Dollar was 1.12 % (2007: 3.03%; 2006: 3.06%) which complies with PBI No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with BI Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency of 5% and 1% (2007: 7% and 3%; 2006: 8% and 3%). Since 1 November 2008 the Bank obtained approval from Bank Indonesia to place statutory reserve in Rupiah of 4%.

6. GIRO PADA BANK LAIN / ***6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***

a. Berdasarkan mata uang / ***a. By currency***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah	20,694	6,977	4,400	*Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
- Dolar Amerika Serikat	2,685,860	105,079	157,287	*United States Dollar -*
- Dolar Singapura	208,660	97,913	29,982	*Singapore Dollar -*
- Dolar Australia	13,561	26,717	12,805	*Australian Dollar -*
- Yen	54,517	19,150	31,315	*Yen -*
- Euro	65,465	11,708	46,212	*Euro -*
- Dolar Hong Kong	23,293	3,123	3,981	*Hong Kong Dollar -*
- Lain-lain	20,294	20,485	23,354	*Others -*
	3,092,344	291,152	309,336	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(30,735)	(2,847)	(2,997)	*Allowance for possible losses*
	3,061,609	288,305	306,339	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

b. By collectibility

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, all current accounts with other banks were classified as pass.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Penyisihan kerugian

c. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo 1 Januari	2,847	2,997	4,860	*Balance at 1 January*
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian selama tahun berjalan	27,888	(150)	(1,863)	*Increase/(decrease) in allowance for possible losses during the year*
Saldo akhir tahun	30,735	2,847	2,997	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible current accounts with other banks.

d. Suku bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates:

	2008	2007	2006	
Rupiah	0.20%	3.63%	1.58%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.31%	8.70%	5.93%	*Foreign currencies*

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 49 dan 50.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank

a. By type, currency and bank's name

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah				***Rupiah***
- FASBI				***FASBI -***
- Bank Indonesia	-	2,854,761	1,204,841	*Bank Indonesia -*
- Pinjaman tetap kepada bank				***Fixed loans to banks -***
- Bank Perkreditan Rakyat	549,241	482,465	232,355	*Bank Perkreditan Rakyat -*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA *(continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

a. By type, currency and bank's name *(continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah*** *(continued)*
- ***Call money***				***Call money*** -
- JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	150,000	200,000	*JP Morgan Chase Bank, N.A. -*
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100,000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk -*
- PT Bank Commonwealth	-	80,000	-	*PT Bank Commonwealth -*
- PT Bank OCBC Indonesia	-	80,000	-	*PT Bank OCBC Indonesia -*
- The Bangkok Bank Co. Ltd	-	60,000	-	*The Bangkok Bank Co. Ltd -*
- PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	50,000	-	*PT BPD Jawa Barat dan Banten -*
- PT Bank UOB Buana Tbk	-	50,000	60,000	*PT Bank UOB Buana Tbk -*
- PT Pan Indonesia Bank Tbk	-	25,000	50,000	*PT Pan Indonesia Bank Tbk -*
- PT Bank DBS Indonesia	-	25,000	-	*PT Bank DBS Indonesia -*
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	20,000	50,000	*PT Bank Internasional - Indonesia, Tbk*
- The Royal Bank of Scotland Group (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	-	-	100,000	*The Royal Bank of Scotland Group - (formerly ABN AMRO Bank N.V.)*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	50,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	-	30,000	*PT Bank BNP Paribas Indonesia -*
- PT Bank Mega Tbk	-	-	20,000	*PT Bank Mega Tbk -*
- PT BNI (Persero) Tbk	-	-	5,000	*PT BNI (Persero) Tbk -*
- **Pembiayaan Mudharabah kepada bank**				***Mudharabah financing to banks*** -
- BPRS Al Salaam Amal Salman	9,645	-	-	*BPRS Al Salaam Amal Salman -*
- BPRS HIK Parahyangan	7,716	-	-	*BPRS HIK Parahyangan -*
- BPRS Metro Madani	587	-	-	*BPRS Metro Madani -*
- BPRS PNM Mentari	879	-	-	*BPRS PNM Mentari -*
- BPRS HIK Bekasi	1,925	-	-	*BPRS HIK Bekasi -*
- **Piutang Murabahah kepada bank**				***Murabahah receivables to banks*** -
- BPRS HIK Parahyangan	814	-	-	*BPRS HIK Parahyangan -*
	570,807	3,977,226	2,002,196	
- **Deposito berjangka**				***Time deposits*** -
- PT Bank Bukopin Tbk	10,000	15,000	-	*PT Bank Bukopin Tbk -*
- PT Bank Mega Tbk	9,500	-	-	*PT Bank Mega Tbk -*
- PT Bank Bumiputera Tbk	5,500	-	-	*PT Bank Bumiputera Tbk -*
	25,000	15,000	-	
Jumlah Rupiah	595,807	3,992,226	2,002,196	*Total Rupiah*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

***7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA** (continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

***a. By type, currency and bank's name** (continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- *Call money*				***Call money -***
- Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar -*
- Bank BNP Paribas, SG	163,500	-	450,150	*Bank BNP Paribas, SG -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87,200	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -*
- PT Bank Rabobank International Indonesia	27,250	-	-	*PT Bank Rabobank International Indonesia -*
- PT Bank OCBC Indonesia	38,150	-	-	*PT Bank OCBC Indonesia -*
- PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	46,965	-	*PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) -*
- PT Bank UOB Buana Tbk	-	84,537	-	*PT Bank UOB Buana Tbk -*
- PT Bank OCBC Indonesia	-	-	-	*PT Bank OCBC Indonesia -*
- Indover Bank, ASD	54,500	-	45,015	*Indover Bank, ASD -*
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	46,965	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk -*
- PT Bank Chinatrust Indonesia	-	84,537	-	*PT Bank Chinatrust Indonesia -*
- Rabobank, SG	-	75,144	-	*Rabobank, SG -*
- Bank of New York, Jakarta	564,623	-	31,500	*Bank of New York, Jakarta -*
- Citibank, NY	313,177	-	32,427	*Citibank, NY -*
- Bank of America, NY	91,451	-	16,200	*Bank of America, NY -*
- Wachovia Bank, NY	52,865	-	-	*Wachovia Bank, NY -*
- Standard Chartered Bank, NY	-	140,896	-	*Standard Chartered Bank, NY -*
- PT Bank DBS Indonesia	-	93,930	-	*PT Bank DBS Indonesia -*
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	65,751	-	*PT Bank Mizuho Indonesia -*
- The Royal Bank of Scotland Group (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	-	46,965	-	*The Royal Bank of Scotland Group (formerly ABN AMRO Bank N.V.) -*
- Deutsche Bank AG, SG	-	-	540,180	*Deutsche Bank AG, SG -*
- Credit Suisse, SG	109,000	-	450,150	*Credit Suisse, SG -*
- Calyon Bank, SG	-	-	387,129	*Calyon Bank, SG -*
- RZB Bank, SG	-	-	270,090	*RZB Bank, SG -*
- HSH Nordbank, SG	-	-	225,075	*HSH Nordbank, SG -*
- Nordea Bank, SG	-	-	225,075	*Nordea Bank, SG -*
- Sumitomo Mitsui Bank, SG	-	-	135,045	*Sumitomo Mitsui Bank, SG -*
- Hypovereinsbank, HK	-	-	130,543	*Hypovereinsbank, HK -*
- ING Bank, SG	-	-	90,030	*ING Bank, SG -*
- Bank of Nova Scotia, SG	-	-	90,030	*Bank of Nova Scotia, SG -*
- PT Bank Central Asia Tbk	-	-	45,015	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank OCBC-NISP Tbk (sebelumnya PT Bank NISP Tbk)	-	46,965	-	*PT Bank OCBC-NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) -*
	1,501,716	732,655	3,163,654	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) / ***7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*** *(continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan) / ***a. By type, currency and bank's name*** *(continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Mata uang asing (lanjutan)				***Foreign currencies*** *(continued)*
- ***Call money*** (lanjutan)				***Call money*** *(continued)* -
- Euro				*Euro* –
- HSH Nordbank, SG	127,458	-	-	*HSH Nordbank, SG* -
- Natixis	50,677	-	-	*Natixis* -
- Scotia Bank	50,676	-	-	*Scotia Bank* -
- Bayerische Hypo-Und, HK	-	62,198	43,831	*Bayerische Hypo-Und, HK* -
- Hypovereinsbank, HK	-	-	47,385	*Hypovereinsbank, HK* -
	228,811	62,198	91,216	
- Dolar Singapura				*Singapore Dollar* -
- United Overseas Bank, SG	-	6,533	117,358	*United Overseas Bank, SG* -
- PT Bank OCBC Indonesia	-	-	52,811	*PT Bank OCBC Indonesia* -
	-	6,533	170,169	
- Dolar Australia				*Australian Dollar* -
- PT ANZ Panin Bank	41,548	-	-	*PT ANZ Panin Bank* -
- National Australia Bank, SG	52,880	-	-	*National Australia Bank, SG* -
- HSH Nordbank, SG	67,988	-	-	*HSH Nordbank, SG* -
	162,416	-	-	
- Yen				*Yen* -
- PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	-	34,034	*PT Bank BNP Paribas Indonesia* -
	-	-	34,034	
- Dolar New Zealand				*New Zealand Dollar* -
- National Australia Bank, SG	25,593	-	-	*National Australia Bank, SG* -
	25,593	-	-	
- Deposito berjangka				***Time deposits*** -
- Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar* -
- HSBC	681,250	117,413	45,015	*HSBC* -
- Citibank NA, SG	681,250	117,413	-	*Citibank NA, SG* -
- Bank of New York, SG	10,900	9,393	9,003	*Bank of New York, SG* -
- Amex Bank New York, NY	-	-	-	*Amex Bank New York, NY* -
	1,373,400	244,219	54,018	
Jumlah mata uang asing	3,291,936	1,045,605	3,513,091	*Total foreign currencies*
	3,887,743	5,037,831	5,515,287	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(140,498)	(50,744)	(63,215)	*Allowance for possible losses*
	3,747,245	4,987,087	5,452,072	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

***7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA** (continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2008, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sebesar Rp 3.806.056, Rp 23, dan Rp 81.664 digolongkan sebagai lancar, kurang lancar, dan macet (2007: Rp 5.034.012, Rp 332 dan Rp 3.487 digolongkan sebagai lancar, kurang lancar dan macet; 2006: Rp. 5.514.097 dan Rp 1.190 digolongkan sebagai lancar dan macet).

Penempatan pada bank lain yang diklasifikasikan sebagai Macet pada tanggal 31 Desember 2008, adalah termasuk penempatan pada Indover Bank.

b. By collectibility

As at 31 December 2008, placements with other banks and Bank Indonesia of Rp 3,806,056, Rp 23 and Rp 81,664 were classified as pass, substandard, and loss respectively (2007: Rp 5,034,012, Rp 332 and Rp 3,487 were classified as pass, substandard and loss; 2006: Rp 5,514,097 and Rp 1,190 were classified as pass and loss).

Placements with other bank classified as Loss as at 31 December 2008, is included the placement with Indover Bank.

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***c. By remaining period to maturity***

	2008	2007 *)	2006 *)	
< 1 bulan	1,959,400	4,450,364	4,741,542	*< 1 month*
≥ 1 bulan – 3 bulan	124,353	-	773,745	*≥ 1 month – 3 months*
≥ 3 bulan – 12 bulan	11,712	292,869	-	*≥ 3 months – 12 months*
≥ 1 tahun – 5 tahun	1,792,278	59,773	-	*≥ 1 year – 5 years*
≥ 5 tahun	-	234,825	-	*≥ 5 years*
Jumlah	3,887,743	5,037,831	5,515,287	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian	(140,498)	(50,744)	(63,215)	*Less allowance for possible losses*
	3,747,245	4,987,087	5,452,072	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

d. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 31 Desember 2007 terdapat penempatan yang ditempatkan untuk transaksi *Credit Default Swap Linked Deposit* (lihat Catatan 10) masing-masing sebesar USD 125.000.000 (setara dengan Rp 1.362.500) dan USD 25.000.000 (setara dengan Rp 234.826). Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2007, terdapat juga penempatan sebesar USD 1.000.000 (setara dengan Rp 9.393) yang ditempatkan untuk jaminan atas *conforming L/C* dan USD 117.711 (setara dengan Rp 1.106) yang ditempatkan untuk marjin deposit atas transaksi *futures.*

Pada tanggal 31 Desember 2006, tidak ada deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan.

d. Placements with other banks and Bank Indonesia blocked and pledged as collateral

As at 31 December 2008 and 31 December 2007 there are placements with other banks which are related to Credit Default Swap Linked Deposits (see Note 10) amounting to USD 125,000,000 (equivalent Rp 1,362,500) and USD 25,000,000 (equivalent Rp 234,826) respectively. As at 31 December 2007 there is also a placement amounting to USD 1,000,000 (equivalent to Rp 9,393) which was placed as collateral of conforming L/C and USD 117,711 (equivalent to Rp 1,106) as margin deposits of future transactions.

As at 31 December 2006, there were no time deposits blocked and pledged as collateral.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) / ***7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*** *(continued)*

e. Suku bunga rata-rata per tahun / ***e. Average annual interest rates***

	2008	2007	2006	
Rupiah	4.84%	7.92%	10.35%	*Rupiah*
Mata uang asing	2.64%	4.87%	4.78%	*Foreign currencies*

f. Penyisihan kerugian / ***f. Allowance for possible losses***

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo awal tahun	50,744	63,215	57,164	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian selama tahun berjalan	89,754	(12,471)	6,051	*Increase/(decrease) in allowance for possible losses during the year*
Saldo akhir tahun	140,498	50,744	63,215	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia.

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with other banks and Bank Indonesia.

8. EFEK-EFEK / ***8. MARKETABLE SECURITIES***

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 49 dan 50.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
Rupiah				***Rupiah***
Sertifikat Bank Indonesia	2,208,000	7,276,000	8,988,297	*Bank Indonesia Certificates*
Diskonto yang belum diamortisasi	(3,418)	(21,789)	(45,913)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	2,204,582	7,254,211	8,942,384	*Net*
Obligasi	383,000	102,000	96,000	*Bonds*
Diskonto yang belum diamortisasi	(17,261)	(737)	(1,644)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	365,739	101,263	94,356	*Net*
Tagihan Wesel Ekspor	18,144	6,082	4,760	*Bills receivable*
SBPU	344,594	-	-	*SBPU*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / ***a. By type and currency*** *(continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)				***Held to maturity*** *(continued)*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Obligasi Republik Indonesia	-	422,685	405,135	*Republic of Indonesia Bonds*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(2,635)	(2,915)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	-	420,050	402,220	*Net*
Obligasi lainnya	-	46,964	45,015	*Bonds*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(319)	(361)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	-	46,645	44,654	*Net*
Wesel jangka menengah	-	80,780	77,426	*Medium term notes*
Premi yang belum diamortisasi	-	152	620	*Unamortised premium*
Nilai bersih	-	80,932	78,046	*Net*
Tagihan Wesel Ekspor	55,024	22,159	154,901	*Bills receivable*
Euro				***Euro***
Tagihan Wesel Ekspor	-	-	3,169	*Bills receivable*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	2,988,083	7,931,342	9,724,490	*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Rupiah				***Rupiah***
Surat Perbendaharaan Negara	-	681,013	-	*Treasury bills*
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	-	2,176	-	*Unrealised gain on increase in value*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(19,639)	-	*Unamortised discount*
Nilai bersih	-	663,550	-	*Net*
Obligasi	-	105,998	83,206	*Bonds*
Penurunan nilai yang belum direalisasi	-	(203)	(2,461)	*Unrealised loss on increase in value*
Nilai bersih	-	105,795	80,745	*Net*
Unit penyertaan reksadana	16,037	15,664	28,908	*Mutual fund investment units*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Obligasi Republik Indonesia	-	852,874	626,262	*Republic of Indonesia Bonds*
(Penurunan)/kenaikan nilai yang belum direalisasi	-	(5,635)	26,590	*Unrealised (loss)/gain on increase in value*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	*Unamortised discount*
Nilai bersih	-	847,239	652,852	*Net*
Obligasi lainnya	54,500	67,530	28,878	*Other bonds*
Penurunan nilai yang belum direalisasi	(14,730)	(1,720)	(1,319)	*Unrealised loss on decrease in value*
Premi yang belum diamortisasi	935	-	-	*Unamortised premium*
Nilai bersih	40,705	65,810	27,559	*Net*
Jumlah tersedia untuk dijual	56,742	1,698,058	790,064	*Total available for sale*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. By type and currency (continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Diperdagangkan				
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi Badan Usaha Milik Negara/ Badan Usaha Milik Daerah	-	10,370	-	*State owned enterprises/ region-owned enterprise bond*
Obligasi Korporasi	20,000	-	-	*Corporate bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	-	3,698	-	*Treasury bills*
Penurunan nilai yang belum direalisasi	(370)	(262)	-	*Unrealised loss on decrease in value*
Nilai bersih	19,630	3,436	-	*Net*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Obligasi Republik Indonesia	-	84,537	72,024	*Republic of Indonesia Bonds*
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	-	12,887	6,110	*Unrealised gain on increase in value*
Nilai bersih	-	97,424	78,134	*Net*
Jumlah diperdagangkan	19,630	111,230	78,134	*Total trading*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(9,173)	(13,223)	(13,674)	*Allowance for possible losses*
Jumlah efek-efek - bersih	3,055,282	9,727,407	10,579,014	*Total securities - net*

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah				***Rupiah***
Pemerintah dan Bank Indonesia	2,204,582	7,921,197	8,942,384	*Government and Bank Indonesia*
Korporasi	685,890	162,806	146,383	*Corporate*
Badan Usaha Milik Negara/ Badan Usaha Milik Daerah	78,254	76,368	62,386	*State-owned enterprises/ region-owned enterprises*
Total Rupiah	2,968,726	8,160,371	9,151,153	*Total Rupiah*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Pemerintah dan Bank Indonesia	-	1,364,713	1,133,206	*Government and Bank Indonesia*
Korporasi	95,729	41,062	176,594	*Corporate*
Badan Usaha Milik Negara/ Badan Usaha Milik Daerah	-	174,484	131,735	*State-owned enterprises/ region-owned enterprises*
Total mata uang asing	95,729	1,580,259	1,441,535	*Total foreign currencies*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(9,173)	(13,223)	(13,674)	*Allowance for possible losses*
Jumlah efek-efek - bersih	3,055,282	9,727,407	10,579,014	*Total securities - net*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

c. By remaining period to maturity

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
< 1 bulan	2,225,403	7,298,116	9,108,053	*< 1 month*
≥ 1 bulan – 3 bulan	40,579	-	18,249	*≥ 1 month – 3 months*
≥ 3 bulan – 12 bulan	67,434	762,190	39,871	*≥ 3 months – 12 months*
≥ 1 tahun – 5 tahun	658,039	228,966	222,275	*≥ 1 year – 5 years*
≥ 5 tahun	73,000	1,451,358	1,204,240	*≥ 5 years*
	3,064,455	9,740,630	10,592,688	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(9,173)	(13,223)	(13,674)	*Allowance for possible losses*
	3,055,282	9,727,407	10,579,014	

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

The collectibility of securities is as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Lancar	3,064,455	9,740,630	10,591,514	*Current*
Macet	-	-	1,174	*Loss*
Jumlah	3,064,455	9,740,630	10,592,688	*Total*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(9,173)	(13,223)	(13,674)	*Allowance for possible losses*
Jumlah efek-efek - bersih	3,055,282	9,727,407	10,579,014	***Total securities - net***

d. Efek-efek yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2008 terdapat Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) sebesar Rp 344.594, yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tidak ada efek yang dijadikan jaminan.

d. Marketable securities pledged as collateral

As at 31 December 2008, there was Money Market Securities (SBPU) amounting Rp 344,594, pledged as collateral for a borrowing transaction. As at 31 December 2007 and 2006, there were no marketable securities pledged as collateral.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

e. Berdasarkan efek Pemerintah dan Bukan Pemerintah / ***e. By Government and Non-government marketable securities***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Pemerintah	2,204,582	9,285,910	10,075,590	*Government*
Bukan Pemerintah	859,873	454,720	517,098	*Non-government*
Jumlah	3,064,455	9,740,630	10,592,688	*Total*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(9,173)	(13,223)	(13,674)	*Allowance for possible losses*
	3,055,282	9,727,407	10,579,014	

f. Suku bunga rata-rata per tahun / ***f. Average annual interest rates:***

	2008	2007	2006	
Rupiah	8.96%	10.08%	12.33%	*Rupiah*
Mata uang asing	7.90%	6.84%	6.87%	*Foreign currencies*

g. Penyisihan kerugian / ***g. Allowance for possible losses***

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo awal tahun	13,223	13,674	15,970	*Beginning balance*
Pemulihan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(7,849)	(782)	(1,602)	*Decrease in allowance for possible losses during the year*
Dampak perubahan nilai tukar terhadap penyisihan dalam mata uang asing	3,799	331	(694)	*Effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated allowance*
Saldo akhir tahun	9,173	13,223	13,674	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Rincian peringkat efek-efek korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Moody's dan Standard & Poor's untuk efek-efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

h. Other significant information relating to marketable securities

Ratings of corporate marketable securities from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Moody's and Standard & Poor's for Bank CIMB Niaga's held to maturity securities are as follows:

	2008	2007	2006	
PT Indosat Tbk	idAA+	BB	BB	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar & Banten	idA+	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jabar & Banten*
Syariah Ijarah Indosat	idAA(sy)	idAA+	idAA+(sy)	*Sharia Ijarah Indosat*
Syariah Ijarah Indosat Sukuk	idAA+(sy)	idA++(sy)	-	*Sharia Ijarah Indosat Sukuk*
Medium Term Notes Syariah Ijarah PTPN III	idA+(sy)	-	-	*Medium Term Notes Sharia Ijarah PTPN III*
Medium Term Notes Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima	idA+(sy)	idA+	idA+(sy)	*Medium Term Notes Sharia Ijarah I Matahari Putra Prima*
PT Mayora Indah Tbk	idA+	-	-	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	idA+	idA+	idA-	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bentoel Indonesia	idA+	idA+	-	*PT Bentoel Indonesia*
Medium Term Notes Syariah Ijarah I Arpeni Pratama Ocean Line	idA(sy)	-	A	*Medium Term Notes Sharia Ijarah I Arpeni Pratama Ocean Line*
Mudharabah Adhi Karya	IdA-(sy)	idA-(sy)	-	*Mudharabah Adhi Karya*
Mudharabah Muamalat Sukuk	A-(idn)	-	-	*Mudharabah Muamalat Sukuk*
Obligasi Republik Indonesia	-	BB-	BB-	*Republic of Indonesia bond*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA-	idA	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Subordinated I, Jakarta	idA+	idA+	idA-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Subordinated I, Jakarta*
Unggul Indah Cahaya Tbk IA	-	idA-	idA	*Unggul Indah Cahaya Tbk IA*
Medium Term Notes Syariah Ijarah Citra Sari Makmur	-	A3.id	A-	*Medium Term Notes Sharia Ijarah Citra Sari Makmur*
PLN VI Seri B	-	-	idA	*PLN VI Series B*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	B+	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

Penjualan efek-efek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 981.572, Rp 24.079.341, dan Rp 19.101.618 dan USD 294.000.000, USD Nihil, dan USD Nihil dengan realisasi laba masing-masing sebesar Rp 17.859, Rp 28.667, dan Rp 36.401.

There were sales of securities for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 amounting to Rp 981,572, Rp 24,079,341, and Rp 19,101,618 and USD 294,000,000, USD Nil, and USD Nil respectively, with realised gains amounting to Rp 17,859, Rp 28,677,and Rp 36,401, respectively.

Pada tanggal 28 Oktober 2005, Bank CIMB Niaga telah menjual surat-surat berharga berupa obligasi pada PT Pelindo Indonesia, PT Tjiwi Kimia dan Bahana Pembinaan Usaha Indonesia kepada Yellow Horizon Ltd. melalui *Asset Disposal Program Tranche I.* Surat-surat berharga tersebut merupakan efek-efek dengan kolektibilitas Macet dan dijual dengan nilai sebesar Rp 31.766 (lihat Catatan 57.9).

As at 28 October 2005, Bank CIMB Niaga has sold several securities such as Bonds of PT Pelindo Indonesia, PT Tjiwi Kimia and Bahana Pembinaan Usaha Indonesia to Yellow Horizon Ltd. through the Asset Disposal Program Tranche I. The securities are the securities with collectibility rating of Loss and sold for a value of Rp 31,766 (see Note 57.9).

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek (lanjutan)

Pada tahun 2008, terdapat pelunasan sebelum jatuh tempo atas obligasi Subordinasi I Bank Negara Indonesia tahun 2003 pada tanggal 10 Juli 2008 dan Obligasi Syariah Ijarah Citra Sari Makmur I tahun 2004 pada tanggal 20 Juni 2008 dengan total penerimaan masing-masing sebesar USD 5,094 dan Rp 5.191. Selama tahun 2007 dan 2006, tidak terdapat penjualan, pelunasan sebelum jatuh tempo ataupun reklasifikasi efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***h. Other significant information relating to marketable securities** (continued)*

During 2008, there was early settlement for Subordinated Bond I Bank Negara Indonesia 2003 as at 10 July 2008 and Sharia Ijarah Citra Sari Makmur I Bonds 2004 as at 20 June 2008, amounting USD 5,094 and Rp 5,191, respectively. During 2007 and 2006, there were no sales, early settlement nor reclassification of held to maturity marketable securities.

9. OBLIGASI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA / ***9. GOVERNMENT BONDS***

a. Berdasarkan jenis / ***a. Based on type***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to maturity***
Tingkat bunga tetap				***Fixed rate bonds***
Nilai nominal	490,500	-	-	*Face value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(2,567)	-	-	*Unamortised discount*
Nilai bersih	487,933	-	-	*Net*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	487,933	-	-	*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Tingkat bunga tetap				***Fixed rate bonds***
Nilai perolehan	7,589,096	6,351,063	5,609,326	*Acquisition value*
Penurunan/(kenaikan) nilai yang belum direalisasi	(489,715)	(143,370)	234,549	*Unrealised gain/(loss) on (decrease)/ increase in value*
Nilai wajar	7,099,381	6,207,693	5,843,875	*Fair value*
Tingkat bunga mengambang				***Variable rate bonds***
Nilai perolehan	1,188	3,214	865,584	*Acquisition value*
(Penurunan)/kenaikan nilai yang belum direalisasi	(13)	3	(1,573)	*Unrealised gain/(loss) on (decrease)/ increase in value*
Nilai wajar	1,175	3,217	864,011	*Fair value*
Jumlah tersedia untuk dijual	7,100,556	6,210,910	6,707,886	*Total available-for-sale*
Diperdagangkan				***Trading***
Tingkat bunga tetap				***Fixed rate bonds***
Nilai nominal	669,542	802,498	846,993	*Face value*
Kenaikan nilai yang Kenaikan nilai yang belum direalisasi	5,309	26,706	14,171	*Unrealised gain/(loss) on increase in value*
Nilai wajar	674,851	829,204	861,164	*Fair value*
Jumlah diperdagangkan	674,851	829,204	861,164	*Total trading*
Jumlah Obligasi Pemerintah	8,263,340	7,040,114	7,569,050	***Total Government Bonds***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

9. OBLIGASI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan) / 9. *GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo / *b. Based on type and maturity*

	2008						
	< 1 bulan/ *month* Rp	≥ 1 - 3 bulan/ *months* Rp	≥ 3 – 12 bulan/ *months* Rp	≥ 1 – 5 tahun/ *years* Rp	≥ 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Diperdagangkan	-	-	10,227	662,372	2,252	674,851	*Trading*
Tersedia untuk dijual	-	-	1,174	2,935,682	4,163,700	7,100,556	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	487,933	487,933	*Held to maturity*
	-	-	11,401	3,598,054	4,653,885	8,263,340	

	2007 *)						
	< 1 bulan/ *month* Rp	≥ 1 - 3 bulan/ *months* Rp	≥ 3 – 12 bulan/ *months* Rp	≥ 1 – 5 tahun/ *years* Rp	≥ 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Diperdagangkan	-	-	-	383,905	445,299	829,204	*Trading*
Tersedia untuk dijual	809	-	1,222	1,600,644	4,608,235	6,210,910	*Available for sale*
	809	-	1,222	1,984,549	5,053,534	7,040,114	

	2006 *)						
	< 1 bulan/ *month* Rp	≥ 1 - 3 bulan/ *months* Rp	≥ 3 – 12 bulan/ *months* Rp	≥ 1 – 5 tahun/ *years* Rp	≥ 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Diperdagangkan	-	-	-	202,975	658,189	861,164	*Trading*
Tersedia untuk dijual	-	2,188	138,049	2,759,437	3,808,212	6,707,886	*Available for sale*
	-	2,188	138,049	2,962,412	4,466,401	7,569,050	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

9. OBLIGASI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)

c. Informasi lain

Selama tahun 2008, Obligasi yang pada awalnya dicatat dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 104.000 dan Rp 84.000, telah dipindahkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Perpindahan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan untuk menyesuaikan pengelompokkan Obligasi dengan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga.

Selama tahun 2006, Obligasi Pemerintah Republik Indonesia yang diterima Bank CIMB Niaga dalam rangka program rekapitalisasi pada awalnya dicatat dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar Rp 4.624.383, telah dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dan diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 4.024.383 dan Rp 600.000. Perpindahan ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk menyesuaikan pengelompokkan Obligasi Pemerintah dengan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga. Perpindahan ke kelompok diperdagangkan karena Manajemen berkeinginan untuk menjual Obligasi tersebut, sehubungan adanya penurunan tingkat suku bunga pasar. Keuntungan yang belum direalisasi pada tanggal perpindahan ke kelompok tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp 23.647 dan dicatat pada akun ekuitas. Keuntungan yang belum direalisasi pada tanggal perpindahan ke kelompok diperdagangkan adalah sebesar Rp 50 dan dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penjualan Obligasi Pemerintah Republik Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 9.214.016, Rp 22.323.509, dan Rp 16.543.061, dengan realisasi laba sebesar Rp 2.512, Rp 423.831, dan Rp 429,067.

Obligasi bunga tetap Rupiah dan mata uang asing mempunyai tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 10,12%, 11,72%, dan 12.64% dan 6,98%, 7,56%, dan 8,48% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Obligasi ini akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 15 Juni 2009 sampai dengan tanggal 17 Januari 2038.

Obligasi bunga mengambang mempunyai tingkat bunga rata-rata mengambang per tahun masing-masing sebesar 8,10%, 8,39%, dan 12,18% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2009.

***9. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

c. Other information

During 2008, Bonds initially recorded as trading and held-to-maturity with nominal value of Rp 104,000 and Rp 84,000, have been reclassified to Held to Maturity. The reclassification to the available for sale portfolio is to align the classification of the Bonds with Bank CIMB Niaga's risk management policy.

During 2006, Government Bonds received by Bank CIMB Niaga through the recapitalisatiton program which were initially recorded as held to maturity with nominal value of Rp 4,624,383 have been reclassified to available for sale and trading portfolio amounting to Rp 4,024,383 and Rp 600,000, respectively. The reclassification to the available for sale portfolio is to align the classification of the Government Bonds with Bank CIMB Niaga's risk management policy. The reclassification to the trading portfolio is due to the Management's intention to sell the Bonds due to the decreasing market interest rate. An unrealised gain at the date of reclassification for the available for sale portfolio was Rp 23,647 and recorded in equity. An unrealised gain at the date of reclassification for the trading portfolio was Rp 50 and credited to the current year consolidated statement of income.

Sales of Government Bonds for the years ended 31 December 2008, 2007, 2006 amounted to Rp 9,214,016, Rp 22,323,509, and Rp 16,543,061, respectively with realised gains amounted to Rp 2,512, Rp 423,831, and Rp 429,067, respectively.

Fixed rate bonds in Rupiah and foreign currencies have average annual interest rate for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 amounting to 10.12%, 11.72%, and 12.64%, and 6.98%, 7.56%, and 8.48% respectively. These bonds will mature on various dates between 15 June 2009 up to 17 January 2038.

Variable rate bonds have average annual interest at floating rates 8.10%, 8.39%, and 12.18% for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006, respectively. These bonds will mature on 25 July 2009.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF / *10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE*

2008

Instrumen	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Nilai wajar/*Fair values* Kewajiban derivatif/ *Derivatives payable*	*Instruments*
Kontrak tunai mata uang asing	5,941	6,191	6,560	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	986,398	49,165	34,461	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	4,414,948	168,533	236,319	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	4,429,282	433,590	20,498	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	7,810,688	518,634	636,458	*Foreign currency options*
Kontrak opsi tingkat suku bunga	60,000	1,630	1,315	*Interest rate option*
Credit default swap	1,362,500	-	167,491	*Credit default swap*
		1,177,743	1,103,102	
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(182,808)	-	*Less: Allowance for possible losses*
		994,935	1,103,102	

2007 *)

Instrumen	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Nilai wajar/*Fair values* Kewajiban derivatif/ *Derivatives payable*	*Instruments*
Kontrak tunai mata uang asing	289,891	360	241	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	392,420	3,999	655	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	2,203,565	13,003	13,610	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	2,632,530	48,488	34,177	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	954,640	30,358	34,036	*Foreign currency options*
Interest rate cap	60,000	315	-	*Interest rate cap*
Credit default swap	1,174,125	-	16,348	*Credit default swap*
		96,523	99,067	
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(882)	-	*Less: Allowance for possible losses*
		95,641	99,067	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan) / ***10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE*** *(continued)*

	2006 *)			
		Nilai wajar/*Fair values*		
Instrumen	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Kewajiban derivatif/ *Derivatives payable*	*Instruments*
Kontrak tunai mata uang asing	154,047	155	265	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	154,634	995	679	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	1,117,283	11,620	5,130	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	650,000	-	61,116	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	89,954	1,437	1,632	*Foreign currency options*
		14,207	68,822	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian		(142)	-	*Allowance for possible losses*
		14,065	68,822	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

Kolektibilitas tagihan derivatif pada 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Collectibility of derivative receivables as at 31 December 2008, 2007 and 2006 are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Lancar	938,305	96,523	14,207	*Current*
Dalam perhatian khusus		-	-	*Special mention*
Kurang lancar	121,460	-	-	*Substandard*
Diragukan	31,087	-	-	*Doubtful*
Macet	86,891	-	-	*Loss*
	1,177,743	96,523	14,207	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(182,808)	(882)	(142)	*Allowance for possible losses*
Jumlah tagihan derivatif - bersih	994,935	95,641	14,065	***Total derivatives receivable - net***

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo awal	882	142	109	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	181,926	740	33	*Increase in allowance for possible losses during the year*
Saldo akhir	182,808	882	142	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas kontrak *swap* tingkat suku bunga

Pada bulan September 2005, Bank CIMB Niaga menandatangani beberapa kontrak *swap* tingkat suku bunga *(IRS)* dengan beberapa bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 650.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas penghasilan bunga bersih yang terpengaruh oleh eksposur kredit dari tingkat suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur. Kontrak-kontrak *IRS* dimaksud jatuh tempo pada tanggal 16 dan 19 September 2008. Sesuai dengan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap (berkisar antara 13,90% – 14,35%) dan menerima bunga mengambang sebesar ekuivalen tingkat suku bunga SBI tiga bulan. Bunga dari kontrak-kontrak *IRS* dimaksud harus dibayar setiap tiga bulanan dengan metode *net settlement.*

Sebelum tanggal 30 Nopember 2006, Bank CIMB Niaga mencatat kontrak-kontrak *IRS* dimaksud di atas sebagai derivatif dan mengakui kerugian dari perubahan nilai wajar di laporan laba rugi konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Desember 2006, Bank CIMB Niaga mengakui *IRS* sebagai lindung nilai arus kas untuk melindung-nilaikan perubahan arus kas yang berasal dari perubahan tingkat suku bunga bebas risiko yang dihubungkan dengan portofolio deposito di atas Rp 100 yang memiliki jangka waktu tiga bulan.

Pada tanggal 1 Desember 2006 (tanggal lindung nilai mulai efektif), manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan portofolio deposito di atas Rp 100 yang memiliki jangka waktu tiga bulan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi *(offsetting)* perubahan arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Kerugian dari perubahan nilai wajar *IRS* sampai dengan tanggal 30 Nopember 2006 sejumlah Rp 46.340 telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat sebagai kewajiban derivatif di neraca konsolidasian, dan akan dibalik ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sampai jatuh tempo kontrak.

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

Cash flow hedge on interest rate swap contracts

In September 2005, Bank CIMB Niaga entered into Interest Rates Swap contracts (IRS) with several banks with a total notional amount of Rp 650,000 to hedge its net interest income spread which bears an exposure from fixed rate loans given to debtors. The contracts matured on 16 and 19 September 2008. Under the contracts, Bank CIMB Niaga agreed to pay fixed interest (ranging from 13.90% – 14.35%) and receive floating interest equivalent to three-month Bank Indonesia Certificates (SBI) rates from its counterparties. The interest was payable on a quarterly basis up to maturity of the contracts on a net settlement basis.

Prior to 30 November 2006, Bank CIMB Niaga accounted the contracts as derivatives and recognised the mark to market losses in the consolidated statements of income.

Starting from 1 December 2006, Bank CIMB Niaga designated the IRS as cash flow hedge of variability in cash flows arising from changes in the risk free rate relating to three-month term deposits above Rp 100.

On 1 December 2006 (the inception date), management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to the three-month term deposits above Rp 100. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items. This assessment performs at the hedge inception and on an ongoing basis.

The IRS mark to market losses up to 30 November 2006 amounting to Rp 46,340 has been charged to the consolidated statement of income and booked as derivatives payable in the consolidated balance sheet, and was reversed to the consolidated statement of income as revenue on a straight-line basis up to maturity of the contracts

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas kontrak *swap* tingkat suku bunga (lanjutan)

Seperti telah dijelaskan di atas, akuntansi lindung nilai mulai diterapkan sejak tanggal 1 Desember 2006. Dimulai sejak tanggal ini, Bank CIMB Niaga akan menilai ulang pada setiap tanggal pelaporan, jumlah lindung nilai yang efektif dan yang tidak efektif. Jumlah lindung nilai yang tidak efektif akan dibebankan ke akun kerugian dari kontrak derivatif di laporan laba rugi konsolidasian sedangkan jumlah lindung nilai yang efektif akan dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

Berikut ini adalah rekonsiliasi akun-akun kewajiban derivatif dan cadangan lindung nilai arus kas sehubungan dengan lindung nilai arus kas:

***10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE** (continued)*

***Cash flow hedge on interest rate swap contracts** (continued)*

As explained above, the hedge accounting comes into effect on 1 December 2006. From this date, Bank CIMB Niaga assessed at each reporting date the ineffective and effective portions of the hedges. The ineffective portion was be charged to loss on derivative contract account in the consolidated statement of income and the effective portion will be booked as cash flow hedging reserve in the equity section.

Below is the reconciliation of derivatives payable and cash flow hedging reserve accounts related with cash flow hedge:

	2008	2007	2006	
Kewajiban derivatif	6,736	29,095	61,116	*Derivatives payable*
(Dikurangi)/ditambah:				*(Less)/add:*
Sisa kerugian *IRS* yang belum dibalik ke laba rugi konsolidasian pada awal tahun	(19,560)	(44,280)	(46,340)	*Loss on IRS which has not been reversed to the consolidated statements of income at the beginning of the year*
Pembalikan kerugian *IRS* ke laba rugi konsolidasian selama tahun berjalan	12,824	24,720	2,060	*Reversal of IRS losses to consolidated statements of income during current year*
Porsi lindung nilai yang tidak efektif	-	86	(685)	*Ineffective portion of the hedging*
Porsi lindung nilai yang efektif	-	9,621	16,151	*Effective portion of the hedges*
Aset pajak tangguhan	-	(2,885)	(4,845)	*Deferred tax asset*
Cadangan lindung nilai arus kas	-	6,736	11,306	*Cash flow hedging reserve*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 44. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan dalam Catatan 49 dan 50.

Loans to related parties are disclosed in Note 44. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas / *a. By type, currency, and collectibility*

	2008						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak istimewa							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	11,815	-	-	-	-	11,815	*Consumer*
Modal kerja	3,925	-	-	-	-	3,925	*Working capital*
Sub Jumlah	15,740	-	-	-	-	15,740	*Sub Total*
Pihak ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	18,361,881	2,527,244	85,251	70,636	228,633	21,273,645	*Consumer*
Modal kerja	31,543,223	463,737	142,684	70,181	812,719	33,032,544	*Working capital*
Investasi	7,269,175	80,393	77,048	32,801	97,313	7,556,730	*Investment*
Ekspor	33,477	1,002	-	-	1,547	36,026	*Export*
Sub Jumlah	57,207,756	3,072,376	304,983	173,618	1,140,212	61,898,945	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	26,995	-	-	-	25	27,020	*Consumer*
Modal kerja	8,379,547	329,618	37,927	-	139,833	8,886,925	*Working capital*
Investasi	2,510,965	152,377	29,212	-	164	2,692,718	*Investment*
Ekspor	74,237	3,412	1,770	-	7,602	87,021	*Export*
Sub Jumlah	10,991,744	485,407	68,909	-	147,624	11,693,684	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Konsumsi	411	-	-	-	65	476	*Consumer*
Modal kerja	125,585	192	-	-	-	125,777	*Working capital*
Investasi	87,808	3,261	-	-	-	91,069	*Investment*
Sub Jumlah	213,804	3,453	-	-	65	217,322	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Modal kerja	205	-	-	-	-	205	*Working capital*
Sub Jumlah	205	-	-	-	-	205	*Sub Total*
Yen							***Yen***
Ekspor	-	-	-	-	8,866	8,866	*Export*
Sub Jumlah	-	-	-	-	8,866	8,866	*Sub Total*
Dikurangi:							*Less:*
Penyisihan kerugian	(738,901)	(59,355)	(35,041)	(29,855)	(751,766)	(1,614,918)	*Allowance for possible losses*
Jumlah	67,690,348	3,501,881	338,851	143,763	545,001	72,219,844	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS *(continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency, and collectibility *(continued)*

	2007 *)						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak istimewa							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	8,792	-	-	-	-	8,792	*Consumer*
Modal kerja	21,318	-	-	-	-	21,318	*Working capital*
Sub Jumlah	30,110	-	-	-	-	30,110	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Modal kerja	987	-	-	-	-	987	*Working capital*
Sub Jumlah	987	-	-	-	-	987	*Sub Total*
Pihak ketiga							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	14,751,033	2,377,549	67,965	98,975	211,258	17,506,780	*Consumer*
Modal kerja	23,076,463	433,315	117,968	102,894	539,919	24,270,559	*Working capital*
Investasi	5,307,082	200,141	88,523	22,682	56,847	5,675,275	*Investment*
Ekspor	47,910	-	-	-	3,729	51,639	*Export*
Sub Jumlah	43,182,488	3,011,005	274,456	224,551	811,753	47,504,253	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	14,676	-	-	-	-	14,676	*Consumer*
Modal kerja	8,737,815	97,154	32,172	79,011	225,911	9,172,063	*Working capital*
Investasi	2,658,021	105,852	9,508	750	127,115	2,901,246	*Investment*
Ekspor	16,709	43,696	-	-	6,298	66,703	*Export*
Sub Jumlah	11,427,221	246,702	41,680	79,761	359,324	12,154,688	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Konsumsi	1,838	132	-	-	483	2,453	*Consumer*
Modal kerja	101,607	163	-	-	-	101,770	*Working capital*
Investasi	57,012	1,600	-	-	-	58,612	*Investment*
Sub Jumlah	160,457	1,895	-	-	483	162,835	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Modal kerja	738	-	-	-	-	738	*Working capital*
Sub Jumlah	738	-	-	-	-	738	*Sub Total*
Pound Sterling							***Pound Sterling***
Modal kerja	-	-	-	-	25,174	25,174	*Working capital*
Sub Jumlah	-	-	-	-	25,174	25,174	*Sub Total*
Dikurangi:							*Less:*
Penyisihan kerugian	(618,133)	(82,520)	(31,131)	(76,893)	(574,639)	(1,383,316)	*Allowance for possible losses*
Jumlah	54,183,868	3,177,082	285,005	227,419	622,095	58,495,469	***Total***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS*** *(continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas (lanjutan) / ***a. By type, currency, and collectibility*** *(continued)*

	2006 *)						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak istimewa							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	10,647	-	-	-	-	10,647	*Consumer*
Modal kerja	62,885	-	-	-	-	62,885	*Working capital*
Sub Jumlah	73,532	-	-	-	-	73,532	*Sub Total*
Pihak ketiga							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	10,777,005	2,362,311	92,183	80,701	193,494	13,505,694	*Consumer*
Modal kerja	18,041,102	520,579	190,415	84,653	299,082	19,135,831	*Working capital*
Investasi	3,942,941	315,387	13,606	40,011	140,162	4,452,107	*Investment*
Ekspor	98,050	-	-	-	4,537	102,587	*Export*
Sub Jumlah	32,859,098	3,198,277	296,204	205,365	637,275	37,196,219	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	33,755	-	-	-	-	33,755	*Consumer*
Modal kerja	5,282,927	136,451	94,955	8,785	108,805	5,631,923	*Working capital*
Investasi	1,807,978	139,935	5,228	4,684	24,688	1,982,513	*Investment*
Ekspor	40,341	44,418	1,998	-	314	87,071	*Export*
Sub Jumlah	7,165,001	320,804	102,181	13,469	133,807	7,735,262	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Konsumsi	4,800	169	-	-	-	4,969	*Consumer*
Modal kerja	73,048	-	-	-	-	73,048	*Working capital*
Investasi	38,857	852	-	-	-	39,709	*Investment*
Sub Jumlah	116,705	1,021	-	-	-	117,726	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Modal kerja	-	2,309	-	-	-	2,309	*Working capital*
Investasi	2,119	-	-	-	-	2,119	*Investment*
Sub Jumlah	2,119	2,309	-	-	-	4,428	*Sub Total*
Dikurangi:							*Less:*
Penyisihan kerugian	(558,048)	(131,290)	(36,648)	(66,732)	(313,755)	(1,106,473)	*Allowance for possible losses*
Jumlah	39,658,407	3,391,121	361,737	152,102	457,327	44,020,694	***Total***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal Bank CIMB Niaga . Peraturan ini telah dirubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 tidak terdapat pelampauan di atas Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

Selama tahun 2008, 2007 dan 2006 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap BMPK baik kepada pihak terkait dan pihak ketiga.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 4.586.740, Rp 2.754.988, dan Rp 2.179.358.

11. LOANS *(continued)*

a. By type, currency, and collectibility *(continued)*

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to any third party group of borrowers not to exceed 25% of Bank CIMB Niaga's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006. As at 31 December 2008, 2007 and 2006 there was no breach of the Legal Lending Limit (LLL) requirements both to related parties and third parties.

During 2008, 2007 and 2006, there was no violation over the LLL requirements both to related parties and third parties.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as of 31 December 2008, 2007 and 2006 amounted to Rp 4,586,740, Rp 2,754,988, and Rp 2,179,358.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	2008						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	11,345,192	172,376	91,431	4,678	289,879	11,903,556	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran hotel dan administrasi	11,493,696	192,099	97,617	40,390	325,921	12,149,723	*Trading, restaurants hotels and administration*
Pertanian	2,864,454	16,004	27	28,335	109,472	3,018,292	*Agriculture*
Jasa usaha	9,264,753	115,334	12,923	28,829	117,661	9,539,500	*Business Services*
Konstruksi	1,110,064	16,058	477	-	19,829	1,146,428	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,914,407	12,048	14,505	749	28,370	1,970,079	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	359,506	2,383	2,746	-	8,518	373,153	*Social services*
Pertambangan	117,282	500	-	-	11,927	129,709	*Mining*
Listrik, gas dan air	392,625	18,291	-	-	-	410,916	*Electricity, gas and water*
Perumahan	11,330,018	1,814,085	52,073	40,359	181,873	13,418,408	*Housing*
Konsumsi	7,021,838	712,495	33,135	30,247	45,937	7,843,652	*Consumer*
Lainnya	9,661	703	49	31	825	11,269	*Others*
Sub Jumlah	57,223,496	3,072,376	304,983	173,618	1,140,212	61,914,685	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	3,330,799	319,126	68,750	-	53,987	3,772,662	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran hotel dan administrasi	1,788,595	89,908	-	-	98,131	1,976,634	*Trading, restaurants hotels and administration*
Pertanian	2,135,382	-	-	-	-	2,135,382	*Agriculture*
Jasa usaha	1,614,547	10,769	159	-	-	1,625,475	*Business Services*
Konstruksi	494,729	-	-	-	4,293	499,022	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	606,735	611	-	-	-	607,346	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	14,183	5,760	-	-	54	19,997	*Social services*
Pertambangan	970,004	-	-	-	-	970,004	*Mining*
Listrik, gas & air	223,349	62,686	-	-	-	286,035	*Electricity, gas and water*
Perumahan	411	-	-	-	65	476	*Housing*
Konsumsi	26,995	-	-	-	-	26,995	*Consumer*
Lainnya	24	-	-	-	25	49	*Others*
Sub Jumlah	11,205,753	488,860	68,909	-	156,555	11,920,077	*Sub Total*
Dikurangi:							*Less:*
Penyisihan kerugian	(738,901)	(59,355)	(35,041)	(29,855)	(751,766)	(1,614,918)	*Allowance for possible losses*
Jumlah	67,690,348	3,501,881	338,851	143,763	545,001	72,219,844	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / *b. By economic sector (continued)*

	2007 *)						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	7,516,206	109,195	66,441	56,850	104,504	7,853,196	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran hotel dan administrasi	9,234,814	214,750	79,655	35,503	342,796	9,907,518	*Trading, restaurants hotels and administration*
Pertanian	2,067,181	13,625	-	-	22,692	2,103,498	*Agriculture*
Jasa usaha	7,193,092	237,035	45,909	4,716	101,501	7,582,253	*Business Services*
Konstruksi	749,957	36,325	2,330	4,559	5,069	798,240	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,041,560	11,454	10,046	11,056	16,773	1,090,889	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	281,984	5,682	2,090	1,125	5,902	296,783	*Social services*
Pertambangan	69,127	4,235	-	11,765	1,122	86,249	*Mining*
Listrik, gas dan air	309,509	1,125	-	-	-	310,634	*Electricity, gas and water*
Perumahan	9,744,022	1,505,377	35,885	37,711	197,896	11,520,891	*Housing*
Konsumsi	4,990,315	870,054	31,959	61,023	13,124	5,966,475	*Consumer*
Lainnya	14,831	2,148	141	243	374	17,737	*Others*
Sub Jumlah	43,212,598	3,011,005	274,456	224,551	811,753	47,534,363	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	3,414,234	187,594	34,338	-	278,773	3,914,939	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran hotel dan administrasi	1,866,835	44,161	7,342	75,541	94,023	2,087,902	*Trading, restaurants hotels and administration*
Pertanian	2,330,542	-	-	-	5,739	2,336,281	*Agriculture*
Jasa usaha	1,368,323	9,598	-	-	-	1,377,921	*Business Services*
Konstruksi	564,279	4,622	-	-	-	568,901	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	465,051	-	-	-	-	465,051	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	18,497	-	-	-	-	18,497	*Social services*
Pertambangan	1,224,414	2,490	-	4,220	5,963	1,237,087	*Mining*
Listrik, gas & air	322,301	-	-	-	-	322,301	*Electricity, gas and water*
Perumahan	-	132	-	-	483	615	*Housing*
Konsumsi	14,927	-	-	-	-	14,927	*Consumer*
Lainnya	-	-	-	-	-	-	*Others*
Sub Jumlah	11,589,403	248,597	41,680	79,761	384,981	12,344,422	*Sub Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(618,133)	(82,520)	(31,131)	(76,893)	(574,639)	(1,383,316)	*Less: Allowance for possible losses*
Jumlah	54,183,868	3,177,082	285,005	227,419	622,095	58,495,469	***Total***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / *b. By economic sector (continued)*

	2006 *)						
	Lancar/ *Pass*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	6,025,252	161,490	27,735	40,647	50,896	6,306,020	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran hotel dan administrasi	7,233,740	256,054	101,366	57,341	211,356	7,859,857	*Trading, restaurants hotels and administration*
Pertanian	938,620	14,174	1,500	1,590	24,598	980,482	*Agriculture*
Jasa usaha	5,766,067	262,385	29,816	14,610	130,424	6,203,302	*Business Services*
Konstruksi	741,455	107,402	280	6,220	2,289	857,646	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	973,779	22,380	42,229	4,046	20,451	1,062,885	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	206,748	9,358	114	210	3,758	220,188	*Social services*
Pertambangan	59,178	2,711	981	-	8	62,878	*Mining*
Listrik, gas dan air	190,699	-	-	-	-	190,699	*Electricity, gas and water*
Perumahan	7,077,337	1,745,097	66,316	50,521	180,357	9,119,628	*Housing*
Konsumsi	3,679,252	615,132	25,783	30,123	12,898	4,363,188	*Consumer*
Lainnya	40,503	2,094	84	57	240	42,978	*Others*
Sub Jumlah	32,932,630	3,198,277	296,204	205,365	637,275	37,269,751	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	2,805,849	225,989	21,274	-	88,344	3,141,456	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran hotel dan administrasi	1,485,668	82,258	80,660	663	39,157	1,688,406	*Trading, restaurants hotels and administration*
Pertanian	1,182,743	5,757	-	-	-	1,188,500	*Agriculture*
Jasa usaha	722,729	7,509	247	-	591	731,076	*Business Services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	157,626	2,452	-	12,806	-	172,884	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	59,314	-	-	-	-	59,314	*Social services*
Pertambangan	387,389	-	-	-	5,715	393,104	*Mining*
Listrik, gas & air	202,527	-	-	-	-	202,527	*Electricity, gas and water*
Perumahan	6,736	169	-	-	-	6,905	*Housing*
Konsumsi	31,819	-	-	-	-	31,819	*Consumer*
Lainnya	9	-	-	-	-	9	*Others*
Sub Jumlah	7,283,825	324,134	102,181	13,469	133,807	7,857,416	*Sub Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(558,048)	(131,290)	(36,648)	(66,732)	(313,755)	(1,106,473)	*Less: Allowance for possible losses*
Jumlah	39,658,407	3,391,121	361,737	152,102	457,327	44,020,694	***Total***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS** (continued)*

c. Berdasarkan kolektibilitas / ***c. By collectibility***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Lancar	68,429,249	54,802,001	40,216,455	*Pass*
Dalam perhatian khusus	3,561,236	3,259,602	3,522,411	*Special mention*
Kurang lancar	373,892	316,136	398,385	*Substandard*
Diragukan	173,618	304,312	218,834	*Doubtful*
Macet	1,296,767	1,196,734	771,082	*Loss*
	73,834,762	59,878,785	45,127,167	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(1,614,918)	(1,383,316)	(1,106,473)	*Allowance for possible losses*
	72,219,844	58,495,469	44,020,694	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

Jumlah kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas di atas disajikan setelah penghasilan bunga diterima dimuka, penghasilan bunga ditangguhkan sehubungan dengan kredit berkolektibilitas diragukan dan macet, serta setelah cadangan kerugian restrukturisasi. Nilai terbaru atas jaminan dikurangkan dari saldo kredit yang diberikan dalam menghitung penyisihan kerugian.

The above loan balances by collectibility represent the outstanding balance net of unearned interest income, suspended interest for doubtful and loss loans, and allowance for resctructuring losses. The most recent collateral value has been deducted from the outstanding balance for the purposes of calculating the related allowance for possible losses.

Termasuk dalam kredit yang diberikan per tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp 51.191 (lihat 11.i) dengan penyisihan kerugiannya masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp 8.892.

Included in outstanding loans as at 31 December 2008, 2007 and 2006 were loans purchased from IBRA amounting to Rp Nil, Rp Nil and Rp 51,191 (see Note 11.i) respectively with an allowance for possible losses of Rp Nil, Rp Nil and Rp 8,892, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2008, rasio kredit bermasalah *(NPL)* bruto dan neto Bank CIMB Niaga (induk perusahaan) masing-masing adalah sebesar 2,50% (2007: 3,03%; 2006: 3,08%) dan 1,42% (2007: 1,94%; 2006: 2,21%).

As at 31 December 2008, the percentage of Bank CIMB Niaga's (parent company) gross and net non-performing loans (NPL) is 2.50% (2007: 3.03%; 2006: 3.08%) and 1.42% (2007: 1.94%; 2006: 2.21%), respectively.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS** (continued)*

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit / ***d. By term of credit agreements***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 tahun	19,993,903	14,377,392	11,782,826	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	8,865,353	7,244,626	5,152,014	*>1-2 years*
>2-5 tahun	14,544,055	11,474,194	9,522,755	*>2-5 years*
>5 tahun	18,511,840	14,438,151	10,812,156	*>5 years*
	61,914,685	47,534,363	37,269,751	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
≤ 1 tahun	3,860,796	4,006,775	2,670,671	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	1,859,026	1,731,054	612,353	*>1-2 years*
>2-5 tahun	3,178,115	3,354,353	2,333,455	*>2-5 years*
>5 tahun	2,847,319	3,063,493	2,118,783	*>5 years*
	11,745,256	12,155,675	7,735,262	
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
<= 1 tahun	107,101	100,247	72,520	*<=1 year*
>1-2 tahun	4,278	4,767	4,763	*>1-2 years*
>2-5 tahun	53,881	56,426	27,642	*>2-5 years*
>5 tahun	490	1,395	12,801	*>5 years*
	165,750	162,835	117,726	
Euro				*Euro*
<= 1 tahun	-	-	1,268	*<=1 year*
>1-2 tahun	-	-	-	*>1-2 years*
>2-5 tahun	205	738	3,160	*>2-5 years*
>5 tahun	-	-	-	*>5 years*
	205	738	4,428	
Pound Sterling				*Pound Sterling*
<= 1 tahun	-	25,174	-	*<=1 year*
>1-2 tahun	-	-	-	*>1-2 years*
>2-5 tahun	-	-	-	*>2-5 years*
>5 tahun	-	-	-	*>5 years*
	-	25,174	-	
Yen				*Yen*
>2-5 tahun	-	-	-	*>2-5 years*
<= 1 tahun	8,866	-	-	*<=1 year*
>1-2 tahun	-	-	-	*>1-2 years*
>5 tahun	-	-	-	*>5 years*
	8,866	-	-	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(1,614,918)	(1,383,316)	(1,106,473)	*Allowance for possible losses*
	72,219,844	58,495,469	44,020,694	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3 *)*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS*** *(continued)*

e. Berdasarkan jatuh tempo / ***e. By maturity date***

	2008	2007 *)	2006 *)	
≤ 1 tahun	40,648,312	28,498,663	20,465,298	*≤1 year*
>1-5 tahun	19,866,011	19,341,841	14,573,290	*>1-5 years*
>5 tahun	13,320,439	12,038,281	10,088,579	*>5 years*
	73,834,762	59,878,785	45,127,167	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(1,614,918)	(1,383,316)	(1,106,473)	*Allowance for possible losses*
	72,219,844	58,495,469	44,020,694	

f. Suku bunga rata-rata per tahun / ***f. Average annual interest rates***

	2008	2007	2006	
Rupiah	12.62%	13.27%	15.59%	*Rupiah*
Mata uang asing	7.11%	7.37%	7.24%	*Foreign currencies*

g. Kredit yang direstrukturisasi / ***g. Restructured loans***

	2008	2007	2006	
Kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	112,276	477,237	761,590	*Restructured loans during the year*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(8,081)	(52,956)	(77,601)	*Allowance for possible losses*
	104,195	424,281	683,989	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, reduced interest rates and increased loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait

There is no restructured loans to related parties.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

*Restated. See Note 3 *)*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 2.224.910 (2007: Rp 1.803.826; 2006: Rp 703.559). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 1% - 67% pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 45% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: 18%; 2006: 6%).

i. Kredit yang dibeli dari BPPN

Pada tahun 2002, Bank CIMB Niaga membeli kredit dari BPPN melalui Program Pembelian Aset Kredit ("PPAK") dengan pokok kredit sebesar Rp 797.049

Untuk seluruh saldo kredit yang dibeli dari BPPN melalui PPAK tersebut, Bank CIMB Niaga telah membuat perjanjian kredit baru dengan debitur untuk bagian kredit yang *sustainable*.

Tambahan penyediaan dana yang diberikan Bank CIMB Niaga kepada debitur yang memiliki kredit yang dibeli dari BPPN pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah nihil.

Pembelian kredit seperti yang diuraikan di atas dilakukan oleh Bank CIMB Niaga melalui perantaraan pihak ketiga dimana Bank CIMB Niaga tidak memiliki kendali atas perusahaan tersebut.

Pada tahun 2007, Bank CIMB Niaga menghapusbukukan kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp 36.686. Penghapusbukuan ini berkaitan dengan peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 yang mengharuskan penghapusbukuan kredit yang dibeli dari BPPN apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembeliannya kredit belum dilunasi.

***11. LOANS** (continued)*

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks at 31 December 2008 amounting to Rp 2,224,910 (2007: Rp 1,803,826; 2006: Rp 703,559). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 1% - 67% at 31 December 2008, 2007 and 2006. Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 45% of the total syndicated loans at 31 December 2008 (2007: 18%; 2006: 6%).

i. Loans purchased from IBRA

In 2002, Bank CIMB Niaga purchased certain loans from IBRA under Program Pembelian Aset Kredit ("PPAK") with loan principal of Rp 797,049.

For all outstanding loans purchased from IBRA through PPAK, Bank CIMB Niaga entered into new loan agreements with the debtors for the sustainable loan portion.

Additional loans given by Bank CIMB Niaga to borrowers whose loans were purchased from IBRA for the years ended 31 December 2007 and 2006 are amounted to nil.

The above loans were purchased by Bank CIMB Niaga through non-related third party companies, in which Bank CIMB Niaga does not have control.

In 2007, Bank CIMB Niaga wrote-off loans purchased from IBRA amounting to Rp 36,686. This write-off related to BI regulation No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 which requires loans purchased from IBRA to be written off if in 5 years since purchase date the loans are uncollectible.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS*** *(continued)*

i. Kredit yang dibeli dari BPPN (lanjutan) / ***i. Loans purchased from IBRA*** *(continued)*

Berikut adalah ikhtisar mutasi kredit yang dibeli dari BPPN:

Below is the summary movement of loans purchased from IBRA:

	2008	2007	2006	
Saldo awal tahun	-	51,191	288,240	*Beginning balance*
Pelunasan kredit	-	(15,741)	(149,855)	*Loan repayments*
Penghapusan/pembayaran selama tahun berjalan	-	(36,686)	(72,022)	*Write offs/payment during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	-	1,236	(15,172)	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo akhir tahun	-	-	51,191	*Balance at end of the year*

j. Penyisihan kerugian / ***j. Allowance for possible losses***

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo awal tahun	(1,383,316)	(1,106,473)	(1,115,006)	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan dalam tahun berjalan	(631,127)	(521,007)	(129,701)	*Increase of provision during the year*
Penerimaan kembali kredit yang dihapuskan tahun berjalan	(120,999)	(76,676)	(69,730)	*Recovery of written-off loans during the year*
Penghapusan dalam tahun berjalan	557,651	324,310	185,601	*Written-off for the year*
Dampak perubahan nilai tukar terhadap penyisihan dalam mata uang asing	(37,127)	(3,470)	22,363	*Effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated allowance*
Saldo akhir tahun	(1,614,918)	(1,383,316)	(1,106,473)	*Balance at end of the year*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan / ***k. Other significant information relating to loans***

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan kredit untuk keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Loans receivable from Bank CIMB Niaga's employees consist of car loans, housing loans and loans for other purposes with various loan terms; repayment of which will be effected by monthly salary deductions.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 December 2008 adalah pembiayaan Syariah sebesar Rp 989.061 (2007: Rp 721.316; 2006: Rp 375.860).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2008 is Sharia financing amounting to Rp 989,061 (2007: Rp 721,316; 2006: Rp 375,860).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	530,849	326,069	22,434	*Consumer financing receivables - gross*
Cicilan diterima dimuka	(1,262)	(73)	-	*Advance instalments*
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(72,003)	(45,033)	(4,630)	*Unearned consumer financing income*
	457,584	280,963	17,804	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(8,545)	(6,138)	(1,596)	*Allowance for possible losses*
	449,039	274,825	16,208	

Cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal neraca sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The gross instalment of consumer financing receivables, based on remaining period from balance sheet date to maturity date are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
<= 1 bulan	1,965	51,494	-	*<=1 month*
>1-3 bulan	10,930	94,687	-	*>1-3 months*
>3-12 bulan	61,771	-	-	*>3-12 months*
>12 bulan	456,183	179,888	22,434	*>12 months*
	530,849	326,069	22,434	

Perubahan dalam penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes of the allowances for possible losses of consumer financing receivables are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo awal tahun	6,138	1,596	8,121	*Beginning balance of the year*
Penambahan/(pemulihan) penyisihan dalam tahun berjalan	2,407	4,542	(6,525)	*Increase/(decrease) provision during the year*
	8,545	6,138	1,596	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses, which might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah 14.65% untuk tahun 2008 (2007: 16.92%; 2006: 28.38%).

The average annual interest rates of consumer financing receivables is 14.65% for years 2008 (2007: 16.92%; 2006: 28.38%).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

*Restated. See Note 3 *)*

13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI / ***13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE***

a. Berdasarkan mata uang dan hubungan istimewa / ***a. By currencies and related parties***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Pihak ketiga				***Third parties***
Tagihan akseptasi				***Acceptances receivable***
Rupiah	196,986	138,436	52,267	*Rupiah*
Mata uang asing	620,145	792,322	622,317	*Foreign currencies*
	817,131	930,758	674,584	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(10,547)	(14,592)	(6,611)	*Allowance for possible losses*
	806,584	916,166	667,973	
Kewajiban akseptasi				***Acceptances payable***
Rupiah	162,861	125,121	25,042	*Rupiah*
Mata uang asing	604,957	782,299	615,241	*Foreign currencies*
	767,818	907,420	640,283	

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to term of agreements are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Tagihan akseptasi				***Acceptances receivable***
Rupiah				***Rupiah***
> 1 – 3 bulan	1,950	27,218	19,812	*> 1- 3 months*
> 3 – 6 bulan	166,043	111,218	25,546	*> 3 – 6 months*
> 6 bulan	28,993	-	6,909	*> 6 months*
Sub jumlah	196,986	138,436	52,267	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
<= 1 bulan	5,038	175,547	180,390	*<=1 month*
> 1 - 3 bulan	192,000	380,859	368,929	*>1-3 months*
> 3 – 6 bulan	340,521	231,733	66,025	*>3 – 6 months*
> 6 bulan	82,586	4,183	6,973	*> 6 months*
Sub jumlah	620,145	792,322	622,317	*Sub total*
	817,131	930,758	674,584	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(10,547)	(14,592)	(6,611)	*Allowance for possible losses*
	806,584	916,166	667,973	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan) / *13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

b. Berdasarkan jangka waktu perjanjian (lanjutan) / ***b. By term of credit** (continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Kewajiban akseptasi				***Acceptances payable***
Rupiah				***Rupiah***
<= 1 bulan	3,626	-	217	*<=1 month*
> 1 – 3 bulan	93,445	20,320	4,280	*> 1- 3 months*
> 3 – 6 bulan	50,052	101,350	18,821	*> 3 – 6 months*
> 6 bulan	15,738	3,451	1,724	*> 6 months*
Sub jumlah	162,861	125,121	25,042	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
<= 1 bulan	5,038	11,858	16,018	*<=1 month*
> 1 - 3 bulan	174,213	31,555	54,700	*>1-3 months*
> 3 – 6 bulan	339,776	227,497	108,587	*>3 – 6 months*
> 6 bulan	85,930	511,389	435,936	*> 6 months*
Sub jumlah	604,957	782,299	615,241	*Sub total*
	767,818	907,420	640,283	

c. Berdasarkan jatuh tempo / ***c. By maturity date***

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to remaining period to maturity are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Tagihan akseptasi				***Acceptances receivable***
Rupiah				***Rupiah***
<= 1 bulan	77,726	111,626	51,600	*<=1 month*
> 1 – 3 bulan	41,991	6,895	431	*> 1- 3 months*
> 3 – 6 bulan	77,269	19,915	236	*> 3 – 6 months*
Sub jumlah	196,986	138,436	52,267	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
<= 1 bulan	202,588	614,130	588,172	*<=1 month*
> 1 - 3 bulan	280,349	81,816	24,113	*>1-3 months*
> 3 – 6 bulan	109,259	96,376	9,691	*>3 – 6 months*
> 6 bulan	27,949	-	341	*> 6 months*
Sub jumlah	620,145	792,322	622,317	*Sub total*
	817,131	930,758	674,584	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(10,547)	(14,592)	(6,611)	*Allowance for possible losses*
	806,584	916,166	667,973	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan) / ***13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLES*** *(continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan) / ***c. By maturity date*** *(continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Kewajiban akseptasi				***Acceptances payable***
Rupiah				***Rupiah***
<= 1 bulan	80,124	82,172	670	*<=1 month*
> 1 – 3 bulan	35,400	19,583	4,711	*> 1- 3 months*
> 3 – 6 bulan	47,337	19,915	17,937	*> 3 – 6 months*
> 6 bulan	-	3,451	1,724	*> 6 months*
Sub jumlah	162,861	125,121	25,042	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
<= 1 bulan	185,548	50,210	32,062	*<=1 month*
> 1 - 3 bulan	280,570	93,267	52,681	*>1-3 months*
> 3 – 6 bulan	106,791	127,433	94,562	*>3 – 6 months*
> 6 bulan	32,048	511,389	435,936	*> 6 months*
Sub jumlah	604,957	782,299	615,241	*Sub total*
	767,818	907,420	640,283	

d. Berdasarkan kolektibilitas / ***d. By collectibility***

Kolektibilitas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The colectibility of acceptances receivable are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Lancar				***Current***
Rupiah	196,606	138,436	52,267	*Rupiah*
Mata uang asing	592,068	745,100	614,031	*Foreign currencies*
Sub jumlah	788,674	883,536	666,298	*Sub total*
Dalam perhatian khusus				***Special mention***
Rupiah	379	-	-	*Rupiah*
Mata uang asing	28,078	47,222	3,970	*Foreign currencies*
Sub jumlah	28,457	47,222	3,970	*Sub total*
Kurang lancar				***Substandard***
Rupiah	-	-	-	*Rupiah*
Mata uang asing	-	-	2,475	*Foreign currencies*
Sub jumlah	-	-	2,475	*Sub total*
Macet				***Loss***
Rupiah	-	-	-	*Rupiah*
Mata uang asing	-	-	1,841	*Foreign currencies*
Sub jumlah	-	-	1,841	*Sub total*
	817,131	930,758	674,584	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(10,547)	(14,592)	(6,611)	*Allowance for possible losses*
	806,584	916,166	667,973	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLES (continued)

e. Penyisihan kerugian

Perubahan dalam penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

e. Allowance for possible losses

The changes in the allowances for possible losses are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo awal tahun	14,592	6,611	3,064	*Balance balance*
(Pemulihan)/penambahan penyisihan dalam tahun berjalan	(5,041)	7,830	3,754	*(Decrease)/increase in allowance for possible losses during the year*
Dampak perubahan nilai tukar terhadap penyisihan dalam mata uang asing	996	151	(207)	*Effects of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated allowance*
Saldo akhir tahun	10,547	14,592	6,611	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

14. PENYERTAAN

14. INVESTMENTS

	2008	2007 *)	2006 *)	
Penyertaan jangka panjang - metode ekuitas	62,216	42,079	26,718	*Long term investments - equity method*
Penyertaan jangka panjang - metode harga perolehan	7,336	4,464	4,464	*Long term investments - cost method*
	69,552	46,543	31,182	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(2,989)	(2,936)	(2,372)	*Allowance for possible losses*
	66,563	43,607	28,810	

a. Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan dari pinjaman dengan opsi saham

Saldo penyertaan sementara pada tanggal 31 Desember 2008, 2007, dan 2006 adalah Rp Nihil.

Pada tahun 2006, Bank CIMB Niaga menjual fasilitas kredit yang diberikan yang berasal dari kredit investasi dan kredit dengan opsi saham dengan total sebesar USD 10,1 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijual dengan harga USD 7,75 juta. Pada saat penjualan, nilai buku bersih kredit tersebut adalah USD 3,65 juta.

a. Temporary investments from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement

The balance of temporary investments as at 31 December 2008, 2007, and 2006 is Rp Nil.

In 2006, Bank CIMB Niaga sold its loan facilities which arose from an investment loan facility and a loan facility with a share option agreement totalling USD 10.1 million. These facilities were sold for USD 7.75 million. As at the selling date, the net book value of these facilities was USD 3.65 million.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

*Restated. See Note 3 *)*

14. PENYERTAAN (lanjutan)

a. Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan dari pinjaman dengan opsi saham (lanjutan)

Pada tahun 2006, Bank CIMB Niaga menghapusbukukan penyertaan sementara yang berasal dari kredit yang diberikan dengan opsi saham sebesar USD 7,6 juta. Penghapusbukuan ini berkaitan dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengharuskan penghapusbukuan penyertaan sementara yang telah dimiliki untuk masa lebih dari 5 tahun.

Pada tahun 2007, Bank CIMB Niaga menerima pengembalian sebesar Rp 41.954 atas penyertaan sementara yang berasal dari kredit yang diberikan dengan opsi saham yang telah dihapusbukukan pada tahun 2006.

b. Penyertaan jangka panjang

***14. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Temporary investments from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement** (continued)*

In 2006, Bank CIMB Niaga wrote-off a temporary investment which arose from loan facilities with a share option agreement amounting to USD 7.6 million. This write-off related to BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 which requires temporary investments to be written-off after being held for more than 5 years.

In 2007, Bank CIMB Niaga received a recovery amounting to Rp 41,954 from a temporary investment which arose from loan facilities with a share option agreement which was written-off in 2006.

b. Long term investments

		2008		2007 *)		2006 *)		
	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	
Pihak Ketiga								***Third parties***
Metode biaya Perolehan								***Cost Method***
PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	3.76	2,872	-	-	-	-	*PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia*
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ *Banking*	0.13	1,000	0.28	1,000	0.28	1,000	*PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk*
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.81	500	5.81	500	5.81	500	*PT Sarana Jatim Ventura*
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.96	300	3.96	300	3.96	300	*PT Sarana Yogya Ventura*
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	4.47	250	4.52	250	4.54	250	*PT Sarana Sumbar Ventura*
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.02	250	5.02	250	5.02	250	*PT Sarana Bali Ventura*
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	4.71	250	4.71	250	4.71	250	*PT Sarana Sulsel Ventura*
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.58	250	3.58	250	3.58	250	*PT Sarana Sumsel Ventura*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.46	250	3.47	250	3.47	250	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.71	225	2.71	225	2.71	225	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.63	200	5.63	200	5.63	200	*PT Sarana Papua Ventura*
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.53	150	3.39	150	3.34	150	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.85	150	1.85	150	1.85	150	*PT Sarana Surakarta Ventura*
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.44	100	2.44	100	2.44	100	*PT Sarana Kalbar Ventura*
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.85	100	2.85	100	2.85	100	*PT Sarana Sulut Ventura*
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.73	100	2.73	100	2.73	100	*PT Sarana Maluku Ventura*
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.25	100	2.25	100	2.26	100	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.36	100	1.36	100	1.36	100	*PT Sarana Riau Ventura*
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.46	100	1.46	100	1.49	100	*PT Sarana Aceh Ventura*
Lainnya (dibawah Rp 100 juta)	Lembaga pembiayaan/ *Leasing*	0.05-1.04	89	0.05-1.04	89	0.05-1.04	89	*Others (each below Rp 100 million)*
Jumlah			7,336		4,464		4,464	*Total*
Dikurangi:								*Less:*
Penyisihan kerugian			(1,552)		(1,479)		(965)	*Allowance for possible losses*
			5,784		2,985		3,499	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

14. PENYERTAAN (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

b. Penyertaan jangka panjang (lanjutan) / *b. Long term investments (continued)*

	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	2008 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2008 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2007 *) Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2007 *) Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2006 *) Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2006 *) Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	
Metode Ekuitas								***Equity Method***
PT Asuransi Cigna	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	20.00	62,216	20.00	42,079	20.00	26,718	*PT Asuransi Cigna*
Jumlah			62,216		42,079		26,718	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian			(1,437)		(1,457)		(1,407)	*Less: Allowance for possible losses*
			60,779		40,622		25,311	

Kolektibilitas penyertaan saham jangka panjang adalah sebagai berikut:

The collectibility of long-term investments in shares of stock are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Lancar	68,303	45,294	29,933	*Pass*
Kurang lancar	225	225	225	*Substandard*
Diragukan	250	250	250	*Doubtful*
Macet	774	774	774	*Loss*
	69,552	46,543	31,182	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(2,989)	(2,936)	(2,372)	*Allowance for possible losses*
	66,563	43,607	28,810	

Penyertaan yang diklasifikikasi sebagai "Macet" pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah penyertaan pada Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, Sarana Sumsel Ventura, Sarana Maluku Ventura, Sarana Sulut Ventura, Sarana Aceh Ventura dan Sarana Papua Ventura.

Investments in shares of stock classified as "Loss" as at 31 December 2008, 2007 and 2006 are Sarana Bersama Pembiyaan Indoneisa, Sarana Sumsel Ventura, Sarana Maluku Ventura, Sarana Sulut Ventura, Sarana Aceh Ventura, and Sarana Papua Ventura.

Perubahan dalam penyisihan kerugian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo awal tahun	2,936	2,372	38,901	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian selama tahun berjalan	53	564	(36,529)	*Increase/(decrease) in allowance for possible losses during the year*
Saldo akhir tahun	2,989	2,936	2,372	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

Informasi mengenai penyertaan jangka panjang Bank CIMB Niaga dalam perusahaan asosiasi diungkapkan pada Catatan 1d.

Information in respect of Bank CIMB Niaga's long term investments in associates is disclosed in Note 1d.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	2008					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan/nilai revaluasi						***Cost/ revalued amount***
Tanah	390,950	652	-	-	391,602	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	725,471	28,059	(13,112)	(872)	739,546	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,544,412	142,343	(462,391)	10,366	1,234,730	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	12,064	3,228	(4,249)	-	11,043	*Motor vehicles*
	2,672,897	174,282	(479,752)	9,494	2,376,921	
Sewa mesin kantor	9,494	-	-	(9,494)	-	*Leased office machine*
	2,682,391	174,282	(479,752)	-	2,376,921	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	397,233	52,397	(9,964)	(856)	438,810	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,034,837	171,731	(462,684)	5,445	749,329	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	7,979	726	(3,033)	-	5,672	*Motor vehicles*
	1,440,049	224,854	(475,681)	4,589	1,193,811	
Sewa mesin kantor	3,165	1,424	-	(4,589)	-	*Leased office machine*
	1,443,214	226,278	(475,681)	-	1,193,811	
Nilai buku bersih	1,239,177				1,183,110	***Net book value***

15. ASET TETAP (lanjutan)

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

	2007 *)					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan/nilai revaluasi						***Cost/ revalued amount***
Tanah	391,059	278	(387)	-	390,950	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	719,534	42,501	(35,093)	(1,471)	725,471	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,395,458	205,756	(58,273)	1,471	1,544,412	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	11,339	5,857	(5,132)	-	12,064	*Motor vehicles*
	2,517,390	254,392	(98,885)	-	2,672,897	
Sewa mesin kantor	9,494	-	-	-	9,494	*Leased office machine*
	2,526,884	254,392	(98,885)	-	2,682,391	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	370,875	58,209	(30,307)	(1,544)	397,233	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	919,034	167,511	(53,252)	1,544	1,034,837	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	8,949	2,964	(3,934)	-	7,979	*Motor vehicles*
	1,298,858	228,684	(87,493)	-	1,440,049	
Sewa mesin kantor	1,266	1,899	-	-	3,165	*Leased office machine*
	1,300,124	230,583	(87,493)	-	1,443,214	
Nilai buku bersih	1,226,760				1,239,177	***Net book value***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

	2006 *)					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan/nilai revaluasi						***Cost/ revalued amount***
Tanah	394,954	164	(4,059)	-	391,059	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	700,674	41,407	(22,070)	(477)	719,534	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,166,942	304,522	(87,216)	11,210	1,395,458	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	17,174	88	(5,923)	-	11,339	*Motor vehicles*
	2,279,744	346,181	(119,268)	10,733	2,517,390	
Sewa mesin kantor	10,733	9,494	-	(10,733)	9,494	*Leased office machine*
	2,290,477	355,675	(119,268)	-	2,526,884	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	320,131	61,510	(10,388)	(378)	370,875	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	819,109	162,493	(67,240)	4,672	919,034	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	12,128	2,084	(5,263)	-	8,949	*Motor vehicles*
	1,151,368	226,087	(82,891)	4,294	1,298,858	
Sewa mesin kantor	4,294	1,266	-	(4,294)	1,266	*Leased office machine*
	1,155,662	227,353	(82,891)	-	1,300,124	
Nilai buku bersih	1,134,815				1,226,760	***Net book value***

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Hasil penjualan aset tetap	3,608	13,005	33,396	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih	(1,321)	(11,005)	(31,787)	*Net book value*
Keuntungan	2,287	2,000	1,609	*Gains*

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap (berupa mesin kantor, peralatan dan perabot kantor serta kendaraan bermotor) yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 3,734 pada tahun 2008 (2007 dan 2006: nihil)

The deductions of fixed assets include written-off of unexisting, damaged and unused office machines and furniture and equipment with book value of Rp 3,734 during 2008 (2007 and 2006: nil).

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Bank CIMB Niaga melakukan penyesuaian dan koreksi atas beberapa pos aset tetap sehubungan dengan program *asset cleansing* dalam rangka otomasi administrasi dan pembukuan aset tetap. Proyek tersebut dimulai sejak tahun 2005.

Pada tahun 1999 dan 2003, Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetapnya dan membukukan kenaikan penilaian kembali masing-masing sebesar Rp 633.300, Rp 147.222 dan Rp 107.894. Penilaian kembali pada tahun-tahun tersebut dilakukan oleh perusahaan penilai independen, PT Ujatek Baru dan PT Seruling Bambu dengan menggunakan pendekatan Perbandingan Data Pasar untuk menilai tanah dan menggunakan pendekatan Kalkulasi Biaya untuk aset tetap lainnya.

Hak atas tanah, bangunan dan mesin kantor tertentu milik Bank CIMB Niaga direvaluasi dan hasil kenaikan penilaian kembali sebesar Rp 633.300 dibukukan pada tahun 1998. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Seruling Bambu Kuning selaku penilai independen dengan menggunakan metode Pendekatan Data Pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 and 2006, Bank CIMB Niaga memiliki 276 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 – 40 tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara 2009 sampai dengan 2038. Seluruh sertifikat HGB adalah atas nama Bank CIMB Niaga. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap induk perusahaan berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Lippo General Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.443.032, USD 19,1 juta dan Rp 1.213.666 (2007: Rp 1.477.775, USD 18,6 juta dan Rp 1.081.668; 2006: Rp 1.226.244, USD 17,9 juta dan Rp 1.827.437). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Bank CIMB Niaga performed adjustments and corrections on several fixed assets accounts in relation to the asset cleansing program. This is in relation to the automation of the administration and booking of fixed assets. This project was started in 2005.

In 1999 and 2003, Bank CIMB Niaga revalued its fixed assets and booked revaluation increments of Rp 633,300, Rp 147,222 and Rp 107,894, respectively. The revaluation were performed by independent appraisal companies, PT Ujatek Baru and PT Seruling Bambu using a Market Data Approach for land and Cost Calculation Approach for other fixed assets.

Landrights, buildings and certain office machines of Bank CIMB Niaga were revalued and the revaluation increment of Rp 633,300 were booked in 1998. The revaluation was conducted by PT Seruling Bambu Kuning as independent appraiser by using Market Data Approach method.

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, Bank CIMB Niaga have 276 plots of land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have a life of 20 – 40 years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2009 until 2038. All HGB titles are under Bank CIMB Niaga. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2008, the parent's fixed asset, including buildings and motor vehicles were insured by PT Asuransi Bintang Tbk and PT Lippo General Insurance with an insured sum amounting to Rp 1,443,032, USD 19.1 million and Rp 1,213,666 respectively (2007: Rp 1,477,775, USD 18.6 million and Rp 1,081,668; 2006: Rp 1,226,244, USD 17,9 million and Rp 1,827,437). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses of these assets.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of its fixed assets.

16. ASET YANG DIAMBIL ALIH

Beberapa kredit yang diberikan oleh Bank CIMB Niaga harus direstrukturisasi atau dihapusbukukan atau diambil alih agunannya, terutama selama krisis ekonomi yang dimulai pada tahun 1997. Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Perubahan dalam akun ini adalah sebagai berikut:

16. FORECLOSED ASSETS

Several loans granted by Bank CIMB Niaga have had to be restructured or written-off or have resulted in foreclosure of assets, particularly during the 1997 economic crisis. Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The movements in this account are as follows:

	2008			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Agunan yang diambil alih	1,063,087	(34,019)	1,029,068	*Foreclosed Assets*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(265,760)		(299,622)	*Allowance for possible losses*
	797,327		729,446	

	2007 *)			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Agunan yang diambil alih	1,523,757	(460,670)	1,063,087	*Foreclosed Assets*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(207,977)		(265,760)	*Allowance for possible losses*
	1,315,780		797,327	

	2006 *)			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Agunan yang diambil alih	2,189,310	(665,553)	1,523,757	*Foreclosed Assets*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian	(214,709)		(207,977)	*Allowance for possible losses*
	1,974,601		1,315,780	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. — *Restated. See Note 3* *)

Berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank CIMB Niaga telah menandatangani *Asset Disposal Program Agreement* (ADP) dengan Yellow Horizon, Ltd. (Pembeli) pada tanggal 30 Juni 2005. Melalui *Asset Disposal Program Agreement*, Bank CIMB Niaga akan menjual AYDA (properti dan saham) beserta beberapa kredit *non performing* dan hapus buku serta beberapa *commercial papers* dan penempatan pada bank lain (lihat Catatan 57).

Based on PBI No. 7/2/PBI/2005 regarding the Assessment of Asset Quality of General Bank and in particular on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets. Accordingy, Bank CIMB Niaga has signed the Asset Disposal Program Agreement (ADP) with Yellow Horizon, Ltd. (Buyer) dated 30 June 2005. Through the Asset Disposal Program Agreement, Bank CIMB Niaga will sell its foreclosed assets (properties and shares) and several non performing and written-off loans and several commercial papers and placements with other banks (see Note 57).

16. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Berdasarkan ADP tersebut, Bank CIMB Niaga terikat perjanjian penjualan AYDA dengan Yellow Horizon, Ltd. atas ADP Tranche IV sampai dengan tahun 2008 dan ADP Tranche V sampai dengan tahun 2009 dengan nilai *present value* dari harga transfer sebesar Rp 673.679 pada tanggal 31 Desember 2008. ADP Tranche IV seharusnya dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2008, tetapi sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, penjualan tersebut belum terlaksana. Saat ini Manajemen sedang melakukan evaluasi atas kondisi yang ada dan pilihan lainnya dan belum menentukan keputusan mengenai hal tersebut. Bank CIMB Niaga mencatat AYDA tersebut dengan nilai tercatat sebesar Rp 662.998. Dengan demikian keuntungan potensial dari pelaksanaan penjualan sisa aset melalui ADP Tranche IV dan V yang akan dilaksanakan pada tahun 2008 dan 2009 adalah sekitar Rp 10.681. Bank CIMB Niaga telah menambah penyisihan kerugian sebesar Rp 36.816 selama tahun 2008.

***16. FORECLOSED ASSETS** (continued)*

Based on the ADP, Bank CIMB Niaga has foreclosed assets sales agreement with Yellow Horizon, Ltd. on ADP Tranche IV for 2008 and ADP Tranche V for 2009 with a net present value of the transfer price of Rp 673,679 on 31 December 2008. The execution of foreclosed asset sales through ADP Tranche IV was scheduled for 31 October 2008, however until the financial reporting date, the sale has not been executed. Management is currently evaluating the situation and other options available and has not made any decision yet. Bank CIMB Niaga recorded these foreclosed assets with net book value amounted to Rp 662,998. Hence, the potential gain from realization of ADP Tranche IV and V which are due to be settled in 2008 and 2009 amounts to Rp 10,681 Bank CIMB Niaga has already provided an additional allowance for possible losses amount of Rp 36,816 during 2008.

Kolektibilitas AYDA adalah sebagai berikut:

The collectibility of foreclosed assets are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Lancar	24,825	47,910	1,523,757	*Past*
Kurang lancar	1,004,243	1,015,177	-	*Substandard*
Jumlah	1,029,068	1,063,087	1,523,757	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(299,622)	(265,760)	(207,977)	*Less: Allowance for possible losses*
	729,446	797,327	1,315,780	

Perubahan dalam penyisihan kerugian AYDA adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo awal tahun	265,760	207,977	214,709	*Balance beginning of the year*
Penambahan/(pengurangan) dalam tahun berjalan	33,862	57,783	(6,732)	*Additions/(deductions) during the year*
Saldo akhir tahun	299,622	265,760	207,977	*Balance at end of the year*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

*Restated. See Note 3 *)*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang telah dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

17. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Termasuk ke dalam pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang harus diterima dari piutang bunga kredit yang diberikan, piutang bunga Obligasi Pemerintah dan lainnya.

17. ACCRUED INCOME

Included in accrued income is accrued income of interest receivable from loans and Government Bonds, and others.

	2008	2007 *)	2006 *)	
Piutang bunga kredit yang diberikan	551,744	351,920	341,196	*Interest receivable from loans*
Piutang bunga Obligasi Pemerintah	266,840	217,585	190,026	*Interest receivable from Government Bonds*
Lainnya	53,452	65,005	44,952	*Others*
	872,036	634,510	576,174	

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2008	2007 *)	2006 *)	
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit	109,092	260,334	80,539	*ATM transactions and credit card receivables*
Properti terbengkalai	74,327	75,412	89,489	*Abandoned properties*
Aset Ijarah, bersih	63,790	46,673	51,458	*Ijarah asset, net*
Setoran jaminan	26,712	25,113	24,447	*Security deposits*
Uang muka pembelian aset tetap	21,389	19,272	40,134	*Advance for fixed assets purchasing*
Uang muka operasional	18,462	18,352	57,173	*Advance for operational*
Lainnya	347,199	129,214	112,231	*Others*
	660,971	574,370	455,471	
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian atas properti terbengkalai	(11,149)	(11,312)	-	*Allowance for possible losses on abandoned properties*
Penyisihan kerugian atas tagihan lainnya	(236,192)	(5,202)	(243)	*Allowance for possible losses on other receivables*
	413,630	557,856	455,228	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005. Properti terbengkalai per 31 Desember 2008 terdiri dari tanah dan bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 16.955 dan Rp 46.221 (2007: Rp 20.438 dan Rp 54.974; 2006: Rp 25.506 dan Rp 63.983). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh properti terbengkalai digolongkan kurang lancar.

The abandoned properties area fixed assets held by Bank but not used for its customary banking business based on PBI No. 7/2/PBI/2005 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 Januari 2005. The abandoned properties as at 31 December 2008 consist of land and buildings with book value amounted to Rp 16,955 and Rp 46,221 (2007: Rp 20,438 and Rp 54,974; 2006: Rp 25,506 and Rp 63,983). As at 31 December 2008 and 2007, all abandoned properties are classified as substandard.

Tagihan lainnya termasuk tagihan-tagihan dalam penyelesaian berkaitan dengan nasabah derivatif yang gagal bayar dan tagihan berkaitan dengan transaksi kartu kredit. Penyisihan atas akun-akun yang diperkirakan tidak tertagih telah dibentuk pada penyisian kerugian atas tagihan lainnya.

Other receivables include receivables in progress relating to defaulted derivative customers and receivables in relation with credit card transactions. The provision for estimated uncollected accounts has been booked in allowance for possible losses in other receivables.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses on other assets is adequate.

19. KEWAJIBAN SEGERA / *19. CURRENT LIABILITIES*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Titipan transfer	60,518	151,664	93,512	*Transfer liabilites*
Titipan umum	23,375	13,846	5,742	*General liabilities*
Titipan *merchant*	20,847	67,955	30,210	*Merchant liabilities*
Titipan personalia	18,951	14,456	5,810	*Personal related liabilities*
Titipan Visa Card	17,167	25,855	19,597	*Visa Card liabilites*
Titipan Money Gram	7,867	11,284	14,569	*Money Gram liabilities*
Titipan Master Card	6,018	4,579	5,839	*Master Card liabilities*
Titipan Alto	777	2,181	2,021	*Alto liabilities*
Titipan transaksi *spot*	-	136,949	423	*Spot transaction liabilities*
Lainnya	46,940	22,594	20,301	*Others*
	202,460	451,363	198,024	

20. SIMPANAN NASABAH / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44. Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 49 dan 50.

Deposits from related parties are disclosed in Note 44. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				***Related parties***
Rupiah				*Rupiah*
- Giro	44,249	109,019	54,440	*Current accounts -*
- Tabungan	12,198	14,246	10,943	*Savings -*
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	69,696	100,692	74,108	*Time deposits and certificates of deposits -*
	126,143	223,957	139,491	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
- Giro	20,988	11,535	14,673	*Current accounts -*
- Tabungan	983	469	298	*Savings -*
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	2,142	4,863	3,058	*Time deposits and certificates of deposits -*
	24,113	16,867	18,029	
Mata uang asing lainnya				*Other foreign currency*
- Giro	21	739	141	*Current accounts -*
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	897	-	-	*Time deposits and certificates of deposits -*
	918	739	141	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / ***20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*** *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / ***a. By type and currency*** *(continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah				*Rupiah*
- Giro	11,997,981	12,045,254	9,095,223	*Current accounts -*
- Tabungan	17,928,065	17,458,149	14,770,628	*Savings -*
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	38,998,056	34,352,486	31,596,723	*Time deposits and - certificates of deposits*
	68,924,102	63,855,889	55,462,574	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
- Giro	5,499,016	4,410,538	4,921,261	*Current accounts -*
- Tabungan	26,093	20,173	16,212	*Savings -*
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	8,481,703	6,388,857	4,831,254	*Time deposits and - certificates of deposits*
	14,006,812	10,819,568	9,768,727	
Mata uang asing lainnya				*Other foreign currency*
- Giro	610,200	469,929	349,937	*Current accounts -*
- Tabungan	-	-	-	*Savings -*
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	359,030	117,956	97,766	*Time deposits and - certificates of deposits*
	969,230	587,885	447,703	
	84,051,318	75,504,905	65,836,665	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

Simpanan nasabah dalam mata uang asing lainnya terutama terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen dan Euro.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank CIMB Niaga berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku hingga 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Deposits from customers in other foreign currencies primarily consist of Singapore Dollar, Australian Dollar, Yen and Euro.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.017/2000 dated 26 May 2000, which was amended by the Decree of the Minister of Finance No. 84/KMK.06/2004 dated 27 February 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated 8 April 2004, the Government guarantees certain liabilities of Bank CIMB Niaga under the guarantee program applicable to commercial banks. The Government guarantee was valid up to 21 September 2005.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No.3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation is to comply with the valid particular criteria.

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *By type and currency (continued)*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank (2007: sampai dengan Rp 100; 2006: sampai dengan Rp 1.000). Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 10% pada tanggal 31 Desember 2008.

As at 31 October 2008, based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Coorporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank (2007: up to Rp 100; 2006: up to Rp 1,000). Customer deposits are only covered if the rate of interest is below 10% on 31 December 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank CIMB Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, Bank CIMB Niaga was a participant of the guarantee program.

Jumlah giro, tabungan dan deposito berjangka yang diblokir untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 4.586.740, Rp 6.275.070, Rp dan 4.514.997.

The balance of demand deposits, saving deposits and time deposits that are placed on 'hold' notice as loan collateral as at 31 December 2008, 2007 and 2006, amounted to Rp 4,586,740, Rp 6,275,070, and Rp 4,514,997.

b. Deposito berdasarkan periode / *Time deposits by period*

	2008	2007 *)	2006 *)	
< 1 bulan	24,503,626	11,497,756	9,019,183	*< 1 month*
1 – 3 bulan	15,688,503	20,876,217	21,728,567	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	3,867,940	4,909,255	1,707,265	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	2,196,393	220,071	403,099	*6 – 12 months*
> 12 bulan	1,655,062	3,461,555	3,744,795	*> 12 months*
Sub jumlah	47,911,524	40,964,854	36,602,909	*Sub total*

c. Simpanan nasabah berdasarkan jatuh tempo / *Deposits from customers by maturity*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	36,139,794	34,536,266	29,236,112	*No contractual maturity*
≤ 1 bulan	35,011,760	29,647,987	27,471,017	*≤ 1 month*
1 – 3 bulan	8,292,154	5,755,162	5,346,062	*1 – 3 months*
3 – 12 bulan	3,324,759	5,271,575	3,609,588	*3 – 12 months*
1 – 5 tahun	1,282,851	293,915	173,886	*1 – 5 years*
Sub Jumlah	84,051,318	75,504,905	65,836,665	*Sub Total*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank-bank yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44. Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 49 dan 50.

Deposits from related banks are disclosed in Note 42. Information in respect to maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah				*Rupiah*
- *Call money*	259,559	481,214	240,000	*Call money -*
- Giro	265,423	340,545	137,392	*Current accounts -*
- Tabungan	4,418	5,973	763	*Savings -*
- Deposito, deposito *on call* deposito mudharabah	686,470	714,545	107,341	*Deposits, deposits on call - mudharabah time deposits*
	1,215,870	1,542,277	485,496	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
- *Call money*	37,940	-	60,770	*Call money -*
- Giro	9,262	7,329	5,216	*Current accounts -*
- Deposito, deposito *on call* deposito mudharabah	61	901,780	50	*Deposits, deposits on call - mudharabah time deposits*
	47,263	909,109	66,036	
	1,263,133	2,451,386	551,532	

b. Suku bunga rata-rata per tahun

b. Average annual interest rates

	2008	2007	2006	
Rupiah	8.25%	5.66%	7.89%	*Rupiah*
Mata uang asing	3.66%	5.65%	2.72%	*Foreign currencies*

22. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

22. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Informasi mengenai saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah				*Rupiah*
Sertifikat Bank Indonesia	199,567	-	-	*Bank Indonesia Certificate*
	199,567	-	-	

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dengan Bank Indonesia atas instrumen Sertifikat Bank Indonesia dengan nilai nominal Rp 200.000 dan tingkat bunga 9,75%. Efek ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2009.

Securities sold under repurchase agreement represents transactions entered into with Bank Indonesia on Bank Indonesia Certificates with nominal value Rp 200,000 and interest of 9.75%. These marketable securities matured on 5 January 2009.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *23. MARKETABLE SECURITIES ISSUED*

Informasi mengenai saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

Berdasarkan jenis dan mata uang / ***By type and currency***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Mata uang asing				*Foreign Currency*
Surat Berharga Pasar Uang	-	93,930	-	*Money market securities*
	-	93,930	-	

Efek-efek yang diterbitkan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan penempatan dari JP Morgan Chase Bank sebesar USD 10 juta dengan tingkat bunga 5,53%. Efek ini jatuh tempo pada tanggal 19 Pebruari 2008.

Marketable securities issued in foreign currency as at 31 December 2007 represents a placement from JP Morgan Chase Bank amounting to USD 10 million with interest of 5.53%. This marketable security matured on 19 February 2008.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA / *24. BORROWINGS*

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 49 dan 50.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah				*Rupiah*
- Bank Indonesia	89,914	88,454	69,487	*Bank Indonesia -*
- Kredit penerusan	20,167	18,580	23,186	*Two step loans -*
- Bank lain	472,416	448,661	85,353	*Other banks -*
	582,497	555,695	178,026	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
- Kredit penerusan	-	15,765	45,332	*Two step loans -*
- Bank lain	276,108	10,110	6,752	*Other banks -*
	276,108	25,875	52,084	
	858,605	581,570	230,110	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bank Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman likuiditas yang diperoleh dari BI yang kemudian diteruskan kepada nasabah Bank CIMB Niaga yang memenuhi persyaratan program fasilitas pinjaman yang bersangkutan. Kredit yang diberikan kepada nasabah Bank CIMB Niaga dalam program ini diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 berkisar antara 3,0% - 9,0%.

Kredit penerusan

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo antara tahun 2008 – 2017. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing berkisar antara 3,05% - 10,64% dan nihil pada tahun 2008 (2007: 5,43% - 12,93% dan 6,36% - 6,44%; 2006: 5,5% - 15,17% dan 6,36% - 6,60%).

Bank lain

Pinjaman ini sebagian besar merupakan fasilitas pembiayaan yang diperoleh anak perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan lainnya yang merupakan pinjaman modal kerja untuk membiayai bisnis sewa dan sewa pembiayaan konsumennya. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan. Pinjaman-pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tahun 2011.

24. BORROWINGS *(continued)*

a. By type and currency *(continued)*

Bank Indonesia

Represents liquidity borrowing facilities obtained from BI which are channeled to Bank CIMB Niaga's qualified customers as intended by the borrowing facilities program. The corresponding loans granted to Bank CIMB Niaga's customers are insured by PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Annual interest rates on the above facilities for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 ranged between 3.0% - 9.0%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian Government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two-step loans will mature in the period of 2008 – 2017. The 2007 annual range of interest rates for two-step loans in Rupiah and foreign currencies ranged between 3.05% - 10.64% and nil (2007: 5.43% - 12.93% and 6.36% - 6.44%; 2006: 5.5% - 15.17% and 6.36% - 6.60%), respectively.

Other banks

These borrowings mostly represent joint financing facilities obtained by the subsidiaries from various banks and other financial institutions relating to working capital loans for the leasing and consumer financing business. These loans are secured with the leasing receivablse portfolio. These loans will mature on various dates up to 2011.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / ***24. BORROWINGS*** *(continued)*

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / ***a. By type and currency*** *(continued)*

Bank lain (lanjutan) / ***Other banks*** *(continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rupiah				*Rupiah*
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ	147,000	93,300	-	*Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ*
PT Bank Mizuho Indonesia	133,000	58,100	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	43,611	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	34,528	53,118	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	28,168	27,447	17,160	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	27,284	8,061	24,852	*PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk*
PT Bank Multicor	20,866	14,161	16,122	*PT Bank Multicor*
Standard Chartered Bank	9,500	82,000	-	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100,000	6,667	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lain-lain	28,459	11,960	19,145	*Others*
	472,416	448,147	83,946	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Lain-lain	276,108	10,110	6,752	*Others*
	748,524	458,257	90,698	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3.* *)

Pada tanggal 10 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/1/PBI/2005 tentang Pinjaman Luar Negeri Bank. Berdasarkan peraturan tersebut bank-bank wajib membatasi posisi harian pinjaman luar negeri jangka pendek paling tinggi 30% dari modal.

On 10 January 2005, BI issued regulation No. 7/1/PBI/2005 concerning Banks Foreign Borrowings. Based on the regulation, banks are required to limit the daily position of foreign short term borrowings to a maximum of 30% of capital.

Pinjaman luar negeri jangka pendek sebagaimana dimaksud peraturan BI tersebut diatas termasuk pinjaman dari bukan penduduk yang dilakukan berdasarkan perjanjian pinjaman, efek-efek yang diterbitkan di pasar uang internasional, efek-efek yang dijual secara *over the counter* kepada bukan penduduk, giro, deposito, tabungan, *call money* dan kewajiban lainnya kepada bukan penduduk, baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, termasuk juga efek-efek dalam mata uang asing yang diterbitkan di pasar uang dalam negeri maupun yang dijual secara *over the counter* kepada penduduk.

Short term foreign borrowings referred to by the aforementioned BI regulation include borrowings from non-residents supported by loan agreements, securities issued in international financial markets, marketable securities sold over the counter to non-residents, current accounts, time deposits, saving deposits, call money and other liabilities to non-residents, both in Rupiah and in foreign currencies. It also includes securities denominated in foreign currencies but issued on domestic financial markets as well as those sold over the counter to residents.

Posisi harian pinjaman luar negeri jangka pendek Bank CIMB Niaga terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2008 sesuai ketentuan PBI No. 7/1/PBI/2005 sebagaimana terdapat perubahannya PBI No. 10/20/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang efektif berlaku tanggal 13 Oktober 2008 adalah sebesar 2,74%.

Bank CIMB Niaga's daily short term foreign borrowings position as a proportion of Bank CIMB Niaga capital as at 31 December 2008, based on PBI No. 7/1/PBI/2005 which has been amended by PBI No. 10/20/PBI/2008 dated 14 October 2008 which was effective starting from 13 October 2008, was 2.74%.

25. PAJAK PENGHASILAN / *25. INCOME TAX*

a. Hutang pajak / *a. Taxes payable*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
- Pasal 25	60,530	13,061	23,190	*Article 25 -*
- Pasal 29	77,898	147,413	152,506	*Article 29 -*
Pajak penghasilan lainnya				*Other income tax*
- Pasal 4(2)	96,510	59,544	68,838	*Article 4(2) -*
- Pasal 21, 23 dan 26	18,018	14,319	8,523	*Article 21, 23 and 261 -*
Pajak Pertambahan Nilai	1,510	476	228	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan dan PPN aset yang diambil alih	-	219	273	*Income tax and VAT of foreclosed assets*
Pajak lainnya	2,288	1,513	2,049	*Others*
	256,754	236,545	255,607	
Anak Perusahaan	1,615	1,975	316	***Subsidiaries***
	258,369	238,520	255,923	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak kini	(533,290)	(626,197)	(473,571)	*Current tax*
Pajak tangguhan	136,008	54,037	95,580	*Deferred tax*
	(397,282)	(572,160)	(377,991)	
Anak Perusahaan				***Subsidiaries***
Pajak kini	(3,849)	(1,660)	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	324	21,168	*Deferred tax*
	(3,849)	(1,336)	21,168	
Konsolidasian				***Consolidated***
Pajak kini	(537,139)	(627,857)	(473,571)	*Current tax*
Pajak tangguhan	136,008	54,361	116,748	*Deferred tax*
	(401,131)	(573,496)	(356,823)	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3.* *)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

***25. INCOME TAX** (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***b. Income tax expense** (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,084,203	2,084,023	1,511,484	*Consolidated income before tax*
(Laba)/rugi sebelum pajak - anak perusahaan	(13,888)	(2,217)	21,094	*(Income)/loss before tax – subsidiaries*
Kerugian Cayman Islands	-	-	1,234	*Cayman Island loss*
Laba sebelum pajak - Bank CIMB Niaga	1,070,315	2,081,806	1,533,812	*Income before tax - Bank CIMB Niaga*
Perbedaan temporer				***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Beban penyusutan aset tetap	(23,310)	(52,990)	(61,144)	*Fixed asset depreciation -*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	272,648	21,161	(65,486)	*Unrealised losses/(gains) - from changes in fair value of trading securities*
- Beban penyisihan kerugian kredit	28,895	104,826	(64,160)	*Allowance for possible losses on loans -*
- Lain-lain	341,168	75,219	154,842	*Others -*
	619,401	148,216	(35,948)	
Perbedaan tetap				***Permanent differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	90,457	104,352	94,629	*Other non taxable expense -*
- Pemulihan penyisihan kerugian kredit	-	(147,461)	(137,967)	*Recovery of allowance -*
- Lain-lain	(2,421)	(96,260)	124,159	*Others -*
	88,036	(139,369)	80,821	
Penghasilan kena pajak	1,777,752	2,090,653	1,578,685	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	533,290	626,197	473,571	*Income tax expense*
Dikurangi:				*Less:*
Pajak dibayar dimuka	(394,862)	(465,723)	(297,875)	*Prepaid tax*
Hutang pajak penghasilan badan (Pasal 25 dan 29)	138,428	160,474	175,696	*Corporate income tax payable (Article 25 and 29)*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan SPT tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

Di tahun 2006, Bank menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2005 dengan jumlah pajak penghasilan badan kurang bayar lebih kecil sebesar Rp 59 dibandingkan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun 2005. Selisih tersebut dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2006.

***25. INCOME TAX** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

The above corporate tax calculation for the year ended 31 December 2008 was a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Bank submits its annual tax return.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2007 and 2006 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

In 2006, Bank submitted a tax return for the 2005 fiscal year with a lower corporate income tax underpayment by Rp 59 than the amount reported in the 2005 financial statements. The above difference was credited in the 2006 consolidated statements of income.

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax asset – net

	2008				
	1 Januari/ *January*	**Dikreditkan laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited to consolidated statement of income***	**Dikreditkan/ (Dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ *(Charged)/credited to consolidated equity***	**31 Desember/ *December***	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Penyisihan kerugian aset produktif	213,804	108,254	-	322,058	*Allowance for possible losses on earning assets* -
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	27,105	76,773	180,034	283,912	*Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities – net* -
- Penyusutan aset tetap	(46,541)	(3,665)	-	(50,206)	*Depreciation of fixed assets* -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	2,885	-	(2,885)	-	*Unrealised losses/(gains) from cash flow hedge* -
- Beban yang masih harus dibayar	126,910	11,236	-	138,146	*Accrual expenses* -
- Lain-lain	(21,298)	(56,590)	-	(77,888)	*Others* -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	302,865	136,008	174,252	613,125	*Total deferred tax asset - net*

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan (lihat Catatan 25d). Dampak perubahan ini terhadap perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 terhadap laporan laba rugi konsolidasian dan ekuitas masing-masing adalah Rp 18.354 dan Rp 44.310.

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law (refer to Note 25d). The impact of this change to the calculation of deferred tax as at 31 December 2008 on the consolidated statement of income and equity is Rp 18,354 and Rp 44,310, respectively.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *INCOME TAX (continued)*

c. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan) / *Deferred tax asset – net (continued)*

	2007 *)				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited to consolidated statement of income*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ *(Charged)/credited to consolidated equity*	31 Desember/ *December*	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Penyisihan kerugian aset produktif	185,631	28,174	-	213,804	*Allowance for possible losses on earning assets* -
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(101,926)	5,569	123,463	27,105	*Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities - net* -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	4,845	-	(1,960)	2,885	*Unrealised losses/(gains) from cash flow hedge* -
- Beban yang masih harus dibayar	94,346	32,564	-	126,910	*Accrual expense* -
- Lain-lain	(34,925)	(32,912)	-	(67,837)	*Others* -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	147,970	33,392	121,503	302,865	*Total deferred tax asset - net*

	2006 *)				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited to consolidated statement of income*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ *(Charged)/credited to consolidated equity*	31 Desember/ *December*	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Penyisihan kerugian aset produktif	108,722	76,910	-	185,631	*Allowance for possible losses on earning assets* -
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(4,437)	(19,457)	(78,032)	(101,926)	*Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities - net* -
- Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	-	-	4,845	4,845	*Unrealised losses from cash flow hedge* -
- Beban yang masih harus dibayar	80,990	13,356	-	94,346	*Accrual Expense* -
- Lain-lain	(80,866)	45,939	-	(34,925)	*Others* -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	104,410	(116,748)	(73,187)	147,970	*Total deferred tax asset - net*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, CIMB-P mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 21.168 atas kerugian fiskal yang terjadi dari kerugian *discretionary fund* sebesar Rp 118.712 (lihat Catatan 38). Manajemen berpendapat bahwa akan ada pendapatan kena pajak yang cukup selama 5 tahun ke depan untuk mengkompensasi kerugian fiskal sebesar Rp 70.560 (30% dibukukan sebagai aset pajak tangguhan). Pada tahun 2007 penyertaan Bank CIMB Niaga pada CIMB-P telah dijual (lihat Catatan 1d) dan oleh karena itu tidak terdapat lagi aset pajak tangguhan yang berasal dari CIMB-P.

Sejak tahun 2006, Bank CIMB Niaga mengakui porsi pajak tangguhan atas penyisihan kerugian aset produktif di luar kredit serta porsi pajak tangguhan atas kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual dan lindung nilai arus kas. Manajemen berpendapat bahwa saldo untuk tahun 2005 tidak signifikan.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Perusahaan akan ditetapkan sebesar 28% tetap sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010.

***25. INCOME TAX** (continued)*

***c. Deferred tax asset – net** (continued)*

On 31 December 2006, CIMB-P recognised a deferred tax assets amounting to Rp 21,168 arising from the tax loss suffered from the discretionary fund losses amounting to Rp 118,712 (see Note 38). Management believed that there will be enough taxable income in the next 5 years to utilise the tax loss amounting to Rp 70,560 (30% was booked as deferred tax assets). In 2007 Bank CIMB Niaga's investment in CIMB-P has been sold (see Note 1d) and therefore the deferred tax arising from CIMB-P is no longer recorded.

Starting from 2006, Bank CIMB Niaga recognised the deferred tax portion of the allowance for possible losses for earning assets other than loans and the deferred tax portion of unrealised losses/(gains) from changes in fair value of available for sale marketable securities and cash flow hedge. Management believes balances for 2005 are immaterial.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilised.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for Corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Bank CIMB Niaga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2000, 2001, 2002 dan 2003. Kewajiban-kewajiban pajak tersebut di atas telah dilunasi dan dicatat sebagai beban tahun 2006.

Selain itu, Bank CIMB Niaga juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 1999 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2004 sebesar Rp 6.385. Sebagian dari kelebihan bayar pajak tahun 2004 tersebut digunakan untuk melunasi kewajiban-kewajiban pajak tersebut di atas melalui pemindahbukuan sebesar Rp 1.950 dan Rp 623 masing-masing untuk tahun 1999 dan 2004. Sisa kelebihan bayar pajak tahun 2004 telah diterima dari Kantor Pajak.

***25. INCOME TAX** (continued)*

e. Tax assessment letter

Bank CIMB Niaga has received Nil Tax Assessment Letters for corporate income tax for fiscal years 2000, 2001, 2002 and 2003. The above tax obligations have been paid and recorded as expenses in 2006.

In addition, Bank CIMB Niaga has also received a Nil Tax Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 1999 and Overpaid Tax Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2004 amounting to Rp 6,385. Some of the tax overpayment for fiscal year 2004 has been used to pay the above tax obligations through transfer balance amounting to Rp 1,950 and Rp 623 for 1999 and 2004, respectively. The remaining tax overpayment for fiscal 2004 has been received from the Tax Office.

26. *GOODWILL*

Goodwill timbul akibat pembelian 51% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh anak perusahaan (KITA Finance) (lihat Catatan 1d).

26. GOODWILL

Goodwill arose from the purchase of 51% of the issued shares of the subsidiary (KITA Finance) (see Note 1d).

	2008	2007	2006	
Nilai wajar aset bersih	50,605	50,605	-	*Fair value of net assets*
Harga perolehan	49,536	49,536	-	*Purchase price*
Goodwill	1,069	1,069	-	*Goodwill*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(108)	(54)	-	*Less: Accumulated amortisation*
Nilai buku bersih	961	1,015	-	*Net book value*
Pendapatan amortisasi selama tahun berjalan	108	54	-	*Amortisation during the year*

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2008	2007 *)	2006 *)	
Beban yang masih harus dibayar	757,147	611,956	544,112	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	302,501	207,737	204,663	*Accrued interest*
Pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (Catatan 40)	249,831	163,813	104,843	*Pension and other post retirement benefits (Note 40)*
Setoran jaminan	149,540	163,127	159,767	*Security deposits*
Hutang yang berkaitan dengan transaksi kartu kredit dan kartu debit	78,691	81,400	56,100	*Payables related to credit card and debit card transactions*
Komisi diterima dimuka	75,128	78,980	74,839	*Unearned commission*
Pendapatan yang ditangguhkan	17,721	15,915	2,440	*Deferred income*
Lain-lain	137,828	109,338	63,228	*Others*
	1,768,387	1,432,266	1,213,235	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari pencadangan bonus karyawan, tantiem, beban kantor dan umum, dan beban promosi produk.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2008 adalah hutang bunga obligasi subordinasi (lihat Catatan 28) sebesar USD 5,60 juta (2007: USD 5,52 juta; 2006: USD 5, 38 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo setoran jaminan terutama terdiri dari saldo *rolling deposit* dari Yellow Horizon Ltd. sebesar Rp 69.594 sehubungan dengan *Asset Disposal Program* (lihat Catatan 57). Saldo setoran jaminan tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 adalah Rp 103.802.

27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued expenses mainly consist of accruals for employee bonus, tantiem, office and general expenses, and product promotion expenses.

Included in accrued interest as at 31 December 2008 was accrued interest for subordinated bonds (see Note 28) of USD 5.60 million (2007: USD 5.52 million; 2006: USD 5.38 million).

On 31 December 2008 and 2007, the balance of security deposits mainly consists of the balance of rolling deposit from Yellow Horizon Ltd. of Rp 69,594 in regard to the Asset Disposal Program (see Note 57). The balance of security deposits as at 31 December 2006 amounted to Rp 103,802.

28. OBLIGASI SUBORDINASI

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan Catatan 49 dan 50.

28. SUBORDINATED BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50.

	2008	2007 *)	2006 *)	
Pinjaman subordinasi				***Subordinated loans***
Pinjaman subordinasi dari 32 Bank	5,894	9,842	13,122	*Subordinated loans from 32 Banks*
Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia	1,642	2,463	3,284	*Subordinated loans from Bank Indonesia*
	7,536	12,305	16,406	
Obligasi subordinasi				***Subordinated bonds***
Nilai nominal	3,264,247	2,817,900	2,700,900	*Par value*
Dikurangi:				*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(5,720)	(6,214)	*Unamortised discount*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(13,023)	(15,818)	(18,476)	*Unamortised issuance cost*
	3,251,224	2,796,362	2,676,210	
Nilai tercatat	3,258,760	2,808,667	2,692,616	*Carrying value*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3. *)

Seperti telah dijelaskan pada Catatan 1c, pada tanggal 14 Juli 2005, Bank CIMB Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta yang dicatatkan di *Singapore Stock Exchange* pada harga 99,188% melalui cabang *Cayman Islands*. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia.

As disclosed in Note 1c, on 14 July 2005, Bank CIMB Niaga issued USD 100 million subordinated bonds at 99.188% through its Cayman Islands branch and listed the bond on the Singapore Stock Exchange. The subordinated bonds are unsecured and will mature on 14 July 2015 callable on 14 July 2010 upon Bank Indonesia's approval.

28. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Penerbitan obligasi subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui surat No. 7/57/DLN yang diperbaharui dengan surat No. 7/150/DLN, masing-masing tanggal 9 Maret 2005 dan 17 Juni 2005.

Pada tanggal 19 Juli 2005, Bank CIMB Niaga telah menyampaikan laporan realisasi masuk pasar kepada BI melalui surat No. 089/CH/KP/05.

Obligasi subordinasi ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun sampai dengan 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga *U.S. Treasury* per tahun ditambah 6,1875%, kecuali jika dilunasi pada tanggal 14 Juli 2010. Pembayaran bunga obligasi subordinasi ini dilakukan setiap 6 bulan yaitu setiap tanggal 14 Januari dan 14 Juli. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah The Bank of New York cabang London.

Pada tanggal 22 Nopember 2006, Bank CIMB Niaga melalui cabang Cayman Islands menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan opsi pelunasan dipercepat setelah tahun ke-5 (lima), yaitu pada tanggal 22 Nopember 2011. Obligasi subordinasi tersebut tercatat di Bursa Efek Singapura, tanpa jaminan dan disubordinasikan terhadap kewajiban Bank lainnya.

Obligasi subordinasi ini memiliki suku bunga sebesar 7,375% per tahun, yang dibayarkan setiap enam bulan, yaitu pada setiap tanggal 22 Mei dan 22 Nopember. Kecuali jika Bank CIMB Niaga melakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 22 Nopember 2011, tingkat suku bunga obligasi subordinasi tersebut akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Treasuri Amerika Serikat ditambah 4,16% per tahun, untuk periode pembayaran bunga sejak 23 Nopember 2011 hingga tanggal jatuh tempo 22 Nopember 2016.

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 8/89/DPB3/TPB3-3 tanggal 13 Desember 2006, sebagian dari obligasi subordinasi tersebut diperhitungkan sebagai modal pelengkap dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

***28. SUBORDINATED BONDS** (continued)*

The issuance of the subordinated bonds has been approved by BI through letter No. 7/57/DLN, which was renewed with letter No. 7/150/DLN dated 9 March 2005 and 17 June 2005, respectively.

On 19 July 2005, Bank CIMB Niaga submitted its market entry realisation report to BI through its letter No. 089/CH/KP/05.

The subordinated bonds bears interest at a fixed rate of 7.75% per annum up to 2010 and there after at a rate per annum equal to the U.S. Treasury Rate plus 6.1875%, unless the subordinated bonds are redeemed on 14 July 2010. The interest on the subordinated bonds is payable semi-annually, on 14 January and 14 July. The trustee of the bond issuance is The Bank of New York, London Branch.

On 22 November 2006, Bank CIMB Niaga through Caymand Islands branch has issued USD 200 million subordinated bonds for a period of 10 (ten) years with call option after the fifth year, on 22 November 2011. The Subordinated Bonds were listed on the Singapore Stock Exchange, unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank.

The subordinated bonds bear interest at the rate of 7.375% per annum, payable semi-annually in arrears on 22 May and 22 November of each year. Unless the notes are redeemed on 22 November 2011, the interest rate will be reset at the U.S. Treasury Rate plus 4.16% per annum, for interest payment period from 23 November 2011 up to the maturity date of 22 November 2016.

Based on the Letter issued by Bank Indonesia No.8/89/DPB3/TPB3-3 dated 13 December 2006, a certain amount of the subordinated bonds is treated as Supplementary Capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) on 31 December 2008, 2007 and 2006.

28. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan Moody's Investor Services, Inc. dan Fitch, Inc. adalah sebagai berikut:

28. SUBORDINATED BONDS (continued)

The ratings for this subordinated bond, based on Moody's Investor Services, Inc and Fitch, Inc. is as follows:

	2008	2007	2006	
Moody's Investor Services, Inc.				*Moody's Investor Services, Inc.*
Bank CIMB Niaga	Ba2	Ba2	Ba3	*Bank CIMB Niaga*
Eks Bank Lippo	-	Ba2	Ba3	*Ex Bank Lippo*
Fitch, Inc.				*Fitch, Inc.*
Bank CIMB Niaga	BB-	B+	B+	*Bank CIMB Niaga*
Eks Bank Lippo	BB-	BB-	BB-	*Ex Bank Lippo*

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The share capital as at 31 December 2008, 2007 and 2006 was as follows:

	Jumlah saham (ribuan)/ *Number of shares (thousands)*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006	11,882,341	949,794	1,666,733	2,616,527	*Balances at 1 January 2006*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan *(ESOP)*	178,438	8,922	44,075	52,997	*Exercised employee stock options (ESOP)*
Eksekusi Waran Seri I	3,280	164	1,312	1,476	*Exercised Series I Warrants*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	12,064,059	958,880	1,712,120	2,671,000	*Balances at 31 December 2006*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan *(ESOP)*	32,611	1,630	8,055	9,685	*Exercised employee stock options (ESOP)*
Eksekusi Waran Seri I	225,933	11,297	90,373	101,670	*Exercised Series I Warrants*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	12,322,603	971,807	1,810,548	2,782,355	*Balances at 31 December 2007*
Penambahan saham baru	11,051,151	552,558	4,641,484	5,194,042	*Issuance of new shares*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan *(ESOP)*	98,784	4,939	24,399	29,338	*Exercised employee stock options (ESOP)*
Eksekusi Waran Seri I	462,325	23,116	184,929	208,045	*Exercised Series I Warrants*
Pembalikan beban kompensasi Opsi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi	-	-	51,121	51,121	*Reversal of compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	23,934,863	1,552,420	6,712,481	8,264,901	*Balances at 31 December 2008*

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen

Perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor yang berkaitan dengan program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen dijelaskan pada Catatan 41.

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga tanggal 23 April 2004 memutuskan untuk:

- meningkatkan modal dasar Bank CIMB Niaga dari 718.539.351 saham biasa kelas A dan 208.146.064.900 saham biasa kelas B dengan total nilai nominal sebesar Rp 1.400.000 menjadi 718.539.360 saham biasa kelas A dan 508.146.064.000 saham biasa kelas B dengan total nilai nominal sebesar Rp 2.900.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa HMETD yaitu dengan mengeluarkan saham baru dari modal yang belum ditempatkan sebanyak 9 saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 7 saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham. Saham-saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2004; dan
- meningkatkan nilai nominal saham Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penggabungan jumlah lembar saham *(reverse stock split)* dengan perbandingan setiap 10 lembar saham menjadi 1 lembar saham. Dengan penggabungan jumlah lembar saham ini, nilai nominal saham Bank CIMB Niaga meningkat sebagai berikut:
  - setiap saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (nilai penuh) per saham; dan
  - setiap saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham.

  Penggabungan jumlah lembar saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2004.

29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Employee stock option plan and management option program

The movement of issued and fully paid share capital and additional paid in capital relating to the employee stock option program and management option program is disclosed in Note 41.

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV

Bank CIMB Niaga's Extraordinary General Shareholders' Meeting on 23 April 2004 resolved:

- *to increase Bank CIMB Niaga's authorised capital from 718,539,351 class A ordinary shares and 208,146,064,900 class B ordinary shares with total par value of Rp 1,400,000 to 718,539,360 class A ordinary shares and 508,146,064,000 class B ordinary shares with total par value of Rp 2,900,000;*
- *to increase Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital by issuing new shares without pre-emptive rights from the unissued capital of 9 class A ordinary shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 7 class B ordinary shares with par value of Rp 5 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2004; and*
- *to increase Bank CIMB Niaga shares' par value through a reverse stock split with the ratio of 10 shares to 1 share. With the effect of the reverse stock split, the par value of Bank CIMB Niaga's shares increase as follows:*
  - *each class A ordinary share with par value of Rp 500 (full amount) per share becomes Rp 5,000 (full amount) per share; and*
  - *each class B ordinary share with par value of Rp 5 (full amount) per share becomes Rp 50 (full amount) per share.*

  The reverse stock split became effective on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2004.

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV *(continued)*

Komposisi modal saham Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah pelaksanaan penggabungan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga's share capital composition before and after the reverse stock split was as follow:

	Sebelum *Reverse Stock Split*/ *Before Reverse Stock Split*			Sesudah *Reverse Stock Split*/ *After Reverse Stock Split*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai Nominal (nilai penuh)/ *Par value (full amount)*	Jumlah/ *Total*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal (nilai penuh)/ *Par value (full amount)*	Jumlah/ *Total*	
Modal dasar:							***Authorised capital:***
Saham biasa kelas A	718,539,360	500	359,270	71,853,936	5,000	359,270	*Class A ordinary shares*
Saham biasa kelas B	508,146,064,000	5	2,540,730	50,814,606,400	50	2,540,730	*Class B ordinary shares*
	508,864,603,360		2,900,000	50,886,460,336		2,900,000	
Belum ditempatkan:							***Unissued:***
Saham biasa kelas B	430,618,536,160	5	2,153,093	43,061,853,616	50	2,153,093	*Class B ordinary shares*
	430,618,536,160		2,153,093	43,061,853,616		2,153,093	
Ditempatkan dan disetor:							***Issued and paid in:***
Saham biasa kelas A	718,539,360	500	359,270	71,853,936	5,000	359,270	*Class A ordinary shares*
Saham biasa kelas B	77,527,527,840	5	387,637	7,752,752,784	50	387,637	*Class B ordinary shares*
	78,246,067,200		746,907	7,824,606,720		746,907	

Pada tanggal 24 Agustus 2005, Bank CIMB Niaga mendapatkan pernyataan pendaftaran efektif dari Bapepam-LK atas Penawaran Umum Terbatas IV melalui surat No. S-2320/PM/2005. Selanjutnya pada tanggal 25 Agustus 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga, yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 27 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta juga telah menyetujui Penawaran Umum terbatas IV tersebut kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan Waran Seri I.

On 24 August 2005, Bank CIMB Niaga obtained an effective registration statement for its Rights Issue IV from Bapepam-LK through letter No. S-2320/PM/2005. Subsequently on 25 August 2005, Bank CIMB Niaga's Extraordinary General Shareholders Meeting, whose minutes have been notarised by Deed No. 27 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta also approved the Pre-emptive Rights Issue IV to the shareholders, attached with the issuance of Series I Warrants.

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas IV tersebut dilakukan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.970.987.908 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 1.985.493.954 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank CIMB Niaga dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya, dimana setiap pemegang 4 saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal 7 September 2005, pukul 16.00 WIB berhak atas 2 HMETD. 2 HMETD ini memberikan hak kepada pemegang hak tersebut untuk membeli 2 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 330 (nilai penuh) per saham. Atas setiap dua saham biasa kelas B baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut diberikan 1 Waran Seri I secara cuma-cuma untuk membeli 1 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham pada harga eksekusi sebesar Rp 450 (nilai penuh) selama 5 tahun dari tanggal 9 Maret 2006 sampai dengan tanggal 8 September 2010.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, serta telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Oktober 2005.

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV diterima seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 30 Nopember 2005.

Selama tahun 2008, sejumlah 430.675.586 (2007: 184.423.761; 2006: 76.280.469) waran telah dieksekusi dan Bank CIMB Niaga telah mengkreditkan Rp 23.116 (2007: Rp 11.297; 2006: Rp 164), Rp 184,929 (2007: Rp 90.373; 2006: Rp 1.312) dan Rp Nihil (2007: Rp 14.172; 2006: Rp 32.850) ke akun-akun modal disetor, tambahan modal disetor dan dana setoran modal.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

***29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL** (continued)*

***Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV** (continued)*

Rights Issue IV was done through the issuance of a maximum of 3,970,987,908 new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share, attached with the issuance of a maximum of 1,985,493,954 Series I Warrants with nil consideration as an incentive to Bank CIMB Niaga's shareholders and/or the holders of the Pre-emptive rights who execute their rights, whereby each holder of 4 shares listed in the shareholders listing on 7 September 2005 at 16.00 WIB, were entitled for 2 Pre-emptive rights. The 2 pre-emptive rights grant its holder the right to purchase 2 new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share at the price of Rp 330 (full amount) per share. For these 2 new class B ordinary shares from the execution of the Pre-emptive Rights, was given 1 Series I Warrants as an incentive to purchase 1 new class B ordinary share with par value of Rp 50 (full amount) per share at an execution price of Rp 450 (full amount) for a 5 year-period from 9 March 2006 up to 8 September 2010.

The increase of Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital as a result of Rights Issue IV was notarised by deed No. 3 dated 3 October 2005 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through letter No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 dated 24 October 2005.

Proceeds from the issuance of shares in relation to the Right Issue IV were received by Bank CIMB Niaga on 30 November 2005.

During of 2008, 430,675,586 (2007: 184,423,761; 2006: 76,280,469) warrants have been executed and Bank CIMB Niaga has credited Rp 23,116 (2007: Rp 11,297; 2006: Rp 164), Rp 184,929 (2007: Rp 90,373; 2006: Rp 1,312) and Rp Nil (2007: Rp 14,172; 2006: Rp 32,850) to share capital, additional paid in capital and capital paid in advance accounts, respectively.

The shareholders' composition as at 31 December 2008, 2007 and 2006 was as follows:

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / ***29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*** *(continued)*

	2008			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.30%	359,270	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	18,487,762,021	77.24%	924,388	*CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia*
- Santubong Ventures Sdn Bhd, Malaysia	3,982,024,793	16.64%	199,101	*Santubong Ventures Sdn Bhd, - Malaysia*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,393,222,910	5.82%	69,661	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
	23,934,863,660	100.00%	1,552,420	

	2007			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.58%	359,270	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	7,779,138,350	63.13%	388,957	*CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	4,471,610,372	36.29%	223,580	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
	12,322,602,658	100.00%	971,807	

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

	2006			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
- Komisaris	22,139	-	111	*Commissioners -*
- Direksi	2,504	-	13	*Directors -*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,829,293	0.60%	359,146	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
- Direksi	1,238	-	-	*Directors -*
- Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, Malaysia (dahulu Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia)	7,779,138,350	64.48%	388,957	*Bumiputra-Commerce Holdings - Berhad, Malaysia (formerly Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia)*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	4,213,065,792	34.92%	210,653	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
	12,064,059,316	100.00%	958,880	

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 lembar saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh BCHB, Malaysia.

On 24 August 2007, Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by BCHB, Malaysia.

Pemegang saham akhir BCHB, Malaysia pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The ultimate shareholders of BCHB, Malaysia as at 31 December 2008, 2007 and 2006 are as follows:

Pemegang saham	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***			***Shareholders***
	2008	**2007**	**2006**	
Khazanah Nasional Berhad	28.43%	19.61%	21.74%	*Khazanah Nasional Berhad*
Employee Provident Fund	16.62%	9.84%	15.32%	*Employee Provident Fund*
Lain-lain dan Masyarakat	54.95%	70.55%	62.94%	*Others and Public*
	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk empat tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last four financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ *Net Income of financial year* 31 Desember/*December*				
	2007	2006	2005	2004	
Pembagian dividen interim tunai	243,371	70,627	39,724	-	*Distribution of interim cash dividend*
Pembagian dividen tunai	141,796	123,579	69,599	132,058	*Distribution of cash dividend*
Pembagian tantiem	-	32,000	19,349	21,898	*Distribution of tantiem*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	132,058	*Appropriation to general and statutory reserve*
Saldo laba	1,123,219	928,381	830,370	1,266,963	*Retained earnings*
	1,508,386	1,154,587	959,042	1,552,977	

Penggunaan laba bersih tahun 2007*

Direksi dan Dewan Komisaris Bank CIMB Niaga menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2007 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 243.371 melalui keputusan sirkulasi Direksi dan Komisaris Niaga tanggal 20 Juli 2007. Pembayaran dividen interim ini telah dilakukan pada tanggal 11 September 2007.

Appropriation of 2007 net income*

Bank CIMB Niaga's Board of Directors and Commissioners approved the distribution of interim cash dividend for the 2007 financial year of up to Rp 243,371 through their circular resolution letters dated 20 July 2007. This interim cash dividend was paid on 11 September 2007.

Tantiem tahun 2007

Pada tanggal 31 Desember 2007, Bank CIMB Niaga menyisihkan cadangan untuk tantiem dan membebankan pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 31.000.

2007 tantiem

As at 31 December 2007, Bank CIMB Niaga made an accrual for the tantiem and charged the tantiem in the consolidated statement of income amounting to Rp 31,000.

Penggunaan laba bersih tahun 2006*

Direksi dan Dewan Komisaris Bank CIMB Niaga menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2006 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 70.697 melalui keputusan sirkular Direksi dan Komisaris Bank CIMB Niaga tanggal 21 Juli 2006. Pembayaran dividen interim sebesar Rp 70.627 telah dilakukan pada tanggal 4 September 2006.

Appropriation of 2006 net income*

Bank CIMB Niaga's Board of Directors and Commissioners approved the distribution of interim cash dividend for the 2006 financial year of up to Rp 70,697 through their circular resolution letters dated 21 July 2006. An interim cash dividend of Rp 70,627 was paid on 4 September 2006.

* merupakan penggunaan laba bersih sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk

* *appropriation of net income in accordance with the resolution of the Annual General Shareholders' Meeting of PT Bank CIMB Niaga Tbk*

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Penggunaan laba bersih tahun 2005*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2005 menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2005 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 40.530. Pembayaran dividen interim tunai sebesar Rp 39.724 telah dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2005.

Menteri Keuangan Republik Indonesia – Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah telah menyetujui pembagian dividen interim tunai tersebut melalui suratnya No. S.572/UP3/09/2005 tanggal 1 September 2005.

Penggunaan laba bersih tahun 2004*

Menteri Keuangan Republik Indonesia – Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 132.058 tersebut melalui surat No. S.304/UP3/04/05 tanggal 27 April 2005.

* merupakan penggunaan laba bersih sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk

***30. APPROPRIATION OF NET INCOME** (continued)*

Appropriation of 2005 net income*

The Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 August 2005 approved to distribute an interim cash dividend for the 2005 financial year of up to Rp 40,530. An interim cash dividend of Rp 39,724 was paid on 17 October 2005.

The Minister of Finance – Government Guarantee Execution Unit, approved the distribution of an interim cash dividend through its letter No. S.572/UP3/09/2005 dated 1 September 2005.

Appropriation of 2004 net income*

The Ministry of Finance – Government Guarantee Execution Unit, approved the distribution of the cash dividend of Rp 132,058 through letter No. S.304/UP3/04/05 dated 27 April 2005.

** appropriation of net income in accordance with the resolution of the Annual General Shareholders' Meeting of PT Bank CIMB Niaga Tbk*

31. PENGHASILAN BUNGA / *31. INTEREST INCOME*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Kredit yang diberikan	7,716,139	5,934,008	5,745,072	*Loans*
Efek-efek	1,315,932	1,557,253	1,752,843	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	324,851	296,936	317,272	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Sewa pembiayaan dan anjak piutang	57,107	62,780	37,273	*Financial lease and factoring*
Giro pada bank lain	8,061	39,494	53,432	*Current account with other banks*
Lain-lain	168,956	80,715	48,509	*Other*
	9,591,046	7,971,186	7,954,401	

32. BEBAN BUNGA / *32. INTEREST EXPENSE*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro	353,870	289,339	248,112	*Current accounts -*
- Tabungan	636,225	587,310	618,448	*Savings -*
- Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	3,392,888	2,571,902	3,222,329	*Time deposits - and Certificates of Deposits*
Pinjaman yang diterima dan subordinasi	343,266	277,212	138,656	*Borrowings and subordinated bonds*
Efek-efek yang diterbitkan	2,925	606	1,088	*Marketable securities issued*
Beban asuransi penjaminan simpanan	166,353	129,778	121,740	*Deposit insurance guarantee expense*
Simpanan dari bank lain	162,848	137,917	11,431	*Deposit from other banks*
Lain-lain	175,216	63,451	41,643	*Other*
	5,233,591	4,057,515	4,403,447	

33. PENGHASILAN PROVISI DAN KOMISI

Akun ini merupakan seluruh pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit.

33. FEES AND COMMISSION INCOME

This account represent all fees and commission income which directly related to the granting of loans.

34. PENGHASILAN KOMISI DAN JASA YANG TIDAK BERASAL DARI PEMBERIAN KREDIT

34. NON-CREDIT RELATED FEES AND COMMISSION INCOME

	2008	2007 *)	2006 *)	
Administrasi nasabah	167,149	201,401	176,372	*Customer administration*
Komisi *merchant*	118,217	101,105	104,403	*Merchant commission*
Pendapatan *bancassurance*	74,456	47,038	23,201	*Bancassurance income*
Dokumen ekspor - impor	58,568	50,537	45,612	*Export – import document*
Jasa manajemen investasi	50,732	54,175	17,025	*Investment management*
Jasa kustodian	50,135	47,333	37,365	*Custodial services*
Pendapatan *annual fee*	41,433	40,158	36,833	*Annual fee income*
Kliring dan transfer	38,474	37,038	41,204	*Clearing and transfer*
Lain-lain	86,755	51,409	24,983	*Others*
	685,919	630,194	506,998	

35. PENGHASILAN JASA PERBANKAN LAINNYA

Penghasilan jasa perbankan lainnya terutama terdiri dari komisi kartu kredit dan penghasilan bank yang berasal dari tabungan, giro, dan jasa wali amanat.

35. OTHER BANKING SERVICES INCOME

Other banking services income mainly consists of credit card commissions and bank charges related to savings, current accounts, and trust agency fees.

36. BEBAN TENAGA KERJA

36. PERSONNEL EXPENSES

	2008	2007 *)	2006 *)	
Gaji dan upah	822,495	578,234	463,885	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	624,396	607,445	506,131	*Allowances for employees*
Pelatihan dan pendidikan	93,227	62,556	64,219	*Training and education*
Lain-lain	158,608	173,740	223,708	*Other*
	1,698,726	1,421,975	1,257,943	

Pada tanggal 31 Desember 2008, termasuk di dalam tunjangan karyawan adalah terutama tunjangan bonus dan tunjangan hari raya (THR) sebesar Rp 279.770 (2007: Rp 212.639; 2006: Rp 168.082), beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen masing-masing sebesar Rp 21.954 (2007: Rp 12.467; 2006: Rp 16.700) dan Rp 1.085 (2007: Rp 5.258; 2006: Rp 50.668) (lihat Catatan 41) dan tantiem untuk tahun 2008 sebesar Rp 32.998 (2007: Rp 31.000, 2006: Rp Nihil).

As at 31 December 2008, included in allowances for employees are mainly bonus and vacation pay (THR) amounting to Rp 279,770 (2007: Rp 212,639; 2006: Rp 168,082), compensation costs for the employee stock option and cost of management option programs amounting to Rp 21,954 (2007: Rp 12,467; 2006: Rp 16,700) and Rp 1,085 (2007: Rp 5,258; 2006: Rp 50,668) respectively (see Note 41) and tantiem for 2008 amounting to Rp 32,998 (2007: Rp 31,000, 2006: Rp Nil).

36. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja untuk tahun 2008 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit Bank CIMB Niaga masing-masing sejumlah Rp 98.510, Rp 22.934, Rp 3.150 (2007: Rp 40.296, Rp 15.842 dan Rp 2.224; 2006: Rp 40.850, Rp 14.118 dan Rp 1.765).

36. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Included in personnel expenses for the year 2008 are salaries and other allowances for Directors, Commissioners and Audit Committee of Bank CIMB Niaga amounting to Rp 98,510, Rp 22,934, Rp 3,150, respectively (2007: Rp 40,296, Rp 15,842 and Rp 2,224; 2006: Rp 40,850, Rp 14,118 and Rp 1,765).

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2008	2007 *)	2006 *)	
Sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung	333,064	319,084	304,398	*Rental, depreciation and maintenance of building*
Telepon dan telex	315,142	275,447	246,416	*Telephone and telex*
Jasa profesional dan manajemen	201,330	216,903	173,044	*Professional and management fees*
Iklan dan promosi	182,971	176,579	191,986	*Advertising and promotion*
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	170,852	164,948	164,777	*Depreciation and maintenance of office furniture*
Perlengkapan kantor	169,130	140,730	133,710	*Office supplies*
Pemeliharaan dan perbaikan	71,230	68,671	60,083	*Repairs and maintanance*
Perjalanan dinas	69,170	58,120	49,631	*Transportation*
Premi asuransi	4,158	5,825	8,210	*Insurance premium*
Lain-lain	218,469	183,928	149,009	*Other*
	1,735,516	1,610,235	1,481,264	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah, beban asuransi dan beban lainnya yang dibayarkan ke pihak ketiga.

Other general and administrative expenses consist of among others, depreciation of ijarah assets, insurance expenses and other expenses paid to third parties.

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

*Restated. See Note 3 *)*

38. BEBAN PENGGABUNGAN USAHA

38. MERGER EXPENSES

	2008	
Bonus dan pesangon	155,208	*Bonus and severance*
Jasa profesional	67,709	*Professional fees*
Teknologi informasi	44,403	*Information technology*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	23,327	*Land and building transfer tax*
Rebranding	13,019	*Rebranding*
Lain-lain	12,237	*Others*
	315,903	

39. PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

39. NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

	2008	2007 *)	2006 *)	
Pendapatan sewa	6,097	4,032	6,565	*Rental income*
Laba atas penjualan aset tetap	2,287	2,000	1,609	*Sale proceeds of fixed assets*
Keuntungan/(kerugian) penjualan AYDA	1,807	(75,739)	(324,971)	*Gain/(loss) on sale of foreclosed assets*
Lain-lain - bersih	65,472	44,263	(102,742)	*Others - net*
	75,663	(25,444)	(419,539)	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

*Restated. See Note 3 *)*

Termasuk di dalam lain-lain adalah pendapatan dari investasi pada perusahaan asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2006 terdapat beban *discretionary fund* sebesar Rp 118.712. Beban ini terjadi pada PT CIMB-Principal Aset Manajemen yang telah menawarkan produk investasi tertentu kepada nasabahnya.

Included in others is income generated from investment in associate company. As at 31 December 2006 there was an expense from discretionary fund amounting to Rp 118,712. This expense was incurred by PT CIMB-Principal Aset Manajemen which offered certain investment products to its customers.

40. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

40. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

Imbalan Pensiun

Pension benefits

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan dua program pensiun terdiri dari program pensiun imbalan pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga sponsors two pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Imbalan pasti

a. Defined benefit plan

Imbalan pasti diselenggarakan untuk seluruh karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering all its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Imbalan pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan yang bersangkutan pada Bank CIMB Niaga dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with Bank CIMB Niaga and compensation rates near the retirement age.

40. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

40. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits *(continued)*

a. Imbalan pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan *(continued)*

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundangan dana pensiun yang berlaku. Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu dan koreksi aktuarial.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws. This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost and experience adjustments.

Penilaian atas kewajiban pensiun 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 dilakukan oleh konsultan aktuaria independen PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit".*

The calculation of pension liabilities as at 31 December 2008, 2007 and 2006 were prepared by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan- laporan aktuaria tanggal 13 Pebruari 2009, 14 Desember 2007, dan 12 Desember 2006, masing-masing dalam menghitung kewajiban pensiun per tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006:

The following are disclosed in the actuarial report dated 13 February 2009, 14 December 2007, and 12 December 2006 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2008, 2007 and 2006, respectively:

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2008	2007	2006	
Nilai wajar aset program	520,724	565,285	445,257	*Fair value of plan assets*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	(572,117)	(499,546)	(397,034)	*Present value of funded defined benefit obligation*
	(51,393)	65,739	48,223	
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	(65,739)	(48,223)	*Disallowed asset due to limitation*
Kewajiban di neraca konsolidasian	(51,393)	-	-	*Liability recognised in consolidated balance sheet*

Jumlah yang diakui di laboran laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

40. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

40. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits *(continued)*

a. Imbalan pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan *(continued)*

	2008	2007	2006	
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(15,458)	(12,761)	(16,900)	*Current service cost net of employees' contributions*
Beban bunga	(54,443)	(43,320)	(42,263)	*Interest cost*
Hasil yang diharapkan dari aset program	60,743	53,044	42,944	*Expected return on plan assets*
(Kerugian)/keuntungan aktuaria	(139,904)	8,864	41,801	*Actuarial (losses)/gains*
Perubahan atas aset yang tidak diakui	65,739	(29,843)	(48,223)	*Changes in disallowed asset*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (Catatan 36)	(83,323)	(24,016)	(22,641)	*Total, included in personnel expenses (Note 36)*

Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	2008	2007	2006	
Saldo awal tahun	-	-	(8,243)	*At beginning of year*
Beban tahun berjalan	(83,323)	(24,016)	(22,641)	*Current year expense*
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	31,930	24,016	30,884	*Employer contribution to the pension fund*
Saldo akhir tahun	(51,393)	-	-	*At end of year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the above calculation are:

	2008	2007	2006	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	12%	11%	11%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa datang	9%	8%	8%	*Future salary increases*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang per tahun	5%	5%	5%	*Expected future pension increase per annum*
Usia pensiun normal	55	55	55	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ *Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)*	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ *Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)*	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ *Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ *10% of TMI '99*	10% dari TMI '99/ *10% of TMI '99*	10% dari TMI '99/ *10% of TMI '99*	*Disability rate*

40. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

40. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits *(continued)*

b. Program iuran pasti

b. Defined contribution plan

Program pensiun iuran pasti diselenggarakan untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo. Program ini dikelola oleh PT Asuransi AIG Life. Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-116/LK/1996 tanggal 9 Januari 1996. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun 2008 berjumlah Rp 14.361 (2007: Rp 15.106; 2006: Rp 10.747).

The defined contribution retirement plan covers all ex Bank Lippo permanent employees. The plan is administered by PT Asuransi AIG Life. The pension plan was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. S-116/LK/1996 dated 9 January, 1996. Pension plan contributio sn charged to the consolidated statement of income for 2008 is Rp 14,361 (2007: Rp 15,106; 2006: Rp 10,747).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh Aktuaria Independen pada 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Actuary at 31 December 2008, 2007 and 2006 for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2008	2007	2006	
Tingkat proyeksi / kenaikan	11% per tahun/ *per annum*	11% per tahun/ *Per annum*	12% per tahun/ *per annum*	*Salary increase rate*
Kenaikan gaji	-	Juli/*July*	Juli/*July*	*Salary*
Tingkat diskonto	13.0% per tahun/ *per annum*	9.5% per tahun/ *per annum*	10.5% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel mortalita Indonesia 1999/ *Indonesia table of mortality 1999*	Tabel mortalita Indonesia 1999/ *Indonesia table of mortality 1999*	Tabel mortalita Indonesia 1999/ *Indonesia table of mortality 1999*	*Table of mortality*
Tingkat pengunduran diri	5% untuk usia sampai dengan 35 tahun, dan menurun dengan garis lurus 5% pada usia 45 tahun, lalu mendatar/ *5% up to age 35, then decreasing linearly to 5% at age 45.*	25% untuk usia sampai dengan 20 tahun, dan menurun dengan garis lurus 5% pada usia 30 tahun, dan menurun dengan garis lurus 3% pada usia 45 tahun, lalu mendatar/ *25% up to age 20, then decreasing linearly to 5% at age 30, then decreasing linearly to 3% at age 45, then 3% thereafter.*	25% untuk usia sampai dengan 20 tahun, dan menurun dengan garis lurus 5% pada usia 30 tahun, dan menurun dengan garis lurus 3% pada usia 45 tahun, lalu mendatar/ *25% up to age 20, then decreasing linearly to 5% at age 30, then decreasing linearly to 3% at age 45, then 3% thereafter.*	*Resignation rate*
Tingkat cacat	5% tingkat mortalita/ *5% mortality rate*	5% tingkat mortalita/ *5% mortality rate*	5% tingkat mortalita/ *5% mortality rate*	*Disability rate*

40. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

40. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits *(continued)*

b. Program Iuran Pasti (lanjutan)

b. Defined Contribution Plan *(continued)*

	2008	2007	2006	
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of retirement*
Tingkat pengembalian investasi	9% per tahun/ *per annum*	9% per tahun/ *per annum*	10% per tahun/ *per annum*	*Rate of return on investment*
Umur pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*

Imbalan kerja lainnya

Imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja Bank CIMB Niaga tanggal 31 Desember 2008, 2007, dan 2006 dihitung oleh konsultan aktuaria independen PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

Other employee benefits

Other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits, long-term service awards and other compensation, compensated with retirement benefits.

Bank CIMB Niaga's other employee benefits obligation as at 31 December 2008, 2007, and 2006 were calculated by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method.

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2008	2007	2006	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Nilai kini kewajiban	(40,956)	(31,627)	(17,975)	*Present value of obligation*
Biaya jasa tahun lalu *(non vested)* yang belum diakui	792	916	1,040	*Unrecognised prior service cost (non vested)*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang belum diakui	6,346	1,335	(740)	*Unrecognised actuarial losses/(gains)*
	(33,818)	(29,376)	(17,675)	
Anak Perusahaan	(753)	(928)	(614)	***Subsidiaries***
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian	(34,571)	(30,304)	(18,289)	*Liability recognised in consolidated balance sheets*

40. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

40. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits *(continued)*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2008	2007	2006	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Biaya jasa kini	(6,351)	(3,342)	(4,655)	*Current service cost*
Beban bunga	(3,244)	(1,830)	(1,720)	*Interest cost*
(Kerugian)/keuntungan aktuaria	(3,784)	(9,576)	(6,615)	*Actuarial (losses)/gains*
Biaya jasa tahun lalu – *vested*	(124)	(124)	(124)	*Prior service cost – vested*
Biaya jasa tahun lalu – *non vested*	-	-	-	*Prior service cost – non vested*
Penyesuaian lainnya	(414)	-	-	*Adjustment*
	(13,917)	(14,872)	(13,114)	
Anak Perusahaan	(471)	(314)	-	***Subsidiaries***
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (Catatan 36)	(14,388)	(15,186)	(13,114)	*Total, included in personnel expenses (Note 36)*

Mutasi saldo kewajiban yang diakui didalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets:

	2008	2007	2006	
Saldo awal tahun	(30,304)	(18,289)	(14,946)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(14,388)	(15,186)	(13,114)	*Current year expense*
Pembayaran imbalan	10,121	3,171	9,771	*Actual benefit payments*
Saldo akhir tahun	(34,571)	(30,304)	(18,289)	*Balance at end of the year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan imbalan kerja lainnya Bank CIMB Niaga adalah sama dengan yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan pensiun diatas.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in calculating Bank CIMB Niaga's other employee benefits are the same with the ones used in calculating the defined pension benefits above.

Pada tanggal 31 Desember 2008, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 5.620 (2007: 5.300; 2006: 5.176).

As at 31 December 2008, the number of employees of Bank CIMB Niaga who are eligible for retirement and other employee benefits was 5,620 (2007: 5,300; 2006: 5,176).

Bank CIMB Niaga telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Bank CIMB Niaga has calculated its estimated employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made in relation to the employee benefits program.

40. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

***40. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS** (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

***Other employee benefits** (continued)*

Saldo kewajiban program imbalan kerja untuk imbalan ini pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (PT Padma Radya Aktuaria) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The balances of employee benefits liability for this plan at 31 December 2008, 2007 and 2006 are based on Independent Actuary's (PT Padma Radya Aktuaria) using the Projected Unit Credit method.

Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Total liabilities balance based on the Independent Actuary's calculation as at 31 December 2008, 2007 and 2006 are as follows:

	2008	2007	2006	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	176,631	200,938	161,285	*Present value of past service liability*
Biaya jasa lalu *(non vested)*	(2,146)	(3,528)	(4,918)	*Past service cost (non vested)*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(12,671)	(65,389)	(69,813)	*Unrecognised actuarial losses*
	161,814	132,021	86,554	
Anak Perusahaan	2,053	1,488	-	***Subsidiaries***
Kewajiban program imbalan kerja	163,867	133,509	86,554	*Employee benefit program liablity*

Perubahan pada kewajiban yang diakui didalam neraca konsolidasian:

The changes of liability that is recognised in consolidated balance sheet:

	2008	2007	2006	
Kewajiban awal tahun	132,021	86,554	115,134	*Balance at beginning of the year*
Pembayaran imbalan	(2,390)	(2,217)	(1,884)	*Benefit payment*
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan – bersih	61,298	47,684	(16,487)	*Employee benefit expense recognised in the current year – net*
Biaya pesangon	(29,115)	-	-	*Termination cost*
Penyesuaian atas tidak diakui Biaya jasa lalu	-	-	(10,209)	*Adjustment due to recognised past service cost*
	161,814	132,021	86,554	
Anak Perusahaan	2,053	1,488	-	***Subsidiaries***
Kewajiban akhir tahun	163,867	133,509	86,554	*Balance at end of the year*

40. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

40. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

***Other employee benefits** (continued)*

Beban/(pemulihan) imbalan kerja pada tahun-tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense/(recovery) for the years are as follows:

	2008	2007	2006	
Beban jasa kini	22,723	21,846	14,380	*Current service cost*
Beban bunga	19,090	17,806	13,845	*Interest cost*
Beban jasa masa lalu *(vested)*	-	-	-	*Past service cost (vested)*
Beban jasa masa lalu (*non vested)*	1,158	1,390	2,249	*Past service cost (non vested)*
Penyesuaian	-	(373)	804	*Adjustment*
Dampak kurtailmen	(16,707)	-	(46,243)	*Effect of curtailment*
Amortisasi kerugian/ (keuntungan) aktuaria	5,919	7,015	(1,522)	*Amortisation of actuarial loss/(gain)*
Biaya pesangon	29,115	-	-	*Termination cost*
	61,298	47,684	(16,487)	
Anak Perusahaan	789	833	-	***Subsidiaries***
Jumlah beban/(pemulihan) imbalan kerja (Catatan 36)	62,087	48,517	(16,487)	*Total employee benefit expense/(recovery) (Note 36)*

Pada tanggal 31 Desember 2008, karyawan eks Bank Lippo yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 5.028 (2007: 4.935; 2006: 6.369).

As at 31 December 2008, the number of employees of ex Bank Lippo who are eligible for retirement and other employee benefits was 5,028 (2007: 4,935; 2006: 6,369).

41. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM DAN PROGRAM OPSI MANAJEMEN

41. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM AND MANAGEMENT OPTION PROGRAM

Program opsi karyawan berbasis saham *(ESOP)*

Employee stock option program (ESOP)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2003, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Bank CIMB Niaga yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru Bank CIMB Niaga seri B sejumlah 391.230.320 lembar saham. Jumlah saham ini merupakan 5% dari total saham biasa seri B yang berjumlah 7.752.752.784. Harga eksekusi yang ditetapkan adalah Rp 324 (nilai penuh).

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 17 December 2003, the shareholders agreed to grant options to purchase 391,230,320 new Series B shares of Bank CIMB Niaga to Bank CIMB Niaga's employees. This amount represented 5% of Series B ordinary shares which amounted to 7,752,752,784. The exercise price set was Rp 324 (full amount).

41. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM DAN PROGRAM OPSI MANAJEMEN (lanjutan)

Program opsi karyawan berbasis saham *(ESOP)* (lanjutan)

Selanjutnya, sebagai akibat dari kenaikan jumlah modal saham dan tambahan modal disetor pada Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1c dan 29), Rapat Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2005 menetapkan perubahan syarat dan kondisi pada *ESOP*. Perubahan yang ditetapkan adalah penurunan harga eksekusi dari Rp 324 (nilai penuh) menjadi Rp 297 (nilai penuh) dan penambahan jumlah opsi sebesar 29.383.795 lembar saham.

Karyawan yang memenuhi kriteria tertentu yang mendapatkan opsi dari program kompensasi ini antara lain adalah:

- Karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun di Bank CIMB Niaga;
- Karyawan dengan jabatan *non clerk* dan di atasnya;
- Karyawan baru "*special hire*" setelah melewati masa percobaan tanpa perlu memenuhi syarat bekerja minimal 3 tahun.

Jika seluruh kriteria di atas telah terpenuhi, bergantung pada kesepakatan yang ada, akan diberikan hak opsi sesuai program.

Periode eksekusi dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

***41. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM AND MANAGEMENT OPTION PROGRAM** (continued)*

***Employee stock option program (ESOP)** (continued)*

Further, as a result of the increase of share capital and additional paid in capital in Rights Issue IV (see Notes 1c and 29), the Extraordinary Shareholders Meeting on 25 August 2005 agreed to amend the terms and conditions of the ESOP. The amendment decreases the exercise price from Rp 324 (full amount) to Rp 297 (full amount) and increased the number of options by 29,383,795 shares.

Employees who meet certain criteria were eligible to options under the plan, these include:

- *Employees who have worked for 3 years at Bank CIMB Niaga;*
- *Employees who are non clerk or above;*
- *New "special hire" employees who have passed the probation period and are not required to pass the 3 year working period.*

As the above criteria are met employees, subject to their agreement, are granted options under the plan.

The exercise period is divided into three parts as follow:

	Persentase dari total alokasi opsi tiap karyawan/ *Percentage from total allocated options for each employee*	**Tanggal / *Date***	
Periode eksekusi pertama	30%	1 September/*September* 2004 – 31 Agustus/*August* 2005	*First exercise period*
Periode eksekusi kedua	30%	1 September/*September* 2005 – 31 Agustus/*August* 2006	*Second exercise period*
Periode eksekusi ketiga	40%	1 September/*September* 2006 – 31 Maret/*March* 2008	*Third exercise period*

Berikut ini adalah mutasi jumlah opsi saham yang beredar:

Below is the movement of the share options outstanding:

	2008	**2007**	**2006**	
Jumlah pada tanggal 1 Januari	36,936,000	50,026,500	208,654,500	*Balance at 1 January*
Diberikan	50,646,610	23,292,000	24,367,000	*Granted*
Eksekusi	(85,119,836)	(36,382,500)	(182,995,000)	*Exercised*
Lewat jangka waktu atau kadaluwarsa	(2,462,774)	-	-	*Forfeited*
Jumlah pada akhir tahun	-	36,936,000	50,026,500	*Balance at end of year*

41. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM DAN PROGRAM OPSI MANAJEMEN (lanjutan)

41. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM AND MANAGEMENT OPTION PROGRAM *(continued)*

Program opsi karyawan berbasis saham *(ESOP)* (lanjutan)

Employee stock option program (ESOP) *(continued)*

Opsi yang belum dieksekusi pada periode eksekusi yang bersangkutan dapat dieksekusi pada periode eksekusi berikutnya.

Options which are not exercised in a particular period can be carried forward to the next exercise period.

Saham baru yang dibagikan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Under the plan, new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode *binomial.* Dibawah ini adalah asumsi-asumsi rata-rata yang digunakan dalam menilai opsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007, dan 2006:

The fair value of the options is estimated using the binomial method. Below are the average assumptions used for to value the options for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006:

	2008	2007	2006	
Tingkat pengembalian dividen	n/a	2.38%	2.61%	*Dividend yield*
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	n/a	43.55%	35.22%	*Expected volatility*
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	n/a	7.70%	11.66%	*Expected risk-free interest rate*
Periode opsi yang diharapkan (tahun)	n/a	0.25	1.25	*Expected period of the options (years)*

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 21.954 (2007: Rp 12.467; 2006: Rp 16.700) dan telah dikreditkan ke akun cadangan kompensasi berbasis saham.

The compensation expense charged to the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2008 was Rp 21,954 (2007: Rp 12,467; 2006: Rp 16,700) and has been credited to share-based payment compensation reserve.

Selama tahun 2008, sebagai akibat eksekusi ESOP oleh karyawan masing-masing sejumlah Rp 4.939, Rp 24.399 dan Rp Nihil telah dikreditkan masing-masing ke akun-akun modal disetor, tambahan modal disetor, dan dana setoran modal (2007: Rp 1.630, Rp 8.055 dan Rp 3.153; 2006: Rp 8.922, Rp 44.075, dan Rp 2.060).

As a result of employees exercising options under the ESOP during 2008, Rp 4,939, Rp 24,399 and Rp Nil was credited to share capital, additional paid in capital, and capital paid in advance respectively (2007: Rp 1,630, Rp 8,055 and Rp 3,153; 2006: Rp 8,922, Rp 44,075, and Rp 2,060).

Program ESOP ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2008.

This ESOP program was completed on 31 March 2008.

41. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM DAN PROGRAM OPSI MANAJEMEN (lanjutan)

Program opsi manajemen *(MOP)*

BCHB mengalokasikan sejumlah 162.180.111 lembar saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui program opsi manajemen *(MOP)*. BCHB, melalui suratnya tertanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian *(grant date)* program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

Berikut ini adalah mutasi jumlah opsi yang beredar:

***41. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM AND MANAGEMENT OPTION PROGRAM** (continued)*

Management option program (MOP)

BCHB set aside 162,180,111 Bank CIMB Niaga shares to be offered to Bank CIMB Niaga's Management under a management option program (MOP). BCHB, through it's letter dated 22 June 2006, offered certain members of Bank CIMB Niaga's management an entitlement to participate in the program. The grant date for this program was 30 June 2006, being the date when management confirmed their participation.

Under the program, options can be exercised from grant date up to 31 October 2008 in accordance with an allocated percentage for each period. The excercise price was determined between Rp 292 (full amount) to Rp 368 (full amount).

Below is the movement of the options outstanding:

	2008	2007	2006	
Jumlah pada tanggal 1 Januari	47,078,732	58,133,034	-	*Balance at 1 January*
Diberikan	-	-	162,180,111	*Granted*
Eksekusi	(47,078,732)	(11,054,302)	(104,047,077)	*Exercised*
Jumlah pada akhir tahun	-	47,078,732	58,133,034	*Balance at end of year*

Eksekusi program opsi manajemen *(MOP)* dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki kewajiban untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham *(equity-settled)* dalam laporan keuangan konsolidasian, dimana Bank CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi *(grant date)* berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting.*

The grant of management options is recorded in Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements as required by SFAS 53 "Accounting for Share-based Compensation".

Because Bank CIMB Niaga does not have the obligation to deliver cash to management (no cash flow impact to Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga accounts for the transaction as equity-settled in its consolidated financial statements where Bank CIMB Niaga recognises the expense and corresponding credit to share-based compensation reserve (therefore no impact on Bank CIMB Niaga's overall equity). The cost is measured at grant date based on the fair value of the options issued under the program using the Binomial model and is amortised over the vesting period.

41. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM DAN PROGRAM OPSI MANAJEMEN (lanjutan)

41. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM AND MANAGEMENT OPTION PROGRAM (continued)

Program opsi manajemen *(MOP)* (lanjutan)

Management option program (MOP) *(continued)*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 1.085 (2007: Rp 5.258; 2006: Rp 50.668).

The expense charged to the consolidated statements of income for the year ended 31 December 2008 was Rp 1,085 (2007: Rp 5,258; 2006: Rp 50,668).

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengukur beban *MOP*:

Below are the assumptions used in determining the MOP expense:

	Tanggal pemberian/ *Grant date* (30 Juni/ *June* 2006)	
Tingkat pengembalian dividen	1.55%	*Dividend yield*
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	40.63%	*Expected volatility*
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	12.40%	*Expected risk-free interest rate*
Periode opsi yang diharapkan (tahun)	2.5	*Expected period of the options (years)*

42. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

42. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar

Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2008	2007 *)	2006 *)	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	678,179	1,508,386	1,154,587	*Net profit attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) **)	24,096,459	23,306,171	23,033,254	*Number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) **)*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	28.14	64.72	50.13	*Basic earnings per share (full amount)*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

**) - Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek;
- Termasuk saham yang dikeluarkan pada tanggal 1 Nopember 2008 akibat dari penggabungan usaha dengan Bank Lippo, seakan-akan penggabungan usaha tersebut telah terjadi sejak awal tahun yang disajikan (lihat Catatan 1b).

*Restated. See Note 3 *)*

*The weighted average number of ordinary shares on issue - **) is calculated based on the number of ordinary shares on issue at month end based on the data from Biro Administrasi Efek;*

Includes the shares issued on 1 November 2008 as a result of - the merger with Bank Lippo, as if the merger occurred from the earliest period presented (refer to Note 1b).

42. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

42. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE (continued)

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank CIMB Niaga memiliki potensi saham yang bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham karyawan dan waran.

Perhitungan yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (yaitu rata-rata harga pasar saham Bank CIMB Niaga sepanjang tahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. As at 31 December 2008, 2007 and 2006, Bank CIMB Niaga has dilutive potential shares, in the form of employee stock options and warrants.

For the share options, a calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of Bank CIMB Niaga's shares) based on the monetary value of the subscriptions rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options.

	2008	2007 *)	2006 *)	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	678,179	1,508,386	1,154,587	*Net profit attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) **)	24,096,459	23,306,171	23,033,254	*Number of ordinary share in issue (in thousands)*
Penyesuaian untuk:				*Adjustment for:*
- opsi saham (dalam ribuan)	1,844	66,071	71,667	*share options (in thousands) -*
- waran (dalam ribuan)	622,352	825,900	582,754	*warrants (in thousands) -*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian (dalam ribuan)	24,720,656	24,198,142	23,687,675	*Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per share (in thousands)*
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	27.43	62.33	48.74	*Diluted earnings per share (full amount)*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

**) - Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek;
- Termasuk saham yang dikeluarkan pada tanggal 1 Nopember 2008 akibat dari penggabungan usaha dengan Bank Lippo, seakan-akan penggabungan usaha tersebut telah terjadi sejak awal tahun yang disajikan (lihat Catatan 1b).

*Restated. See Note 3 *)*

*The weighted average number of ordinary shares on issue - **) is calculated based on the number of ordinary shares on issue at month end based on the data from Biro Administrasi Efek;*

Includes the shares issued on 1 November 2008 as a result of - the merger with Bank Lippo, as if the merger occurred from the earliest period presented (refer to Note 1b).

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam neraca konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of normal banking business, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated balance sheet.

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2008	2007 *)	2006 *)	
KOMITMEN				***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen				***Commitments receivable***
Lainnya	1,503,774	867,496	302,201	*Others*
Jumlah tagihan komitmen	1,503,774	867,496	302,201	*Total commitments receivable*
Kewajiban komitmen				***Commitments payable***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	16,998,713	13,473,462	9,504,134	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,048,588	998,282	660,923	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Cek wisata bank lain yang belum digunakan	4,508	9,269	10,115	*Other banks' unused traveller's cheques*
Lainnya	1,721,084	1,048,201	-	*Others*
Jumlah kewajiban komitmen	19,772,893	15,529,214	10,175,172	*Total commitments payable*
Komitmen - bersih	(18,269,119)	(14,661,718)	(9,872,971)	*Commitment - net*
KONTINJENSI				***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi				***Contingent receivables***
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	442,038	347,706	298,433	*Interest receivable on non performing assets*
Garansi yang diterima	569,736	222,855	138,820	*Guarantees received*
Option	4,683,740	140,983	-	*Option*
Jumlah tagihan kontinjensi	5,695,514	711,544	437,253	*Total contingent receivables*
Kewajiban kontinjensi				***Contingent payables***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				*Guarantees issued in the form of:*
- *Standby letters of credit*	1,065,441	305,715	102,416	*Standby letters of credit -*
- *Bid bonds*	10,187	40,142	49,555	*Bid bonds -*
- *Custom guarantees*	80,893	5,978	7,751	*Custom guarantees -*
- *Performance bonds*	1,064,035	770,112	472,644	*Performance bonds -*
- *Advance payment bonds*	266,440	180,792	107,854	*Advance payment bonds -*
- *Payment bonds*	571,998	608,993	360,974	*Payment bonds -*
- Garansi *risk participation*	2,115	2,650	2,624	*Risk participation guarantees -*
- Lain-lain	8,469	63,452	8,473	*Others -*
Credit default swap	1,362,500	1,174,125	-	*Credit default swap*
Option	4,806,218	421,633	-	*Option*
Jumlah kewajiban kontinjensi	9,238,296	3,573,592	1,112,291	*Total contingent payables*
Kontinjensi - bersih	(3,542,782)	(2,862,048)	(675,038)	*Contingent – net*
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(21,811,901)	(17,523,766)	(10,548,009)	***COMMITMENT AND CONTINGENCIES - NET***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, terdapat kewajiban komitmen atas kontrak pembelanjaan modal seperti aset tetap dan perangkat lunak komputer masing-masing sebesar Rp 212,434 (2007: Rp 224.831; 2006: Rp 60.930).

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Rincian komitmen dan kontinjensi untuk Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan, *Irrevocable L/C* dan Bank Garansi berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As at 31 December 2008, commitments payable on capital expenditure, such as fixed assets and computer software amounted to Rp 212,434 (2007: Rp 224,831; 2006: Rp 60,930).

The movement in the allowance for possible losses on commitments and contingencies is recorded in the consolidated statements of income.

The details of commitments and contingencies for Unused Loan Facilities, Irrevocable L/C and Bank Guarantees based on collectibility and currency are as follows:

	2008						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	13,538,165	96,056	1,521	126	9,101	13,644,969	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	147,022	-	-	-	-	147,022	*Outstanding Irrevocable L/C*
Bank Garansi	2,603,439	-	-	-	-	2,603,439	*Bank Guarantees*
Sub jumlah	16,128,626	96,056	1,521	126	9,101	16,395,430	*Sub total*
Mata uang asing							***Foreign Currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	3,321,964	31,780	-	-	-	3,353,744	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	890,087	11,479	-	-	-	901,566	*Outstanding Irrevocable L/C*
Bank Garansi	466,139	-	-	-	-	466,139	*Bank Guarantees*
Sub jumlah	4,678,190	43,259	-	-	-	4,721,449	*Sub total*
Jumlah	20,966,816	139,315	1,521	126	9,101	21,116,879	*Total*
Dikurangi:							*Less:*
Penyisihan kerugian						(103,866)	*Allowance for possible losses*
						21,013,013	

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

	2007 *)						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	11,507,528	79,231	1,447	1,957	2,058	11,592,221	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	145,606	-	-	-	-	145,606	*Outstanding Irrevocable L/C*
Bank Garansi	1,358,426	-	-	-	-	1,358,426	*Bank Guarantees*
Sub jumlah	13,011,560	79,231	1,447	1,957	2,058	13,096,253	*Sub total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	1,874,770	5,149	-	-	1,322	1,881,241	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	834,028	18,648	-	-	-	852,676	*Outstanding Irrevocable L/C*
Bank Garansi	619,408	-	-	-	-	619,408	*Bank Guarantees*
Sub jumlah	3,328,206	23,797	-	-	1,322	3,353,325	*Sub total*
Jumlah	16,339,766	103,028	1,447	1,957	3,380	16,449,578	*Total*
Dikurangi:							*Less:*
Penyisihan kerugian						(91,335)	*Allowance for possible losses*
						16,358,243	

	2006 *)						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	8,011,064	44,229	27,526	2,445	14,389	8,099,653	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	223,987	-	-	-	-	223,987	*Outstanding Irrevocable L/C*
Bank Garansi	830,633	-	-	-	-	830,633	*Bank Guarantees*
Sub jumlah	9,065,684	44,229	27,526	2,445	14,389	9,154,273	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	1,382,153	16,909	5,224	-	195	1,404,481	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	436,936	-	-	-	-	436,936	*Outstanding Irrevocable L/C*
Bank Garansi	281,658	-	-	-	-	281,658	*Bank Guarantees*
Sub jumlah	2,100,747	16,909	5,224	-	195	2,123,075	*Sub total*
Jumlah	11,166,431	61,138	32,750	2,445	14,584	11,277,348	*Total*
Dikurangi:							*Less:*
Penyisihan kerugian						(60,959)	*Allowance for possible losses*
						11,216,389	

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mutasi penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

***43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

The changes of the allowance for possible losses of commitments and contingencies is as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Saldo awal tahun	91,335	60,959	10,710	*Balance of beginning year*
Penambahan/(penerimaan) dalam tahun berjalan	6,575	30,083	50,453	*Provision/(reverse) during the year*
Dampak perubahan nilai tukar valuta asing	5,956	293	(204)	*Effect of changes in foreign exchange rate*
Saldo akhir tahun	103,866	91,335	60,959	*Balance the end year*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate to cover possible losses, which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pemegang saham akhir dari CIMB Group Sdn Bhd.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, please see Note 29.

The related party transactions primarily relate to lending and borrowing of funds in the normal course of their business and are substantially made on an arm's length basis.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa / *Related parties*	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ *Nature of related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Koperasi Karyawan Citra Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ *Controlled by a Bank's executive officer*	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/*Loans; Deposits from customer*
PT CIMB Principal Aset Manajemen	Anak Perusahaan Bank/ *Subsidiary of Bank*	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/*Loans; Deposits from customer*
Bumiputra-Commerce Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
Commerce Capital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Under same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa / *Related parties*	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ *Nature of related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Commerce Tijari Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Under same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
PT Asuransi Cigna	Perusahaan asosiasi/ *Associated company*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
South East Asian Bank Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
Bumiputra – Commerce Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
PT Metindo Perkasa	Dimiliki oleh anggota keluarga dekat dari pejabat eksekutif Bank/ *Controlled by close family member of Bank's executive officer*	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/*Loans; Deposits from customer*
PT Elang Karunia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari pejabat eksekutif Bank/ *Controlled by close family member of Bank's executive officer*	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/*Loans; Deposits from customer*
PT Asuransi AIG Life	Melibatkan salah satu Komisaris Bank dalam manajemen/ *Involved one of Bank's Commissioners in the management*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	Melibatkan salah satu Komisaris Bank dalam manajemen/ *Involved one of Bank's Commissioners in the management*	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/ *Loans; Deposits from customer*
Bumiputera Commerce - (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Under same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customer*
PT Excelcomindo Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Under same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customer*
PT Nexcomindo Technology	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari pejabat eksekutif Bank/ *Controlled by close family member of Bank's executive officer*	Simpanan nasabah/*Deposits from customer*
CV Tehnik Sadar	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari pejabat eksekutif Bank/ *Controlled by close family member of Bank's executive officer*	Kredit yang diberikan/*Loans*

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa / *Related parties*	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ *Nature of related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT CIMB GK Securities	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ *Controlled by a Bank's executive officer*	Simpanan nasabah/*Deposits from customer*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank, dan keluarga/ *Commissioners, Directors and Executive Bank Officer, and family.*	Manajemen Bank/ *Bank's Management*	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/*Loans; Deposits from customer*

Rincian saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties that are associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Aset				***Assets***
Kredit yang diberikan				*Loans*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan keluarganya	4,189	8,386	9,963	*Comissioners, Directors and Executive Bank Officer and their families -*
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	7,123	7,612	14,629	*Koperasi Karyawan Citra Niaga -*
- CV Tehnik Sadar	2,053	-	-	*CV Tehnik Sadar -*
- PT Metindo Perkasa	-	4,125	4,962	*PT Metindo Perkasa -*
- PT Elang Karunia	-	4,125	4,962	*PT Elang Karunia -*
- PT CIMB Principal Aset Manajemen ****)	-	149	-	*PT CIMB Principal Aset Manajemen ****) -*
- PT Milenium Pramacon International **)	-	-	25,122	*PT Milenium Pramacon International **) -*
- Lain-lain	2,375	6,700	13,894	*Others -*
Jumlah kredit yang diberikan	15,740	31,097	73,532	*Total loans*
Jumlah aset yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15,740	31,097	73,532	*Total assets associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.03 %	0.09 %	*As a percentage to total assets*

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Kewajiban				***Liabilities***
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
- Giro				*Current accounts -*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan keluarganya	2,695	4,492	6,329	*Comissioners, Directors - Bank Officer and their families*
- Bumiputra – Commerce Holdings Berhad ***)	3,330	45,708	443	*Bumiputera – Commerce - Holdings Berhad ***)*
- Bumiputera Commerce – (L) Limited ***)	134	211	542	*Bumiputera Commerce – (L) - Limited ***)*
- PT CIMB GK Securities	204	-	-	*PT CIMB GK Securities -*
- Commerce Capital **)	4,514	3,966	1,246	*Commerce Capital **) -*
- Commerce Tijari Bhd ***)	10	10	10	*Commerce Tijari Bhd **) -*
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	2,086	2,975	3,016	*Koperasi Karyawan Citra Niaga -*
- PT Asuransi Cigna **)	36	2,112	1,558	*PT Asuransi Cigna **) -*
- PT CIMB Principal Aset Manajemen ****)	893	831	-	*PT CIMB Principal Aset - Manajemen ****)*
- PT Niaga Management Citra	2,105	-	-	*PT Niaga Management Citra -*
- PT Asuransi AIG Life	49,127	57,473	55,294	*PT Asuransi AIG Life -*
- PT Exelcomindo Pratama Tbk	124	1,119	367	*PT Exelcomindo Pratama Tbk -*
- PT Metindo Perkasa	-	216	-	*PT Metindo Perkasa -*
- PT Elang Karunia	-	2,170	-	*PT Elang Karunia -*
- Lain-lain	-	10	449	*Others -*
	65,258	121,293	69,254	
- Tabungan				*Savings -*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan keluarganya	13,176	14,708	11,239	*Comissioners, Directors - and Executive Bank Officer and their families*
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	5	7	2	*Koperasi Karyawan Citra Niaga -*
	13,181	14,715	11,241	
- Deposito Berjangka				*Time Deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan keluarganya	24,357	29,999	33,921	*Comissioners, Directors - and Executive Bank Officer and their families*
- PT Asuransi Cigna**)	11,941	74,880	42,201	*PT Asuransi Cigna**) -*
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	200	600	-	*Koperasi Karyawan Citra Niaga -*
- PT CIMB Principal Aset Manajemen ****)	5,000	53	-	*PT CIMB Principal Aset - Manajemen ****)*
- PT Niaga Management Citra	7,503	-	-	*PT Niaga Management Citra -*
- PT Asuransi AIG Life	23,734	23	23	*PT Asuransi AIG Life -*
- Lain-lain	-	-	1,021	*Others -*
	72,735	105,555	77,166	

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

***44. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Kewajiban (lanjutan)				***Liabilities** (continued)*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
- Giro				*Current accounts -*
- South East Asian Bank Limited ***)	75	174	19	*South East Asian Bank Limited ***) -*
- Bumiputera - Commerce Bank Berhad ***)	4,535	23,818	1,728	*Bumiputera - Commerce - Bank Berhad ***)*
	4,610	23,992	1,747	
Jumlah kewajiban yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	155,784	265,555	159,408	*Total liabilities associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban	0.17%	0.31 %	0.22 %	*As a percentage to total liabilities*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.
**) Perusahaan asosiasi
***) Perusahaan dengan pemegang saham akhir yang sama dengan Bank CIMB Niaga
****) Pemegang saham mayoritas
*****) CIMB Principal Aset Manajemen (CIMB-P), sebelumya Niaga Aset Manajemen (NAM), merupakan Anak Perusahaan Bank CIMB Niaga yang dikonsolidasi sampai dengan September 2007. Bank CIMB Niaga menjual kepemilikannya pada CIMB-P kepada perusahaan lain di dalam CIMB Group (lihat Catatan 1d)

*Restated. See Note 3 *)*
*Associated company **)*
*Company with the same ultimate shareholders with Bank CIMB Niaga ***)*
*Majority shareholders ****)*
*CIMB Principal Aset Manajemen (CIMB-P), previously Niaga Aset *****) Manajemen (NAM) was the subsidiary of Bank CIMB Niaga which was consolidated up to September 2007. Bank CIMB Niaga sold its ownership in CIMB-P to other companies within the CIMB Group (refer to Note 1d)*

Pada tahun 2007, Bank CIMB Niaga dan CIMB Group melakukan kerjasama dalam program sinergi dimana CIMB Group memberikan bantuan teknis untuk meningkatkan potensi produk tresuri dan kartu kredit Bank CIMB Niaga, konsultasi, dan menciptakan aliansi dan kolaborasi antar wilayah. Sebagai hasil dari bantuan teknis ini, Bank CIMB Niaga berhasil meningkatkan laba sebelum pajak penghasilan dari produk tresuri dan kartu kredit sebesar Rp 19.630 dan memiliki kewajiban untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp 4.326 di tahun 2008.

In 2007 Bank CIMB Niaga and CIMB Group entered into a synergy program whereby CIMB Group provides technical assistance to enhance Bank CIMB Niaga's treasury and credit card capability through delivering business model, advisory and facilitate cross-border alliances and collaborations. Resulting from this technical assistance, Bank CIMB Niaga was able to lift up its profit before tax from treasury and credit card products to Rp 19,630 and has an obligation to pay management fees amounting to Rp 4,326 in 2008.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan kunci, dilaksanakan dengan syarat dan kondisi normal seperti dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

All transactions with related parties, except loans to key management personnel, are conducted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties.

45. HAK MINORITAS / *45. MINORITY INTEREST*

Hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The minority interest in the net assets of subsidiaries is as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
Nilai tercatat - awal	53,870	4,895	3,447	*Carrying amount – beginning*
Akuisisi anak perusahaan	-	48,602	-	*Acquisition of subsidiary*
Bagian keuntungan bersih – tahun berjalan	4,883	2,141	74	*Net income – current year*
Pengaruh penambahan/(pengurangan) kepemilikan Bank CIMB Niaga	8	(1,768)	1,374	*Effect of the increment/(reduction) of Bank CIMB Niaga's ownership*
Hak minoritas akhir tahun	58,761	53,870	4,895	*Minority interest at the end of the year*

46. INFORMASI SEGMEN USAHA / *46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Segmen primer / *Primary segment*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and subsidiaries is set out in the table below:

2008

	Bank	Unit usaha syariah/ *Sharia business unit*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	4,627,890	119,265	55,175	(879)	4,801,451	*Net interest income*
Penghasilan operasional bersih	1,236,112	51,196	14,749	22,386	1,324,443	*Net operating income*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,036,591	38,728	15,657	(6,773)	1,084,203	*Income before tax*
Laba bersih	639,461	38,728	11,657	(11,657)	678,189	*Net income*
Jumlah aset	101,286,024	1,318,708	833,137	(240,295)	103,197,574	*Total assets*
Jumlah kewajiban	92,048,248	1,254,017	635,081	(101,000)	93,836,346	*Total liabilities*

2007 *)

	Bank	Unit usaha syariah/ *Sharia business unit*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	4,184,206	75,525	49,767	-	4,309,498	*Net interest income*
Penghasilan operasional bersih	2,078,463	19,666	11,321	17	2,109,467	*Net operating income*
Laba sebelum pajak penghasilan	2,061,002	19,544	11,615	(8,138)	2,084,023	*Income before tax*
Laba bersih	1,488,842	19,544	10,279	(10,279)	1,508,386	*Net income*
Jumlah aset	92,227,629	1,029,702	755,647	(215,789)	93,797,189	*Total assets*
Jumlah kewajiban	83,171,315	1,004,141	569,721	(83,733)	84,661,444	*Total liabilities*

2006 *)

	Bank	Unit usaha syariah/ *Sharia business unit*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	3,792,598	49,685	16,915	-	3,859,198	*Net interest income*
Penghasilan operasional bersih	1,910,638	15,073	14,302	(8,990)	1,931,023	*Net operating income*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,520,736	11,842	(104,410)	83,316	1,511,484	*Income before tax*
Laba bersih	1,142,745	11,842	(83,242)	83,242	1,154,587	*Net income*
Jumlah aset	79,267,727	532,124	245,387	(153,313)	79,891,925	*Total assets*
Jumlah kewajiban	71,134,883	526,107	131,305	(44,126)	71,748,169	*Total liabilities*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

46. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Segmen sekunder

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary segment

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and subsidiaries is set out in the table below:

	2008										
	Jakarta	Jawa Barat / *West Java*	Jawa Tengah / *Central Java*	Jawa Timur / *East Java*	Indonesia Timur / *East Indonesia*	Sumatera / *Sumatera*	Luar negeri / *Overseas*	Anak Perusahaan /*Subsidiaries*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	3,951,725	142,905	209,138	286,959	129,503	170,027	(143,102)	55,175	(879)	4,801,451	*Net interest income*
Penghasilan operasional bersih	1,398,754	(46,058)	35,141	(8,341)	7,175	52,556	(151,919)	14,749	22,386	1,324,443	*Net operating income*
Laba sebelum pajak penghasilan	972,720	(34,849)	52,279	10,972	9,959	64,260	(22)	15,657	(6,773)	1,084,203	*Income before tax*
Laba bersih	575,590	(34,849)	52,279	10,972	9,959	64,260	(22)	11,657	(11,657)	678,189	*Net income*
Jumlah aset	65,814,554	5,029,879	7,075,661	10,908,505	3,739,691	6,730,807	3,305,635	833,137	(240,295)	103,197,574	*Total assets*
Jumlah kewajiban	56,480,156	5,087,029	7,043,634	10,943,346	3,741,504	6,692,376	3,314,220	635,081	(101,000)	93,836,346	*Total liabilities*

	2007 *)										
	Jakarta	Jawa Barat / *West Java*	Jawa Tengah / *Central Java*	Jawa Timur / *East Java*	Indonesia Timur / *East Indonesia*	Sumatera / *Sumatera*	Luar negeri / *Overseas*	Anak Perusahaan /*Subsidiaries*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	3,654,145	129,618	168,111	241,640	94,797	106,240	(134,820)	49,767	-	4,309,498	*Net interest income*
Penghasilan operasional bersih	2,238,502	4,826	33,638	36,202	(101,398)	29,876	(143,517)	11,321	17	2,109,467	*Net operating income*
Laba sebelum pajak penghasilan	2,077,631	4,318	35,003	33,922	(101,149)	31,274	(453)	11,615	(8,138)	2,084,023	*Income before tax*
Laba bersih	1,505,471	4,318	35,003	33,922	(101,149)	31,274	(453)	10,279	(10,279)	1,508,386	*Net income*
Jumlah aset	63,326,261	4,131,581	6,319,287	9,311,943	3,105,556	6,097,604	965,099	755,647	(215,789)	93,797,189	*Total assets*
Jumlah kewajiban	52,349,644	4,150,918	6,279,412	9,297,369	3,180,301	6,067,448	2,850,364	569,721	(83,733)	84,661,444	*Total liabilities*

	2006 *)										
	Jakarta	Jawa Barat / *West Java*	Jawa Tengah / *Central Java*	Jawa Timur / *East Java*	Indonesia Timur / *East Indonesia*	Sumatera / *Sumatera*	Luar negeri / *Overseas*	Anak Perusahaan /*Subsidiaries*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	3,192,491	133,915	160,575	234,315	58,360	76,086	(13,459)	16,915	-	3,859,198	*Net interest income*
Penghasilan operasional bersih	1,924,460	12,331	29,139	20,309	(23,794)	(18,356)	(18,378)	14,302	(8,990)	1,931,023	*Net operating income*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,512,339	12,646	30,771	21,769	(23,458)	(18,179)	(3,310)	(104,410)	83,316	1,511,484	*Income before tax*
Laba bersih	1,134,348	12,646	30,771	21,769	(23,458)	(18,179)	(3,310)	(83,242)	83,242	1,154,587	*Net income*
Jumlah aset	59,364,547	3,263,257	4,539,950	6,848,832	1,539,201	3,300,328	943,736	245,387	(153,313)	79,891,925	*Total assets*
Jumlah kewajiban	49,565,381	3,262,105	4,468,635	6,818,484	1,536,201	3,264,237	2,745,947	131,305	(44,126)	71,748,169	*Total liabilities*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

47. RISIKO KREDIT

Kebijakan perkreditan Bank CIMB Niaga digunakan sebagai pedoman utama dalam pemberian kredit. Pemahaman dan kedisiplinan penerapan atas kebijakan tersebut juga menjadi faktor utama bagi seluruh jajaran pejabat Bank CIMB Niaga yang terkait dengan perkreditan, termasuk Komisaris dan Direksi dalam melakukan aktivitas perkreditan.

Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan, dimana pedoman tersebut disesuaikan dengan peraturan yang berlaku antara lain Peraturan Bank Indonesia (PBI). Selain itu, Bank CIMB Niaga juga memiliki berbagai kebijakan spesifik, seperti kredit berdasarkan sektor ekonomi, kredit terhadap pihak terkait, kredit kepada debitur besar, dan pendelegasian wewenang pemberian kredit.

Penetapan arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan oleh Komite Pemantau Risiko, yang juga bertanggung jawab untuk mengelola portofolio dan risiko kredit.

Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu kepada kebijakan, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan untuk transaksi-transaksi kredit dalam jumlah besar sesuai dengan batas kewenangannya.

Proses kredit di Bank CIMB Niaga mengharuskan dilakukannya kajian berkala atas eksposur kredit yang dilakukan pada waktu yang berbeda dan dengan berbagai tingkat rincian. Yang terpenting adalah kajian berkala, setidaknya sekali setahun, atas seluruh debitur yang ada. Secara berkala, portofolio kredit dianalisa dan dikaji ulang untuk mengidentifikasi kecenderungan secara umum yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Bank CIMB Niaga, serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan.

Faktor utama yang dapat berperan besar dalam mengendalikan dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

47. CREDIT RISK

Bank CIMB Niaga's credit policy is used as the main guide for issuing credit. Understanding of and disciplined implementation of the policy has also been the main factor for all lines of Bank CIMB Niaga's officers that are related to credit, including Commissioners and Directors in performing credit activities.

Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures manual that covers all aspects of the Bank's lending activities, and is in accordance with prevailing regulations including Bank Indonesia's regulations. Additionally, Bank CIMB Niaga has other policies covering specific subjects such as loans to the different economic sectors, loans to related parties, loans to large debtors and credit authority delegation.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Risk Monitoring Committee who are also responsible for managing the credit portfolio and credit risk.

At all times, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conducted evaluation and approved large credit transactions up to it's credit authority delegation.

The credit process requires an ongoing review of Bank CIMB Niaga's credit exposure. These reviews are conducted at different times and with varying degrees of details. The most fundamental is the periodic review (at least annually) of all debtors. On a regular basis, the portfolio is analysed and reviewed to identify general trends that could adversely impact the financial condition of Bank CIMB Niaga and to take corrective actions, where warranted.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyse the credit, which results in a balance between credit risk and business development considerations.

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank CIMB Niaga juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segementasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang dan sektor ekonomi. Selain itu, Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas kredit atas portofolio kredit konsumen, termasuk di dalamnya semua jenis kredit yang diberikan kepada individu, baik berupa pinjaman dengan jaminan atau tanpa jaminan, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang, dan pinjaman yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

Limit-limit yang telah ditetapkan tersebut dikaji ulang secara periodik dan diajukan kepada Direksi (melalui Komite Pemantau Risiko) untuk mendapatkan persetujuan.

***47. CREDIT RISK** (continued)*

In controlling the credit risk, Bank CIMB Niaga has also set and monitored the limits of Legal Lending Limit, business segment (category of debtors), type of currency, and economic sectors. Additionally, limits are set to monitor the perfomance of the consumer loans portfolio covering all types of loans provided to individuals, either secured or unsecured, within the term/installment or revolving loans and direct or indirect lending to debtors.

The established limits are re-asessed periodically and submitted to the Directors (through Risk Monitoring Committee) for approval.

48. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi *(off balance sheet)* baik di sisi aset maupun kewajiban. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book,* yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book,* yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah sebesar 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Untuk tujuan memperoleh keuntungan yang optimal, kinerja dan limit risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada manajemen secara harian dengan menggunakan pendekatan "*Value at Risk*".

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 per mata uang (ekuivalen Rupiah):

48. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability sides. Bank CIMB Niaga's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. For profit optimisation purposes, performance and risk limits are calculated, monitored and reported to management on a daily basis using the "Value at Risk" approach.

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga, in absolute amounts, as at 31 December 2008, 2007 and 2006 by currency (Rupiah equivalent):

	2008			
	Aset dan kewajiban/ *Assets and liabilities*	**Komitmen dan kontijensi/ *Commitments and contingencies***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	1,225,931	(1,344,645)	118,713	*United States Dollars*
Dolar Singapura	41,102	(29,320)	11,782	*Singapore Dollars*
Euro	11,120	(14,426)	3,306	*Euro*
Yen	829	1,079	1,909	*Yen*
Dolar Hong Kong	7,277	1,647	8,924	*Hong Kong Dollars*
Dolar Australia	3,081	(701)	2,380	*Australian Dollars*
Pound Sterling	1,617	-	1,617	*Pound Sterling*
Lain-lain	6,335	54	6,389	*Others*
			155,020	

48. RISIKO MATA UANG (lanjutan) / ***48. CURRENCY RISK*** *(continued)*

	2007 [*)]			
	Aset dan kewajiban/ *Assets and liabilities*	**Komitmen dan kontijensi/ *Commitments and contingencies***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	450,680	(665,229)	214,549	*United States Dollars*
Dolar Singapura	(131,871)	(148,630)	16,760	*Singapore Dollars*
Euro	(68,134)	88,159	20,025	*Euro*
Yen	(17,590)	30,104	12,514	*Yen*
Dolar Hong Kong	2,138	-	2,138	*Hong Kong Dollars*
Dolar Australia	5,516	7,441	12,957	*Australian Dollars*
Pound Sterling	33,079	(30,017)	3,062	*Pound Sterling*
Lain-lain	6,487	2,364	8,851	*Others*
			290,856	

	2006 [*)]			
	Aset dan kewajiban/ *Assets and liabilities*	**Komitmen dan kontijensi/ *Commitments and Contingencies***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	396,192	(366,482)	29,710	*United States Dollars*
Dolar Singapura	42,267	(28,445)	13,822	*Singapore Dollars*
Euro	26,867	(9,355)	17,512	*Euro*
Yen	1,805	4,447	6,252	*Yen*
Dolar Hong Kong	3,919	-	3,919	*Hong Kong Dollars*
Dolar Australia	2,862	-	2,862	*Australian Dollars*
Pound Sterling	51,524	(62,097)	10,573	*Pound Sterling*
Lain-lain	4,477	-	4,477	*Others*
			89,127	

[*)] Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* [*)]

Sesuai dengan PBI No. 7/37/PBI/2005, Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan maupun untuk neraca pada akhir hari kerja terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebesar 1,23% dan 10,29% (2007: 2,59% dan 2,49%; 2006: 0,90% dan 5,43%).

In accordance with PBI No. 7/37/PBI/2005, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet positions as at the closing of business day against capital as at 31 December 2008 were 1.23% and 10.29% respectively (2007: 2.59% and 2.49%; 2006: 0.90% and 5.43%).

49. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana dapat dipenuhi dan melaksanakan berbagai cara pendekatan untuk mengendalikan risiko likuiditas termasuk penetapan *limit Significant Funding Sources Threshold Trigger*,melakukan *Gap Analysis* serta *skenario Liquidity Stress Test*. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Pengelolaan likuiditas dan aset-kewajiban dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, tresuri kredit dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan konsentrasi deposan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan kewajiban sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar.

49. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, and has in place a variety of methods used to assess liquidity risk including setting the Significant Funding Sources Threshold Triggers and undertaking Gap Analysis and Liquidity Stress Test scenarios. Appropriate levels of liquid asset are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit and other relevant units to ensure the achievement of an expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focus on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier assets are managed through short-term placements with other banks and available for sale marketable securities. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper limits on the concentrations of depositors, as well as the amount and maturity of deposits. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationship with correspondence banks.

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, assets and liabilities are converted into cash in or out flows.

49. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *49. LIQUIDITY RISK (continued)*

2008

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 – 3 bulan/*months*	3 - 12 bulan/*months*	1 – 5 tahun/*years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	2,766,684	-	2,766,684	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,996,213	-	2,996,213	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	3,092,344	-	3,092,344	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	3,887,743	-	1,959,400	124,353	11,712	1,792,278	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	3,064,455	-	2,225,403	40,579	67,434	658,039	73,000	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	8,263,340	-	-	-	11,401	3,598,054	4,653,885	*Government bonds*
Kredit yang diberikan - bruto	73,834,762	-	22,015,908	4,845,111	13,787,293	19,866,011	13,320,439	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	457,584	-	694	10,820	59,483	386,587	-	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	160,558	-	54	42	180	160,282	-	*Financing lease receivable - gross*
Tagihan anjak piutang - bruto	120,999	-	-	474	120,525	-	-	*Factoring receivable - gross*
Tagihan derivatif - bruto	1,177,743	-	113,633	87,679	243,541	732,890	-	*Derivatives receivable - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	817,131	-	280,314	322,340	214,146	331	-	*Acceptances receivable - gross*
Penyertaan - bruto	69,552	69,552	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,183,110	1,183,110	-	-	-	-	-	*Fixed assets net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan - bersih	613,125	613,125	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset yang diambil alih	1,029,068	-	-	-	-	1,029,068	-	*Foreclosed assets*
Uang muka pajak	1,176	1,176	-	-	-	-	-	*Prepaid taxes*
Pendapatan yang masih harus diterima	872,036	-	872,036	-	-	-	-	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	679,464	-	679,464	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	660,971	645,010	-	-	-	-	15,961	*Other assets - gross*
	105,748,058	2,511,973	37,002,147	5,431,398	14,515,715	28,223,540	18,063,285	
Penyisihan kerugian	(2,550,484)							*Allowance for possible losses*
Jumlah	103,197,574							*Total*
KEWAJIBAN								***LIABILITIES***
Kewajiban segera	202,460	-	202,460	-	-	-	-	*Current liabilities*
Simpanan nasabah	84,051,318	36,139,794	35,011,760	8,292,154	3,324,759	1,282,851	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,263,133	281,991	962,317	2,644	15,513	668	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	199,567	-	199,567	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Kewajiban derivatif	1,103,102	-	97,045	143,338	367,480	495,239	-	*Derivatives payable*
Kewajiban akseptasi	767,818	-	265,672	315,970	185,845	331	-	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	858,605	-	59,500	30,419	104,119	664,567	-	*Borrowings*
Hutang pajak	258,369	-	177,266	81,103	-	-	-	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	103,866	103,866	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Goodwill	961	-	-	-	-	-	961	*Goodwill*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,768,387	623,530	750,522	74,816	70,443	-	249,076	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	3,258,760	-	-	-	2,480	1,089,302	2,166,978	*Subordinated bonds*
	93,836,346	37,149,181	37,726,109	8,940,444	4,070,639	3,532,958	2,417,015	
Perbedaan jatuh tempo	11,911,712	(34,637,208)	(723,962)	(3,509,046)	10,445,076	24,690,582	15,646,270	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian	9,361,228							***Net position, net of allowance***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

49. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *49. LIQUIDITY RISK (continued)*

2007 *)

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 – 3 bulan/*months*	3 - 12 bulan/*months*	1 – 5 tahun/*years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	1,727,661	-	1,727,661	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,873,283	-	5,873,283	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	291,152	-	291,152	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,037,831	-	4,450,364	-	292,869	59,773	234,825	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	9,740,630	-	7,298,116	-	762,190	228,966	1,451,358	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	7,040,114	-	809	-	1,222	1,984,549	5,053,534	*Government bonds*
Kredit yang diberikan - bruto	59,878,785	-	4,494,976	5,810,073	18,193,614	19,341,841	12,038,281	*Loans – gross*
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	280,963	-	594	3,806	47,094	229,469	-	*Consumer financing receivables – gross*
Piutang sewa pembiayaan -bruto	209,904	-	26	320	1,139	208,419	-	*Financing lease receivable - gross*
Tagihan anjak piutang - bruto	200,543	-	65,777	90,959	43,807	-	-	*Factoring receivable - gross*
Tagihan derivatif - bruto	96,523	-	13,880	656	2,633	79,354	-	*Derivatives receivable - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	930,758	-	725,756	88,711	116,291	-	-	*Acceptances receivable - gross*
Penyertaan - bruto	46,543	46,543	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,239,177	1,239,177	-	-	-	-	-	*Fixed assets net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan – bersih	302,865	302,865	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets – net*
Aset yang diambil alih	1,063,087	-	-	-	-	1,063,087	-	*Foreclosed assets*
Uang muka pajak	1,295	-	1,295	-	-	-	-	*Prepaid taxes*
Pendapatan yang masih harus diterima	634,510	-	634,510	-	-	-	-	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	390,036	-	390,036	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	574,370	559,011	-	-	-	-	15,359	*Other assets - gross*
	95,560,030	2,147,596	25,968,235	5,994,525	19,460,859	23,195,458	18,793,357	
Penyisihan kerugian	(1,762,841)							*Allowance for possible losses*
Jumlah	93,797,189							
KEWAJIBAN								***LIABILITIES***
Kewajiban segera	451,363	-	451,363	-	-	-	-	*Current liabilities*
Simpanan nasabah	75,504,905	34,536,266	29,647,987	5,755,162	5,271,575	293,915	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,451,386	256,351	1,994,683	192,725	7,627	-	-	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	99,067	-	3,824	6,084	37,404	51,755	-	*Derivatives payable*
Kewajiban akseptasi	907,420	-	132,382	112,850	147,348	514,840	-	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	93,930	-	-	93,930	-	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	581,570	-	182,138	25,385	32,663	340,484	900	*Borrowings*
Hutang pajak	238,520	-	91,107	147,413	-	-	-	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	91,335	91,335	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Goodwill	1,015	-	-	-	-	-	1,015	*Goodwill*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,432,266	448,748	758,705	30,000	31,000	-	163,813	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	2,808,667	-	-	-	3,014	942,871	1,862,782	*Subordinated bonds*
	84,661,444	35,332,700	33,262,189	6,363,549	5,530,631	2,143,865	2,028,510	
Perbedaan jatuh tempo	10,898,586	(33,185,104)	(7,293,954)	(369,024)	13,930,228	21,051,593	16,764,847	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian	9,135,069							***Net position, net of allowance***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

49. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *49. LIQUIDITY RISK (continued)*

	2006 *)							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 – 3 bulan/*months*	3 - 12 bulan/*months*	1 – 5 tahun/*years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	1,322,236	-	1,322,236	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,689,354	-	5,689,354	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	309,336	-	309,336	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,515,287	-	4,741,542	773,745	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	10,592,688	-	9,108,053	18,249	39,871	222,275	1,204,240	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	7,569,050	-	-	2,188	138,049	2,962,412	4,466,401	*Government bonds*
Kredit yang diberikan - bruto	45,127,167	-	4,514,447	4,055,792	11,895,059	14,573,290	10,088,579	*Loans – gross*
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	17,804	-	-	-	-	17,804	-	*Consumer financing receivables – gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	186,442	-	-	-	-	186,442	-	*Financing lease receivables – gross*
Tagihan derivatif - bruto	14,207	-	3,645	8,769	1,793	-	-	*Derivatives receivable - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	674,584	-	639,772	24,544	10,268	-	-	*Acceptances receivable - gross*
Penyertaan - bruto	31,182	31,182	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,226,760	1,226,760	-	-	-	-	-	*Fixed assets net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan – bersih	147,970	147,970	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets – net*
Aset yang diambil alih	1,523,757	-	-	-	-	1,523,757	-	*Foreclosed assets*
Pendapatan yang masih harus diterima	576,174	-	576,174	-	-	-	-	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	323,085	-	323,085	-	-	-	-	*Prepaid expens*
Aset lain-lain - bruto	455,471	446,116	-	-	-	-	9,355	*Other assets - gross*
	81,302,554	1,852,028	27,227,644	4,883,287	12,085,040	19,485,980	15,768,575	
Penyisihan kerugian	(1,410,629)							*Allowance for possible losses*
	79,891,925							
KEWAJIBAN								***LIABILITIES***
Kewajiban segera	198,024	-	198,024	-	-	-	-	*Current liabilities*
Simpanan nasabah	65,836,665	29,236,112	27,471,017	5,346,062	3,609,588	173,886	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	551,532	-	544,914	4,423	2,195	-	-	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	68,822	-	4,964	10,629	28,920	24,309	-	*Derivatives payable*
Kewajiban akseptasi	640,283	-	32,732	57,392	112,499	437,660	-	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	230,110	-	156,908	15,375	21,529	34,763	1,535	*Borrowings*
Hutang pajak	255,923	-	-	255,923	-	-	-	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	60,959	60,959	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,213,235	377,906	689,486	41,000	-	-	104,843	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	2,692,616	-	-	-	3,702	12,705	2,676,209	*Subordinated bonds*
	71,748,169	29,674,977	29,098,045	5,730,804	3,778,433	683,323	2,782,587	
Perbedaan jatuh tempo	9,554,385	(27,822,949)	(1,870,401)	(847,517)	8,306,607	18,802,657	12,985,988	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian	8,143,756							***Net position, net of allowance***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

50. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan kredit yang diberikan, fasilitas giro dan komitmen dan kontinjensi.

ALCO Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari portofolio perdagangan efek-efek. *Market Risk Committee (MARCO)* secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio efek-efek dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Batasan-batasan perdagangan ini dipantau berdasarkan kondisi pasar *(mark-to-market)*, pengukuran potensi kerugian melalui pendekatan *value-at-risk (VAR)* serta ketaatan terhadap batasan-batasan yang telah ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata - rata per tahun untuk aset dan kewajiban yang penting:

50. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking and lending, current account facilities and commitments and contingencies.

Bank CIMB Niaga's ALCO, which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible in determining interest rate risk management policies and strategies and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from trading a marketable securities portfolio. Market Risk Committee (MARCO) regularly reviews the exposures to marketable securities and defines policies, acceptable trading limits and the strategy of the interest rate risk management on the trading book based on prudent principles.

These trading limits are monitored based on market conditions (mark-to-market), the measurement of potential loss through value-at-risk (VAR) approach and compliance with the pre-determined limits.

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2008		2007		2006		
	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (%)	
ASET							***ASSETS***
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.84	2.64	7.92	4.87	10.35	4.78	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	8.96	7.90	10.08	6.84	12.33	6.87	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah							*Government Bonds*
- Tingkat bunga tetap	10.12	6.98	11.72	7.56	12.64	8.48	*Fixed interest rate -*
- Tingkat bunga mengambang	7.83	-	8.39	-	12.18	-	*Floating interest rate -*
Kredit yang diberikan	12.62	7.11	13.27	7.37	15.59	7.24	*Loans*
KEWAJIBAN							***LIABILITIES***
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
- Giro	2.50	1.11	2.53	1.02	2.83	0.87	*Current accounts -*
- Tabungan	4.34	2.98	4.48	2.98	5.03	2.98	*Savings -*
- Deposito	8.66	3.70	8.11	3.99	11.29	3.66	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	8.25	3.66	5.66	5.65	7.89	2.72	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	12.12	-	10.08	6.52	11.49	7.45	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	6.00	7.53	6.00	7.50	6.00	7.50	*Subordinated bonds*

51. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga telah mengembangkan dan menerapkan beberapa system dan perangkat *Operational Risk Management* (ORM). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam me-*manage* risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisispasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta *Business Continuity Management* (BCM) yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian dan perangkat serta analisa risiko yang mutakhir.

51. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect Bank CIMB Niaga's operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are start from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga does its best effort to manage operational risk by ensuring that the importance of managing the risk is embedded at all levels of the Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing oparetional risk using several control processes, tools and sophisticated analysis techniques.

52. MANAJEMEN RISIKO

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum No 5/8/PBI/2003 dan Surat Edaran BI No 5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko mata uang, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 47, 48, 49, 50 dan 51).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, group legal bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi, menata-usahakan setiap *events* yang terkait dengan hukum termasuk potensi kerugian.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan biaya kerugian hukum.

b. Risiko Strategis

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

52. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga has implemented a risk management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank" and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning of "Risk Management for Commercial Bank". As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Disclosure of credit risk, liquidity risk, currency risk, liquidilty risk, interest rate risk and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 47, 48, 49, 50 and 51).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports the Bank's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the Legal group of Bank CIMB Niaga is responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of the Bank's strategy and inaccurate decision making or the Bank's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: the Bank's vision, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis (lanjutan)

Pelaksanaan strategi, visi, misi Bank yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan.*

Selain itu Bank menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan asset, permodalan dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stockholder* dan *shareholder.*

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra *(image),* harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, CSR *(Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk didalamnya keluhan nasabah.

***52. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Strategic Risk** (continued)*

Improper strategy, vision, and mission of the Bank following with unaligned business decisions are able to impact the Bank's business going concern.

Bank CIMB Niaga has formulated, developed and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, the Bank has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital and market sensitivity conditions in order to maintain the Bank's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with the Bank's activities or negative perception on the Bank. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

Reputation risk management is performed through monitoring of negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN).
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank.
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Bank melakukan manajemen risiko kepatuhan dengan beberapa cara:

- Sanksi terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran atas ketentuan kepatuhan.
- Sosialisasi peraturan dan perundang-undangan.
- Pelatihan semua karyawan yang terkait dengan risiko kepatuhan.
- Memelihara hubungan baik dengan regulator.
- *E-Regulation* (kemudahan akses oleh karyawan terhadap peraturan-peraturan eksternal).

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke Bank Indonesia, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan per 31 Desember 2008 dapat dikategorikan Rendah dengan kecenderungan meningkat.

***52. RISK MANAGEMENT** (continued)*

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with the Bank's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Assets, Loan Loss Provision, and Legal Lending Limit (LLL).*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation.*
- *Strategic risk related with the Bank's business plan.*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

The Bank manages compliance risk through the following:

- *Punishment to employees who violate compliance requirements.*
- *Socialisation of law and regulations.*
- *Training to all employees related with compliance risk.*
- *Maintaining good relationships with regulators.*
- *E-Regulation (easy access by employees on the external regulations).*

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by Bank Indonesia ie Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To get the overall risk profiles from all types of risks, the Bank assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on the Bank's report to Bank Indonesia, the Bank's overall risk profile as at 31 Desember 2008 is Low with increasing trends.

53. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk warkat maupun tanpa warkat;
b. Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan efek-efek;
c. Penyimpanan surat-surat berharga dan aset berharga lainnya;
d. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek *(corporate action)*;
e. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat pemegang obligasi;
f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia; dan
g. *Fund accounting*, perhitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari portofolio, proses *unit Subscription* dan *Redemption Redemption* yang tidak terbatas pada reksadana umum tetapi jug dana pension dan juga *discretionary funds.*

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2008 adalah Rp 61.924 (2007: Rp 103.787; 2006: Rp 52.983).

53. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodial services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodial services, such as:

a. Settlement and teansaction handling services for script and scriptless;
b. Registration of securities to Biro Admisnistrasi Efek and splitting and merging of securities;
c. Safekeeping of securities and other valuable assets;
d. Corporate action services related to the rights on the securities;
e. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bond holder's meetings;
f. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificates of Bank Indonesia; and
g. Fund Accounting, calculation of Portfolio's Net Asset Value (NAV), processing of unit Subscription and Redemption – not limited to mutual funds but also pension funds and discretionary funds.

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services during 2008 were Rp 61,924 (2007: Rp 103,787; 2006: Rp 52,983).

54. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

54. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

	2008	2007 *)	2006 *)	
Bank CIMB Niaga (induk perusahaan)				***Bank CIMB Niaga (parent company)***
Aset Tertimbang Menurut Risiko (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	75,904,412	60,408,335	47,238,945	*Risk Weighted Assets (without market risk charge)*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (dengan memperhitungkan risiko pasar)	79,523,627	64,968,596	50,925,802	*Risk Weighted Assets (with market risk charge)*
Modal				*Capital*
- Modal inti	9,581,894	7,866,075	6,914,795	*Core capital -*
- Modal pelengkap	3,020,994	3,378,232	2,840,928	*Supplementary capital -*
- Penyertaan jangka panjang	(207,575)	(177,119)	(141,942)	*Long term investment -*
Jumlah modal	12,395,313	11,067,188	9,613,781	*Total capital*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

54. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

54. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) *(continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Rasio KPMM (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	16.33%	18.32%	20.35%	*CAR (without market risk charge)*
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar)	15.59%	17.03%	18.88%	*CAR (with market risk charge)*
Rasio KPMM yang diwajibkan	8.00%	8.00%	8.00%	*Required CAR*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 10 Juni 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Peraturan BI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Penyaluran Dana dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya sebesar Rp 25.000 pada Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga pada tanggal 29 Desember 2005 sehingga jumlah penyertaan Bank CIMB Niaga di Unit Usaha Syariah menjadi sebesar Rp 38.500. Di tahun 2006, Bank CIMB Niaga kembali menambah penyertaan modalnya di Unit Usaha Syariah sebesar Rp 10.000.

Pada tanggal 27 Desember 2007, Bank CIMB Niaga kembali menambah penyertaan modalnya sebesar Rp 51.500 pada Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sehingga jumlah penyertaan Bank CIMB Niaga di Unit Usaha Syariah menjadi sebesar Rp 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2008, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 11,06% dan 11,06% (2007: 13,91% dan 13,26%; 2006: 12,85%).

Sharia Unit

On 10 June., BI issued a regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning "The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks" based on Sharia Principles. Based on the regulation, Sharia Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since December 2005..

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga increased its capital contribution in Bank CIMB Niaga's Sharia Unit by Rp 25,000 resulting in its total capital investment in the Sharia Unit becoming Rp 38,500. In 2006, Bank CIMB Niaga further increased its capital contribution in its Sharia Unit by Rp 10,000.

As at 27 December 2007, Bank CIMB Niaga further increased its capital contribution in Bank CIMB Niaga's Sharia Unit by Rp 51,500 resulting in its total capital investment in the Sharia Unit becoming Rp 100,000.

As at 31 December 2008, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 11.06% and 11.06%, respectively (2007: 13.91% and 13.26%; 2006: 12.85%).

55. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Peristiwa setelah tanggal neraca yang berkaitan dengan pengunduran diri direksi telah disebutkan pada Catatan 1e.

55. *SUBSEQUENT EVENTS*

Subsequent resignation of directors is disclosed in Note 1e.

56. STANDAR AKUNTANSI DAN PERATURAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi berikut ini yang relevan untuk Bank:

Berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Kedua standar akuntansi tersebut semula berlaku setelah tanggal 1 Januari 2009, kemudian pada tanggal 30 Desember 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI telah mengumumkan penundaan implementasi kedua standar akuntansi tersebut sampai dengan 1 Januari 2010.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 11/4/DPNP mengenai Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan (PAPI). Secara teknis, PAPI ini mencakup penjabaran lebih lanjut dari PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, yang pemberlakuannya ditunda dari rencana 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010.

Pada tanggal 29 Januari 2009, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 11/2/PBI/2009 perihal Perubahan Ketiga atas PBI No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Perubahan dalam PBI mencakup peningkatan plafon kredit dan penyediaan dana yang penetapan kualitasnya hanya dinilai berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga dan perpanjangan jangka waktu penilaian agunan untuk jenis agunan tertentu yang dapat dijadikan pengurang Penyisihan Penghapusan Aktiva .

Bank CIMB Niaga belum dapat menentukan dampak dari penerapan standar revisi dan peraturan baru Bank Indonesia ini terhadap laporan keuangan.

56. *PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT AND NEW REGULATION*

The Indonesian Institute of Accountants has issued revision of the followings accounting standards, which are relevant to the Bank:

Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:
- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
- *SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement*

Initially, these two standards were applicable from 1 January 2009. However, on 30 December 2008, the Indonesia Accounting Standard Board - IAI announced the postponement of implementation these two accounting standards until 1 January 2010.

On 27 January 2009, Bank Indonesia issued Circular Letter No. 11/4/DPNP regarding Implementation Guidance on Accounting for Banking (PAPI). This PAPI technically covers explanation on PSAK No. 50 (Revised 2006) regarding Financial Instruments: Presentation and Disclosure and PSAK No. 55 (Revised 2006) regarding Financial Instruments: Recognition and Measurement, which was planned to be effective on 1 January 2009 but delayed to 1 January 2010.

On 29 January 2009, Bank Indonesia issued regulation No. 11/2/PBI/2009 regarding the Third Amendments on PBI No. 7/2/PBI/2005 regarding Asset Quality of Bank. This regulation covers increase of limit for loans and other placements for which the collectibility is determined only by days-past-due and extention of time for re-appraisal of eligible collateral to be included in the calculation of allowance for possible loss.

Bank CIMB Niaga has not been able to determine the impact of these revised standards and regulations on the financial statements.

57. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tertanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tertanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tertanggal 1 Nopember 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan Penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS Mobile Banking dengan pengembangan jasa perbankan melalui mobile GSM;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu Visa International Service Association Program Security Agreement for Letter of Credit tertanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan Mastercard International Incorporated tertanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk (Master Service Agreement) dengan PT Silverlake Informatikatama tertanggal 15 Nopember 1996 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Mei 2010. perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Juli 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk jasa *telesales*. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak;

57. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The following are the significant agreements with third parties:

1. *Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);*
2. *Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);*
3. *Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communication Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party, on 2 July 2002, there was an agreement to provided SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;*
4. *Agreement related with credit cards and ATM named International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);*
5. *License agreement Master Card with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;*
6. *Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 for the purpose of software licensing for various applications;*
7. *Bank CIMB Niaga entered into a joint operation agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to the Bank's information service. The agreement valid up to 21 May 2010, can be extended upon the approval of both parties. On 1 July 2007, Bank CIMB Niaga has entered into a joint operation agreement with PT Infomedia Nusantara for telesales services. This agreement is valid for 3 (three) years and could be extended upon the approval of both parties;*

57. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

8. Pada tanggal 15 September 1989, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Plaza Lippo, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Pebruari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Januari 2009 bersamaan dengan adanya perubahan ruangan yang disewa yaitu menjadi 2 (dua) lantai dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank CIMB Niaga. Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sewa, Bank CIMB Niaga menempatkan uang jaminan tanpa bunga (disajikan sebagai aset lain-lain) sejumlah USD 288.069 pada perusahaan tersebut. Pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar USD 401.460 pertahun, yang akan dievaluasi setiap 3 (tiga) tahun sejak tanggal dimulainya sewa. Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 5,178 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp 3.981; 2006: Rp 4.152);

9. Pada tanggal 30 Juni 2005, Bank CIMB Niaga menandatangani *Asset Disposal Program Agreement* yang berisi rencana penjualan aset Bank CIMB Niaga kepada Yellow Horizon Ltd. (Pembeli), sebuah perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2009, dengan ketentuan bahwa aset yang dijual terdiri dari AYDA dan beberapa kredit *non performing* dan hapus buku serta beberapa surat berharga dan penempatan pada bank lain.

   Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset melalui *Asset Disposal Program* telah dicatat sebagai beban penyisihan kerugian atas aset dan beban non operasional - bersih.

   Jadwal penjualan aset dan persentase penjualannya sesuai perjanjian adalah sebagai berikut:

57. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

8. *On 15 September 1989, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Permata Birama Sakti. The building is located at Plaza Lippo Building, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta for 6 (six) years commencing on 17 January 1991. the first renewal was from 17 February 1997 until 17 January 2003 for 6 (six) floors of the building. The agreement has been extended again until 16 January 2009, with a change in rented area that now consist of 2 (two) floors, which are entirely used for Bank CIMB Niaga's operations. In accordance with the terms of the lease agreement, Bank CIMB Niaga has placed a non-interest bearing security deposit (recorded under other assets) with the lessor amounting to USD 288,069. Future minimum rental commitments under the above lease agreement is USD 401,460 per year, subject to review every 3 (three) years from the commencement date. Total rental expense in accordance with this agreement is Rp 5,178 for the years ended 31 December 2008 (2007: Rp 3,981; 2006: Rp 4,152);*

9. *On 30 June 2005, Bank CIMB Niaga has entered into an Asset Disposal Program Agreement that consists of the plan to sell Bank CIMB Niaga's assets to Yellow Horizon Ltd. (Buyer), a company that is domiciled in the British Virgin Islands. The agreement will terminate on 31 October 2009, with the assets being sold consists of foreclosed assets and several non performing and written-off loans, and commercial paper and placements with other banks.*

   The gain (loss) on the sales of assets through the Asset Disposal Program is recorded as provision for losses on assets and non operating expense - net.

   The assets disposal schedules and percentages in the agreement are as follows:

Term	Tanggal/*Date*	(%)	*Term*
Tranche 1	31 Oktober/*31 October* 2005	25	*Tranche 1*
Tranche 2	31 Oktober/*31 October* 2006	20	*Tranche 2*
Tranche 3	31 Oktober/*31 October* 2007	19	*Tranche 3*
Tranche 4	31 Oktober/*31 October* 2008	18	*Tranche 4*
Tranche 5	31 Oktober/*31 October* 2009	18	*Tranche 5*

57. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Seluruh hak dan risiko atas sisa aset merupakan milik Bank CIMB Niaga. Ketika penjualan atas 1 (satu) *tranche* dilakukan dan seluruh pembayaran tunai sudah diterima, maka Bank CIMB Niaga akan menyerahkan aset tersebut dan hak dan risiko terkait pada Pembeli.

Pembeli diharuskan membayar deposit dengan ketentuan:

i). *Signing Deposit* senilai Rp 25.000 yang akan diperoleh dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah tanggal dimulainya perjanjian yaitu sejak tanggal 30 Juni 2005; dan
ii). *Rolling Deposit* sebesar 10% dari harga minimum *rolling price* AYDA yang belum terjual pada setiap jadual penjualan AYDA. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun.

Pada tanggal 13 Juli 2005, Bank CIMB Niaga telah menerima *Signing Deposit* dari *Asset Disposal Program Agreement* senilai Rp 25.000 dari Yellow Horizon Ltd. (Pembeli). *Signing Deposit* tersebut telah diperhitungkan sebagai penerimaan penjualan AYDA dalam *Asset Disposal Program Tranche I.*

Berdasarkan Akta *Supplemental Asset Disposal Program Agreement* dari notaris Unita Christina Winata, SH, No. 10 tanggal 11 Juli 2005, yang merupakan kelanjutan dari *Asset Disposal Program Agreement,* diperoleh informasi bahwa:

i). Bank CIMB Niaga dapat melakukan *put option* dengan meminta Pembeli melakukan pembelian sesuai dengan jadual penjualan aset dan persentase yang telah ditentukan pada *Asset Disposal Program Agreement*. Apabila *put option* ini tidak dilaksanakan oleh CIMB Niaga sesuai dengan jadualnya, maka jadual penjualan aset yang telah ditentukan pada *Asset Disposal Program Agreement* akan batal dan mekanisme penjualan aset Bank CIMB Niaga akan dilakukan berdasarkan *mandatory sale* dimana pembayaran atas seluruh aset Bank CIMB Niaga yang akan dijual dilunasi oleh Pembeli pada tanggal 31 Oktober 2009.

***57. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

All rights and risks of the remaining assets are still owned by Bank CIMB Niaga. Once a tranche sale is exercised and the full cash payment has been received, Bank CIMB Niaga would transfer the assets and related rights and risks to the Buyer.

The Buyer is obligated to pay deposits with requirements as follows:

i). Signing Deposit of Rp 25,000 which will be received within 14 (fourteen) days from the signing date that is on 30 June 2005; and
ii). Rolling Deposit of 10% from minimum price of rolling price of unsold Foreclosed Assets at each year per the asset disposal schedules. This rolling deposit bears interest at 4% per annum.

On 13 July 2005, Bank CIMB Niaga received the Signing Deposit from Asset Disposal Program Agreement amounting to Rp 25,000 from Yellow Horizon Ltd. (Buyer). The Signing Deposit formed part of the payment for the sales of foreclosed assets in Asset Disposal Program Tranche I.

Based on the Deed of Supplemental Asset Disposal Program Agreement of notary Unita Christina Winata, SH, No. 10 dated 11 July 2005, which is an extension of Asset Disposal Program Agreement, it is noted that:

i). Bank CIMB Niaga may exercise the put option by requiring the Purchaser to conduct the asset disposal according to schedules and percentages in the Asset Disposal Program Agreement. If Bank CIMB Niaga fails to exercise the put option in respect of any relevant Tranche of assets, then the schedules of asset disposal as stated in the Asset Disposal Program Agreement will be cancelled and Bank CIMB Niaga's asset disposal will follow the mandatory sale mechanism, where the payment for all Bank CIMB Niaga's assets in the Asset Disposal Program has to be paid in 31 October 2009 by the Buyer.

57. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii). Apabila terdapat *change of control* atas kepemilikan Bank CIMB Niaga, dimana pemegang saham yang memiliki 30% atau lebih kepemilikan atas saham Bank CIMB Niaga pada saat penandatanganan perjanjian, namun setelah itu hanya memiliki kurang dari 30% kepemilikan atas saham Bank CIMB Niaga, maka mekanisme penjualan aset Bank CIMB Niaga melalui *put option* akan batal dan penjualan aset Bank CIMB Niaga akan kembali mengikuti jadual penjualan aset dan persentase sesuai dengan *Asset Disposal Program Agreement* tanggal 30 Juni 2005.

iii). Pada tanggal 30 September 2005, Santubong telah melakukan akuisisi sejumlah 52,05% dari total saham Bank CIMB Niaga (eks Bank Lippo) dari Konsorsium Swissasia Global. Dengan terjadinya *change of control* seperti yang disebutkan pada butir (ii) di atas, maka *put option* seperti yang disampaikan pada butir (i) di atas dibatalkan dan penjualan aset Bank CIMB Niaga akan mengikuti mekanisme *mandatory sale*.

iv). Apabila Bank CIMB Niaga dan Pembeli sepakat untuk melakukan pembelian aset lebih cepat dari jadual penjualan yang telah disepakati, Bank CIMB Niaga akan memberlakukan suatu formula diskon sebagai insentif.

Pada tanggal 28 Oktober 2005, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian aset Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche I* yang terdiri dari:

***57. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

ii). If there is a change of control over Bank CIMB Niaga ownership, where the shareholder of Bank CIMB Niaga who holds 30% or more of the issued share capital of Bank CIMB Niaga as at the commencement date subsequently holds less than 30% of such issued share capital, then Bank CIMB Niaga's asset disposal mechanism through the put option will be cancelled and Bank CIMB Niaga's asset disposal mechanism will follow the schedules and percentages stated in the Asset Disposal Program Agreement dated 30 June 2005.

iii). On 30 September 2005, Santubong acquired 52.05% of Bank CIMB Niaga's total shares from Swissasia Global Consortium. Due to this change of control as envisaged by point (ii) above, the put option noted in point (i) above is cancelled and Bank CIMB Niaga's asset disposal will follow the mandatory sale mechanism.

iv). If Bank CIMB Niaga and the Purchaser agree to purchase the assets earlier than the agreed schedules, Bank CIMB Niaga will apply a discount formula as an incentive.

On 28 October 2005, Bank CIMB Niaga has sold some of its assets as part of Asset Disposal Program Tranche I that consists of:

Jenis aset	Nilai jual/ *Sales price*	*Type of assets*
Penempatan pada bank lain	880	*Placement with other banks*
Efek-efek	31,766	*Securities*
Kredit *non performing*	79,723	*Non performing loans*
Kredit hapus buku	105,259	*Written - off loans*
Aset yang diambil alih	139,300	*Foreclosed assets*
Jumlah	**356,928**	***Total***

Bersamaan dengan dilunasinya nilai total pembelian *Tranche I, Yellow Horizon Ltd.* juga telah menyetor *rolling deposit* sebesar Rp 142.722 atau 10% dari sisa *rolling price* atas aset yang belum terjual yaitu Rp 1.427.220. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun.

Following the payment of the total purchase amount of Tranche I, Yellow Horizon Ltd. has paid the rolling deposit of Rp 142,722 or 10% of the remaining of rolling price of unsold assets of Rp 1,427,220. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum.

57. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2006, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian Aset yang Diambil Alih (AYDA) Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche II* dengan nilai jual sebesar Rp 320.798 (lihat Catatan 16). Kerugian atas penjualan AYDA melalui *Asset Disposal Program Tranche II* tersebut adalah sebesar Rp 325.082. Yellow Horizon Ltd. (Pembeli) juga telah menyetor *rolling deposit* sebesar Rp 103.802 atau 10% dari harga minimum *rolling price* AYDA yang belum terjual. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 29 Oktober 2007, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian Aset yang Diambil Alih (AYDA) Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche III* dengan nilai jual sebesar Rp 283.732 (lihat Catatan 16). Kerugian atas penjualan AYDA melalui *Asset Disposal Program Tranche III* tersebut adalah sebesar Rp 79.379. Yellow Horizon Ltd. (Pembeli) juga telah menyetor *rolling deposit* sebesar Rp 69.594 atau 10% dari harga minimum *rolling price* AYDA yang belum terjual. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 18 April 2007, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian AYDA sebagai bagian dari Asset Disposal Program Tranche III yang dipercepat. AYDA tersebut dijual dengan nilai sebesar Rp 16.391 (lihat Catatan 16). Keuntungan atas penjualan AYDA tersebut adalah sebesar Rp 3.670.

Sisa aset yang belum dijual adalah AYDA dengan rincian nilai buku per tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

57. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

On 30 October 2006, Bank CIMB Niaga has sold some of its foreclosed assets as part of Assets Disposal Program Tranche II with sales price of Rp 320,798 (see Note 16). The loss on the sales of foreclosed assets through the Assets Disposal Program Tranche II amounted to Rp 325,082. Yellow Horizon Ltd. (Buyer) has paid the rolling deposit of Rp 103,802 or 10% from minimum rolling price of the remaining unsold foreclosed assets. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum (see Note 27).

On 29 October 2007, Bank CIMB Niaga sold some of its foreclosed assets as part of Assets Disposal Program Tranche III with sales price of Rp 283,732 (see Note 16). The loss on the sales of foreclosed assets through the Assets Disposal Program Tranche III amounted to Rp 79,379. Yellow Horizon Ltd. (Buyer) has paid the rolling deposit of Rp 69,594 or 10% from the minimum rolling price of the remaining unsold foreclosed assets. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum (see Note 27).

On 18 April, 2007, Bank CIMB Niaga has sold the foreclosed assets through the accelerated Asset Disposal Program Tranche III with the value of Rp 16,391 (see Note 16). The gain on the sales of foreclosed assets amounted to Rp 3,670.

The remaining unsold assets are foreclosed assets with the following book values as at 31 December 2008:

Jenis aset	Nilai buku/ *Book value*	*Type of assets*
AYDA		*Foreclosed assets*
Properti	642,035	*Properties*
Saham	20,963	*Shares*
Jumlah	**662,998**	***Total***

Harga penjualan atas sisa aset yang belum dijual atas *tranche IV* dan *tranche V* berada pada *transfer price* sebesar Rp 673.768.

The selling price of the remaining unsold assets of tranche IV and tranche V will be at the transfer price of Rp 673,768.

57. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank CIMB Niaga mencatat AYDA tersebut dengan nilai tercatat sebesar Rp 662.998. Dengan demikian kerugian potensial dari pelaksanaan penjualan sisa aset melalui ADP *tranche* IV dan V yang akan dilaksanakan pada tahun 2008 dan 2009 (lihat catatan 16) adalah senilai Rp 10.681. Bank CIMB Niaga telah menambahkan penyisihan kerugian sebesar Rp 36.816 pada tanggal 31 Desember 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

***57. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

As at 1 December 2008, Bank CIMB Niaga recorded these foreclosed assets with net book value amounting to Rp 662,998. The potential loss from realisation of tranches IV and V which are due to be settled in 2008 and 2009 (please see note16) amounts to Rp 10,681. Bank CIMB Niaga has provided an additional allowance for possible losses of Rp 36,816 as at 31 December 2008.

Management believes that the above allowance is sufficient to cover the anticipated loss.

58. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

58. ADDITIONAL INFORMATION

Financial information of Sharia unit as at 31 December 2008, 2007 and 2006, is as follows:

	2008	2007 *)	2006 *)	
NERACA				***BALANCE SHEET***
ASET				***ASSETS***
Kas	18,657	6,389	4,827	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	81,681	33,378	15,627	*Wadiah current accounts to Bank Indonesia*
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	23,000	121,000	30,000	*Bank Indonesia Wadiah Certificate*
Penempatan pada bank syariah lain – bersih	31,038	29,063	2,553	*Placement to other sharia bank - net*
Obligasi syariah yang dimiliki - bersih	113,848	71,271	51,456	*Sharia bonds - net*
Tagihan Murabahah -bersih	781,488	539,214	216,685	*Murabahah receivables - net*
Piutang lainnya - bersih	63,415	46,673	50,940	*Other receivables - net*
Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah - bersih	186,796	168,151	151,641	*Mudharabah and Musyarakah financing - net*
Aset tetap - bersih	5,519	4,714	4,393	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	13,266	9,849	4,002	*Other assets*
JUMLAH ASET	1,318,708	1,029,702	532,124	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

58. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

***58. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Dana Simpanan Wadiah	146,923	68,600	21,848	*Wadiah deposits from customers*
Kewajiban segera lainnya	9,074	7,349	4,756	*Other current liabilities*
Kewajiban kepada bank lain	3,751	11,545	38,406	*Liabilities to other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	57,500	155,000	-	*Marketable securities issued*
Kewajiban lain-lain	521,152	233,306	85,511	*Other liabilities*
Dana investasi tidak terikat				*Unrestricted investment fund*
- Tabungan Mudharabah	115,821	58,259	45,858	*Mudharabah saving account -*
- Deposito Mudharabah	399,760	470,082	329,728	*Mudharabah time deposit -*
Saldo laba	64,727	25,561	6,017	*Balance of profit*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,318,708	1,029,702	532,124	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***
LABA RUGI				***INCOME STATEMENT***
Penghasilan operasional	180,153	116,075	79,915	*Operating income*
Jumlah bagi hasil	(53,469)	(38,380)	(29,345)	*Revenue sharing distribution*
Penghasilan setelah bagi hasil	126,684	77,695	50,570	*Income after revenue sharing distribution*
Jumlah beban operasional	(75,488)	(58,029)	(35,497)	*Total operating expenses*
Laba operasional	51,196	19,666	15,073	*Net operating income*
Beban non operasional - bersih	(12,468)	(122)	(3,231)	*Non operating expenses - net*
Laba bersih	38,728	19,544	11,842	*Net income*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

*Restated. See Note 3 *)*

59. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/11 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank CIMB Niaga pada Anak Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

59. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, on pages 6/1 to pages 6/11, presents Bank CIMB Niaga's investment in subsidiaries under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

60. MEMBURUKNYA KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA SEBAGAI AKIBAT DARI KRISIS EKONOMI GLOBAL

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan rontoknya pasar modal dan keuangan di Indonesia, yang tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mulai mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia pada semester pertama tahun 2009. Untuk industri jasa keuangan, termasuk sektor perbankan, kemungkinan dampak yang akan terjadi dari kondisi-kondisi tersebut adalah meningkatnya risiko kegagalan debitur dan turunnya laju pertumbuhan kredit.

Untuk mengantisipasi dampak dari krisis keuangan ini, Bank CIMB Niaga telah menyusun beberapa strategi seperti berikut:

- meningkatkan kualitas kredit dengan mengaplikasikan kebijakan kredit yang berhati-hati dan meningkatkan pengawasan penagihan serta pengelolaan kredit;
- memastikan program yang tepat guna mendapatkan dan mempertahankan pendanaan yang stabil;
- meningkatkan efisiensi dan mengendalikan biaya operasional secara lebih selektif.

Walaupun kondisi ekonomi yang memburuk, manajemen berpendapat bahwa Bank akan dapat terus melanjutkan operasi bisnisnya di masa mendatang. Maka dari itu, laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis usaha yang berkelanjutan.

60. WORSENING INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS AS A RESULT OF THE GLOBAL ECONOMIC CRISIS

The global economic crisis has affected the Indonesian economy and caused the capital and financial market to collapse as reflected in the decrease of the Composite Index, depreciation of the Rupiah against the US Dollar, and tight liquidity in the banking industry. The worsening economy is estimated to have further impact on various industries and real industry sectors in the first semester of 2009. The potential impact of these conditions for the financial service industry including banking sector are an increasing number of defaulted customers and a slowdown in growth.

To anticipate the impact of this financial crisis, Bank CIMB Niaga has prepared the following strategies:

- *improving the quality of loan by applying a prudent credit policy and enhancing the monitoring of receivable collection and management;*
- *ensuring the correct program to obtain and keep stable funding;*
- *improving efficiency and tightening operational costs.*

In spite of the worsening economic conditions, management believes that the Bank will be able to continue operating as a going concern for the forseeable future. As such the financial statements have been prepared on a going concern basis.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

NERACA — ***BALANCE SHEETS***
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 — ***31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) — *(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
ASET				***ASSETS***
Kas	2,766,569	1,727,604	1,322,202	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,996,213	5,873,283	5,689,354	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 30.735 pada tahun 2008 (2007: Rp 2.847; 2006: Rp 2.997)	3,042,712	281,909	302,638	*Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 30,735 in 2008 (2007: Rp 2,847; 2006: Rp 2,997)*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 140.498 pada tahun 2008 (2007: Rp 50.744; 2006: Rp 63.215)	3,732,245	4,987,087	5,452,072	*Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 140,498 in 2008 (2007: Rp 50,744; 2006: Rp 63,215)*
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.173 pada tahun 2008 (2007: Rp 13.223; 2006: Rp 13.674)	3,055,282	9,727,407	10,564,384	*Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 9,173 in 2008 (2007: Rp 13,223; 2006: Rp 13,674)*
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	8,263,340	7,040,114	7,569,050	*Government Bonds*
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 182.808 pada tahun 2008 (2007: Rp 882; 2006: Rp 142)	994,935	95,641	14,065	*Derivatives receivable net of allowance for possible losses of Rp 182,808; in 2008 (2007: Rp 882 2006: Rp 142)*
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.614.918 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.383.316; 2006: Rp 1.106.473)				*Loans net of allowance for possible losses of Rp 1,614,918 in 2008 (2007: Rp 1,383,316; 2006: Rp 1,106,473)*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	99,162	86,607	117,687	*Related parties -*
- Pihak ketiga	72,204,261	58,464,683	43,947,897	*Third parties -*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 10.547 pada tahun 2008 (2007: Rp 14.592; 2006: Rp 6.611)	806,584	916,166	667,973	*Acceptances receivable net of allowance for possible losses of Rp 10,547 in 2008 (2007: Rp 14,592; 2006: Rp 6,611)*
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.989 pada tahun 2008 (2007: Rp 2.936; 2006: Rp 2.372)				*Investments net of allowance for possible losses of Rp 2,989 in 2008 (2007: Rp 2,936; 2006: Rp 2,372)*
- Penyertaan jangka panjang	205,586	175,662	140,535	*Long term investments -*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.163.920 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.431.166; 2006: Rp 1.294.687)	1,173,994	1,230,161	1,225,985	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,163,920 in 2008 (2007: Rp 1,431,166; 2006: Rp 1,294,687)*
Aset pajak tangguhan - bersih	612,065	302,342	126,802	*Deferred tax asset – net*
Aset yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 290.438 pada tahun 2008 (2007: Rp 265.760; 2006: Rp 207.977)	726,081	797,328	1,315,780	*Foreclosed assets net of allowance for possible losses of Rp 290,438 in 2008 (2007: Rp 265,760; 2006: Rp 207,977)*
Pendapatan yang masih harus diterima	872,532	274,838	245,380	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	658,338	377,101	322,243	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	394,833	899,398	775,804	*Other assets*
JUMLAH ASET	102,604,732	93,257,331	79,799,851	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. — *Restated. See Note 3* *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

NERACA / ***BALANCE SHEETS***
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 / ***31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
KEWAJIBAN				***LIABILITIES***
Kewajiban segera	202,460	451,363	198,024	*Current liabilities*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	165,340	269,075	167,625	*Related parties -*
- Pihak ketiga	83,900,144	75,263,342	65,679,004	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	1,263,133	2,451,386	551,532	*Deposits from other banks*
Kewajiban yang dijual dengan janji dibeli kembali	199,567	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Kewajiban derivatif	1,103,102	99,067	68,822	*Derivatives payable*
Kewajiban akseptasi	767,818	907,420	640,283	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	-	93,930	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	382,988	133,423	138,746	*Borrowings*
Hutang pajak	256,754	236,545	255,607	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	103,866	91,335	60,959	*Allowance for possible losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,698,333	1,369,903	1,207,772	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	3,258,760	2,808,667	2,692,616	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban	93,302,265	84,175,456	71,660,990	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham biasa – modal dasar 71.853.936 lembar saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham, 50.627.270.724 lembar saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, dan 187.335.676 lembar saham biasa kelas C, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 23.863.009.724 lembar dan saham biasa kelas B (2007: 12.250.748.722; 2006: 11.992.205.380)	1,552,420	971,807	958,880	*Share capital – authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share, 50,627,270,724 class B ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share, and 187,335,676 class A ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share. Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 23,863,009,724 class B ordinary shares (2007: 12,250,748,722; 2006: 11,992,205,380)*
Tambahan modal disetor	6,712,481	1,810,548	1,712,120	*Additional paid in capital*
Dana setoran modal	-	17,325	34,910	*Capital paid in advance*
Cadangan kompensasi berbasis saham	57,011	85,093	67,368	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	255,116	255,116	*Fixed assets revaluation reserve*
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	844	844	844	*Difference in transaction of equity changes in associates*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	557,999	(2,690)	68,390	*Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities*
Cadangan lindung nilai arus kas	-	(6,736)	(11,306)	*Cash flow hedging reserve*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1,114)	15	228	*Cumulative translation adjustments*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif	-	3,878,477	3,351,766	*Comparative period of difference in restructuring value transactions of entities under common control*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2,337,804)	-	-	*Difference in restructuring value transactions of entities under common control*
Cadangan umum dan wajib	215,900	215,900	215,900	*General and statutory reserve*
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi	2,544,730	1,856,176	1,484,645	*Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation*
Jumlah ekuitas	9,302,467	9,081,875	8,138,861	*Total equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	102,604,732	93,257,331	79,799,851	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3* *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 *)	2006 *)	
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION***
Penghasilan bunga	9,484,539	7,885,185	7,916,153	*Interest income*
Penghasilan provisi dan komisi	461,317	412,288	317,237	*Fees and commissions income*
	9,945,856	8,297,473	8,233,390	
Beban bunga	(5,182,262)	(4,021,281)	(4,382,114)	*Interest expense*
Beban provisi dan komisi	(16,439)	(16,461)	(8,993)	*Fees and commissions expense*
	(5,198,701)	(4,037,742)	(4,391,107)	
Penghasilan bunga bersih	4,747,155	4,259,731	3,842,283	***Net interest income***
PENGHASILAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	685,919	630,194	506,998	*Non-credit related fees and commissions income*
Keuntungan/(kerugian) dari kontrak derivatif	52,847	35,497	(85,528)	*Gains /(losses) on derivatives contract*
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	395,743	183,486	130,296	*Foreign exchange gains - net*
Penghasilan jasa perbankan lainnya	216,697	183,431	161,175	*Other banking services income*
Lain-lain - bersih	55,872	14,230	9,814	*Others - net*
	1,407,078	1,046,838	722,755	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban tenaga kerja	(1,666,471)	(1,436,135)	(1,274,866)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(1,734,373)	(1,551,879)	(1,441,924)	*General and administrative*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(244,676)	(12,450)	65,628	*Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of trading marketable securities*
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek - bersih	(45,955)	450,142	486,717	*(Losses)/gains from sale of marketable securities - net*
Beban penyisihan kerugian atas aset produktif	(1,152,476)	(607,662)	(392,200)	*Allowance for possible losses on earning assets*
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(9,960)	(26,572)	(48,152)	*Provision of possible losses on commitment and contingencies*
Lain-lain	(13,014)	(23,884)	(34,530)	*Others*
	(4,866,925)	(3,208,440)	(2,639,327)	
PENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH	1,287,308	2,098,129	1,925,711	***NET OPERATING INCOME***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 *)	2006 *)	
BEBAN PENGGABUNGAN USAHA	(315,903)	-	-	***MERGER EXPENSES***
PENDAPATAN ATAS BAGIAN LABA ANAK PERUSAHAAN	27,105	26,688	(73,890)	***SHARES IN SUBSIDIARY INCOME***
PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH				***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET***
Lainnya	76,809	(44,271)	(319,243)	*Others*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,075,319	2,080,546	1,532,578	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(397,130)	(572,160)	(377,991)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	678,189	1,508,386	1,154,587	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
- Dasar	28.14	64.72	50.13	*Basic* -
- Dilusian	27.43	62.33	48.74	*Diluted* -

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Dana setoran modal/ *Capital paid in advance*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based payment reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ *Difference in transaction of equity changes in subsidiary*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ *Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2006 *)	949,794	1,666,733	-	-	255,116	844	(118,797)	-	35	2,611,580	215,900	996,488	6,577,693	*Balances at 1 January 2006 *)*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	8,922	44,075	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52,997	*Exercised employee stock option (ESOP)*
Eksekusi waran Seri I	164	1,312	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,476	*Exercised Series I warrants*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(69,599)	(69,599)	*Distribution of cash dividend on 2005 financial year net income*
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(70,627)	(70,627)	*Distribution of interim cash dividend on 2006 financial year net income*
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19,349)	(19,349)	*Distribution of tantiem*
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	-	-	16,700	-	-	-	-	-	-	-	-	16,700	*Compensation costs of employee stock option program (ESOP)*
Beban program opsi manajemen (MOP)	-	-	-	50,668	-	-	-	-	-	-	-	-	50,668	*Costs of management option program (MOP)*
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(11,306)	-	-	-	-	(11,306)	*Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax*
Penambahan dana setoran modal	-	-	34,910	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34,910	*Additional capital paid in advance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	193	-	-	-	193	*Cumulative translation adjustments*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	187,187	-	-	-	-	-	187,187	*Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax*
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	233,331	-	-	233,331	*Portion of other equity component booked as differences in restructuring value transaction of entities under common control*
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	506,855	-	(506,855)	-	*Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,154,587	1,154,587	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2006 *)	958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	3,351,766	215,900	1,484,645	8,138,861	*Balances at 31 December 2006 *)*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Dana setoran modal/ *Capital paid in advance*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based payment reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ *Difference in transaction of equity changes in subsidiary*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ *Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2007 *)	958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	3,351,766	215,900	1,484,645	8,138,861	*Balances at 1 January 2007 *)*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	1,630	8,055	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,685	*Exercised employee stock options (ESOP)*
Eksekusi waran Seri I	11,297	90,373	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,670	*Exercised Series I warrants*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123,579)	(123,579)	*Distribution of cash dividend on 2006 financial year net income*
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(243,371)	(243,371)	*Distribution of interim cash dividend on 2007 financial year net income*
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32,000)	(32,000)	*Distribution of tantiem*
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	-	-	12,467	-	-	-	-	-	-	-	-	12,467	*Compensation costs of employee stock option program (ESOP)*
Beban program opsi manajemen (MOP)	-	-	-	5,258	-	-	-	-	-	-	-	-	5,258	*Costs of management option program (MOP)*
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	4,570	-	-	-	-	4,570	*Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax*
Pemindahan dana setoran modal	-	-	(34,910)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34,910)	*Transfer of capital paid in advance*
Penambahan dana setoran modal	-	-	17,325	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,325	*Additional capital paid in advance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	(213)	-	-	-	(213)	*Cumulative translation adjustments*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(71,080)	-	-	-	-	-	(71,080)	*Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax*
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(211,194)	-	-	(211,194)	*Portion of other equity component booked as differences in restructuring value transaction of entities under common control*
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	737,905	-	(737,905)	-	*Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,508,386	1,508,386	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2007 *)	971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	3,878,477	215,900	1,856,176	9,081,875	*Balances at 31 December 2007 *)*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. | *Restated. See Note 3 *)*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Dana setoran modal/ *Capital paid in advance*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based payment reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference in transaction of equity changes in subsidiary*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ *Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / *Difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2008 *)	971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	3,878,477	-	215,900	1,856,176	9,081,875	*Balances at 1 January 2008 *)*
Penambahan saham baru	552,558	4,641,484	-	-	-	-	-	-	-	(3,878,477)	(1,315,565)	-	-	-	*Issuance of new shares*
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	4,939	24,399	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,338	*Exercised employee stock options (ESOP)*
Eksekusi waran Seri I	23,116	184,929	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208,045	*Exercised Series I warrants*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(141,796)	(141,796)	*Distribution of cash dividend on 2008 financial*
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	-	-	21,954	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,954	*Compensation costs of employee stock option program (ESOP)*
Pembalikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis diekskusi	-	51,121	-	(51,121)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Reversal compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised*
Beban program opsi manajemen (MOP)	-	-	-	1,085	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,085	*Costs of management option program (MOP)*
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	6,736	-	-	-	-	-	6,736	*Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax*
Pemindahan dana setoran modal	-	-	(17,325)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17,325)	*Transfer of capital paid in advance*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,129)	-	-	-	-	(1,129)	*Cumulative translation adjustments*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	560,689	-	-	-	-	-	-	560,689	*Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax*
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-	(255,116)	-	-	-	-	-	-	-	255,116	-	*Fixed asset revaluation reserve*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

*Restated. See Note 3 *)*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Dana setoran modal/ *Capital paid in advance*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based payment reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference in transaction of equity changes in subsidiary*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ *Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / *Difference in restructuring value transaction of entities under common control*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sampai dengan tanggal penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,125,194)	-	-	(1,125,194)	*Portion of other equity component differences in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date*
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sampai dengan tanggal penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102,955	-	(102,955)	-	*Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	678,189	678,189	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2008	1,552,420	6,712,481	-	57,011	-	844	557,999	-	(1,114)	-	(2,337,804)	215,900	2,544,730	9,302,467	*Balances at 31 December 2008*

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3 *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2008	2007 *)	2006 *)	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	10,066,980	9,289,194	8,761,350	*Receipt of interest income, fees and commissions*
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(5,026,209)	(3,826,208)	(4,309,739)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	226,613	640,299	714,854	*Other operating income*
Keuntungan transaksi mata uang asing – bersih	831,120	289,493	1,770,822	*Foreign exchange gains – net*
Beban operasional lainnya	(3,901,132)	(3,772,318)	(3,494,602)	*Other operating expenses*
Pembagian tantiem	-	(32,000)	(19,349)	*Distribution of tantiem*
Pembayaran beban penggabungan usaha	(261,903)	-	-	*Payments of merger expenses*
Pendapatan bukan operasional - bersih	96,965	506,639	334,109	*Non operating income – net*
Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban	2,032,434	3,095,099	3,757,445	*Income before changes in assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan kewajiban:				*Changes in assets and liabilities:*
- Penurunan/(kenaikan) aset:				*Decrease/(increase) in assets: -*
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,165,088	477,456	2,130,899	*Placements with other banks and Bank Indonesia -*
- Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	1,277	(6,082)	(576,991)	*Trading marketable securities -*
- Kredit yang diberikan	(14,016,634)	(14,822,740)	(7,706,590)	*Loans -*
- Tagihan akseptasi	113,627	(256,174)	58,714	*Acceptances receivable -*
- Aset lain-lain dan beban dibayar di muka	242,716	(118,290)	754,091	*Other assets and prepayments -*
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban:				*Increase/(decrease) in liabilities: -*
- Simpanan nasabah	8,533,067	9,685,788	6,352,720	*Deposits from customers -*
- Simpanan dari bank lain	(1,188,249)	1,899,854	(510,216)	*Deposits from other banks -*
- Kewajiban akseptasi	(139,602)	267,137	(114,494)	*Acceptances payable -*
- Hutang pajak	(55,782)	(3,840)	(9,592)	*Taxes payable -*
- Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(69,238)	412,396	128,923	*Accruals and other liabilities -*
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	82,195	(635,851)	(368,077)	*Income tax paid during the year -*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1,129)	(213)	193	*Cummulative translation adjustments -*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan operasi	(3,300,230)	(5,460)	3,897,025	***Net cash (used in)/ provided by operating activities***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3. *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2008	2007 *)	2006 *)	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	4,029,502	1,167,389	(2,925,632)	*Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities*
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	(2,872)	41,500	10,156	*Proceeds from sale of long term investments*
Hasil penjualan penyertaan sementara	-	-	14,346	*Proceeds from sale of temporary investments*
Pembelian aset tetap	(133,757)	(205,666)	(356,800)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	2,132	(13,154)	35,022	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan penyertaan	-	(49,536)	-	*Addition in subsidiary*
Penerimaan dividen atas penyertaan	76	104	77	*Dividend received from investment*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	3,895,081	966,945	(3,222,832)	***Net cash provided by/(used in) investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang diterbitkan	(93,930)	93,930	(50,000)	*(Decrease)/increase in marketable securities issued*
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	249,565	(5,323)	13,242	*Increase/(decrease) in borrowings*
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	199,567	-	-	*Decrease in marketable securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran bunga obligasi	(77,729)	(208,460)	(52,454)	*Payment of bonds interest*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan *(ESOP)* yang dieksekusi	29,338	9,685	52,997	*Exercised employee stock options (ESOP)*
Waran yang dieksekusi	203,045	101,670	1,476	*Exercised warrants*
(Pemindahan)/penerimaan dana setoran modal	(17,325)	(17,585)	34,910	*(Transfer of)/additional capital paid in advance*
Pembagian dividen tunai	(141,796)	(366,950)	(140,226)	*Distribution of cash dividend*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	350,735	(393,033)	(140,055)	***Net cash provided by/(used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	950,586	568,452	534,138	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,885,643	7,317,191	6,783,053	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8,836,229	7,885,643	7,317,191	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3. *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/*formerly* PT Bank Niaga Tbk)
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR / ***FOR THE YEARS ENDED***
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 / ***31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Dalam jutaan Rupiah) / *(Expressed in million Rupiah)*

	2008	2007 *)	2006 *)	
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	2,766,569	1,727,604	1,322,202	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,996,213	5,873,283	5,689,354	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,073,447	284,756	305,635	*Current accounts with other banks*
Jumlah kas dan setara kas	8,836,229	7,885,643	7,317,191	***Total cash and cash equivalents***
Informasi tambahan arus kas:				***Supplemental cash flows information:***
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				*Activities not affecting cash flows:*
- Beban kompensasi karyawan berbasis saham *(ESOP)*	(21,954)	(22,467)	(16,700)	*Compensation cost of employee stock option program (ESOP)* -
- Pembalikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi	(51,121)	-	-	*Reversal of compensation cost of employee stock option program (ESOP) after fully exercised* -
- Beban program opsi manajemen *(MOP)*	1,085	(5,258)	(50,668)	*Cost of management option program (MOP)* -

*) Disajikan kembali. Lihat Catatan 3. / *Restated. See Note 3.* *)